

**ALKITAB PB  
WBTC DRAFT -  
2006**

Perjanjian Baru

# Matius

**1** <sup>1</sup> Inilah silsilah Yesus Kristus. Ia berasal dari keturunan Daud, keturunan Abraham.

<sup>2</sup> Abraham, ayah Ishak, Ishak, ayah Yakub, Yakub, ayah Yehuda dan saudara-saudaranya.

<sup>3</sup> Yehuda, ayah Peres dan Zerah, ibu mereka bernama Tamar. Peres, ayah Hezron. Hezron, ayah Ram.

<sup>4</sup> Ram, ayah Aminadab. Aminadab, ayah Nahason. Nahason, ayah Salmon.

<sup>5</sup> Salmon, ayah Boas, ibunya bernama Rahab. Boas, ayah Obed, ibunya bernama Rut. Obed, ayah Isai.

<sup>6</sup> Isai, ayah Raja Daud. Daud, ayah Salomo, ibunya pernah menjadi istri Uria.

<sup>7</sup> Salomo, ayah Rehabeam. Rehabeam, ayah Abia. Abia, ayah Asa.

<sup>8</sup> Asa, ayah Yosafat. Yosafat, ayah Yoram. Yoram, ayah Uzia.

<sup>9</sup> Uzia, ayah Yotam. Yotam, ayah Ahas. Ahas, ayah Hizkia.

<sup>10</sup> Hizkia, ayah Manasye. Manasye, ayah Amon. Amon, ayah Yosia.

<sup>11</sup> Yosia, ayah Yekhonya dan saudara-saudaranya. Pada saat itulah orang Yahudi dibawa ke pembuangan Babel.

<sup>12</sup> Sesudah pembuangan ke Babel: Yekhonya mempunyai anak yang bernama Sealtiel. Sealtiel, ayah Zerubabel.

<sup>13</sup> Zerubabel, ayah Abihud. Abihud, ayah Elyakim. Elyakim, ayah Azor.

<sup>14</sup> Azor, ayah Zadok. Zadok, ayah Akhim. Akhim, ayah Eliud.

<sup>15</sup> Eliud, ayah Eleazar. Eleazar, ayah Matan. Matan, ayah Yakub.

<sup>16</sup> Yakub, ayah Yusuf. Yusuf adalah suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus, yang disebut Kristus.

<sup>17</sup> Jadi, ada 14 keturunan dari Abraham sampai Daud. Dan 14 keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel. Dari pembuangan ke Babel sampai Kristus juga 14 keturunan.

<sup>18</sup> Inilah berita tentang kelahiran Yesus Kristus: Maria, ibu-Nya bertunangan dengan Yusuf. Tetapi sebelum mereka kawin, ternyata Maria sudah mengandung oleh kuasa dari Roh Kudus.

<sup>19</sup> Yusuf, suami Maria, seorang yang baik dan dia tidak mau mempermalukan Maria di depan umum. Maka ia berencana menceraikan Maria secara diam-diam.

<sup>20</sup> Tetapi setelah Yusuf memikirkan hal itu, datanglah malaikat Allah kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata, "Yusuf, anak Daud, jangan takut

menerima Maria menjadi istrinya. Anak yang di dalam kandungannya berasal dari Roh Kudus.

<sup>21</sup> Maria akan melahirkan seorang Anak laki-laki. Engkau akan menamakan Dia Yesus karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosanya."

<sup>22</sup> Semua hal itu terjadi untuk menggenapi yang pernah dikatakan Allah melalui nabi-Nya,

<sup>23</sup> "Seorang gadis akan mengandung dan melahirkan Anak laki-laki. Mereka akan menamakan Dia 'Imanuel.'" (Imanuel artinya: "Allah beserta kita.")

<sup>24</sup> Ketika Yusuf bangun, dia melakukan yang dikatakan malaikat Allah kepadanya. Yusuf kawin dengan Maria.

<sup>25</sup> Namun, Yusuf tidak bersetubuh dengan Maria sampai Anak itu lahir. Dan Yusuf menamakan Anak itu Yesus.

**2**<sup>1</sup> Yesus lahir di kota Betlehem, di Propinsi Yudea. Pada saat itu yang memerintah di sana Raja Herodes. Sesudah Yesus lahir, beberapa ahli nujum datang dari Timur ke Yerusalem.

<sup>2</sup> Mereka bertanya, "Di manakah Anak yang baru lahir, yang akan menjadi raja orang Yahudi? Kami telah melihat bintang terbit, yang menunjukkan bahwa Ia sudah lahir. Kami datang untuk menyembah-Nya."

<sup>3</sup> Ketika Raja Herodes mendengar yang dikatakan mereka itu, bahwa raja orang Yahudi sudah lahir, Herodes menjadi khawatir. Ternyata seluruh penduduk Yerusalem juga khawatir.

<sup>4</sup> Herodes memanggil semua pemimpin dan guru agama orang Yahudi. Ia bertanya kepada mereka di mana Kristus akan lahir.

<sup>5</sup> Jawab mereka, "Di kota Betlehem, di Yudea. Nabi telah menuliskan,

<sup>6</sup> 'Hai Betlehem, di tanah Yehuda, engkau adalah penting di tengah-tengah para pemimpin Yehuda. Ya, seorang pemimpin akan lahir dari padamu, dan Dia akan memimpin Israel, umat-Ku.'"

<sup>7</sup> Kemudian Herodes mengadakan pertemuan rahasia bersama dengan ahli-ahli nجوم dari Timur itu. Ia mau mengetahui dengan tepat, kapan mereka melihat bintang itu terbit.

<sup>8</sup> Kemudian dia mengutus mereka itu ke Betlehem dan berkata, "Pergi dan lakukanlah yang terbaik untuk menemukan Anak itu. Apabila kamu menemukannya, beritahukanlah kepadaku, supaya aku dapat datang menyembah-Nya juga."

<sup>9</sup> Ahli-ahli nجوم itu mendengarkan perintah Herodes lalu pergi. Mereka melihat bintang yang sama, yang telah dilihatnya di Timur. Mereka mengikuti bintang itu. Bintang itu berjalan di

depannya dan berhenti di atas tempat Anak itu ada.

<sup>10</sup> Mereka sangat gembira melihat bintang itu.

<sup>11</sup> Mereka masuk ke rumah, tempat Anak itu ada. Mereka melihat Anak itu bersama dengan Maria, ibu-Nya, lalu berlutut dan menyembah Anak itu. Mereka membuka hadiah-hadiah yang berharga. Mereka memberi emas, kemenyan, dan mur kepada Anak itu.

<sup>12</sup> Kemudian Allah mengingatkan mereka melalui mimpi. Allah berkata kepada mereka supaya tidak kembali kepada Herodes. Maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan yang lain.

<sup>13</sup> Sesudah ahli-ahli nujum itu pergi, malaikat Allah datang kepada Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata, "Bangunlah. Bawalah Anak itu dan ibu-Nya, dan segeralah melarikan



diri ke Mesir. Herodes akan mencari Anak itu karena mau dibunuhnya. Jangan kembali dari Mesir sampai aku memberitahukannya kepadamu."

<sup>14</sup> Maka Yusuf bangun dan pergi menuju Mesir bersama dengan Anak dan ibu-Nya. Mereka berangkat waktu malam.

<sup>15</sup> Dan Yusuf tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Hal itu terjadi karena Allah telah berkata melalui nabi-Nya, "Aku memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir."

<sup>16</sup> Ketika Herodes tahu, bahwa ahli-ahli nجوم itu telah membohonginya, dia sangat marah. Ia memerintahkan supaya semua anak laki-laki di daerah Betlehem yang berumur dua tahun ke bawah harus dibunuh. Ia memperhitungkan umur Anak itu sesuai dengan yang dikatakan ahli-ahli nجوم itu.

<sup>17</sup> Maka terbuktilah kata-kata Allah melalui Nabi Yeremia,

<sup>18</sup> "Akan terdengar suara di Rama, yaitu tangisan dan ratapan kesedihan. Rahel menangisi anak-anaknya, dan tidak mau dihibur karena anak-anaknya telah mati."

<sup>19</sup> Setelah Herodes meninggal, datanglah malaikat Allah kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir.

<sup>20</sup> Malaikat itu berkata, "Bangunlah dan bersiaplah. Bawalah Anak dan ibu-Nya ke tanah Israel karena orang yang berusaha membunuh Anak itu telah meninggal."

<sup>21</sup> Maka Yusuf pun bangun dan bersiap membawa Anak dan ibu-Nya lalu mereka pergi ke tanah Israel.

<sup>22</sup> Yusuf mendengar bahwa yang memerintah Yudea adalah Arkhelaus. Arkhelaus menjadi raja setelah Herodes, ayahnya meninggal. Jadi, Yusuf takut pergi ke sana. Tetapi setelah ia

diperingatkan dalam mimpi yang lain, maka ia pergi ke daerah yang disebut Galilea.

<sup>23</sup> Yusuf pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana. Itu terjadi sesuai dengan yang dikatakan Allah melalui nabi-nabi. Mereka telah mengatakan tentang Kristus yang dijanjikan itu akan disebut "Orang Nazaret."

**3**<sup>1</sup> Suatu ketika, Yohanes Pembaptis datang ke daerah padang gurun di Yudea. Ia mulai memberitakan beberapa hal penting kepada orang banyak.

<sup>2</sup> Yohanes berkata, "Bertobatlah karena Kerajaan Allah sudah dekat."

<sup>3</sup> Yohanes Pembaptis adalah orang yang telah dikatakan oleh Nabi Yesaya. Yesaya berkata, "Ada suara teriakan di padang gurun, 'Siapkanlah jalan untuk Tuhan. Luruskanlah jalan-Nya.'"

<sup>4</sup> Baju Yohanes terbuat dari bulu unta. Yohanes memakai ikat pinggang kulit. Makanannya belalang dan madu hutan.

<sup>5</sup> Orang banyak yang berasal dari Yerusalem, seluruh Yudea, dan daerah sekitar Sungai Yordan datang kepadanya.

<sup>6</sup> Mereka mengakui dosa-dosa yang telah dilakukannya, kemudian Yohanes membaptis mereka di Sungai Yordan.

<sup>7</sup> Banyak orang Farisi dan Saduki datang ke tempat Yohanes membaptis. Ketika Yohanes melihat mereka, ia berkata, "Kamu keturunan ular. Siapa yang menyuruh kamu melarikan diri dari kemarahan Allah yang akan datang?"

<sup>8</sup> Tunjukkan dalam perbuatan bahwa kamu sungguh-sungguh bertobat.

<sup>9</sup> Dan janganlah mengira bahwa dengan berkata, 'Abraham adalah bapa kami,' akan menolong kamu. Aku berkata kepadamu bahwa Allah dapat membuat batu-batu menjadi anak bagi Abraham.

<sup>10</sup> Kapak sudah ada pada akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang, dan akan dibuang ke dalam api.

<sup>11</sup> "Aku membaptis kamu dengan air menunjukkan bahwa kamu telah bertobat. Kemudian akan datang Orang yang lebih besar daripadaku. Aku pun tidak layak membuka sandal-Nya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

<sup>12</sup> Ia membawa alat penampi. Ia akan membersihkan dan mengayak butir gandum sehingga hanya yang baik saja tinggal, lalu ia akan menyimpan gandum yang baik di gudang. Bagian yang tidak baik akan dibakar-Nya dengan api yang tidak akan padam."

<sup>13</sup> Suatu ketika, Yesus datang dari Galilea ke Sungai Yordan. Yesus meminta supaya Yohanes membaptis-Nya.

<sup>14</sup> Tetapi Yohanes berusaha mengatakan, bahwa ia tidak pantas membaptis Yesus. Yohanes berkata, "Akulah yang perlu Kaubaptis. Mengapa Engkau yang datang kepadaku?"

<sup>15</sup> Jawab Yesus, "Biarlah hal ini terjadi sekarang. Kita harus melakukan segala sesuatu yang diinginkan Allah." Maka ia pun membaptis Yesus.

<sup>16</sup> Setelah Yesus dibaptis, Ia keluar dari air. Pada saat itu langit terbuka, dan Dia melihat Roh Allah turun ke atas-Nya seperti burung merpati.

<sup>17</sup> Terdengarlah suara dari surga, yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku sangat berkenan pada-Nya."

**4** <sup>1</sup> Kemudian Roh membawa Yesus ke padang gurun. Yesus dibawa ke sana untuk dicobai oleh iblis.

<sup>2</sup> Yesus tidak makan apa-apa selama 40 hari dan 40 malam. Setelah itu, Ia merasa lapar.

<sup>3</sup> Datanglah iblis kepada-Nya dan berkata, "Jika Engkau Anak Allah, buatlah batu itu menjadi roti."

<sup>4</sup> Jawab Yesus, "Dalam Kitab Suci ada tertulis, 'Bukan hanya roti yang membuat manusia hidup, tetapi hidup manusia bergantung pada kata-kata yang diucapkan oleh Allah.'"

<sup>5</sup> Kemudian iblis membawa Yesus ke kota suci, Yerusalem, dan menempatkan-Nya di puncak Bait.

<sup>6</sup> Ia berkata kepada-Nya, "Jika Engkau Anak Allah, lompatlah ke bawah. Karena dalam Kitab Suci ada tertulis, 'Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya kepadamu, dan mereka akan melindungimu ke mana pun engkau pergi. Tangan mereka akan memegangmu, maka kakimu tidak akan terantuk pada batu.'"

<sup>7</sup> Jawab Yesus, "Dalam Kitab Suci juga tertulis, 'Engkau tidak boleh mencobai Tuhan, Allahmu.'"

<sup>8</sup> Kemudian iblis membawa Yesus ke puncak gunung yang tinggi. Ia menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia beserta kemewahannya.

<sup>9</sup> Iblis berkata kepada-Nya, "Aku akan memberikan semua itu kepada-Mu jika Engkau sujud dan menyembah aku."

<sup>10</sup> Yesus berkata kepadanya, "Pergilah dari Aku, setan. Dalam Kitab Suci ditulis, 'Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu. Dan hanya Ia yang harus engkau layani.'"

<sup>11</sup> Lalu iblis itu meninggalkan-Nya. Dan beberapa malaikat datang kepada Yesus untuk melayani-Nya.

<sup>12</sup> Ketika Yesus mendengar, bahwa Yohanes dipenjarakan, maka Yesus kembali ke Galilea.



<sup>13</sup> Yesus meninggalkan Nazaret dan tinggal di Kapernaum. Kota itu dekat Danau Galilea, di daerah Zebulon dan Naftali.

<sup>14</sup> Yesus melakukan hal itu supaya janji Nabi Yesaya dapat terjadi,

<sup>15</sup> "Lihatlah tanah Zebulon dan tanah Naftali, tanah sepanjang jalan menuju ke laut, daerahnya sampai ke seberang Sungai Yordan Galilea, tempat tinggal orang yang bukan Yahudi.

<sup>16</sup> Orang yang hidup dalam kegelapan, akan melihat terang yang besar. Terang itu telah terbit untuk orang yang hidup di daerah yang gelap seperti kubur."

<sup>17</sup> Sejak saat itu, Yesus mulai mengatakan segala sesuatu yang dikehendaki Allah kepada orang banyak. Kata-Nya, "Bertobatlah karena Kerajaan Allah sudah dekat."

<sup>18</sup> Ketika Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat dua orang

nelayan, yaitu Simon (yang disebut "Petrus") dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menjala ikan di danau.

<sup>19</sup> Kata-Nya kepada mereka, "Ikutlah Aku dan Aku akan mengajar kamu mengumpulkan orang, bukan ikan."

<sup>20</sup> Simon dan Andreas segera meninggalkan jalanya lalu mengikut Yesus.

<sup>21</sup> Yesus melanjutkan perjalanan-Nya di tepi Danau Galilea. Ia melihat dua anak Zebedeus, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka di dalam sebuah perahu bersama dengan Zebedeus. Mereka sedang mempersiapkan jalanya untuk menangkap ikan. Yesus menyuruh dua bersaudara itu mengikut Dia.

<sup>22</sup> Jadi, Yakobus dan Yohanes segera meninggalkan perahu dan ayahnya, lalu mengikut Yesus.

<sup>23</sup> Yesus pergi ke seluruh daerah Galilea dan mengajar di rumah pertemuan

dan memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Ia juga pergi ke tengah-tengah orang banyak serta menyembuhkan orang sakit.

<sup>24</sup> Berita tentang Dia tersebar ke seluruh Siria. Mereka membawa orang sakit kepada-Nya. Mereka menderita berbagai macam penyakit. Ada yang sangat parah, ada yang dikuasai roh-roh jahat, ada yang berpenyakit ayun, dan ada yang lumpuh. Yesus menyembuhkan semua orang yang sakit itu.

<sup>25</sup> Banyak orang yang mengikut Yesus. Mereka berasal dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Sungai Yordan.

**5** <sup>1</sup> Ketika Yesus melihat banyak orang, Ia naik dan duduk di bukit. Pengikut-pengikut-Nya berkumpul di sekeliling-Nya.

<sup>2</sup> Ia mengajar mereka, kata-Nya,

<sup>3</sup> "Betapa bahagianya orang yang tahu bahwa mereka mempunyai kebutuhan rohani. Kerajaan Allah adalah miliknya.

<sup>4</sup> Betapa bahagianya orang yang berdukacita sekarang. Allah akan menghiburnya.

<sup>5</sup> Betapa bahagianya orang yang rendah hati. Mereka akan menerima tanah yang dijanjikan Allah kepada mereka.

<sup>6</sup> Betapa bahagianya orang yang mau melakukan yang benar lebih daripada hal-hal yang lain. Allah akan memuaskannya.

<sup>7</sup> Betapa bahagianya orang yang berbelaskasihan kepada orang lain. Belas kasihan akan diberikan kepadanya.

<sup>8</sup> Betapa bahagianya orang yang murni pikirannya. Mereka akan bersama-sama dengan Allah.

<sup>9</sup> Betapa bahagianya orang yang bekerja membawa damai. Mereka akan disebut anak-anak Allah.

<sup>10</sup> Betapa bahagianya orang yang diperlakukan tidak adil karena melakukan yang baik. Kerajaan Allah adalah miliknya.

<sup>11</sup> "Betapa bahagianya kamu, oleh karena kamu mengikut Aku, lalu orang mengatakan dan melakukan yang jahat terhadap kamu.

<sup>12</sup> Bersukacita dan bergembiralah. Kamu akan mempunyai upah yang besar di surga. Sebelum kamu, nabi-nabi juga telah mengalami hal itu.

<sup>13</sup> "Kamu berguna bagi dunia seperti garam berguna untuk makanan. Tetapi kalau garam menjadi tawar, garam itu tidak dapat lagi dibuat menjadi asin. Garam tidak berguna jika rasa asinnya hilang. Oleh sebab itu, garam itu akan dibuang ke luar dan orang akan menginjaknya.

<sup>14</sup> "Kamu adalah terang untuk dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.

<sup>15</sup> Dan tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu ditutupnya dengan gantang. Sebaliknya, ia meletakkannya di atas sesuatu yang tinggi. Dengan demikian, setiap orang yang ada dalam rumah akan mendapat sinarnya.

<sup>16</sup> Demikianlah kamu harus menjadi terang bagi orang lain, supaya orang lain dapat melihat yang baik yang kamu perbuat, sehingga mereka memuliakan Bapamu yang di surga.

<sup>17</sup> "Janganlah kamu menyangka bahwa Aku datang menghilangkan hukum Taurat atau ajaran nabi-nabi. Aku datang bukan merusakkan ajaran-ajaran itu, tetapi menunjukkan arti yang sesungguhnya.

<sup>18</sup> Yakinlah, ajaran atau hukum-hukum itu tidak akan lenyap sampai langit dan

bumi tidak ada lagi. Bahkan satu huruf atau satu titik pun dari ajaran itu tidak akan hilang, sampai semua yang telah dijanjikan benar-benar terjadi.

<sup>19</sup> "Beberapa perintah tampaknya tidak terlalu penting. Namun, orang yang tidak patuh padanya dan mengajak orang lain tidak patuh, orang itu akan menjadi orang yang paling tidak berharga di Kerajaan Allah. Tetapi orang yang patuh pada hukum dan mengajar orang lain patuh, orang seperti itu akan berharga di Kerajaan Allah.

<sup>20</sup> Aku berkata kepadamu bahwa kamu harus melakukan yang lebih baik daripada yang dilakukan oleh guru Taurat dan orang Farisi. Jika kamu tidak menjadi orang yang lebih baik, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>21</sup> "Kamu telah mendengar yang telah dikatakan kepada nenek moyang kita

dahulu, yaitu, 'Jangan membunuh. Jika orang membunuh, ia akan dihukum.'

<sup>22</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, jika kamu marah kepada saudaramu, kamu akan dihukum. Dan jika kamu menghina orang lain, kamu akan dibawa ke pengadilan. Dan jika kamu mengatakan kepada orang lain 'Bodoh', kamu akan ada dalam bahaya api neraka.

<sup>23</sup> "Jika kamu memberikan persembahanmu ke mezbah dan tiba-tiba kamu teringat ada saudaramu yang sedang marah kepadamu,

<sup>24</sup> tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah. Kemudian, pergilah kepada saudaramu itu dan minta maaf. Setelah itu, barulah kamu datang memberikan persembahanmu.

<sup>25</sup> "Jika kamu mempunyai musuh yang membawa kamu ke pengadilan, berusahalah berdamai dengan dia secepat mungkin. Kamu harus berdamai



sebelum sampai ke pengadilan. Jika kamu tidak berdamai, mungkin dia akan melaporkanmu kepada hakim, lalu hakim akan menyerahkanmu kepada petugas penjara. Kemudian kamu dipenjarakan.

<sup>26</sup> Dan Aku berkata kepadamu, kamu tidak boleh meninggalkan penjara sampai kamu membayar semua utangmu.

<sup>27</sup> "Kamu telah mendengar yang telah dikatakan, 'Jangan berzina.'

<sup>28</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, jika ada orang yang memandang perempuan dengan pikiran penuh hawa nafsu, orang itu sudah berbuat zina dengan perempuan itu dalam pikirannya.

<sup>29</sup> Jika mata kananmu membuat kamu berdosa, cunckillah matamu itu dan buanglah. Lebih baik kamu kehilangan satu anggota tubuhmu daripada

tubuhmu lengkap, tetapi kamu dibuang ke neraka.

<sup>30</sup> Jika tangan kananmu membuat kamu melakukan dosa, potonglah tanganmu itu lalu buang. Lebih baik kamu kehilangan satu bagian tubuhmu daripada tubuhmu lengkap, tetapi kamu dibuang ke neraka.

<sup>31</sup> "Ada juga yang dikatakan, 'Setiap orang yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai.'

<sup>32</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, jika seseorang menceraikan istrinya, ia akan menyebabkan istrinya melakukan zina. Satu-satunya alasan menceraikan istri adalah jika istrinya melakukan perzinaan. Dan setiap orang yang mengawini perempuan yang diceraikan itu, juga melakukan perzinaan.

<sup>33</sup> "Kamu juga telah mendengar yang telah dikatakan kepada nenek moyang kita dahulu, 'Jika kamu bersumpah,

janganlah mengingkarinya. Peganglah janji yang kamu buat di hadapan Tuhan.'

<sup>34</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan bersumpah. Jangan bersumpah demi nama surga karena surga adalah takhta Allah.

<sup>35</sup> Dan jangan bersumpah demi bumi karena bumi adalah tempat tumpuan kaki Allah. Dan jangan bersumpah demi Yerusalem karena Yerusalem adalah kota milik Raja Besar.

<sup>36</sup> Dan jangan bersumpah demi kepalamu sendiri karena kamu tidak akan dapat membuat sebuah rambutmu hitam atau putih.

<sup>37</sup> Jika yang kaumaksudkan 'ya', katakan saja 'ya', dan jika yang kau maksudkan 'tidak', katakan saja 'tidak.' Menambahkan kata-kata yang lain, itu berasal dari iblis.

<sup>38</sup> "Kamu telah mendengar yang telah dikatakan, 'Jika seseorang mencungkil

mata orang lain, matanya akan dicungkil, dan jika seseorang memecahkan gigi orang lain, giginya akan dipecahkan.'

<sup>39</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang jahat. Jika ada orang memukul pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu kepadanya.

<sup>40</sup> Jika seseorang menuntut bajumu di pengadilan, berikanlah juga mantelmu.

<sup>41</sup> Jika seseorang memaksamu berjalan satu kilometer, pergilah sejauh dua kilometer bersama dengan dia.

<sup>42</sup> Jika seseorang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah kepadanya. Jangan menolak orang yang mau meminjam dari kamu.

<sup>43</sup> "Kamu telah mendengar yang telah dikatakan, 'Kasihilah tetanggamu' dan 'bencilah musuhmu.'

<sup>44</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan

berdoalah untuk orang yang berbuat jahat kepadamu.

<sup>45</sup> Jika kamu melakukan hal itu, kamu sungguh-sungguh anak Bapamu yang di surga. Bapamu membuat matahari bersinar bagi orang yang baik dan juga orang yang jahat. Bapamu juga menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang bersalah.

<sup>46</sup> Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihimu, kamu tidak akan mendapat upah. Pemungut pajak juga melakukan hal itu.

<sup>47</sup> Dan jika kamu memberi salam kepada saudara-saudaramu, kamu tidak lebih baik daripada orang lain. Karena orang yang tidak mengenal Allah, juga melakukan hal itu.

<sup>48</sup> Karena itu, haruslah kamu sempurna, seperti Bapamu yang di surga sempurna.

**6** <sup>1</sup> "Hati-hatilah. Jangan kamu melakukan perbuatan baik di

depan orang karena kamu mau supaya mereka memperhatikanmu. Jika kamu melakukan hal itu, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.

<sup>2</sup> "Apabila kamu memberi sedekah, jangan memberitahukannya kepada orang lain. Jangan melakukan hal yang sama seperti orang munafik. Mereka meniup terompet supaya setiap orang melihat hal-hal yang baik, yang dilakukannya. Karena mereka mau, supaya orang lain memujinya. Mereka melakukan itu di rumah-rumah pertemuan dan di jalan-jalan supaya banyak orang memuji perbuatan baik itu. Yakinlah, orang munafik itu sudah menerima semua upahnya.

<sup>3</sup> Maka, apabila kamu memberi sedekah, berilah dengan diam-diam. Tangan kirimu tidak perlu tahu apa yang dilakukan oleh tangan kananmu.

Lakukanlah yang terbaik tanpa diketahui orang lain.

<sup>4</sup> Pemberianmu haruslah dilakukan secara tersembunyi. Karena Bapamu dapat melihat hal-hal yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberikan upah kepadamu.

<sup>5</sup> "Janganlah kamu berdoa seperti orang munafik. Mereka suka berdiri dan berdoa di rumah pertemuan atau di sudut-sudut jalan dan berdoa dengan suara yang keras. Mereka berbuat demikian supaya orang lain melihatnya. Yakinlah, mereka sudah menerima semua upahnya.

<sup>6</sup> Bila kamu berdoa, masuklah ke kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Bapamu dapat melihat yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberikan upah kepadamu.

<sup>7</sup> "Dan apabila kamu berdoa, jangan berdoa seperti orang yang tidak mengenal Allah. Mereka mengucapkan banyak kata yang tidak berarti karena mereka menganggap, bahwa Allah akan lebih mendengar doa yang banyak kata-katanya.

<sup>8</sup> Jangan meniru orang munafik. Bapamu tahu yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya.

<sup>9</sup> Maka berdoalah demikian, 'Bapa kami yang di surga, kami berdoa supaya nama-Mu selalu dikuduskan.

<sup>10</sup> Kami berdoa supaya kerajaan-Mu datang, dan yang Engkau kehendaki terjadi di bumi ini sama seperti yang di surga.

<sup>11</sup> Berikanlah kepada kami makanan yang kami perlukan setiap hari.

<sup>12</sup> Ampunilah dosa yang telah kami lakukan seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.



<sup>13</sup> Janganlah biarkan kami dicobai, tetapi selamatkanlah kami dari yang jahat, [karena Engkau lah yang empunya Kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]'

<sup>14</sup> Jika kamu mengampuni orang lain yang pernah bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga juga akan mengampuni kesalahanmu.

<sup>15</sup> Tetapi kalau kamu tidak mengampuni orang yang bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga pun tidak akan mengampuni kesalahanmu.

<sup>16</sup> "Apabila kamu berpuasa, janganlah menunjukkan wajah yang sedih, seperti yang dilakukan orang munafik. Mereka melakukan demikian untuk menunjukkan kepada orang, bahwa mereka sedang berpuasa. Yakinlah, mereka sudah menerima semua upahnya.

<sup>17</sup> Oleh sebab itu, jika kamu berpuasa, buatlah dirimu berseri. Cucilah mukamu

<sup>18</sup> supaya orang banyak tidak tahu, bahwa kamu sedang berpuasa, tetapi Bapamu yang tidak dapat kamu lihat, akan melihatmu. Bapamu dapat melihat yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberikan upah kepadamu.

<sup>19</sup> "Jangan menimbun harta benda di bumi untuk diri sendiri. Rayap dan karat akan merusakkan harta benda di bumi ini. Dan pencuri dapat masuk ke rumahmu dan mencurinya.

<sup>20</sup> Maka simpanlah hartamu di surga, harta di surga tidak bisa dirusakkan rayap dan karat, dan pencuri tidak bisa mengambilnya.

<sup>21</sup> Di mana hartamu ada, di sana juga hatimu ada.

<sup>22</sup> "Caramu memandang oranglah menunjukkan siapa kamu. Jika kamu memandang orang dan kamu mau

menolongnya, kamu akan penuh dengan terang.

<sup>23</sup> Jika kamu memandang orang dengan maksud pribadi, kamu akan penuh dengan kegelapan. Dan jika pelita yang ada padamu sungguh-sungguh gelap, kamu mempunyai kegelapan yang luar biasa.

<sup>24</sup> "Tidak ada satu orang pun yang dapat bekerja pada dua majikan pada waktu yang sama. Ia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau ia akan patuh pada majikan yang satu dan menolak majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak dapat melayani Allah dan uang pada saat yang sama.

<sup>25</sup> "Janganlah kamu khawatir tentang makanan atau minuman yang kamu perlukan untuk hidup. Juga jangan khawatir tentang pakaian untuk tubuhmu. Hidup lebih penting daripada

makanan. Dan tubuhmu lebih penting daripada pakaian.

<sup>26</sup> Lihatlah burung di udara, yang tidak menanam atau menuai atau menyimpan makanan di gudang. Bapamu yang di surga memberi burung itu makan. Apakah kamu tidak tahu bahwa kamu jauh lebih berharga daripada burung?

<sup>27</sup> Apakah ada di antara kamu yang dapat menambah hidupnya lebih panjang karena khawatir?

<sup>28</sup> "Mengapa kamu khawatir tentang pakaianmu? Lihatlah bunga-bunga di ladang. Lihatlah bagaimana bunga-bunga itu tumbuh, padahal tidak bekerja atau membuat pakaiannya sendiri.

<sup>29</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa Salomo, raja yang besar dan kaya itu, tidak memakai pakaian seindah salah satu dari bunga-bunga yang di ladang.

<sup>30</sup> Allah memberi pakaian yang secantik itu bagi rumput liar, padahal rumput itu

hanya hidup hari ini dan besok dibuang ke dalam api. Ketahuilah bahwa Allah akan memberikan pakaian kepadamu lebih indah daripada itu. Janganlah terlalu kecil imanmu.

<sup>31</sup> "Janganlah kamu khawatir dan berkata, 'Apakah yang akan kami makan?' Atau 'Apakah yang akan kami minum?' Atau 'Apakah yang akan kami pakai?'

<sup>32</sup> Semua orang yang tidak mengenal Allah memakai waktunya mencari hal-hal ini. Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu.

<sup>33</sup> Jadi, carilah dahulu Kerajaan Allah dan lakukanlah hal-hal yang baik yang dikehendaki-Nya. Setelah itu, semua yang lain yang kamu butuhkan akan diberikan kepadamu.

<sup>34</sup> Jadi, kamu tidak perlu khawatir akan hari besok. Setiap hari mempunyai

kesusahannya sendiri. Besok juga ada yang dikhawatirkan.

**7**<sup>1</sup> "Janganlah kamu menghakimi orang lain supaya Allah tidak menghakimimu.

<sup>2</sup> Jika kamu menghakimi orang lain, Allah juga akan menghakimimu, seperti kamu menghakimi orang itu. Bagaimana cara kamu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah akan memberi kepadamu.

<sup>3</sup> "Mengapa engkau melihat serbuk di mata saudaramu, padahal balok yang ada di matamu sendiri tidak kaulihat?

<sup>4</sup> Mengapa engkau berkata kepada saudaramu, 'Mari kubuang serbuk itu dari matamu?' Padahal masih ada balok pada matamu.

<sup>5</sup> Hai orang munafik. Buanglah dahulu balok itu dari matamu. Sesudah itu baru engkau dapat melihat dengan jelas

untuk membuang serbuk yang ada pada mata saudaramu.

<sup>6</sup> "Jangan kamu memberikan sesuatu yang suci kepada anjing karena anjing itu akan menyerang balik kepadamu. Juga jangan lemparkan mutiara kepada babi karena babi itu akan menginjak-injaknya.

<sup>7</sup> "Mintalah terus kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Carilah terus, dan kamu akan mendapatnya. Ketuklah terus, maka pintu akan dibuka bagimu.

<sup>8</sup> Ya, jika seseorang meminta dengan sabar, ia akan menerima yang dimintanya. Jika seseorang mencari dengan tekun, dia akan mendapat yang dicarinya. Dan jika seseorang terus mengetuk, pintu akan dibuka baginya.

<sup>9</sup> "Jika anakmu minta roti, apakah kamu memberikan batu? Tentu tidak.

<sup>10</sup> Atau jika anakmu minta ikan, apakah kamu memberikan ular kepadanya? Tentu tidak.

<sup>11</sup> Walaupun kamu manusia yang jahat, tetapi kamu selalu mau memberikan yang baik buat anak-anakmu. Apalagi Bapamu yang di surga, pasti akan memberikan yang baik kepada orang yang meminta kepada-Nya.

<sup>12</sup> "Lakukanlah terhadap orang lain seperti yang kamu inginkan dilakukannya terhadap kamu. Itulah artinya hukum Musa dan ajaran nabi-nabi.

<sup>13</sup> "Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit, yang menuju surga. Jalan yang menuju neraka adalah jalan yang sangat mudah, dan gerbangnya besar. Banyak orang yang memasuki gerbang itu.

<sup>14</sup> Gerbang yang membuka jalan menuju kehidupan sangat sempit, dan jalan menuju kehidupan sangat sulit. Hanya sedikit orang menemukan jalan itu.



<sup>15</sup> "Hati-hatilah terhadap nabi palsu. Mereka datang kepadamu seperti domba yang lemah lembut. Sesungguhnya mereka sangat berbahaya seperti serigala.

<sup>16</sup> Kamu dapat mengenalnya melalui sikap hidupnya. Hal-hal yang baik tidak datang dari orang jahat, seperti buah anggur tidak datang dari ranting yang berduri atau buah ara dari tumbuhan berduri.

<sup>17</sup> Demikian juga pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik. Dan pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

<sup>18</sup> Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang tidak baik. Dan pohon yang tidak baik tidak akan menghasilkan buah yang baik.

<sup>19</sup> Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibakar.

<sup>20</sup> Kamu juga akan mengenal nabi-nabi palsu dari perbuatannya.

<sup>21</sup> "Untuk memasuki Kerajaan Allah tidak cukup hanya dengan memanggil Aku, 'Tuhan, Tuhan.' Orang yang akan ada dalam Kerajaan Allah adalah orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

<sup>22</sup> Pada hari terakhir nanti banyak orang akan berkata kepada-Ku, 'Tuhan, Tuhan, kami sudah berbicara atas nama-Mu. Dan demi Engkau, kami sudah mengusir roh-roh jahat dan melakukan banyak mukjizat.'

<sup>23</sup> Lalu Aku akan menjawabnya dengan tegas, 'Pergilah dari hadapan-Ku, kamu orang yang melakukan kesalahan. Aku tidak pernah mengenal kamu.'

<sup>24</sup> "Setiap orang yang mendengarkan dan mematuhi ajaran-Ku, ia seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya beralaskan batu yang keras.

<sup>25</sup> Hujan turun sangat deras lalu mulailah banjir. Angin bertiup dan melanda rumah itu. Tetapi rumah itu tetap tegak, karena dibangun di atas dasar batu yang keras.

<sup>26</sup> "Orang yang mendengarkan semua yang Kuajarkan dan tidak mematuhi-Nya, adalah seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas dasar pasir.

<sup>27</sup> Hujan turun sangat deras dan mulailah banjir. Angin bertiup dan melanda rumah itu. Dan rumah itu rubuh disertai dengan bunyi keras."

<sup>28</sup> Ketika Yesus selesai mengatakan hal itu, orang banyak heran mendengarkan ajaran-Nya.

<sup>29</sup> Yesus mengajar tidak seperti guru Taurat mereka. Yesus mengajar seperti seorang yang mempunyai kuasa.

**8** <sup>1</sup> Ketika Yesus turun dari bukit, sangat banyak orang yang mengikuti-Nya.

<sup>2</sup> Ada seorang yang sakit kusta datang kepada-Nya. Orang itu berlutut di hadapan-Nya dan berkata, "Tuan, jika Engkau mau, Engkau mempunyai kuasa menyembuhkan aku."

<sup>3</sup> Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu. Lalu Yesus berkata, "Aku mau. Sembuhlah." Kusta itu segera hilang dari dia, dan dia menjadi sembuh.

<sup>4</sup> Yesus berkata kepada orang itu, "Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun juga, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Lalu berilah persembahan, seperti yang diperintahkan Musa. Itulah cara untuk menunjukkan kepada setiap orang bahwa engkau telah sembuh."

<sup>5</sup> Yesus pergi ke Kapernaum. Ketika Ia memasuki kota itu, datanglah seorang perwira Romawi kepada-Nya minta tolong.

<sup>6</sup> Ia berkata, "Tuan, seorang hambaku sedang sakit parah di rumah. Ia tidak dapat menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita."

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada perwira itu, "Aku akan datang menyembuhkannya."

<sup>8</sup> Perwira itu menjawab, "Tuan, aku tidak layak menerima Engkau di rumahku. Yang perlu Tuan lakukan hanyalah memberi perintah supaya hambaku sembuh, maka hambaku akan sembuh.

<sup>9</sup> Sebab aku sendiri adalah bawahan, dan ada pula prajurit di bawah perintahku. Jika kukatakan kepada seorang prajurit, 'Berangkat.' maka ia berangkat. Jika kukatakan kepada prajurit lain: 'Datang' maka ia datang. Jika kukatakan kepada hambaku: 'Lakukan ini' maka ia melakukannya."

<sup>10</sup> Ketika Yesus mendengar itu, Ia heran. Yesus berkata kepada mereka

yang mengikut Dia, "Yakinlah, Aku belum pernah menemukan iman yang sedemikian di Israel.

<sup>11</sup> Banyak orang akan datang dari timur dan dari barat. Mereka akan duduk dan makan bersama dengan Abraham, Ishak, dan Yakub di Kerajaan Allah.

<sup>12</sup> Sedangkan rakyat Kerajaan itu akan dibuang ke luar, ke tempat yang gelap. Dan di sana mereka akan menangis serta sangat menderita."

<sup>13</sup> Yesus berkata kepada perwira itu, "Pulanglah. Jadilah semua sesuai dengan yang engkau percayai." Dan pada saat itu juga hamba perwira itu sembuh.

<sup>14</sup> Yesus pergi ke rumah Petrus. Ketika Ia tiba di sana, dilihat-Nya ibu mertua Petrus yang sedang sakit demam tinggi terbaring di tempat tidurnya.

<sup>15</sup> Ia menyentuh tangannya dan sembuhlah ibu itu. Lalu dia berdiri dan melayani Yesus.

<sup>16</sup> Pada sore harinya, orang membawa banyak orang yang kerasukan roh-roh jahat kepada-Nya. Yesus memerintahkan supaya roh-roh jahat meninggalkan mereka itu. Ia juga menyembuhkan semua orang sakit.

<sup>17</sup> Ia melakukan hal itu supaya terjadi yang telah dikatakan oleh Yesaya, "Ia mengambil semua kelemahan kita dan membawa semua penyakit kita."

<sup>18</sup> Yesus melihat orang banyak yang ada di sekeliling-Nya. Kemudian Dia memerintahkan murid-murid-Nya pergi ke seberang danau.

<sup>19</sup> Kemudian seorang guru agama datang kepada-Nya dan berkata, "Guru, aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi."

<sup>20</sup> Yesus berkata kepadanya, "Rubah mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak

Manusia tidak mempunyai tempat beristirahat."

<sup>21</sup> Orang yang lain, yaitu seorang dari pengikut Yesus, berkata kepada-Nya, "Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu mengubur ayahku lalu aku akan mengikut Engkau."

<sup>22</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku dan biarlah orang mati mengubur orangnya yang mati."

<sup>23</sup> Yesus naik ke perahu dan murid-murid-Nya mengikuti Dia.

<sup>24</sup> Setelah perahu meninggalkan pantai, datanglah badai besar di danau itu. Ombaknya menutupi perahu mereka. Pada saat itu Yesus sedang tidur.

<sup>25</sup> Murid-murid itu datang kepada-Nya dan membangunkan-Nya. Mereka berkata, "Tuhan, tolonglah. Kita akan tenggelam."

<sup>26</sup> Jawab Yesus, "Mengapa kamu takut? Kamu kurang percaya." Lalu Ia berdiri



dan memerintahkan angin ribut dan ombak berhenti. Maka angin ribut berhenti dan danau menjadi tenang.

<sup>27</sup> Mereka heran dan berkata, "Orang yang seperti apa ini? Bahkan angin ribut dan danau pun taat pada-Nya."

<sup>28</sup> Yesus tiba di seberang danau, yaitu daerah orang Gadara. Datanglah dua orang yang kerasukan roh-roh jahat menemui Yesus. Kedua orang itu tinggal di daerah pekuburan. Mereka sangat berbahaya sehingga orang lain tidak berani melewati jalan di daerah pekuburan itu.

<sup>29</sup> Kedua orang itu datang kepada-Nya dan berseru, "Apakah yang Engkau kehendaki dari kami, Anak Allah? Apakah Engkau datang menghukum kami sebelum waktunya?"

<sup>30</sup> Tidak jauh dari situ ada tempat pemeliharaan babi.

<sup>31</sup> Roh-roh jahat itu memohon kepada-Nya, "Jika Engkau memerintahkan kami keluar dari kedua orang itu, izinkanlah kami masuk ke dalam kawanannya babi itu."

<sup>32</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Pergilah." Maka roh-roh jahat itu meninggalkan kedua orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Lalu semua babi itu lari menuruni bukit dan masuk ke danau. Semua babi itu tenggelam dalam air lalu mati.

<sup>33</sup> Para penjaga babi itu lari ketakutan. Mereka pergi ke kota dan menceritakan yang telah terjadi atas semua babi dan kedua orang yang kerasukan roh-roh jahat itu.

<sup>34</sup> Lalu seluruh penduduk kota keluar menjumpai Yesus. Ketika mereka bertemu dengan Yesus, mereka memohon kepada-Nya supaya meninggalkan daerah itu.

**9**<sup>1</sup> Yesus naik perahu dan pergi menyeberang danau untuk kembali ke kota-Nya sendiri.

<sup>2</sup> Beberapa orang membawa orang lumpuh kepada-Nya. Orang itu terbaring di tikarnya. Ia melihat iman mereka lalu berkata kepada orang lumpuh itu, "Bersukacitalah, hai anak muda. Dosamu sudah diampuni."

<sup>3</sup> Beberapa guru Taurat mendengar hal itu. Mereka saling berkata, "Orang itu menghujat Allah."

<sup>4</sup> Yesus tahu bahwa mereka memikirkan hal itu, lalu kata-Nya, "Mengapa kamu berpikir jahat?"

<sup>5</sup> Anak Manusia mempunyai kuasa di dunia ini mengampuni dosa, tetapi bagaimana Aku dapat membuktikannya kepadamu? Mungkin kamu menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan, 'Dosamu sudah diampuni.' Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi. Tetapi

bagaimana, jika Aku berkata kepada orang itu, 'Berdiri dan berjalanlah?' (9-6) Lalu kamu dapat melihat, bahwa Aku sungguh-sungguh mempunyai kuasa itu." Maka Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Pergilah, bawalah tikarmu, dan pulanglah ke rumahmu."

<sup>6</sup> (9-5)

<sup>7</sup> Lalu orang lumpuh itu berdiri dan pulang ke rumahnya.

<sup>8</sup> Orang banyak melihat hal itu dan mereka sangat heran. Mereka memuji Allah yang memberi kuasa seperti itu kepada manusia.

<sup>9</sup> Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Ia melihat seorang yang bernama Matius. Matius sedang duduk di kantor pajak, dan Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku." Lalu ia berdiri dan mengikut Yesus.

<sup>10</sup> Yesus makan malam di rumah Matius. Banyak pemungut pajak dan

orang berdosa datang dan makan bersama dengan Yesus dan murid-murid-Nya.

<sup>11</sup> Ketika orang Farisi melihat Dia makan bersama dengan mereka, mereka bertanya kepada murid-murid-Nya, "Mengapa gurumu makan bersama dengan pemungut pajak dan orang berdosa?"

<sup>12</sup> Yesus mendengar pertanyaan orang Farisi itu lalu kata Yesus kepada mereka, "Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah yang memerlukannya.

<sup>13</sup> Pergi dan carilah arti perkataan ini, 'Aku tidak menginginkan hewan persembahan. Aku menginginkan belas kasihan.' Karena Aku datang bukan memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa."

<sup>14</sup> Murid-murid Yohanes Pembaptis datang kepada Yesus. Mereka bertanya

kepada-Nya, "Kami dan orang Farisi sering berpuasa. Mengapa murid-murid-Mu tidak berpuasa?"

<sup>15</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Pada suatu pesta perkawinan para tamu tidak akan bersedih jika pengantin laki-laki masih bersama dengan mereka, tetapi akan datang waktunya, pengantin laki-laki itu akan diambil dari mereka. Dan pada saat itulah mereka akan berpuasa.

<sup>16</sup> "Jika seseorang menambal pakaian yang sudah usang, dia tidak akan menambal dengan sepotong kain yang belum susut, karena kain penambal itu akan mengecil, sehingga yang koyak itu semakin besar.

<sup>17</sup> Tidak seorang pun memasukkan anggur yang baru ke dalam kantung kulit yang tua karena kantung anggur itu akan robek. Lalu anggurnya akan tumpah dan kantung kulit itu menjadi rusak. Jadi,

anggur yang baru selalu disimpan dalam kantung kulit yang baru, sehingga anggur dan kantung kulit itu akan terpelihara."

<sup>18</sup> Ketika Yesus sedang menerangkan hal itu, datanglah seorang pemimpin rumah pertemuan. Petugas itu berlutut di hadapan Yesus dan berkata, "Putriku baru saja meninggal. Datanglah ke rumahku dan jamahlah putriku dengan tangan-Mu, maka ia akan hidup kembali."

<sup>19</sup> Yesus berdiri dan mengikut pemimpin rumah pertemuan itu. Murid-murid-Nya juga ikut bersama Dia.

<sup>20</sup> Di tempat itu ada seorang perempuan yang sakit pendarahan selama 12 tahun. Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh rambu pakaian-Nya.

<sup>21</sup> Ia melakukan hal itu karena pikirnya, "Jika aku dapat menyentuh ujung pakaian Yesus, aku akan sembuh."

<sup>22</sup> Yesus berbalik dan melihat perempuan itu, kata-Nya, "Bersukacitalah, Ibu. Imanmu sudah menyembuhkanmu." Pada saat itu juga perempuan itu sembuh.

<sup>23</sup> Yesus melanjutkan perjalanan ke tempat pemimpin rumah pertemuan itu. Ia melihat di rumah itu banyak orang bermain musik untuk upacara penguburan dan banyak yang menangisi anak itu.

<sup>24</sup> Ia berkata, "Keluarlah, anak itu tidak mati. Ia hanya tidur." Mereka menertawakan-Nya.

<sup>25</sup> Sesudah orang banyak itu disuruh keluar, Ia masuk ke kamar dan memegang tangan anak itu lalu anak itu berdiri.

<sup>26</sup> Berita tentang kejadian itu tersebar ke seluruh daerah.

<sup>27</sup> Ketika Yesus meninggalkan rumah itu, dua orang buta mengikut Dia. Mereka



berteriak kepada-Nya, "Kasihaniilah kami, hai Anak Daud."

<sup>28</sup> Yesus masuk ke dalam sebuah rumah dan kedua orang buta itu mengikut Dia. Ia bertanya kepada mereka, "Apakah kamu percaya bahwa Aku dapat membuat kamu melihat lagi?" Jawab mereka, "Ya Tuhan, kami percaya."

<sup>29</sup> Ia menyentuh mata mereka dan berkata, "Jadilah padamu seperti yang telah kamu percayai."

<sup>30</sup> Lalu mereka dapat melihat kembali. Yesus memperingatkan mereka dengan tegas, kata-Nya, "Jangan menceritakan hal itu kepada siapa pun."

<sup>31</sup> Namun, mereka pergi dan menceritakan berita tentang Yesus di seluruh daerah.

<sup>32</sup> Setelah kedua orang itu pergi, beberapa orang datang kepada-Nya membawa seorang bisu yang dirasuk roh jahat.

<sup>33</sup> Yesus mengusir roh jahat itu dari dia. Setelah Ia melakukan hal itu, orang bisu itu dapat berkata-kata. Orang banyak yang ada di sana heran dan berkata, "Kami tidak pernah melihat kejadian seperti itu di Israel."

<sup>34</sup> Tetapi orang Farisi berkata, "Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa pemimpin roh-roh jahat."

<sup>35</sup> Yesus mengunjungi semua kota dan desa. Yesus mengajar di rumah pertemuan mereka dan memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Yesus juga menyembuhkan segala macam penyakit.

<sup>36</sup> Yesus melihat orang sangat banyak dan Dia merasa kasihan karena orang banyak itu cemas dan membutuhkan pertolongan. Mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala.

<sup>37</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja hanya sedikit.

<sup>38</sup> Sebab itu, berdoalah agar Tuhan yang empunya tuaian itu mengirim pekerja-pekerja untuk tuaian-Nya."

**10**<sup>1</sup> Yesus memanggil ke-12 murid-Nya. Ia memberi kuasa kepada mereka mengusir roh-roh jahat. Ia juga memberi kuasa menyembuhkan semua jenis kelemahan dan penyakit.

<sup>2</sup> Nama ke-12 rasul itu ialah: Simon (juga disebut "Petrus"), Andreas saudaranya, Yakobus, anak Zebedeus, Yohanes saudaranya,

<sup>3</sup> Filipus, Bartolomeus, Tomas, Matius si pemungut pajak, Yakobus, anak Alfeus, Tadeus,

<sup>4</sup> Simon orang Zelot, Yudas Iskariot, yang akan mengkhianati-Nya.

<sup>5</sup> Ia memberi beberapa petunjuk kepada ke-12 rasul itu, kemudian Dia

mengutusnyanya. Kata-Nya, "Jangan pergi ke daerah orang yang bukan Yahudi, dan jangan masuk ke kota orang Samaria.

<sup>6</sup> Tetapi pergilah kepada orang Israel yang tersesat seperti domba.

<sup>7</sup> Pergilah dan beritakanlah bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

<sup>8</sup> Sembuhkanlah orang sakit, bangkitkan orang mati, sembuhkan yang berpenyakit kulit, dan usir roh-roh jahat. Kepadamu telah diberikan kuasa itu dengan tidak usah membayar, oleh sebab itu, kamu juga harus membantu orang lain dengan cuma-cuma.

<sup>9</sup> Jangan kamu membawa uang; baik emas, perak, atau tembaga.

<sup>10</sup> Jangan membawa tas. Jangan membawa baju atau sandal, selain yang kamu pakai. Jangan membawa tongkat. Seorang yang bekerja patut menerima kebutuhannya.

<sup>11</sup> "Apabila kamu tiba di suatu kota atau desa, carilah orang yang layak dan tinggallah di rumah itu sampai kamu pergi.

<sup>12</sup> Apabila kamu masuk ke rumah orang, berikanlah salam kepada mereka.

<sup>13</sup> Jika mereka di rumah itu menyambut kamu, mereka layak menerima damai sejahtera yang kamu berikan kepada mereka. Jika mereka tidak layak, damai sejahteramu kembali kepadamu dan tidak lagi ada pada penghuni rumah itu.

<sup>14</sup> Jika seseorang menolak kamu atau tidak mau mendengarkan kamu, tinggalkanlah tempat itu. Kebaskanlah debu dari kakimu.

<sup>15</sup> Yakinlah, pada hari penghakiman, kota itu akan dihukum lebih buruk daripada Sodom dan Gomora.

<sup>16</sup> "Lihatlah! Aku mengutus kamu pergi seperti domba ke tengah-tengah kawanan serigala. Oleh karena itu,

hendaklah kamu pandai seperti ular, tetapi kamu juga harus seperti burung merpati, yang tidak melakukan yang salah.

<sup>17</sup> Hati-hatilah terhadap perlakuan orang kepadamu. Mereka akan menangkapmu dan membawa kamu ke pengadilan untuk diadili. Mereka akan mencambukmu di rumah pertemuan mereka.

<sup>18</sup> Kemudian kamu akan dibawa menghadap para gubernur dan raja-raja karena kamu pengikut-pengikut-Ku. Kesempatan itu kamu pakai untuk menceritakan tentang Aku kepada mereka dan kepada orang yang bukan Yahudi.

<sup>19</sup> Apabila kamu ditahan, janganlah khawatir tentang yang akan kamu katakan atau bagaimana kamu mengatakannya. Apabila saatnya tiba,

kepadamu akan diberitahukan yang harus kamu katakan.

<sup>20</sup> Ingatlah, pada saat itu bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara melalui kamu.

<sup>21</sup> "Orang akan menyerahkan saudaranya sendiri untuk dibunuh. Seorang ayah akan memusuhi anaknya sendiri dan menyerahkannya untuk dibunuh. Anak-anak akan melawan orang tuanya sendiri dan menyerahkannya untuk dibunuh.

<sup>22</sup> Semua orang akan membencimu karena kamu mengikut Aku, tetapi yang tetap bertahan sampai ke akhir, akan selamat.

<sup>23</sup> Jika kamu dianiaya di suatu kota, larilah ke kota yang lain. Yakinlah, kamu belum selesai mengelilingi kota-kota Israel apabila Anak Manusia itu datang kembali.

<sup>24</sup> "Seorang murid tidak lebih baik daripada gurunya. Seorang hamba tidak lebih baik daripada majikannya.

<sup>25</sup> Sudah cukup jika seorang murid menjadi sama seperti gurunya, dan seorang hamba seperti majikannya. Jika kepala keluarga disebut setan, anggota-anggota keluarga lainnya pasti disebut lebih buruk daripada itu.

<sup>26</sup> "Jadi, janganlah takut terhadap manusia. Setiap hal yang disembunyikan akan diperlihatkan. Setiap rahasia akan diumumkan.

<sup>27</sup> Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang. Yang Kubisikkan hanya kepadamu, katakan jugalah dengan bebas kepada semua orang.

<sup>28</sup> "Jangan takut terhadap manusia. Mereka hanya dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Takutlah hanya kepada Allah yang dapat



membinasakan tubuh maupun jiwa di neraka.

<sup>29</sup> Sepasang burung pipit dijual dengan harga murah. Meskipun demikian, tidak ada seekor pun yang mati tanpa sepengetahuan Bapamu.

<sup>30</sup> Bahkan Allah tahu berapa banyak rambut di kepalamu.

<sup>31</sup> Jadi, janganlah kamu takut, sebab kamu lebih berharga daripada banyak burung pipit.

<sup>32</sup> "Setiap orang yang berkata kepada orang lain secara terbuka bahwa ia mengenal Aku, Aku akan mengatakan secara terbuka di hadapan Bapa-Ku di surga, bahwa Aku mengenalnya.

<sup>33</sup> Jika ada orang yang berkata kepada orang lain, bahwa ia tidak mengenal Aku, Aku juga akan berkata di hadapan Bapa-Ku, bahwa Aku tidak mengenalnya.

<sup>34</sup> "Jangan anggap Aku datang membawa damai ke bumi ini. Aku tidak

datang membawa damai. Aku datang membawa pedang.

<sup>35</sup> (10-36) Tujuan-Ku datang adalah membuat hal ini terjadi, 'Orang-orang dalam suatu keluarga akan saling bermusuhan. (10-35) Anak laki-laki akan melawan ayahnya. Anak perempuan akan melawan ibunya. Menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.'

<sup>36</sup> (10-35)

<sup>37</sup> "Setiap orang yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, ia tidak layak menjadi pengikut-Ku. Setiap orang yang lebih mengasihi anak laki-laki atau anak perempuannya daripada Aku, ia tidak layak menjadi pengikut-Ku.

<sup>38</sup> Jika seseorang tidak mau menerima salib yang diberikan kepadanya, apabila ia mengikut Aku, orang itu tidak layak mengikut Aku.

<sup>39</sup> Orang yang mengasihi hidupnya akan kehilangan itu, tetapi barangsiapa yang kehilangan hidupnya karena Aku, mereka akan menerima hidup yang sesungguhnya.

<sup>40</sup> "Orang yang menerima kamu, berarti ia juga menerima Aku. Dan orang yang menerima Aku, berarti menerima Allah yang mengutus Aku.

<sup>41</sup> Apabila seseorang mengakui seorang nabi dan menyambutnya, ia akan ambil bagian dalam upah seorang nabi. Dan apabila seseorang menyambut orang benar karena ia orang benar, ia akan menerima upah seperti upah orang benar.

<sup>42</sup> Dan jika ada orang memberikan secangkir air kepada salah seorang yang hina karena mereka pengikut-Ku, yakinlah, orang itu pasti menerima upahnya."

**11** <sup>1</sup> Setelah Yesus selesai berpesan kepada ke-12 murid-Nya, Ia meninggalkan tempat itu dan pergi ke kota-kota di Galilea mengajar dan memberitakan firman Allah kepada mereka.

<sup>2</sup> Pada saat itu Yohanes Pembaptis sedang di penjara. Ia mendengar tentang pekerjaan Kristus. Jadi, Yohanes mengutus beberapa muridnya datang kepada Yesus.

<sup>3</sup> Murid-murid Yohanes bertanya kepada-Nya, "Apakah Engkau orang yang akan datang itu, yang disebut oleh Yohanes? Atau kami harus menunggu orang yang lain?"

<sup>4</sup> Jawab Yesus, "Kembalilah dan ceritakan kepada Yohanes yang telah kamu dengar dan lihat:

<sup>5</sup> Orang buta dapat melihat lagi; orang lumpuh dapat berjalan; orang yang sakit kusta disembuhkan; orang tuli dapat

mendengar; orang mati dibangkitkan; dan Kabar Baik diberitakan kepada orang miskin.

<sup>6</sup> Betapa bahagianya setiap orang yang tidak mempunyai masalah dengan Aku."

<sup>7</sup> Sesudah murid-murid Yohanes pergi, Yesus berbicara tentang Yohanes dengan orang banyak. Ia berkata, "Untuk melihat apakah kamu pergi ke padang gurun? Buluh yang ditiup angin? Tidak.

<sup>8</sup> Sesungguhnya, apakah yang mau kamu lihat? Seorang yang berpakaian sangat indah? Dengarlah. Orang yang memakai pakaian yang indah ada di istana raja.

<sup>9</sup> Jadi, apakah yang mau kamu lihat? Seorang nabi? Ya, Kukatakan kepadamu bahwa Yohanes melebihi seorang nabi.

<sup>10</sup> Ada satu ayat yang menulis tentang Yohanes, 'Dengarlah. Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.'

<sup>11</sup> "Yakinlah, Yohanes Pembaptis lebih besar daripada setiap orang yang dilahirkan perempuan. Tetapi orang yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripadanya.

<sup>12</sup> Sejak Yohanes Pembaptis datang hingga sekarang, Kerajaan Allah sudah mengalami kemajuan dengan pesat. Penyerbu menggunakan kekuatannya untuk mendapat kerajaan itu.

<sup>13</sup> Hukum Taurat dan nabi-nabi bernubuat hingga kedatangan Yohanes Pembaptis.

<sup>14</sup> Jika kamu mau mempercayainya, kamu akan menyadari, bahwa Yohanes adalah Elia, yang telah diharapkan datang.

<sup>15</sup> Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.

<sup>16</sup> "Dengan apakah Kuumpamakan orang yang hidup di masa ini? Mereka seperti anak-anak yang duduk di pasar.

Sekelompok anak berseru kepada kelompok yang lain,

<sup>17</sup> 'Kami telah meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak mau menari. Kami telah menyanyikan lagu sedih, tetapi kamu tidak berkabung.'

<sup>18</sup> Yohanes Pembaptis telah datang, dan dia tidak makan seperti orang lain atau minum anggur. Tetapi orang berkata, 'bahwa ia dirasuk roh jahat.'

<sup>19</sup> Datang pula Anak Manusia, yang makan seperti orang lain dan juga minum anggur, dan orang berkata, 'Lihatlah! Ia makan dan minum anggur sangat banyak. Ia adalah teman pemungut pajak dan orang berdosa.' Hikmat itu ditunjukkan benar melalui hal-hal yang dilakukannya.

<sup>20</sup> Yesus mengecam kota-kota, di mana banyak mukjizat dilakukan-Nya. Ia marah karena banyak orang di kota-kota itu yang tidak mau bertobat.

<sup>21</sup> Ia berkata, "Celakalah engkau, Khorazin. Celakalah engkau, Betsaida. Sebab jika mukjizat-mukjizat yang terjadi di antara kamu terjadi di Tirus dan Sidon, mereka sudah lama bertobat. Mereka akan memakai kain kabung dan menaruh abu di kepalanya sebagai tanda pertobatan."

<sup>22</sup> Aku berkata lagi kepadamu, "Pada hari penghakiman nanti, keadaanmu akan lebih buruk daripada Tirus dan Sidon.

<sup>23</sup> Dan engkau, Kapernaum, apakah engkau akan diangkat ke surga? Tidak. Engkau akan dibuang ke dalam kerajaan maut. Aku telah melakukan banyak mukjizat bagimu. Jika mukjizat-mukjizat itu terjadi di Sodom, mereka akan bertobat dan kota itu akan ada sampai sekarang.

<sup>24</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, apabila hari penghakiman datang,



hukumanmu jauh lebih buruk daripada Sodom."

<sup>25</sup> Pada waktu yang sama Yesus berkata, "Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi sebab Engkau menyembunyikan hal-hal itu dari orang bijak dan cerdas. Engkau menyatakannya kepada orang yang seperti anak-anak.

<sup>26</sup> Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

<sup>27</sup> Segala sesuatu diserahkan Bapa-Ku kepada-Ku. Dan tidak ada yang mengenal Anak itu kecuali Bapa, dan tidak ada yang mengenal Bapa kecuali Anak dan mereka yang diberitahu oleh Anak.

<sup>28</sup> "Datanglah kepada-Ku kamu semua yang lelah dan mempunyai beban berat. Aku akan membuat kamu tenang.

<sup>29</sup> Terimalah pekerjaan yang Kuberikan padamu dan belajarlah dari Aku. Aku lemah lembut dan rendah hati, dan hatimu akan tenang.

<sup>30</sup> Memang, pekerjaan yang Kuberikan kepadamu mudah. Beban yang Kuberikan kepadamu tidak berat."

**12** <sup>1</sup> Saat itu, Yesus berjalan melalui ladang gandum pada hari Sabat. Murid-murid-Nya bersama-sama dengan Dia dan mereka merasa lapar. Maka murid-murid-Nya memetik gandum dan memakannya.

<sup>2</sup> Orang Farisi melihat hal itu. Mereka berkata kepada-Nya, "Lihatlah yang dilakukan murid-murid-Mu pada hari Sabat bertentangan dengan hukum Musa."

<sup>3</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud dan orang yang bersama dengan dia ketika mereka lapar?"

<sup>4</sup> Ia masuk ke rumah Allah dan memakan roti yang dipersembahkan kepada Allah. Hukum Taurat melarang Daud dan orang yang bersama dengan

dia memakan roti itu. Hanya imam yang boleh memakannya.

<sup>5</sup> Dan apakah kamu tidak membaca yang dikatakan hukum Taurat tentang imam yang melayani di rumah Allah melanggar hukum Sabat? Namun, mereka dianggap tidak bersalah.

<sup>6</sup> Aku berkata kepadamu, 'Ada sesuatu yang lebih penting daripada rumah Allah.'

<sup>7</sup> Kitab Suci berkata, 'Aku menginginkan kamu menunjukkan belas kasihan terhadap orang lain daripada mengurbankan hewan sebagai kurban.' Jika kamu mengerti maksud kalimat itu, kamu tidak akan menghakimi orang yang tidak bersalah.

<sup>8</sup> "Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat."

<sup>9</sup> Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke rumah pertemuan mereka.

<sup>10</sup> Di tempat itu ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah. Beberapa orang Yahudi di tempat itu mau mencari alasan menyalahkan Yesus. Lalu mereka bertanya kepada-Nya, "Apakah pada hari Sabat boleh menyembuhkan?"

<sup>11</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Jika seorang di antara kamu mempunyai seekor domba dan domba itu jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, apakah ia tidak akan menolong dombanya keluar dari sumur itu?"

<sup>12</sup> Dan manusia jauh lebih penting daripada seekor domba. Maka pastilah orang boleh melakukan yang baik pada hari Sabat."

<sup>13</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Ulurkanlah tanganmu." Ia mengulurkan tangannya lalu sembuhlah tangannya seperti tangannya yang sebelah lagi.

<sup>14</sup> Tetapi orang Farisi itu keluar dari rumah pertemuan itu dan membuat rencana membunuh-Nya.

<sup>15</sup> Yesus tahu semua yang direncanakan orang Farisi itu, maka Ia meninggalkan tempat itu. Banyak orang yang mengikut Yesus, dan Dia menyembuhkan semua orang sakit.

<sup>16</sup> Ia mengingatkan supaya orang banyak itu tidak mengatakan apa pun tentang Dia kepada orang lain.

<sup>17</sup> Ia melakukan hal itu supaya terbukti ucapan Nabi Yesaya,

<sup>18</sup> "Inilah hamba-Ku, yang Kupilih. Aku mengasihi-Nya dan berkenan pada-Nya; Aku akan memberikan Roh-Ku kepada-Nya, dan Dia akan menghakimi bangsa-bangsa dengan adil.

<sup>19</sup> Ia tidak akan membantah atau berteriak. Orang tidak akan mendengar suara-Nya di jalan-jalan.

<sup>20</sup> Ia tidak akan mematahkan tongkat yang sudah bengkok; Ia tidak akan memadamkan lampu yang hampir padam; Ia akan terus bertahan sampai keputusan pengadilan menang.

<sup>21</sup> Dan semua orang akan berharap pada nama-Nya."

<sup>22</sup> Kemudian ada yang membawa seorang yang buta dan bisu karena dirasuk roh jahat kepada Yesus. Ia menyembuhkannya sehingga dapat melihat dan berbicara lagi.

<sup>23</sup> Semua orang heran dan berkata, "Mungkin Orang itu Anak Daud."

<sup>24</sup> Orang Farisi mendengar orang banyak mengatakan itu. Orang Farisi berkata, "Orang itu menggunakan kuasa setan mengusir roh-roh jahat yang merasuk orang. Setan adalah pemimpin para roh jahat."

<sup>25</sup> Ia tahu yang dipikirkan oleh orang Farisi itu. Maka kata-Nya kepada mereka,

"Jika penduduk suatu kerajaan selalu saling bermusuhan, kerajaan itu akan binasa. Dan setiap kota atau keluarga bermusuhan satu sama lain, mereka tidak dapat bertahan.

<sup>26</sup> Jika setan mengusir roh-roh jahat, ia akan membinasakan dirinya sendiri. Bagaimana kerajaannya dapat bertahan?

<sup>27</sup> Kamu berkata bahwa Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan. Jika hal itu benar, dengan kuasa apakah muridmu mengusir roh-roh jahat? Jika begitu, muridmu sendiri yang membuktikan, bahwa pendapatmu salah.

<sup>28</sup> Tetapi jika Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa Roh Allah, itu menunjukkan, bahwa Kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

<sup>29</sup> Jika seseorang mau masuk ke rumah orang kuat untuk mencuri, hal pertama yang harus dilakukan ialah mengikat

orang kuat itu. Kemudian dia dapat mencuri barang-barang dari rumahnya.

<sup>30</sup> Orang yang tidak bersama dengan Aku, berarti ia melawan Aku. Orang yang tidak mengumpulkan bersama dengan Aku, berarti ia mencerai-beraikan.

<sup>31</sup> "Aku berkata kepadamu bahwa segala sesuatu yang jahat, yang dilakukan atau diucapkan orang dapat diampuni, kecuali mereka mengatakan hal-hal yang tidak baik tentang Roh Kudus, itu tidak dapat diampuni.

<sup>32</sup> Setiap orang yang mengatakan hal-hal yang melawan Anak Manusia, dapat diampuni. Jika ia mengatakan sesuatu yang melawan Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang.

<sup>33</sup> "Sebatang pohon yang baik pasti menghasilkan buah yang baik. Dan pohon yang tidak baik akan menghasilkan buah yang tidak baik.



Sebatang pohon dapat dikenal dari buah yang dihasilkannya.

<sup>34</sup> Kamu adalah keturunan ular berbisa. Kamu adalah orang jahat. Bagaimana mungkin kamu mengatakan hal-hal yang baik? Kata-kata yang keluar dari mulutmu menunjukkan yang ada dalam hatimu.

<sup>35</sup> Orang yang baik menyimpan yang baik dalam hatinya maka ia membicarakan yang baik. Orang jahat menyimpan yang buruk dalam hatinya maka yang keluar dari mulutnya yang tidak baik.

<sup>36</sup> Aku berkata kepadamu, setiap kata yang sembarangan, yang diucapkan orang akan dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

<sup>37</sup> Apabila Allah menetapkan engkau benar atau salah, hal itu adalah berdasarkan kata-kata yang telah engkau ucapkan."

<sup>38</sup> Beberapa orang Farisi dan guru Taurat bertanya kepada Yesus, "Guru, kami mau melihat Engkau melakukan mukjizat sebagai suatu bukti."

<sup>39</sup> Ia menjawab mereka, "Orang yang jahat dan berdosa mau melihat mukjizat, tetapi tidak ada mukjizat yang akan diberikan sebagai bukti kepadanya. Satu-satunya bukti yang diberikan hanyalah mukjizat yang terjadi pada Nabi Yunus.

<sup>40</sup> Yunus ada dalam perut ikan selama tiga hari dan tiga malam; demikian juga Anak Manusia akan ada dalam kubur selama tiga hari dan tiga malam.

<sup>41</sup> Dan pada hari penghakiman, semua penduduk Niniwe akan berdiri bersama dengan kamu yang hidup di masa ini dan mereka akan membuktikan bahwa kamu bersalah. Karena pada waktu Yunus memberitakan firman Allah kepada mereka, mereka bertobat. Dan kamu

sedang mendengar seseorang di sini yang lebih besar daripada Yunus, tetapi kamu tidak mau bertobat.

<sup>42</sup> "Pada hari penghakiman, ratu dari Selatan akan berdiri bersama dengan orang yang hidup sekarang, dan dia akan membuktikan bahwa kamu bersalah, karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mendengarkan ajaran hikmat Salomo. Lihatlah, Orang yang lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapanmu, tetapi kamu tidak mau mendengarkan-Nya.

<sup>43</sup> "Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu pergi melalui tempat-tempat yang kering mencari tempat beristirahat. Jika ia tidak mendapat tempat beristirahat,

<sup>44</sup> maka ia berkata, 'Aku kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.' Ia akan pergi dan menemukan bahwa rumah itu masih kosong dan sudah disapu dan rapi.

<sup>45</sup> Lalu ia pergi dan mengajak bersama dengan dia tujuh roh yang lebih jahat daripadanya. Mereka masuk dan tinggal di sana. Akhirnya keadaan orang itu lebih buruk daripada sebelumnya. Hal yang sama juga akan terjadi terhadap orang jahat zaman sekarang."

<sup>46</sup> Ketika Yesus sedang berbicara dengan orang banyak, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar. Mereka mau berbicara dengan Dia.

<sup>47</sup> Seseorang memberitahukan kepada-Nya, "Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu sedang menunggu-Mu di luar. Mereka mau berbicara dengan Engkau."

<sup>48</sup> Jawab Yesus, "Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?"

<sup>49</sup> Kemudian Dia menunjuk ke arah pengikut-pengikut-Nya dan berkata, "Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku.

<sup>50</sup> Setiap orang yang melakukan hal-hal yang diinginkan Bapa-Ku di surga

adalah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku."

**13**<sup>1</sup> Pada hari itu Yesus meninggalkan rumah dan duduk di pantai.

<sup>2</sup> Sangat banyak orang berkumpul di sekeliling Yesus. Ia naik ke perahu dan duduk di sana. Sedangkan kerumunan orang tetap berdiri di pantai.

<sup>3</sup> Kemudian Dia menggunakan perumpamaan mengajar orang banyak tentang banyak hal. Ia berkata, "Seorang petani pergi ke ladang menabur benih.

<sup>4</sup> Ketika petani itu sedang menabur, sebagian benih jatuh ke pinggir jalan. Kemudian burung datang memakan benih itu.

<sup>5</sup> Tetapi sebagian lagi jatuh pada tanah yang berbatu-batu, yang tanahnya tidak dalam. Benih itu tumbuh cepat karena tanahnya tidak dalam.

<sup>6</sup> Tetapi apabila matahari terbit, tumbuhan itu menjadi layu, karena akarnya tidak dalam.

<sup>7</sup> Benih yang lain jatuh ke semak berduri, dan semak berduri itu makin besar dan menghalangi tanaman itu bertambah besar.

<sup>8</sup> Dan sebagian lagi jatuh ke tanah yang baik. Di tempat itulah benih itu tumbuh memberikan hasil 100 kali lipat, 60 kali lipat, dan 30 kali lipat.

<sup>9</sup> Kamu yang mendengar Aku, dengarlah."

<sup>10</sup> Murid-murid itu datang kepada Yesus dan bertanya, "Mengapa Engkau mengajar orang banyak dengan menggunakan perumpamaan?"

<sup>11</sup> Jawab Yesus, "Hanya kepada kamu diberitahukan rahasia Kerajaan Allah. Hal itu tidak diberitahukan kepada orang banyak.

<sup>12</sup> Orang yang sudah mempunyai, maka kepadanya akan diberi lebih lagi, sehingga ia akan mempunyai lebih banyak daripada yang dibutuhkannya. Tetapi orang yang tidak mempunyai banyak, yang ada padanya pun akan diambil dari dia.

<sup>13</sup> Itulah alasannya mengapa Aku mengajar mereka dengan perumpamaan. Mereka memandangi, tetapi tidak melihat. Mereka mendengar, tetapi mereka sebenarnya tidak mengerti.

<sup>14</sup> Jadi, mereka melihat, bahwa yang dikatakan Yesaya tentang mereka benar, 'Kamu akan mendengarkan dan kamu mendengar, tetapi kamu tidak akan mengerti. Kamu akan memandangi dan kamu akan melihat, tetapi kamu tidak akan mengerti yang kamu lihat.

<sup>15</sup> Pikiran mereka telah tertutup sekarang, Mereka mempunyai telinga,

tetapi mereka tidak mendengar. Mereka mempunyai mata, tetapi mereka menolak untuk melihat. Jika pikiran mereka tidak tertutup, mereka dapat melihat dengan matanya, mereka dapat mendengar dengan telinganya; mereka dapat mengerti dengan pikirannya. Kemudian mereka dapat berbalik kepada-Ku dan disembuhkan.'

<sup>16</sup> Kamu adalah orang yang berbahagia karena kamu mengerti hal-hal yang kamu lihat dengan matamu. Dan kamu mengerti hal-hal yang kamu dengar dengan telingamu.

<sup>17</sup> Yakinlah bahwa banyak nabi dan orang baik yang mau melihat hal-hal yang kamu lihat, tetapi mereka tidak melihatnya, dan mau mendengar hal-hal yang kamu dengar, dan mereka tidak mendengarnya."

<sup>18</sup> "Jadi, dengarkanlah arti perumpamaan tentang petani itu.



<sup>19</sup> "Inilah arti tentang benih yang jatuh di tepi jalan. Benih itu seperti orang yang mendengar ajaran tentang Kerajaan Allah, tetapi tidak mengerti. Kemudian datanglah iblis dan mengambil ajaran yang telah ditanam di hati orang itu.

<sup>20</sup> "Apakah artinya benih yang jatuh di daerah yang berbatu-batu? Benih itu seperti orang yang mendengar ajaran tentang Kerajaan Allah. Ia menerimanya dengan sangat cepat dan sukacita.

<sup>21</sup> Tetapi orang itu tidak membiarkan ajaran itu masuk ke dalam hatinya lebih dalam. Ia menyimpan ajaran itu hanya sebentar. Ketika dia menghadapi kesulitan atau dianiaya karena ajaran yang diterimanya, maka ia akan menyerah dengan cepat.

<sup>22</sup> "Benih yang jatuh di antara tumbuhan yang berduri menerangkan tentang orang yang mendengar ajaran tentang Kerajaan Allah, tetapi orang

itu sering merasa khawatir dalam hidup ini dan cinta terhadap uang. Hal itu membuat ajaran yang pernah didengarnya tidak bertumbuh sehingga ajaran itu tidak akan menghasilkan buah dalam hidup orang itu.

<sup>23</sup> "Dan apakah artinya benih yang jatuh di tanah yang baik? Benih itu seperti orang yang mendengar ajaran itu dan mengerti dan dia menghasilkan buah, ada yang 100 kali lipat, ada yang 60 kali lipat, dan ada yang 30 kali lipat."

<sup>24</sup> Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain lagi. Ia berkata, "Kerajaan Allah itu seperti seorang petani yang menanam benih gandum yang baik di ladangnya.

<sup>25</sup> Tetapi pada malam hari, ketika orang sedang tidur, datanglah musuh petani itu. Musuh itu menanam lalang di antara benih gandum itu lalu ia pergi.

<sup>26</sup> Gandum itu tumbuh menjadi besar dan mulai berbuah. Dan pada saat yang bersamaan, lalang-lalang juga tumbuh dan mulai kelihatan.

<sup>27</sup> Para pekerja ladang itu datang kepadanya dan berkata, 'Tuan, engkau telah menanam benih yang baik. Dari manakah lalang itu datang?'

<sup>28</sup> "Petani itu menjawab, 'Musuhlah yang menanam lalang itu.' "Hambahamba itu bertanya lagi, 'Apakah engkau mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu sekarang?'

<sup>29</sup> "Petani itu menjawab, 'Tidak, karena jika kamu mencabut lalangnya, mungkin gandumnya akan tercabut juga.'

<sup>30</sup> Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen. Pada saat panen nanti aku akan berkata kepada para pekerja: Kumpulkan lalangnya lebih dahulu, ikat,

kemudian bakar. Sesudah itu kumpulkan gandumnya dan simpan di gudangku."

<sup>31</sup> Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain, "Kerajaan Allah seperti biji sesawi. Seseorang menanam biji sesawi di kebunnya.

<sup>32</sup> Biji itu sangat kecil dan tidak ada biji lain yang lebih kecil daripada biji sesawi. Biji itu tumbuh dan menjadi tanaman yang terbesar dari semua tanaman kebun. Tumbuhan itu menjadi pohon yang besar sehingga burung-burung datang dan membuat sarang pada dahan-dahannya."

<sup>33</sup> Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain, "Kerajaan Allah seperti ragi. Seorang perempuan mengambil ragi dan mencampurkannya dengan tepung yang sangat banyak untuk membuat roti. Ragi itu akan membuat tepung itu menjadi kembang."

<sup>34</sup> Ia selalu menggunakan perumpamaan mengajar orang banyak tentang banyak hal. Ia tidak pernah mengajar tanpa menggunakan perumpamaan.

<sup>35</sup> Hal itu sama seperti yang dikatakan nabi, "Aku akan berbicara menggunakan perumpamaan; Aku akan mengatakan hal-hal yang rahasia sejak dunia dijadikan."

<sup>36</sup> Kemudian Yesus menyuruh pergi orang banyak itu dan Dia masuk ke rumah. Murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, "Jelaskanlah arti perumpamaan tentang ladang di ladang itu."

<sup>37</sup> Jawab Yesus, "Orang yang menanam benih yang baik adalah Anak Manusia.

<sup>38</sup> Yang dimaksud dengan ladang adalah dunia ini. Benih yang baik adalah mereka yang termasuk dalam Kerajaan Allah.

Yang dimaksud dengan lalang adalah orang yang dikuasai iblis.

<sup>39</sup> Musuh yang menanam benih yang jelek adalah iblis. Musim panen adalah akhir zaman. Para pekerja itu adalah malaikat-malaikat Allah.

<sup>40</sup> "Lalang dikumpulkan untuk dibakar. Demikian juga yang akan terjadi pada akhir zaman.

<sup>41</sup> Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya dan mereka akan menemukan orang yang menimbulkan dosa dan semua orang yang melakukan kejahatan. Kemudian para malaikat akan memindahkan mereka keluar dari Kerajaan-Nya.

<sup>42</sup> Para malaikat akan membuang mereka ke dalam api. Di sana mereka akan menangis serta sangat menderita.

<sup>43</sup> Kemudian orang yang baik akan bersinar seperti matahari. Mereka akan ada di Kerajaan Allah bersama

dengan Bapa mereka. Siapa yang dapat mendengar, hendaklah memperhatikan hal itu.

<sup>44</sup> "Kerajaan Allah seperti harta yang tersembunyi dalam sebuah ladang. Pada suatu hari seseorang menemukan harta itu. Orang itu sangat bergembira dan kemudian menyembunyikan harta itu lagi. Setelah itu ia pergi menjual semua yang dimilikinya lalu membeli ladang itu.

<sup>45</sup> "Demikian juga Kerajaan Allah seperti pedagang yang mencari mutiara yang sangat berharga.

<sup>46</sup> Ketika ia menemukan sebuah mutiara yang lebih bagus daripada semua yang lain, dia pergi dan menjual semua yang dimilikinya untuk membeli mutiara itu.

<sup>47</sup> "Kerajaan Allah seperti jala yang ditebarkan di danau, yang dapat menangkap semua jenis ikan.

<sup>48</sup> Setelah jala itu penuh dengan ikan, nelayan mengangkat jalanya ke darat.

Kemudian nelayan itu duduk memilih ikan yang baik dan meletakkan ikan-ikan itu dalam keranjang. Dan ikan yang tidak baik dibuangnya.

<sup>49</sup> Hal yang seperti itu akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan datang memisahkan orang yang jahat dari orang yang baik.

<sup>50</sup> Kemudian orang jahat akan dibuang ke dalam api. Di tempat itu mereka akan menangis dan sangat menderita."

<sup>51</sup> Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, "Apakah kamu mengerti arti semuanya itu?" Mereka menjawab, "Ya, kami mengerti."

<sup>52</sup> Ia berkata lagi kepada mereka, "Setiap guru Taurat yang telah menerima pelajaran tentang Kerajaan Allah adalah seperti pemilik rumah. Orang itu mempunyai hal-hal baru dan yang lama, yang tersimpan di rumahnya. Dan dia



mengeluarkan hal-hal baru dan yang lama bersama-sama."

<sup>53</sup> Setelah Yesus selesai menceritakan semuanya, Ia meninggalkan tempat itu.

<sup>54</sup> Ia pergi ke kota, tempat Ia dibesarkan. Ia mengajar orang banyak di rumah pertemuan, dan semua orang heran. Mereka berkata, "Dari manakah Orang itu mendapat pengetahuan dan kuasa melakukan semua mukjizat itu?"

<sup>55</sup> Ia hanyalah anak seorang tukang kayu. Ibu-Nya adalah Maria. Saudara-saudaranya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas.

<sup>56</sup> Dan saudara-saudara-Nya perempuan ada di sini bersama dengan kita. Jadi, dari manakah Ia mendapat itu semuanya?"

<sup>57</sup> Sulit bagi mereka menerima-Nya. Dan kata Yesus kepada mereka, "Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali

di daerah asalnya atau di rumahnya sendiri."

<sup>58</sup> Orang banyak tidak percaya kepadanya sehingga Ia tidak melakukan banyak mukjizat di sana.

**14** <sup>1</sup> Pada saat itu, Herodes, raja di daerah Galilea, mendengar berita tentang Yesus.

<sup>2</sup> Herodes berkata kepada hambahambanya, "Orang itu sesungguhnya adalah Yohanes Pembaptis. Pastilah ia telah bangkit dari kematian. Itulah sebabnya, ia dapat melakukan mukjizat-mukjizat itu."

<sup>3</sup> Sebelumnya, Herodes telah menahan Yohanes. Herodes memasukkan Yohanes ke dalam penjara karena permintaan Herodias. Herodias istri Filipus. Filipus adalah saudara Herodes.

<sup>4</sup> Herodes menangkap Yohanes karena Yohanes terus menegurnya, dengan

berkata, "Adalah terlarang bagimu untuk memiliki Herodias."

<sup>5</sup> Herodes mau membunuh Yohanes, tetapi ia takut kepada orang banyak. Orang banyak percaya bahwa Yohanes seorang nabi.

<sup>6</sup> Pada pesta ulang tahun Herodes, putri Herodias menari di hadapan Herodes dan para tamunya. Herodes sangat berkenan padanya.

<sup>7</sup> Herodes berjanji untuk memberikan yang diinginkannya.

<sup>8</sup> Kemudian Herodias mempengaruhi putrinya sehingga ia berkata kepada Herodes, "Aku ingin kepala Yohanes Pembaptis di atas sebuah piring."

<sup>9</sup> Raja Herodes sangat sedih, tetapi ia telah berjanji untuk memberikan yang diminta putri itu. Dan para tamu sudah mendengar janji itu. Maka Herodes memerintahkan para pengawalnya memenuhi permintaan itu.

<sup>10</sup> Herodes menyuruh orang memenggal kepala Yohanes di penjara.

<sup>11</sup> Dan kepala Yohanes dibawa di atas sebuah piring dan diberikan kepada putri itu. Kemudian putri itu memberikannya kepada Herodias, ibunya.

<sup>12</sup> Pengikut-pengikut Yohanes datang ke penjara dan mengambil tubuh Yohanes lalu menguburkannya. Kemudian mereka pergi dan memberitahukan yang telah terjadi itu kepada Yesus.

<sup>13</sup> Setelah Yesus mendengar berita kematian Yohanes, Ia pergi naik perahu. Ia mau pergi ke tempat sepi yang tidak ada orang. Tetapi orang banyak mendengar, bahwa Ia telah pergi. Kemudian mereka meninggalkan kotanya dan mengikut Yesus.

<sup>14</sup> Ketika Ia tiba dan turun dari perahu, Ia melihat orang banyak telah berkumpul di sana. Ia merasa kasihan melihat

mereka dan Dia juga menyembuhkan orang sakit.

<sup>15</sup> Hari mulai malam, murid-murid Yesus mendekati-Nya dan berkata, "Suruhlah orang banyak itu pergi membeli makanan di desa-desa sekitar ini untuk mereka sendiri karena tempat ini terpencil dan hari sudah mulai gelap."

<sup>16</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Mereka tidak perlu pergi. Kamulah yang memberi makanan kepada mereka."

<sup>17</sup> Jawab murid-murid-Nya, "Yang ada sama kami di sini hanya lima potong roti dan dua ikan."

<sup>18</sup> Ia berkata, "Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku."

<sup>19</sup> Ia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput. Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu. Ia melihat ke langit dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Kemudian Dia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya

kepada murid-murid-Nya. Selanjutnya, mereka membagikan roti itu kepada orang banyak.

<sup>20</sup> Semua orang makan sampai kenyang. Setelah itu mereka mengumpulkan sisa roti yang belum dimakan. Sisa roti itu 12 keranjang penuh.

<sup>21</sup> Jumlah orang yang makan di tempat itu kira-kira 5.000 orang. Ada juga perempuan dan anak-anak yang ikut makan.

<sup>22</sup> Kemudian Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan pergi ke seberang. Tetapi Ia masih tinggal di tempat itu sampai orang banyak itu disuruh-Nya pulang.

<sup>23</sup> Setelah orang banyak itu pulang, Ia naik ke bukit seorang diri berdoa. Ketika itu hari sudah malam, Ia sendirian di tempat itu.

<sup>24</sup> Pada saat itu, perahu sudah jauh dari pantai. Setelah beberapa jauh berlayar,

perahu itu dihantam ombak. Angin berembus melawan mereka.

<sup>25</sup> Antara jam 3 dan jam 6 pagi, Ia datang kepada mereka berjalan di atas air.

<sup>26</sup> Murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air dan mereka ketakutan. Mereka berkata, "Itu hantu." Mereka berteriak ketakutan.

<sup>27</sup> Seketika itu juga Yesus berkata kepada mereka, "Jangan khawatir. Ini Aku. Jangan takut."

<sup>28</sup> Petrus berkata, "Tuhan, jika itu sesungguhnya Engkau, suruhlah aku berjalan kepada-Mu di atas air."

<sup>29</sup> Ia berkata, "Marilah Petrus." Lalu Petrus meninggalkan perahu dan berjalan di atas air menuju kepada-Nya.

<sup>30</sup> Ketika ia sedang berjalan di atas air, ia melihat angin ribut dan ombak. Ia menjadi takut dan mulai tenggelam lalu ia berteriak, "Tuhan, tolonglah aku."

<sup>31</sup> Lalu Yesus menangkap Petrus dengan tangan-Nya. Ia berkata, "Imanmu sangat kecil. Mengapa engkau ragu-ragu?"

<sup>32</sup> Setelah Ia dan Petrus tiba di perahu, angin ribut pun berhenti.

<sup>33</sup> Kemudian murid-murid di perahu itu menyembah Yesus dan berkata, "Sesungguhnya, Engkau Anak Allah."

<sup>34</sup> Setelah mereka menyeberangi danau, mereka mendarat di pantai Genesaret.

<sup>35</sup> Orang banyak di sana melihat Yesus. Mereka mengenal-Nya. Kemudian mereka menceritakan kepada orang lain bahwa Yesus telah datang. Lalu mereka membawa semua orang sakit kepada-Nya.

<sup>36</sup> Mereka memohon kepada-Nya supaya diizinkan menjamah rambu pakaian-Nya. Dan semua orang yang menjamah rambu pakaian Yesus menjadi sembuh.



**15** <sup>1</sup> Beberapa orang Farisi dan guru Taurat dari Yerusalem datang kepada Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya,

<sup>2</sup> "Mengapa murid-murid-Mu tidak mematuhi peraturan yang diberikan oleh nenek moyang kita yang hidup sebelum kita? Mereka tidak mencuci tangan sebelum makan."

<sup>3</sup> Jawab Yesus, "Mengapa kamu tidak mau mematuhi perintah Allah supaya kamu dapat mematuhi peraturanmu?"

<sup>4</sup> Allah berkata, 'Hormatilah ayah dan ibumu.' Dan Allah juga berkata, 'Setiap orang yang mengatakan hal yang buruk kepada ayahnya atau ibunya, ia harus dibunuh.'

<sup>5</sup> Tetapi kamu mengajarkan, bahwa orang boleh berkata kepada ayahnya atau ibunya, 'Aku mempunyai sesuatu yang dapat menolongmu, tetapi aku

tidak akan memakainya menolongmu. Aku akan memberikannya kepada Allah.'

<sup>6</sup> Kamu mengajarkan kepada mereka untuk tidak menghormati ayah dan ibunya. Kebiasaanmu telah menggantikan hukum Allah. Kamu berpikir bahwa lebih penting mematuhi peraturan yang kamu miliki itu.

<sup>7</sup> Kamu orang munafik. Apa yang dikatakan Yesaya tentang kamu sudah terbukti,

<sup>8</sup> 'Bangsa ini mengatakan bahwa mereka menghormati Aku, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh membuat Aku penting dalam hidupnya.

<sup>9</sup> Ibadat mereka terhadap Aku adalah sia-sia. Hal-hal yang diajarkannya hanyalah peraturan yang dibuat manusia.'"

<sup>10</sup> Yesus memanggil orang banyak datang kepada-Nya dan berkata,

"Dengar dan perhatikanlah yang Kukatakan.

<sup>11</sup> Yang membuat seseorang najis bukanlah yang masuk ke dalam mulut, tetapi yang keluar dari mulut orang itulah yang membuatnya najis."

<sup>12</sup> Kemudian murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, "Apakah Engkau tahu bahwa orang Farisi marah karena perkataan-Mu?"

<sup>13</sup> Jawab Yesus, "Setiap tumbuhan yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga, akan dicabut sampai ke akarnya.

<sup>14</sup> Jauhkan dirimu dari orang Farisi. Mereka sama seperti orang buta yang menuntun orang buta pada jalannya. Tentu saja, keduanya akan jatuh ke dalam lubang."

<sup>15</sup> Petrus berkata, "Jelaskanlah maksud dari perumpamaan, yang baru saja Engkau katakan."

<sup>16</sup> Ia berkata, "Kamu masih juga belum mengerti?"

<sup>17</sup> Kamu pasti tahu bahwa semua makanan yang masuk ke mulut akan masuk ke perut. Kemudian makanan itu akan dikeluarkan ke jamban.

<sup>18</sup> Tetapi kata-kata yang tidak baik, yang diucapkan manusia, datangnya dari pikiran orang. Hal-hal itulah yang membuatnya najis.

<sup>19</sup> Semua hal yang buruk, yang dilakukan orang dimulai dari dalam pikirannya: pikiran yang jahat, pembunuhan, perzinaan, percabulan, pencurian, bohong, mengatakan hal-hal yang jelek kepada orang.

<sup>20</sup> Semuanya itu membuat orang najis. Orang tidak dapat disebut najis hanya karena tidak mencuci tangan sebelum makan."

<sup>21</sup> Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus dan Sidon.

<sup>22</sup> Seorang perempuan Kanaan yang berasal dari daerah itu datang kepada-Nya. Perempuan itu berkata dengan suara keras, "Tuhan, Anak Daud, tolonglah aku. Putriku dirasuk roh jahat dan dia sangat menderita."

<sup>23</sup> Ia tidak menjawab perempuan itu sehingga murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan memohon, "Suruhlah perempuan itu pergi karena dia terus mengikut kita dan berteriak-teriak."

<sup>24</sup> Jawab Yesus, "Allah mengutus Aku hanya untuk orang-orang Israel yang tersesat."

<sup>25</sup> Kemudian perempuan itu datang kepada-Nya dan berlutut di depan-Nya sambil berkata, "Tuhan, tolonglah aku."

<sup>26</sup> Jawab Yesus, "Tidak patut mengambil roti dari anak-anak dan memberikan roti itu kepada anjing."

<sup>27</sup> Perempuan itu berkata, "Betul Tuhan, tetapi anjing pun makan remah-remah roti yang jatuh dari meja tuannya."

<sup>28</sup> Kemudian Yesus menjawab, "Ibu, imanmu besar. Aku melakukan yang engkau kehendaki." Dan pada saat itu, putri perempuan itu sembuh.

<sup>29</sup> Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu dan menyusur tepi Danau Galilea. Ia naik ke sebuah bukit dan duduk di sana.

<sup>30</sup> Sangat banyak orang datang kepadanya. Mereka membawa banyak orang yang sakit dan meletakkan mereka di depan Yesus. Ada yang tidak bisa berjalan, buta, pincang, tuli, dan banyak lagi yang lain. Ia menyembuhkan mereka semuanya.

<sup>31</sup> Orang banyak heran ketika mereka melihat, bahwa orang bisu dapat berbicara, orang pincang berjalan, orang

buta melihat. Semua orang memuliakan Allah Israel karena hal itu.

<sup>32</sup> Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, "Aku merasa kasihan kepada orang banyak itu. Mereka sudah tiga hari bersama-Ku di sini, dan sekarang mereka tidak punya makanan lagi. Aku tidak mau menyuruh mereka pergi kelaparan karena mereka dapat pingsan dalam perjalanannya."

<sup>33</sup> Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, "Di manakah kita dapat membeli roti untuk memberi makan semua orang itu? Tempat ini terpencil."

<sup>34</sup> Ia bertanya, "Berapa roti yang ada padamu?" Jawab mereka, "Tujuh potong roti dan beberapa ikan kecil."

<sup>35</sup> Ia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah.

<sup>36</sup> Ia mengambil tujuh roti dan ikan itu. Kemudian Dia mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Ia memecah-

mecahkan roti itu dan memberikannya kepada mereka. Kemudian mereka memberikan kepada orang banyak.

<sup>37</sup> Semua orang makan sampai kenyang. Setelah itu, mereka mengumpulkan sisa makanan itu penuh tujuh keranjang.

<sup>38</sup> Ada kira-kira 4.000 orang yang makan di tempat itu. Ada juga perempuan dan anak-anak yang ikut makan.

<sup>39</sup> Setelah mereka makan, Ia menyuruh mereka pulang. Ia naik ke perahu dan pergi ke daerah Magadan.

**16** <sup>1</sup> Orang Farisi dan Saduki datang kepada Yesus untuk mengujinya. Mereka meminta agar Yesus menunjukkan suatu mukjizat untuk membuktikan, bahwa Ia berasal dari Allah.

<sup>2</sup> Jawab Yesus, "Dengan melihat matahari terbenam, kamu dapat mengetahui keadaan cuaca. Jika langit



berwarna merah, kamu berkata cuaca akan baik.

<sup>3</sup> Dan pada pagi hari, jika langit merah dan gelap, kamu berkata hari akan hujan. Kamu melihat tanda-tanda itu di langit dan kamu mengetahui artinya, tetapi kamu tidak mengenal zaman, di mana kamu hidup.

<sup>4</sup> Orang yang jahat dan berdosa mau melihat mukjizat, tetapi tidak ada mukjizat yang akan diberikan sebagai bukti kepada mereka. Satu-satunya bukti yang diberikan hanyalah mukjizat yang terjadi pada Yunus." Kemudian Yesus pergi meninggalkan mereka.

<sup>5</sup> Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi Danau Galilea, tetapi murid-murid lupa membawa roti.

<sup>6</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Hati-hati. Jauhkanlah rasi orang Farisi dan Saduki."

<sup>7</sup> Murid-murid membicarakan arti kalimat itu. Mereka berkata, "Apakah

Ia berkata demikian karena kita lupa membawa roti?"

<sup>8</sup> Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya sedang membicarakan hal itu. Maka Ia bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu membicarakan tentang roti yang lupa dibawa? Imanmu sangat kecil.

<sup>9</sup> Apakah kamu belum mengerti? Ingatlah lima roti yang memberi makan 5.000 orang dan berapa keranjang sisanya yang dapat kamu kumpulkan?

<sup>10</sup> Dan ingatlah juga tujuh roti yang telah memberi makan 4.000 orang, dan kamu mengisi banyak keranjang dengan sisa roti setelah orang banyak selesai makan.

<sup>11</sup> Jadi, Aku tidak membicarakan masalah roti dengan kamu. Mengapa kamu tidak mengerti hal itu? Aku mengingatkan kamu supaya berhati-hati dan berjaga-jaga terhadap ragi orang Farisi dan Saduki."

<sup>12</sup> Akhirnya mereka mengerti yang dimaksud Yesus. Ia tidak memperingatkan mereka untuk berjaga-jaga terhadap ragi yang dipakai untuk membuat roti. Ia memperingatkan mereka untuk berjaga-jaga terhadap ajaran orang Farisi dan Saduki.

<sup>13</sup> Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, "Kata orang siapakah Aku ini?"

<sup>14</sup> Jawab mereka, "Beberapa orang berkata Engkau adalah Yohanes Pembaptis. Yang lain berkata Engkau adalah Elia. Dan beberapa orang mengatakan Engkau adalah Yeremia atau salah satu nabi."

<sup>15</sup> Ia berkata, "Menurut kamu, siapakah Aku?"

<sup>16</sup> Simon Petrus menjawab, "Engkaulah Kristus yang dijanjikan itu, Anak Allah yang hidup."

<sup>17</sup> Jawab Yesus, "Simon anak Yunus, betapa bahagianya engkau. Tidak ada orang yang mengajarkan tentang hal itu kepadamu. Bapa-Ku di surga yang menunjukkan kepadamu, siapa Aku ini.

<sup>18</sup> Aku berkata kepadamu sekarang, engkau adalah Petrus. Dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan gereja-Ku. Dan kuasa maut tidak akan dapat mengalahkan gereja-Ku.

<sup>19</sup> Aku akan memberikan kunci Kerajaan Allah kepadamu. Semua yang engkau ikat di bumi ini akan terikat di surga. Dan semua yang engkau lepaskan di bumi akan terlepas juga di surga."

<sup>20</sup> Ia mengingatkan murid-murid-Nya supaya tidak menceritakan kepada siapa pun, bahwa Ia adalah Kristus yang dijanjikan itu.

<sup>21</sup> Sejak saat itu, Yesus mulai mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem. Ia

menjelaskan bahwa tua-tua Yahudi, imam kepala, dan guru Taurat akan membuat Dia menderita dalam banyak hal. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan dibunuh. Kemudian, pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan.

<sup>22</sup> Petrus berbicara secara pribadi dengan Yesus dan menegur-Nya, katanya, "Semoga Allah berbelaskasihan pada-Mu dan melindungi-Mu. Itu tidak akan pernah terjadi pada-Mu."

<sup>23</sup> Lalu Ia berkata kepada Petrus, "Setan, pergilah dari Aku. Engkau mencoba menghalangi Aku. Engkau memikirkan jalan yang biasanya dipikirkan orang. Engkau tidak melihat hal-hal menurut jalan Allah."

<sup>24</sup> Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Jika seseorang mau menjadi pengikut-Ku, ia harus mengesampingkan rencana dan keinginannya sendiri. Orang itu

harus membawa salib yang diberikan kepadanya, dan dia harus mengikut Aku.

<sup>25</sup> Orang yang mau menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang memberikan hidupnya karena Aku, akan selamat.

<sup>26</sup> Tidak ada gunanya orang mempunyai seluruh dunia, tetapi ia kehilangan hidupnya. Orang tidak pernah dapat menebus hidupnya kembali.

<sup>27</sup> Anak Manusia akan datang kembali dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan para malaikat. Pada saat itu, Anak Manusia akan memberikan haknya kepada setiap orang.

<sup>28</sup> Yakinlah, ada beberapa orang di sini yang akan melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya sebelum mereka meninggal."

**17** <sup>1</sup> Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes saudara Yakobus pergi ke

gunung yang tinggi. Hanya mereka yang ada di sana.

<sup>2</sup> Lalu Ia berubah di depan mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bercahaya.

<sup>3</sup> Tiba-tiba mereka melihat Musa dan Elia sedang berbicara dengan Yesus.

<sup>4</sup> Petrus berkata kepada-Nya, "Tuhan, kami merasa senang ada di tempat ini. Kalau Engkau mau, aku akan mendirikan tiga kemah di sini; satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia."

<sup>5</sup> Sementara Petrus sedang berbicara, awan yang sangat terang menyelubungi mereka. Dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku berkenan pada-Nya. Taatilah Dia."

<sup>6</sup> Ketika murid-murid Yesus mendengar suara itu, mereka sangat takut sehingga mereka jatuh ke tanah.

<sup>7</sup> Ia datang kepada mereka dan menjamahnya. Ia berkata, "Berdirilah dan jangan takut."

<sup>8</sup> Ketika mereka membuka matanya, hanya Yesus seorang diri yang dilihatnya.

<sup>9</sup> Ia dan murid-murid-Nya turun dari gunung itu. Kata-Nya kepada mereka, "Jangan ceritakan kepada siapa pun yang kamu lihat di atas gunung ini. Tunggulah sampai Anak Manusia bangkit dari kematian. Setelah itu, kamu boleh menceritakannya kepada orang lain."

<sup>10</sup> Murid-murid itu bertanya kepada-Nya, "Mengapa guru Taurat berkata bahwa Elia harus datang lebih dahulu?"

<sup>11</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Elia akan datang untuk memulihkan segala sesuatu.

<sup>12</sup> Aku berkata kepadamu bahwa Elia sudah datang. Orang tidak mengenalnya. Mereka memperlakukan segala sesuatu yang diinginkannya terhadap dia. Hal



yang sama akan terjadi pada Anak Manusia. Mereka akan membuat Anak Manusia menderita."

<sup>13</sup> Kemudian murid-murid Yesus mengerti bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis yang sesungguhnya adalah Elia.

<sup>14</sup> Yesus dan murid-murid kembali kepada orang banyak. Seorang laki-laki datang kepada-Nya dan sujud di hadapan-Nya.

<sup>15</sup> Orang itu berkata, "Tuhan, kasihanilah anakku. Anakku sakit ayatan dan sangat menderita. Anakku sering jatuh ke dalam api atau air.

<sup>16</sup> Aku sudah membawa anakku kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya."

<sup>17</sup> Jawab Yesus, "Kamu adalah orang yang tidak percaya. Hidupmu salah. Berapa lama Aku harus tinggal bersama dengan kamu? Berapa lama Aku akan

bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kemari."

<sup>18</sup> Ia mengusir roh jahat keluar dari anak itu, dan anak itu sembuh.

<sup>19</sup> Kemudian murid-murid itu menemui Yesus secara tersendiri. Mereka berkata, "Kami sudah berusaha mengusir roh-roh jahat itu keluar, tetapi tidak dapat. Mengapa kami tidak dapat mengusinya?"

<sup>20</sup> Jawab Yesus, "Kamu tidak dapat mengusir roh-roh jahat itu keluar karena kamu kurang percaya. Sesungguhnya, jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada gunung itu, 'Pindahlah ke sana.' Dan pastilah gunung itu pindah. Tidak ada sesuatu yang tidak dapat kamu lakukan.

<sup>21</sup> [Tetapi roh jahat semacam itu hanya dapat diusir dengan doa dan puasa.]"

<sup>22</sup> Ketika Yesus dan murid-murid-Nya berkumpul di Galilea, kata-Nya kepada

mereka, "Anak Manusia akan diserahkan dan diambil orang.

<sup>23</sup> Lalu mereka membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga Anak Manusia akan bangkit dari kematian." Murid-murid sangat sedih mendengar bahwa Ia akan dibunuh.

<sup>24</sup> Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Kapernaum. Di Kapernaum beberapa orang yang menagih pajak dua-dirham datang kepada Petrus dan berkata, "Apakah gurumu membayar pajak dua-dirham?"

<sup>25</sup> Petrus menjawab, "Ya, Ia membayar." Petrus masuk ke rumah, tempat Yesus ada. Sebelum Petrus sempat berbicara, Ia berkata kepadanya, "Menurut engkau, dari siapa raja-raja di bumi ini memungut pajak? Apakah mereka mengumpulkannya dari anak-anaknya sendiri atau dari orang lain?"

<sup>26</sup> Petrus menjawab, "Mereka mengumpulkannya dari orang lain." Yesus berkata, "Jadi, anak-anak raja tidak perlu membayar pajak.

<sup>27</sup> Kita tidak mau membuat para penagih pajak marah. Pergilah ke danau memancing ikan. Buka mulut ikan pertama yang engkau tangkap. Engkau akan menemukan uang empat-dirham dalam mulut ikan itu. Berikan itu kepada penagih pajak. Itu cukup membayar pajak-Ku dan pajakmu."

**18** <sup>1</sup> Pada waktu itu murid-murid itu datang kepada Yesus dan bertanya, "Siapakah yang terbesar di Kerajaan Allah?"

<sup>2</sup> Kemudian Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya. Ia menyuruh anak itu berdiri di tengah-tengah mereka,

<sup>3</sup> dan berkata, "Yakinlah, kamu harus menjadi seperti anak-anak. Jika tidak,

kamu tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>4</sup> Orang yang terbesar di Kerajaan Allah adalah orang yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini.

<sup>5</sup> Jika orang menyambut anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku."

<sup>6</sup> "Jika ada seorang dari anak-anak kecil itu percaya kepada-Ku, dan ada orang yang membuat anak itu berdosa, hal itu sangat buruk bagi orang itu. Lebih baik lehernya diikat dengan batu gilingan yang berat dan kemudian dia ditenggelamkan ke tengah laut.

<sup>7</sup> Celakalah dunia karena hal-hal yang membuat orang lain berdosa. Hal-hal yang menyebabkan orang berdosa akan selalu ada di dunia ini, tetapi celakalah orang yang bertanggung jawab atas mereka.

<sup>8</sup> "Jika tanganmu atau kakimu menyebabkan kamu berdosa, potonglah itu dan buang. Lebih baik kamu kehilangan bagian tubuhmu, tetapi kamu akan hidup selama-lamanya. Hal itu jauh lebih baik daripada kamu mempunyai dua tangan dan dua kaki, tetapi dibuang ke dalam api neraka yang kekal.

<sup>9</sup> Jika matamu membuat kamu berdosa, cunckillah itu dan buang. Lebih baik kamu mempunyai hidup selama-lamanya dengan satu mata daripada mempunyai dua mata, tetapi dibuang ke dalam api neraka.

<sup>10</sup> "Hati-hatilah, jangan menganggap rendah terhadap anak-anak kecil ini. Aku berkata kepadamu bahwa mereka mempunyai malaikat di surga. Dan malaikat-malaikat itu selalu bersama-sama dengan Bapa-Ku di surga.

<sup>11</sup> [Anak manusia telah datang untuk menyelamatkan orang yang hilang.]

<sup>12</sup> "Jika seorang mempunyai 100 ekor domba, kemudian seekor di antaranya hilang, orang itu pasti akan meninggalkan 99 ekor di bukit untuk mencari domba yang hilang itu. Bukankah demikian?

<sup>13</sup> Dan jika orang itu menemukan dombanya, orang itu akan lebih bergembira karena seekor yang hilang itu daripada atas 99 ekor yang tidak hilang.

<sup>14</sup> Begitu juga Bapamu yang di surga, Ia tidak mau salah satu pun dari anak-anak kecil ini hilang.

<sup>15</sup> "Jika saudaramu bersalah kepadamu, pergi dan katakan kepadanya kesalahan yang telah dilakukannya. Lakukanlah hal itu hanya dengan dia. Jika ia mau mendengarkan engkau, engkau sudah menolongnya menjadi saudaramu lagi.

<sup>16</sup> Jika ia tidak mau mendengarkan engkau, datangilah dia lagi bersama dengan satu atau dua orang lain. Sebab

hukum Taurat berkata, bahwa apabila ada dua atau tiga orang saksi, perkara itu dapat diselesaikan.

<sup>17</sup> Jika ia masih menolak mereka, beritahukan hal itu kepada jemaat. Jika orang itu tidak mau menerima nasihat jemaat, perlakukanlah dia sebagai orang yang tidak percaya kepada Allah atau seperti salah seorang pemungut pajak.

<sup>18</sup> "Yakinlah, semua hal yang kamu ikat di bumi ini, akan diikat juga di surga dan semua yang kamu lepaskan di bumi ini, akan dilepaskan juga di surga.

<sup>19</sup> Juga, Aku berkata kepadamu, jika ada dua orang di antara kamu yang sepakat tentang sesuatu, dan kamu berdoa untuk itu, itu akan diberikan oleh Bapamu yang di surga.

<sup>20</sup> Hal ini benar karena apabila dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka."



<sup>21</sup> Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, "Tuhan, jika saudaraku terus berbuat salah kepadaku, sampai berapa kalikah aku harus mengampuninya? Apakah aku harus mengampuninya sampai tujuh kali?"

<sup>22</sup> Jawab Yesus, "Tidak hanya tujuh kali, tetapi kamu harus mengampuninya sebanyak 70 kali tujuh.

<sup>23</sup> "Jadi, Kerajaan Allah dapat diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya.

<sup>24</sup> Ketika sang raja mulai melakukan hal itu, ada seorang hamba yang mempunyai utang sebanyak beribu-ribu kilogram emas. Hamba itu dibawa menghadap raja.

<sup>25</sup> Hamba yang berutang banyak itu tidak mempunyai uang untuk membayar utangnya. Lalu raja memerintahkan

supaya ia bersama dengan semua hartanya dijual, termasuk istri dan anak-anaknya. Uang hasil penjualan itu dipakai membayar utangnya.

<sup>26</sup> "Lalu hamba itu bersujud dan memohon, 'Sabarlah dahulu. Aku akan membayar semua utangku.'

<sup>27</sup> Lalu raja menjadi lembut hatinya dan membebaskannya dan menghapus utangnya.

<sup>28</sup> "Sesudah itu, hamba yang telah dihapuskan utangnya itu bertemu dengan hamba lain yang berutang 100 keping uang perak kepadanya. Ia menangkap serta mencekik orang yang berutang itu dan berkata, 'Bayar utangmu.'

<sup>29</sup> "Hamba yang berutang itu bersujud dan memohon, 'Sabarlah dahulu. Aku akan membayar semua utangku.'

<sup>30</sup> "Namun, dia menolak untuk bersabar. Hamba itu meminta kepada

hakim supaya memasukkannya ke dalam penjara sampai utangnya dilunasinya.

<sup>31</sup> "Semua hamba yang lain melihat kejadian itu dan mereka sangat menyesal. Lalu mereka melaporkannya kepada raja.

<sup>32</sup> Kemudian raja memanggil hamba yang pertama itu dan berkata, 'Engkau hamba yang jahat. Aku telah membatalkan semua utangmu karena engkau meminta kebbaikanku.

<sup>33</sup> Seharusnya engkau juga menunjukkan kebaikanmu kepada temanmu yang berutang kepadamu.'

<sup>34</sup> Raja sangat marah dan memerintahkan untuk memenjarakannya. Dan hamba itu harus tinggal di penjara sampai semua utangnya dilunasinya.

<sup>35</sup> "Bapa di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu apabila kamu

tidak sungguh-sungguh mengampuni saudaramu."

**19**<sup>1</sup> Setelah Yesus mengajarkan semua hal itu, Ia meninggalkan Galilea. Ia pergi ke daerah Yudea, di seberang Sungai Yordan.

<sup>2</sup> Banyak orang yang mengikut Yesus dan di sana Ia menyembuhkan orang sakit.

<sup>3</sup> Beberapa orang Farisi datang kepadanya untuk mencobai-Nya. Mereka berkata, "Diperbolehkankah seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan sesuatu alasan?"

<sup>4</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Kamu pasti pernah membaca yang dikatakan dalam Kitab Suci: 'Ketika Allah menciptakan bumi, Ia membuat manusia laki-laki dan perempuan.'

<sup>5</sup> Dan Allah berkata, 'Seorang laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya

untuk bersatu dengan istrinya dan kedua orang itu akan menjadi satu.'

<sup>6</sup> Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, tetapi satu. Allah telah menjadikan mereka satu. Apa yang dipersatukan Allah, tidak ada yang dapat memisahkannya."

<sup>7</sup> Orang Farisi itu berkata kepada-Nya, "Mengapa Musa mengizinkan suami menceraikan istrinya dengan membuat surat cerai?"

<sup>8</sup> Jawab Yesus, "Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu karena kekerasan hatimu, tetapi pada mulanya bukanlah demikian.

<sup>9</sup> Aku berkata kepadamu jika seorang suami menceraikan istrinya untuk kawin dengan perempuan lain, orang itu berzina. Orang boleh bercerai dan kawin lagi hanya karena alasan bahwa istrinya mempunyai hubungan terlarang dengan laki-laki lain."

<sup>10</sup> Murid-murid itu berkata kepada-Nya, "Jika demikian halnya dengan kehidupan suami istri, lebih baiklah jangan kawin."

<sup>11</sup> Jawab Yesus, "Tidak setiap orang dapat menerima ajaran itu. Hanya beberapa orang yang telah dipersiapkan oleh Allah untuk menerimanya.

<sup>12</sup> Beberapa orang telah dilahirkan tidak bisa kawin secara lahiriah. Beberapa orang dijadikan demikian oleh orang lain. Dan ada juga orang yang memilih tidak kawin demi Kerajaan Allah. Mereka yang dapat menerima ajaran itu, hendaklah ia menerimanya."

<sup>13</sup> Kemudian orang banyak membawa anak-anak kepada Yesus supaya Ia dapat meletakkan tangan-Nya pada mereka untuk memberkati serta mendoakannya. Ketika murid-murid melihat itu, mereka melarang orang banyak membawa anak-anaknya kepada Yesus.

<sup>14</sup> Tetapi Ia berkata, "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka karena Kerajaan Allah dimiliki oleh orang yang seperti anak-anak itu."

<sup>15</sup> Setelah Ia memberkati anak-anak itu, Ia meninggalkan tempat itu.

<sup>16</sup> Ada seorang yang datang kepada Yesus dan bertanya, "Guru, perbuatan baik apakah yang harus aku lakukan untuk menerima hidup yang kekal?"

<sup>17</sup> Ia menjawab, "Mengapa engkau bertanya kepada-Ku tentang hal yang baik? Hanya Allah yang baik. Jika engkau mau hidup selamanya, engkau harus taat pada hukum-hukum itu."

<sup>18</sup> Orang itu bertanya lagi, "Hukum yang mana yang harus kutaati?" Jawab Yesus, "Jangan engkau membunuh, jangan engkau berzina, jangan engkau mencuri, jangan engkau berdusta terhadap orang lain,

<sup>19</sup> hormati ayah dan ibumu.' 'Dan kasihi sesamamu seperti dirimu sendiri.'

<sup>20</sup> Orang muda itu berkata, "Aku sudah mematuhi semuanya itu. Apa lagi yang harus kulakukan?"

<sup>21</sup> Ia berkata kepada orang itu, "Jika engkau mau sempurna, juallah semua yang engkau miliki dan berikanlah uangnya kepada orang miskin. Dengan melakukan itu engkau akan kaya di surga. Lalu ikutlah Aku."

<sup>22</sup> Ketika orang itu mendengar hal itu, ia pergi dengan sedih, karena ia sangat kaya.

<sup>23</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Yakinlah bahwa orang kaya sulit masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>24</sup> Ya, Aku berkata bahwa seekor unta lebih mudah melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."



<sup>25</sup> Ketika murid-murid mendengar hal itu, mereka sangat terkejut dan heran. Mereka bertanya, "Kalau begitu, siapa yang bisa selamat?"

<sup>26</sup> Ia melihat kepada mereka dan berkata, "Manusia tidak dapat melakukan hal itu, tetapi Allah dapat melakukan semuanya."

<sup>27</sup> Petrus berkata kepada-Nya, "Kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikut Engkau. Jadi, apakah yang akan kami peroleh?"

<sup>28</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Yakinlah, apabila Allah memperbaharui segala sesuatu, Anak Manusia akan duduk di takhta kebesaran-Nya. Kamu semua yang mengikut Aku juga akan duduk di atas 12 takhta. Kamu akan menghakimi 12 suku Israel.

<sup>29</sup> Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan,

ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau ladangnya dan mengikut Aku, akan menerima 100 kali lipat dan akan hidup selama-lamanya.

<sup>30</sup> Banyak orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak akan mendapat tempat yang rendah. Dan orang yang sekarang ada di tempat yang rendah, kelak akan mempunyai tempat yang tinggi.

**20** <sup>1</sup> "Kerajaan Allah dapat diumpamakan seperti seorang yang mempunyai kebun anggur yang luas. Pada suatu pagi, pemilik kebun itu pergi mencari beberapa orang untuk bekerja di kebun anggurnya.

<sup>2</sup> Pemilik kebun itu menemui beberapa pekerja. Mereka setuju bahwa mereka akan dibayar sebesar satu keping uang perak sehari. Lalu pemilik kebun itu menyuruh para pekerja itu mulai bekerja di kebunnya.

<sup>3</sup> "Kira-kira jam sembilan pagi, ia pergi ke pasar. Ia melihat beberapa orang yang berdiri di sana. Mereka tidak mempunyai pekerjaan.

<sup>4</sup> Pemilik kebun itu berkata kepada mereka, 'Jika kamu pergi bekerja di kebunku, aku akan memberi upah yang sepantasnya.'

<sup>5</sup> Mereka setuju dan pergi ke kebun anggur. "Sekitar jam 12 ia pergi lagi dan sekali lagi pada jam tiga sore. Setiap kali pergi, ia mencari orang yang mau bekerja di kebun angguranya.

<sup>6</sup> Kira-kira jam lima sore, ia pergi lagi. Ia melihat beberapa orang lain masih berdiri di sana. Ia bertanya kepada mereka, 'Mengapa kamu membuang-buang waktu saja di sini sepanjang hari dan tidak mengerjakan apa-apa?'

<sup>7</sup> "Jawab mereka, 'Tidak ada yang memberikan pekerjaan kepada kami.'

"Si pemilik kebun berkata, 'Kamu dapat bekerja di kebun anggurku.'

<sup>8</sup> "Ketika hari sudah petang, ia berkata kepada kepala buruh, 'Panggillah para pekerja dan bayarlah upah mereka, mulai dari yang masuk terakhir hingga yang masuk pertama.'

<sup>9</sup> "Para pekerja yang masuk jam lima datang mengambil upahnya. Setiap pekerja mendapat satu keping uang perak.

<sup>10</sup> Kemudian pekerja yang masuk paling awal datang mengambil upahnya. Mereka berpikir bahwa mereka akan dibayar lebih banyak dari pekerja yang lain, tetapi setiap pekerja itu juga mendapat satu keping uang perak.

<sup>11</sup> Mereka menerimanya, tetapi kemudian mereka pergi kepada pemilik kebun itu untuk memprotesnya.

<sup>12</sup> Pekerja itu berkata, 'Mereka yang masuk terakhir hanya bekerja selama

satu jam, tetapi engkau membayarnya sama seperti kepada kami. Dan kami sudah bekerja keras sepanjang hari di bawah terik matahari.'

<sup>13</sup> "Pemilik kebun itu berkata kepada salah seorang pekerja itu, 'Kawan, aku tidak berbuat yang tidak adil kepadamu. Engkau telah menyetujui upah satu keping uang perak, bukan?'

<sup>14</sup> Ambillah upahmu dan pergilah. Aku mau membayar orang yang masuk terakhir sama seperti upahmu.

<sup>15</sup> Aku dapat berbuat yang kukehendaki dengan uangku sendiri. Apakah engkau iri karena aku berbaik hati kepada mereka?'

<sup>16</sup> "Orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak akan menerima tempat yang rendah dan orang yang mempunyai tempat yang rendah sekarang ini, kelak akan menerima kedudukan yang tinggi."

<sup>17</sup> Yesus sedang dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem. Ke-12 murid-Nya ada bersama dengan Dia. Ketika mereka berjalan, Ia mengumpulkan murid-murid-Nya dan berbicara kepada mereka secara tersendiri. Kata-Nya kepada mereka,

<sup>18</sup> "Lihatlah! Kita sedang menuju Yerusalem. Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru Taurat. Mereka akan mengatakan bahwa Anak Manusia harus mati.

<sup>19</sup> Kemudian mereka menyerahkan Anak Manusia kepada mereka yang bukan Yahudi. Mereka akan mengejek-Nya, mencambuk-Nya, dan membunuh-Nya di kayu salib, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya, Ia akan bangkit kembali."

<sup>20</sup> Kemudian istri Zebedeus datang kepada Yesus bersama dengan anak-

anaknya. Ia sujud di hadapan Yesus sambil meminta sesuatu.

<sup>21</sup> Yesus bertanya kepadanya, "Apakah yang engkau kehendaki?" Ia menjawab, "Janjikanlah bahwa seorang anakku akan duduk di sebelah kanan-Mu dalam Kerajaan-Mu dan anakku yang lain akan duduk di sebelah kiri-Mu."

<sup>22</sup> Jawab Yesus kepada kedua anak itu, "Kamu tidak mengerti yang kamu minta. Apakah kamu sanggup menerima penderitaan seperti yang harus Kuterima?" Jawab mereka, "Ya, kami sanggup."

<sup>23</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Memang kamu akan menderita sama seperti yang akan Kuderita, tetapi Aku tidak berhak menentukan siapa yang duduk di sebelah kanan-Ku atau sebelah kiri-Ku. Bapa-Ku yang menentukan siapa yang akan duduk di setiap tempat yang telah dipersiapkan-Nya."

<sup>24</sup> Kesepuluh murid yang lain mendengar hal itu dan mereka marah kepada kedua bersaudara itu.

<sup>25</sup> Ia memanggil mereka dan berkata, "Kamu tahu bahwa para pemimpin bangsa-bangsa suka menunjukkan kuasa terhadap orang. Dan para pemimpin mereka itu suka menggunakan semua kuasanya terhadap orang.

<sup>26</sup> Tidaklah demikian pada kamu. Jika ada di antara kamu yang mau menjadi orang besar, ia harus menjadi hambamu.

<sup>27</sup> Jika salah seorang dari kamu mau menjadi nomor satu, ia harus menjadi hambamu.

<sup>28</sup> Sama halnya seperti Anak Manusia, Ia tidak datang supaya orang lain melayani-Nya, melainkan Anak Manusia datang untuk melayani orang lain, dan memberikan hidup-Nya menyelamatkan banyak orang."



<sup>29</sup> Ketika Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan Yerikho, banyak orang mengikut Yesus.

<sup>30</sup> Ada dua orang buta sedang duduk di tepi jalan. Ketika mereka mendengar Yesus lewat, mereka berteriak, "Tuhan, Anak Daud, tolonglah kami."

<sup>31</sup> Orang-orang lain yang ada di sana mengatakan supaya mereka itu diam, tetapi mereka semakin berteriak berulang-ulang, "Tuhan, Anak Daud, tolonglah kami."

<sup>32</sup> Kemudian Dia berhenti dan berkata kepada mereka itu, "Apakah yang kamu inginkan Kuperbuat bagimu?"

<sup>33</sup> Jawab mereka, "Tuhan, kami mau melihat kembali."

<sup>34</sup> Ia merasa kasihan kepada mereka itu. Kemudian Dia menyentuh mata mereka dan mereka dapat melihat kembali lalu mereka mengikut Yesus.

**21** <sup>1</sup> Yesus dan murid-murid-Nya sudah hampir sampai ke Yerusalem. Mereka berhenti dahulu di Betfage, pada suatu bukit yang disebut Bukit Zaitun. Ia memilih dua orang murid-Nya untuk disuruh mendahului-Nya.

<sup>2</sup> Kata-Nya kepada mereka, "Pergilah ke desa yang di depan itu. Pada saat kamu memasuki desa itu, kamu akan menemukan seekor keledai betina yang terikat dan anaknya ada di sana. Lepaskan ikatannya dan bawalah kedua-duanya kepada-Ku.

<sup>3</sup> Jika ada orang yang bertanya kepadamu, katakan kepadanya, 'Tuhan memerlukan keledai itu, dan Dia akan mengembalikannya segera.'"

<sup>4</sup> Hal itu terjadi, sebagaimana telah dikatakan nabi,

<sup>5</sup> 'Katakan kepada Putri Sion, Lihatlah! Rajamu sedang datang kepadamu. Raja

itu sangat rendah hati, Ia mengendarai seekor keledai muda yang lahir dari keledai beban."

<sup>6</sup> Kedua murid itu pergi dan melaksanakan segala sesuatu yang dikatakan Yesus kepada mereka.

<sup>7</sup> Mereka membawa kedua-duanya, induk keledai dan anaknya. Mereka meletakkan pakaiannya di atas keledai itu. Kemudian Yesus duduk di atasnya.

<sup>8</sup> Sebagian besar dari orang yang berkumpul itu meletakkan pakaiannya di atas jalan. Ada juga yang memotong ranting-ranting pohon dan meletakkannya di atas jalan.

<sup>9</sup> Orang banyak yang berjalan di depan Yesus maupun yang di belakang-Nya berteriak, "Pujilah Anak Daud! 'Selamat datang! Allah memberkati Dia, yang datang dalam nama Tuhan.' Terpujilah Allah yang di surga."

<sup>10</sup> Ketika Yesus memasuki Yerusalem, gemparlah seluruh kota. Mereka bertanya-tanya, "Siapakah Orang itu?"

<sup>11</sup> Banyak orang yang mengikut Yesus menjawab, "Orang itu Yesus. Ia nabi yang berasal dari kota Nazaret di Galilea."

<sup>12</sup> Kemudian Yesus memasuki pelataran Bait. Ia mengusir semua orang yang sedang berjual beli di pelataran Bait itu. Ia juga menjungkir-balikkan meja penukar uang dan bangku-bangku tempat orang menjual burung merpati.

<sup>13</sup> Kata-Nya kepada mereka, "Dalam Kitab Suci tertulis, 'Rumah-Ku akan disebut rumah doa,' tetapi kamu menjadikannya 'tempat persembunyian pencuri.'"

<sup>14</sup> Beberapa orang buta dan orang lumpuh datang kepada Yesus di pelataran Bait, dan Dia menyembuhkannya.

<sup>15</sup> Para imam kepala dan guru Taurat melihat Yesus telah melakukan perkara-

perkara besar. Mereka mendengar anak-anak kecil memuji-Nya di pelataran Bait. Anak-anak itu berteriak, "Terpujilah Anak Daud." Ketika mereka melihat itu semua, mereka marah.

<sup>16</sup> Mereka berkata kepada-Nya, "Apakah Engkau mendengar yang dikatakan anak-anak itu?" Jawab-Nya kepada mereka, "Ya, Aku mendengar. Pernahkan kamu membaca hal ini dalam Kitab Suci, 'Engkau membuat supaya anak-anak dan bayi-bayi memuji Engkau?'"

<sup>17</sup> Kemudian Dia meninggalkan mereka, keluar dari kota itu, dan pergi ke Betania. Ia bermalam di sana.

<sup>18</sup> Pagi-pagi keesokan harinya, ketika Yesus kembali ke kota, Ia merasa lapar.

<sup>19</sup> Ia melihat sebatang pohon ara di tepi jalan. Ia datang kepada pohon itu untuk mengambil buahnya, tetapi Ia tidak menemukannya, yang ada hanya

daun-daun. Lalu Ia berkata kepada pohon itu, "Engkau tidak akan pernah berbuah lagi." Pohon ara itu langsung kering.

<sup>20</sup> Murid-murid melihat hal itu dan mereka sangat terkejut. Mereka bertanya, "Bagaimana pohon ara itu bisa langsung kering?"

<sup>21</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Yakinlah, jika kamu percaya dan tidak ragu-ragu, kamu dapat juga melakukan hal yang Aku buat kepada pohon itu. Bahkan kamu bisa melakukan lebih daripada itu. Kamu akan mampu berkata kepada gunung itu, 'Terangkatlah dan masuklah ke dalam laut.' Dan jika kamu percaya dan kamu tidak bimbang, gunung itu akan masuk ke dalam laut.

<sup>22</sup> Jika kamu percaya, kamu akan menerima yang kamu minta dalam doa."

<sup>23</sup> Yesus masuk ke pelataran Bait. Ketika Ia sedang mengajar di sana, para imam

kepala dan tua-tua bangsa itu datang kepada-Nya, mereka berkata, "Dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapa yang memberi kuasa kepada-Mu untuk melakukannya?"

<sup>24</sup> Lalu Ia menjawab dan berkata kepada mereka, "Aku akan bertanya juga tentang sesuatu kepada kamu. Jika kamu menjawab Aku, akan Kukatakan dengan kuasa apa Aku melakukan semua itu."

<sup>25</sup> Katakan pada-Ku, "Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia?" Mereka membicarakan pertanyaan Yesus, dan berkata satu sama lain, "Jika kita menjawab, bahwa baptisan Yohanes berasal dari surga, Ia akan menjawab: Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?"

<sup>26</sup> Dan kalau kita menjawab, bahwa baptisan Yohanes berasal dari manusia, kita takut kepada orang banyak, karena

mereka percaya, bahwa Yohanes seorang nabi."

<sup>27</sup> Lalu mereka menjawab Yesus, "Kami tidak tahu." Ia berkata kepada mereka, "Aku juga tidak akan mengatakan dalam kuasa apa Aku melakukannya."

<sup>28</sup> Sekarang katakan kepada-Ku pendapatmu tentang hal ini, "Ada seorang yang mempunyai dua anak laki-laki. Ia datang kepada anak yang tertua dan berkata, 'Anakku, bekerjalah di kebun anggur hari ini.'

<sup>29</sup> Anaknya menjawab, 'Aku tidak mau.' Kemudian dia mengubah pikirannya lalu pergi.

<sup>30</sup> Kemudian bapa itu pergi kepada anak yang termuda dan mengatakan yang sama. Anak itu menjawab, 'Ya Ayah, aku akan pergi', tetapi ia tidak pergi.

<sup>31</sup> Yang manakah dari kedua anak itu yang melakukan kehendak ayahnya?" Jawab mereka, 'Yang tertua.' Kata



Yesus kepada mereka, "Yakinlah, para pemungut pajak dan pelacur akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>32</sup> Yohanes datang menunjukkan jalan yang benar kepada kamu, dan kamu tidak percaya kepadanya, tetapi para pemungut pajak dan pelacur percaya kepadanya. Walaupun kamu sudah melihat yang terjadi, tetapi kamu tidak mau bertobat dan mempercayai Yohanes.

<sup>33</sup> "Dengarlah perumpamaan ini: Ada seorang yang mempunyai kebun anggur. Ia menanam anggur di kebun dan membuat pagar di sekelilingnya, dan menggali lubang tempat memeras anggur. Kemudian dia mendirikan menara pengawas serta menyewakan kebun anggurnya kepada petani-petani lalu bepergian.

<sup>34</sup> Ketika tiba musim panen, ia mengutus hamba-hambanya berbicara dengan petani yang menyewa kebunnya. Ia mau mengambil buah yang menjadi bagiannya.

<sup>35</sup> Para petani menangkap hamba-hamba pemilik kebun itu. Mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain, dan melempar hamba yang ketiga dengan batu hingga mati.

<sup>36</sup> Lalu pemilik kebun itu menyuruh hamba-hambanya lebih banyak lagi. Para petani itu melakukan hal yang sama terhadap mereka.

<sup>37</sup> Akhirnya ia memutuskan untuk mengutus anaknya sendiri kepada para petani itu, katanya, 'Mereka pasti menghormati anakku.'

<sup>38</sup> "Tetapi ketika mereka melihat anak pemilik kebun itu, mereka saling berkata, 'Ia adalah ahli warisnya. Mari kita bunuh dia dan kita ambil warisannya.'

<sup>39</sup> Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur dan membunuhnya.

<sup>40</sup> Jadi, apa yang akan diperbuat pemilik kebun kepada mereka, apabila ia pulang?"

<sup>41</sup> Para pemimpin Yahudi itu berkata kepada-Nya, "Ia pasti akan membunuh para petani yang jahat itu. Kemudian dia akan menyewakan kebun anggurnya kepada petani yang lain, yang mau membayar sewanya apabila musim panen tiba."

<sup>42</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Kamu pasti sudah membaca dalam Kitab Suci, 'Batu yang dibuang tukang-tukang telah menjadi batu penjuru. Tuhan telah membuat hal itu terjadi, dan kita melihatnya luar biasa.'

<sup>43</sup> "Karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari kamu dan akan diberikan kepada orang

yang menghasilkan buah yang layak untuk itu.

<sup>44</sup> [Orang yang jatuh ke atas batu, akan hancur, dan jika batu itu jatuh menimpa seseorang, orang itu akan remuk.]"

<sup>45</sup> Ketika imam-imam kepala dan orang Farisi mendengar perumpamaan itu, mereka mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang mereka.

<sup>46</sup> Mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi mereka takut kepada orang banyak. Semua orang percaya bahwa Yesus adalah nabi.

**22** <sup>1</sup> Yesus menggunakan perumpamaan-perumpamaan mengajar beberapa hal lainnya kepada orang banyak. Ia berkata,

<sup>2</sup> "Kerajaan Allah adalah seperti seorang raja yang mengadakan pesta perkawinan untuk anaknya.

<sup>3</sup> Ketika pesta akan dimulai, raja menyuruh hamba-hambanya memanggil

orang yang sudah diundang ke pesta itu, tetapi para undangan itu tidak mau datang.

<sup>4</sup> Sekali lagi raja menyuruh hamba-hambanya, katanya, 'Katakan kepada para undangan itu bahwa pesta akan segera dimulai. Aku telah memotong sapi dan anak-anak sapi untuk hidangan yang terbaik. Mari datang ke pesta perkawinan itu.'

<sup>5</sup> Tetapi semua orang yang diundang tidak mempedulikan hal itu dan mereka pergi melakukan pekerjaan yang lain. Seorang pergi mengerjakan ladangnya; sementara yang lain mengerjakan pekerjaannya sendiri.

<sup>6</sup> Beberapa orang yang lain menangkap hamba-hamba raja, memukuli, dan membunuhnya.

<sup>7</sup> Sang raja menjadi marah. Ia mengirim tentaranya membunuh orang yang

membunuh hamba-hambanya, serta membakar kota mereka.

<sup>8</sup> Kemudian raja berkata lagi kepada para hambanya, 'Pesta perkawinan sudah siap, tetapi orang yang telah kuundang, tampaknya tidak layak datang ke pestaku.

<sup>9</sup> Jadi, pergilah ke sudut-sudut jalan dan undanglah semua orang yang kamu jumpa. Suruhlah mereka datang ke pestaku.'

<sup>10</sup> Lalu pergilah para hamba itu ke jalan-jalan. Mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya. Mereka membawa orang baik dan juga orang jahat sehingga tempat itu penuh dengan para tamu.

<sup>11</sup> Ketika raja melihat para tamunya sedang makan, ia melihat seorang tamu yang tidak memakai pakaian pesta.

<sup>12</sup> Raja berkata kepada orang itu, 'Kawan, bagaimana engkau bisa masuk

ke sini tanpa memakai pakaian pesta?'  
Orang itu tidak menjawabnya.

<sup>13</sup> Kemudian raja berkata kepada para hambanya, 'Ikatlah kaki dan tangan orang itu dan buanglah ke dalam tempat yang gelap. Di tempat itu orang akan menangis dan sangat menderita.'

<sup>14</sup> Banyak yang diundang, tetapi hanya sedikit yang dipilih."

<sup>15</sup> Kemudian orang Farisi pergi meninggalkan tempat Yesus mengajar. Mereka mengadakan rapat dan merundingkan bagaimana cara menjebak-Nya, dengan mencari kesalahan pada kata-kata yang diucapkan-Nya.

<sup>16</sup> Mereka mengutus beberapa muridnya kepada-Nya bersama dengan beberapa dari kelompok Herodian. Mereka berkata kepada-Nya, "Guru, kami tahu bahwa Engkau jujur. Engkau mengajarkan kehendak Allah dengan

jujur. Dan Engkau tidak peduli terhadap pikiran orang lain dan Engkau juga tidak peduli terhadap kedudukan orang.

<sup>17</sup> Karena itu, katakanlah pendapat-Mu: Apakah boleh membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"

<sup>18</sup> Yesus tahu bahwa mereka mau menjebak-Nya lalu kata-Nya, "Mengapa kamu mau menjebak Aku? Kamu orang munafik.

<sup>19</sup> Tunjukkan kepada-Ku uang yang kamu pakai membayar pajak." Mereka memberikan sekeping uang perak kepada-Nya.

<sup>20</sup> Kemudian kata-Nya kepada mereka, "Gambar dan nama siapakah itu?"

<sup>21</sup> Mereka berkata, "Kaisar." Kemudian kata-Nya kepada mereka, "Kalau begitu, berikanlah milik Kaisar kepada Kaisar, milik Allah kepada Allah."

<sup>22</sup> Mereka heran mendengar jawaban Yesus. Mereka pergi meninggalkan-Nya.



<sup>23</sup> Pada hari itu juga, beberapa orang Saduki datang kepada Yesus. Orang Saduki tidak percaya pada kebangkitan orang mati. Mereka bertanya kepadanya,

<sup>24</sup> "Guru, Musa mengajarkan bahwa jika seorang laki-laki meninggal dan dia tidak mempunyai anak, saudaranya harus kawin dengan istrinya, supaya ia mempunyai anak untuk saudaranya.

<sup>25</sup> Pernah ada tujuh bersaudara di antara kami. Anak yang tertua kawin dan kemudian meninggal. Karena ia tidak mempunyai anak lalu saudaranya yang kedua mengawini istrinya.

<sup>26</sup> Kemudian dia juga meninggal. Dan hal itu terjadi juga pada saudara yang ketiga dan semua saudara yang lain.

<sup>27</sup> Perempuan itulah yang terakhir meninggal.

<sup>28</sup> Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu. Jadi, ketika

orang dibangkitkan dari kematian, istri siapakah perempuan itu?"

<sup>29</sup> Jawab Yesus, "Kamu tidak mengerti karena kamu tidak pernah membaca Kitab Suci dan tidak mengetahui kuasa Allah.

<sup>30</sup> Kamu harus tahu bahwa pada hari kebangkitan tidak ada perkawinan. Orang tidak akan saling mengawini. Semua orang seperti malaikat di surga.

<sup>31</sup> Kamu pasti sudah pernah membaca yang dikatakan Allah tentang kebangkitan ketika Ia berkata,

<sup>32</sup> 'Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.' Berarti, mereka tidak lagi mati karena Allah bukanlah Allah orang yang mati, melainkan Allah orang yang hidup."

<sup>33</sup> Semua orang mendengar itu dan mereka heran terhadap ajaran Yesus.

<sup>34</sup> Orang Farisi mendengar bahwa Yesus membuat orang Saduki tidak bisa

berkata apa-apa lagi, maka mereka berkumpul.

<sup>35</sup> Seorang dari Farisi itu adalah ahli Taurat. Ia bertanya kepada Yesus untuk menguji-Nya.

<sup>36</sup> Ia berkata, "Guru, hukum yang manakah yang terpenting dalam hukum Taurat?"

<sup>37</sup> Yesus menjawab orang itu, "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, segenap jiwamu, dan segenap pikiranmu.

<sup>38</sup> Perintah itulah yang terutama dan terpenting.

<sup>39</sup> Ada hukum yang kedua yang sama seperti itu, 'Kasihilah orang lain sama seperti dirimu sendiri.'

<sup>40</sup> Semua hukum Taurat dan ajaran nabi-nabi berdasarkan kedua perintah itu."

<sup>41</sup> Sementara orang Farisi masih berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka.

<sup>42</sup> Kata-Nya, "Bagaimana pendapat kamu tentang Kristus yang dijanjikan itu? Anak siapakah Dia?" Jawab mereka, "Anak Daud."

<sup>43</sup> Kata-Nya kepada mereka, "Kalau begitu, mengapa Daud memanggil-Nya 'Tuhan'? Daud berkata dengan kuasa Roh, katanya,

<sup>44</sup> Tuhan berkata kepada tuanku, 'Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku menempatkan musuhmu di bawah kuasamu.'

<sup>45</sup> Jadi, kalau Daud memanggil Kristus yang dijanjikan itu 'Tuhan', bagaimana mungkin Dia itu anak Daud?"

<sup>46</sup> Tidak ada seorang pun yang dapat menjawab Yesus. Dan sejak hari itu, mereka tidak berani bertanya tentang

apa pun kepada-Nya untuk mencoba menjebak-Nya.

**23** <sup>1</sup> Kemudian Yesus berbicara kepada orang banyak dan murid-murid-Nya.

<sup>2</sup> Yesus berkata, "Para guru Taurat dan orang Farisi mempunyai hak menerangkan hukum Musa.

<sup>3</sup> Jadi, kamu harus melakukan yang dikatakannya kepadamu. Kamu jangan meniru kebiasaan mereka karena perbuatan mereka tidak sesuai dengan perkataannya.

<sup>4</sup> Mereka memberikan peraturan yang berat kepada orang. Mereka berusaha supaya orang mematuhi semua peraturan itu, tetapi mereka sendiri tidak berusaha mengikutinya.

<sup>5</sup> Mereka melakukan perbuatan baik supaya dilihat orang. Mereka selalu memperbesar tempat Kitab Sucinya. Mereka membuat jubah yang sangat

panjang untuk menarik perhatian orang banyak.

<sup>6</sup> Mereka selalu memilih tempat yang terpenting di pesta-pesta. Di rumah pertemuan, mereka juga mau diberi tempat yang terhormat.

<sup>7</sup> Mereka sangat suka dihormati orang di pasar. Mereka senang dipanggil 'Guru.'

<sup>8</sup> "Kamu jangan mau disebut 'Guru' karena kamu hanya mempunyai satu Guru. Kamu semua adalah sama, seperti bersaudara.

<sup>9</sup> Dan kamu tidak boleh memanggil seorang pun di dunia ini 'Bapak' karena hanya ada satu Bapamu, yaitu Bapa yang di surga.

<sup>10</sup> Demikian juga, kamu jangan mau disebut 'Tuan' karena hanya ada satu Tuanmu, yaitu Kristus.

<sup>11</sup> Orang yang melayani kamu sebagai hamba ialah orang yang paling besar di antara kamu.

<sup>12</sup> Setiap orang yang meninggikan dirinya, Allah akan merendahkannya. Setiap orang yang merendahkan dirinya, Allah akan meninggikannya.

<sup>13</sup> "Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Allah. Bukan hanya kamu sendiri yang tidak mau masuk ke dalam Kerajaan Allah, tetapi kamu juga mencegah orang lain masuk.

<sup>14</sup> [Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu merampas rumah janda-janda lalu kamu berdoa panjang-panjang untuk menarik perhatian orang. Oleh karena itu, Allah akan menghukum kamu lebih berat.]

<sup>15</sup> "Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu menyeberangi lautan dan menjelajahi daratan mencari seorang

pengikut. Ketika kamu menemukan orangnya, kamu membuatnya dua kali lebih jahat daripada kamu. Dan kamu sendiri akan menjadi penghuni neraka.

<sup>16</sup> "Celakalah kamu pemandu buta. Kamu berkata, 'Jika orang bersumpah demi Bait, orang itu tidak terikat pada sumpahnya itu. Jika ia bersumpah demi emas di Bait, maka ia terikat pada sumpahnya.'

<sup>17</sup> Kamu orang bodoh yang buta. Manakah yang lebih penting, emas atau Bait? Baitlah yang membuat emas itu menjadi suci.

<sup>18</sup> Kamu juga berkata, 'Jika orang bersumpah demi mezbah, ia tidak terikat pada apa pun, jika orang bersumpah demi sesuatu yang ada di mezbah, ia terikat pada sumpahnya itu.'

<sup>19</sup> Kamu orang buta. Manakah yang lebih penting: persembahannya atau



mezbah yang membuat persembahan itu kudus?

<sup>20</sup> Jadi, jika orang bersumpah demi mezbah, ia juga bersumpah demi semua yang ada di atas mezbah itu.

<sup>21</sup> Dan jika orang bersumpah demi Bait, ia juga bersumpah atas semua yang ada dalam Bait.

<sup>22</sup> Dan jika orang bersumpah demi surga, ia juga bersumpah demi takhta Allah dan demi Allah yang duduk di takhta itu.

<sup>23</sup> "Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu memberi persepuluhan dari semua yang kamu miliki, termasuk hasil tanaman kebun seperti: selasih, adas manis, dan jintan, tetapi kamu gagal mematuhi hukum yang lebih penting, yaitu: keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan. Pusatkan perhatianmu

terhadap hal-hal itu dan jangan melalaikan yang lain-lain.

<sup>24</sup> Kamu adalah pemandu buta. Kamu ini seperti orang yang mengeluarkan lalat dari minumannya, tetapi kemudian menelan unta.

<sup>25</sup> "Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu membersihkan bagian luar cangkir dan piringmu, tetapi bagian dalamnya penuh dengan hasil penipuan dan ketamakan.

<sup>26</sup> Kamu orang Farisi yang buta, bersihkan dahulu bagian dalamnya, baru bagian luarnya dapat menjadi bersih.

<sup>27</sup> "Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu seperti kubur yang telah dicat putih. Bagian luar kubur itu kelihatannya bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-belulang dan berbagai kotoran.

<sup>28</sup> Sama seperti kamu, kelihatannya orang baik-baik, tetapi sesungguhnya di dalammu penuh dengan kemunafikan dan kejahatan.

<sup>29</sup> "Celakalah kamu guru Taurat dan orang Farisi, hai kamu orang munafik. Kamu membangun kubur untuk nabi-nabi dan menghias kubur orang baik.

<sup>30</sup> Kamu berkata, 'Seandainya kami hidup di zaman nenek moyang kami, pasti kami tidak ikut membunuh para nabi.'

<sup>31</sup> Jadi, kamu sendiri mengaku bahwa kamu keturunan dari orang yang membunuh nabi-nabi.

<sup>32</sup> Kalau begitu, teruskanlah perbuatan nenek moyangmu yang jahat itu.

<sup>33</sup> Kamu ular berbisa. Kamu berasal dari keluarga yang jahat. Kamu tidak akan dapat melarikan diri dari hukuman neraka.

<sup>34</sup> Perhatikanlah, Aku mengutus nabi-nabi, ahli-ahli nجوم dan guru Taurat kepada kamu. Kamu akan membunuh beberapa dari mereka dan beberapa lagi kamu salibkan. Kamu juga akan mencambuk beberapa dari mereka di rumah pertemuan dan akan terus mengejar mereka dari kota yang satu ke kota yang lain.

<sup>35</sup> Dengan demikian, kamu harus menanggung akibat atas kematian semua orang, sekalipun yang dibunuh di bumi ini; dari Habel sampai Zakharia anak Berekhya, yang dibunuh di antara Bait dan mezbah. (23-36) Keturunan itu memang akan dihukum karena semua pembunuhan itu.

<sup>36</sup> (23-35)

<sup>37</sup> "Yerusalem, Yerusalem. Engkau membunuh nabi-nabi. Dan engkau membunuh dengan batu orang yang diutus Allah kepadamu. Sering Aku

mau mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

<sup>38</sup> Lihatlah! Rumahmu akan ditinggalkan.

<sup>39</sup> Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai saatnya kamu berkata, 'Selamat datang. Allah memberkati Dia yang datang dalam nama Tuhan.'"

**24** <sup>1</sup> Yesus meninggalkan pelataran Bait. Ketika Yesus sedang berjalan, murid-murid-Nya datang kepada-Nya serta menunjukkan bangunan Bait kepada-Nya.

<sup>2</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Apakah kamu melihat seluruh bangunan itu? Yakinlah, seluruh bangunan itu akan diruntuhkan. Tidak ada satu batu pun yang melekat pada batu yang lain."

<sup>3</sup> Kemudian Yesus pergi ke Bukit Zaitun dan duduk di sana. Murid-murid datang kepada-Nya untuk berbicara dengan Dia. Mereka berkata, "Katakanlah kepada kami, kapan semuanya itu akan terjadi. Dan tanda apakah yang akan menunjukkan waktunya Engkau datang lagi dan akhir zaman sudah tiba?"

<sup>4</sup> Jawab Yesus, "Hati-hatilah. Jangan ada yang menyesatkan kamu.

<sup>5</sup> Banyak orang akan datang dan memakai nama-Ku. Mereka akan berkata, 'Akulah Kristus yang dijanjikan itu', dan mereka akan menipu orang banyak.

<sup>6</sup> Kamu akan mendengar bunyi perang di tempat yang dekat dan kabar tentang perang di tempat yang jauh. Jangan takut. Hal itu harus terjadi, tetapi bukan itu kesudahannya.

<sup>7</sup> Bangsa-bangsa akan saling berperang, kerajaan yang satu akan melawan

kerajaan yang lain. Di mana-mana akan terjadi kelaparan dan gempa bumi.

<sup>8</sup> Semua itu barulah awalnya seperti rasa sakit yang dialami perempuan yang akan melahirkan.

<sup>9</sup> Pada waktu itu banyak orang yang akan menyerahkan kamu kepada penguasa supaya kamu menderita, bahkan dibunuh. Kamu akan dibenci oleh semua bangsa karena kamu pengikut-Ku.

<sup>10</sup> Saat itu banyak orang percaya akan kehilangan imannya. Mereka akan saling menyerahkan kepada penguasa. Mereka akan saling membenci.

<sup>11</sup> Banyak nabi palsu Akan muncul yang menyesatkan banyak orang.

<sup>12</sup> Banyak orang akan semakin berkurang kasihnya karena kejahatan semakin bertambah-tambah.

<sup>13</sup> Tetapi orang yang tetap bertahan sampai ke akhir, akan selamat.

<sup>14</sup> Kemudian Kabar Baik tentang Kerajaan Allah akan diberitakan ke seluruh dunia. Hal itu akan menjadi kesaksian bagi bangsa-bangsa bahwa akhir zaman akan segera datang.

<sup>15</sup> Nabi Daniel telah mengatakan tentang 'Hal yang jahat yang menghancurkan.' Kamu akan melihat hal itu di Bait Suci. Setiap orang yang membaca kitab Daniel harus mengerti artinya.

<sup>16</sup> Orang yang tinggal di Yudea harus lari ke gunung-gunung.

<sup>17</sup> Orang yang ada di atap rumah jangan turun mengambil hartanya dari rumahnya.

<sup>18</sup> Jika seseorang sedang bekerja di ladang, janganlah pulang mengambil pakaiannya.

<sup>19</sup> Pada saat itu celakalah perempuan-perempuan yang hamil dan yang sedang menyusui.



<sup>20</sup> Berdoalah supaya hal itu tidak terjadi pada hari Sabat atau musim dingin.

<sup>21</sup> Pada saat itu akan terjadi masa penderitaan besar yang belum pernah terjadi sejak dunia diciptakan sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.

<sup>22</sup> Jika Allah tidak memutuskan memperpendek masa itu, tidak ada seorang pun yang dapat bertahan. Allah memutuskan memperpendek masa itu karena Ia mengingat orang pilihan-Nya.

<sup>23</sup> Jika pada saat itu ada orang berkata kepada kamu, 'Lihatlah! Ia Kristus yang dijanjikan itu', atau 'Ia ada di sana.' janganlah percaya.

<sup>24</sup> Aku katakan ini karena pada waktu itu akan muncul banyak kristus palsu dan nabi-nabi palsu. Mereka akan membuat banyak tanda ajaib dan mukjizat. Mereka melakukan itu untuk menipu umat Allah, sekiranya hal itu mungkin.

<sup>25</sup> Aku mengingatkan kamu sekarang, sebelum semuanya itu terjadi.

<sup>26</sup> Jadi, apabila mereka berkata kepada kamu, 'Lihatlah! Kristus yang dijanjikan itu ada di padang gurun', kamu jangan pergi ke sana. Atau mereka berkata, 'Lihatlah! Ia bersembunyi di salah satu kamar itu', jangan kamu percaya.

<sup>27</sup> Sebab apabila Anak Manusia itu datang, Ia akan dilihat oleh semua orang seperti kilat yang tampak dari timur ke barat.

<sup>28</sup> Di mana ada bangkai, burung pemakan bangkai berkerumun ke sana.

<sup>29</sup> Segera sesudah kesusahan dari hari-hari itu, 'Matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan bersinar. Bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan segala sesuatu di langit akan berubah.'

<sup>30</sup> Pada saat itu tanda akan muncul di langit yang menunjukkan kedatangan

Anak Manusia. Kemudian semua bangsa di bumi akan menangis dan melihat Anak Manusia datang di atas awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan besar.

<sup>31</sup> Kemudian Dia akan meniup terompet dengan keras untuk mengutus para malaikat-Nya ke seluruh bumi. Para malaikat akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi.

<sup>32</sup> Hendaklah kamu belajar dari pohon ara. Apabila daun-daunnya mulai tampak, kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat.

<sup>33</sup> Demikian juga, apabila kamu melihat semua itu terjadi, berarti kedatangan Anak Manusia sudah dekat.

<sup>34</sup> Yakinlah, generasi ini tidak akan lenyap sampai semua hal itu terjadi.

<sup>35</sup> Surga dan bumi akan lenyap, tetapi firman-Ku tidak akan binasa."

<sup>36</sup> "Tidak ada orang yang tahu kapan hari atau waktunya. Para malaikat di

surga juga tidak tahu bahkan Anak itu sendiri pun tidak tahu. Hanya Bapa mengetahuinya.

<sup>37</sup> Apa yang terjadi pada kedatangan Anak Manusia akan sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh.

<sup>38</sup> Pada hari-hari sebelum banjir datang, orang makan dan minum. Mereka kawin dan mengawinkan anak-anaknya. Mereka terus melakukan itu sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.

<sup>39</sup> Mereka tidak tahu yang akan terjadi sampai banjir datang dan mereka semua binasa. Kedatangan Anak Manusia sama seperti itu.

<sup>40</sup> Pada waktu itu, dua orang sama-sama bekerja di ladang. Satu orang akan diambil dan yang lain ditinggalkan.

<sup>41</sup> Dua perempuan sedang menggiling gandum dengan batu kilangan. Yang satu akan diambil, dan yang lain ditinggalkan.

<sup>42</sup> "Berjaga-jagalah selalu. Kamu tidak tahu harinya Tuhanmu akan datang.

<sup>43</sup> Dan ingatlah: Jika tuan rumah tahu kapan pencuri akan datang, dia akan berjaga-jaga. Ia tidak akan membiarkan pencuri masuk ke rumahnya.

<sup>44</sup> Oleh sebab itu, kamu juga harus siap sedia. Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu duga.

<sup>45</sup> "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana? Dialah yang akan diangkat oleh tuannya untuk memberi makan hamba-hamba yang lain pada waktunya.

<sup>46</sup> Betapa bahagianya hamba yang didapati tuannya melakukan yang demikian ketika ia pulang.

<sup>47</sup> Yakinlah, tuan itu akan mempercayakan seluruh hartanya kepada hamba itu.

<sup>48</sup> Jika seorang hamba yang jahat berkata dalam hatinya sendiri, 'Tuanku masih lama pulang,'

<sup>49</sup> kemudian dia mulai memukul hamba-hamba yang lain dan dia makan dan minum dengan para pemabuk.

<sup>50</sup> Tiba-tiba tuannya pulang pada waktu yang tidak diketahui dan tidak disangka-sangka oleh hamba itu.

<sup>51</sup> Hamba itu akan dihukum berat dan ditempatkan senasib dengan orang munafik. Di tempat itu orang akan menangis dan sangat menderita.

**25** <sup>1</sup> "Pada waktu itu, Kerajaan Allah sama halnya dengan sepuluh orang gadis yang menantikan pengantin laki-laki. Masing-masing mereka membawa lampu.

<sup>2</sup> Lima orang dari mereka adalah gadis yang bodoh dan yang lima lagi bijaksana.

<sup>3</sup> Gadis-gadis yang bodoh membawa lampu tanpa membawa minyak persediaan.

<sup>4</sup> Sedangkan gadis-gadis yang bijaksana membawa minyak persediaan untuk lampu mereka.

<sup>5</sup> Pengantin laki-laki terlambat datang. Semua gadis merasa lelah dan tertidur.

<sup>6</sup> "Pada tengah malam, seseorang berteriak, 'Pengantin laki-laki datang. Keluarlah untuk menemuinya.'

<sup>7</sup> "Gadis-gadis itu segera bangun dan mempersiapkan lampu-lampunya.

<sup>8</sup> Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana, 'Berilah sedikit minyakmu kepada kami. Lampu kami hampir padam karena minyaknya habis.'

<sup>9</sup> "Gadis-gadis yang bijaksana menjawab, 'Tidak. Nanti minyak itu tidak cukup buat kita. Pergilah kepada penjual minyak dan belilah untuk kamu.'

<sup>10</sup> "Ketika mereka sedang pergi membeli minyak, datanglah pengantin laki-laki. Lalu gadis-gadis yang sudah

siap, ikut masuk ke pesta perkawinan bersama dengan pengantin laki-laki. Kemudian pintu ditutup dan dikunci.

<sup>11</sup> "Tidak lama kemudian datanglah gadis-gadis yang bodoh itu. Mereka berkata, 'Tuan, tuan, tolong bukakan pintu supaya kami masuk.'

<sup>12</sup> "Jawab pengantin laki-laki itu, 'Yakinlah, aku tidak mengenal kamu.'

<sup>13</sup> "Jadi, berjaga-jagalah. Kamu tidak tahu hari atau waktunya Anak Manusia datang kembali.

<sup>14</sup> "Kerajaan Allah seperti seorang yang akan pergi ke tempat yang jauh. Ia memanggil para hambanya untuk menjaga harta bendanya selama dia pergi.

<sup>15</sup> Seorang hamba diberi lima kantong emas. Hamba yang lain mendapat dua kantong emas. Dan hamba yang lain lagi mendapat satu kantong emas. Ia memberi kepada setiap hamba menurut



kemampuannya masing-masing.

Kemudian tuan itu pergi.

<sup>16</sup> Hamba yang menerima lima kantong emas itu segera membungakan uang yang diberikan kepadanya. Dan dia mendapat untung lima kantong emas.

<sup>17</sup> Demikian juga hamba yang menerima dua kantong emas. Ia membungakannya dan mendapat untung dua kantong emas.

<sup>18</sup> Tetapi hamba yang mendapat satu kantong emas itu pergi dan menggali lubang lalu menyembunyikannya dalam lubang itu.

<sup>19</sup> "Sesudah beberapa lama, tuan itu pulang. Ia memanggil hambahambanya untuk memberikan laporan pertanggungjawaban.

<sup>20</sup> Hamba yang menerima lima kantong emas itu membawa tambahan lima kantong emas kepada tuannya. Ia berkata, 'Tuan menyerahkan lima

kantong emas kepadaku. Lihatlah, aku telah beroleh laba lima kantong emas melalui uang yang Tuan berikan kepadaku.'

<sup>21</sup> "Tuannya berkata kepada hamba itu, 'Bagus. Engkau hamba yang baik dan dapat dipercaya. Engkau dapat dipercaya dalam hal yang kecil, maka aku akan memberi yang lebih besar lagi kepadamu. Mari masuk dan ikut bersenang-senang dengan aku.'

<sup>22</sup> "Kemudian hamba yang menerima dua kantong emas datang. Dia berkata kepada tuannya, 'Tuan menyerahkan dua kantong emas kepadaku. Lihatlah, aku telah beroleh laba dua kantong emas.'

<sup>23</sup> "Tuannya berkata kepadanya, 'Bagus. Engkau hamba yang baik dan dapat dipercaya. Engkau dapat dipercaya dalam hal yang kecil, maka aku akan memberi yang lebih besar

lagi kepadamu. Mari masuk dan ikut bersenang-senang dengan aku.'

<sup>24</sup> "Kemudian datang hamba yang menerima satu kantong emas. Ia berkata kepada tuannya, 'Tuan, aku tahu bahwa Tuan adalah orang yang keras. Tuan memetik buah di tempat Tuan tidak menanam. Tuan menuai di tempat Tuan tidak menabur.'

<sup>25</sup> Aku takut sehingga aku pergi menyembunyikannya ke dalam tanah. Inilah uang Tuan.'

<sup>26</sup> "Jawab tuan itu kepadanya, 'Engkau hamba yang jahat dan malas. Engkau tahu bahwa aku memetik buah di tempat yang tidak aku tanami. Dan engkau tahu bahwa aku menuai di tempat yang tidak aku menabur benih.'

<sup>27</sup> Jadi, seharusnya engkau menyimpan uangku di bank. Paling tidak aku dapat menerima uangku kembali bersama dengan bunganya.

<sup>28</sup> "Karena itu, ambil uang itu dari dia dan berikan kepada hamba yang mempunyai sepuluh kantong emas itu.

<sup>29</sup> Setiap orang yang mempunyai, akan diberi lebih lagi sehingga ia akan mempunyai lebih daripada yang dibutuhkan. Orang yang tidak mempunyai, maka semua yang ada padanya akan diambil dari dia.'

<sup>30</sup> Kemudian tuan itu berkata, 'Buanglah hamba yang tidak berguna itu ke tempat yang gelap, di mana orang akan menangis dan sangat menderita.'

<sup>31</sup> "Apabila Anak Manusia itu datang dengan kemuliaan-Nya, malaikat-malaikat akan datang bersama dengan Dia. Ia akan duduk di takhta-Nya yang mulia.

<sup>32</sup> Kemudian semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan Anak Manusia. Ia akan memisahkan satu dengan yang

lain, seperti gembala memisahkan domba dari kambing.

<sup>33</sup> Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri.

<sup>34</sup> "Raja akan berkata kepada yang di sebelah kanan-Nya, 'Datanglah kemari kamu yang sudah diberkati oleh Bapa-Ku. Warisan Kerajaan sudah disiapkan buat kamu sejak dunia diciptakan.

<sup>35</sup> Kamu dapat mempunyai Kerajaan itu karena ketika Aku lapar, kamu memberi makanan kepada-Ku. Aku haus, kamu memberi minuman kepada-Ku. Aku sendirian dan jauh dari rumah, kamu menerima Aku di rumahmu.

<sup>36</sup> Aku tidak punya pakaian dan kamu memberi sesuatu kepada-Ku untuk dipakai. Aku sakit, kamu menjaga Aku. Aku di penjara, kamu menjenguk Aku.'

<sup>37</sup> "Kemudian orang yang baik akan berkata kepada-Nya, 'Tuhan, kapan kami

melihat Engkau lapar dan memberi makanan kepada-Mu atau kami melihat Engkau haus dan memberi minuman kepada-Mu?

<sup>38</sup> Kapan kami pernah melihat Engkau lewat dan mengundang Engkau ke rumah kami? Atau kapankah kami pernah melihat Engkau tidak memakai baju dan kami memberi baju kepada-Mu?

<sup>39</sup> Dan kapankah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami menjenguk Engkau?'

<sup>40</sup> "Raja menjawabnya, 'Yakinlah, segala sesuatu yang kamu lakukan terhadap salah satu dari saudara-Ku yang paling hina itu, kamu juga melakukannya terhadap Aku.'

<sup>41</sup> "Kemudian Raja itu berkata kepada yang di sebelah kiri-Nya, 'Pergi dari hadapan-Ku. Kamu akan dihukum dan dibuang ke dalam api neraka yang

kekal. Api itu disiapkan untuk iblis dan malaikatnya.

<sup>42</sup> Sebab Aku lapar, kamu tidak memberi makanan kepada-Ku. Aku haus, kamu tidak memberi minuman kepada-Ku.

<sup>43</sup> Aku sendirian dan jauh dari rumah, kamu tidak mengundang Aku tinggal di rumahmu. Aku telanjang, kamu tidak memberi baju kepada-Ku. Aku sakit atau dalam penjara, kamu tidak menjenguk Aku.'

<sup>44</sup> "Kemudian mereka menjawab, 'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sendirian, atau telanjang, atau sakit, atau di penjara dan kami tidak mengurus kebutuhan-Mu?'

<sup>45</sup> "Raja akan menjawabnya, 'Yakinlah, segala sesuatu yang kamu tolak untuk melakukannya terhadap salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina, kamu juga menolak melakukannya terhadap Aku.'

<sup>46</sup> "Orang jahat itu akan menerima hukuman yang selama-lamanya, tetapi orang baik akan menerima hidup yang kekal."

**26** <sup>1</sup> Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu, Ia berkata kepada murid-murid-Nya,

<sup>2</sup> "Kamu tahu Iusa adalah Paskah. Pada hari itu Anak Manusia akan diserahkan kepada musuh-Nya untuk disalibkan."

<sup>3</sup> Kemudian para imam kepala dan pemimpin orang Yahudi berkumpul di istana imam besar Kayafas.

<sup>4</sup> Mereka membuat rencana mencari jalan, supaya dapat membunuh Yesus.

<sup>5</sup> Mereka berkata, "Kita tidak dapat menangkap Yesus selama Paskah. Kita tidak mau orang banyak marah dan membuat kerusuhan."

<sup>6</sup> Ketika Yesus ada di Betania, di rumah Simon si kusta,



<sup>7</sup> datanglah seorang perempuan. Dia membawa sebotol minyak wangi yang sangat mahal. Kemudian, ketika Yesus sedang duduk makan, perempuan itu menuangkan minyak wanginya ke atas kepala Yesus.

<sup>8</sup> Murid-murid Yesus melihat hal itu dan mereka marah. Mereka berkata, "Itu pemborosan.

<sup>9</sup> Minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang miskin."

<sup>10</sup> Yesus tahu apa yang telah terjadi. Ia bertanya, "Mengapa kamu menyusahkan perempuan itu? Ia melakukan hal yang baik untuk-Ku.

<sup>11</sup> Kamu selalu mempunyai kesempatan menolong orang miskin, tetapi Aku tidak selalu bersama dengan kamu.

<sup>12</sup> Ia menuangkan minyak wangi ke tubuh-Ku sebagai persiapan penguburan-Ku.

<sup>13</sup> Yakinlah, di mana pun Kabar Baik diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukan perempuan itu akan diceritakan kembali untuk mengingatnya."

<sup>14</sup> Salah seorang dari ke-12 murid Yesus, yang bernama Yudas Iskariot, pergi menemui imam-imam kepala.

<sup>15</sup> Yudas bertanya, "Jika aku menyerahkan Yesus kepada kamu, apakah yang akan kamu berikan kepadaku sebagai imbalannya?" Mereka menawarkan 30 keping uang perak.

<sup>16</sup> Sejak saat itu, Yudas mulai mencari waktu yang tepat untuk menyerahkan Yesus.

<sup>17</sup> Pada hari pertama perayaan Roti Tidak Beragi, murid-murid Yesus datang kepada-Nya. dan berkata, "Di mana Engkau inginkan kami mempersiapkan makanan Paskah untuk-Mu?"

<sup>18</sup> Yesus berkata, "Pergilah ke kota kepada orang yang Kukenal. Katakan kepadanya bahwa Guru berpesan, 'Waktu sudah tiba. Aku akan merayakan Paskah bersama dengan murid-murid-Ku di rumahmu.'"

<sup>19</sup> Murid-murid itu pergi dan melakukan yang diperintahkan Yesus. Mereka mempersiapkan makanan Paskah.

<sup>20</sup> Pada malam itu, Yesus sedang duduk makan bersama-sama dengan ke-12 murid-Nya.

<sup>21</sup> Ketika mereka sedang makan, Yesus berkata, "Yakinlah, salah seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku."

<sup>22</sup> Mereka semua sangat sedih. Mereka satu persatu berkata kepada-Nya, "Tuhan. Pasti bukan aku."

<sup>23</sup> Jawab Yesus, "Orang yang mencelupkan roti ke dalam mangkuk bersama-sama dengan Aku, dialah yang akan menyerahkan Aku.

<sup>24</sup> Anak Manusia akan pergi. Hal itu sudah tertulis dalam Kitab Suci, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Anak Manusia untuk dibunuh. Lebih baik sekiranya orang itu tidak pernah dilahirkan."

<sup>25</sup> Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus kepada musuh-musuh-Nya, berkata, "Guru, pasti aku tidak melawan Engkau." Jawab Yesus, "Ya, engkau lah orangnya."

<sup>26</sup> Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti. Yesus mengucapkan syukur atas roti itu dan kemudian memecahkannya. Ia memberikan roti itu kepada murid-murid, kata-Nya, "Ambillah roti ini dan makanlah. Roti ini adalah tubuh-Ku."

<sup>27</sup> Kemudian Yesus mengambil cawan berisi anggur. Yesus mengucapkan syukur atasnya dan memberikannya

kepada murid-murid. Yesus berkata, "Masing-masing kamu minumlah ini.

<sup>28</sup> Anggur ini adalah darah-Ku. Darah perjanjian. Darah-Ku diberikan kepada banyak orang untuk mengampuni dosa-dosa mereka.

<sup>29</sup> Aku berkata: Aku tidak akan minum anggur ini lagi sampai Aku minum anggur yang baru bersama-sama dengan kamu di Kerajaan Bapa-Ku."

<sup>30</sup> Kemudian mereka menyanyikan sebuah lagu pujian lalu pergi ke Bukit Zaitun.

<sup>31</sup> Yesus berkata kepada pengikut-pengikut, "Malam ini kamu akan kehilangan iman karena Aku. Sebab dalam Kitab Suci tertulis, 'Aku akan membunuh gembala itu, dan domba-dombanya akan tercerai-berai'

<sup>32</sup> Tetapi sesudah Aku mati, Aku akan bangkit lagi. Setelah itu Aku akan pergi

ke Galilea. Aku akan tiba di sana sebelum kamu sampai."

<sup>33</sup> Petrus menjawab, "Walaupun yang lain akan meninggalkan Engkau, aku tidak akan pernah meninggalkan Engkau."

<sup>34</sup> Yesus menjawab, "Yakinlah, malam ini engkau akan berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali sebelum ayam berkokok."

<sup>35</sup> Tetapi Petrus menjawab, "Meskipun aku harus mati bersama-sama dengan Engkau, aku tidak akan mengatakan itu." Dan semua pengikut yang lain juga mengatakan hal yang sama.

<sup>36</sup> Kemudian Yesus pergi bersama dengan murid-murid-Nya ke tempat yang bernama Getsemani. Katanya, "Duduklah di sini, Aku akan berdoa di sana."

<sup>37</sup> Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama dengan Dia. Yesus mulai merasa sedih dan gelisah.

<sup>38</sup> Kata-Nya kepada mereka, "Hati-Ku sangat sedih dan rasanya seperti akan mati. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah bersama dengan Aku."

<sup>39</sup> Yesus menjauh sedikit dari mereka lalu sujud dan berdoa. Kata-Nya, "Bapa-Ku, kalau boleh, jangan berikan penderitaan itu kepada-Ku, tetapi lakukanlah yang Engkau kehendaki, bukan kehendak-Ku."

<sup>40</sup> Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan melihat bahwa mereka sedang tidur. Ia berkata kepada Petrus, "Apakah kamu tidak dapat berjaga-jaga bersama dengan Aku selama satu jam saja?"

<sup>41</sup> Bangunlah dan berdoa supaya kamu mendapat kekuatan terhadap pencobaan. Rohmu mau melakukan yang baik, tetapi tubuhmu lemah."

<sup>42</sup> Kemudian Yesus pergi kedua kalinya dan berdoa, "Bapa-Ku, jika tidak ada jalan bagi-Ku untuk menghindari penderitaan itu, maka biarlah itu terjadi sebagaimana yang Engkau kehendaki."

<sup>43</sup> Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya. Kembali Ia mendapati mereka sedang tidur. Mereka sangat mengantuk.

<sup>44</sup> Yesus meninggalkan mereka dan pergi berdoa untuk ketiga kalinya. Ia berdoa dengan kata-kata yang sama seperti sebelumnya.

<sup>45</sup> Kemudian Dia kembali kepada murid-murid itu dan berkata, "Apakah kamu masih tidur dan beristirahat? Dengarlah. Waktunya telah tiba. Anak Manusia akan diserahkan kepada orang berdosa.

<sup>46</sup> Bangunlah dan mari kita pergi. Lihatlah, orang yang akan menyerahkan Aku kepada musuh sudah datang."



<sup>47</sup> Ketika Yesus sedang berbicara, Yudas datang. Yudas adalah salah seorang dari ke-12 murid. Yudas datang bersama dengan banyak orang yang membawa pedang dan alat pemukul. Mereka adalah utusan imam-imam kepala dan pemimpin orang Yahudi.

<sup>48</sup> Yudas yang mengkhianati Yesus sudah memberitahu mereka supaya mereka mengenali Yesus. Katanya, "Orang yang kucium Dialah Yesus. Tangkap Dia."

<sup>49</sup> Maka Yudas mendekati Yesus dan berkata, "Salam, Guru." Lalu ia mencium-Nya.

<sup>50</sup> Jawab Yesus, "Teman, lakukanlah hal yang harus engkau lakukan." Kemudian mereka yang telah datang bersama dengan Yudas mendekati Yesus dan menangkap-Nya.

<sup>51</sup> Ketika hal itu terjadi, salah satu dari mereka yang ada bersama Yesus

menghunus pedangnya lalu memotong telinga hamba imam besar dengan pedangnya.

<sup>52</sup> Kemudian Yesus berkata kepadanya, "Sarungkan kembali pedangmu. Orang yang menggunakan pedang akan mati oleh pedang.

<sup>53</sup> Jika Aku mau, Aku dapat meminta pertolongan dari Bapa-Ku, dan Dia akan mengirimkan lebih dari 12 batalion tentara malaikat untuk menolong Aku.

<sup>54</sup> Jika Aku melakukan itu, yang tertulis dalam Kitab Suci tidak dipenuhi. Kitab Suci mengatakan bahwa hal itu harus terjadi."

<sup>55</sup> Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak, "Kamu datang lengkap dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku, seakan-akan Aku seorang penjahat? Setiap hari Aku duduk mengajar di pelataran Bait, tetapi kamu tidak menangkap Aku.

<sup>56</sup> Tetapi semua itu harus terjadi, supaya yang ditulis oleh nabi-nabi digenapi." Kemudian pengikut-pengikut Yesus meninggalkan-Nya lalu melarikan diri.

<sup>57</sup> Mereka menahan Yesus dan membawa-Nya ke rumah imam besar Kayafas. Di tempat itu guru Taurat dan pemimpin orang Yahudi sudah berkumpul.

<sup>58</sup> Petrus mengikuti Yesus, tetapi ia tidak datang dekat kepada-Nya. Petrus mengikuti Yesus sampai ke pekarangan rumah imam besar. Petrus masuk dan duduk bersama dengan pengawal-pengawal untuk melihat apa yang akan terjadi terhadap Yesus.

<sup>59</sup> Para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha mencari kesaksian palsu untuk menyalahkan Yesus supaya Ia dapat dihukum mati.

<sup>60</sup> Tetapi mereka tidak berhasil, walaupun banyak saksi yang maju untuk berdusta. Akhirnya ada dua orang yang tampil

<sup>61</sup> dan berkata, "Orang ini mengatakan, 'Aku dapat merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari.'"

<sup>62</sup> Kemudian imam besar berdiri dan berkata kepada-Nya, "Apakah Engkau tidak menjawab tuduhan kedua orang itu?"

<sup>63</sup> Yesus tetap diam. Imam besar berkata lagi kepada-Nya, "Dalam nama Allah yang hidup, aku meminta Engkau untuk mengatakan kebenaran. Apakah Engkau Kristus yang dijanjikan itu, Anak Allah atau tidak?"

<sup>64</sup> Yesus berkata kepadanya, "Ya, Akulah Dia. Aku berkata kepadamu: Mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di tempat yang paling

terhormat di surga dan akan datang dalam awan-awan di langit."

<sup>65</sup> Kemudian imam besar merobek pakaiannya dan berkata, "Ia menghujat Allah. Mengapa kita masih memerlukan saksi lagi? Kamu baru saja mendengar Dia menghujat Allah.

<sup>66</sup> Bagaimana pendapat kamu?" Jawab mereka, "Ia bersalah dan harus mati."

<sup>67</sup> Kemudian mereka meludahi wajah Yesus dan meninju-Nya. Yang lain menampar-Nya.

<sup>68</sup> Mereka berkata, "Tunjukkan kepada kami bahwa Engkau seorang nabi, hai Kristus yang dijanjikan itu. Katakan kepada kami, siapa yang memukul Engkau."

<sup>69</sup> Pada waktu itu Petrus sedang duduk di pekarangan. Ada seorang hamba perempuan datang kepadanya. Perempuan itu berkata, "Engkau telah

bersama-sama dengan Yesus dari Galilea."

<sup>70</sup> Petrus berkata bahwa itu tidak benar. Ia berkata kepada semua orang, "Aku tidak tahu yang kamu bicarakan."

<sup>71</sup> Kemudian dia keluar ke pintu gerbang. Ada perempuan lain yang melihatnya dan berkata kepada mereka yang ada di sana, "Orang ini pernah bersama dengan Yesus, yang dari Nazaret."

<sup>72</sup> Sekali lagi Petrus menyangkal hal itu dan bersumpah, "Aku tidak kenal Orang itu."

<sup>73</sup> Tidak lama kemudian semua orang yang berdiri di tempat itu datang mengerumuninya dan berkata, "Engkau adalah salah seorang dari mereka. Kami tahu dari logatmu berbicara."

<sup>74</sup> Kemudian Petrus mulai mengutuk dan bersumpah, "Aku tidak kenal Orang itu." Sesaat kemudian ayam berkokok.

<sup>75</sup> Lalu Petrus teringat akan perkataan Yesus kepadanya, "Sebelum ayam berkokok, engkau akan mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku." Kemudian Petrus pergi ke luar dan menangis dengan sedih.

**27** <sup>1</sup> Pagi-pagi keesokan harinya, para imam kepala dan pemimpin Yahudi membuat rencana membunuh Yesus.

<sup>2</sup> Kemudian mereka mengikat Yesus dan membawa-Nya menghadap Gubernur Pilatus.

<sup>3</sup> Ketika Yudas yang menyerahkan Yesus melihat, bahwa Yesus harus menjalani hukuman mati, maka ia menyesal. Ia mengembalikan 30 keping uang perak kepada imam-imam kepala dan pemimpin Yahudi.

<sup>4</sup> Ia berkata, "Aku telah berdosa karena menyerahkan Orang yang tidak bersalah untuk dibunuh." Pemimpin Yahudi itu

berkata, "Apa hubungannya dengan kami? Itu adalah masalahmu."

<sup>5</sup> Maka Yudas melemparkan uang perak itu ke dalam Bait dan pergi menggantung diri.

<sup>6</sup> Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata, "Hukum kita melarang memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan karena uang ini uang darah."

<sup>7</sup> Mereka memutuskan untuk membeli tanah yang disebut 'Tanah Tukang Periuk' dengan uang itu. Tanah itu akan dipakai untuk tanah pekuburan orang asing.

<sup>8</sup> Itulah sebabnya, tanah itu sampai sekarang dikenal dengan nama 'Tanah Darah.'

<sup>9</sup> Dengan demikian, yang dikatakan Nabi Yeremia terpenuhi, "Mereka mengambil uang perak itu. Itulah harga yang telah disetujui untuk membayar hidup seseorang di antara orang Israel.



<sup>10</sup> Mereka menggunakan uang itu membeli Tanah Tukang Periuk, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepadaku."

<sup>11</sup> Waktu Yesus menghadap Gubernur Pilatus, Pilatus bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau raja orang Yahudi?" Jawab Yesus, "Itu benar."

<sup>12</sup> Tetapi ketika imam-imam kepala dan pemimpin orang Yahudi menyalahkan Yesus atas semua hal itu, Ia diam saja.

<sup>13</sup> Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, "Apakah Engkau tidak mendengar betapa banyaknya tuduhan mereka menentang Engkau?"

<sup>14</sup> Tetapi Yesus tidak menjawabnya, biar satu tuduhan pun, sehingga Pilatus sangat heran.

<sup>15</sup> Setiap tahun pada hari raya Paskah, gubernur membebaskan satu orang dari penjara. Orang banyak yang akan memilih orang yang akan dibebaskan.

<sup>16</sup> Pada waktu itu ada seorang tahanan yang terkenal karena kejahatannya, namanya Barabas.

<sup>17</sup> Ketika orang banyak telah berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, "Aku akan membebaskan seorang tahanan untuk kamu. Siapakah yang kamu inginkan: Barabas atau Yesus yang disebut Kristus?"

<sup>18</sup> Pilatus tahu bahwa mereka menyerahkan Yesus karena mereka cemburu terhadap Dia.

<sup>19</sup> Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya, "Jangan lakukan sesuatu apa pun terhadap Orang benar itu. Tadi malam aku bermimpi tentang Dia dan aku sangat terganggu."

<sup>20</sup> Imam-imam kepala dan pemimpin orang Yahudi terus menghasut orang banyak untuk meminta Barabas dibebaskan, dan Yesus dibunuh.

<sup>21</sup> Jawab Pilatus, "Padaku ada dua orang, yaitu: Barabas dan Yesus. Siapakah yang kamu pilih dari mereka berdua yang akan kubebaskan?" Jawab mereka, "Barabas."

<sup>22</sup> Pilatus bertanya, "Kalau begitu, apa yang akan kulakukan dengan Yesus yang disebut Kristus yang dijanjikan itu?" Mereka semua menjawab, "Salibkan Dia."

<sup>23</sup> Pilatus bertanya, "Mengapa kamu meminta aku untuk membunuh-Nya? Kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?" Semua orang banyak menjawab, "Salibkan Dia."

<sup>24</sup> Pilatus melihat bahwa usahanya sia-sia, dan orang banyak tampaknya mulai kacau. Lalu Pilatus mengambil air dan mencuci tangannya di depan mereka. Pilatus berkata, "Aku tidak bertanggung jawab atas kematian Orang yang tidak bersalah itu. Itu urusanmu."

<sup>25</sup> Seluruh rakyat itu menjawab, "Kami dan anak-anak kami akan bertanggung jawab atas kematian-Nya."

<sup>26</sup> Kemudian dia membebaskan Barabas untuk mereka. Pilatus menyuruh tentara memukul Yesus dengan cambuk. Setelah itu ia menyerahkan Yesus kepada tentara itu supaya mereka menyalibkan-Nya.

<sup>27</sup> Kemudian tentara Pilatus membawa Yesus ke istana. Semua tentara mengelilingi-Nya.

<sup>28</sup> Mereka menanggalkan pakaian yang dipakai-Nya dan mengenakan pakaian ungu kepada-Nya.

<sup>29</sup> Mereka membuat mahkota duri dan dipasang di kepala-Nya. Mereka memberikan tongkat ke tangan kanan-Nya. Mereka berlutut di depan-Nya dan mengolok-olokkan-Nya, serta berkata, "Hidup, Raja orang Yahudi."

<sup>30</sup> Kemudian mereka meludahi-Nya dan mengambil tongkat itu, serta memukulkannya ke kepala Yesus.

<sup>31</sup> Setelah mereka selesai mengolok-olok-Nya, mereka melepas pakaian-Nya dan memakaikan kembali baju-Nya. Kemudian mereka membawa-Nya untuk disalibkan.

<sup>32</sup> Dalam perjalanan ke luar kota, tentara yang membawa Yesus bertemu dengan seorang yang bernama Simon, yang berasal dari Kirene. Mereka memaksanya membawa salib Yesus.

<sup>33</sup> Mereka sampai di suatu tempat yang bernama "Golgota" (yang artinya: "Tempat Tengkorak").

<sup>34</sup> Mereka memberikan kepada-Nya anggur yang dicampur dengan empedu. Setelah Ia mencicipinya, Ia menolak meminumnya.

<sup>35</sup> Mereka menyalibkan Yesus. Kemudian mereka mengundi untuk

menentukan siapakah yang akan menerima pakaian-Nya.

<sup>36</sup> Mereka itu duduk dan terus menjaga-Nya.

<sup>37</sup> Di sebelah atas dekat kepala-Nya mereka menuliskan tuduhan terhadap Dia, "Inilah Yesus, Raja orang Yahudi."\*

<sup>38</sup> Ada dua penjahat yang disalibkan bersama dengan Yesus saat itu. Satu di sebelah kanan-Nya dan satu di sebelah kiri.

<sup>39</sup> Semua orang yang lewat terus mengejek-ejek-Nya. Mereka menggeleng-gelengkan kepala

<sup>40</sup> sambil berkata, "Engkau berkata dapat merobohkan Bait dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari, sekarang selamatkanlah diri-Mu sendiri. Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu."

<sup>41</sup> Imam-imam kepala, guru Taurat, dan pemimpin Yahudi ada di tempat itu, juga mengejek Yesus.

<sup>42</sup> Mereka berkata, "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri. Ia Raja Israel, seharusnya Ia turun dari salib itu sekarang, maka kita percaya kepada-Nya.

<sup>43</sup> Ia percaya kepada Allah. Biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang jika Allah memang menghendakinya. Ia sendiri berkata, 'Aku adalah Anak Allah.'"

<sup>44</sup> Penjahat yang disalibkan bersama dengan dia juga mengejek-Nya.

<sup>45</sup> Seluruh daerah menjadi gelap mulai dari jam 12 sampai jam tiga.

<sup>46</sup> Kira-kira jam tiga Yesus berteriak dengan keras, "Eli, Eli, lama sabakhthani?"\* Artinya, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

<sup>47</sup> Beberapa orang yang berdiri di sana mendengar itu. Mereka berkata, "Ia memanggil Elia."

<sup>48</sup> Segera seorang di antara mereka berlari dan mengambil spons. Orang itu mencelupkannya ke dalam anggur asam dan mengikatkannya pada sebatang kayu supaya Yesus minum dari itu.

<sup>49</sup> Tetapi beberapa orang berkata, "Jangan ganggu Dia, biar kita lihat, apakah Elia akan datang menolong-Nya."

<sup>50</sup> Sekali lagi Yesus berteriak dengan kuat lalu Dia mati.

<sup>51</sup> Seketika itu juga, tirai dalam Bait koyak menjadi dua bagian dari atas ke bawah. Terjadilah gempa bumi, bukit batu pecah,

<sup>52</sup> kuburan-kuburan terbuka, dan orang suci yang telah mati bangkit.

<sup>53</sup> Sesudah Yesus bangkit, orang suci itu pergi ke kota suci dan banyak orang melihat mereka.



<sup>54</sup> Kepala pasukan dan para tentara yang mengawal Yesus melihat gempa bumi dan hal-hal yang telah terjadi. Mereka sangat takut dan berkata, "Orang itu sungguh-sungguh Anak Allah."

<sup>55</sup> Banyak perempuan berdiri agak jauh dari salib itu serta memperhatikan-Nya. Mereka mengikut Yesus dari Galilea untuk mengurus keperluan-Nya.

<sup>56</sup> Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.

<sup>57</sup> Malam itu datang seorang yang kaya bernama Yusuf dari kota Arimatea. Ia juga telah menjadi pengikut Yesus.

<sup>58</sup> Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk memberikannya kepada Yusuf.

<sup>59</sup> Yusuf mengambilnya dan membungkusnya dengan kain lenan yang baru.

<sup>60</sup> Kemudian dia meletakkannya dalam kubur yang baru, yang telah digalinya pada bukit batu. Kemudian dia menggulingkan batu yang besar untuk menutup pintu kubur itu lalu pergi.

<sup>61</sup> Maria Magdalena dan Maria yang lain duduk dekat kubur itu.

<sup>62</sup> Hari itu adalah hari persiapan untuk Sabat. Pada hari Sabat imam-imam kepala dan orang Farisi pergi menghadap Pilatus.

<sup>63</sup> Mereka berkata, "Tuan, kami ingat ketika penipu itu masih hidup, Ia berkata, 'Setelah tiga hari Aku akan bangkit.'

<sup>64</sup> Jadi, perintahkanlah supaya kubur itu dijaga dengan baik sampai hari ketiga, supaya pengikut-pengikut-Nya tidak berusaha mencuri mayat-Nya. Jika tidak, mereka mungkin akan berkata kepada orang banyak, bahwa Yesus sudah bangkit dari antara orang mati.

Penipuan itu akan lebih buruk daripada sebelumnya."

<sup>65</sup> Pilatus berkata kepada mereka, "Bawalah beberapa tentara dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya."

<sup>66</sup> Maka mereka pergi ke kubur dan menempelkan segel resmi pada batu penutup jalan masuk ke kubur itu.

**28** <sup>1</sup> Pada hari minggu, ketika fajar menyingsing, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain melihat kubur Yesus.

<sup>2</sup> Pada waktu itu terjadi gempa bumi yang kuat. Malaikat Tuhan turun dari langit dan pergi ke kubur dan menggulingkan batu dari pintu masuk lalu duduk di atasnya.

<sup>3</sup> Wajahnya bersinar seperti kilat. Pakaianya putih seperti salju.

<sup>4</sup> Pengawal-pengawal itu pun takut kepada malaikat itu, mereka gemetar, dan menjadi seperti orang mati.

<sup>5</sup> Malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu, "Jangan takut. Aku tahu bahwa kamu mencari Yesus yang telah disalibkan itu.

<sup>6</sup> Yesus tidak ada di sini. Ia telah bangkit seperti yang pernah dikatakan-Nya. Masuklah dan lihat tempat mayat-Nya diletakkan.

<sup>7</sup> Dan pergilah segera dan beritakan kepada pengikut-pengikut-Nya, 'Yesus telah bangkit dari kematian. Dia sedang menuju Galilea dan akan tiba di sana sebelum kamu tiba. Kamu akan bertemu dengan Dia di sana.' Ingatlah yang telah kukatakan kepada kamu."

<sup>8</sup> Perempuan-perempuan itu segera meninggalkan kubur itu. Mereka takut, tetapi juga sangat bersukacita. Mereka berlari-lari menceritakannya kepada pengikut-pengikut tentang yang telah terjadi itu.

<sup>9</sup> Tiba-tiba Yesus menjumpai mereka, dan berkata, "Salam." Mereka mendekat dan memegang kaki-Nya dan menyembah-Nya.

<sup>10</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Jangan takut. Suruhlah saudara-saudara-Ku pergi ke Galilea. Mereka akan melihat Aku di sana."

<sup>11</sup> Perempuan-perempuan itu pergi memberitakannya kepada pengikut-pengikut. Pada waktu yang sama beberapa tentara yang mengawal kubur itu pergi ke kota dan mereka melaporkan segala sesuatu yang telah terjadi kepada imam-imam kepala.

<sup>12</sup> Kemudian imam-imam kepala berunding dengan pemimpin Yahudi dan membuat rencana. Mereka menyogok pengawal-pengawal itu dengan banyak uang,

<sup>13</sup> dan berkata, "Katakanlah bahwa pengikut-pengikut-Nya datang pada

malam hari dan mencuri mayat-Nya waktu kamu sedang tidur.

<sup>14</sup> Jika berita itu didengar gubernur, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak disalahkan."

<sup>15</sup> Mereka menerima uang itu dan melakukan yang telah diperintahkan kepadanya. Dan cerita itu masih tersebar di kalangan orang Yahudi sampai sekarang.

<sup>16</sup> Kesebelas pengikut itu pergi ke Galilea, ke gunung yang telah disebutkan Yesus.

<sup>17</sup> Pengikut-pengikut itu melihat Yesus di atas gunung, mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa dari mereka masih ragu-ragu.

<sup>18</sup> Yesus datang kepada mereka dan berkata, "Semua kuasa di surga dan di bumi sudah diberikan kepada-Ku.

<sup>19</sup> Pergilah dan jadikanlah semua bangsa pengikut-Ku. Baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

<sup>20</sup> Ajarlah mereka mematuhi semua yang telah Kukatakan kepada kamu. Dan lihatlah: Aku akan menyertai kamu setiap hari sampai akhir zaman."

# Markus

**1** <sup>1</sup> Inilah permulaan Kabar Baik tentang Yesus Kristus, Anak Allah.

<sup>2</sup> Sebelumnya, Nabi Yesaya sudah menulis apa yang akan terjadi, "Dengarlah. Aku, Allah, akan mengirim utusan-Ku mendahului Engkau. Ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.

<sup>3</sup> Terdengarlah suara orang yang berseru-seru di padang gurun, katanya, 'Siapkanlah jalan bagi Tuhan. Luruskanlah jalan bagi-Nya.'"

<sup>4</sup> Kemudian tampaklah Yohanes Pembaptis di padang gurun. Ia memanggil orang banyak untuk dibaptis. Baptisan itu merupakan tanda bahwa mereka mau bertobat, supaya dosanya diampuni.



<sup>5</sup> Orang banyak datang berbondong-bondong kepada Yohanes dari negeri Yudea dan Yerusalem. Ia membaptis mereka di Sungai Yordan setelah mereka mengaku dosanya.

<sup>6</sup> Yohanes memakai pakaian dari bulu unta dan memakai sebuah ikat pinggang kulit. Makanannya terdiri dari belalang dan madu hutan.

<sup>7</sup> Ia berkata kepada orang banyak, "Sesudah aku akan datang Orang yang jauh lebih besar daripadaku. Sedangkan membuka tali sandal-Nya saja pun aku tidak layak.

<sup>8</sup> Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Orang yang akan datang itu akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."

<sup>9</sup> Pada saat itu Yesus datang dari kota Nazaret di daerah Galilea supaya Ia dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.

<sup>10</sup> Segera sesudah Yesus keluar dari air, Ia melihat langit terbuka. Roh

Kudus turun kepada-Nya seperti burung merpati.

<sup>11</sup> Dari surga terdengar suara yang mengatakan, "Engkau adalah Anak-Ku. Aku mengasihi-Mu. Aku sangat berkenan kepada-Mu."

<sup>12</sup> Kemudian Roh menyuruh Yesus ke padang gurun sendirian.

<sup>13</sup> Yesus ada di sana selama 40 hari. Ia tinggal di sana bersama dengan binatang liar. Di sana ia dicobai oleh iblis. Kemudian para malaikat datang dan melayani Dia.

<sup>14</sup> Sesudah Yohanes ditangkap dan dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea. Ia memberitakan Kabar Baik dari Allah.

<sup>15</sup> Katanya, "Sekarang sudah tiba waktunya. Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dari perbuatan-perbuatanmu yang tidak baik. Percayalah kepada Kabar Baik."

<sup>16</sup> Ketika Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat Simon dan saudaranya, Andreas. Mereka sedang menebarkan jala di danau sebab mereka nelayan.

<sup>17</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku. Aku akan mengajar kamu mengumpulkan orang, bukan ikan."

<sup>18</sup> Simon dan Andreas segera meninggalkan jalanya lalu mengikut Dia.

<sup>19</sup> Yesus meneruskan perjalanan-Nya. Ia melihat dua orang yang bersaudara: Yakobus dan Yohanes, anak Zebedeus. Mereka sedang mempersiapkan jalanya dalam perahu.

<sup>20</sup> Dengan segera Yesus memanggil mereka. Yakobus dan Yohanes pun meninggalkan Zebedeus, ayah mereka, di perahu bersama dengan buruh-buruh upahan lalu mereka mengikut Yesus.

<sup>21</sup> Yesus dan murid-murid-Nya berangkat ke Kapernaum. Pada hari

Sabat Ia masuk ke rumah pertemuan dan mengajar orang banyak.

<sup>22</sup> Mereka heran mendengar ajaran-Nya sebab Ia mengajar mereka seperti seorang yang penuh kuasa, bukan seperti guru Taurat.

<sup>23</sup> Pada waktu itu ada seorang yang kerasukan roh jahat dalam rumah pertemuan. Orang itu berteriak,

<sup>24</sup> katanya, "Mau apa Engkau terhadap kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

<sup>25</sup> Lalu Yesus menegurnya, kata-Nya, "Diam. Keluar dari orang itu."

<sup>26</sup> Lalu roh jahat itu membuat orang itu terguncang-guncang dan seluruh tubuhnya kejang. Kemudian roh itu berteriak dan keluar dari orang itu.

<sup>27</sup> Orang banyak heran sehingga mereka saling bertanya, "Apa yang terjadi di

sini? Orang itu mengajarkan sesuatu yang baru. Ia mengajar dengan penuh kuasa. Bahkan Dia memberi perintah kepada roh-roh jahat. Roh-roh jahat itu pun patuh kepada-Nya."

<sup>28</sup> Berita tentang Yesus sangat cepat tersebar di seluruh daerah Galilea.

<sup>29</sup> Yesus dan murid-murid-Nya segera meninggalkan rumah pertemuan itu. Mereka pergi ke rumah Petrus dan Andreas bersama dengan Yakobus dan Yohanes.

<sup>30</sup> Ibu mertua Petrus terbaring di tempat tidur karena demam. Mereka segera memberitahukan hal itu kepada-Nya.

<sup>31</sup> Ia pergi melihat ibu itu. Ia memegang tangannya dan membantunya berdiri lalu demam itu lenyap. Ibu itu pun sembuh dan segera melayani Yesus dan murid-murid-Nya.

<sup>32</sup> Malam itu, sesudah matahari terbenam, orang banyak mulai berdatangan membawa orang sakit dan yang kerasukan roh jahat kepada-Nya.

<sup>33</sup> Seluruh penduduk kota sudah berkumpul di depan pintu rumah itu.

<sup>34</sup> Yesus menyembuhkan banyak orang sakit dengan berbagai macam keluhan dan juga mengusir banyak roh jahat dari mereka. Yesus tidak mengizinkan roh-roh jahat itu berbicara sebab mereka sudah tahu siapa Dia.

<sup>35</sup> Keesokan harinya, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan meninggalkan rumah itu dan pergi sendirian ke tempat yang sunyi untuk berdoa.

<sup>36</sup> Kemudian Petrus dan teman-temannya pergi mencari Yesus.

<sup>37</sup> Mereka menemui-Nya dan berkata, "Semua orang mencari Engkau."

<sup>38</sup> Jawab Yesus, "Kita harus melanjutkan perjalanan ke kota-kota lain di sekitar ini

supaya Aku dapat memberitakan firman Allah di sana juga, karena untuk itulah Aku datang."

<sup>39</sup> Yesus pergi ke seluruh daerah di Galilea dan memberitakan firman Allah di rumah-rumah pertemuan mereka. Di sana Ia mengusir roh-roh jahat.

<sup>40</sup> Seorang berpenyakit kusta datang kepada Yesus. Ia menyembah di hadapan Yesus serta memohon kepada-Nya. Katanya, "Jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku."

<sup>41</sup> Yesus merasa kasihan pada orang itu. Lalu Ia menjamahnya dan berkata kepadanya, "Aku mau. Sembuhlah."

<sup>42</sup> Kusta itu segera hilang dari dia, dan dia menjadi sembuh.

<sup>43</sup> Yesus menyuruhnya pergi, tetapi Ia memperingatkannya dengan tegas,

<sup>44</sup> kata-Nya, "Jangan katakan apa-apa kepada siapa pun tentang yang telah Kulakukan terhadap engkau, tetapi

pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam. Dan berikanlah persembahan kepada Allah sebab engkau telah sembuh, seperti yang diperintahkan oleh Musa. Itulah sebagai bukti kepada semua orang bahwa engkau sudah sembuh."

<sup>45</sup> Orang itu pergi lalu menceritakan kepada semua orang yang dilihatnya, bahwa Yesus telah menyembuhkannya, sehingga berita tentang Yesus tersebar ke mana-mana. Oleh sebab itu, Yesus tidak dapat lagi masuk kota secara terang-terangan. Ia harus tinggal di tempat-tempat yang sunyi. Dan orang berdatangan dari mana-mana ke tempat Yesus ada.

**2**<sup>1</sup> Beberapa hari kemudian Yesus kembali ke Kapernaum lalu tersebarlah berita, bahwa Ia telah kembali.



<sup>2</sup> Banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan-Nya. Akibatnya rumah itu penuh sesak sampai ke luar. Ia mengajar orang banyak itu.

<sup>3</sup> Dan ada empat orang datang membawa seorang yang lumpuh kepada-Nya.

<sup>4</sup> Mereka tidak dapat membawa orang itu sampai ke depan Yesus karena tempat itu terlalu penuh. Maka mereka membongkar atap di atas tempat Yesus berdiri. Setelah membuat lubang pada atap, mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan tikarnya ke depan-Nya.

<sup>5</sup> Dan Dia melihat iman mereka lalu Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Anak muda, dosamu sudah diampuni."

<sup>6</sup> Beberapa guru Taurat duduk di sana. Mereka melihat yang telah dilakukan Yesus dan mereka berkata dalam hati,

<sup>7</sup> "Mengapa Orang itu berbicara demikian? Ia menghina Allah. Hanya Allah yang dapat mengampuni dosa."

<sup>8</sup> Yesus segera mengetahui pikiran mereka. Kemudian Dia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu bertanya-tanya dalam hatimu?"

<sup>9</sup> Anak Manusia mempunyai kuasa di dunia ini untuk mengampuni dosa. Bagaimana dapat Aku membuktikan itu kepada kamu? Mungkin kamu menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan kepada orang lumpuh itu, 'Dosamu sudah diampuni.' Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi. (2-10) Tetapi bagaimana, jika Aku berkata kepada orang itu, 'Berdirilah. Ambil tikarmu dan berjalanlah'? Lalu kamu dapat melihat, bahwa Aku sungguh-sungguh mempunyai kuasa atau tidak." Maka Ia berkata kepada orang lumpuh itu,

<sup>10</sup> (2-9)

<sup>11</sup> "Aku berkata kepadamu, berdirilah, ambil tikarmu, dan pulanglah ke rumahmu."

<sup>12</sup> Orang itu pun berdiri. Ia segera mengambil tikarnya lalu berjalan ke luar. Semua orang melihatnya. Mereka heran dan memuji Allah. Mereka berkata, "Belum pernah kita melihat hal seperti itu."

<sup>13</sup> Yesus pergi lagi ke tepi danau dan banyak orang datang kepada-Nya lalu Yesus mengajar mereka.

<sup>14</sup> Sementara berjalan di tepi danau, Yesus melihat Lewi, anak Alfeus, duduk di kantor pajak, dan Dia berkata kepadanya, "Ikutlah Aku." Lalu ia berdiri dan mengikut Yesus.

<sup>15</sup> Pada hari itu Yesus makan malam di rumah Lewi. Banyak pemungut pajak dan orang berdosa makan bersama dengan dia dan murid-murid-Nya.

Memang banyak dari mereka yang mengikuti Yesus.

<sup>16</sup> Ketika beberapa guru Taurat dari kelompok Farisi melihat Dia makan bersama dengan orang berdosa dan pemungut pajak, guru Taurat itu bertanya kepada murid-murid-Nya, "Mengapa Ia makan bersama-sama dengan pemungut pajak dan orang berdosa?"

<sup>17</sup> Yesus mendengar itu lalu berkata kepada mereka, "Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah yang memerlukannya. Aku datang bukan memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa."

<sup>18</sup> Murid-murid Yohanes dan orang Farisi saat itu sedang berpuasa. Beberapa orang mendatangi Yesus dan bertanya, "Mengapa murid-murid Yohanes dan para pengikut orang Farisi

berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?"

<sup>19</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Pada suatu pesta perkawinan para tamu tidak akan bersedih jika pengantin laki-laki masih bersama dengan mereka. Mereka tidak dapat berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada di sana.

<sup>20</sup> Tetapi waktunya akan datang, pengantin laki-laki itu akan diambil dari mereka. Pada waktu itulah mereka akan berpuasa.

<sup>21</sup> Orang tidak akan menambalkan kain yang baru, yang belum susut pada pakaian yang tua. Kalau itu dilakukan, maka tambalan dari kain yang baru akan susut dan menarik kain yang tua itu. Dan bagian yang robek menjadi lebih besar.

<sup>22</sup> Dan tidak seorang pun yang memasukkan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua. Jika demikian, anggur yang baru itu akan

merobek kantong kulit yang tua itu. Jadi, kedua-duanya rusak. Orang selalu menaruh anggur baru ke dalam kantong kulit yang baru."

<sup>23</sup> Pada hari Sabat Yesus berjalan di ladang gandum. Dan murid-murid-Nya sambil lewat memetik tangkai-tangkai gandum.

<sup>24</sup> Orang Farisi bertanya kepada-Nya, "Mengapa murid-murid-Mu melakukan hal itu? Melakukan yang seperti itu pada hari Sabat adalah melanggar hukum Taurat."

<sup>25</sup> Jawab Yesus, "Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud dan orang yang bersama dengan dia ketika mereka lapar dan membutuhkan makanan?"

<sup>26</sup> Ia masuk ke rumah Allah. Waktu itu Abyatar adalah imam besar, dan dia memakan roti yang dipersembahkan kepada Allah. Menurut hukum Taurat,

roti itu tidak boleh dimakan kecuali oleh imam. Malah Daud juga memberi roti itu kepada orang yang ada bersama dia."

<sup>27</sup> Kemudian Yesus berkata, "Sabat itu ditetapkan untuk kepentingan manusia. Manusia tidak dijadikan untuk dikuasai oleh Sabat.

<sup>28</sup> Demikian juga Anak Manusia itu adalah Tuhan atas hari Sabat."

**3**<sup>1</sup> Kemudian Yesus pergi lagi ke rumah pertemuan. Di sana ada seorang yang tangannya lumpuh.

<sup>2</sup> Beberapa orang Yahudi mengamati Yesus. Mereka mau tahu apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, sebab mereka mencari-cari alasan untuk mengadukannya.

<sup>3</sup> Ia berkata kepada orang yang lumpuh tangannya itu, "Berdirilah di sini supaya semua orang dapat melihat engkau."

<sup>4</sup> Kemudian Yesus bertanya kepada mereka, "Mana yang benar menurut

hukum Taurat, berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Mana yang benar, menyelamatkan hidup orang atau membiarkan orang itu mati?" Mereka semuanya diam.

<sup>5</sup> Yesus melihat orang di sekeliling-Nya. Ia marah kepada mereka. Ia juga sangat sedih karena mereka begitu keras kepala. Ia berkata kepada orang itu, "Ulurkan tanganmu." Ia mengulurkan tangannya, dan tangan itu sudah sembuh.

<sup>6</sup> Kemudian orang Farisi itu pergi dan membuat rencana bersama-sama dengan orang Herodian untuk membunuh Yesus.

<sup>7</sup> Yesus pergi ke danau bersama murid-murid-Nya. Banyak orang Galilea ikut bersama dengan mereka.

<sup>8</sup> Banyak juga yang datang dari Yudea, Yerusalem, daerah Idumea, dari daerah-daerah seberang Sungai Yordan, dan dari daerah sekitar Tirus dan Sidon. Mereka



datang karena sudah mendengar semua yang telah dilakukan Yesus.

<sup>9</sup> Karena begitu banyak orang di pantai, Ia meminta murid-murid-Nya mempersiapkan perahu kecil bagi-Nya, supaya Ia jangan sempat terhimpit oleh orang banyak.

<sup>10</sup> Ia telah banyak menyembuhkan orang. Sebab itu, semua orang yang mempunyai penyakit terus mendesak ke depan, supaya mereka dapat menyentuh-Nya.

<sup>11</sup> Setiap kali roh-roh jahat melihat Yesus, orang yang kerasukan roh jahat itu sujud di hadapan-Nya. Mereka berteriak-teriak, "Engkau adalah Anak Allah."

<sup>12</sup> Yesus dengan tegas melarang mereka supaya tidak mengatakan tentang diri-Nya kepada orang.

<sup>13</sup> Kemudian Yesus pergi ke atas sebuah bukit. Yesus memanggil beberapa

orang yang hendak dipilih-Nya untuk bersama-sama dengan Dia. Mereka datang kepada-Nya dan Dia memilih 12 dari antara mereka.

<sup>14</sup> Ke-12 orang itu disebut-Nya rasul. Yesus memilih mereka supaya bersama-sama dengan Dia, dan supaya mereka diutus memberitakan firman Allah.

<sup>15</sup> Mereka juga diberi kuasa mengusir roh-roh jahat dari orang banyak.

<sup>16</sup> Ke-12 orang yang diangkat-Nya adalah: Simon (yang oleh Yesus diberi nama Petrus),

<sup>17</sup> Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus (kepada mereka berdua Yesus memberi nama Boanerges, artinya "Anak-anak Guntur"),

<sup>18</sup> Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Zelot,

<sup>19</sup> Yudas Iskariot, yang kemudian mengkhianati Yesus.

<sup>20</sup> Yesus masuk ke dalam sebuah rumah dan kembali orang banyak berkumpul di sana sehingga Ia dan murid-murid-Nya tidak sempat makan.

<sup>21</sup> Ketika keluarga Yesus mendengar itu, mereka datang ke tempat itu untuk menjemput-Nya. Mereka datang karena kata orang Yesus sudah gila.

<sup>22</sup> Guru Taurat dari Yerusalem berkata, "Setan ada dalam diri-Nya. Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan, pemimpin roh-roh jahat."

<sup>23</sup> Yesus memanggil mereka. Ia berbicara kepada mereka dengan menggunakan perumpamaan, "Bagaimana setan dapat mengusir roh-roh jahat dari orang?"

<sup>24</sup> Kerajaan yang berperang melawan dirinya sendiri, akan mengakibatkan kerajaan itu tidak lama lagi akan binasa.

<sup>25</sup> Jika dalam suatu keluarga, anggota-anggotanya bermusuhan, keluarga itu tidak dapat bertahan.

<sup>26</sup> Jadi, kalau setan melawan dirinya sendiri dan berperang melawan orangnya sendiri, ia tidak mampu bertahan dan akan binasa. Maka tamatlah riwayatnya.

<sup>27</sup> "Orang tidak mungkin masuk ke rumah orang kuat begitu saja dan mencuri barang-barangnya. Ia harus mengikat orang kuat itu terlebih dahulu. Sesudah itu ia dapat merampok rumahnya.

<sup>28</sup> "Yakinlah, semua dosa dan hujat yang pernah diucapkan orang dapat diampuni,

<sup>29</sup> tetapi orang yang menghujat Roh Kudus tidak akan diampuni untuk selama-lamanya, sebab orang seperti itu sudah berbuat dosa yang tidak dapat diampuni untuk selama-lamanya."

<sup>30</sup> Itu dikatakan Yesus karena ada yang berkata, bahwa ada roh jahat dalam diri-Nya.

<sup>31</sup> Kemudian ibu Yesus dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berdiri di luar dan menyuruh orang memanggil-Nya.

<sup>32</sup> Orang banyak duduk mengelilingi-Nya. Mereka berkata, "Lihat, ibu dan saudara-Mu laki-laki dan perempuan, ada di luar. Mereka mencari Engkau."

<sup>33</sup> Jawab Yesus, "Siapa ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?"

<sup>34</sup> Yesus memandang orang di sekitar-Nya lalu berkata, "Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ada di sini.

<sup>35</sup> Orang yang melakukan kehendak Allah, itulah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku."

**4**<sup>1</sup> Yesus mengajar lagi di tepi danau. Orang banyak mulai mengerumuni-Nya sehingga Ia pergi duduk dalam

perahu di danau itu. Semua orang banyak ada di tepi danau.

<sup>2</sup> Yesus mengajar mereka dalam banyak perumpamaan. Dia berkata,

<sup>3</sup> "Dengarlah. Seorang petani pergi menabur benih.

<sup>4</sup> Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan. Burung datang dan memakannya.

<sup>5</sup> Dan benih yang lain jatuh di tanah berbatu-batu, yang tanahnya tidak banyak. Benih itu tumbuh cepat karena tanahnya tidak dalam.

<sup>6</sup> Ketika matahari terbit, tumbuhan itu menjadi layu, karena akarnya tidak dalam.

<sup>7</sup> Benih lain jatuh di tengah-tengah semak berduri, dan semak berduri itu makin besar, dan menghalangi tanaman itu bertambah besar dan tidak menghasilkan buah.

<sup>8</sup> Benih yang lain lagi jatuh ke tanah yang subur, benih itu tumbuh dan berbuah. Ada yang hasilnya 30; 60; dan 100 kali lipat."

<sup>9</sup> Kemudian Yesus berkata, "Kamu yang mendengar Aku, dengarlah."

<sup>10</sup> Ketika Yesus sendirian lagi, ke-12 rasul itu dan para pengikut-Nya yang lain menanyakan tentang perumpamaan itu.

<sup>11</sup> Ia berkata kepada mereka, "Kepadamu sudah diberitahukan rahasia kebenaran Kerajaan Allah. Bagi mereka yang lain, Aku mengatakan sesuatu dalam perumpamaan.

<sup>12</sup> Aku lakukan itu supaya, 'Sekalipun mereka memandangi, tetapi mereka tidak melihat dan memahami; sekalipun mereka mendengar, tetapi mereka tidak mengerti. Jika mereka melihat dan mengerti, mereka dapat bertobat dan mereka diampuni.'"

<sup>13</sup> Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Apakah kamu tidak mengerti perumpamaan itu? Kalau begitu, bagaimana kamu dapat mengerti perumpamaan lain?"

<sup>14</sup> Penabur benih itu seperti seorang yang menanam ajaran Allah dalam hati orang.

<sup>15</sup> Ada orang seperti benih yang jatuh di pinggir jalan. Kalau mereka mendengar ajaran Allah, setan segera datang. Setan itu mengambil ajaran yang ditanam dalam hati mereka.

<sup>16</sup> Ada juga orang seperti benih yang ditabur di tanah berbatu. Kalau mereka mendengar ajaran Allah, segera mereka menerimanya dengan senang hati.

<sup>17</sup> Ajaran itu tidak ditaatinya dalam seluruh hidupnya. Mereka hanya mematuhi ajaran itu untuk waktu yang singkat. Kalau mereka mendapat kesulitan atau penganiayaan, karena



mereka taat kepada ajaran Allah, mereka akan segera jatuh.

<sup>18</sup> Orang lain sikapnya seperti benih yang jatuh di antara semak berduri. Mereka mendengar ajaran Allah,

<sup>19</sup> tetapi mereka terus memikirkan kesulitan-kesulitan dalam hidup ini, bagaimana supaya kaya, dan masih banyak hal lain yang diinginkannya. Akhirnya ajaran itu terdesak oleh pikiran-pikiran itu dan tidak berbuah.

<sup>20</sup> Orang lain adalah seperti benih yang ditabur di tanah subur. Mereka mendengar ajaran itu dan menaatinya. Mereka berbuah, hasilnya ada yang 30 kali lipat, ada 60 kali, malahan ada yang menghasilkan 100 kali lipat banyaknya."

<sup>21</sup> Yesus juga menanyakan, "Apakah lampu pernah diletakkan di bawah tempayan atau di bawah tempat tidur? Bukankah lampu itu dibawa masuk untuk diletakkan di tempat yang tinggi?"

<sup>22</sup> Semua yang tersembunyi akan ketahuan. Tidak ada rahasia yang tidak terbongkar.

<sup>23</sup> Siapa yang dapat mendengar, hendaklah ia memperhatikan."

<sup>24</sup> Yesus menambahkan lagi, "Pikirkan baik-baik yang telah kamu dengar. Bagaimana cara kamu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah akan memberi kepadamu, tetapi Allah akan memberikan lebih banyak lagi kepadamu daripada yang kamu berikan.

<sup>25</sup> Orang yang sudah mempunyai sesuatu, kepadanya akan diberi lebih banyak lagi. Dan orang yang tidak mempunyai banyak, yang ada padanya pun akan diambil dari dia."

<sup>26</sup> Kemudian Yesus berkata, "Kerajaan Allah adalah seperti seorang yang menabur benih.

<sup>27</sup> Pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, benih itu

bertumbuh terus. Bagaimana benih itu bertumbuh, orang itu tidak tahu.

<sup>28</sup> Tanah itu sendiri yang membuahkan hasil. Mula-mula keluarlah sebuah batang, kemudian bunganya, lalu buahnya.

<sup>29</sup> Kalau gandum itu sudah masak, petani itu menyabitnya, karena sudah waktunya untuk menuai."

<sup>30</sup> Yesus berkata lagi, "Bagaimana Aku akan menggambarkan Kerajaan Allah itu kepada kamu? Perumpamaan apa yang akan Kupakai untuk menjelaskannya?"

<sup>31</sup> Kerajaan Allah itu seperti benih sesawi. Benih itu adalah yang paling kecil yang ditaburkan di tanah.

<sup>32</sup> Tetapi kalau kamu menanamnya, itu akan tumbuh dan menjadi tumbuhan yang terbesar di antara tumbuh-tumbuhan di kebun itu. Dahan-dahannya besar sehingga burung dapat

membuat sarangnya dan bernaung di sana."

<sup>33</sup> Yesus memakai banyak perumpamaan untuk mengajar mereka. Yesus mengajar mereka supaya mereka dapat mengerti.

<sup>34</sup> Yesus selalu memakai perumpamaan untuk mengajar mereka. Dan ketika Yesus hanya bersama dengan murid-murid-Nya, Ia menjelaskan segala sesuatu kepada mereka.

<sup>35</sup> Ketika malam tiba, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Mari kita ke seberang danau."

<sup>36</sup> Mereka meninggalkan orang banyak dan naik perahu bersama dengan Dia. Ada juga perahu-perahu lain yang ikut bersama dengan mereka.

<sup>37</sup> Angin kencang mulai bertiup. Dan ombak besar masuk ke perahu itu sehingga perahu hampir penuh dengan air.

<sup>38</sup> Yesus ada dalam perahu. Ia tidur dengan kepala-Nya di atas bantal. Murid-murid-Nya membangunkan-Nya. Mereka berkata, "Guru. Apakah Engkau tidak peduli kepada kami? Kita akan tenggelam."

<sup>39</sup> Yesus berdiri dan menegur angin ribut itu. Kata-Nya, "Diam. Tenanglah." Lalu angin ribut itu berhenti dan danau menjadi tenang.

<sup>40</sup> Kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "Mengapa kamu takut? Kamu masih belum percaya?"

<sup>41</sup> Mereka sangat takut dan berkata satu lain, "Siapakah Orang ini sehingga angin ribut dan danau pun taat kepada-Nya?"

**5** <sup>1</sup> Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi danau dan pergi ke daerah orang Gerasa.

<sup>2</sup> Ketika Yesus turun dari perahu, segera seorang yang dirasuk roh jahat

datang berlari dari pekuburan untuk menemui-Nya.

<sup>3</sup> Orang itu tinggal di pekuburan. Tidak seorang pun dapat mengikatnya. Rantai pun tidak cukup kuat untuk mengikatnya.

<sup>4</sup> Kaki dan tangannya sering diikat dirantai, tetapi ia dapat memutuskannya. Tidak ada orang yang dapat mengendalikannya.

<sup>5</sup> Siang dan malam dia berteriak-teriak di pekuburan dan di bukit-bukit. Ia juga melukai dirinya dengan batu.

<sup>6</sup> Dari kejauhan dia melihat Yesus dan dia berlari-lari menemui-Nya. Ia sujud di hadapan-Nya serta menyembah-Nya.

<sup>7</sup> (5-8) Yesus berkata kepada orang itu, "Kau roh jahat, keluar dari orang itu." (5-7) Lalu orang itu berteriak dengan keras, "Engkau mau apa dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, berjanjilah

kepada Allah bahwa Engkau tidak akan menyiksa aku."

<sup>8</sup> (5-8)

<sup>9</sup> Yesus bertanya kepadanya, "Siapa namamu?" Orang itu menjawab, "Namaku Legion sebab banyak roh jahat dalam aku."

<sup>10</sup> Dan orang itu berkali-kali memohon kepada-Nya supaya Ia tidak mengusirnya dari daerah itu.

<sup>11</sup> Saat itu kawanan babi yang sangat banyak sedang mencari makanan di lereng bukit itu.

<sup>12</sup> Roh-roh jahat itu memohon kepada-Nya, "Suruhlah kami kepada babi-babi itu supaya kami masuk ke dalam mereka."

<sup>13</sup> Yesus mengizinkan mereka melakukan itu lalu roh-roh jahat itu masuk ke dalam babi-babi itu. Dan babi-babi itu berlari turun dari bukit dan

terjun ke danau. Semua babi itu mati tenggelam, kira-kira 2.000 ekor.

<sup>14</sup> Penjaga-penjaga babi itu melarikan diri dan menceritakan peristiwa itu di kota dan di desa-desa. Mendengar itu, orang banyak berdatangan untuk melihat yang telah terjadi.

<sup>15</sup> Mereka datang kepada Yesus. Mereka melihat orang yang tadinya kerasukan roh jahat duduk di sana. Ia sudah memakai pakaian dan sudah waras kembali. Melihat itu orang banyak menjadi takut.

<sup>16</sup> Orang yang menyaksikan peristiwa itu, menjelaskan kepada orang lain tentang yang terjadi terhadap orang yang kerasukan roh jahat itu. Mereka juga menceritakan tentang babi-babi itu.

<sup>17</sup> Lalu mereka meminta kepada Yesus supaya meninggalkan daerah mereka.

<sup>18</sup> Ketika Yesus mau naik perahu, orang yang sudah bebas dari roh-roh jahat itu



memohon untuk ikut bersama dengan Dia.

<sup>19</sup> Yesus tidak mengizinkan. Ia berkata, "Pulanglah kepada keluargamu. Ceritakan kepada mereka yang telah diperbuat Tuhan kepadamu, yang telah menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu."

<sup>20</sup> Lalu orang itu pergi dan dia menceritakan di daerah Dekapolis, yang telah dilakukan Yesus terhadap dirinya. Semua orang heran mendengar ceritanya.

<sup>21</sup> Yesus kembali menyeberangi danau. Sangat banyak orang berkumpul mengelilingi-Nya di pantai itu.

<sup>22</sup> Seorang pemimpin rumah pertemuan datang ke tempat itu. Namanya Yairus. Ketika Yairus melihat Yesus, ia sujud di depan kaki-Nya.

<sup>23</sup> Pemimpin itu memohon terus supaya Yesus mau datang. Katanya, "Anak

gadisku sakit keras. Ia hampir mati. Aku meminta kepada-Mu, datanglah. Letakkanlah tangan-Mu padanya supaya ia sembuh dan dia akan hidup."

<sup>24</sup> Lalu Yesus pergi bersama dengan dia. Sangat banyak orang mengikut mereka. Mereka berdesak-desakan di sekeliling Yesus.

<sup>25</sup> Di antara mereka terdapat seorang perempuan yang sudah 12 tahun menderita pendarahan.

<sup>26</sup> Ia sangat menderita. Banyak dokter telah merawatnya. Uangnya habis untuk membayar mereka, tetapi ia belum juga sembuh. Ia malah lebih parah lagi.

<sup>27</sup> Ketika ia mendengar tentang Yesus, ia mengikut Yesus bersama dengan orang banyak. Kemudian dia menjamah pakaian-Nya.

<sup>28</sup> Katanya dalam hati, "Asalkan aku dapat menyentuh pakaian-Nya, pasti aku sembuh."

<sup>29</sup> Ketika perempuan itu menyentuh pakaian Yesus, pendarahannya langsung sembuh. Perempuan itu merasakan dalam tubuhnya bahwa ia sudah sembuh.

<sup>30</sup> Yesus segera sadar bahwa ada kekuatan yang keluar dari diri-Nya. Ia berhenti lalu melihat ke kiri dan ke kanan serta bertanya, "Siapa yang menyentuh pakaian-Ku?"

<sup>31</sup> Murid-murid-Nya menjawab, "Engkau sendiri melihat begitu banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu. Mengapa Engkau bertanya, 'Siapa yang menyentuh Aku?'"

<sup>32</sup> Yesus terus mencari orang yang menjamah-Nya di sekeliling-Nya.

<sup>33</sup> Perempuan tadi gemetar ketakutan. Ia tahu yang terjadi padanya sebab itu, ia maju dan bersembah di hadapan Yesus. Ia mengakui perbuatannya.

<sup>34</sup> Lalu kata Yesus kepadanya, "Ibu, imanmu sudah menyembuhkanmu. Pulanglah dengan damai sejahtera. Engkau sudah bebas dari penyakit."

<sup>35</sup> Sementara Yesus masih berbicara, beberapa orang datang dari rumah pemimpin rumah pertemuan itu. Mereka berkata, "Anakmu sudah meninggal. Sekarang tidak perlu lagi merepotkan Guru."

<sup>36</sup> Yesus tidak peduli terhadap apa yang dikatakan oleh mereka. Ia berkata kepada pemimpin itu, "Jangan takut. Tetaplah percaya."

<sup>37</sup> Ia melarang orang banyak ikut dengan Dia. Hanya Petrus, Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus, boleh ikut.

<sup>38</sup> Mereka melanjutkan perjalanan ke rumah Yairus. Di rumah itu Yesus melihat banyak orang menangis dengan kuat. Kacau sekali di sana.

<sup>39</sup> Yesus masuk dan berkata kepada mereka, "Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak itu tidak mati, ia hanya tidur."

<sup>40</sup> Mereka menertawakan-Nya. Yesus menyuruh semua orang keluar. Kemudian Dia membawa ayah dan ibu anak itu serta tiga murid-Nya masuk ke dalam kamar anak itu.

<sup>41</sup> Dipegang-Nya tangan anak itu dan Dia berkata, "Talita kum."\* (Artinya, "Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, berdirilah.")

<sup>42</sup> Gadis kecil itu segera berdiri dan berjalan-jalan. Ia berumur 12 tahun. Semua heran melihat hal itu.

<sup>43</sup> Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan ada yang menceritakan kejadian itu kepada orang lain. Kemudian Dia menyuruh mereka memberi makanan kepada gadis itu.

**6**<sup>1</sup> Yesus meninggalkan tempat itu dan kembali ke kota asal-Nya. Ia ditemani oleh murid-murid-Nya.

<sup>2</sup> Pada hari Sabat, Ia mengajar di rumah pertemuan. Banyak orang heran mendengar-Nya. Mereka berkata, "Dari mana Orang itu mendapat pengetahuannya? Pengetahuan apa yang diberikan kepada-Nya? Dari mana Ia mendapat kuasa melakukan mukjizat?"

<sup>3</sup> Ia hanyalah tukang kayu. Ia adalah anak Maria, saudara dari Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon. Dan saudara-saudara-Nya perempuan tinggal di sini bersama dengan kita." Dan sulit bagi mereka menerima Yesus.

<sup>4</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Seorang nabi dihormati orang, tetapi di kota asalnya, di antara saudara-saudaranya, dan di rumahnya sendiri, ia tidak dihormati."

<sup>5</sup> Di sana Yesus tidak dapat mengadakan mukjizat-mukjizat. Ia hanya meletakkan tangan-Nya pada beberapa orang sakit sehingga mereka sembuh.

<sup>6</sup> Ia sangat heran bahwa mereka yang dari kota asal-Nya tidak percaya. Kemudian Dia pergi dari sana ke desa-desa lainnya di daerah itu untuk mengajar.

<sup>7</sup> Yesus memanggil ke-12 murid-Nya. Ia mengutus mereka dua orang satu kelompok. Yesus memberi kuasa kepada mereka mengusir roh-roh jahat.

<sup>8</sup> Ia memberi petunjuk ini kepada mereka, "Jangan membawa apa-apa untuk perjalanan kecuali tongkat. Jangan membawa roti, tas, atau uang."

<sup>9</sup> Mereka memakai sandal, tetapi tidak membawa pakaian tambahan.

<sup>10</sup> Ia berkata kepada mereka, "Apabila kamu memasuki sebuah rumah,

tinggallah di sana sampai kamu meninggalkan kota itu.

<sup>11</sup> Jika ada kota yang tidak mau menerima kamu, atau tidak mau mendengar kamu, pergilah dari sana. Kebaskanlah debu tempat itu dari kakimu. Itu merupakan peringatan bagi mereka."

<sup>12</sup> Murid-murid Yesus pun berangkat. Mereka memberitakan firman Allah supaya orang bertobat.

<sup>13</sup> Mereka juga mengusir banyak roh jahat. Mereka mengoleskan minyak zaitun kepada orang sakit dan menyembuhkannya.

<sup>14</sup> Raja Herodes mendengar tentang pekerjaan murid-murid itu sebab nama Yesus sudah terkenal di mana-mana. Ada orang yang berkata, "Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati. Itu sebabnya, kuasa-kuasa ajaib bekerja dalam diri-Nya."



<sup>15</sup> Orang lain berkata, "Ia adalah Elia." Yang lain lagi berkata, "Yesus adalah seorang nabi seperti nabi-nabi zaman dahulu."

<sup>16</sup> Herodes mendengar hal-hal itu tentang Yesus. Ia berkata, "Yohanes, orang yang telah kupenggal kepalanya, sekarang sudah bangkit dari kematian."

<sup>17</sup> Herodes sendiri memerintahkan tentara-tentara menangkap Yohanes dan memasukkannya ke penjara. Ia melakukan itu karena Herodias, istri saudaranya, Filipus. Herodes sudah menikahi Herodias.

<sup>18</sup> Yohanes berkata kepada Herodes, "Tidak patut engkau mengambil istri saudaramu."

<sup>19</sup> Dan Herodias menaruh dendam kepada Yohanes. Ia mau membunuh Yohanes, tetapi ia tidak dapat mendesak Herodes membunuh Yohanes.

<sup>20</sup> Herodes takut membunuh Yohanes. Ia tahu bahwa semua orang menganggap Yohanes adalah orang baik dan suci. Maka Herodes melindunginya. Ia senang mendengar Yohanes memberitakan firman Allah, tetapi pemberitaan Yohanes selalu membingungkannya.

<sup>21</sup> Kemudian ada kesempatan yang baik bagi Herodias. Pada hari ulang tahun Herodes, ia mengadakan jamuan malam untuk pegawai dan perwira tingginya, serta orang penting di Galilea.

<sup>22</sup> Putri Herodias juga datang dan menari. Herodes dan tamu-tamunya sangat senang melihatnya. Maka Raja Herodes berkata kepadanya, "Minta saja yang engkau inginkan, dan aku akan memberikannya."

<sup>23</sup> Herodes berjanji kepadanya, "Aku akan memberikan yang kauminta, bahkan separuh kerajaanku akan kuberikan kepadamu."

<sup>24</sup> Gadis itu pergi kepada ibunya dan bertanya, "Apa yang harus kuminta?" Kata ibunya, "Minta kepala Yohanes Pembaptis."

<sup>25</sup> Gadis itu segera pergi kepada raja dan berkata, "Berikan kepala Yohanes Pembaptis kepadaku di atas piring. Sekarang juga."

<sup>26</sup> Raja itu sangat sedih, tetapi ia sudah berjanji akan memberikan segala sesuatu yang dimintanya. Para tamunya pun mendengar janji itu. Maka Herodes tidak mau menolak permintaan gadis itu.

<sup>27</sup> Dengan segera raja memerintahkan seorang tentara memenggal kepala Yohanes dan membawanya. Orang itu pergi ke penjara dan memenggal kepala Yohanes.

<sup>28</sup> Lalu kepala itu dibawa di atas piring dan diserahkan kepada gadis itu. Gadis itu menyerahkannya kepada ibunya.

<sup>29</sup> Ketika murid-murid Yohanes mendengar itu, mereka datang mengambil tubuh Yohanes dan menguburkannya.

<sup>30</sup> Para rasul itu kembali kepada Yesus. Mereka berkumpul di sekeliling-Nya dan melaporkan semua yang telah dilakukan dan diajarkan oleh mereka.

<sup>31</sup> Banyak sekali orang yang datang dan pergi dari situ. Bahkan Yesus dan murid-murid-Nya tidak sempat makan. Lalu kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "Marilah bersama dengan Aku. Kita akan pergi ke tempat yang sunyi. Kita akan beristirahat di sana."

<sup>32</sup> Jadi, mereka pergi sendirian dengan perahu ke tempat yang sunyi.

<sup>33</sup> Dan banyak orang melihat mereka pergi dan mereka mengenal Yesus. Dengan berjalan kaki orang banyak itu datang dari semua kota, dan pergi ke

tempat Yesus. Mereka tiba di sana lebih dahulu daripada Yesus.

<sup>34</sup> Ketika Yesus turun dari perahu, Ia melihat orang berkerumun menunggunya. Ia merasa kasihan melihat mereka. Mereka seperti kawanan domba yang tidak mempunyai gembala lalu Yesus mulai mengajar mereka. Sangat banyak yang diajarkan-Nya.

<sup>35</sup> Ketika hari sudah mulai malam, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai gelap.

<sup>36</sup> Suruhlah mereka pergi. Mereka dapat pergi ke kampung-kampung dan desa-desa di sekitar ini untuk membeli makanan."

<sup>37</sup> Tetapi jawab Yesus kepada mereka, "Kamu saja memberi makanan kepada mereka." Mereka berkata, "Haruskah kami membeli roti untuk orang sebanyak itu? Itu memerlukan paling

sedikit 200 kantung uang perak untuk membiayainya."

<sup>38</sup> "Berapa banyak roti yang ada pada kamu?" tanya Yesus, "Coba pergi lihat." Ketika mereka sudah tahu, mereka melapor, "Ada lima roti dan dua ikan."

<sup>39</sup> Yesus berkata kepada murid-murid, "Suruh semua orang banyak itu duduk berkelompok di atas rumput hijau."

<sup>40</sup> Maka semua orang banyak itu duduk berkelompok, ada yang terdiri dari 50 atau 100 orang.

<sup>41</sup> Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu. Sambil memandang ke langit, Ia berdoa mengucapkan syukur untuk makanan itu. Lalu Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya. Mereka memberikan roti itu kepada orang banyak. Juga kedua ikan itu dibagikan-Nya kepada mereka.

<sup>42</sup> Semua orang makan sampai kenyang.

<sup>43</sup> Kemudian mereka mengumpulkan sisa roti dan ikan itu, dan ada sebanyak 12 keranjang.

<sup>44</sup> Ada kira-kira 5.000 orang laki-laki yang makan di sana.

<sup>45</sup> Segera sesudah itu Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan berangkat mendahului-Nya ke kota Betsaida, di seberang danau. Ia menyuruh orang banyak itu pulang.

<sup>46</sup> Ia meninggalkan mereka dan pergi ke atas bukit untuk berdoa.

<sup>47</sup> Malam itu perahu sedang ada di tengah danau. Yesus sendiri ada di daratan.

<sup>48</sup> Ia melihat murid-murid-Nya mendapat kesulitan mendayung perahu itu. Mereka harus melawan angin. Antara jam 3 dan jam 6 pagi, Yesus datang kepada mereka. Ia berjalan di atas air. Ia sudah hampir melewati mereka.

<sup>49</sup> Ketika mereka melihat-Nya berjalan di atas air, mereka menyangka bahwa Ia adalah hantu lalu mereka berteriak ketakutan.

<sup>50</sup> Semua murid-Nya melihat-Nya, dan mereka sangat ketakutan, tetapi Ia segera berkata kepada mereka, kata-Nya, "Jangan khawatir. Ini Aku. Jangan takut."

<sup>51</sup> Lalu Ia naik ke perahu bersama dengan mereka. Angin pun reda. Mereka semuanya sangat heran.

<sup>52</sup> Mereka belum juga mengerti tentang peristiwa roti itu. Hati mereka masih tertutup.

<sup>53</sup> Setelah menyeberangi danau, Yesus dan murid-murid-Nya mendarat di kota Genesaret. Mereka mengikatkan perahu di sana.

<sup>54</sup> Ketika mereka turun dari perahu, orang banyak mengenal Yesus.



<sup>55</sup> Mereka berlari memberitakan hal itu ke mana-mana di seluruh daerah. Mereka membawa orang sakit di atas tempat tidur ke mana saja Yesus pergi.

<sup>56</sup> Yesus pergi ke desa, ke kota, atau ke kampung-kampung di sekitar itu. Ke mana saja Ia pergi, mereka selalu membawa orang sakit ke pasar. Orang sakit itu memohon untuk menjamah pakaian-Nya. Semua orang yang menjamah pakaian-Nya menjadi sembuh.

**7** <sup>1</sup> Orang Farisi dan beberapa guru Taurat datang dari Yerusalem. Mereka berkumpul mengelilingi Yesus.

<sup>2</sup> Mereka melihat beberapa murid-Nya makan dengan tangan yang kotor karena belum dibasuh.

<sup>3</sup> Orang Farisi dan orang Yahudi tidak akan makan sebelum mencuci tangan dengan cara yang telah ditetapkan.

Hal itu sesuai dengan kebiasaan nenek moyangnya.

<sup>4</sup> Makanan dari pasar tidak dimakan sebelum dicuci terlebih dahulu. Masih banyak lagi peraturan yang ditaati mereka, misalnya mencuci cangkir, kendi, dan panci tembaga.

<sup>5</sup> Maka orang Farisi dan guru Taurat itu bertanya kepada-Nya, "Mengapa murid-murid-Mu tidak menaati peraturan nenek moyang kita? Mereka lebih suka makan dengan tangan kotor."

<sup>6</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Kamu orang munafik. Yesaya benar ketika ia mengatakan tentang kamu, seperti tertulis, 'Bangsa ini menghormati Aku dengan bibirnya, tetapi hati mereka jauh dari Aku.'

<sup>7</sup> Mereka menyembah Aku dengan sia-sia. Mereka hanya mengajarkan peraturan yang dibuat manusia.'

<sup>8</sup> Kamu tidak lagi menaati perintah Allah. Kamu hanya berpegang pada kebiasaan-kebiasaan manusia."

<sup>9</sup> Kata-Nya kepada mereka, "Kamu sangat pintar mengesampingkan perintah Allah supaya dapat melakukan peraturanmu, kebiasaanmu sendiri.

<sup>10</sup> Contohnya: Musa berkata, 'Hormatilah ayah dan ibumu' dan, 'Orang yang mengatakan hal-hal buruk tentang ayah-ibunya harus dibunuh.'

<sup>11</sup> Tetapi kamu berkata, jika ada orang berkata kepada ayah-ibunya, 'Semua milikku sebenarnya dapat menolong ibu dan ayah, tetapi tidak dapat aku berikan karena sudah menjadi kurban, yaitu persembahan kepada Allah.'

<sup>12</sup> Kamu mengizinkannya tidak lagi membantu orang tuanya.

<sup>13</sup> Jadi, demi kebiasaan warisan nenek moyangmu, kamu membuat perintah Allah tidak berlaku lagi. Masih banyak

lagi hal lain seperti itu yang kamu lakukan."

<sup>14</sup> Yesus memanggil orang banyak lagi dan berkata, "Kamu semua, dengarkan Aku dan ketahuilah yang Kukatakan.

<sup>15</sup> Tidak ada apa pun yang datang dari luar dan dimakan orang yang dapat membuat orang itu najis. Tetapi hal-hal yang keluar dari orang itu, itulah yang membuatnya najis."

<sup>16</sup> [Kamu yang mendengar Aku, dengarlah.]

<sup>17</sup> Ketika Yesus meninggalkan orang banyak dan masuk ke rumah, murid-murid-Nya meminta Dia menjelaskan arti perumpamaan itu.

<sup>18</sup> Kata-Nya kepada mereka, "Itu pun kamu tidak mengerti? Tidak tahukah kamu bahwa yang masuk dari luar tidak dapat menajiskan orang?"

<sup>19</sup> Makanan itu tidak masuk ke dalam hati, tetapi masuk ke dalam perut.

Dari perut keluar lagi." Dengan berkata demikian, Ia menyatakan bahwa semua makanan halal.

<sup>20</sup> Ia berkata lagi, "Hal-hal yang keluar dari orang, itu yang membuatnya najis.

<sup>21</sup> Dari dalam hatinya keluar: pikiran-pikiran jahat, tindakan-tindakan cabul, pencurian, pembunuhan,

<sup>22</sup> zina, keserakahan, kejahatan, penipuan, perbuatan dosa, cemburu, fitnah, keangkuhan, dan kebodohan.

<sup>23</sup> Semua itu datang dari dalam dan menajiskan orang."

<sup>24</sup> Yesus pergi dari tempat itu dan menuju ke daerah di sekitar Tirus. Ia masuk ke dalam sebuah rumah dan tidak ingin ada orang yang tahu bahwa Ia ada di sana, tetapi Ia tidak dapat merahasiakan kedatangan-Nya.

<sup>25</sup> Ternyata seorang perempuan yang anaknya kerasukan roh jahat segera mendengar tentang kedatangan-Nya.

Ia datang dan bersembah di hadapan Yesus.

<sup>26</sup> Perempuan itu orang Yunani. Ia lahir di Fenisia, wilayah Siria. Ia memohon kepada-Nya untuk mengusir roh jahat dari anaknya.

<sup>27</sup> Yesus berkata kepadanya, "Biarlah anak-anak makan dahulu sampai kenyang. Tidak patut kalau roti diambil dari anak-anak lalu diberikan kepada anjing."

<sup>28</sup> Perempuan itu menjawab, "Tuhan, anjing-anjing di bawah meja pun makan sisa-sisa roti anak-anak."

<sup>29</sup> Kata Yesus kepadanya, "Karena ibu menjawab begitu, ibu boleh pulang. Ibu tidak perlu khawatir lagi. Roh jahat itu sudah keluar dari anakmu."

<sup>30</sup> Lalu perempuan itu pulang. Ia menemukan anaknya sedang berbaring di tempat tidur. Roh jahat itu sudah pergi.

<sup>31</sup> Yesus meninggalkan daerah sekitar kota Tirus dan pergi ke Danau Galilea melalui kota Sidon lewat Dekapolis.

<sup>32</sup> Di sana beberapa orang membawa seorang yang tuli dan bisu kepada-Nya. Mereka memohon supaya Ia mau meletakkan tangan-Nya pada orang itu.

<sup>33</sup> Yesus membawa orang itu keluar dari orang banyak. Ia memasukkan jari-jari-Nya ke dalam kedua telinga orang itu. Kemudian Dia meludah dan menyentuh lidah orang itu.

<sup>34</sup> Ia memandang ke langit, menarik napas panjang dan berkata kepada orang tuli itu "Efata."\* (Artinya "Terbukalah.")

<sup>35</sup> Segera telinga orang itu terbuka. Lidahnya tidak kaku lagi, dan dia mulai berbicara dengan jelas.

<sup>36</sup> Yesus memerintahkan mereka supaya tidak menceritakan hal itu kepada siapa pun. Tetapi semakin sering Dia melarang

mereka, semakin sering pula mereka menceritakan kejadian yang ajaib itu.

<sup>37</sup> Mereka sangat heran atas kejadian itu dan berkata, "Semuanya dilakukannya dengan sangat baik. Bahkan yang tuli dibuatnya mendengar, dan yang bisu dapat berbicara."

**8** <sup>1</sup> Pada kesempatan lain sejumlah besar orang berkumpul lagi dan mereka tidak mempunyai makanan. Maka Yesus memanggil murid-muridnya dan kata-Nya,

<sup>2</sup> "Aku kasihan melihat orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikut Aku dan mereka tidak punya makanan.

<sup>3</sup> Jika Aku menyuruh mereka pulang dengan perut kosong, mereka akan pingsan di perjalanan, karena ada di antara mereka yang datang dari tempat jauh."



<sup>4</sup> Murid-murid-Nya menjawab, "Apakah ada di gurun ini cukup makanan untuk orang sebanyak itu?"

<sup>5</sup> "Berapa banyak roti yang ada padamu?" tanya Yesus. "Tujuh," jawab mereka.

<sup>6</sup> Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Ia mengambil ketujuh roti itu dan mengucap syukur atasnya. Dipecah-pecahkan-Nya roti itu lalu diberikan-Nya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak.

<sup>7</sup> Mereka membawa beberapa ikan kecil juga. Yesus memberkati dan mengucap syukur atas ikan itu. Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya untuk membagi-bagikan ikan itu.

<sup>8</sup> Orang banyak makan sampai kenyang. Kemudian mereka mengumpulkan sisa-sisa makanan itu dan penuh tujuh keranjang.

<sup>9</sup> Ada kira-kira 4.000 orang laki-laki yang makan. Kemudian Yesus menyuruh mereka pulang.

<sup>10</sup> Ia segera naik perahu bersama dengan murid-murid-Nya dan mereka berangkat ke daerah Dalmanuta.

<sup>11</sup> Orang Farisi datang kepada Yesus. Mereka mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada-Nya. Mereka meminta supaya Ia membuat mukjizat. Mereka melakukan itu karena mau menguji-Nya, apakah Ia datang dari surga.

<sup>12</sup> Sambil menarik napas panjang Yesus bertanya, "Mengapa kamu minta mukjizat dari surga sebagai bukti? Yakinlah, mukjizat seperti itu tidak akan diberikan kepadamu."

<sup>13</sup> Kemudian Dia meninggalkan mereka. Ia masuk ke perahu dan pergi ke seberang danau.

<sup>14</sup> Murid-murid Yesus lupa membawa roti. Hanya ada sepotong roti pada mereka.

<sup>15</sup> Yesus mengingatkan mereka, "Hati-hatilah terhadap ragi orang Farisi dan Herodes."

<sup>16</sup> Murid-murid itu membicarakan apa artinya itu. Mereka berkata, "Ia mengatakan itu karena kita tidak mempunyai roti."

<sup>17</sup> Yesus tahu bahwa mereka membicarakan hal itu. Maka Ia bertanya, "Mengapa kamu membicarakan bahwa kamu tidak mempunyai roti? Kamu masih belum juga mengerti? Begitu tumpulkah otakmu?"

<sup>18</sup> Kamu mempunyai mata. Apakah kamu tidak dapat melihat? Kamu mempunyai telinga. Apakah kamu tidak dapat mendengar? Apakah kamu sudah lupa

<sup>19</sup> bahwa Aku memecah-mecahkan lima roti untuk 5.000 orang? Berapa keranjang sisa makanan yang dapat kamu kumpulkan?" "Dua belas," jawab mereka.

<sup>20</sup> Ketika Aku memecah-mecahkan tujuh roti untuk 4.000 orang, berapa keranjang sisa makanan yang dapat kamu kumpulkan? "Tujuh," jawab mereka lagi.

<sup>21</sup> Yesus bertanya kepada mereka, "Kamu mengingat semua yang Aku lakukan, tetapi kamu masih juga belum mengerti?"

<sup>22</sup> Ketika mereka tiba di Betsaida, beberapa orang membawa orang buta kepada-Nya. Mereka memohon kepada-Nya untuk menjamah dan menyembuhkan orang itu.

<sup>23</sup> Ia memegang tangannya dan mengantarkannya ke luar desa. Ia meludahi mata orang itu. Ia meletakkan

tangan-Nya pada orang buta itu.

Kemudian Dia bertanya, "Apakah engkau sudah dapat melihat?"

<sup>24</sup> Orang itu memandangi ke depan lalu berkata, "Ya, aku dapat melihat orang. Mereka kelihatan seperti pohon berjalan berkeliling-keliling."

<sup>25</sup> Sekali lagi Yesus meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu. Orang itu membuka matanya lebar-lebar. Ia sudah dapat melihat. Sekarang semuanya kelihatan jelas.

<sup>26</sup> Yesus menyuruhnya pulang kepada keluarganya, kata-Nya, "Jangan masuki desa itu."

<sup>27</sup> Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya berangkat ke desa-desa yang ada di sekitar kota Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia menanyakan kepada murid-murid-Nya, "Kata orang, siapakah Aku?"

<sup>28</sup> Jawab mereka, "Yohanes Pembaptis. Orang lain mengatakan Engkau Elia. Yang lain lagi mengatakan Engkau salah satu dari nabi-nabi."

<sup>29</sup> Yesus bertanya kepada mereka, "Menurut kamu, siapakah Aku?" Jawab Petrus, "Engkau adalah Kristus yang dijanjikan itu."

<sup>30</sup> Yesus melarang mereka mengatakan hal itu kepada siapa pun.

<sup>31</sup> Kemudian Yesus mulai mengajar mereka tentang Anak Manusia yang harus menderita banyak hal. Ia tidak diterima oleh pemimpin-pemimpin Yahudi, tua-tua, para imam kepala, dan guru Taurat. Ia harus dibunuh dan akan bangkit kembali pada hari ketiga.

<sup>32</sup> Semua itu dijelaskan-Nya secara terus-terang. Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur-Nya, karena Ia berbicara demikian.

<sup>33</sup> Tetapi Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya lalu menegur Petrus dengan keras, kata-Nya, "Pergilah dari sini, hai setan. Engkau tidak peduli dengan hal-hal yang dari Allah. Engkau hanya peduli dengan persoalan manusia."

<sup>34</sup> Sesudah itu Ia memanggil orang banyak kepada-Nya, demikian juga murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka, "Orang yang mau mengikut Aku, harus melupakan keinginannya sendiri. Ia harus menerima salib yang diberikan kepadanya dan dia harus mengikut Aku."

<sup>35</sup> Karena orang yang ingin menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya. Orang yang memberi hidupnya untuk Aku dan untuk penyebaran Kabar Baik, maka orang itu akan menyelamatkan hidupnya untuk selama-lamanya.

<sup>36</sup> Tidak ada gunanya orang memiliki seluruh dunia jika ia kehilangan hidupnya.

<sup>37</sup> Sebab tidak ada sesuatu pun yang dapat diberikan orang untuk mendapatkan kembali hidupnya.

<sup>38</sup> Sebab siapa yang malu karena Aku atau karena ajaran-Ku di zaman yang penuh dosa dan kejahatan ini, Aku juga akan malu mengakui dia, apabila Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku bersama-sama dengan para malaikat yang kudus."

**9** <sup>1</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Yakinlah, di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak mati sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah datang dengan kuasa."

<sup>2</sup> Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes untuk menyendiri di atas sebuah gunung



yang tinggi. Yesus berubah di hadapan mereka.

<sup>3</sup> Pakaian-Nya menjadi putih cemerlang. Lebih putih daripada yang dapat dibuat orang.

<sup>4</sup> Elia dan Musa juga muncul di depan mereka, sedang berbicara dengan Yesus.

<sup>5</sup> Petrus berkata kepada-Nya, "Guru, adalah baik bagi kami hadir di sini. Biarlah kami membangun tiga kemah: satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia."

<sup>6</sup> Petrus mengatakan itu karena ia tidak tahu lagi apa yang harus dikatakannya, sebab mereka ketakutan.

<sup>7</sup> Kemudian sebuah awan datang meliputi mereka lalu terdengarlah suara dari dalam awan itu, katanya, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia."

<sup>8</sup> Mereka melihat ke sekeliling, tetapi mereka tidak melihat siapa pun kecuali Yesus yang bersama dengan mereka.

<sup>9</sup> Sementara mereka turun gunung, Yesus memperingatkan mereka, "Jangan ceritakan kepada siapa pun yang telah kamu lihat, sampai Anak Manusia dibangkitkan dari kematian."

<sup>10</sup> Mereka patuh kepada-Nya dan tidak mengatakan apa pun tentang yang telah dilihatnya, tetapi mereka membicarakan apa maksud Yesus tentang kebangkitan dari kematian.

<sup>11</sup> Mereka bertanya kepada-Nya, "Mengapa guru Taurat mengatakan bahwa Elia harus datang lebih dahulu?"

<sup>12</sup> Yesus menjawab, "Ya, Elia memang datang lebih dahulu untuk memperbaiki dan mempersiapkan semuanya. Tetapi mengapa Kitab Suci mengatakan, bahwa Anak Manusia harus banyak menderita dan ditolak?"

<sup>13</sup> Aku berkata kepadamu bahwa Elia sudah datang. Mereka memperlakukannya sewenang-wenang. Kitab Suci telah menuliskan yang akan terjadi kepadanya."

<sup>14</sup> Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes bergabung dengan murid-murid yang lain, mereka melihat banyak orang mengerumuni mereka. Guru Taurat tampak berdebat dengan mereka.

<sup>15</sup> Segera setelah orang banyak itu melihat Yesus, mereka sangat heran. Mereka berlari kepada-Nya untuk menyambut-Nya.

<sup>16</sup> Yesus bertanya kepada mereka, "Apa yang kamu sedang perdebatkan dengan guru Taurat itu?"

<sup>17</sup> Seorang di antara orang banyak itu menjawab, "Guru, aku membawa anakku kepada-Mu. Ia kerasukan roh jahat sehingga tidak dapat berbicara.

<sup>18</sup> Setiap kali roh itu menguasainya, roh itu membantingkannya ke tanah. Dari mulutnya keluar busa dan giginya mengertak lalu ia menjadi kaku. Aku meminta murid-murid-Mu mengusir roh jahat itu, tetapi mereka tidak mampu."

<sup>19</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Ah, begitu sedikit imanmu. Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersama dengan kamu? Berapa lama Aku harus bersabar dengan kamu? Bawa anak itu kemari."

<sup>20</sup> Mereka membawa anak itu kepadanya. Ketika roh jahat itu melihat Yesus, langsung ia membuat anak itu kejang-kejang. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling, dan busa keluar dari mulutnya.

<sup>21</sup> Yesus bertanya kepada ayahnya, "Sudah berapa lama ia begini?" Jawabnya, "Sejak ia masih kecil.

<sup>22</sup> Roh itu sering membuangnya ke dalam api atau air untuk membunuhnya. Jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami."

<sup>23</sup> Yesus berkata kepadanya, "Engkau mengatakan 'Jika Engkau dapat.' Semuanya mungkin bagi orang yang percaya."

<sup>24</sup> Dengan segera ayah anak itu berseru, "Aku percaya. Tolonglah supaya aku lebih percaya lagi."

<sup>25</sup> Ketika Yesus melihat bahwa orang banyak mulai berdesak-desakan di sekeliling mereka, Ia menegur roh jahat itu. Ia berkata kepada roh itu, "Hai, roh jahat yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan supaya engkau keluar dari dia. Dan jangan masuk lagi ke dalam dia."

<sup>26</sup> Roh itu menjerit, membuat anak itu terguncang-guncang kejang lalu roh itu

keluar. Anak itu tergeletak kaku sehingga orang mengatakan, "Ia sudah mati."

<sup>27</sup> Yesus memegang tangannya dan membantunya untuk berdiri.

<sup>28</sup> Setelah Yesus masuk ke rumah dan mereka sudah sendirian, murid-murid-Nya bertanya, "Mengapa kami tidak sanggup mengusir roh jahat itu?"

<sup>29</sup> Jawab Yesus, "Jenis ini dapat diusir hanya dengan menggunakan doa."

<sup>30</sup> Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan melanjutkan perjalanan melalui Galilea. Yesus tidak mau orang banyak tahu tempat mereka.

<sup>31</sup> Ia mau mengajar murid-murid-Nya secara tersendiri, kata-Nya, "Anak Manusia segera akan dikhianati orang. Mereka akan membunuh-Nya. Tetapi tiga hari sesudah dibunuh, Ia akan hidup kembali."

<sup>32</sup> Tetapi mereka tidak mengerti kata-kata itu, dan mereka takut meminta penjelasan kepada-Nya.

<sup>33</sup> Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Kapernaum. Ketika Yesus ada di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, "Apa yang kamu bicarakan dalam perjalanan?"

<sup>34</sup> Tetapi mereka tidak mau menjawab, karena dalam perjalanan mereka berdebat tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

<sup>35</sup> Yesus duduk dan memanggil ke-12 murid-Nya, kata-Nya, "Siapa yang mau menjadi yang pertama, ia harus bersedia menjadi yang terakhir. Ia harus melayani semua orang."

<sup>36</sup> Sambil memegang tangan seorang anak, Yesus berdiri di depan mereka. Kemudian Dia memangku anak itu dan berkata kepada mereka,

<sup>37</sup> "Orang yang menerima salah satu dari anak-anak kecil ini dalam nama-Ku, sebenarnya ia menerima Aku. Orang yang menerima Aku tidak hanya menerima Aku, tetapi juga menerima Dia yang mengutus-Ku."

<sup>38</sup> Kata Yohanes kepada Yesus, "Guru, kami melihat ada seorang yang mengusir roh jahat atas nama-Mu. Kami coba menghentikan perbuatannya sebab ia bukan dari kelompok kita."

<sup>39</sup> Kata Yesus, "Jangan larang dia. Sebab orang yang melakukan hal-hal yang penuh kuasa dalam nama-Ku, tidak akan menjelekkan Aku."

<sup>40</sup> Orang yang tidak melawan kita, berarti ia mendukung kita.

<sup>41</sup> Jika ada orang yang memberi secangkir air kepada kamu, karena kamu adalah milik Kristus, yakinlah, orang itu akan menerima upahnya."



<sup>42</sup> "Anak-anak kecil ini percaya kepada-Ku. Orang yang menyebabkan salah satu dari mereka berbuat dosa, lebih baik orang itu dibuang ke laut dengan batu pemberat terikat pada lehernya.

<sup>43</sup> Jika tanganmu menyebabkan engkau berbuat dosa, potonglah itu. Lebih baik engkau hidup cacat, daripada tetap mempunyai dua tangan, tetapi masuk ke neraka, ke api yang tidak pernah padam.

<sup>44</sup> [Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.]

<sup>45</sup> Jika kakimu menyebabkan engkau berbuat dosa, potonglah itu. Lebih baik engkau hidup pincang, daripada tetap mempunyai dua kaki, tetapi masuk ke neraka.

<sup>46</sup> [Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.]

<sup>47</sup> "Jika matamu menyebabkan engkau berbuat salah, cunckillah itu. Lebih baik masuk ke dalam Kerajaan Allah hanya dengan satu mata, daripada dengan dua mata dilemparkan ke dalam neraka.

<sup>48</sup> Di sana cacing-cacingnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.

<sup>49</sup> Semua orang akan disiksa dengan api.

<sup>50</sup> "Garam itu baik, tetapi jika rasa garamnya hilang, bagaimana kamu akan membuatnya berasa garam lagi? Jadi, biarlah kamu penuh dengan kebaikan dan hiduplah rukun satu sama lain."

**10**<sup>1</sup> Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu lalu pergi ke daerah Yudea dan menyeberangi Sungai Yordan. Kembali lagi banyak orang berdatangan kepada-Nya. Seperti kebiasaan-Nya, Yesus mengajar mereka.

<sup>2</sup> Beberapa orang Farisi datang kepada-Nya. Mereka mencoba menguji-Nya dan bertanya kepada-Nya, "Apakah sah bagi seseorang menceraikan istrinya?"

<sup>3</sup> Jawab Yesus, "Apa yang diperintahkan Musa kepada kamu?"

<sup>4</sup> Mereka berkata, "Musa mengizinkan orang menceraikan istrinya dengan membuat surat cerai."

<sup>5</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Musa memberi perintah itu kepadamu karena hatimu keras.

<sup>6</sup> Tetapi ketika Allah menciptakan dunia, 'Ia menjadikan laki-laki dan perempuan.'

<sup>7</sup> 'Itulah sebabnya, laki-laki meninggalkan ayah-ibunya dan dia hidup bersama dengan istrinya.

<sup>8</sup> Dan dua orang menjadi satu.'  
Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu.

<sup>9</sup> Allah telah mempersatukan dua orang. Maka jangan ada yang menceraikan mereka."

<sup>10</sup> Kemudian murid-murid dan Yesus ada di rumah. Murid-murid bertanya lagi kepada-Nya tentang perceraian itu.

<sup>11</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Orang yang menceraikan istrinya dan menikah dengan perempuan lain, dia telah berzina terhadap istrinya.

<sup>12</sup> Jika perempuan menceraikan suaminya dan menikah dengan laki-laki lain, dia juga berzina."

<sup>13</sup> Beberapa orang membawa anak-anak kepada Yesus supaya Yesus menjamah mereka, tetapi murid-murid-Nya menegur mereka.

<sup>14</sup> Ketika Yesus melihat itu, Ia marah. "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang yang seperti mereka.

<sup>15</sup> Yakinlah, kamu harus menerima Kerajaan Allah seperti anak kecil menerima sesuatu, jika tidak kamu tidak akan masuk ke dalamnya."

<sup>16</sup> Yesus memeluk anak-anak itu dan meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkatinya.

<sup>17</sup> Ketika Yesus mau berangkat, seseorang berlari-lari untuk bertemu dengan Dia. Ia sujud di depan-Nya lalu bertanya, "Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk mendapat hidup yang kekal?"

<sup>18</sup> Jawab Yesus, "Mengapa engkau menyebut Aku yang baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah.

<sup>19</sup> Engkau mengetahui perintah ini, 'Jangan engkau membunuh. Jangan engkau berzina. Jangan engkau mencuri. Jangan engkau memberi kesaksian palsu. Jangan engkau menipu orang. Hormati ayah-ibumu.'"

<sup>20</sup> Orang itu berkata kepada-Nya, "Guru, semuanya itu sudah kulakukan sejak masa mudaku."

<sup>21</sup> Yesus memandangnya, dan merasa kasihan kepadanya, kata-Nya, "Masih ada satu hal yang kurang padamu. Juallah seluruh hartamu. Berikan hasilnya kepada orang miskin, maka engkau mendapat harta di surga. Sesudah itu datanglah dan ikut Aku."

<sup>22</sup> Orang itu sangat kecewa mendengar kata-kata Yesus lalu ia meninggalkan tempat itu dengan hati sedih, sebab ia sangat kaya.

<sup>23</sup> Yesus melihat sekeliling-Nya lalu berkata kepada murid-murid-Nya, "Sangat sulit bagi orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

<sup>24</sup> Murid-murid-Nya heran mendengar kata-kata-Nya. Tetapi Yesus berkata lagi, "Anak-anak-Ku, sangat sulit masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>25</sup> Lebih mudah bagi unta melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

<sup>26</sup> Mereka makin heran lagi dan mereka saling bertanya, "Jika demikian, siapa yang dapat selamat?"

<sup>27</sup> Sambil memandangi mereka, Yesus berkata, "Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah. Semuanya dapat dilakukan Allah."

<sup>28</sup> Petrus berkata kepada-Nya, "Kami telah meninggalkan segala sesuatu dan kami mengikut Engkau."

<sup>29</sup> Yesus berkata, "Yakinlah, orang yang meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, ayah, anak-anak, atau ladangnya karena Aku atau karena Kabar Baik,

<sup>30</sup> akan menerima dalam hidupnya 100 kali lipat daripada yang ditinggalkannya. Di dunia ini orang itu akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki,

saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di samping itu ia akan menerima penganiayaan, tetapi ia juga akan menerima upah di dunia yang akan datang. Upah itu adalah hidup yang kekal.

<sup>31</sup> Banyak orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak mereka akan mendapat tempat yang rendah. Orang yang sekarang ada di tempat yang rendah, kelak mereka akan mempunyai tempat yang tinggi."

<sup>32</sup> Yesus bersama dengan orang banyak pergi ke Yerusalem. Yesus memimpin mereka. Murid-murid-Nya merasa heran, tetapi orang banyak yang mengikut mereka dari belakang merasa takut. Yesus mengumpulkan kembali ke-12 murid-Nya. Ia memberitakan yang akan terjadi pada diri-Nya.

<sup>33</sup> "Lihatlah! Kita sedang menuju Yerusalem. Anak Manusia akan



diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru Taurat. Mereka akan mengatakan bahwa Anak Manusia harus mati. Kemudian mereka menyerahkan Anak Manusia kepada orang yang bukan Yahudi.

<sup>34</sup> Mereka akan mengejek-Nya, meludahi-Nya, mencambuk-Nya, dan membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya Ia akan bangkit kembali."

<sup>35</sup> Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata, "Guru, kami meminta supaya Engkau melakukan sesuatu bagi kami."

<sup>36</sup> Yesus bertanya, "Apa yang kamu kehendaki akan Kuperbuat bagimu?"

<sup>37</sup> Mereka berkata, "Izinkanlah satu dari kami duduk di sebelah kanan-Mu dan satu lagi di sebelah kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu."

<sup>38</sup> Yesus menjawab, "Kamu tidak mengerti yang kamu minta. Apakah kamu dapat menerima penderitaan seperti yang harus Kuterima? Apakah kamu dapat dibaptis dengan baptisan yang akan Kualami?"

<sup>39</sup> Jawab mereka, "Kami dapat." Lalu kata Yesus, "Memang kamu akan menderita sama seperti yang Aku derita, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang akan Kualami.

<sup>40</sup> Tetapi Aku tidak berhak menentukan siapa yang duduk di sebelah kanan-Ku atau sebelah kiri-Ku. Tempat-tempat itu disediakan bagi orang tertentu."

<sup>41</sup> Ketika sepuluh murid lain mendengar permintaan itu, mereka marah kepada Yakobus dan Yohanes.

<sup>42</sup> Yesus memanggil mereka, kata-Nya, "Kamu tahu bahwa para pemimpin bangsa-bangsa yang bukan Yahudi suka menunjukkan kuasa terhadap orang.

Menurut anggapan mereka, pemimpin itu suka menggunakan semua kuasanya terhadap orang.

<sup>43</sup> Tetapi tidaklah demikian pada kamu, jika ada di antara kamu yang mau menjadi orang besar, ia harus menjadi hambamu.

<sup>44</sup> Jika salah seorang dari kamu mau menjadi nomor satu, ia harus menjadi hambamu.

<sup>45</sup> Sama halnya seperti Anak Manusia, Ia tidak datang supaya orang lain melayani-Nya, melainkan Anak Manusia datang untuk melayani orang lain, dan memberikan hidup-Nya menyelamatkan banyak orang."

<sup>46</sup> Kemudian mereka tiba di Yerikho. Yesus meninggalkan kota itu bersama dengan murid-murid-Nya dan banyak orang lain. Seorang yang buta bernama Bartimeus, anak Timeus, sedang duduk di pinggir jalan. Ia selalu mengemis.

<sup>47</sup> Ia mendengar bahwa Yesus dari Nazaret akan lewat. Lalu ia berteriak, katanya, "Yesus, Anak Daud, tolonglah aku."

<sup>48</sup> Banyak orang memarahinya dan menyuruhnya supaya diam, tetapi ia berteriak semakin kuat, "Anak Daud, tolonglah aku."

<sup>49</sup> Yesus berhenti dan berkata, "Panggilkan dia." Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, "Bersukacitalah. Berdirilah. Yesus sudah memanggilmu."

<sup>50</sup> Segera orang buta itu berdiri, ditinggalkannya pakaiannya dan datang kepada Yesus.

<sup>51</sup> Yesus bertanya kepadanya, "Apa yang kauinginkan Kulakukan bagimu?" Jawab orang buta itu, "Guru, aku mau melihat kembali."

<sup>52</sup> Kata Yesus kepadanya, "Pergilah. Karena engkau percaya, engkau

sembuh." Segera ia dapat melihat dan dia mengikut Yesus dalam perjalanan itu.

**11** <sup>1</sup> Yesus dan murid-murid-Nya sudah mendekati Yerusalem. Mereka sudah sampai di kota Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun. Yesus menyuruh dua dari murid-Nya untuk melakukan sesuatu.

<sup>2</sup> Ia berkata kepada mereka, "Pergilah ke kota yang kamu lihat di seberang sana. Ketika kamu masuk kota itu, kamu segera akan melihat seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah dinaiki orang. Lepaskan keledai itu dan bawa kemari.

<sup>3</sup> Jika ada yang bertanya, mengapa kamu mengambil keledai itu, katakanlah kepadanya, 'Tuhan membutuhkan keledai itu. Ia segera akan mengembalikannya.'"

<sup>4</sup> Mereka berangkat dan menemukan keledai muda itu terikat di jalan

dekat pintu sebuah rumah. Mereka melepaskan talinya.

<sup>5</sup> Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya, "Mengapa kamu melepaskan tali keledai itu?"

<sup>6</sup> Mereka mengatakan seperti yang telah dikatakan Yesus kepada mereka. Mereka membiarkan kedua murid itu pergi.

<sup>7</sup> Mereka membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan pakaiannya di atas punggung keledai dan Yesus duduk di atasnya.

<sup>8</sup> Banyak orang meletakkan pakaiannya di jalan, sedangkan yang lain meletakkan daun-daun palem yang diambilnya dari ladang.

<sup>9</sup> Baik yang berjalan di depan maupun yang di belakang Yesus, semuanya berseru, "'Pujilah Dia! Selamat datang! Allah memberkati-Nya yang datang dalam nama Tuhan.'

<sup>10</sup> Allah memberkati kerajaan bapak kita Daud. Kerajaan itu sedang datang! Pujilah Allah yang di surga!"

<sup>11</sup> Yesus masuk ke Yerusalem lalu pergi ke pelataran Bait. Yesus memandang ke sekeliling-Nya. Kemudian, karena sudah menjelang malam, Ia pergi ke Betania bersama dengan ke-12 murid-Nya.

<sup>12</sup> Hari berikutnya Yesus meninggalkan Betania. Di perjalanan Dia merasa lapar.

<sup>13</sup> Dari jauh dilihat-Nya sebatang pohon ara yang berdaun lebat. Ia pergi melihat apakah pohon itu berbuah. Tetapi setelah sampai di pohon itu, Ia tidak menemukan buah, kecuali daun, karena waktu itu bukan musim buah.

<sup>14</sup> Ia berkata kepada pohon itu, "Orang tidak akan pernah lagi memakan buahmu." Murid-murid-Nya mendengar Dia mengatakan itu.

<sup>15</sup> Yesus pergi ke Yerusalem dan masuk ke pelataran Bait. Ia mulai mengusir

orang yang berjual-beli di tempat itu. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku penjual burung merpati.

<sup>16</sup> Ia tidak mengizinkan orang membawa sesuatu melalui pelataran Bait.

<sup>17</sup> Kemudian Dia mulai mengajar mereka. Ia berkata, "Bukankah tertulis dalam Kitab Suci, 'Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa'? Tetapi kamu sudah mengubah rumah Allah 'menjadi tempat persembunyian pencuri.'"

<sup>18</sup> Imam-imam kepala dan guru Taurat mendengar itu lalu mereka mencari jalan untuk membunuh-Nya. Mereka takut kepada-Nya sebab sangat banyak orang yang kagum mendengar ajaran-Nya.

<sup>19</sup> Malam itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.



<sup>20</sup> Besok paginya, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan dan melihat bahwa pohon ara itu sudah layu dan mati sampai ke akar-akarnya.

<sup>21</sup> Petrus teringat akan peristiwa kemarinnya. Ia berkata, "Guru, lihatlah. Pohon ara yang Engkau kutuk itu sudah layu dan mati."

<sup>22</sup> Jawab Yesus, "Percayalah kepada Allah.

<sup>23</sup> Yakinlah, seandainya ada seseorang yang mengatakan kepada gunung ini, 'Bangkitlah dan buang dirimu ke dalam laut', jika tidak ada keragu-raguan dalam hatinya, hal itu akan dilakukan baginya.

<sup>24</sup> Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa pun yang kamu minta dalam doa, kamu harus percaya, bahwa kamu akan mendapatnya, karena hal itu akan terjadi.

<sup>25</sup> Bila kamu berdoa, ampunilah orang yang bersalah kepadamu, supaya

Bapamu yang di surga mengampuni segala kesalahanmu.

<sup>26</sup> [Tetapi jika kamu tidak mengampuni orang lain, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni segala kesalahanmu.]"

<sup>27</sup> Yesus dan murid-murid-Nya kembali ke Yerusalem. Sementara Yesus berjalan-jalan di pelataran Bait, Ia didatangi imam-imam kepala, guru Taurat, dan tua-tua.

<sup>28</sup> Mereka bertanya kepada-Nya, "Dengan kuasa apa Engkau melakukan itu? Siapa yang memberi kuasa sehingga Engkau melakukannya?"

<sup>29</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Aku akan menanyakan sesuatu kepada kamu. Jika kamu dapat menjawabnya, Aku akan mengatakan berdasarkan kuasa apa Aku melakukan itu.

<sup>30</sup> Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku."

<sup>31</sup> Mereka saling membicarakannya serta berkata, "Jika kita mengatakan asalnya dari surga, Ia akan berkata, 'Jadi, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?'

<sup>32</sup> Tetapi jika kita berkata, 'Itu berasal dari manusia,' orang banyak akan marah kepada kita." Pemimpin-pemimpin itu takut kepada orang banyak karena mereka percaya, bahwa Yohanes sesungguhnya seorang nabi.

<sup>33</sup> Jawab mereka kepada-Nya, katanya, "Kami tidak tahu." Yesus berkata, "Aku juga tidak mau mengatakan atas kuasa apa Aku melakukan itu."

**12** <sup>1</sup> Yesus mulai menceritakan sebuah perumpamaan kepada orang banyak, "Ada seorang yang menanam anggur di kebunnya.

Kemudian dia membangun dinding di sekitar kebun itu. Ia menggali lubang tempat pemerasan anggur dan membangun menara. Ia menyewakan kebun itu kepada beberapa petani lalu ia bepergian.

<sup>2</sup> Pada musim panen, ia menyuruh hambanya kepada petani-petani itu mengambil bagiannya dari hasil kebun anggurnya.

<sup>3</sup> Mereka menangkap hamba itu dan memukulnya. Mereka mengusirnya dengan tangan kosong.

<sup>4</sup> Pemilik kebun itu menyuruh hamba lain lagi kepada mereka. Mereka memukul kepalanya dan memperlakukannya dengan sangat buruk.

<sup>5</sup> Lalu pemilik itu menyuruh hamba lain lagi dan petani-petani itu membunuhnya. Banyak lagi yang

disuruh pemilik itu. Ada yang dipukul dan yang lain dibunuh.

<sup>6</sup> "Hanya tinggal satu orang yang ada padanya, yaitu anaknya yang terkasih. Ia menyuruh anaknya, katanya, 'Pasti mereka menghormati anakku.'

<sup>7</sup> "Tetapi petani-petani itu berbicara sesama mereka dan berkata, 'Orang itu ahli warisnya. Mari kita bunuh dia. Dan warisan itu menjadi milik kita.'

<sup>8</sup> Lalu mereka menangkap dan membunuhnya. Mereka membuangnya keluar dari kebun anggur itu.

<sup>9</sup> "Lalu apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Ia akan datang dan membunuh petani-petani itu. Dan kebun anggur itu akan diberi kepada orang lain.

<sup>10</sup> Kamu tidak membaca Kitab Suci? 'Batu yang dibuang oleh tukang-tukang, telah menjadi batu penjuru.

<sup>11</sup> Inilah yang dilakukan Allah, betapa indahannya untuk melihat itu.'"

<sup>12</sup> Pemimpin-pemimpin itu mulai mencari jalan menangkap Yesus, tetapi mereka takut kepada orang banyak. Mereka tahu bahwa perumpamaan itu ditujukan kepada mereka. Mereka pergi meninggalkan Yesus.

<sup>13</sup> Para pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok Farisi dan kelompok Herodian kepada Yesus. Mereka berniat menjebak-Nya dengan perkataan yang salah.

<sup>14</sup> Orang Farisi dan orang Herodian itu datang dan mengatakan kepada-Nya, "Guru, kami tahu Engkau jujur. Engkau tidak peduli terhadap pikiran orang lain dan terhadap kedudukan orang. Engkau mengajar jalan Allah sesuai dengan kebenaran. Apakah boleh membayar pajak kepada Kaisar atau tidak? Kami membayar pajak atau tidak?"

<sup>15</sup> Yesus tahu bahwa mereka hanya pura-pura bertanya. Ia berkata kepada

mereka, "Mengapa kamu menguji Aku? Berikan sekeping uang perak kepada-Ku. Aku mau melihatnya."

<sup>16</sup> Mereka memberi sebuah uang logam kepada-Nya lalu Ia bertanya kepada mereka, "Gambar dan nama siapakah itu?" Mereka menjawab-Nya, "Kaisar."

<sup>17</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Berikanlah milik Kaisar kepada Kaisar, dan berikan milik Allah kepada Allah." Mereka sangat kagum mendengar-Nya.

<sup>18</sup> Kemudian beberapa orang Saduki datang kepada Yesus. Merekalah kelompok yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan dari kematian. Mereka bertanya kepada-Nya,

<sup>19</sup> "Guru, Musa memberi peraturan kepada kita bahwa jika saudara seseorang meninggal dan meninggalkan istri, tetapi tidak mempunyai anak, orang itu harus mengambil janda itu sebagai

istrinya, supaya mendapat anak untuk saudaranya.

<sup>20</sup> Pernah ada tujuh bersaudara. Yang pertama kawin, tetapi dia meninggal tanpa mempunyai anak.

<sup>21</sup> Maka yang kedua mengawini perempuan itu, tetapi juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama terjadi pada saudara yang ketiga.

<sup>22</sup> Ketujuh bersaudara itu telah mengawini perempuan itu dan mereka mati. Tidak seorang pun dari mereka yang bersaudara itu mempunyai anak dari perempuan itu. Perempuan itulah yang terakhir meninggal.

<sup>23</sup> Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu. Jadi, bila orang akan dibangkitkan dari kematian, menjadi istri siapakah perempuan itu?"

<sup>24</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Masalah kamu adalah: kamu tidak



mengenal Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah.

<sup>25</sup> Apabila orang bangkit dari kematian, tidak akan kawin lagi. Mereka seperti para malaikat di surga.

<sup>26</sup> Tentang kebangkitan dari kematian, apakah kamu tidak membaca dalam kitab Musa tentang semak yang menyala itu? Di sana Allah berkata kepada Musa, 'Aku adalah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.'

<sup>27</sup> Ia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Kamu sudah benar-benar sesat."

<sup>28</sup> Salah satu dari guru Taurat datang dan mendengar mereka berbicara. Ketika ia melihat bahwa Yesus menjawab mereka dengan baik, ia bertanya kepada-Nya, "Perintah manakah yang terpenting?"

<sup>29</sup> Jawab Yesus, "Perintah yang terpenting ialah, 'Dengarkan, hai Israel.

Tuhan Allah kita adalah satu-satunya Tuhan.

<sup>30</sup> Kamu harus mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.'

<sup>31</sup> Perintah kedua, 'Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.' Tidak ada perintah lain yang lebih penting dari kedua perintah itu."

<sup>32</sup> Guru Taurat itu berkata kepada-Nya, "Tepat benar yang Engkau katakan. Memang benar bahwa hanya ada satu Allah dan tidak ada allah lain kecuali Dia.

<sup>33</sup> Dan kita harus mengasihi-Nya dengan segenap hati kita, dengan segenap pikiran kita, dan dengan segenap kekuatan kita. Dan kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Itu lebih penting daripada semua

kurban bakaran dan kurban-kurban yang diperintahkan kepada kita."

<sup>34</sup> Yesus berpendapat bahwa jawaban orang itu sangat bijaksana. Ia berkata kepadanya, "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah." Sesudah itu, tidak ada lagi yang berani bertanya kepada-Nya.

<sup>35</sup> Sementara Yesus mengajar di pelataran Bait, Ia berkata, "Mengapa guru Taurat mengatakan bahwa Kristus yang dijanjikan itu adalah anak Daud?"

<sup>36</sup> Dibantu Roh Kudus Daud sendiri mengatakan, 'Allah berkata kepada Tuhanku, duduklah di sebelah kanan-Ku, dan Aku akan membuat musuh-Mu takluk kepada-Mu.'

<sup>37</sup> Daud sendiri memanggil Kristus yang dijanjikan itu 'Tuhan.' Jadi, bagaimana mungkin Kristus yang dijanjikan itu merupakan anak Daud?" Banyak sekali orang yang senang mendengarkan Yesus.

<sup>38</sup> Dan dalam ajaran-Nya Yesus berkata, "Waspadalah terhadap guru Taurat. Mereka senang berkeliling-keliling dengan pakaian panjang. Mereka juga senang dihormati di pasar.

<sup>39</sup> Mereka suka mendapat tempat terpenting di rumah pertemuan. Mereka senang mendapat tempat terpenting pada jamuan makan.

<sup>40</sup> Mereka bermaksud mencuri di rumah janda-janda dan berpura-pura berdoa panjang-lebar. Mereka pasti akan mendapat hukuman yang sangat berat."

<sup>41</sup> Yesus duduk di hadapan kotak persembahan dan mengamati bagaimana orang memasukkan uang ke dalam kotak itu. Banyak orang kaya memasukkan banyak uang.

<sup>42</sup> Kemudian seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam yang harganya kira-kira lima rupiah.

<sup>43</sup> Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, "Yakinlah. Janda miskin itu hanya memberikan dua keping uang logam, tetapi ia memberikan lebih banyak daripada semua orang itu.

<sup>44</sup> Mereka semua memberi yang tidak dibutuhkannya, tetapi janda itu dalam kemiskinannya memberi semua yang dimilikinya. Hanya itu yang dimilikinya untuk kebutuhan hidupnya."

**13** <sup>1</sup> Ketika Yesus meninggalkan pelataran Bait, salah satu dari murid-Nya berkata kepada-Nya, "Guru, lihatlah batu-batu itu begitu indah, begitu juga bangunan-bangunan itu."

<sup>2</sup> Yesus menjawab, "Engkau melihat begitu megahnya gedung-gedung itu? Tidak satu pun batu itu akan tinggal tersusun rapi. Semuanya nanti berserakan sebagai reruntuhan."

<sup>3</sup> Ketika Yesus duduk di Bukit Zaitun yang berhadapan dengan pelataran

Bait itu, Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas bertanya kepada-Nya secara tersendiri,

<sup>4</sup> "Katakanlah, kapan hal-hal itu akan terjadi? Adakah tanda sebelumnya bahwa hal-hal itu akan terjadi?"

<sup>5</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Hati-hatilah. Jangan kamu mau ditipu oleh siapa pun.

<sup>6</sup> Banyak orang akan datang dengan menggunakan nama-Ku dan berkata, 'Akulah itu.' dan mereka akan menipu banyak orang.

<sup>7</sup> Bila kamu mendengar tentang perang dan kabar tentang perang, jangan takut. Hal itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya,

<sup>8</sup> sebab bangsa-bangsa akan saling berperang, kerajaan yang satu akan melawan kerajaan yang lain. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat dan akan ada bencana kelaparan. Semua itu

hanya merupakan tanda permulaan dari sengsara yang akan terjadi.

<sup>9</sup> "Kamu harus hati-hati. Mereka akan menyeret kamu ke pengadilan. Kamu akan dipukul di rumah-rumah pertemuan. Kamu akan diperhadapkan kepada penguasa-penguasa dan raja-raja karena kamu pengikut-Ku. Dan kamu harus bersaksi kepada mereka tentang Aku.

<sup>10</sup> Sebelum hal itu terjadi, Kabar Baik harus diberitakan kepada semua bangsa.

<sup>11</sup> Setiap kali mereka menangkapmu dan mengadilimu, kamu tidak perlu khawatir. Jangan berpikir sebelumnya tentang yang harus kamu katakan. Ketika waktunya tiba, akan diberikan kepadamu yang kamu hendak katakan. Sebenarnya bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.

<sup>12</sup> "Orang yang bersaudara akan saling mengkhianati sampai mati. Ayah akan

mengkhianati anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya. Mereka akan menyuruh orang membunuh orang tuanya.

<sup>13</sup> Kamu akan dibenci orang karena kamu pengikut-Ku. Orang yang tetap bertahan sampai akhir, akan selamat.

<sup>14</sup> "Jika kamu melihat benda mengerikan yang menjadi penyebab kehancuran itu berdiri di tempat yang seharusnya tidak di sana, Pembaca harus mengerti artinya maka semua yang ada di Yudea akan lari ke pegunungan.

<sup>15</sup> Orang yang ada di atas atap rumahnya, jangan turun dan masuk ke rumah mengambil sesuatu.

<sup>16</sup> Orang yang ada di ladang, jangan pulang mengambil pakaiannya.

<sup>17</sup> Keadaan pada masa itu begitu menakutkan bagi perempuan yang hamil atau yang menyusui anaknya.



<sup>18</sup> Berdoalah agar kejadian itu tidak terjadi pada musim dingin.

<sup>19</sup> Hari-hari itu akan merupakan masa yang begitu mengerikan, dan belum pernah terjadi sejak penciptaan dunia oleh Allah sampai sekarang. Keadaan seperti itu tidak akan terulang lagi,

<sup>20</sup> tetapi Allah telah memutuskan untuk mempersingkat hari-hari malapetaka itu. Jika masa itu tidak dipersingkat, seorang pun tidak dapat bertahan hidup. Namun Dia mempersingkat masa itu karena orang yang dipilih-Nya.

<sup>21</sup> Jika ada yang berkata kepadamu, 'Lihatlah, itu Kristus yang dijanjikan.' atau 'Itu Dia.' jangan kamu percaya.

<sup>22</sup> Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan datang dan mengadakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat untuk menipu orang pilihan Allah jika sekiranya hal itu mungkin.

<sup>23</sup> Hati-hatilah. Aku sudah memperingatkan semuanya kepadamu sebelum itu terjadi.

<sup>24</sup> "Pada hari-hari itu, setelah terjadi kesusahan itu, 'Matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan bersinar.

<sup>25</sup> Bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan segala sesuatu di langit akan berubah.'

<sup>26</sup> "Pada waktu itu orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan besar.

<sup>27</sup> Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya. Ia akan mengumpulkan umat-Nya yang terpilih dari setiap penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit.

<sup>28</sup> "Pohon ara memberikan pelajaran kepada kita: Jika dahan-dahannya menjadi lunak dan pohon itu mulai berdaun, kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat.

<sup>29</sup> Demikian juga dengan hal-hal yang akan terjadi yang telah Kukatakan kepadamu. Apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, kamu tahu bahwa waktunya sudah dekat dan sudah siap untuk datang.

<sup>30</sup> Yakinlah, selagi angkatan ini masih hidup, hal-hal itu akan terjadi.

<sup>31</sup> Langit dan bumi akan binasa, tetapi perkataan-Ku tidak akan binasa.

<sup>32</sup> "Tidak ada seorang pun tahu tentang hari atau waktunya. Para malaikat di surga pun tidak tahu, Anak juga tidak; hanya Bapa yang mengetahuinya.

<sup>33</sup> Hati-hati dan berjaga-jagalah sebab kamu tidak tahu kapan waktunya.

<sup>34</sup> Keadaannya sama seperti seorang yang bepergian. Ia meninggalkan rumahnya. Hamba-hambanya disuruh menjaga rumah, dengan tugasnya masing-masing. Ia memberi perintah

kepada penjaga pintu untuk berjaga-jaga.

<sup>35</sup> Jadi, kamu harus berjaga-jaga, sebab kamu tidak tahu kapan pemilik rumah akan kembali. Kamu tidak tahu apakah ia datang di waktu malam, tengah malam, pada waktu ayam berkokok, atau waktu pagi.

<sup>36</sup> Jika ia datang tiba-tiba, jangan sampai didapatinya kamu sedang tidur.

<sup>37</sup> Apa yang Kukatakan kepadamu, Kukatakan juga kepada semua orang, 'Berjaga-jagalah.'"

**14** <sup>1</sup> Sekarang tinggal dua hari sebelum hari raya Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi. Imam-imam kepala dan guru Taurat berusaha mencari jalan menangkap Yesus tanpa dilihat orang banyak.

<sup>2</sup> Mereka berkata, "Kita jangan melakukannya selama masa perayaan.

Kita tidak mau orang banyak marah dan melakukan kekacauan."

<sup>3</sup> Yesus ada di Betania. Ia sedang makan di rumah Simon, si kusta itu. Ketika Yesus di sana, seorang perempuan datang membawa sebuah botol marmer putih berisikan wangi-wangian mahal terbuat dari narwastu murni. Ia memecahkan botol itu lalu menyiramkan wangi-wangian itu ke atas kepala Yesus.

<sup>4</sup> Beberapa murid-Nya melihat itu. Mereka marah dan berkata satu sama lain, "Mengapa wangi-wangian itu dihambur-hamburkan begitu saja?"

<sup>5</sup> Wangi-wangian itu dapat dijual seharga 300 kantung uang perak. Dan uang itu dapat diberikan kepada orang miskin." Itulah kecaman mereka kepadanya.

<sup>6</sup> Yesus berkata, "Biarkanlah dia. Mengapa kamu mengganggunya? Ia melakukan sesuatu yang indah bagi-Ku.

<sup>7</sup> Orang miskin akan selalu ada di sekelilingmu. Kamu dapat membantu mereka kapan saja, tetapi Aku tidak selalu ada di tengah-tengahmu.

<sup>8</sup> Ia sudah berbuat yang dapat dilakukannya. Ia menuangkan wangi-wangian pada tubuh-Ku mendahului waktunya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku.

<sup>9</sup> Yakinlah, di mana-mana Kabar Baik diberitakan di dunia ini, yang telah dilakukannya akan diceritakan juga untuk mengingatnya."

<sup>10</sup> Kemudian Yudas Iskariot, salah satu dari ke-12 murid, pergi kepada imam-imam kepala untuk mengkhianati Yesus.

<sup>11</sup> Mereka sangat senang mendengar itu. Mereka menjanjikan memberi uang kepadanya. Yudas mulai mencari kesempatan yang baik

untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

<sup>12</sup> Pada hari pertama perayaan Roti Tidak Beragi ketika domba Paskah dikurbankan, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, "Di manakah Engkau menginginkan supaya kami mempersiapkan makanan Paskah?"

<sup>13</sup> Yesus menyuruh dua dari murid-murid-Nya ke kota. Ia berkata, "Pergilah ke kota. Dan ada seorang yang membawa guci air akan menemui kamu. Ikuti dia

<sup>14</sup> ke rumah yang dimasukinya dan katakan kepada pemilik rumah itu, 'Guru meminta supaya engkau menunjukkan kepada kami tempat yang dapat dipakainya untuk makan Paskah bersama dengan murid-murid-Nya.'

<sup>15</sup> Ia akan menunjukkan sebuah ruangan atas yang besar kepada kamu. Tempat itu telah tersedia bagimu.

Persiapkanlah makanan untuk kita di sana."

<sup>16</sup> Murid-murid-Nya berangkat dan masuk ke kota. Mereka menemukan tempat seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka, dan mereka mempersiapkan makanan Paskah.

<sup>17</sup> Ketika sudah mulai malam, Yesus datang bersama dengan ke-12 murid-Nya.

<sup>18</sup> Sementara mereka makan, Yesus berkata, "Yakinlah, salah seorang dari antara kamu akan mengkhianati Aku. Ia sedang makan bersama-sama dengan Aku."

<sup>19</sup> Mendengar itu mereka menjadi sangat sedih dan masing-masing berkata, "Pasti bukan aku."

<sup>20</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Salah satu dari kamu yang 12. Ia yang mencelupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama-sama dengan Aku, dialah itu.



<sup>21</sup> Anak Manusia akan mati seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, tetapi celakalah orang yang mengkhianati-Nya. Lebih baik bagi dia sekiranya ia tidak dilahirkan."

<sup>22</sup> Sementara mereka makan, Yesus mengambil roti dan berdoa mengucap syukur. Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Ia berkata, "Ambillah. Roti ini adalah tubuh-Ku."

<sup>23</sup> Kemudian Dia mengambil cawan berisi anggur, Ia berdoa mengucap syukur atasnya dan memberikannya kepada mereka. Mereka semua minum dari cawan itu.

<sup>24</sup> Kemudian kata Yesus, "Anggur ini adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang.

<sup>25</sup> Yakinlah, Aku tidak akan minum anggur lagi sampai pada hari Aku minum anggur yang baru di Kerajaan Allah."

<sup>26</sup> Kemudian mereka menyanyikan lagu puji-pujian lalu pergi ke Bukit Zaitun.

<sup>27</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Kamu semua akan kehilangan iman karena ada tertulis dalam Kitab Suci, 'Aku akan membunuh gembala itu, dan domba-domba itu akan tercerai-berai.'

<sup>28</sup> Tetapi setelah Aku bangkit, Aku akan pergi mendahului kamu ke Galilea."

<sup>29</sup> Petrus berkata, "Biar semua yang lain kehilangan imannya, tetapi aku tidak."

<sup>30</sup> Jawab Yesus, "Yakinlah, malam ini engkau akan berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali sebelum ayam berkokok dua kali."

<sup>31</sup> Tetapi Petrus menjawab dengan tegas, "Biar aku harus mati, aku tidak akan menyangkal Engkau." Murid-murid yang lain pun mengatakan hal yang sama.

<sup>32</sup> Kemudian mereka sampai ke suatu tempat bernama Getsemani. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Duduklah di sini sementara Aku berdoa."

<sup>33</sup> Ia berkata kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes supaya mengikut Dia. Ia mulai dilanda ketakutan yang amat besar dan kecemasan yang mendalam.

<sup>34</sup> Ia berkata kepada mereka, "Hati-Ku begitu sedih, hampir mau mati rasanya. Tinggallah di sini, dan berjaga-jagalah."

<sup>35</sup> Ia pergi agak jauh dari mereka. Ia merebahkan diri ke tanah lalu berdoa, jika mungkin, kiranya Ia tidak mengalami penderitaan saat itu.

<sup>36</sup> Yesus berkata, "Abba\*, Bapa, segala sesuatu dapat Engkau lakukan. Ambillah penderitaan itu dari Aku, tetapi lakukanlah kehendak-Mu, bukan kehendak-Ku."

<sup>37</sup> Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya. Ia mendapati mereka tertidur. Ia berkata kepada Petrus, "Simon, engkau tidur? Tidak dapatkah engkau berjaga walau satu jam saja?"

<sup>38</sup> Berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu tidak tergodanya. Memang jiwa menurut, tetapi tubuh lemah."

<sup>39</sup> Kembali Yesus pergi untuk berdoa dan mengatakan hal yang sama.

<sup>40</sup> Kemudian Dia kembali kepada murid-murid-Nya dan menemukannya tertidur sebab mata mereka terasa sangat berat. Mereka tidak tahu, apa yang harus mereka katakan kepada-Nya.

<sup>41</sup> Sesudah Yesus berdoa untuk ketiga kalinya, Ia datang kepada mereka dan berkata, "Masih tidurkah kamu dan beristirahat? Cukuplah. Waktunya sudah tiba. Lihatlah, Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan orang berdosa.

<sup>42</sup> Bangunlah. Mari kita pergi. Lihatlah, orang yang mengkhianati Aku sudah datang."

<sup>43</sup> Dengan segera, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, salah satu dari ke-12 murid datang bersama dengan orang banyak membawa pedang dan pentungan. Mereka disuruh imam-imam kepala, guru Taurat, dan tua-tua.

<sup>44</sup> Si pengkhianat sudah memberi tanda kepada mereka, "Ia yang kucium adalah Yesus. Tangkap Dia, dan bawa Dia dengan penjagaan ketat."

<sup>45</sup> Segera setelah Yudas tiba, ia mendekati Yesus dan berkata, "Guru." Lalu ia mencium Yesus.

<sup>46</sup> Kemudian mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya.

<sup>47</sup> Salah seorang dari yang berdiri di sana mengeluarkan pedangnya lalu memotong telinga hamba imam besar dengan pedangnya.

<sup>48</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Kamu datang lengkap dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku, seakan-akan Aku seorang penjahat.

<sup>49</sup> Setiap hari Aku bersama-sama dengan kamu dan mengajar di pelataran Bait. Mengapa kamu tidak menangkap Aku waktu itu? Kitab Suci memang harus digenapi."

<sup>50</sup> Kemudian semua pengikut Yesus meninggalkan-Nya dan melarikan diri.

<sup>51</sup> Seorang pemuda mengikuti Yesus. Ia hanya memakai sehelai kain lenan. Mereka mencoba menangkapnya,

<sup>52</sup> tetapi ia meninggalkan kainnya dan melarikan diri dengan telanjang bulat.

<sup>53</sup> Mereka membawa Yesus kepada imam besar. Semua imam-imam kepala, tua-tua, dan guru Taurat berkumpul.

<sup>54</sup> Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ke pelataran tempat tinggal imam besar. Di sana ia duduk bersama dengan

penjaga-penjaga. Ia memanaskan badan dekat api.

<sup>55</sup> Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha mencari bukti kesalahan Yesus supaya Ia dihukum mati, tetapi mereka tidak menemukannya.

<sup>56</sup> Banyak orang memberi kesaksian palsu melawan Yesus, tetapi kesaksian mereka tidak cocok satu sama lain.

<sup>57</sup> Kemudian beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu terhadap Yesus.

<sup>58</sup> Mereka berkata, "Kami mendengar Dia mengatakan, 'Aku akan merobohkan Bait buatan tangan manusia itu dan dalam tiga hari Aku akan bangun yang lain, yang tidak dibuat tangan manusia.'"

<sup>59</sup> Namun kesaksian mereka dalam hal itu pun tidak tepat.

<sup>60</sup> Imam besar berdiri di depan mereka lalu bertanya kepada Yesus, "Engkau

tidak akan menjawab tuduhan itu? Apa artinya tuduhan yang disebut orang melawan Engkau?"

<sup>61</sup> Yesus tetap diam dan tidak menjawab. Sekali lagi imam besar bertanya kepada-Nya, "Apakah Engkau Kristus yang dijanjikan itu, Anak dari Yang Diberkati?"

<sup>62</sup> Yesus menjawab, "Akulah Dia. Dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di tempat yang paling terhormat di surga dekat Yang Mahakuasa dan datang dalam awan dari surga."

<sup>63</sup> Mendengar itu, imam besar merobek pakaiannya dan berkata, "Apakah kita masih memerlukan saksi-saksi lain lagi?"

<sup>64</sup> Kamu sudah mendengar hujatan itu. Bagaimana pendapatmu?" Mereka semua menyatakan Dia harus dihukum mati.

<sup>65</sup> Ada di antara mereka yang mulai meludahi-Nya, menutupi muka-Nya,



dan memukul-Nya. Mereka berkata, "Selaku seorang nabi, terkalah siapa memukulmu." Kemudian para pengawal membawa-Nya ke luar serta memukul-Nya.

<sup>66</sup> Sementara Petrus masih ada di pelataran, seorang pelayan perempuan dari imam besar datang.

<sup>67</sup> Ketika dilihatnya Petrus memanaskan diri, ia menatapnya serta berkata, "Engkau juga bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu."

<sup>68</sup> Tetapi ia menyangkal, katanya, "Aku tidak mengerti yang kaukatakan." Lalu ia pergi ke gerbang masuk [lalu ayam berkokok].

<sup>69</sup> Ketika pelayan perempuan itu melihatnya, ia berkata kepada orang yang berdiri di sana, "Orang itu adalah salah seorang dari mereka."

<sup>70</sup> Petrus menyangkalnya lagi. Setelah beberapa lama orang yang berdiri

di sekitar itu berkata kepada Petrus, "Benar. Kau salah seorang dari mereka sebab engkau adalah orang Galilea."

<sup>71</sup> Petrus mulai memaki-maki dan bersumpah, "Aku tidak kenal Orang yang kamu sebut-sebut itu."

<sup>72</sup> Setelah itu ayam berkokok untuk kedua kalinya, lalu Petrus teringat akan perkataan Yesus kepadanya, "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku." Petrus sangat sedih dan mulailah dia menangis.

**15** <sup>1</sup> Pagi-pagi benar imam-imam kepala bersama dengan tua-tua, guru Taurat, dan seluruh anggota Mahkamah Agama membuat suatu keputusan tentang Yesus. Mereka mengikat dan membawa serta menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

<sup>2</sup> Pilatus bertanya kepada-Nya, "Apakah Engkau Raja orang Yahudi?" Jawab Yesus, "Ya, itu benar."

<sup>3</sup> Banyak lagi yang dituduhkan imam-imam kepala kepada Yesus.

<sup>4</sup> Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, "Apakah Engkau tidak akan menjawab? Lihatlah, betapa banyaknya tuduhan yang dilemparkan mereka kepada-Mu."

<sup>5</sup> Yesus masih juga tidak menjawab, dan Pilatus sangat heran.

<sup>6</sup> Pada hari raya Paskah biasanya Pilatus membebaskan seorang hukuman atas permintaan orang banyak.

<sup>7</sup> Seorang bernama Barabas ada di penjara bersama dengan para pemberontak. Mereka telah membunuh ketika mengadakan pemberontakan.

<sup>8</sup> Orang banyak datang dan meminta kepada Pilatus untuk melakukan yang biasa dilakukannya untuk mereka.

<sup>9</sup> Pilatus meminta kepada mereka, "Apakah kamu ingin supaya aku melepaskan Raja orang Yahudi bagimu?"

<sup>10</sup> Pilatus memang tahu bahwa imam-imam kepala cemburu kepada-Nya, sebab itulah, mereka menyerahkan Yesus kepadanya.

<sup>11</sup> Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak terhadap Yesus. Mereka menyuruh orang banyak itu menuntut supaya Pilatus membebaskan Barabas, dan bukan Yesus.

<sup>12</sup> Pilatus bertanya kepada mereka sekali lagi. Katanya, "Jika begitu, menurut kamu, apa yang harus kulakukan dengan Dia yang disebut Raja orang Yahudi?"

<sup>13</sup> Mereka berteriak, "Salibkan Dia."

<sup>14</sup> Kemudian Pilatus bertanya kepada mereka, "Mengapa? Kejahatan apa yang dilakukan-Nya?" Lalu mereka berteriak lebih keras lagi, "Salibkan Dia."

<sup>15</sup> Pilatus ingin mengambil hati orang banyak itu. Jadi, ia melepaskan Barabas untuk mereka. Setelah Yesus dicambuk, Pilatus menyerahkan-Nya untuk disalibkan.

<sup>16</sup> Tentara-tentara membawa Yesus masuk ke dalam istana, yang disebut Praetorium. Mereka mengumpulkan seluruh satuan tentara di sana.

<sup>17</sup> Mereka memakaikan Yesus pakaian ungu. Sebuah mahkota duri diletakkan di kepala-Nya.

<sup>18</sup> Mereka mulai menghormat kepada-Nya sambil berkata, "Hormat kepada Raja orang Yahudi."

<sup>19</sup> Mereka memukul kepala Yesus dengan tongkat dan meludahi-Nya. Mereka sujud menyembah-Nya.

<sup>20</sup> Setelah selesai mengolok-olokkan-Nya, mereka melepaskan pakaian ungu itu dan memakaikan pakaian-Nya sendiri.

Sesudah itu mereka membawa-Nya keluar untuk disalibkan.

<sup>21</sup> Mereka menemukan seorang dari Kirene, yang bernama Simon, baru datang dari desa, ayah Aleksander dan Rufus. Tentara-tentara itu memaksa Simon untuk memikul salib Yesus.

<sup>22</sup> Yesus dibawa ke tempat yang bernama Golgota. (Artinya "Tempat Tengkorak.")

<sup>23</sup> Mereka memberi anggur bercampur dupa kepada-Nya, tetapi Ia tidak mau menerimanya.

<sup>24</sup> Lalu mereka menyalibkan-Nya. Pakaian-Nya dibagi-bagi melalui undian.

<sup>25</sup> Mereka menyalibkan Yesus pada jam sembilan pagi.

<sup>26</sup> Tuduhan atas Yesus tertulis demikian, "Raja orang Yahudi."\*

<sup>27</sup> Bersama dengan Dia mereka menyalibkan dua perampok. Satu di

sebelah kanan dan satu di sebelah kiri-Nya.

<sup>28</sup> [Dengan demikian, genaplah nas Kitab Suci yang berkata, "Ia akan terhitung di antara orang jahat."]

<sup>29</sup> Orang yang lewat di tempat itu menghina-Nya. Mereka menggeleng-gelengkan kepala dan berkata, "Hai, Engkau yang mau meruntuhkan Bait dan dalam tiga hari akan membangunnya kembali.

<sup>30</sup> Coba turun dari salib itu dan selamatkan diri-Mu sendiri."

<sup>31</sup> Begitu juga imam-imam kepala dan guru Taurat mengolok-olokkan-Nya. Mereka berkata satu sama lain, "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri.

<sup>32</sup> Biarlah Kristus yang dijanjikan, raja Israel itu, turun sendiri dari salib. Dengan demikian, kita dapat melihat

dan percaya kepada-Nya." Orang yang disalibkan bersama dengan Yesus pun mengejek-Nya.

<sup>33</sup> Pada tengah hari, seluruh negeri menjadi gelap sampai jam tiga.

<sup>34</sup> Pada jam tiga Yesus berseru dengan suara yang kuat, "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?" \*Artinya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

<sup>35</sup> Ketika beberapa orang yang berdiri di sana mendengar itu, mereka berkata, "Dengar, Ia memanggil Elia."

<sup>36</sup> Seorang yang ada di sana berlari-lari mengisi sebuah spons dengan cuka. Spons itu ditusukkan pada tongkat dan diberikan kepada-Nya untuk diminum. Kata orang itu, "Tunggu. Mari kita lihat apakah Elia akan datang menurunkan-Nya."

<sup>37</sup> Kemudian Yesus berteriak dengan kuat lalu Dia mati.



<sup>38</sup> Ketika Yesus mati, tirai dalam Bait terbelah dua dari atas sampai ke bawah.

<sup>39</sup> Seorang perwira berdiri berhadapan dengan Yesus. Ia mendengar Yesus berteriak dan melihat bagaimana Dia mati. Ia berkata, "Orang itu sesungguhnya Anak Allah."

<sup>40</sup> Beberapa perempuan hadir di sana dan melihat dari jauh. Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus muda dan Yoses, dan Salome.

<sup>41</sup> Ketika Yesus masih ada di Galilea, perempuan-perempuan itu telah mengikut Dia dan mengurus-Nya. Masih banyak lagi perempuan ada di sana, yang datang ke Yerusalem bersama dengan Dia.

<sup>42</sup> Hari sudah mulai gelap dan hari itu adalah Hari persiapan, sebelum Sabat.

<sup>43</sup> Yusuf dari Arimatea, seorang anggota majelis yang dihormati memberanikan diri menghadap Pilatus dan minta izin

untuk mengambil mayat Yesus. Ia juga menunggu-nunggu kedatangan Kerajaan Allah.

<sup>44</sup> Pilatus heran bahwa Yesus begitu cepat mati. Ia memanggil seorang perwira Romawi. Ia meminta laporan apakah Yesus sudah lama mati.

<sup>45</sup> Setelah ia mendengar laporan perwira itu, ia memberi mayat Yesus kepada Yusuf.

<sup>46</sup> Yusuf membeli kain lenan dan menurunkan mayat Yesus. Ia membungkus mayat-Nya dalam kain itu dan membaringkan-Nya ke kubur yang dipahat dalam bukit batu. Kemudian dia menggulingkan sebuah batu ke depan tempat masuk kuburan.

<sup>47</sup> Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat tempat Yesus dibaringkan.

**16** <sup>1</sup> Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome membeli rempah-

rempah. Mereka bermaksud akan menaburkan rempah-rempah itu pada tubuh Yesus.

<sup>2</sup> Pagi-pagi pada hari minggu itu, segera sesudah matahari terbit, mereka pergi ke kubur.

<sup>3</sup> Mereka berkata satu sama lain, "Siapa yang akan menolong kita menggulingkan batu itu dari tempat masuk ke kubur?"

<sup>4</sup> Kemudian mereka melihat bahwa batu itu sudah dipindahkan. Batu itu sangat besar.

<sup>5</sup> Mereka masuk ke kubur itu. Mereka melihat seorang pemuda berpakaian putih duduk di sisi kanan kubur itu. Mereka pun terkejut.

<sup>6</sup> Orang itu berkata kepada mereka, "Jangan takut. Kamu mencari Yesus dari Nazaret yang telah disalibkan. Ia sudah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat itu tempat-Nya, di situlah mereka meletakkan-Nya.

<sup>7</sup> Pergilah dan katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, Yesus akan mendahului kamu ke Galilea. Kamu akan bertemu dengan Dia di sana, seperti yang telah dikatakan-Nya kepadamu."

<sup>8</sup> Mereka sangat takut dan bingung lalu meninggalkan kubur itu dan melarikan diri. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena ketakutan.

<sup>9</sup> Sesudah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari minggu itu, Ia memperlihatkan diri pertama-tama kepada Maria Magdalena. Yesus pernah mengusir tujuh roh jahat dari dia.

<sup>10</sup> Maria Magdalena pergi memberitakan kepada mereka yang telah menyertai Yesus bahwa ia sudah melihat-Nya. Saat itu mereka sedang berduka dan menangis.

<sup>11</sup> Ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup dan Maria Magdalena sudah melihat-Nya, mereka tidak percaya.

<sup>12</sup> Sesudah itu, Yesus muncul dalam bentuk lain kepada dua orang murid-Nya. Mereka sedang berjalan menuju kampungnya. Mereka kembali dan melaporkan pengalamannya kepada para pengikut yang lain,

<sup>13</sup> tetapi mereka itu tidak percaya kepada kedua orang itu.

<sup>14</sup> Kemudian Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ke-11 murid itu ketika mereka sedang makan. Dia mengecam mereka karena kurang percaya. Mereka keras kepala dan tidak mau percaya kepada orang yang telah melihat Yesus sudah bangkit.

<sup>15</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Pergilah ke seluruh dunia. Beritakanlah Kabar Baik kepada semua orang.

<sup>16</sup> Orang yang percaya dan dibaptis akan selamat, tetapi orang yang tidak percaya akan dihukum.

<sup>17</sup> Sebagai bukti bahwa orang adalah percaya: Mereka memakai nama-Ku mengusir roh-roh jahat; mereka dapat berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak dipelajarinya.

<sup>18</sup> Mereka akan memegang ular. Apabila mereka minum racun, mereka tidak celaka. Mereka akan meletakkan tangan atas orang sakit, dan mereka pun menjadi sembuh."

<sup>19</sup> Setelah Tuhan Yesus berbicara dengan para pengikut-Nya, Ia terangkat ke surga. Ia duduk di tempat yang paling terhormat di surga.

<sup>20</sup> Para pengikut-Nya pergi ke semua penjuru dunia dan memberitakan Kabar Baik. Dan Tuhan menolong mereka. Tuhan membuktikan bahwa Kabar Baik itu benar. Ia membuktikannya

dengan memberikan kuasa kepada para pengikut-Nya untuk melakukan mukjizat.

# Lukas

**1** <sup>1</sup> Teofilus Yang Terhormat. Sudah banyak orang menulis tentang hal-hal yang terjadi di tengah-tengah kita.

<sup>2</sup> Mereka menulis tentang hal-hal yang sama, yang telah kita dengar dari orang lain, yang melihat peristiwa itu secara langsung sejak awal. Mereka melayani Allah dengan memberitakan hal itu kepada orang banyak.

<sup>3</sup> Karena itu, aku kira baik juga, jika aku menulis laporan yang tersusun rapi kepadamu tentang peristiwa itu. Aku sudah meneliti semuanya dengan baik sejak permulaan.

<sup>4</sup> Supaya jika engkau membaca laporan ini, engkau tahu bahwa yang diajarkan kepadamu adalah benar.



<sup>5</sup> Pada masa Herodes, raja Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia. Zakharia termasuk kelompok imam Abia. Ia mempunyai istri yang masih keturunan Harun. Namanya Elisabet.

<sup>6</sup> Zakharia dan Elisabet hidup benar menurut pandangan Allah. Mereka tidak bercacat dalam melaksanakan semua perintah-Nya,

<sup>7</sup> tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul. Dan mereka sudah tua.

<sup>8</sup> Tibalah giliran kelompok Zakharia untuk melayani di dalam Bait. Zakharia melayani sebagai imam di hadapan Allah.

<sup>9</sup> Menurut kebiasaan para imam, selalu diadakan undian untuk memilih salah satu dari mereka untuk membakar dupa. Kali ini Zakharia terpilih untuk masuk ke dalam Bait Tuhan untuk mempersembahkan dupa kepada-Nya.

<sup>10</sup> Ketika tiba waktunya untuk pembakaran dupa, orang sudah sangat banyak berkumpul di luar sambil berdoa.

<sup>11</sup> Kemudian malaikat Tuhan muncul di depan Zakharia. Malaikat itu berdiri di sebelah kanan mezbah tempat membakar dupa.

<sup>12</sup> Ketika Zakharia melihat malaikat itu, ia terkejut dan takut sekali.

<sup>13</sup> Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut, Zakharia. Doamu sudah dikabulkan. Istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki. Engkau harus menamainya Yohanes.

<sup>14</sup> Ia akan membuat kamu sangat senang dan bahagia. Dan banyak orang senang atas kelahirannya.

<sup>15</sup> Sebab ia akan menjadi besar di hadapan Allah. Ia tidak boleh minum anggur atau minuman keras lainnya. Bahkan pada kelahirannya pun, dia akan dipenuhi Roh Kudus.

<sup>16</sup> Ia akan membuat banyak orang Israel kembali kepada Tuhan, Allah mereka.

<sup>17</sup> Ia akan mendahului Tuhan. Dia penuh kuasa seperti Elia. Dan dia akan membuat bapa-bapa kembali mempedulikan anak-anak mereka. Banyak orang yang tidak setia lagi kepada Tuhan akan kembali kepada pikiran orang benar. Ia melakukan itu dengan tujuan untuk mempersiapkan kedatangan Tuhan bagi mereka."

<sup>18</sup> Zakharia bertanya kepada malaikat itu, "Bagaimana aku dapat yakin bahwa hal itu benar? Aku dan istriku sudah tua."

<sup>19</sup> Kata malaikat itu, "Aku Gabriel. Aku melayani Allah. Ia menyuruh aku untuk berbicara kepadamu dan membawa berita baik ini bagimu.

<sup>20</sup> Lihatlah! Karena engkau tidak percaya, engkau tidak dapat berbicara

sampai anak itu lahir. Ini akan terjadi tepat pada waktunya."

<sup>21</sup> Sementara itu, orang banyak menunggu Zakharia di luar. Mereka heran, mengapa Zakharia begitu lama di dalam Bait.

<sup>22</sup> Ketika ia keluar, ia tidak dapat lagi berbicara kepada mereka. Mereka menyadari bahwa ia mendapat penglihatan di dalam Bait. Zakharia tidak dapat berbicara. Ia hanya dapat membuat isyarat kepada mereka.

<sup>23</sup> Setelah pelayanannya berakhir, ia pulang ke rumah.

<sup>24</sup> Beberapa waktu kemudian Elisabet hamil. Ia tidak menampakkan diri selama lima bulan.

<sup>25</sup> Katanya, "Tuhan telah melakukan hal ini bagiku. Sekarang orang banyak tidak lagi menganggap ada sesuatu yang salah padaku."

<sup>26</sup> Pada bulan yang keenam kehamilan Elisabet, malaikat Gabriel disuruh Allah ke sebuah kota di daerah Galilea, namanya Nazaret,

<sup>27</sup> untuk bertemu dengan seorang gadis yang bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf, keturunan Daud. Nama gadis itu Maria.

<sup>28</sup> Gabriel datang kepada Maria dan berkata, "Salam bagimu, gadis yang sangat diberkati. Tuhan besertamu."

<sup>29</sup> Tetapi Maria heran mendengar apa yang dikatakan malaikat itu. Ia berpikir-pikir tentang arti salam itu.

<sup>30</sup> Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut Maria. Engkau beroleh anugerah dari Allah.

<sup>31</sup> Dengarkan. Engkau akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki. Engkau akan memberi nama Yesus kepada-Nya.

<sup>32</sup> Ia akan menjadi besar dan Dia akan disebut Anak dari Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan memberi takhta Daud, bapak leluhur-Nya kepada-Nya.

<sup>33</sup> Ia akan memerintah atas kaum keturunan Yakub untuk selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak pernah berakhir."

<sup>34</sup> Maria berkata kepada malaikat itu, "Bagaimana ini bisa terjadi karena aku belum bersuami?"

<sup>35</sup> Jawab malaikat itu, "Roh Kudus akan datang kepadamu. Dan kuasa Yang Mahakuasa akan menaungi engkau. Jadi, Anak kudus yang dilahirkan akan disebut Anak Allah.

<sup>36</sup> Juga, sanakmu Elisabet sedang mengandung. Dia sudah tua dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Padahal kata orang, ia tidak mungkin mempunyai anak. Dan sekarang dia sudah enam bulan mengandung.

<sup>37</sup> Tidak ada yang mustahil bagi Allah."

<sup>38</sup> Kata Maria, "Aku ini hamba Tuhan. Biarlah terjadi padaku yang engkau katakan." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

<sup>39</sup> Beberapa waktu kemudian, Maria bersiap-siap dan segera pergi ke daerah pegunungan, ke sebuah kota di Yudea.

<sup>40</sup> Ia pergi ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.

<sup>41</sup> Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak dalam kandungannya melompat. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus.

<sup>42</sup> Ia berbicara dengan suara nyaring, katanya, "Di antara semua perempuan, engkaulah yang paling diberkati Tuhan. Anak yang akan engkau lahirkan juga diberkati.

<sup>43</sup> Mengapa aku mendapat kehormatan begitu besar sehingga ibu Tuhanku datang mengunjungiku?

<sup>44</sup> Segera ketika aku mendengar salammu, anak di dalam kandunganku melompat dengan sukacita.

<sup>45</sup> Betapa bahagianya engkau karena engkau percaya akan apa yang telah Tuhan katakan kepadamu, akan terjadi."

<sup>46</sup> Lalu Maria berkata,

<sup>47</sup> "Aku memuji Allah dengan segenap jiwaku. Aku sangat bersukacita sebab Allah adalah Juruselamatku.

<sup>48</sup> Allah memperhatikan aku, hamba-Nya yang rendah ini. Mulai sekarang, semua orang akan mengatakan betapa bahagianya aku ini, (1-49) sebab Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar terhadap aku. Nama-Nya sangat kudus.

<sup>49</sup> (1-48)

<sup>50</sup> Allah senantiasa memberikan rahmat kepada mereka, yang menyembah Dia.

<sup>51</sup> Allah telah mengulurkan tangan-Nya dan menunjukkan kuasa-Nya. Ia



menceraikan-beraikan orang yang sombong dan yang memikirkan hal-hal yang besar tentang dirinya.

<sup>52</sup> Allah telah membuat raja-raja turun dari takhtanya, dan Dia meninggikan orang yang rendah hati.

<sup>53</sup> Allah telah membuat orang yang lapar kenyang dengan hal-hal yang baik, tetapi yang kaya disuruh-Nya pergi dengan tangan kosong.

<sup>54</sup> Allah telah menolong Israel yang telah dipilih-Nya untuk melayani-Nya. Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk memberikan rahmat-Nya kepada kita.

<sup>55</sup> Allah telah melakukan sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham, dan kepada keturunannya selama-lamanya."

<sup>56</sup> Maria tinggal bersama Elisabet selama tiga bulan lamanya, lalu ia pulang.

<sup>57</sup> Tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan. Dia melahirkan seorang anak laki-laki.

<sup>58</sup> Para tetangga dan sanak-saudaranya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya kepada Elisabet. Mereka bersukacita bersama dia.

<sup>59</sup> Ketika anak itu berumur delapan hari, saudara-saudara dan kenalan datang untuk menyunat anak itu. Mereka mau memberi nama Zakharia kepadanya, sesuai dengan nama bapanya.

<sup>60</sup> Tetapi ibunya tidak setuju, katanya, "Tidak. Ia harus diberi nama Yohanes"

<sup>61</sup> Mereka berkata kepada Elisabet, "Tidak ada yang bernama Yohanes di antara sanak-saudaramu."

<sup>62</sup> Kemudian mereka memberi isyarat kepada bapa anak itu. Mereka menanyakan siapa nama yang ingin diberikannya.

<sup>63</sup> Zakharia minta sebuah batu tulis. Lalu ia menuliskan, "Namanya Yohanes." Semua orang heran.

<sup>64</sup> Segera sesudah itu, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya tidak kaku lagi. Ia mulai berbicara dan memuji Allah.

<sup>65</sup> Dan tetangga mereka semuanya ketakutan. Di seluruh daerah pegunungan Yudea orang membicarakan tentang peristiwa itu.

<sup>66</sup> Semua orang yang mendengar hal itu menjadi heran terhadap mereka. Mereka berpikir, "Menjadi apakah anak ini kelak?" Mereka mengatakan itu sebab Tuhan menyertai anak itu.

<sup>67</sup> Kemudian Zakharia, bapa Yohanes, dipenuhi Roh Kudus dan dia mengatakan yang akan terjadi kelak. Katanya,

<sup>68</sup> "Terpujilah Tuhan, Allah Israel. Allah telah datang untuk menolong umat-Nya, dan membebaskan mereka.

<sup>69</sup> Allah telah memberikan kepada kita seorang Juruselamat yang penuh kuasa, dari keturunan hamba-Nya, Daud.

<sup>70</sup> Allah telah mengatakan bahwa Dia akan melakukan itu. Dia telah mengatakan itu melalui nabi-nabi-Nya yang kudus, yang hidup dahulu kala.

<sup>71</sup> Allah akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita dan dari kuasa mereka yang membenci kita.

<sup>72</sup> Allah telah menjanjikan akan menunjukkan rahmat kepada nenek moyang kita, dan Dia mengingat janji-Nya yang kudus.

<sup>73</sup> Allah telah berjanji kepada Abraham, bapa leluhur kita.

<sup>74</sup> Allah telah berjanji untuk membebaskan kita dari kuasa musuh kita, sehingga kita dapat melayani-Nya tanpa rasa takut.

<sup>75</sup> Kita akan kudus dan baik di hadapan Allah selama kita hidup.

<sup>76</sup> Sekarang engkau, anak kecil, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi. Engkau akan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan orang untuk kedatangan Tuhan.

<sup>77</sup> Engkau akan mengatakan kepada umat-Nya bahwa mereka akan diselamatkan, mereka akan diselamatkan karena dosanya diampuni.

<sup>78</sup> Dengan rahmat Allah kita, suatu Hari yang baru dari surga akan menyinari kita.

<sup>79</sup> Allah akan menolong mereka yang hidup dalam gelap, dalam ketakutan bayangan maut. Dia akan menuntun kita ke jalan yang menuju damai sejahtera."

<sup>80</sup> Anak itu semakin besar dan jiwanya semakin teguh. Ia tinggal di daerah yang tidak didiami orang sampai waktunya tiba untuk tampil di depan bangsa Israel.

**2** <sup>1</sup> Pada waktu itu, Kaisar Agustus memerintahkan agar diadakan

sensus penduduk di seluruh wilayah Romawi.

<sup>2</sup> Inilah sensus penduduk yang pertama ketika Kirenus menjadi gubernur di Siria.

<sup>3</sup> Semua orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan diri.

<sup>4</sup> Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di daerah Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, sebab ia keturunan dari Daud

<sup>5</sup> untuk mendaftarkan diri bersama Maria yang telah dijanjikan akan mengawini dia. Maria sedang hamil.

<sup>6</sup> Ketika mereka berada di sana, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan.

<sup>7</sup> Ia melahirkan Anaknya yang pertama, seorang Anak laki-laki. Maria membungkus Anak itu dengan kain lampin dan membaringkannya di dalam palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di dalam penginapan.

<sup>8</sup> Dan ada beberapa gembala di daerah itu, yang tinggal di ladang. Mereka menjaga kawanan dombanya di waktu malam.

<sup>9</sup> Lalu seorang malaikat muncul di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekitar mereka. Mereka sangat takut.

<sup>10</sup> Kata malaikat itu kepada mereka, "Jangan takut. Aku memberitakan kabar baik kepada kamu, membawa kegembiraan besar bagi semua orang.

<sup>11</sup> Hari ini di kota Daud telah lahir Juruselamat bagimu, yaitu Kristus Tuhan.

<sup>12</sup> Dan inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan seorang Anak yang dibungkus dengan kain lampin, dan Dia terbaring di dalam palungan."

<sup>13</sup> Tiba-tiba bersama malaikat itu tampak sangat banyak tentara surgawi. Mereka memuji-muji Allah. Mereka berkata,

<sup>14</sup> "Kemuliaan bagi Allah di surga, dan damai sejahtera di atas bumi di antara orang yang berkenan kepada Allah."

<sup>15</sup> Dan ketika malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke surga, gembala-gembala itu berkata satu sama lain, "Ayo kita ke Betlehem untuk melihat peristiwa yang telah terjadi, yang diberitahukan oleh Tuhan kepada kita."

<sup>16</sup> Mereka cepat-cepat pergi ke sana dan bertemu dengan Maria dan Yusuf. Mereka juga melihat Anak itu terbaring di dalam palungan.

<sup>17</sup> Ketika para gembala melihat Dia, mereka menceritakan semua yang didengarnya tentang Anak itu.

<sup>18</sup> Semua yang mendengarkan gembala-gembala itu heran karena hal-hal yang dikatakan gembala itu kepada mereka.



<sup>19</sup> Maria menyimpan semua perkataan itu di dalam hatinya dan terus memikirkannya.

<sup>20</sup> Kemudian para gembala pulang dan mereka memuliakan serta memuji-muji Allah karena semua yang telah dilihat dan didengar oleh mereka, sesuai dengan yang dikatakan kepada mereka.

<sup>21</sup> Dan pada hari kedelapan Anak itu disunat dan diberi nama Yesus. Itulah nama yang disebutkan malaikat sebelum Maria hamil.

<sup>22</sup> Waktunya sudah tiba bagi Maria dan Yusuf untuk disucikan menurut hukum Musa. Mereka membawa Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Allah.

<sup>23</sup> Sebab Kitab Suci berkata dalam hukum Allah, "Setiap anak laki-laki sulung harus dikhususkan bagi Tuhan."

<sup>24</sup> Dan mereka pergi mempersembahkan kurban

karena hukum Allah juga berkata, "Persembahkanlah sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda."

<sup>25</sup> Pada waktu itu ada seorang bernama Simeon, yang tinggal di Yerusalem. Ia orang yang benar dan hidup saleh. Ia menunggu-nunggu penghiburan bagi Israel. Dan Roh Kudus memenuhi dia.

<sup>26</sup> Roh Kudus menyatakan kepadanya bahwa sebelum dia mati, ia akan melihat Kristus yang dijanjikan Allah.

<sup>27</sup> Roh Kudus telah menggerakkan Simeon datang ke pelataran Bait. Maria dan Yusuf pergi ke pelataran Bait untuk melakukan yang harus mereka perbuat sesuai dengan hukum Taurat. Mereka membawa Yesus, Anak itu ke pelataran Bait.

<sup>28</sup> Simeon memeluk Anak itu dan memuji Allah, katanya,

<sup>29</sup> "Sekarang, ya Tuhan, biarkanlah hamba-Mu mati dalam damai sejahtera seperti yang telah Engkau janjikan.

<sup>30</sup> Aku telah melihat dengan mataku sendiri bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-Mu. (2-31)  
Sekarang semua orang dapat melihat rencana-Mu.

<sup>31</sup> (2-30)

<sup>32</sup> Dialah Terang yang menerangi bangsa-bangsa. Ia akan membawa kemuliaan bagi umat-Mu Israel."

<sup>33</sup> Ayah dan ibu Yesus heran mendengar hal-hal yang dikatakan tentang Dia.

<sup>34</sup> Kemudian Simeon memberkati mereka. Katanya kepada Maria, "Anak ini ditunjuk untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang Israel. Ia juga ditunjuk untuk ditolak banyak orang.

<sup>35</sup> Semua yang dirahasiakan orang akan terbuka. Hal-hal yang akan terjadi akan membuat hatimu sangat sedih."

<sup>36</sup> Ada juga seorang nabi perempuan yang bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua. Sesudah menikah, ia hidup dengan suaminya selama tujuh tahun.

<sup>37</sup> Kemudian dia hidup sebagai janda sampai berumur 84 tahun. Dia tidak pernah meninggalkan pelataran Bait. Sambil berpuasa dan berdoa, ia beribadat siang dan malam.

<sup>38</sup> Saat itu ia datang ke situ dan memuji Allah. Ia berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang sedang menunggu Allah untuk membebaskan Yerusalem.

<sup>39</sup> Setelah mereka menyelesaikan semua syarat hukum Allah, mereka kembali ke Galilea, ke kota mereka, Nazaret.

<sup>40</sup> Anak itu bertambah besar, makin kuat, penuh hikmat, dan anugerah Allah ada pada-Nya.

<sup>41</sup> Setiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk perayaan hari raya Paskah.

<sup>42</sup> Ketika Yesus telah berumur 12 tahun, seperti biasa mereka pergi ke perayaan itu.

<sup>43</sup> Setelah perayaan berakhir, mereka pulang, tetapi Yesus masih tinggal di Yerusalem. Orang tuanya tidak mengetahuinya.

<sup>44</sup> Mereka menyangka bahwa Ia berada di tengah-tengah rombongan mereka yang pulang. Setelah berjalan sehari, mereka mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan-kenalan mereka.

<sup>45</sup> Tetapi mereka tidak menemukan-Nya, lalu mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari Dia.

<sup>46</sup> Setelah tiga hari, mereka menemukan Yesus di pelataran Bait. Ia sedang duduk di antara guru-guru. Ia mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka.

<sup>47</sup> Semua orang yang mendengar Dia sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-Nya.

<sup>48</sup> Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata ibunya kepada-Nya, "Nak, mengapa Engkau lakukan ini terhadap kami? Bapak-Mu dan aku sangat khawatir dan kami telah mencari-cari-Mu."

<sup>49</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Mengapa kamu harus mencari Aku? Apakah kamu tidak tahu bahwa Aku harus ikut melakukan pekerjaan Bapa-Ku?"

<sup>50</sup> Tetapi mereka tidak mengerti jawaban-Nya terhadap mereka.

<sup>51</sup> Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret dan Dia patuh kepada orang tua-Nya. Ibu-Nya menyimpan semua perkara itu dalam hatinya.

<sup>52</sup> Yesus bertambah dewasa dan bijaksana. Ia juga semakin disenangi Allah dan manusia.

**3** <sup>1</sup> Saat itu tahun ke-15 pemerintahan Kaisar Tiberius. Orang ini adalah bawahan Kaisar: Pontius Pilatus, gubernur di Yudea; Herodes, raja di Galilea; Filipus, saudaranya, raja di Iturea dan Trakhonitis; Lisaniyas, raja di Abilene.

<sup>2</sup> Hanas dan Kayafas imam besar. Pada saat itu datanglah pesan Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun.

<sup>3</sup> Yohanes pergi ke seluruh daerah sekitar Sungai Yordan. Dia memberitakan firman Allah supaya semua orang bertobat dan dibaptis, agar dosa-dosa mereka diampuni.

<sup>4</sup> Seperti tertulis dalam kitab Nabi Yesaya, "Ada suara orang dengan kuat berkata di padang gurun, 'Siapkan jalan bagi Tuhan. Luruskan jalan bagi Dia.

<sup>5</sup> Setiap lembah akan ditimbun, Dan setiap gunung dan bukit akan diratakan. Jalan yang berliku-liku akan diluruskan. Dan jalan-jalan yang berlekuk-lekuk akan dimuluskan.

<sup>6</sup> Setiap orang akan melihat keselamatan dari Allah."

<sup>7</sup> Orang banyak datang untuk dibaptis oleh Yohanes. Yohanes berkata kepada mereka, "Hai kamu, anak-anak ular beludak. Siapa yang memberitahukan kamu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang?

<sup>8</sup> Tunjukkan dalam perbuatan bahwa kamu sungguh-sungguh sudah bertobat. Dan janganlah mengira bahwa dengan berkata, 'Abraham adalah bapa kami', akan menolong kamu. Aku berkata



kepadamu bahwa Allah dapat membuat batu-batu ini menjadi anak-anak bagi Abraham.

<sup>9</sup> Dan kapak sudah berada pada akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang, dan akan dibuang ke dalam api."

<sup>10</sup> Orang banyak bertanya kepadanya, "Apa yang harus kami lakukan?"

<sup>11</sup> Jawabnya kepada mereka, "Jika engkau mempunyai dua baju, berikanlah satu kepada orang yang tidak mempunyai. Jika engkau mempunyai makanan harus juga engkau berbuat demikian."

<sup>12</sup> Beberapa pemungut pajak juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, "Guru, apa yang harus kami lakukan?"

<sup>13</sup> Jawabnya kepada mereka, "Jangan memungut pajak lebih daripada yang diharuskan."

<sup>14</sup> Beberapa tentara bertanya kepadanya, "Dan bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami buat?" Jawabnya kepada mereka, "Jangan merampas atau menipu untuk memeras orang. Puaslah dengan gajimu."

<sup>15</sup> Semua orang berharap ada yang akan terjadi dan mereka bertanya-tanya dalam hatinya, barang kali Yohaneslah Kristus yang dijanjikan itu.

<sup>16</sup> Yohanes menjawab setiap orang, katanya, "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Dia yang lebih berkuasa daripadaku akan datang. Untuk membuka tali sandal-Nya saja aku tidak pantas. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.

<sup>17</sup> Alat penampi sudah di tangan-Nya. Ia akan membersihkan butir-butir padi

dari sekam. Dia akan mengumpulkan butir-butir padi di lumbung-Nya, tetapi sekamnya akan dibakar-Nya dengan api yang tidak pernah padam."

<sup>18</sup> Sambil menggunakan banyak peringatan, Yohanes menceritakan kepada orang banyak tentang Kabar Baik.

<sup>19</sup> Raja Herodes ditegur oleh Yohanes karena hubungannya dengan Herodias, istri saudaranya. Herodes juga melakukan kejahatan-kejahatan yang lain.

<sup>20</sup> Di samping semua kejahatan itu, ia menambahkan satu lagi kejahatan: Dia memenjarakan Yohanes.

<sup>21</sup> Sesudah semua orang banyak itu dibaptis oleh Yohanes, Yesus juga dibaptis. Sementara Yesus berdoa, langit pun terbuka.

<sup>22</sup> Roh Kudus turun ke atas Dia seperti burung merpati. Lalu suara datang dari

langit dan berkata, "Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku sangat berkenan kepada-Mu."

<sup>23</sup> Yesus berumur 30 tahun sewaktu memulai pekerjaan-Nya. Orang menganggap bahwa Yesus adalah anak Yusuf. Yusuf adalah anak Eli,

<sup>24</sup> Eli anak Matat, Matat anak Lewi, Lewi anak Malkhi, Malkhi anak Yanai, Yanai anak Yusuf,

<sup>25</sup> Yusuf anak Matica, Matica anak Amos, Amos anak Nahum, Nahum anak Hesli, Hesli anak Nagai,

<sup>26</sup> Nagai anak Maat, Maat anak Matica, Matica anak Simei, Simei anak Yosekh, Yosekh anak Yoda.

<sup>27</sup> Yoda adalah anak Yohanan, Yohanan anak Resa, Resa anak Zerubabel, Zerubabel anak Sealtiel, Sealtiel anak Neri,

<sup>28</sup> Neri anak Malkhi, Malkhi anak Adi,  
Adi anak Kosam, Kosam anak Elmadam,  
Elmadam anak Er,

<sup>29</sup> Er anak Yesua, Yesua anak Eliezer,  
Eliezer anak Yorim, Yorim anak Matat,  
Matat anak Lewi.

<sup>30</sup> Lewi adalah anak Simeon, Simeon  
anak Yehuda, Yehuda anak Yusuf, Yusuf  
anak Yonam, Yonam anak Elyakim,

<sup>31</sup> Elyakim anak Melea, Melea anak  
Mina, Mina anak Matata, Matata anak  
Natan, Natan anak Daud,

<sup>32</sup> Daud anak Isai, Isai anak Obed, Obed  
anak Boas, Boas anak Salmon, Salmon  
anak Nahason.

<sup>33</sup> Nahason adalah anak Aminadab,  
Aminadab anak Admin, Admin anak  
Arni, Arni anak Hezron, Hezron anak  
Peres, Peres anak Yehuda,

<sup>34</sup> Yehuda anak Yakub, Yakub anak  
Ishak, Ishak anak Abraham, Abraham  
anak Terah, Terah anak Nahor,

<sup>35</sup> Nahor anak Serug, Serug anak Rehu, Rehu anak Peleg, Peleg anak Eber, Eber anak Salmon.

<sup>36</sup> Salmon adalah anak Kenan, Kenan anak Arpaksad, Arpaksad anak Sem, Sem anak Nuh, Nuh anak Lamekh,

<sup>37</sup> Lamekh anak Metusalah, Metusalah anak Henokh, Henokh anak Yared, Yared anak Mahalaleel, Mahalaleel anak Kenan,

<sup>38</sup> Kenan anak Enos, Enos anak Set, Set anak Adam, Adam adalah anak Allah.

**4** <sup>1</sup> Yesus yang dipenuhi Roh Kudus, kembali dari Sungai Yordan.

Kemudian Dia dituntun Roh Kudus ke padang gurun.

<sup>2</sup> Di sana Yesus digoda iblis selama 40 hari. Yesus tidak makan selama masa itu. Ketika masa itu berakhir, Yesus merasa lapar.

<sup>3</sup> Iblis berkata kepada-Nya, "Jika Engkau Anak Allah, katakanlah batu itu menjadi roti."

<sup>4</sup> Yesus menjawab, "Kitab Suci berkata, 'Manusia tidak hidup hanya dari roti.'"

<sup>5</sup> Kemudian iblis membawa Yesus ke tempat tinggi dan dengan segera dimenunjukkannya kepada Yesus semua kerajaan di dunia.

<sup>6</sup> Iblis berkata kepada Yesus, "Aku akan berikan semua kuasa dan kemuliaan itu kepada-Mu. Itu telah diberikan kepadaku dan aku dapat memberikannya kepada siapa saja yang aku ingin berikan.

<sup>7</sup> Jadi, jika Engkau mau menyembah aku, semuanya menjadi milik-Mu."

<sup>8</sup> Yesus menjawabnya, "Kitab Suci berkata, 'Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia saja engkau berbakti.'"

<sup>9</sup> Kemudian iblis membawa Yesus ke Yerusalem. Ia menempatkan Yesus di

bagian tertinggi dari Bait itu. Katanya, "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah dari sini.

<sup>10</sup> Sebab Kitab Suci berkata, 'Ia akan memerintahkan malaikat-Nya untuk memelihara Engkau.'

<sup>11</sup> Dan juga dikatakan, 'Mereka akan menangkap Engkau dengan tangannya supaya kaki-Mu jangan terantuk batu.'"

<sup>12</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, "Ada dikatakan, 'Engkau jangan menguji Tuhan, Allahmu.'"

<sup>13</sup> Sesudah itu iblis berhenti mencobai Yesus dengan berbagai cara dan menunggu sampai ada kesempatan yang lebih baik.

<sup>14</sup> Yesus kembali ke Galilea penuh dengan kuasa Roh. Berita tentang Dia mulai menyebar ke seluruh negeri.

<sup>15</sup> Ia mengajar di rumah pertemuan mereka dan dipuji oleh semua orang.



<sup>16</sup> Kemudian Yesus pergi ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Pada hari Sabat Ia pergi ke rumah pertemuan seperti kebiasaan-Nya. Ia berdiri untuk membaca.

<sup>17</sup> Kitab Yesaya diserahkan kepada-Nya. Ia membuka buku itu dan terdapat tempat, di mana tertulis,

<sup>18</sup> "Roh Tuhan ada pada-Ku. Allah telah memilih Aku untuk membawa Kabar Baik kepada orang miskin. Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan kebebasan kepada orang tawanan, dan penglihatan kepada orang buta. Ia telah mengutus Aku untuk membebaskan orang lemah dari penderitaannya

<sup>19</sup> dan untuk mengumumkan bahwa tahun rahmat Tuhan telah datang."

<sup>20</sup> Kemudian Yesus menutup kitab itu dan dikembalikan-Nya kepada petugas, lalu Ia duduk. Setiap orang

yang hadir dalam rumah pertemuan itu memperhatikan-Nya.

<sup>21</sup> Ia mulai berbicara kepada mereka, kata-Nya, "Hari ini genaplah nas itu sewaktu kamu mendengarnya."

<sup>22</sup> Semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus. Mereka heran mendengar kata-kata yang indah yang diucapkan-Nya. Mereka berkata, "Bukankah Ia anak Yusuf?"

<sup>23</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Tentu kamu akan mengatakan ungkapan ini kepada-Ku, 'Dokter, sembuhkan diri-Mu sendiri'. Dan kamu juga akan berkata, 'Kami dengar tentang berbagai hal yang Engkau lakukan di Kapernaum. Lakukanlah hal yang sama di sini juga, di kota-Mu sendiri.'"

<sup>24</sup> Kemudian Yesus berkata, "Yakinlah bahwa tidak seorang nabi pun diterima di kota asalnya.

<sup>25</sup> Yang Kukatakan adalah benar. Pada zaman Elia ketika hujan tidak turun selama tiga tahun enam bulan, banyak janda di Israel. Dan bencana kelaparan melanda negeri itu.

<sup>26</sup> Tetapi Elia tidak diutus kepada janda-janda itu, kecuali untuk menolong seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon.

<sup>27</sup> Banyak orang yang berpenyakit kusta di Israel pada zaman Nabi Elisa, tetapi tidak seorang pun dari mereka yang disembuhkan, selain Naaman, dari daerah Siria."

<sup>28</sup> Ketika mereka mendengar hal itu, orang banyak di rumah pertemuan itu menjadi sangat marah.

<sup>29</sup> Mereka berdiri, lalu mengusir Yesus dari kota itu. Kota mereka itu telah dibangun di atas bukit. Mereka membawa Yesus ke tebing bukit itu untuk menjatuhkan-Nya.

<sup>30</sup> Tetapi Yesus lewat di tengah-tengah mereka, lalu pergi.

<sup>31</sup> Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea. Pada hari Sabat Ia mengajar orang banyak yang ada di sana.

<sup>32</sup> Mereka heran mendengar ajaran-Nya sebab kata-kata-Nya sangat berkuasa.

<sup>33</sup> Di rumah pertemuan itu ada seorang yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak dengan keras,

<sup>34</sup> "Mengapa Engkau mengganggu kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Engkau Yang Kudus dari Allah."

<sup>35</sup> Lalu Yesus menegurnya, kata-Nya, "Diam. Keluar dari orang itu." Kemudian roh jahat itu membanting orang itu di depan orang banyak, lalu ia keluar dengan tidak mencederai orang itu.

<sup>36</sup> Orang banyak sangat heran dan berkata satu sama lain, "Ajaran apa itu?"

Dengan penuh wibawa dan kuasa Ia memerintahkan roh-roh jahat keluar dan mereka keluar."

<sup>37</sup> Lalu tersiarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

<sup>38</sup> Yesus meninggalkan rumah pertemuan dan pergi ke rumah Simon. Ibu mertua Simon sakit demam tinggi. Mereka meminta bantuan Yesus untuk menyembuhkannya.

<sup>39</sup> Yesus berdiri di sisi perempuan itu, lalu memerintahkan demam itu meninggalkannya. Demam itu pun meninggalkannya. Dan ibu itu segera bangun dan mulai melayani mereka.

<sup>40</sup> Waktu matahari mulai terbenam, orang banyak membawa orang yang menderita berbagai penyakit kepada Yesus. Dengan meletakkan tangan-Nya ke atas mereka Yesus menyembuhkannya.

<sup>41</sup> Dan ada juga roh-roh jahat keluar dari banyak orang. Roh-roh jahat itu berteriak dan berkata, "Engkau adalah Anak Allah." Yesus memarahi roh-roh jahat itu. Ia tidak mengizinkan mereka berbicara sebab mereka tahu, bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu.

<sup>42</sup> Besok paginya Yesus pergi ke suatu tempat terpencil, tetapi orang banyak mencari Yesus dan menemukan-Nya. Mereka mencoba menghalangi Yesus pergi.

<sup>43</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Aku juga harus membawa Kabar Baik tentang Kerajaan Allah kepada kota-kota lain. Itulah tujuan-Ku datang."

<sup>44</sup> Kemudian Yesus memberitakan Kabar Baik di berbagai rumah pertemuan di Yudea.

**5** <sup>1</sup> Pada suatu waktu Yesus berdiri di tepi Danau Genesaret. Banyak orang

berkerumun mengelilingi Yesus. Mereka mau mendengarkan ajaran Allah.

<sup>2</sup> Yesus melihat dua perahu di pinggir pantai itu. Nelayan-nelayannya telah keluar dari perahu dan membersihkan jala mereka.

<sup>3</sup> Yesus menaiki salah satu perahu itu. Perahu itu milik Simon dan diminta-Nya kepada Simon untuk mendayung perahunya agak jauh sedikit dari pantai. Lalu Ia duduk di atas perahu itu dan mengajar orang banyak yang ada di pantai.

<sup>4</sup> Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon, "Pergilah ke tempat yang lebih dalam airnya. Tebarkanlah jala-jalamu di sana untuk menangkap ikan."

<sup>5</sup> Simon menjawab, katanya, "Guru, kami sudah bekerja keras semalam suntuk dan sama sekali tidak mendapat apa-apa, tetapi karena Engkau

mengatakannya, aku akan menurunkan jalaku."

<sup>6</sup> Ketika mereka melakukannya, mereka menangkap ikan sangat banyak, sehingga jala mereka hampir robek.

<sup>7</sup> Lalu mereka memanggil teman-temannya di perahu yang lain untuk datang membantu mereka. Teman-temannya itu datang. Kedua perahu terisi penuh dengan ikan sehingga mereka hampir tenggelam.

<sup>8</sup> Ketika Simon Petrus melihat itu, ia sujud di depan Yesus dan berkata, "Pergilah dari aku, Tuhan. Aku orang berdosa."

<sup>9</sup> Ia mengatakan itu karena ia dan semua orang yang ada bersamanya heran melihat begitu banyak ikan yang ditangkap mereka.

<sup>10</sup> Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, juga heran. Mereka bekerja bersama Simon. Yesus berkata



kepada Simon, "Jangan takut. Mulai sekarang Aku akan mengajar engkau mengumpulkan manusia, bukan ikan."

<sup>11</sup> Mereka membawa perahu-perahunya ke tepi danau. Mereka meninggalkan semuanya dan mengikut Yesus.

<sup>12</sup> Suatu waktu Yesus ada di satu kota. Di sana tinggal seorang yang tubuhnya penuh dengan kusta. Ketika ia melihat Yesus, ia menyembah di depan-Nya. Ia memohon kepada Yesus, "Tuan. Engkau mempunyai kuasa untuk menyembuhkan aku jika Engkau mau."

<sup>13</sup> Yesus berkata, "Aku mau menyembuhkan engkau. Sembuhlah." Lalu Yesus menyentuhnya. Kusta itu segera hilang dari dia.

<sup>14</sup> Yesus berkata, "Jangan ceritakan kepada siapa pun yang telah terjadi, tetapi pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam. Berikanlah persembahan

karena penyembuhanmu itu, seperti yang telah diperintahkan oleh Musa. Buatlah itu sebagai bukti kepada mereka bahwa engkau sudah sembuh."

<sup>15</sup> Tetapi berita tentang Yesus makin tersebar, dan banyak orang berkumpul untuk mendengar Yesus dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.

<sup>16</sup> Yesus sering pergi sendirian ke tempat yang sunyi supaya dapat berdoa.

<sup>17</sup> Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar dan ada juga orang Farisi dan guru Taurat duduk di antara orang banyak. Mereka datang dari setiap kota di daerah Galilea, Yudea, dan dari kota Yerusalem. Dan Allah memberikan kuasa kepada Yesus untuk menyembuhkan.

<sup>18</sup> Beberapa orang datang mengusung orang lumpuh di atas tikarnya. Mereka berusaha untuk membawanya dan meletakkannya di depan Yesus.

<sup>19</sup> Tetapi mereka tidak bisa masuk, karena begitu banyak orang di dalam ruangan. Maka mereka naik ke atas atap dan membuka atap. Kemudian mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan tikarnya ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Yesus.

<sup>20</sup> Melihat iman mereka itu, Yesus berkata, "Saudara, dosamu sudah diampuni."

<sup>21</sup> Guru Taurat dan orang Farisi berpikir dalam hati, "Siapa orang itu? Ia menghujat Allah. Tidak ada yang dapat mengampuni dosa, kecuali Allah."

<sup>22</sup> Yesus tahu apa yang dipikirkan oleh mereka. Yesus berkata kepada mereka, "Mengapa ada pertanyaan yang demikian dalam pikiranmu?"

<sup>23</sup> Anak Manusia mempunyai kuasa di dunia ini mengampuni dosa. Tetapi bagaimana dapat Aku membuktikannya kepada kamu? Mungkin kamu

menganggap lebih mudah bagi-Ku mengatakan, 'Dosamu sudah diampuni'. Bukti tidak ada bahwa itu benar terjadi. Tetapi bagaimana, jika Aku berkata kepadanya, 'Berdiri dan berjalanlah?' (5-24) Lalu kamu dapat melihat bahwa Aku sungguh-sungguh mempunyai kuasa itu." Jadi, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Berdirilah, bawalah tikarmu, dan pulanglah ke rumahmu."

<sup>24</sup> (5-23)

<sup>25</sup> Seketika itu juga orang itu berdiri di depan mereka. Ia mengambil tikarnya, lalu pulang sambil memuji Allah.

<sup>26</sup> Semua orang heran dan mereka memuji Allah. Mereka merasa takut dan berkata, "Hari ini kami telah menyaksikan suatu hal yang luar biasa."

<sup>27</sup> Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang pemungut pajak yang bernama Lewi duduk di kantor pajak, dan Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku."

<sup>28</sup> Lalu Lewi meninggalkan semuanya dan mengikut Yesus.

<sup>29</sup> Lewi mengadakan jamuan makan besar bagi Yesus di rumahnya. Banyak pemungut pajak dan orang lain makan bersama mereka.

<sup>30</sup> Orang Farisi dan guru Taurat melihat hal itu, lalu bersungut-sungut kepada murid-murid Yesus, "Mengapa kamu makan dan minum bersama dengan pemungut pajak dan orang berdosa?"

<sup>31</sup> Yesus menjawab mereka, "Orang yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi orang sakitlah yang memerlukannya.

<sup>32</sup> Aku datang bukan untuk memanggil orang yang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."

<sup>33</sup> Mereka berkata kepada Yesus, "Murid-murid Yohanes sering berpuasa dan berdoa. Murid-murid orang Farisi

juga begitu, tetapi murid-murid-Mu selalu makan dan minum."

<sup>34</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Pada pesta perkawinan kamu tidak dapat menyuruh teman-teman pengantin laki-laki berdukacita dan berpuasa ketika ia masih bersama-sama mereka.

<sup>35</sup> Tetapi akan tiba waktunya, pengantin laki-laki itu akan diambil dari mereka. Pada saat itulah mereka akan berpuasa."

<sup>36</sup> Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada mereka. Katanya, "Tidak seorang pun akan merobek secarik kain dari pakaian yang baru dan menambalkannya pada baju tua. Kalau demikian, dia sudah merusak pakaian yang baru itu. Dan penambal dari pakaian yang baru itu tidak sesuai dengan baju tua.

<sup>37</sup> Dan tidak seorang pun memasukkan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua. Jika demikian, anggur yang

baru itu akan merobek kantong kulit yang tua itu. Anggur akan terbuang dan kantong kulit rusak.

<sup>38</sup> Anggur yang baru harus disimpan dalam kantong kulit yang baru.

<sup>39</sup> Tidak seorang pun yang telah minum anggur yang lama mau minum anggur yang baru sebab ia akan berkata, 'Anggur yang lama lebih enak.'"

**6**<sup>1</sup> Pada suatu hari Sabat, Yesus berjalan di ladang-ladang gandum. Murid-murid-Nya memetik beberapa tangkai gandum. Mereka menggosok-gosoknya di dalam tangan, lalu memakan butir gandum itu.

<sup>2</sup> Beberapa orang Farisi bertanya, "Mengapa kamu melakukan itu? Melakukan hal itu pada hari Sabat, bertentangan dengan hukum Taurat."

<sup>3</sup> Yesus berkata, "Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud ketika ia dan orang yang bersama dia lapar?"

<sup>4</sup> Ia masuk ke rumah Allah dan mengambil roti yang dipersembahkan kepada Allah dan memakannya. Ia juga memberi roti kepada mereka yang bersama dia. Menurut hukum, roti itu hanya boleh dimakan oleh imam."

<sup>5</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi itu, "Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat."

<sup>6</sup> Pada suatu hari Sabat Yesus pergi ke rumah pertemuan dan mengajar. Di sana terdapat seorang yang tangan kanannya lumpuh.

<sup>7</sup> Guru Taurat dan orang Farisi mengamati Yesus. Mereka ingin tahu apakah Yesus akan menyembuhkan orang pada hari Sabat. Jika Ia melakukannya, mereka mempunyai alasan untuk mengadukan-Nya.

<sup>8</sup> Tetapi Yesus tahu pikiran mereka, lalu Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Bangkitlah dan berdiri di



depan orang ini." Orang itu pun bangkit dan berdiri di sana.

<sup>9</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Aku mau tahu, yang manakah yang benar: berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Menyelamatkan hidup seseorang atau membunuhnya?"

<sup>10</sup> Yesus memandang mereka semua, lalu Ia berkata kepada orang itu, "Ulurkan tanganmu." Orang itu melakukannya, dan ternyata tangannya sudah sembuh.

<sup>11</sup> Orang Farisi dan guru Taurat sangat marah. Kemudian mereka berbicara sesama mereka apa yang dapat dilakukannya terhadap Yesus.

<sup>12</sup> Pada suatu ketika Yesus keluar untuk berdoa di sebuah gunung. Ia berada di sana sepanjang malam berdoa kepada Allah.

<sup>13</sup> Besok paginya, Ia memanggil para pengikut-Nya dan memilih 12 orang dari

antara mereka. Ia menyebut mereka rasul:

<sup>14</sup> Simon, yang dinamai-Nya Petrus, Andreas, saudara Petrus, Yakobus, Yohanes, Filipus, Bartolomeus,

<sup>15</sup> Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus, Simon, yang disebut orang Zelot,

<sup>16</sup> Yudas, anak Yakobus, Yudas Iskariot, yang kemudian menjadi pengkhianat.

<sup>17</sup> Yesus turun bersama rasul-rasul itu dan Dia berdiri di suatu dataran. Sekelompok besar dari pengikut-Nya berada di sana. Juga ada di sana banyak orang yang datang dari seluruh daerah Yudea, Yerusalem, daerah pantai Tirus dan Sidon.

<sup>18</sup> Mereka datang untuk mendengar Yesus dan untuk disembuhkan dari penyakit-penyakitnya. Ada juga yang diganggu oleh roh-roh jahat yang disembuhkan-Nya.

<sup>19</sup> Semua orang banyak itu berusaha menjamah Yesus sebab ada kuasa yang keluar dari Dia dan menyembuhkan mereka semua.

<sup>20</sup> Yesus memandang kepada pengikut-pengikut-Nya dan berkata, "Betapa bahagianya kamu yang miskin. Kerajaan Allah adalah milikmu.

<sup>21</sup> Betapa bahagianya kamu yang lapar sekarang. Kamu akan kenyang. Betapa bahagianya kamu yang menangis sekarang. Kamu akan bersukacita dan tertawa.

<sup>22</sup> "Kamu akan dibenci orang karena kamu pengikut Anak Manusia. Mereka membuat kamu meninggalkan kelompok mereka. Mereka akan menghina kamu. Mereka menganggap bersalah walau hanya menyebut namamu. Apabila hal itu terjadi, ketahuilah bahwa Allah akan memberkatimu.

<sup>23</sup> pada waktu itu kamu dapat berbahagia dan bersukacita sebab upahmu besar di surga. Nenek moyang mereka juga melakukan hal yang sama terhadap nabi-nabi.

<sup>24</sup> "Tetapi celakalah kamu yang kaya, sebab kamu telah menerima hidup yang senang.

<sup>25</sup> Celakalah kamu yang kenyang sekarang sebab kamu akan mengalami kelaparan. Celakalah kamu yang tertawa sekarang sebab kamu akan berdukacita dan menangis.

<sup>26</sup> "Tidak baik jika semua orang memujimu, karena demikian juga yang dilakukan nenek moyang mereka terhadap nabi-nabi palsu.

<sup>27</sup> "Aku berkata kepada kamu yang mendengarkan Aku, kasihilah musuhmu. Berbuat baiklah terhadap mereka yang membencimu.

<sup>28</sup> Berkati mereka yang memaki-maki kamu. Berdoalah untuk mereka yang memperlakukanmu tidak baik.

<sup>29</sup> Jika ada orang memukul pipimu, berikan juga pipi yang lain. Dan jika ada orang mengambil pakaianmu, biarlah dia mengambil bajumu juga.

<sup>30</sup> Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu. Dan jika ada orang mengambil milikmu, jangan tagih kembali.

<sup>31</sup> Sebagaimana kamu mau diperlakukan orang lain, begitu juga kamu harus memperlakukan orang lain.

<sup>32</sup> "Jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah kamu patut dipuji? Sebab orang berdosa pun mengasihi orang yang mengasihinya.

<sup>33</sup> Jika kamu berbuat baik terhadap orang yang berbuat baik terhadapmu,

apakah kamu dapat dipuji? Orang berdosa pun berbuat begitu.

<sup>34</sup> Jika kamu meminjamkan hanya kepada orang yang dapat membayarnya kembali, apa yang baik dari perbuatan itu? Orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa. Dan mereka mengharapkan pembayaran kembali sepenuhnya.

<sup>35</sup> "Kasihilah musuhmu dan berbuat baiklah terhadap mereka. Pinjamkan tanpa mengharap akan dikembalikan sehingga upahmu akan besar dan kamu benar-benar bertindak sebagai anak Allah yang Mahatinggi. Ya, karena Allah baik hati terhadap orang yang penuh dengan dosa dan tidak tahu berterima kasih.

<sup>36</sup> Tunjukkanlah kasih dan bermurah hatilah, sama seperti Bapamu memberikan kasih dan bermurah hati.

<sup>37</sup> "Jangan menghakimi orang lain supaya kamu tidak dihakimi. Jangan menghukum orang lain supaya kamu juga tidak dihukum. Ampunilah orang lain, maka kamu juga akan diampuni.

<sup>38</sup> Berikanlah kepada orang lain, dan kamu akan menerima. Kamu akan diberi banyak. Itu akan diberikan ke tanganmu lebih daripada yang dapat kamu pegang. Kamu akan diberi begitu banyak sampai tumpah ke pangkuanmu. Bagaimana caramu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah memberi kepadamu."

<sup>39</sup> Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, "Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Mereka berdua pasti akan jatuh ke dalam lubang.

<sup>40</sup> Seorang murid tidak lebih baik daripada gurunya. Tetapi setiap orang, jika dilatih benar-benar, akan menjadi seperti gurunya.

<sup>41</sup> "Mengapa engkau melihat serbuk di mata saudaramu, padahal engkau tidak melihat balok di matamu sendiri?"

<sup>42</sup> Bagaimana mungkin engkau mengatakan kepada saudaramu, 'Saudara, mari kubuang serbuk itu dari matamu', padahal engkau tidak melihat balok di matamu sendiri? Hai orang munafik. Buanglah dahulu balok itu dari matamu. Sesudah itu baru engkau dapat melihat dengan jelas serbuk dari mata saudaramu untuk membuangnya.

<sup>43</sup> "Tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik. Begitu pula tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik.

<sup>44</sup> Setiap pohon dikenal karena buahnya. Orang tidak mengumpulkan buah ara dari semak-semak berduri. Begitu juga orang tidak memetik anggur dari semak berduri.



<sup>45</sup> Orang yang baik menghasilkan hal-hal yang baik dari kebaikan yang tersimpan dalam hatinya. Tetapi orang yang jahat akan menghasilkan hal-hal yang jahat dari kejahatan dalam hatinya. Orang mengatakan hal-hal yang ada di dalam hatinya.

<sup>46</sup> "Mengapa kamu memanggil Aku, 'Tuhan, Tuhan,' padahal kamu tidak melakukan yang Aku katakan?"

<sup>47</sup> Setiap orang yang datang kepada-Ku, dan mendengar ajaran-Ku, dan mengikutinya akan Kutunjukkan sifat orang itu kepadamu:

<sup>48</sup> Orang itu seperti orang yang membangun rumah. Ia menggali dalam-dalam dan membangun dasar rumah itu di atas batu. Ketika datang banjir, sungai menghantam rumah itu, tetapi tidak dapat menggoyahkannya. Sebab, rumah itu dibangun dengan baik.

<sup>49</sup> Tetapi orang yang mendengar kata-kata-Ku, dan tidak mematuminya, adalah seperti orang yang membangun rumahnya bukan di atas batu. Banjir menghantam rumah itu dan segera rumah itu rubuh dan hancur seluruhnya."

**7** <sup>1</sup> Ketika Yesus selesai mengatakan semua itu kepada orang banyak, Yesus pergi ke kota Kapernaum.

<sup>2</sup> Di sana ada seorang perwira yang hambanya sakit parah sehingga hampir mati. Perwira itu sangat sayang kepada hambanya.

<sup>3</sup> Ketika ia mendengar tentang Yesus, ia menyuruh tua-tua Yahudi bertemu dengan Yesus, meminta kepada-Nya untuk datang, dan menyelamatkan jiwa hambanya.

<sup>4</sup> Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka memohon kepada-Nya untuk datang. Mereka berkata, "Ia patut mendapat pertolongan-Mu

<sup>5</sup> sebab ia sangat mengasihi bangsa kita. Dan dia membangun rumah pertemuan kami."

<sup>6</sup> Jadi, Yesus berangkat bersama mereka. Dan ketika Ia sudah dekat ke rumah itu, perwira itu mengutus beberapa orang temannya untuk mengatakan kepada Yesus, "Tuan, tidak perlu bersusah-susah. Aku tidak pantas untuk mendapat kehormatan menerima-Mu di rumahku.

<sup>7</sup> Itu juga sebabnya aku tidak berani datang kepada-Mu. Ucapkan saja sepatah kata maka hambaku akan menjadi sembuh.

<sup>8</sup> Sebab aku sendiri adalah bawahan dan ada pula prajurit di bawah perintahku. Jika kukatakan kepada seorang prajurit, 'Berangkat.' maka ia berangkat. Jika kukatakan kepada prajurit lain, 'Datang.' maka ia datang. Jika kukatakan kepada

hambaku, 'Lakukan ini.' maka ia melakukannya."

<sup>9</sup> Ketika Yesus mendengar itu, Ia heran. Ia berbalik kepada orang banyak yang mengikuti-Nya dan berkata, "Aku berkata kepadamu, belum pernah Aku menemukan iman yang sedemikian di Israel."

<sup>10</sup> Ketika mereka yang diutus itu kembali ke rumah, mereka menemukan hamba itu sudah sembuh.

<sup>11</sup> Kemudian Yesus pergi ke kota Nain. Pengikut-pengikut-Nya serta rombongan orang banyak mengikut Yesus.

<sup>12</sup> Ketika Yesus sudah dekat gerbang kota, ada orang mati yang sedang diusung ke luar. Ia anak tunggal seorang ibu yang sudah janda. Perempuan itu ditemani rombongan orang yang cukup besar dari kota.

<sup>13</sup> Ketika Tuhan melihatnya, Ia merasa kasihan, Ia berkata kepada ibu itu, "Jangan menangis."

<sup>14</sup> Yesus mendekati usungan itu, lalu menyentuhnya. Mereka yang memikul usungan itu berhenti. Lalu Yesus berkata orang yang mati itu, "Anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah."

<sup>15</sup> Lalu anak itu pun duduk, dan dia mulai berbicara. Yesus menyerahkannya kembali kepada ibunya.

<sup>16</sup> Semua orang merasa heran dan mereka memuliakan Allah dan berkata, "Seorang nabi besar telah datang kepada kita." Lagi mereka berkata, "Allah telah datang untuk menolong umat-Nya."

<sup>17</sup> Berita tentang Yesus menyebar ke seluruh Yudea dan semua negeri di sekitarnya.

<sup>18</sup> Murid-murid Yohanes menceritakan kepada Yohanes semua kejadian itu.

Yohanes memanggil dua orang dari murid-muridnya.

<sup>19</sup> Ia mengutus mereka untuk bertanya kepada Tuhan, "Apakah Engkau yang akan datang itu, atau kami harus menunggu orang lain?"

<sup>20</sup> Ketika mereka datang kepada Yesus, mereka berkata, "Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada-Mu, 'Engkaukah yang akan datang itu, atau kami harus menunggu orang lain?'"

<sup>21</sup> Pada waktu itu Yesus banyak menyembuhkan orang dari berbagai penyakit, penderitaan, dan roh-roh jahat. Ia juga membuat banyak orang buta melihat kembali.

<sup>22</sup> Lalu Yesus menjawab orang itu, "Pergilah dan ceritakan kepada Yohanes yang kamu lihat dan dengar: orang buta melihat kembali, orang lumpuh berjalan, orang kusta disembuhkan, orang tuli

mendengar, orang mati dibangkitkan, dan orang miskin mendengar Kabar Baik.

<sup>23</sup> Betapa bahagianya orang yang tidak terganggu karena Aku."

<sup>24</sup> Ketika utusan Yohanes sudah berangkat, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak, "Peristiwa apa yang hendak kamu saksikan di padang gurun? Melihat buluh ditiup angin kian kemari?

<sup>25</sup> Tidak. Jadi, untuk melihat apa kamu pergi? Orang yang berpakaian halus? Tidak. Orang yang memakai pakaian halus dan hidup dalam kemewahan mereka ada di istana-istana raja.

<sup>26</sup> Sesungguhnya, apa yang mau kamu lihat di luar? Seorang nabi? Ya. Dan Aku berkata kepadamu, Yohanes lebih daripada seorang nabi.

<sup>27</sup> Kitab Suci mengatakan tentang Yohanes, 'Lihatlah, Aku mengutus seorang mendahului Engkau. Ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Mu.'

<sup>28</sup> Aku berkata kepada kamu, di antara umat manusia yang dilahirkan perempuan tidak ada yang lebih besar daripada Yohanes. Namun orang yang paling tidak penting dalam Kerajaan Allah lebih besar daripadanya."

<sup>29</sup> Setelah mendengar Yesus, semua orang, termasuk pemungut-pemungut pajak yang telah dibaptis oleh Yohanes, mengakui bahwa Allah adalah benar.

<sup>30</sup> Tetapi orang Farisi dan guru Taurat menolak untuk mengikuti kehendak Allah dan mereka tidak dibaptis oleh Yohanes.

<sup>31</sup> Yesus berkata, "Jadi, apa yang dapat Kukatakan tentang orang masa kini? Seperti apa mereka itu?"

<sup>32</sup> Mereka seperti sekelompok anak-anak yang duduk di pasar dan berteriak satu kepada yang lain, 'Kami bermain suling untuk kamu, tetapi kamu tidak



menari. Kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak menangis.'

<sup>33</sup> Yohanes Pembaptis datang, dia tidak makan dan tidak minum anggur, tetapi kamu berkata, 'Ia kerasukan roh jahat.'

<sup>34</sup> Anak Manusia datang dan Dia makan dan minum dan kamu berkata, 'Lihat, Ia pelahap dan pemabuk, sahabat pemungut pajak dan orang berdosa.'

<sup>35</sup> Dan hikmat dibuktikan kebenarannya oleh semua yang dilakukannya."

<sup>36</sup> Salah seorang Farisi mengundang Yesus untuk makan bersama dia. Yesus pergi ke rumahnya, lalu makan.

<sup>37</sup> Ada seorang perempuan berdosa di kota itu. Ketika ia mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, ia membeli minyak wangi dalam botol marmer.

<sup>38</sup> Perempuan itu berdiri di belakang Yesus. Ia menangis dan mulai membasahi kaki-Nya dengan air matanya. Kemudian

dia mengeringkan kaki Yesus dengan rambutnya. Ia mencium kaki Yesus, lalu menyiram kaki-Nya dengan minyak wangi.

<sup>39</sup> Orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu dan dia berkata dalam hati, "Jika orang itu seorang nabi, ia tahu siapa perempuan itu dan perempuan yang bagaimana yang menyentuh-Nya; ia akan tahu bahwa perempuan itu orang berdosa."

<sup>40</sup> Yesus menjawab dan berkata kepadanya, "Simon, ada yang mau Kukatakan kepadamu." Simon berkata, "Katakanlah Guru."

<sup>41</sup> Kata-Nya, "Dua orang berutang kepada seorang yang meminjamkan uang. Satu dari mereka berutang 500 keping uang perak, yang lain berutang 50 keping uang perak.

<sup>42</sup> Karena mereka tidak dapat membayar kembali, maka ia dengan

murah hati menghapuskan utang mereka berdua. Sekarang, siapa di antara mereka yang akan mengasihinya lebih banyak?"

<sup>43</sup> Simon menjawab, "Aku kira dia yang utangnya paling banyak dihapuskan." Yesus berkata kepada Simon, "Benar penilaianmu."

<sup>44</sup> Kemudian Yesus berbalik kepada perempuan itu, Ia berkata kepada Simon, "Engkau melihat perempuan ini? Aku datang ke rumahmu, engkau tidak memberikan air untuk mencuci kaki-Ku, tetapi dia membasahi kaki-Ku dengan air matanya dan mengeringkan kaki-Ku dengan rambutnya.

<sup>45</sup> Engkau tidak mencium Aku, tetapi sejak Aku masuk, ia tidak berhenti mencium kaki-Ku.

<sup>46</sup> Engkau tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi ia mengurapi kaki-Ku dengan minyak wangi.

<sup>47</sup> Itulah sebabnya, Kukatakan kepadamu bahwa dosa-dosanya yang banyak itu sudah diampuni, karena ia menunjukkan banyak kasih. Tetapi orang yang membutuhkan sedikit pengampunan, dia juga sedikit mengasihi."

<sup>48</sup> Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, "Dosamu sudah diampuni."

<sup>49</sup> Mereka yang makan bersama Dia bertanya-tanya dalam hati, "Siapa Dia rupanya sehingga Dia dapat mengampuni dosa-dosa?"

<sup>50</sup> Yesus berkata kepada perempuan itu, "Karena engkau percaya, engkau telah diselamatkan. Pergilah dengan damai."

**8**<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus mengunjungi kota-kota dan desa-desa. Yesus memberitakan firman Allah, Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Ke-12 rasul-Nya menyertai-Nya.

<sup>2</sup> Bersama Dia ada juga beberapa perempuan yang disembuhkan-Nya dari penyakit, atau yang Ia bebaskan dari roh jahat. Di antaranya Maria yang disebut Magdalena. Ia dibebaskan dari tujuh roh jahat. Ada juga Yohana, istri Khuza, pemimpin rumah tangga Herodes, Susana, dan masih banyak lagi yang lain.

<sup>3</sup> Perempuan-perempuan itu mengurus Yesus dan rasul-rasul-Nya dengan uang mereka sendiri.

<sup>4</sup> Ketika banyak orang berkumpul dan datang kepada Dia dari setiap kota, Yesus mengajar mereka dengan menggunakan sebuah perumpamaan.

<sup>5</sup> "Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang. Kemudian burung memakannya.

<sup>6</sup> Benih lain jatuh di tanah berbatu dan tumbuh cepat, tetapi kemudian menjadi layu karena tanahnya kurang air.

<sup>7</sup> Benih lain lagi jatuh di antara semak berduri. Duri-duri itu menjadi besar, lalu menghimpitnya sampai mati.

<sup>8</sup> Ada juga benih yang jatuh di tanah yang subur dan tumbuh baik, lalu menghasilkan butir-butir padi seratus kali lipat." Yesus mengakhiri perumpamaan itu. Lalu Yesus berseru, "Kamu yang mendengar Aku, dengarlah."

<sup>9</sup> Murid-murid-Nya bertanya apa maksud perumpamaan itu.

<sup>10</sup> Yesus berkata, "Kamu mendapat hak khusus untuk mengetahui rahasia-rahasia Kerajaan Allah, sedangkan kepada orang lain diberitahukan dalam bentuk perumpamaan supaya 'Sekalipun memandangi, mereka tidak melihat, dan sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti.'

<sup>11</sup> "Inilah arti dari perumpamaan itu: Benih itu adalah ajaran Allah.

<sup>12</sup> Dan benih yang jatuh di pinggir jalan adalah seperti orang yang mendengarnya, tetapi kemudian iblis mengambil ajaran Allah dari hati mereka. Jadi, mereka tidak mempercayai ajaran itu dan mereka tidak diselamatkan.

<sup>13</sup> Benih yang jatuh di tanah berbatu adalah seperti orang yang mendengar dan menerimanya dengan suka hati, tetapi ajaran itu tidak berakar. Untuk sementara mereka percaya, tetapi jika mendapat kesulitan, mereka berbalik dari Allah.

<sup>14</sup> Benih yang jatuh di antara tanaman berduri adalah seperti orang yang mendengar ajaran Allah, tetapi dalam kehidupan sehari-hari, mereka ditimpa rasa khawatir, godaan mendapat kekayaan, dan kesenangan hidup yang lain. Akibatnya mereka tidak pernah menghasilkan buah yang matang.

<sup>15</sup> Dan benih yang jatuh di tanah subur adalah mereka yang mempunyai hati yang baik dan jujur. Ketika mereka mendengar ajaran Allah, mereka ingat itu terus. Mereka taat kepada ajaran Allah dan menghasilkan buah dengan ketekunan.

<sup>16</sup> "Tidak ada orang yang menyalakan lampu, lalu ditutup dengan tempayan atau diletakkan di bawah tempat tidur. Sebaliknya lampu itu diletakkan di atas sesuatu tempat yang tinggi supaya orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat terang itu.

<sup>17</sup> Segala sesuatu yang tersembunyi akan dinyatakan. Setiap rahasia akan diumumkan, dan setiap orang akan melihatnya.

<sup>18</sup> Jadi, hati-hatilah bagaimana kamu mendengarkan. Orang yang sudah mempunyai beberapa pengertian, akan menerima lebih banyak lagi, tetapi orang



yang tidak mempunyai pengertian, bahkan akan kehilangan pengertian yang dianggapnya ada padanya."

<sup>19</sup> Ibu dan saudara-saudara Yesus datang kepada-Nya, tetapi mereka tidak sampai kepada-Nya karena begitu banyak orang di sekeliling-Nya.

<sup>20</sup> Seseorang memberitahukan kepada-Nya, "Ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka ingin bertemu dengan Engkau."

<sup>21</sup> Yesus berkata kepadanya, "Ibu dan saudara-saudara-Ku ialah mereka yang mendengar ajaran Allah dan menaatinya."

<sup>22</sup> Suatu hari Yesus naik perahu dan murid-murid-Nya ada bersama Dia. Yesus berkata kepada mereka, "Mari kita menyeberang danau." Mereka pun berangkat ke seberang.

<sup>23</sup> Sementara mereka berlayar, Yesus tertidur. Angin ribut turun ke danau itu.

Perahu mereka mulai penuh dengan air dan mereka dalam bahaya.

<sup>24</sup> Lalu murid-murid-Nya datang membangunkan Yesus. Mereka berkata, "Guru, guru, kita tenggelam." Yesus bangun dan menegur angin ribut dan ombak itu. Angin ribut dan ombak berhenti dan danau menjadi tenang kembali.

<sup>25</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Di mana imanmu?" Mereka ketakutan dan heran. Mereka berkata satu sama lain, "Orang yang bagaimanakah Itu sehingga dapat memerintah angin ribut dan air, dan taat kepada-Nya?"

<sup>26</sup> Mereka berlayar ke daerah orang Gerasa, di seberang Galilea.

<sup>27</sup> Dan waktu Yesus keluar dari perahu, seorang dari daerah itu menemui-Nya. Orang itu kerasukan roh-roh jahat. Sudah

lama ia tidak memakai pakaian dan tidak tinggal di rumah. Ia tinggal di dalam gua.

<sup>28</sup> (8-29) Roh jahat itu sudah sering menyeret-nyeret orang itu. Pada saat-saat seperti itu, orang itu dimasukkan ke dalam penjara, tangan dan kakinya dirantai dan dia dijaga. Tetapi ia selalu memutuskan rantainya dan dia didorong oleh roh jahat itu masuk ke tempat-tempat terpencil. Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari orang itu. (8-28) Ia menjerit dan sujud di depan Yesus. Dengan suara yang kuat ia berkata, "Engkau mau apa dengan aku, Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi? Aku mohon, jangan Engkau siksa aku."

<sup>29</sup> (8-28)

<sup>30</sup> Yesus bertanya kepadanya, "Siapa namamu?" Jawabnya, "Legion" sebab banyak roh jahat yang masuk ke dalam tubuh orang itu.

<sup>31</sup> Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus agar mereka tidak disuruh-Nya masuk ke jurang yang curam.

<sup>32</sup> Saat itu segerombolan besar babi sedang makan di lereng gunung. Mereka meminta kepada Yesus untuk masuk ke dalam babi-babi itu. Yesus mengizinkannya.

<sup>33</sup> Lalu roh-roh jahat itu keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Babi-babi itu berlari ke tepi pantai yang curam, terjun ke dalam danau, dan mati tenggelam.

<sup>34</sup> Gembala-gembala babi itu melihat yang telah terjadi, lalu mereka melarikan diri. Mereka melaporkan kejadian itu di kota dan desa-desa.

<sup>35</sup> Orang banyak datang untuk melihat yang telah terjadi. Mereka datang kepada Yesus dan menemukan orang yang tadi kerasukan roh-roh jahat itu duduk di kaki Yesus. Ia memakai pakaian

dan dia sudah waras. Maka takutlah mereka itu.

<sup>36</sup> Mereka yang menyaksikan kejadian itu menceritakan bagaimana orang yang kerasukan roh jahat itu sembuh.

<sup>37</sup> Dan seluruh penduduk daerah Gerasa meminta Yesus untuk meninggalkan mereka sebab mereka dilanda rasa takut yang besar. Lalu Yesus naik ke perahu dan kembali.

<sup>38</sup> Orang yang telah ditinggalkan roh-roh jahat itu memohon untuk ikut dengan Dia, tetapi Yesus menyuruhnya pergi, kata-Nya. "Pulanglah.

<sup>39</sup> Ceritakan semuanya yang sudah dibuat Allah kepadamu." Lalu orang itu pergi dan dia menceritakan ke seluruh kota semua yang diperbuat Yesus atas dirinya.

<sup>40</sup> Ketika Yesus kembali ke Galilea orang banyak menyambut Dia. Setiap orang menunggu-nunggu-Nya.

<sup>41</sup> Saat itu seorang yang bernama Yairus datang. Dia adalah kepala rumah pertemuan di sana. Ia menyembah di depan kaki Yesus serta memohon supaya Yesus mau datang ke rumahnya.

<sup>42</sup> Anaknya perempuan yang satu-satunya, yang berumur 12 tahun terbaring di rumah dan sudah hampir mati. Ketika Yesus pergi ke rumah Yairus orang banyak datang mengerumuni-Nya.

<sup>43</sup> Di antaranya ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan selama 12 tahun. Ia sudah menghabiskan semua uangnya untuk membayar dokter-dokter, tetapi tidak ada yang dapat menyembuhkannya.

<sup>44</sup> Ia mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung pakaian-Nya. Pendarahannya langsung berhenti.

<sup>45</sup> Yesus berkata, "Siapa yang menyentuh Aku?" Karena tidak ada yang mengakuinya, Petrus berkata, "Guru,

banyak orang di sekeliling-Mu dan mereka mendorong Engkau."

<sup>46</sup> Tetapi Yesus berkata, "Ada yang menyentuh Aku. Aku tahu ada kuasa yang keluar dari Aku."

<sup>47</sup> Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia maju dengan gemetar dan menyembah di depan Yesus. Ketika orang banyak mendengarkan, dia memberikan alasan mengapa ia menyentuh Yesus. Dan dia menceritakan bahwa ketika ia menyentuh Yesus, ia sembuh.

<sup>48</sup> Yesus berkata kepadanya, "Anak-Ku. Engkau sudah sembuh karena engkau percaya. Pergilah dengan damai sejahtera."

<sup>49</sup> Ketika Yesus masih berbicara, ada seorang yang datang dari rumah kepala rumah pertemuan itu. Katanya, "Anakmu sudah meninggal. Jangan merepotkan Guru lagi."

<sup>50</sup> Yesus mendengar itu dan Dia berkata kepadanya, "Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan selamat."

<sup>51</sup> Ketika Yesus tiba di rumah itu, Ia melarang semua orang masuk bersama Dia. Hanya Petrus, Yohanes, Yakobus, dan ibu bapa anak itu boleh ikut.

<sup>52</sup> Semua orang menangis dan meratapi anak itu. Yesus berkata, "Jangan menangis. Ia tidak mati. Ia hanya tidur."

<sup>53</sup> Mereka menertawakan Yesus karena mereka tahu anak itu sudah meninggal.

<sup>54</sup> Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan berseru, "Hai anak, bangunlah."

<sup>55</sup> Roh anak itu kembali dan seketika itu juga ia berdiri. Yesus menyuruh mereka memberikan makanan kepadanya.

<sup>56</sup> Orang tuanya heran melihat kejadian itu, tetapi Yesus memerintahkan mereka untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang peristiwa itu.



**9**<sup>1</sup> Yesus mengumpulkan ke-12 rasul-Nya dan memberi kuasa kepada mereka atas semua roh jahat dan menyembuhkan penyakit.

<sup>2</sup> Yesus menyuruh mereka pergi dan memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang sakit.

<sup>3</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Jangan bawa apa-apa dalam perjalanan; jangan bawa tongkat, tas, roti, uang, atau dua pakaian.

<sup>4</sup> Apabila kamu masuk ke dalam sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu meninggalkan kota itu.

<sup>5</sup> Jika orang tidak menyambut kamu, tinggalkanlah kota itu, kebaskan debu dari kakimu sebagai kesaksian terhadap mereka."

<sup>6</sup> Jadi, mereka berangkat dan mengunjungi semua desa sambil memberitakan Kabar Baik dan menyembuhkan orang sakit.

<sup>7</sup> Raja Herodes mendengar semua yang terjadi dan dia sangat bingung. Ada yang mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati.

<sup>8</sup> Ada lagi yang mengatakan, "Elia muncul lagi." Ada pula yang mengatakan bahwa satu dari nabi-nabi zaman dahulu sudah bangkit dari kematian.

<sup>9</sup> Kata Herodes, "Aku telah memenggal kepala Yohanes. Jadi, siapa Orang itu, yang begitu banyak kudengar tentang Dia?" Ia berusaha terus supaya dapat bertemu dengan Yesus.

<sup>10</sup> Waktu para rasul kembali, mereka menceritakan kepada Yesus semua yang dilakukannya. Kemudian Yesus membawa mereka untuk menyendiri di sebuah kota yang bernama Betsaida.

<sup>11</sup> Tetapi orang mengetahuinya, lalu mereka mengikuti Dia. Yesus menyambut mereka. Yesus berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah

dan Dia menyembuhkan mereka yang sakit.

<sup>12</sup> Matahari sudah terbenam dan ke-12 rasul datang kepada-Nya. Mereka berkata, "Suruhlah mereka pulang supaya mereka dapat pergi ke desa-desa dan pertanian-pertanian terdekat. Di sana mereka bisa mendapat makanan dan tempat menginap. Di sini kita berada di tempat yang terpencil."

<sup>13</sup> Yesus berkata, "Berikanlah mereka makan." Rasul-rasul itu menjawab, "Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan, kecuali jika kami pergi membeli makanan untuk orang banyak ini."

<sup>14</sup> Ada sekitar 5.000 laki-laki di sana. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Suruh mereka duduk berkelompok-kelompok 50 orang."

<sup>15</sup> Mereka melakukan itu dan menyuruh semua orang duduk.

<sup>16</sup> Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, dan sambil melihat ke langit, Yesus mengucap syukur atas roti dan ikan itu. Kemudian Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk diberikan kepada orang banyak.

<sup>17</sup> Mereka makan sampai kenyang. Dan yang tersisa dikumpulkan sehingga 12 bakul penuh.

<sup>18</sup> Pernah suatu kali, ketika Yesus sedang berdoa sendirian, murid-murid-Nya datang kepada-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, "Kata orang, siapa Aku ini?"

<sup>19</sup> Jawab mereka, "Beberapa orang berkata, Engkau adalah Yohanes Pembaptis. Yang lain mengatakan: Elia, dan yang lain lagi berkata, Engkau adalah salah satu nabi dari zaman dahulu yang sudah bangkit kembali."

<sup>20</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Menurut kamu, siapakah Aku?" Jawab Petrus, "Kristus dari Allah, yang dijanjikan itu."

<sup>21</sup> Yesus mengingatkan mereka untuk tidak mengatakan itu kepada siapa pun.

<sup>22</sup> Kemudian Yesus berkata, "Anak Manusia harus menderita banyak hal, dan Dia akan ditolak oleh para tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, dan guru Taurat. Anak Manusia akan dibunuh, tetapi pada hari ketiga, Ia akan bangkit dari kematian."

<sup>23</sup> Yesus berkata kepada mereka semua, "Jika ada orang yang mau mengikut Aku, ia harus melupakan keinginan-keinginannya sendiri. Ia harus memikul salib yang diberikan kepadanya setiap hari, dan harus mengikut Aku.

<sup>24</sup> Orang yang mau menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya,

tetapi orang yang kehilangan hidupnya karena Aku, ia akan diselamatkan.

<sup>25</sup> Tidak ada gunanya orang memperoleh seluruh dunia, jika ia binasa atau hilang.

<sup>26</sup> Jika orang malu karena Aku atau karena ajaran-Ku, Aku juga akan malu mengakui dia, apabila Aku datang dalam kemuliaan-Ku, dan kemuliaan Bapa-Ku, dan kemuliaan para malaikat yang kudus.

<sup>27</sup> Yakinlah, ada di antara kamu yang berdiri di sini yang akan melihat Kerajaan Allah sebelum mereka mati."

<sup>28</sup> Sekitar delapan hari sesudah Yesus berbicara demikian, Ia membawa Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke gunung untuk berdoa.

<sup>29</sup> Terjadilah sesuatu ketika Yesus sedang berdoa, wajah-Nya berubah, dan pakaian-Nya menjadi putih cemerlang.

<sup>30</sup> Lalu terlihat dua orang sedang berbicara dengan Dia, yaitu Musa dan Elia.

<sup>31</sup> Mereka juga kelihatan dalam kemuliaan dan berbicara tentang kematian Yesus yang akan terjadi di Yerusalem.

<sup>32</sup> Petrus dan mereka yang bersama dia telah tertidur. Ketika mereka terbangun, mereka melihat kemuliaan Yesus dan kedua orang yang berdiri bersama Yesus.

<sup>33</sup> Ketika Musa dan Elia meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada Yesus, "Guru, alangkah baiknya kita ada di sini. Biarlah kami membuat tiga kemah satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia." Dan dia tidak menyadari yang dikatakannya.

<sup>34</sup> Sementara ia berbicara, awan meliputi mereka. Mereka menjadi takut ketika awan itu menutupinya.

<sup>35</sup> Dan terdengarlah suara datang dari dalam awan itu, katanya, "Inilah Anak-Ku, yang Kupilih. Taatilah Dia."

<sup>36</sup> Sesudah suara itu berhenti, hanya Yesus ada di sana. Mereka tidak mengatakan apa-apa pun. Dan beberapa lama sesudah itu mereka tidak menceritakannya kepada siapa pun tentang yang telah dilihatnya.

<sup>37</sup> Pada hari berikutnya ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes turun dari gunung, orang banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus.

<sup>38</sup> Saat itu seorang dari antara orang banyak itu berseru, "Guru, tolong lihatlah anakku. Ia satu-satunya anakku.

<sup>39</sup> Lihatlah, roh jahat mengguncang-guncang anakku dan anak itu secara tiba-tiba berteriak-teriak. Roh jahat membuatnya kejang-kejang sehingga busa keluar dari mulutnya. Roh itu tidak



mau meninggalkannya dan terus saja menginjak-injaknya.

<sup>40</sup> Aku telah meminta kepada murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak mampu."

<sup>41</sup> Yesus menjawab, "Hai kamu yang kurang percaya dan sesat. Berapa lama lagi Aku harus berada bersama kamu dan bersabar dengan kamu? Bawa anak itu kemari."

<sup>42</sup> Sementara anak itu menuju Yesus, roh jahat itu membanting dia dan membuatnya kejang-kejang, tetapi Yesus memarahi roh jahat itu. Ia menyembuhkan anak itu dan mengembalikannya kepada bapanya.

<sup>43</sup> Semua orang heran atas kebesaran kuasa Allah.

<sup>44</sup> "Perhatikan baik-baik apa yang Kukatakan sekarang. Anak Manusia segera akan diserahkan ke dalam tangan orang."

<sup>45</sup> Tetapi murid-murid-Nya tidak mengerti tentang apa maksud-Nya. Hal itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak dapat mengerti, tetapi mereka takut menanyakannya kepada-Nya.

<sup>46</sup> Terjadilah perselisihan antara murid-murid Yesus tentang siapa yang paling besar.

<sup>47</sup> Yesus tahu pikiran yang tersembunyi dalam hati mereka. Lalu Yesus mengambil seorang anak dan dia berdiri di samping-Nya.

<sup>48</sup> Ia berkata kepada mereka, "Orang yang menerima anak ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku. Dan orang yang menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku. Orang yang paling rendah di antara kamu, dialah yang paling penting."

<sup>49</sup> Yohanes menjawab, "Guru, kami melihat orang mengusir roh jahat

atas nama-Mu. Kami berusaha menghentikannya karena ia tidak mengikut Engkau bersama kami."

<sup>50</sup> Yesus berkata kepadanya, "Jangan larang dia. Jika orang tidak melawan kamu, berarti ia memihak kamu."

<sup>51</sup> Sudah dekat waktunya bagi Yesus untuk kembali ke surga. Ia memutuskan untuk pergi ke Yerusalem.

<sup>52</sup> Ia menyuruh beberapa orang mendahului-Nya. Mereka berangkat dan masuk ke sebuah desa di daerah Samaria untuk mengadakan persiapan bagi Dia.

<sup>53</sup> Tetapi mereka yang ada di sana tidak mau menerima Yesus, karena Yesus dalam perjalanan menuju Yerusalem.

<sup>54</sup> Yakobus dan Yohanes melihat itu, mereka berkata, "Tuhan, maukah Engkau supaya kami memerintahkan api dari langit membinasakan mereka?"

<sup>55</sup> Tetapi Yesus berpaling dan menegur mereka.

<sup>56</sup> Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.

<sup>57</sup> Sementara mereka berjalan, ada seorang berkata kepada Yesus, "Aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi."

<sup>58</sup> Yesus berkata kepadanya, "Rubah mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk beristirahat."

<sup>59</sup> Kepada orang lain Dia mengatakan, "Ikutlah Aku." Tetapi orang itu mengatakan kepada-Nya, "Izinkanlah aku pergi dahulu untuk menguburkan ayahku."

<sup>60</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Biarlah orang mati mengubur orangnya yang mati, tetapi engkau harus pergi memberitakan Kerajaan Allah."

<sup>61</sup> Orang lain lagi berkata, "Aku mau mengikut Engkau, Tuhan, tetapi izinkan aku pamit dahulu dari keluargaku."

<sup>62</sup> Yesus berkata kepadanya, "Orang yang membajak ladang, tetapi masih melihat ke belakang tidak pantas untuk Kerajaan Allah."

**10** <sup>1</sup> Setelah itu, Yesus menetapkan 70 pengikut yang lain. Yesus menyuruh mereka dua orang satu kelompok untuk mendahului-Nya. Mereka harus mengunjungi setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya nanti.

<sup>2</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja hanya sedikit. Sebab itu, berdoalah agar Tuhan yang empunya tuaian itu mengirim pekerja-pekerja untuk tuaian-Nya.

<sup>3</sup> "Berangkat saja dan ingat, Aku mengutus kamu seperti anak domba di antara serigala.

<sup>4</sup> Jangan bawa uang, tas atau sepatu. Dan jangan memberi salam kepada orang di tengah jalan.

<sup>5</sup> Kepada setiap rumah yang kamu masuki, katakan dahulu, 'Damai sejahtera atas rumah ini.'

<sup>6</sup> Dan jika rumah itu dihuni orang yang dipenuhi damai, damai sejahtera itu akan tinggal baginya, Jika orang itu tidak dipenuhi damai, berkat yang diucapkan akan kembali kepadamu.

<sup>7</sup> Tinggallah di rumah itu. Apa yang diberikan mereka kepadamu, makan dan minumlah itu. Seorang pekerja patut mendapat upahnya. Jangan berpindah-pindah dari rumah yang satu ke rumah yang lain.

<sup>8</sup> "Jika kamu memasuki sebuah kota, orang di sana menyambut kamu, makanlah yang dihidangkan.

<sup>9</sup> Sembuhkan orang sakit di kota itu dan katakan kepada mereka, 'Kerajaan Allah sudah dekat padamu.'

<sup>10</sup> "Tetapi kota apa pun yang kamu masuki, jika orang tidak senang melihat kamu, pergilah ke jalan-jalan kota itu. Katakan di sana,

<sup>11</sup> 'Bahkan debu kotamu yang melekat di kaki kami akan kami kebaskan di depanmu. Tetapi ingatlah, Kerajaan Allah sudah dekat.'

<sup>12</sup> Aku berkata kepadamu bahwa pada hari itu hukuman terhadap orang di kota itu lebih berat daripada terhadap orang Sodom.

<sup>13</sup> "Celakalah engkau Khorazin. Celakalah engkau, Betsaida. Jika mukjizat-mukjizat yang terjadi di tengah-tengah kamu terjadi di Tirus dan Sidon, mereka sudah lama bertobat dan insaf akan kesalahan mereka. Mereka akan duduk memakai kain kabung dan

menaruh abu di kepala sebagai tanda pertobatan.

<sup>14</sup> Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman lebih ringan daripada kamu pada hari penghakiman.

<sup>15</sup> Dan engkau Kapernaum, apakah engkau akan diangkat ke surga? Tidak. Engkau akan dibuang ke dalam kerajaan maut.

<sup>16</sup> "Orang yang mendengarkan kamu, ia mendengarkan Aku. Siapa yang menolak kamu, sebenarnya ia menolak Aku. Jika orang menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku."

<sup>17</sup> Kemudian ke-70 orang itu kembali. Mereka sangat bersukacita dan berkata, "Tuhan, roh-roh jahat pun takluk kepada kami karena nama-Mu."

<sup>18</sup> Dan kata Yesus kepada mereka, "Aku melihat setan jatuh dari langit seperti kilat.



<sup>19</sup> Dengarkan. Aku memberi kuasa kepadamu untuk menginjak ular dan kalajengking. Aku sudah memberi kuasa kepadamu atas seluruh kekuatan musuh. Tidak ada yang akan mencelakakan kamu.

<sup>20</sup> Jangan bersukacita karena roh-roh takluk kepada kamu. Bersukacitalah karena namamu telah tertulis di surga."

<sup>21</sup> Yesus merasa sangat bahagia saat itu karena Roh Kudus ada berserta dengan Dia. Kata-Nya, "Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi sebab Engkau menyembunyikan hal-hal itu dari orang bijak dan cerdas. Engkau menyatakannya kepada orang yang seperti anak-anak. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

<sup>22</sup> Segala sesuatu diserahkan Bapa-Ku kepada-Ku. Tidak ada yang mengenal Anak itu kecuali Bapa, dan tidak ada

yang mengenal Bapa kecuali Anak dan mereka yang diberitahu oleh Anak."

<sup>23</sup> Yesus kembali kepada murid-murid-Nya dan berkata hanya kepada mereka, "Betapa bahagianya orang yang melihat, apa yang kamu lihat sekarang.

<sup>24</sup> Aku berkata kepadamu bahwa banyak nabi dan raja mau melihat hal-hal yang kamu lihat, dan mereka tidak melihatnya, dan mau mendengar hal-hal yang kamu dengar, dan mereka tidak mendengarnya."

<sup>25</sup> Kemudian seorang guru Taurat berdiri dan dia mau menguji Yesus. Katanya, "Guru, apa yang harus kulakukan untuk menerima hidup yang kekal?"

<sup>26</sup> Yesus menjawabnya, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang engkau mengerti tentang itu?"

<sup>27</sup> Jawab orang itu, "'Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan

segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu.' Juga, 'Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.'"

<sup>28</sup> Yesus berkata kepadanya, "Jawabmu itu tepat. Lakukanlah semua itu dan engkau akan mempunyai hidup yang kekal."

<sup>29</sup> Tetapi orang itu mau menunjukkan, bahwa dia benar, lalu ia mengatakan kepada Yesus, "Siapakah sesamaku?"

<sup>30</sup> Jawab Yesus kepadanya, "Ada seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho, lalu ia dihadang perampok-perampok. Mereka merampoknya, membuka pakaiannya dan memukulnya. Kemudian mereka pergi dan meninggalkannya dalam keadaan hampir mati.

<sup>31</sup> "Kebetulan seorang imam Yahudi lewat di sana. Ketika ia melihat orang yang luka itu, ia melewatinya dari seberang jalan.

<sup>32</sup> Begitu juga seorang Lewi ketika sampai di tempat itu dan melihat korban rampokan itu, ia pergi ke seberang jalan.

<sup>33</sup> "Kemudian seorang Samaria datang menuju tempat itu. Ketika ia melihat orang itu, ia merasa kasihan kepadanya.

<sup>34</sup> Ia mendekatinya dan membalut luka-lukanya sesudah menuangkan minyak dan anggur kepadanya. Kemudian orang Samaria itu menempatkan orang itu di atas keledainya sendiri dan membawanya ke sebuah rumah penginapan dan merawatnya.

<sup>35</sup> Hari berikutnya ia memberi dua keping uang perak kepada pemilik penginapan itu. Katanya, 'Rawatlah dia dan jika biayanya masih kurang akan kubayar waktu aku datang kembali.'

<sup>36</sup> "Menurut engkau siapakah di antara ketiga orang itu yang merupakan sesama dari korban perampokan itu?"

<sup>37</sup> Kata guru Taurat itu, "Orang yang menolongnya." Lalu kata Yesus kepadanya, "Pergilah dan lakukanlah demikian."

<sup>38</sup> Ketika Yesus dan murid-murid-Nya di perjalanan, Yesus pergi ke sebuah desa. Seorang perempuan bernama Marta menyambut Dia dengan ramah di rumahnya.

<sup>39</sup> Ia mempunyai saudara yang bernama Maria. Maria duduk dekat kaki Tuhan dan mendengarkan yang dikatakan-Nya.

<sup>40</sup> Perhatian Marta terlalu banyak kepada persiapan-persiapan. Dia datang kepada Yesus dan berkata, "Tuhan, tidak pedulikah Engkau bahwa saudaraku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan? Katakanlah kepadanya untuk membantuku."

<sup>41</sup> Tetapi jawab Tuhan, "Marta, Marta, engkau khawatir dan memusingkan diri dengan begitu banyak hal.

<sup>42</sup> Padahal hanya satu yang penting. Maria sudah memilih yang tepat, dan itu tidak akan diambil dari dia."

**11** <sup>1</sup> Pada suatu hari Yesus berdoa di suatu tempat. Ketika Ia selesai berdoa, seorang dari murid-murid-Nya berkata, "Tuhan, ajarlah kami berdoa seperti Yohanes juga mengajar pengikut-pengikutnya berdoa."

<sup>2</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Bila kamu berdoa, berdoalah seperti ini, 'Bapa, kami berdoa supaya nama-Mu selalu dikuduskan. Kami berdoa supaya kerajaan-Mu datang.

<sup>3</sup> Berikanlah makanan yang kami perlukan setiap hari.

<sup>4</sup> Ampunilah segala dosa yang telah kami lakukan sebab kami juga telah mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah biarkan kami dicobai.'"

<sup>5</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Seandainya salah satu dari kamu mempunyai kawan dan kamu pergi ke rumahnya pada tengah malam dan berkata kepadanya, 'Kawan, pinjamkan aku tiga roti.

<sup>6</sup> Seorang kawanku baru saja datang. Ia sedang mengadakan perjalanan, lalu singgah di rumah. Aku tidak punya apa-apa di rumah untuk ditawarkan kepadanya.'

<sup>7</sup> Dan seandainya orang itu menjawab dari dalam rumah, 'Jangan ganggu aku. Pintu sudah terkunci. Aku dan anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberi kepadamu sesuatu.'

<sup>8</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu, walaupun dia tidak mau bangun untuk memberi sesuatu kepadanya karena ia kawannya, tetapi karena kawannya itu meminta terus tanpa malu-malu,

orang itu akan bangun dan memberikan sebanyak yang dibutuhkannya.

<sup>9</sup> Aku berkata kepadamu, teruslah meminta kepada Allah, dan kamu akan menerima. Teruslah mencari dan kamu akan menemukannya. Teruslah mengetuk dan pintu akan dibuka bagimu.

<sup>10</sup> Sebab setiap orang yang terus meminta, akan menerima. Dan orang yang terus mencari, akan menemukan. Dan bagi orang yang terus mengetuk pintu, akan dibuka.

<sup>11</sup> Jika ada di antara kamu yang mempunyai anak dan dia meminta ikan, apakah kamu akan memberikan ular sebagai ganti ikan?

<sup>12</sup> Atau jika ia minta telur, apakah kamu memberi kalajengking kepadanya?

<sup>13</sup> Jika kamu yang jahat tahu memberi yang baik kepada anak-anakmu, apa lagi Bapa di surga. Ia akan memberikan Roh



Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

<sup>14</sup> Pada suatu waktu Yesus mengusir roh jahat yang membuat orang tidak dapat berbicara. Ketika roh jahat itu keluar, orang itu dapat berbicara. Orang banyak menjadi heran.

<sup>15</sup> Tetapi ada di antara mereka yang berkata, "Ia mengusir roh-roh jahat dengan kuasa setan, pemimpin roh-roh jahat."

<sup>16</sup> Orang yang lain mau menguji Yesus. Mereka meminta kepada-Nya untuk menunjukkan tanda dari surga.

<sup>17</sup> Tetapi Yesus tahu pikiran mereka dan Dia berkata, "Setiap kerajaan yang terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok dan saling menyerang, akan hancur. Keluarga yang anggota-anggotanya bertengkar satu sama lain, akan bercerai-berai.

<sup>18</sup> Jadi, jika yang kamu katakan adalah benar, berarti setan melawan dirinya sendiri. Bagaimana mungkin kerajaannya tetap berdiri?

<sup>19</sup> Jika Aku mengusir roh jahat dengan kuasa setan, bagaimana lagi pengikut-pengikutmu mengusir roh-roh jahat? Biar mereka saja yang menunjukkan bahwa kamu salah.

<sup>20</sup> Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa Allah, itu menunjukkan bahwa Kerajaan Allah sudah datang kepada kamu.

<sup>21</sup> Jika orang kuat bersenjata lengkap menjaga rumahnya sendiri, miliknya aman.

<sup>22</sup> Jika orang yang lebih kuat datang dan menyerang orang yang pertama itu, orang yang lebih kuat itu akan mengambil semua persenjataan dan milik orang yang pertama itu. Lalu orang yang lebih kuat itu melakukan apa yang

dikehendaknya terhadap barang-barang orang itu.

<sup>23</sup> Orang yang tidak bersama Aku, berarti dia melawan Aku. Orang yang tidak mengumpulkan bersama dengan Aku, berarti dia menceraikan-beraikan."

<sup>24</sup> "Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, ia pergi melalui tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat. Jika ia tidak mendapat tempat beristirahat, maka ia berkata, 'Aku kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.'

<sup>25</sup> Dia pergi dan menemukan bahwa rumah itu sudah disapu dan rapi.

<sup>26</sup> Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh yang lebih jahat daripadanya. Mereka masuk dan tinggal di sana. Akhirnya keadaan orang itu lebih buruk daripada sebelumnya."

<sup>27</sup> Sementara Yesus mengatakan itu, seorang perempuan yang berada di

tengah-tengah orang banyak itu berseru, katanya, "Betapa bahagianya ibu yang telah mengandung Engkau, dan yang menyusui Engkau."

<sup>28</sup> Tetapi Yesus berkata, "Orang yang mendengar firman Allah dan menaatinya, merekalah yang sesungguhnya berbahagia."

<sup>29</sup> Ketika jumlah orang semakin bertambah banyak, Yesus berkata, "Ini adalah zaman orang jahat. Mereka mencari tanda dan tanda itu tidak akan diberikan kepada mereka, kecuali tanda Yunus.

<sup>30</sup> Sama seperti Yunus yang menjadi tanda bagi orang Niniwe, begitu juga Anak Manusia menjadi tanda bagi kamu.

<sup>31</sup> "Ratu dari Selatan akan muncul pada hari penghakiman dan menuduh kamu dan menyatakan kamu bersalah. Mengapa? Sebab dia datang dari tempat jauh untuk mendengar kebijaksanaan

Salomo. Orang yang lebih besar daripada Salomo ada di sini sekarang.

<sup>32</sup> "Orang Niniwe pada hari penghakiman akan berdiri dan menuduh kamu dan mereka akan menyatakan kamu bersalah. Mengapa? Karena mereka telah bertobat akibat mereka mendengar pemberitaan firman Allah oleh Yunus. Sekarang Orang yang lebih besar daripada Yunus ada di sini.

<sup>33</sup> "Orang tidak menyalakan lampu dan menempatkannya di bawah tempayan atau di tempat tersembunyi. Sebaliknya lampu itu diletakkan di tempat yang tinggi. Jadi, semua yang masuk dapat melihat terang itu.

<sup>34</sup> Caramu memandang oranglah menunjukkan siapa kamu. Jika kamu memandang orang dan kamu mau menolongnya, kamu akan penuh dengan terang. Jika kamu memandang orang dengan sesuatu maksud pribadi, kamu

akan penuh dengan kegelapan. (11-35)  
Dan jika pelita yang ada padamu  
sungguh-sungguh gelap, maka kamu  
memiliki kegelapan yang luar biasa.

<sup>35</sup> (11-34)

<sup>36</sup> Dengan demikian, jika tubuhmu  
penuh dengan terang dan tidak ada  
bagian yang gelap, tubuhmu akan  
terang, sama seperti lampu yang  
bersinar atasmu."

<sup>37</sup> Setelah Yesus selesai berbicara,  
seorang Farisi mengundang Dia untuk  
makan. Yesus datang dan mengambil  
tempat di meja makan.

<sup>38</sup> Tetapi orang Farisi itu heran melihat,  
bahwa Yesus tidak mencuci tangan  
terlebih dahulu sebelum makan.

<sup>39</sup> Tuhan berkata kepadanya, "Kamu  
orang Farisi mencuci bagian luar sebuah  
cangkir dan piring, tetapi kamu penuh  
keserakahan dan kejahatan.

<sup>40</sup> Hai orang bodoh. Bukankah Allah yang membuat bagian luar juga membuat bagian dalam?

<sup>41</sup> Maka berilah yang ada di dalam kepada orang miskin, supaya segala sesuatu akan menjadi bersih bagi kamu.

<sup>42</sup> "Tetapi celakalah kamu, orang Farisi. Kamu memberi persepuluhan kepada Allah dari semua yang ada padamu, termasuk selasih, inggu, dan segala macam tanaman kecil di kebunmu, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih. Kamu melakukan hal-hal itu dan selalu mengabaikan yang lain.

<sup>43</sup> "Celakalah kamu, orang Farisi. Kamu suka duduk di tempat yang paling penting di rumah pertemuan, menerima hormat di pasar-pasar.

<sup>44</sup> Celakalah kamu karena kamu seperti kubur tidak bertanda yang diinjak-injak orang tanpa mereka menyadarinya."

<sup>45</sup> Salah seorang guru Taurat berkata kepada Yesus, "Guru, ketika Engkau mengatakan hal-hal seperti itu kepada orang Farisi, Engkau menghina kami juga."

<sup>46</sup> Yesus berkata, "Celakalah juga kamu, hai guru Taurat. Kamu membebani orang dengan beban yang terlalu berat, tetapi kamu sendiri tidak menyentuh beban itu, walau hanya dengan satu jari pun.

<sup>47</sup> Celakalah kamu sebab kamu membangun makam megah untuk nabi-nabi, padahal nenek moyangmu yang membunuh mereka.

<sup>48</sup> Dan sekarang kamu menunjukkan kepada semua orang bahwa kamu menyetujui perbuatan nenek moyangmu. Mereka membunuh nabi-nabi, dan kamu membangun makam bagi mereka.

<sup>49</sup> Itulah sebabnya, hikmat Allah mengatakan, 'Aku akan mengutus nabi-



nabi dan rasul-rasul kepada mereka. Ada yang dibunuh dan ada yang dianiaya oleh orang jahat.'

<sup>50</sup> "Jadi, kamu yang hidup sekarang ini harus dihukum untuk membayar darah nabi-nabi yang tertumpah sejak permulaan dunia,

<sup>51</sup> dari darah Habel sampai darah Zakharia. Zakharia terbunuh di antara mezbah dan Bait. Ya, Aku berkata kepada kamu bahwa kamu yang hidup sekarang ini akan dihukum karena mereka semuanya.

<sup>52</sup> "Celakalah kamu, hai guru Taurat sebab kamu mengambil kunci semua ajaran Allah, tetapi kamu sendiri tidak mau belajar. Bahkan kamu menghalang-halangi orang lain untuk belajar."

<sup>53</sup> Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, orang Farisi dan guru Taurat mulai

memusuhi Yesus. Mereka mendesak Dia dengan berbagai pertanyaan.

<sup>54</sup> Mereka mencoba untuk menjebak Yesus supaya mereka dapat menangkap-Nya berdasarkan ucapan-Nya.

**12** <sup>1</sup> Ketika ribuan orang berkumpul, mereka sempat saling menginjak. Sebelum Yesus berbicara kepada orang banyak, Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya, kata-Nya, "Hati-hatilah terhadap ragi orang Farisi, yaitu kemunafikan mereka.

<sup>2</sup> Semua yang tertutup akan dibuka. Dan semua yang tersembunyi akan diumumkan.

<sup>3</sup> Sebab itu, semua yang kamu katakan di dalam gelap, akan dikatakan di dalam terang. Apa yang kamu bisikkan di dalam kamar, akan diumumkan dari atas rumah."

<sup>4</sup> "Aku katakan kepada kamu, teman-teman-Ku, janganlah takut kepada

orang yang membunuh tubuh. Sesudah itu tidak ada lagi yang dapat mereka perbuat terhadap kamu.

<sup>5</sup> Akan Kutunjukkan kepada kamu siapa yang harus kamu takuti: Kamu harus takut kepada Allah yang mempunyai kuasa untuk membunuh dan memasukkan kamu ke dalam neraka. Ya, Aku berkata kepada kamu, Dialah yang harus kamu takuti.

<sup>6</sup> "Lima burung pipit jika dijual hanya seharga beberapa rupiah saja. Namun tidak seekor pun yang dilupakan Allah.

<sup>7</sup> Bahkan rambut di kepalamu pun diketahui Allah jumlahnya. Jangan takut. Kamu jauh lebih berharga daripada sekian banyak burung pipit.

<sup>8</sup> "Aku berkata kepadamu, setiap orang yang mengakui Aku di depan orang lain, maka Anak Manusia juga mengakui dia di depan malaikat-malaikat Allah.

<sup>9</sup> Tetapi orang yang menyangkal Aku di depan orang lain, maka dia akan disangkal di depan malaikat-malaikat Allah.

<sup>10</sup> "Jika ada orang yang berbicara melawan Anak Manusia, dia dapat diampuni, tetapi orang yang mengatakan hal-hal yang jahat melawan Roh Kudus tidak akan diampuni.

<sup>11</sup> "Jika kamu diseret ke rumah pertemuan, atau ke hadapan pemimpin-pemimpin atau orang penting lainnya, jangan khawatir. Jangan berpikir tentang yang harus kamu katakan untuk membela diri.

<sup>12</sup> Pada saat itu Roh Kudus akan mengajar tentang yang harus kamu katakan."

<sup>13</sup> Seorang di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, "Guru, katakanlah kepada saudaraku untuk membagi warisan dengan aku."

<sup>14</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya, "Hai Saudara, siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atau penengah di antara kamu?"

<sup>15</sup> Lalu Yesus menjelaskan kepada mereka, "Jagalah dirimu dari segala macam keserakahan. Hidup orang tidak bergantung pada banyaknya harta yang dimilikinya."

<sup>16</sup> Kemudian Yesus menceritakan sebuah perumpamaan, "Ada seorang yang kaya, tanahnya memberi hasil yang banyak.

<sup>17</sup> Orang itu berpikir-pikir, lalu berkata, 'Apa yang harus kulakukan? Aku tidak mempunyai tempat untuk menyimpan semua hasil panen.'

<sup>18</sup> "Lalu katanya, 'Aku tahu yang akan kulakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan akan kubangun yang lebih besar. Aku akan menyimpan

semua hasil panen dan barangku di dalam lumbung baruku.

<sup>19</sup> Dan kukatakan kepada diriku bahwa aku sudah mempunyai banyak persediaan, cukup untuk bertahun-tahun. Tenanglah, makan, minum, dan bersenang-senanglah.'

<sup>20</sup> Tetapi Allah berkata kepada orang itu, 'Orang bodoh. Malam ini juga engkau akan mati. Untuk siapa nanti barang yang kausimpan itu?'

<sup>21</sup> Demikianlah yang terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya. Ia tidak kaya di hadapan Allah."

<sup>22</sup> Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Sebab itu Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, tentang yang akan kamu makan. Jangan khawatir tentang tubuhmu, tentang yang akan kamu pakai.

<sup>23</sup> Hidup lebih penting daripada makanan. Dan tubuhmu lebih penting daripada pakaian.

<sup>24</sup> Coba lihat burung gagak, yang tidak menabur atau menuai. Juga tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun Allah memberi makanan. Kamu jauh lebih berharga daripada burung.

<sup>25</sup> Siapa di antara kamu dapat memperpanjang sedikit saja hidupnya karena khawatir?

<sup>26</sup> Jika kamu tidak dapat melakukan yang sedikit saja pun, mengapa mau mengkhawatirkan yang selebihnya?

<sup>27</sup> "Perhatikanlah bagaimana bunga liar tumbuh, yang tidak bekerja keras dan juga tidak bertenun. Tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa Salomo pun, raja yang besar dan kaya itu tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu.

<sup>28</sup> Allah mendandani rumput di ladang begitu indah. Padahal rumput itu hanya

indah sehari saja, lalu besoknya akan dibuang ke dalam api. Jadi, ketahuilah, bahwa Allah akan memberikan pakaian kepada kamu lebih indah daripada itu. Janganlah terlalu kecil imanmu.

<sup>29</sup> "Jangan pikirkan tentang yang akan kamu makan atau minum. Jangan cemaskan hal-hal itu.

<sup>30</sup> Semua bangsa yang tidak beriman mengejar hal-hal itu, tetapi Bapamu tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

<sup>31</sup> Carilah dahulu Kerajaan Allah, dan semua yang lain yang kamu butuhkan akan diberikan kepadamu.

<sup>32</sup> "Jangan takut, hai kawanan domba yang kecil. Bapamu dengan senang hati telah memberi Kerajaan-Nya kepadamu.

<sup>33</sup> Juallah milikmu dan berikan sedekah kepada orang miskin. Persiapkanlah dompet yang tidak dapat menjadi tua, yaitu harta yang tidak habis-habisnya di



surga. Pencuri tidak dapat mencurinya dan ngengat tidak dapat memakannya.

<sup>34</sup> Di mana hartamu berada, di sanalah juga hatimu berada.

<sup>35</sup> "Siap sedialah. Haruslah lampu-lampumu tetap menyala.

<sup>36</sup> Jadilah seperti hamba-hamba yang sedang menunggu tuannya kembali dari pesta pernikahan. Bila ia pulang dan mengetuk pintu, mereka segera membuka pintu baginya.

<sup>37</sup> Betapa bahagianya hamba-hamba seperti itu. Tuan mereka akan mendapati mereka bangun dan siap apabila ia datang. Yakinlah, tuan itu akan mengikat pinggangnya untuk melayani. Ia akan menyuruh hamba-hambanya duduk di meja makan dan dia akan melayani mereka.

<sup>38</sup> Bila ia mendapati mereka siap sedia seperti itu, entah jam berapa pun dia datang, mereka pasti sangat berbahagia.

<sup>39</sup> "Tetapi ketahuilah, jika tuan rumah tahu jam berapa pencuri datang, dia tidak membiarkan pencuri masuk ke rumah.

<sup>40</sup> Kamu juga harus bersiap-siap sebab Anak Manusia akan datang pada saat yang kamu tidak duga."

<sup>41</sup> Petrus bertanya, "Tuhan, apakah Engkau menceritakan perumpamaan ini hanya kepada kami atau kepada semua orang?"

<sup>42</sup> Lalu Tuhan berkata, "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana? Dialah yang akan diangkat oleh tuannya untuk mengurus rumah tangganya, memberikan makan hamba-hamba yang lain pada waktunya.

<sup>43</sup> Betapa bahagianya hamba yang didapati tuannya ketika melakukan yang demikian waktu ia pulang.

<sup>44</sup> Aku berkata kepadamu, tuan itu akan membuat dia mengurus semua miliknya.

<sup>45</sup> "Tetapi apa yang akan terjadi bila hamba itu jahat dan berkata dalam hatinya, bahwa tuannya masih lama lagi baru pulang? Hamba itu mulai memukul hamba-hamba yang lain, laki-laki maupun perempuan. Dia makan dan minum-minum sampai mabuk.

<sup>46</sup> Tiba-tiba tuannya pulang pada waktu yang tidak diketahui dan tidak diduganya. Ia akan dihukum berat dan ditempatkan senasib dengan orang yang tidak setia.

<sup>47</sup> "Hamba yang mengetahui kehendak tuannya dan tidak bersiap-siap, atau hamba itu tidak mengikuti kemauan tuannya akan dipukul berkali-kali.

<sup>48</sup> Tetapi seandainya hamba itu tidak tahu kemauan tuannya dan dia melakukan sesuatu sampai ia dihukum, ia akan mendapat hukuman yang ringan. Kepada orang yang diberi banyak, akan mempertanggungjawabkan lebih

banyak. Dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, akan dituntut lebih banyak lagi dari dia.

<sup>49</sup> "Aku datang untuk menyalakan api di dunia ini. Aku ingin api itu sudah menyala.

<sup>50</sup> Aku harus mengalami baptisan yang lain. Aku merasa susah sampai hal itu terlaksana.

<sup>51</sup> Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa damai ke dunia ini? Aku berkata kepada kamu, 'Tidak.' Aku datang untuk menyebabkan perpecahan.

<sup>52</sup> Mulai sekarang jika ada lima orang dalam suatu keluarga, mereka akan bertentangan. Tiga orang akan melawan dua orang dan dua orang akan melawan tiga orang.

<sup>53</sup> Ayah dan anak laki-laki akan saling bertentangan: Anak laki-laki akan melawan ayahnya. Ayah akan melawan

anaknya laki-laki. Ibu dan putrinya akan saling bertentangan: Anak perempuan akan melawan ibunya. Ibu akan melawan putrinya. Ibu dan menantunya perempuan akan saling bertentangan: Menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya. Ibu mertua akan melawan menantunya perempuan."

<sup>54</sup> Yesus berkata kepada nabi-nabi, "Apabila kamu melihat awan datang di sebelah barat, kamu segera berkata, 'Oh, segera akan hujan,' dan itulah yang terjadi.

<sup>55</sup> Dan bila angin bertiup dari selatan, kamu berkata, 'Hari ini akan panas terik,' dan itu yang terjadi.

<sup>56</sup> Kamu orang munafik. Kamu tahu membaca keadaan bumi dan langit, tetapi mengapa kamu tidak dapat membaca keadaan zaman ini?"

<sup>57</sup> "Mengapa kamu sendiri tidak bisa menilai apa yang benar?"

<sup>58</sup> Seandainya ada orang yang mengadukan kamu, lalu kamu pergi ke pengadilan dengan dia untuk menyelesaikan masalahmu. Usahakanlah menyelesaikannya selama di perjalanan. Jika kamu tidak menyelesaikannya, mungkin dia akan menyeretmu kepada hakim. Dan hakim akan menyerahkan kamu ke penjara.

<sup>59</sup> Ingatlah, engkau tidak akan keluar dari sana sampai engkau membayar seluruh utangmu."

**13** <sup>1</sup> Saat itu hadir beberapa orang yang menceritakan kepada Yesus tentang kejadian dengan beberapa orang Galilea. Pilatus membunuh mereka yang beribadat ketika mereka mempersembahkan kurban sembelihan dan mencampur darahnya dengan darah kurban itu.

<sup>2</sup> Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, "Apakah kamu mengira bahwa

orang Galilea itu lebih besar dosanya daripada orang Galilea lain, karena mereka mengalami musibah itu?

<sup>3</sup> Aku berkata kepadamu, 'Tidak,' jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan mati seperti mereka.

<sup>4</sup> Bagaimana dengan 18 orang yang mati ketika menara Siloam jatuh menimpa mereka? Sangkamu lebih besar dosa mereka daripada semua orang di Yerusalem?

<sup>5</sup> Aku berkata kepadamu, 'Tidak,' jika kamu tidak bertobat, kamu semua akan mati seperti mereka."

<sup>6</sup> Yesus menceritakan kepada mereka perumpamaan ini, "Seorang mempunyai sebatang pohon ara di kebunnya. Dia datang untuk memetik buah dari pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya.

<sup>7</sup> Maka ia berkata kepada tukang kebunnya, 'Lihat, sudah tiga tahun aku datang bolak-balik untuk mengambil

buah dari pohon ini, tetapi aku belum pernah mendapat buah. Tebang saja itu. Mengapa kita harus membiarkannya menyia-nyiakan tanah itu?'

<sup>8</sup> Jawab tukang kebun itu, 'Tuan, berikan satu tahun lagi kesempatan untuk berbuah supaya aku dapat menggali tanah di sekitarnya dan memupukinya.

<sup>9</sup> Jika pohon itu berbuah tahun depan, baiklah, jika tidak, tebang sajalah.'"

<sup>10</sup> Yesus mengajar di salah satu rumah pertemuan pada hari Sabat.

<sup>11</sup> Di sana ada seorang perempuan. Roh jahat sudah tinggal di dalam dirinya selama 18 tahun sehingga ia lemah dan lumpuh. Ia sudah bungkuk; tidak dapat lagi berdiri tegak.

<sup>12</sup> Ketika Yesus melihatnya, ia memanggilnya. Ia berkata kepadanya, "Ibu, engkau sudah bebas dari penyakitmu."



<sup>13</sup> Yesus meletakkan tangan-Nya pada perempuan itu dan segera ia dapat berdiri tegak. Lalu ia memuji Allah.

<sup>14</sup> Pemimpin rumah pertemuan itu marah karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Katanya kepada orang banyak, "Ada enam hari kerja. Datanglah pada hari-hari itu, dan jangan datang untuk disembuhkan pada hari Sabat."

<sup>15</sup> Tuhan menjawabnya, "Hai orang munafik. Setiap hari kamu melepaskan tali sapi dan keledaimu dan membawanya untuk memberi minuman kepada mereka bahkan juga pada hari Sabat.

<sup>16</sup> Perempuan ini adalah seorang keturunan Abraham. Ia telah diikat oleh setan selama 18 tahun. Apakah salah jika ia dibebaskan pada hari Sabat?"

<sup>17</sup> Ketika Yesus mengatakan itu, semua orang yang tidak sependapat dengan Dia menjadi malu. Dan orang banyak

bersukacita karena perbuatan-perbuatan mulia yang dilakukan Yesus.

<sup>18</sup> Yesus berkata, "Seperti apa Kerajaan Allah itu? Dengan apa dapat Kuumpamakan?"

<sup>19</sup> Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi. Orang mengambil dan menanamnya di kebunnya. Biji itu tumbuh dan menjadi pohon. Lalu burung-burung di udara membuat sarang pada dahan-dahannya."

<sup>20</sup> Yesus berkata lagi, "Dengan apa dapat Kuumpamakan Kerajaan Allah?"

<sup>21</sup> Itu adalah seperti ragi. Seorang perempuan mengambilnya dan mencampurnya dengan semangkuk besar tepung, sampai seluruh campuran itu mengembang."

<sup>22</sup> Yesus mengajar di setiap kota dan desa. Dia terus berjalan menuju Yerusalem.

<sup>23</sup> Seorang bertanya kepada-Nya, "Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang diselamatkan?" Yesus berkata,

<sup>24</sup> "Usahakanlah sebaik mungkin untuk masuk melalui pintu yang sempit. Aku berkata kepada kamu bahwa banyak orang mencoba untuk masuk, tetapi mereka tidak dapat masuk.

<sup>25</sup> Jika pemilik rumah menutup pintunya, padahal kamu berdiri di luar dan mengetuk pintu, dia tidak akan membukakan pintu bagimu. Kamu dapat mengatakan, 'Tuan, tolong bukakan pintu bagi kami.' Tetapi orang itu akan menjawab, 'Aku tidak tahu dari mana kamu datang.'

<sup>26</sup> Lalu kamu akan menjawab, 'Kami telah makan dan minum bersama engkau. Engkau telah mengajar di jalan-jalan kami.'

<sup>27</sup> Ia akan menjawab, 'Aku tidak tahu dari mana kamu datang. Pergilah dari

hadapanku, kamu semua yang berbuat jahat.'

<sup>28</sup> "Di tempat itu kamu akan menangis dan sangat menderita ketika kamu melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, serta semua nabi di Kerajaan Allah, sementara kamu diusir dari sana.

<sup>29</sup> Orang akan datang dari timur dan barat, dari utara dan selatan. Mereka akan duduk di Kerajaan Allah.

<sup>30</sup> Lihatlah, orang yang mempunyai tempat yang rendah sekarang ini, kelak akan menerima tempat yang tinggi dan orang yang mempunyai tempat yang tinggi sekarang ini, kelak akan menerima tempat yang rendah."

<sup>31</sup> Saat itu beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, "Pergilah dari sini dan bersembunyilah. Herodes mau membunuh-Mu."

<sup>32</sup> Yesus menjawab mereka, "Pergilah dan katakan kepada rubah itu,

'Dengarkan. Aku akan mengusir roh jahat dari orang dan Aku akan menyembuhkan hari ini dan besok. Lalu pada hari ketiga Aku menyelesaikan pekerjaan-Ku.'

<sup>33</sup> Aku harus melanjutkan perjalanan hari ini, besok, dan hari berikutnya. Tidak patut ada seorang nabi mati di luar Yerusalem.

<sup>34</sup> Yerusalem, Yerusalem. Engkau membunuh nabi-nabi. Dan engkau membunuh dengan batu orang yang diutus Allah kepadamu. Sering Aku mau mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

<sup>35</sup> Lihatlah! Rumahmu akan ditinggalkan. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu akan berkata,

'Selamat datang. Allah memberkati Dia yang datang dalam nama Allah.'"

**14**<sup>1</sup> Pada suatu hari Sabat, Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin orang Farisi untuk makan di sana. Mereka memperhatikan Dia baik-baik.

<sup>2</sup> Ternyata di depan-Nya ada seorang yang menderita busung air.

<sup>3</sup> Yesus berkata kepada guru Taurat dan orang Farisi, "Apakah boleh menyembuhkan orang pada hari Sabat atau tidak?"

<sup>4</sup> Mereka diam saja. Lalu Yesus memegang orang sakit itu, Ia menyembuhkannya dan menyuruh dia pergi.

<sup>5</sup> Yesus berkata, "Seandainya salah satu dari kamu mempunyai seorang anak atau sapi yang jatuh ke dalam sumur, apakah kamu tidak segera menarik dia ke luar sekalipun hari itu hari Sabat?"

<sup>6</sup> Mereka tidak dapat membantah kata-kata Yesus.

<sup>7</sup> Kemudian Yesus mengatakan sebuah perumpamaan kepada tamu-tamu itu karena Ia melihat mereka memilih tempat-tempat yang penting bagi diri mereka sendiri.

<sup>8</sup> Kata-Nya, "Jika ada orang yang mengundang engkau ke pesta pernikahan, jangan duduk di tempat terhormat, sebab mungkin orang yang lebih penting daripada engkau diundang juga.

<sup>9</sup> Maka orang yang mengundang engkau akan datang dan berkata, 'Berikanlah tempatmu kepada orang ini.' Dengan rasa malu engkau harus duduk di tempat yang paling rendah.

<sup>10</sup> "Tetapi bila engkau diundang, pergilah dan duduk di tempat yang paling rendah. Kemudian tuan rumah datang kepadamu, ia akan berkata,

'Teman, duduklah di tempat yang lebih terhormat.' Maka engkau akan mendapat penghormatan di depan semua yang hadir di sana.

<sup>11</sup> Sebab siapa yang meninggikan diri, maka ia akan direndahkan, dan yang merendahkan diri, akan ditinggikan."

<sup>12</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang yang mengundang Dia, "Bila engkau mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang teman-teman, saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetangga yang kaya. Pada waktu yang lain, mereka akan mengundang engkau juga. Dengan demikian, engkau sudah dibayar kembali.

<sup>13</sup> Jika engkau mengadakan pesta, undanglah orang miskin, orang cacat, orang lumpuh, dan orang buta.

<sup>14</sup> Itu akan menjadi berkat bagimu karena mereka tidak dapat



membayarnya kembali. Allah akan membayar kepadamu pada waktu kebangkitan orang benar."

<sup>15</sup> Ketika salah seorang yang makan bersama Yesus mendengar itu, ia berkata kepada Yesus, "Betapa bahagianya orang yang makan di Kerajaan Allah."

<sup>16</sup> Yesus berkata kepadanya, "Ada seorang sedang mempersiapkan pesta besar. Ia mengundang banyak orang.

<sup>17</sup> Pada saatnya untuk makan, dia menyuruh hambanya mengatakan kepada para undangan, 'Datanglah sebab sekarang semua sudah siap.'

<sup>18</sup> Mereka semuanya mulai mencari alasan untuk tidak datang. Yang pertama mengatakan, 'Aku baru membeli sebidang tanah dan aku harus pergi melihatnya. Maafkan aku.'

<sup>19</sup> Yang lain mengatakan, 'Aku baru membeli lima pasang sapi. Aku sekarang mau pergi mencobanya. Maafkan aku.'

<sup>20</sup> Yang lain lagi mengatakan, 'Aku baru menikah karena itu aku tidak dapat datang.'

<sup>21</sup> "Lalu hamba itu kembali, ia melapor semuanya kepada tuannya itu. Tuan rumah itu menjadi marah. Ia berkata kepada hambanya, 'Cepatlah pergi ke jalan-jalan dan gang-gang kota ini. Bawa semua orang miskin, orang cacat, yang buta, dan lumpuh. Bawa mereka masuk ke rumah.'

<sup>22</sup> "Kata hamba itu, 'Tuan, yang engkau perintahkan sudah kami lakukan, tetapi masih ada tempat yang kosong.'

<sup>23</sup> Lalu tuan itu berkata kepada hambanya, 'Pergilah ke jalan-jalan dan lorong-lorong. Desak siapa saja untuk datang ke sini supaya rumahku penuh.

<sup>24</sup> Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari mereka yang diundang itu akan makan pada pestaku.'"

<sup>25</sup> Banyak orang berjalan bersama Yesus, dan Dia berkata kepada mereka,

<sup>26</sup> "Siapa yang mau mengikut Aku, tetapi ia tidak mau meninggalkan bapa, ibu, istri, anak, saudara laki-laki, dan saudara perempuannya, maka dia tidak dapat menjadi pengikut-Ku. Dia harus mengasihi Aku lebih daripada hidupnya sendiri.

<sup>27</sup> Orang yang tidak memikul salib yang diberikan kepadanya ketika dia mengikut Aku, maka ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.

<sup>28</sup> "Jika kamu mau membangun menara, tentu kamu akan menghitung terlebih dahulu berapa biayanya. Karena kamu mau mengetahui, apakah uangmu cukup untuk menyelesaikan menara itu.

<sup>29</sup> Jika itu tidak kamu lakukan, mungkin kamu hanya dapat memulai pembangunan, tetapi tidak dapat menyelesaikan seluruh menara,

lalu orang yang melihatnya akan menertawakannya.

<sup>30</sup> Mereka akan berkata, 'Orang ini mulai membangun, tetapi ia tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya.'

<sup>31</sup> "Jika seorang raja pergi berperang melawan raja lain, tentu ia akan duduk terlebih dahulu dan berpikir baik-baik, apakah dia dapat dengan 10.000 tentaranya menghadapi raja yang datang dengan 20.000 tentara.

<sup>32</sup> Bagaimana jika ia tidak dapat? Sementara musuhnya masih jauh, ia akan mengirim utusan untuk merundingkan perdamaian.

<sup>33</sup> "Begitu pula dengan kamu. Kamu harus memutuskan untuk meninggalkan semua yang ada padamu untuk menjadi pengikut-Ku.

<sup>34</sup> "Garam itu baik. Tetapi jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, dengan apa dia akan diasinkan? Ia tidak baik

untuk ladang atau untuk pupuk. Orang akan membuangnya.

<sup>35</sup> "Kamu yang mendengar Aku, dengarlah."

**15** <sup>1</sup> Banyak pemungut pajak dan orang berdosa berkumpul di sekeliling Yesus untuk mendengar-Nya.

<sup>2</sup> Lalu orang Farisi dan guru Taurat mulai mengomel. Mereka berkata, "Orang ini menerima orang berdosa dan makan bersama mereka."

<sup>3</sup> Kemudian Yesus mengatakan perumpamaan berikut kepada mereka. Kata-Nya,

<sup>4</sup> "Jika seorang di antara kamu mempunyai 100 domba dan hilang satu ekor, tentu ia akan meninggalkan 99 dombanya. Apakah ia tidak mencari domba yang hilang itu?"

<sup>5</sup> Apabila ia menemukannya, dengan sukacita ia meletakkannya di atas bahunya.

<sup>6</sup> Dan ketika ia pulang ke rumahnya, ia memanggil semua teman dan tetangganya. Katanya kepada mereka, 'Bergembiralah bersamaku. Aku sudah menemukan domba yang hilang itu.'

<sup>7</sup> Dengan cara yang sama, Aku mengatakan kepadamu, akan ada sukacita yang lebih besar di surga karena satu orang yang berdosa bertobat. Sukacita karena orang yang satu itu lebih besar daripada sukacita karena 99 orang yang benar, yang tidak perlu lagi bertobat.

<sup>8</sup> "Atau seandainya seorang perempuan mempunyai 10 keping uang perak dan hilang satu, apakah dia tidak menyalakan lampu dan menyapu seluruh rumah untuk mencarinya? Ia akan mencari baik-baik sampai ia menemukannya.

<sup>9</sup> Dan apabila ia menemukannya, ia akan memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya. Ia akan berkata,

'Bergembiralah dengan aku karena aku sudah menemukan keping uang perak yang hilang itu.'

<sup>10</sup> Aku berkata kepadamu, begitu juga terjadi di surga. Malaikat-malaikat Allah akan bersukacita apabila ada seorang yang berdosa bertobat."

<sup>11</sup> Kemudian Yesus berkata, "Ada seorang yang mempunyai dua anak laki-laki.

<sup>12</sup> Anak yang bungsu berkata kepada bapanya, 'Bapa, berikanlah warisan yang menjadi bagianku.' Lalu bapanya membagi-bagikan kekayaannya kepada kedua anaknya.

<sup>13</sup> "Tidak lama kemudian anak bungsu itu mengumpulkan barang-barangnya dan berangkat ke negeri yang jauh.

<sup>14</sup> Di sana ia menghambur-hamburkan uangnya dengan berfoya-foya. Ketika ia sudah menghabiskan uangnya, terjadilah

bencana kelaparan di seluruh negeri. Ia mulai melarat.

<sup>15</sup> Ia menawarkan diri untuk bekerja pada seorang penduduk negeri itu. Orang itu menyuruh dia ke ladang untuk memberi makan babi-babinya.

<sup>16</sup> Ia sangat lapar sehingga ia ingin makan ampas-ampas yang dimakan babi-babi itu, tetapi itu pun tidak ada yang memberikan kepadanya.

<sup>17</sup> "Akhirnya ia menyadari kesalahannya. Katanya, 'Begitu banyak hamba bapaku mendapat makanan yang berlimpah-limpah. Padahal aku hampir mati kelaparan di sini.

<sup>18</sup> Aku akan kembali. Aku akan berkata kepada bapaku, Bapa, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapan bapa.

<sup>19</sup> Aku tidak pantas lagi disebut anakmu. Terimalah aku sebagai salah satu dari hambamu.'



<sup>20</sup> Lalu ia berdiri dan pulang kepada bapanya.

<sup>21</sup> Kata anak itu kepada bapanya, 'Bapa, aku sudah berdosa terhadap surga dan di hadapanmu. Aku tidak pantas lagi disebut anakmu.'

<sup>22</sup> "Tetapi bapa itu berkata kepada hamba-hambanya, 'Cepat. Bawalah pakaian terbaik, lalu pakaikan kepada anakku. Berikan cincin di jarinya dan sandal di kakinya.

<sup>23</sup> Bawalah anak sapi kita yang gemuk. Ambillah anak sapi kita yang gemuk. Sembelihlah itu dan mari kita makan serta bersukacita.

<sup>24</sup> Anakku yang kusangka sudah mati sudah hidup kembali. Ia telah hilang, tetapi sekarang ia ditemukan kembali.' Maka mereka mulai berpesta.

<sup>25</sup> "Saat itu anak sulung berada di ladang. Ketika ia sudah dekat ke rumah, ia mendengar musik dan tari-tarian.

<sup>26</sup> Ia memanggil salah satu hamba dan menanyakan, 'Ada apa itu?'

<sup>27</sup> Hamba itu menjawab, 'Saudaramu sudah kembali. Bapamu menyembelih anak sapi yang gemuk karena anaknya sudah kembali. Dan dia kembali dengan selamat.'

<sup>28</sup> "Mendengar itu, anak sulung itu marah, ia tidak mau masuk ke pesta itu. Lalu bapanya keluar dan mengajak dia masuk.

<sup>29</sup> Anak itu berkata kepada bapanya, 'Begini bapa. Bertahun-tahun aku terus seperti hamba melayanimu dan selalu menaati perintahmu. Bapa tidak pernah menyembelih seekor kambing pun untukku. Engkau tidak pernah mengadakan pesta untukku bersama-sama dengan teman-temanku.

<sup>30</sup> Tetapi ketika anak yang menghabiskan uangmu dengan pelacur-pelacur itu kembali, engkau

menyembelih anak sapi yang gemuk untuk dia.'

<sup>31</sup> "Jawab bapanya, 'Anakku, engkau selalu bersamaku. Semua milikku adalah milikmu.

<sup>32</sup> Kita harus berpesta dan bersukacita sebab saudaramu telah mati, tetapi ia sudah hidup kembali, ia telah hilang, tetapi sudah ditemukan kembali.'"

**16** <sup>1</sup> Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Ada seorang yang kaya, yang mempunyai seorang yang mengurus hartanya, yang dituduh menipu dia.

<sup>2</sup> Lalu orang kaya itu memanggil orang yang mengurus hartanya itu. Katanya, 'Apa yang kudengar tentang engkau? Berikan laporan tentang pengurusan hartaku sebab engkau tidak dapat lagi menjadi pengurus hartaku.'

<sup>3</sup> "Pengurus harta itu berpikir, 'Apa yang akan kulakukan? Sekarang tuanku sudah

memecat aku dari pekerjaanku. Aku tidak kuat mencangkul. Aku juga malu untuk mengemis.

<sup>4</sup> Aku tahu yang harus kubuat supaya apabila aku dikeluarkan sebagai pengurus harta itu, orang akan mau menerimaku di rumah mereka.'

<sup>5</sup> "Lalu ia memanggil orang yang berutang kepada majikannya. Kepada orang pertama ia mengatakan, 'Berapa utangmu kepada majikanku?'

<sup>6</sup> Jawab orang itu, 'Seratus tempayan minyak zaitun.' Lalu ia berkata kepada orang itu, 'Ini surat utangmu. Duduklah dan tuliskan segera dan ganti jumlahnya menjadi 50 tempayan.'

<sup>7</sup> "Kepada orang lain dia berkata, 'Berapa utangmu?' Kata orang itu, 'Seratus pikul gandum.' Katanya kepada orang itu, 'Ini, surat utangmu. Tuliskanlah dan ganti menjadi 80 pikul.'

<sup>8</sup> "Majikannya memuji pengurus harta yang tidak jujur itu karena ia sangat cerdas. Orang dunia ini lebih cerdas menghadapi sesamanya daripada orang yang hidup dalam terang.

<sup>9</sup> "Aku berkata kepadamu, gunakanlah harta dunia untuk memupuk persahabatan dengan Allah. Apabila hartamu habis, engkau akan disambut di rumah abadi.

<sup>10</sup> Jika orang dapat dipercaya dalam perkara yang kecil, ia dapat dipercaya dalam perkara yang besar. Dan orang yang tidak jujur dalam perkara yang sedikit, pasti juga tidak jujur dalam perkara yang banyak.

<sup>11</sup> Jadi, jika kamu tidak setia dalam harta dunia, siapa yang mau mempercayakan kepada kamu harta yang sesungguhnya?

<sup>12</sup> Dan jika kamu tidak setia dalam milik orang lain, siapa akan memberi

kepadamu yang seharusnya menjadi milikmu?

<sup>13</sup> "Tidak ada satu orang pun yang dapat bekerja pada dua majikan pada waktu yang sama. Dia akan membenci majikan yang satu dan menyukai majikan yang lain. Atau dia akan patuh pada majikan yang satu dan menolak majikan yang lain. Demikian juga kamu tidak dapat melayani Allah dan uang pada saat yang sama."

<sup>14</sup> Orang Farisi, yang suka sekali akan uang, mendengar semuanya itu dan mengecam Yesus.

<sup>15</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Kamulah yang membuat orang lain berpikir bahwa kamu orang benar, tetapi Allah tahu isi hatimu. Apa yang dianggap orang sangat penting, Allah menganggapnya tidak berharga.

<sup>16</sup> Sebelum Yohanes Pembaptis datang, Allah mau supaya orang hidup dalam

hukum Taurat dan surat-surat nabi. Sejak masa Yohanes, Kabar Baik tentang Kerajaan Allah diberitakan. Dan semua orang berebutan masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>17</sup> Lebih mudah langit dan bumi lenyap daripada mengubah satu titik dari hukum Taurat."

<sup>18</sup> "Setiap orang yang menceraikan istrinya dan mengawini orang lain, maka orang itu berzina. Dan orang yang mengawini perempuan yang diceraikan suaminya, orang itu juga berzina."

<sup>19</sup> "Ada seorang kaya, yang selalu berpakaian mewah yang terbuat dari bahan halus. Setiap hari ia bersenang-senang dan berpesta pora.

<sup>20</sup> Dan ada seorang pengemis terbaring di pintu gerbang rumahnya. Namanya Lazarus. Tubuhnya penuh dengan luka.

<sup>21</sup> Lazarus ingin makan sisa-sisa yang jatuh dari meja makan orang kaya

itu. Anjing-anjing datang menjilat luka-lukanya.

<sup>22</sup> "Lazarus kemudian meninggal. Ia dibawa malaikat-malaikat ke sisi Abraham. Orang kaya itu juga meninggal dan dikubur.

<sup>23</sup> Di kerajaan maut orang kaya itu tersiksa, lalu ia melihat ke atas. Ia melihat Abraham di kejauhan. Ia juga melihat Lazarus di pangkuan Abraham.

<sup>24</sup> Orang kaya itu berteriak, katanya, 'Bapak Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus kemari supaya ia dapat mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku. Aku kesakitan dalam api ini.'

<sup>25</sup> "Tetapi jawab Abraham, 'Anakku, ingatlah. Engkau sudah menerima hal-hal yang baik semasa hidupmu. Sementara itu Lazarus menerima hal-hal yang buruk, tetapi sekarang Lazarus dihibur dan engkau menderita.



<sup>26</sup> Selain itu, ada jurang besar di antara kami dan engkau. Tidak mungkin orang menyeberang dari sini ke tempatmu. Dan tidak ada orang yang dapat menyeberang ke tempat kami dari sana.'

<sup>27</sup> "Kata orang kaya itu, 'Aku mohon, Bapak Abraham, suruhlah Lazarus ke rumah bapaku.'

<sup>28</sup> Masih ada lima saudaraku laki-laki. Biarlah Lazarus memperingatkan mereka supaya mereka tidak ikut masuk ke tempat siksaan ini.'

<sup>29</sup> "Tetapi kata Abraham, 'Mereka mempunyai hukum Taurat Musa dan surat-surat nabi. Biarlah mereka mematuhi itu.'

<sup>30</sup> "Kata orang kaya itu lagi, 'Bukan begitu Bapak Abraham. Jika ada utusan dari orang mati berbicara kepada mereka, mereka akan bertobat.'

<sup>31</sup> "Abraham menjawab, 'Jika mereka tidak mematuhi hukum Taurat Musa

dan surat-surat nabi, mereka tidak akan percaya sekalipun ada orang yang bangkit dari antara orang mati."

**17** <sup>1</sup> Yesus berkata kepada para pengikut-Nya, "Pasti ada yang membuat orang untuk melakukan dosa, tetapi celakalah orang yang dengan perantaraannya hal itu terjadi.

<sup>2</sup> Lebih baik dia dibuang ke laut dengan batu pemberat diikat pada lehernya daripada ia menyebabkan orang lemah ini berbuat dosa.

<sup>3</sup> Jagalah dirimu. Jika saudaramu berbuat dosa, tegur dia. Jika ia menyesali dosanya, ampunilah dia.

<sup>4</sup> Seandainya ia kembali berbuat dosa terhadapmu tujuh kali dalam satu hari, kemudian dia kembali kepadamu tujuh kali dan berkata, 'Aku menyesal', ampunilah dia."

<sup>5</sup> Rasul-rasul itu berkata kepada Tuhan, "Tambahilah iman kami."

<sup>6</sup> Tuhan berkata, "Seandainya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi, kamu dapat mengatakan kepada pohon murbei ini, 'Tercabutlah dari tanah dan tertanam di laut.' Dan pohon itu akan taat kepadamu.

<sup>7</sup> "Seandainya salah seorang dari kamu mempunyai hamba yang membajak di ladang atau menjaga domba, apabila ia pulang dari ladang, apakah engkau akan berkata kepadanya, 'Masuklah dan duduk untuk makan'?

<sup>8</sup> Tidak. Engkau akan mengatakan kepadanya, 'Siapkan dahulu makan malam buat aku. Bersiaplah, lalu layani aku di meja makan. Bila aku sudah selesai, engkau boleh makan dan minum.'

<sup>9</sup> Apakah engkau mengucapkan terima kasih karena ia melakukan yang diperintahkan kepadanya?

<sup>10</sup> Seharusnya kamu juga begitu. Apabila kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, hendaklah kamu mengatakan, 'Kami tidak patut menerima ucapan terima kasih apa pun. Kami hanya melakukan tugas kami.'"

<sup>11</sup> Ketika Yesus berangkat menuju Yerusalem, Ia berjalan mengikuti perbatasan antara Samaria dan Galilea.

<sup>12</sup> Ketika Ia mau memasuki sebuah desa, ada 10 orang berpenyakit kusta menemui Dia. Mereka berdiri agak jauh

<sup>13</sup> dan berkata dengan suara nyaring, "Yesus, Tuhan, kasihanilah kami."

<sup>14</sup> Ketika Yesus melihat mereka, Ia berkata, "Pergilah. Tunjukkan dirimu kepada imam-imam." Sewaktu mereka pergi, mereka menjadi sembuh.

<sup>15</sup> Ketika seorang dari mereka melihat, bahwa ia sudah bersih, ia kembali

kepada Yesus. Dia memuji Allah dengan kuat.

<sup>16</sup> Ia menyembah di depan kaki Yesus dengan mengucapkan terima kasih kepada-Nya. Ia adalah orang Samaria.

<sup>17</sup> Yesus berkata, "Sepuluh orang telah disembuhkan, di mana sembilan orang lagi?"

<sup>18</sup> Apakah tidak ada satu orang pun dari mereka kembali untuk memuji Allah kecuali orang asing ini?"

<sup>19</sup> Kemudian Yesus berkata kepada orang Samaria itu, "Berdirilah. Engkau dapat pergi. Engkau telah sembuh karena engkau percaya."

<sup>20</sup> Beberapa orang Farisi bertanya kepada Yesus, katanya, "Kapan Kerajaan Allah akan datang?" Jawab Yesus, "Kerajaan Allah akan datang, tetapi tidak dalam tanda-tanda yang dapat kamu lihat dengan matamu.

<sup>21</sup> Orang tidak akan berkata, 'Kerajaan Allah ada di sini.' atau 'Ada di sana.' Tidak, Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu."

<sup>22</sup> Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Akan datang waktunya kamu ingin sekali melihat satu dari hari-hari Anak Manusia, tetapi kamu tidak dapat.

<sup>23</sup> Orang akan berkata kepada kamu, 'Itu Dia.' atau 'Di sana Dia.' Jangan pergi mencari-Nya."

<sup>24</sup> "Pada saat Anak Manusia datang, akan tampak seperti kilat memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

<sup>25</sup> Tetapi pertama-tama Anak Manusia harus menderita banyak hal, dan dibunuh oleh orang di zaman-Nya.

<sup>26</sup> "Sama seperti pada zaman Nuh, demikian juga pada hari-hari Anak Manusia.

<sup>27</sup> Mereka makan dan minum, mereka menikah dan menikahkan sampai saatnya Nuh masuk ke dalam kapalnya. Datanglah air bah dan mereka semua binasa.

<sup>28</sup> "Dengan cara yang sama, keadaannya seperti pada zaman Lot. Mereka makan dan minum, berjual beli, menanam dan membangun.

<sup>29</sup> Pada hari Lot keluar dari kota Sodom, api dan belerang jatuh dari langit seperti hujan serta membinasakan mereka semua.

<sup>30</sup> Keadaannya akan sama seperti itu apabila Anak Manusia datang kembali.

<sup>31</sup> "Pada hari itu, jika ada orang di atas atap dan barang-barangnya ada di dalam rumah, sebaiknya ia tidak lagi pergi ke dalam untuk mengambilnya. Begitu juga jika ada orang di ladang, janganlah ia kembali ke rumah.

<sup>32</sup> Ingatlah yang terjadi pada istri Lot.

<sup>33</sup> "Orang yang mencoba menyelamatkan hidupnya akan kehilangan hidupnya, tetapi orang yang memberikan hidupnya akan menyelamatkannya.

<sup>34</sup> Aku berkata kepadamu, pada malam itu, dua orang yang ada di tempat tidur yang sama, yang satu akan dibawa sedangkan yang lain ditinggalkan.

<sup>35</sup> Ada dua perempuan sedang menggiling padi bersama, yang satu dibawa dan yang satu lagi ditinggalkan.

<sup>36</sup> [Begitu juga dua pekerja di ladang, yang satu dibawa dan yang lain ditinggalkan.]"

<sup>37</sup> Murid-murid bertanya kepada Yesus, "Di mana akan terjadi itu, Tuhan?" Yesus menjawab, "Di mana ada mayat, di sana burung pemakan daging berkumpul."

**18** <sup>1</sup> Yesus mengatakan sebuah perumpamaan untuk mengajar



murid-murid bahwa mereka harus selalu berdoa dan tidak putus harapan.

<sup>2</sup> Kata-Nya, "Di sebuah kota ada seorang hakim. Ia tidak takut kepada Allah. Dia juga tidak menghormati orang.

<sup>3</sup> Di kota itu tinggal seorang janda. Ia terus mendatangi hakim itu dan berkata, 'Belalah aku terhadap lawanku.'

<sup>4</sup> Beberapa waktu lamanya hakim itu tidak mau melakukan itu, tetapi akhirnya ia berkata kepada dirinya sendiri, 'Sekalipun aku tidak takut kepada Allah dan tidak menghormati orang,

<sup>5</sup> tetapi janda ini selalu saja mengganguku, oleh sebab itu baiklah aku membela dia. Dengan demikian, dia tidak akan datang lagi sehingga aku akhirnya tidak jatuh sakit.'"

<sup>6</sup> Tuhan berkata, "Perhatikan apa yang dikatakan hakim yang tidak adil itu.

<sup>7</sup> Umat Allah memohon kepada-Nya siang dan malam. Allah selalu

memberikan yang benar kepada umat-Nya. Allah segera memberi jawaban kepada mereka.

<sup>8</sup> Aku berkata kepadamu bahwa Allah akan menolong mereka dengan segera. Namun bila Anak Manusia datang, apakah Ia akan menemukan orang yang percaya kepada-Nya di bumi ini?"

<sup>9</sup> Yesus mengatakan perumpamaan lain yang ditujukan kepada orang yang merasa dirinya sangat baik dan menganggap rendah terhadap orang lain.

<sup>10</sup> "Ada dua orang yang pergi ke pelataran Bait untuk berdoa. Yang satu orang Farisi dan yang lain pemungut pajak.

<sup>11</sup> Orang Farisi itu berdiri sendirian dan berdoa, katanya, 'Ya, Allah, aku berterima kasih pada-Mu karena aku tidak seperti orang lain, pencuri, orang

yang curang, orang yang berzina, bahkan tidak seperti pemungut pajak itu.

<sup>12</sup> Aku berpuasa dua kali seminggu. Aku memberikan persepuluh dari seluruh penghasilanku.'

<sup>13</sup> "Pemungut pajak itu pun berdiri sendirian. Ia tidak berani memandangi ke langit, tetapi ia memukul-mukul dadanya sambil berdoa, 'Ya, Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.'

<sup>14</sup> Aku berkata kepada kamu, orang ini benar di hadapan Allah pulang ke rumahnya, bukan orang Farisi itu. Setiap orang yang meninggikan diri, maka ia akan direndahkan dan setiap orang yang merendahkan diri, akan ditinggikan."

<sup>15</sup> Beberapa orang membawa anak mereka kepada Yesus supaya Yesus menjamah mereka. Tetapi ketika murid-murid-Nya melihat itu, mereka memarahi orang itu.

<sup>16</sup> Tetapi Yesus memanggil anak-anak itu, kata-Nya, "Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku. Jangan larang mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang seperti mereka.

<sup>17</sup> Yakinlah. Kamu harus menerima Kerajaan Allah seperti anak kecil menerima sesuatu, kalau tidak, kamu tidak akan pernah masuk ke dalamnya."

<sup>18</sup> Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, "Guru yang baik, apa yang harus kulakukan supaya mendapat hidup yang kekal?"

<sup>19</sup> Yesus berkata kepadanya, "Mengapa engkau menyebut Aku yang baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah.

<sup>20</sup> Engkau mengetahui perintah ini: 'Jangan engkau berzina, jangan engkau membunuh, jangan engkau mencuri, jangan engkau memberi kesaksian palsu, hormati ayah-ibumu.'"

<sup>21</sup> Tetapi pemimpin itu berkata, "Semua perintah itu sudah kupatuhi sejak masa mudaku."

<sup>22</sup> Ketika Yesus mendengar itu, Ia berkata kepadanya, "Masih ada satu hal yang kurang padamu: Juallah seluruh milikmu. Lalu bagikan hasilnya kepada orang miskin, maka engkau akan menyimpan harta di surga. Kemudian ikut Aku."

<sup>23</sup> Tetapi mendengar itu, pemimpin itu menjadi sangat sedih, sebab ia sangat kaya.

<sup>24</sup> Ketika Yesus melihat bahwa dia sedih, Yesus berkata, "Memang sangat berat bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>25</sup> Lebih mudah bagi seekor unta masuk ke dalam lubang jarum, daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

<sup>26</sup> Orang yang mendengar itu bertanya, "Kalau begitu, siapa yang dapat diselamatkan?"

<sup>27</sup> Yesus berkata, "Hal-hal yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah."

<sup>28</sup> Petrus berkata, "Kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki untuk mengikut Engkau."

<sup>29</sup> Jawab Yesus, "Yakinlah, orang yang meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anaknya karena Kerajaan Allah,

<sup>30</sup> akan menerima berlipat ganda daripada yang ditinggalkannya, dan pada zaman yang akan datang menerima hidup yang kekal."

<sup>31</sup> Kemudian Yesus berkata kepada ke-12 rasul-Nya secara tersendiri. Yesus berkata kepada mereka, "Dengarkan. Kita akan pergi ke Yerusalem. Semua

yang ditulis nabi-nabi tentang Anak Manusia akan digenapi.

<sup>32</sup> Ia akan diserahkan kepada orang bukan Yahudi. Ia akan diejek, dianiaya, dan diludahi.

<sup>33</sup> Mereka akan mencambuk Dia dan membunuh-Nya, tetapi pada hari ketiga setelah kematian-Nya Dia akan bangkit kembali."

<sup>34</sup> Rasul-rasul mencoba untuk mengerti akan hal itu, tetapi mereka tidak dapat. Arti dari kata-kata itu tersembunyi bagi mereka.

<sup>35</sup> Ketika Yesus mendekati Yerikho dalam perjalanan-Nya, ada orang buta duduk di pinggir jalan sambil mengemis.

<sup>36</sup> Ketika ia mendengar orang banyak lewat di depannya, ia bertanya apa yang sedang terjadi.

<sup>37</sup> Mereka mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret sedang lewat.

<sup>38</sup> Orang buta itu berkata dengan kuat, "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku."

<sup>39</sup> Mereka yang berjalan di depan menegurnya supaya diam, tetapi ia berteriak semakin keras, "Anak Daud, kasihanilah aku."

<sup>40</sup> Yesus berhenti dan memerintahkan supaya orang buta itu dibawa kepadanya. Ketika orang buta itu sudah dekat, Yesus bertanya kepadanya,

<sup>41</sup> "Apa yang engkau kehendaki Aku lakukan untukmu?" Kata orang itu, "Tuhan, aku ingin dapat melihat kembali."

<sup>42</sup> Yesus berkata kepadanya, "Engkau dapat melihat sekarang. Engkau disembuhkan karena engkau percaya."

<sup>43</sup> Segera orang buta itu dapat melihat kembali. Orang itu mengikut Yesus sambil mengucap syukur kepada Allah. Semua orang banyak yang melihat itu memuji Allah atas peristiwa itu.



**19** <sup>1</sup> Yesus masuk ke Yerikho dan berjalan melalui kota itu.

<sup>2</sup> Di sana ada seorang bernama Zakheus. Ia adalah kepala pemungut pajak yang kaya.

<sup>3</sup> Ia ingin melihat siapa Yesus, tetapi ia tidak dapat melihat Dia, karena begitu banyak orang di pinggir jalan, sedangkan dia sendiri pendek.

<sup>4</sup> Lalu ia berlari-lari mendahului semua orang dan memanjat sebuah pohon ara, supaya ia dapat melihat Yesus yang akan lewat.

<sup>5</sup> Ketika Yesus sampai di dekat pohon itu, ia melihat ke atas dan berkata kepada Zakheus, "Zakheus, cepat turun. Aku harus tinggal di rumahmu hari ini."

<sup>6</sup> Zakheus langsung turun dari pohon dan menyambut Yesus dengan senang hati.

<sup>7</sup> Semua orang menyaksikan itu dan mereka mulai bersungut-sungut. Mereka

berkata, "Ia sudah pergi menjadi tamu seorang yang berdosa."

<sup>8</sup> Zakheus berkata kepada Tuhan, "Lihatlah! Aku akan memberikan separuh dari milikku kepada orang miskin. Jika aku telah menipu orang, aku akan mengembalikannya kepada orang itu sampai empat kali lipat."

<sup>9</sup> Yesus berkata kepadanya, "Hari ini keselamatan sudah datang ke rumah ini karena dia juga adalah anak Abraham."

<sup>10</sup> Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."

<sup>11</sup> Sementara mereka mendengarkan hal itu, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan karena Ia sudah dekat ke Yerusalem. Dan mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah segera muncul.

<sup>12</sup> Yesus berkata, "Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat sebagai raja, sesudah itu ia kembali.

<sup>13</sup> Ia memanggil 10 dari hambanya dan dia memberi satu kantong uang kepada mereka masing-masing. Katanya kepada mereka, 'Pakailah uang ini untuk berdagang sampai aku kembali.'

<sup>14</sup> Rakyat membenci dia. Mereka mengirim beberapa utusan untuk menyusul dia dan berkata, 'Kami tidak mau orang ini memerintah sebagai raja kami.'

<sup>15</sup> "Tetapi orang itu telah menjadi raja. Ketika ia kembali ke negerinya, ia menyuruh memanggil hamba-hamba yang diberinya uang itu. Ia ingin tahu berapa keuntungan yang diperoleh mereka.

<sup>16</sup> Yang pertama datang dan berkata, 'Tuan, dari satu kantong uang milikmu telah diperoleh 10 kantong uang lagi.'

<sup>17</sup> Maka tuan itu berkata, 'Baik, engkau adalah hamba yang baik. Karena engkau

setia dalam perkara kecil, engkau akan mengepalai 10 kota.'

<sup>18</sup> "Kemudian hamba kedua datang dan berkata, 'Tuan, dari satu kantong uang milikmu telah diperoleh tambahan lima kantong uang lagi.'

<sup>19</sup> Tuannya berkata kepada hamba itu, 'Engkau akan mengepalai lima kota.'

<sup>20</sup> "Kemudian datanglah hamba yang satu lagi. Ia berkata, 'Tuan, ini satu kantong uang milikmu. Aku menyimpannya dalam sapu tangan.'

<sup>21</sup> Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang kejam. Engkau mengambil uang yang bukan hasil usahamu. Dan engkau memanen yang engkau tidak taburkan.'

<sup>22</sup> "Raja itu berkata kepadanya, 'Aku akan mengadilimu sesuai dengan kata-katamu, hai hamba yang jahat. Engkau mengatakan, engkau tahu aku orang kejam, yang mengambil uang yang

bukan hasil usahaku dan memanen yang tidak kutabur.

<sup>23</sup> Jika demikian, mengapa engkau tidak menabung uangku di bank? Jika aku kembali, aku mendapat uangku dengan bunganya.'

<sup>24</sup> Kemudian raja itu berkata kepada orang yang berdiri dekat dia, 'Ambil kantong uang itu dari dia dan berikan kepada yang mempunyai 10 kantong uang.'

<sup>25</sup> "Mereka berkata kepadanya, 'Tuan, ia sudah mempunyai 10 kantong uang.'

<sup>26</sup> "Jawab raja itu, 'Aku berkata kepadamu, bagi dia yang mempunyai lebih, akan diberikan lebih banyak lagi. Dan kepada dia yang tidak mempunyai, bahkan yang dimilikinya akan diambil dari dia.

<sup>27</sup> Sekarang di mana musuh-musuhku? Di mana orang yang tidak menginginkan

aku menjadi raja? Bawa musuh-musuhku kemari dan bunuh mereka di depanku.'" "

<sup>28</sup> Setelah Yesus mengatakan itu, Ia melanjutkan perjalanan ke Yerusalem.

<sup>29</sup> Dan ketika Ia sudah dekat Betfage dan Betania, di bukit bernama Bukit Zaitun, Ia menyuruh dua murid-Nya, kata-Nya,

<sup>30</sup> "Pergilah ke desa di depanmu. Ketika kamu masuk, kamu akan menemukan anak keledai yang terikat. Ia belum pernah dikendarai orang. Lepaskan talinya dan bawa kemari.

<sup>31</sup> Dan jika ada orang bertanya kepada kamu, mengapa kamu melepaskan talinya, katakanlah, 'Tuhan memerlukannya.'" "

<sup>32</sup> Mereka yang disuruh itu menemukan semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka.

<sup>33</sup> Ketika mereka melepaskan tali anak keledai itu, pemiliknya bertanya,

"Mengapa kamu melepaskan anak keledai itu?"

<sup>34</sup> Mereka berkata, "Tuhan memerlukannya."

<sup>35</sup> Mereka membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan pakaian mereka di atas anak keledai itu, lalu mereka menaikkan Yesus ke atasnya.

<sup>36</sup> Ketika Yesus mengendarai keledai itu, orang banyak menghamparkan pakaian-pakaian mereka di atas jalan.

<sup>37</sup> Ketika Ia mendekati jalan turun dari Bukit Zaitun, seluruh pengikut-Nya dengan sukacita memuji Allah dengan kuat, karena semua mukjizat yang telah disaksikan mereka.

<sup>38</sup> Mereka berkata, "'Selamat datang! Allah memberkati Raja yang datang di dalam nama Tuhan.' Damai sejahtera di surga dan kemuliaan bagi Allah."

<sup>39</sup> Beberapa orang Farisi yang berada di tengah-tengah orang banyak itu

berkata kepada Yesus, "Guru, tegurlah pengikut-pengikut-Mu itu."

<sup>40</sup> Tetapi Yesus menjawab, "Aku berkata kepadamu bahwa hal itu harus dikatakan. Jika para pengikut-Ku tidak mengatakan hal itu, maka batu-batu itu akan mengatakannya."

<sup>41</sup> Ketika Yesus sudah dekat ke kota Yerusalem, Ia melihat kota itu dan mulai menangisinya.

<sup>42</sup> Kata-Nya, "Aku ingin engkau mengetahui hari ini apa yang membawa damai sejahtera bagimu, tetapi engkau tidak tahu, karena hal itu tersembunyi dari engkau.

<sup>43</sup> Akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan datang menghadang, membuat kubu di sekitarmu, mereka akan mengepungmu. Mereka akan maju dari semua jurusan.

<sup>44</sup> Mereka akan membinasakanmu beserta semua penghunimu. Musuh itu



akan meratakanmu sampai ke tanah dan tidak ada lagi batu bertindih. Semua hal itu terjadi karena engkau tidak tahu kapan waktunya Allah menyelamatkan engkau."

<sup>45</sup> Yesus masuk ke pelataran Bait. Ia mulai mengusir orang yang berjualan di sana.

<sup>46</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Kitab Suci mengatakan, 'Rumah-Ku akan menjadi rumah doa,' tetapi kamu sudah mengubahnya 'menjadi tempat persembunyian pencuri.'"

<sup>47</sup> Setiap hari Yesus mengajar di pelataran Bait. Imam-imam kepala, guru Taurat dan pemimpin-pemimpin rakyat mencari jalan untuk membunuh Dia.

<sup>48</sup> Tetapi mereka tidak menemukan jalan untuk melakukannya, sebab semua orang tertarik mendengarkan hal-hal yang dikatakan Yesus.

**20**<sup>1</sup> Pada suatu hari ketika Yesus sedang mengajar orang banyak di pelataran Bait dan memberitakan Kabar Baik, imam-imam kepala dan guru Taurat bersama tua-tua mendatangi Yesus.

<sup>2</sup> Mereka berkata kepada-Nya, "Katakanlah kepada kami, dengan kuasa apa Engkau melakukan itu? Atau siapa yang memberi kuasa itu kepada-Mu?"

<sup>3</sup> Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, "Aku akan bertanya juga kepada kamu. Katakanlah kepada-Ku,

<sup>4</sup> Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia?"

<sup>5</sup> Mereka berunding dan berkata, "Jika kita mengatakan, 'Dari surga,' Ia akan mengatakan, 'mengapa kamu tidak percaya kepada dia?'

<sup>6</sup> Jika kita mengatakan, 'Dari manusia,' semua orang akan melempar kita dengan batu. Mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang nabi."

<sup>7</sup> Lalu mereka memberi jawaban, "Kami tidak tahu dari mana asalnya."

<sup>8</sup> Yesus pun berkata kepada mereka, "Aku juga tidak akan mengatakan dalam kuasa apa Aku melakukan itu."

<sup>9</sup> Kemudian Yesus mengatakan kepada orang banyak perumpamaan ini, "Ada seorang menanam anggur di sebuah kebun. Ia menyewakan kebun itu kepada beberapa petani. Ia sendiri pergi untuk waktu yang cukup lama.

<sup>10</sup> Ketika musim panen tiba, ia menyuruh seorang hamba kepada petani-petani itu, supaya mereka memberikan sebagian hasil dari kebun anggur itu, tetapi petani-petani itu memukul hamba itu dan mengusir dia tanpa memberinya apa-apa.

<sup>11</sup> Kemudian orang itu mengirim hamba lain, tetapi mereka memukul dan memperlakukannya dengan tidak

hormat, lalu mengusirnya dengan tangan kosong.

<sup>12</sup> Pemilik itu mengutus hamba ketiga, tetapi mereka melukainya dan melemparkannya ke luar.

<sup>13</sup> "Lalu pemilik kebun itu berkata, 'Apa yang akan kulakukan? Aku akan mengirim anakku yang kukasihi. Mungkin mereka akan menghormatinya.'

<sup>14</sup> Tetapi ketika para petani melihat anak itu, mereka membicarakan hal itu di antara mereka. Mereka berkata, 'Ia adalah pewaris kebun. Mari kita bunuh dia supaya warisan itu menjadi milik kita.'

<sup>15</sup> Maka mereka melemparkan dia ke luar dari kebun anggur, lalu membunuhnya. "Apa yang akan dilakukan pemilik kebun itu terhadap mereka?"

<sup>16</sup> Ia akan datang dan membunuh petani-petani itu. Kemudian kebunnya

akan diberikan kepada orang lain." Ketika mereka mendengar itu, mereka berkata, "Itu tidak boleh terjadi."

<sup>17</sup> Yesus memandang mereka dan berkata, "Jika begitu, apa artinya nas ini, 'Batu yang dibuang oleh tukang telah menjadi batu penjuru'?"

<sup>18</sup> Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan pecah. Jika batu itu jatuh ke atasmu, maka kamu akan hancur."

<sup>19</sup> Guru Taurat dan imam kepala saat itu mencari jalan untuk menangkap Yesus, tetapi mereka takut kepada orang banyak. Mereka ingin menangkap Dia karena mereka tahu, bahwa perumpamaan tadi ditujukan terhadap mereka.

<sup>20</sup> Lalu mereka mengamati Dia baik-baik. Mereka juga mengirim mata-mata yang pura-pura bersikap baik. Mereka ingin menjerat Yesus dengan perkataan-Nya supaya mereka

dapat menyerahkan-Nya ke dalam kuasa dan wewenang gubernur.

<sup>21</sup> Lalu mata-mata itu bertanya kepada-Nya, "Guru, kami tahu bahwa Engkau berbicara dan mengajar dengan benar. Kami juga tahu bahwa Engkau tidak memandang bulu, tetapi mengajarkan yang sama kepada semua orang. Engkau selalu mengajar kebenaran tentang Allah.

<sup>22</sup> Apakah kita boleh membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"

<sup>23</sup> Tetapi Yesus menyadari, mereka merencanakan untuk menjebak-Nya. Yesus berkata kepada mereka,

<sup>24</sup> "Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak. Gambar dan nama siapakah ini?" Jawab mereka, "Kaisar."

<sup>25</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Kalau begitu, berilah kepada Kaisar milik Kaisar, dan kepada Allah milik Allah."

<sup>26</sup> Dan mereka tidak dapat menjerat Yesus dengan perkataan yang telah dikatakan-Nya di depan orang banyak. Mereka heran atas jawaban-Nya dan mereka diam saja.

<sup>27</sup> Beberapa orang Saduki datang kepada Yesus. Orang Saduki tidak percaya bahwa ada kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya,

<sup>28</sup> "Guru, Musa menulis untuk kita bahwa jika ada orang yang meninggal, dan dia mempunyai istri, tetapi ia tidak mempunyai anak, saudaranya harus mengawini janda itu, supaya mendapat anak untuk saudaranya.

<sup>29</sup> Ada tujuh bersaudara, yang pertama mengawini seorang perempuan, tetapi ia meninggal tanpa mendapat anak.

<sup>30</sup> Kemudian saudara kedua mengawini perempuan itu, dan dia meninggal juga.

<sup>31</sup> Kemudian saudara ketiga mengawininya juga. Hal yang sama

terjadi kepada ketujuh bersaudara. Mereka meninggal tanpa mendapat anak.

<sup>32</sup> Perempuan itulah yang terakhir meninggal.

<sup>33</sup> Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu. Jadi, bila orang akan dibangkitkan dari kematian, akan menjadi istri siapakah perempuan itu?"

<sup>34</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Orang di dunia ini kawin dan dikawinkan.

<sup>35</sup> Mereka yang dianggap layak untuk dunia yang lain setelah kebangkitan dari orang mati tidak kawin atau dikawinkan.

<sup>36</sup> Dan mereka tidak bisa mati lagi karena mereka sudah seperti malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah karena mereka sudah dibangkitkan dari kematian.

<sup>37</sup> Musa menunjukkan bahwa mereka yang mati akan bangkit. Ketika Musa menuliskan tentang semak menyala, ia



menyebut bahwa Allah adalah 'Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.'

<sup>38</sup> Allah bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Semua orang yang menjadi milik Allah adalah hidup."

<sup>39</sup> Beberapa guru Taurat berkata, "Guru, jawaban-Mu tepat."

<sup>40</sup> Tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

<sup>41</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Mengapa orang mengatakan bahwa Kristus yang dijanjikan itu Anak Daud?"

<sup>42</sup> Dalam kitab Mazmur Daud sendiri mengatakan, 'Allah berkata kepada Tuhanku, duduklah di sebelah kanan-Ku, (20-43) dan Aku akan membuat musuh-Mu di bawah kuasa-Mu.'

<sup>43</sup> (20-42)

<sup>44</sup> Daud menyebut Kristus 'Tuhan'. Kalau begitu, bagaimana Kristus yang dijanjikan itu dapat menjadi anak Daud?"

<sup>45</sup> Sementara orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya,

<sup>46</sup> "Hati-hatilah terhadap guru Taurat. Mereka suka berjalan-jalan dengan jubah panjang. Mereka juga senang dihormati orang di pasar. Mereka suka duduk di tempat-tempat paling penting di rumah pertemuan. Begitu juga mereka senang duduk di tempat terhormat pada pesta-pesta.

<sup>47</sup> Mereka bermaksud mencuri di rumah janda-janda dan berpura-pura berdoa panjang lebar. Mereka pasti akan mendapat hukuman yang sangat berat."

**21** <sup>1</sup> Ketika Yesus melihat sekeliling-Nya, Ia melihat orang kaya memberikan persembahannya ke dalam kotak persembahan.

<sup>2</sup> Kemudian Dia juga melihat seorang janda miskin memberikan dua keping uang logam.

<sup>3</sup> Kata-Nya, "Yakinlah, janda miskin itu memberi lebih banyak daripada orang yang lain.

<sup>4</sup> Aku mengatakan ini karena orang itu memberi yang tidak diperlukannya, tetapi janda itu memberi semua yang dibutuhkannya untuk hidup."

<sup>5</sup> Ketika beberapa orang berbicara tentang Bait, bagaimana gedung itu dihiasi dengan batu-batu yang indah dan dengan berbagai-bagai barang persembahan,

<sup>6</sup> Yesus berkata, "Kalau tentang hal-hal yang kamu lihat itu, akan datang waktunya gedung itu akan dihancurkan. Semua akan dirobohkan."

<sup>7</sup> Mereka bertanya kepada-Nya tentang hal itu, katanya, "Guru, kapan hal itu akan terjadi?"

<sup>8</sup> Yesus berkata, "Hati-hatilah. Jangan kamu tertipu. Banyak orang akan datang dengan menggunakan nama-Ku.

Mereka akan berkata, 'Aku Kristus yang dijanjikan itu,' dan, 'Waktunya sudah dekat.' Jangan ikut mereka.

<sup>9</sup> Apabila kamu mendengar tentang peperangan dan kerusuhan, jangan takut. Memang peperangan dan lain-lain itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi itu tidak berarti dunia sudah mau kiamat."

<sup>10</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Bangsa-bangsa akan saling berperang, dan kerajaan yang satu akan melawan kerajaan lain.

<sup>11</sup> Gempa bumi yang mengerikan, penyakit, dan hal-hal yang tidak baik akan terjadi di banyak tempat. Di beberapa tempat terjadi bahaya kelaparan. Peristiwa-peristiwa yang mengerikan akan terjadi, dan hal yang menakjubkan akan datang dari langit untuk memperingatkan manusia.

<sup>12</sup> "Tetapi sebelum semua itu terjadi, mereka akan menangkap kamu dan menganiaya kamu. Mereka akan menyerahkan kamu kepada pengadilan di rumah pertemuan dan memasukkan kamu ke dalam penjara. Mereka akan membawamu menghadap raja-raja dan gubernur-gubernur karena kamu pengikut-Ku.

<sup>13</sup> Tetapi itu memberi kesempatan bagimu, untuk bersaksi tentang Aku.

<sup>14</sup> Jangan kamu khawatir tentang yang akan kamu katakan.

<sup>15</sup> Sebab Aku akan memberikan hikmat kepadamu untuk mengatakan hal-hal yang tidak dapat dijawab oleh lawan-lawanmu.

<sup>16</sup> Kamu akan dikhianati oleh orang tua, saudara laki-laki, sanak-saudara, dan teman-temanmu. Ada di antara kamu yang akan dibunuh.

<sup>17</sup> Kamu akan dibenci orang karena nama-Ku.

<sup>18</sup> Tetapi tidak ada dari mereka yang sungguh-sungguh dapat mencelakakan kamu.

<sup>19</sup> Kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dengan tetap kuat di dalam imanmu melalui semua hal itu.

<sup>20</sup> "Jika kamu melihat Yerusalem dikepung tentara-tentara, kamu tahu bahwa penghancuran segera terjadi.

<sup>21</sup> Pada waktu itu mereka yang berada di Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung. Yang berada di kota harus keluar. Mereka yang berada di pedesaan jangan masuk ke kota.

<sup>22</sup> Hari-hari itu adalah masa penghukuman untuk menggenapi yang ditulis nabi-nabi.

<sup>23</sup> Pada saat itu akan mengerikan bagi perempuan yang hamil dan mereka yang menyusui anaknya, karena akan terjadi

sengsara luar biasa di seluruh negeri dan murka atas bangsa ini.

<sup>24</sup> Mereka akan terbunuh oleh pedang. Mereka akan ditawan dan diangkut dan tersebar ke semua bangsa. Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi sampai waktu mereka berakhir.

<sup>25</sup> "Hal-hal yang menakjubkan akan terjadi pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Bangsa-bangsa di bumi akan panik dan bingung melihat gelora gemuruh lautan.

<sup>26</sup> Orang akan pingsan ketakutan dan cemas karena yang akan terjadi pada bumi, sebab kuasa-kuasa langit akan terguncang.

<sup>27</sup> Kemudian mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan besar.

<sup>28</sup> Apabila hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan bersemangatlah, sebab

waktunya telah dekat, Allah akan membebaskan kamu."

<sup>29</sup> Kemudian Yesus mengatakan sebuah perumpamaan, "Lihatlah pohon ara dan semua pohon lain.

<sup>30</sup> Apabila pohon-pohon mengeluarkan daun, kamu sendiri akan melihat dan mengetahui, bahwa musim panas sudah dekat.

<sup>31</sup> Begitu pula, apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, kamu tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

<sup>32</sup> "Apa yang Kukatakan adalah benar. Semua hal itu akan terjadi sementara orang zaman ini masih hidup.

<sup>33</sup> Langit dan bumi akan binasa, tetapi perkataan-Ku tidak akan binasa.

<sup>34</sup> "Jagalah dirimu. Jangan kamu menghabiskan waktu untuk minum-minum dan mabuk, atau terlalu sibuk dengan hal-hal duniawi. Jika kamu melakukan hal yang sedemikian, kamu



tidak dapat berpikir benar. Lalu masa kesudahan datang, ketika kamu tidak siap sedia.

<sup>35</sup> Masa itu akan datang seperti suatu yang tidak terduga bagi semua orang.

<sup>36</sup> Kamu harus selalu berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu dapat bertahan dan selamat melewati semua kesulitan yang akan terjadi. Dan berdoalah supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia."

<sup>37</sup> Setiap hari Yesus mengajar di pelataran Bait. Pada malam hari Dia meninggalkan kota itu dan bermalam di Bukit Zaitun.

<sup>38</sup> Setiap pagi semua orang cepat bangun untuk pergi kepada Yesus di pelataran Bait untuk mendengarkannya.

**22** <sup>1</sup> Hari raya Roti Tidak Beragi yang disebut hari raya Paskah sudah dekat.

<sup>2</sup> Imam-imam kepala dan guru Taurat mencari jalan secara diam-diam untuk membunuh Yesus karena mereka takut terhadap orang banyak.

<sup>3</sup> Yudas Iskariot adalah salah satu dari ke-12 rasul Yesus. Setan masuk ke dalam hati Yudas dan membuat dia melakukan kejahatan.

<sup>4</sup> Ia pergi menghadap imam-imam kepala dan kepala pengawal Bait. Ia menjelaskan bagaimana cara menyerahkan Yesus kepada mereka.

<sup>5</sup> Mereka senang mendengar itu dan berjanji untuk memberi uang kepadanya.

<sup>6</sup> Yudas menyetujuinya. Ia menunggu kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. Yudas mau melakukannya apabila tidak ada orang yang mengetahuinya.

<sup>7</sup> Kemudian hari raya Roti Tidak Beragi pun tiba. Pada waktu itulah domba Paskah dipersembahkan sebagai kurban.

<sup>8</sup> Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, "Pergilah membuat persiapan-persiapan supaya kita dapat merayakan Paskah."

<sup>9</sup> Mereka berkata kepada Yesus, "Di mana Engkau kehendaki, kami mempersiapkannya?" Yesus berkata kepada mereka,

<sup>10</sup> "Ketika kamu masuk kota, ada seorang yang membawa kendi berisi air. Ikuti dia masuk ke dalam sebuah rumah

<sup>11</sup> dan katakan kepada pemiliknya, 'Guru meminta supaya engkau menunjukkan kepada kami tempat yang dapat dipakai-Nya untuk makan Paskah bersama murid-murid-Nya.'

<sup>12</sup> Dan orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar. Persiapkanlah makanan di sana."

<sup>13</sup> Lalu mereka berangkat dan menemukan tepat seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka, dan

mereka mempersiapkan makanan Paskah.

<sup>14</sup> Ketika tiba waktunya, Yesus makan bersama para rasul-Nya.

<sup>15</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Aku sangat menginginkan makan Paskah itu bersama kamu sebelum Aku mati.

<sup>16</sup> Aku tidak akan makan Paskah lagi sampai itu digenapi di dalam Kerajaan Allah."

<sup>17</sup> Lalu Yesus mengambil cawan berisi anggur dan mengucap syukur atasnya. Kata-Nya, "Ambillah cawan ini dan berikanlah kepada setiap orang yang ada di sini.

<sup>18</sup> Aku berkata kepadamu bahwa Aku tidak akan minum anggur lagi mulai sekarang sampai Kerajaan Allah datang."

<sup>19</sup> Kemudian Yesus mengambil roti dan mengucap syukur atasnya. Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada rasul-rasul itu. Kata-Nya, "Roti ini

adalah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu. Makanlah ini untuk mengenang Aku."

<sup>20</sup> Setelah mereka makan, dan dengan cara yang sama Yesus mengambil cawan anggur. Kata-Nya, "Anggur ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku yang akan ditumpahkan bagi kamu."

<sup>21</sup> "Lihatlah! Tangan orang yang akan mengkhianati Aku ada bersama-Ku di sini.

<sup>22</sup> Anak Manusia akan mati seperti yang sudah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang mengkhianati Dia."

<sup>23</sup> Kemudian rasul-rasul itu bertanya satu sama lain, "Siapa di antara kita hendak melakukan itu terhadap Yesus?"

<sup>24</sup> Kemudian terjadi perselisihan tentang siapa yang paling penting di antara para rasul.

<sup>25</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Raja di dunia ini memerintah

atas rakyatnya. Orang yang menjadi penguasa atas orang lain disebut 'Pelindung Rakyat.'

<sup>26</sup> Kamu jangan berbuat demikian. Malahan sebaliknya, yang paling besar dari kamu harus seperti yang paling kecil. Pemimpin harus seperti hamba.

<sup>27</sup> Siapa yang lebih penting: orang yang makan, atau orang yang melayani dia? Menurut kamu, orang yang makan itulah yang terpenting. Aku adalah seperti pelayan di tengah-tengah kamu.

<sup>28</sup> Kamu telah setia kepada-Ku ketika Aku menghadapi kesulitan-kesulitan.

<sup>29</sup> Bapa-Ku telah memberikan Kerajaan kepada-Ku. Aku juga memberi kuasa kepada kamu untuk memerintah bersama Aku.

<sup>30</sup> Kamu akan makan dan minum bersama Aku di dalam Kerajaan-Ku. Kamu akan duduk di atas takhta dan mengadili ke suku Israel."

<sup>31</sup> "Simon, Simon, dengarkan. Setan sudah meminta untuk menampi kamu seperti gandum.

<sup>32</sup> Aku sudah berdoa untukmu, Simon, supaya engkau tidak kehilangan iman. Kuatkan iman saudara-saudaramu apabila engkau kembali kepada-Ku."

<sup>33</sup> Tetapi Petrus berkata kepada Yesus, "Tuhan, aku siap sedia mengikut-Mu ke penjara, bahkan aku bersedia mati bersama-Mu."

<sup>34</sup> Yesus berkata, "Petrus, sebelum ayam berkokok besok pagi, engkau akan berkata bahwa engkau tidak mengenal Aku. Engkau akan mengatakan itu tiga kali."

<sup>35</sup> Kemudian Yesus bertanya kepada rasul-rasul, "Aku mengutus kamu tanpa uang, tanpa tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan apa-apa?" Jawab mereka, "Tidak."

<sup>36</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Tetapi sekarang, jika kamu mempunyai uang bawalah itu, begitu pula tasmu. Jika kamu tidak mempunyai pedang, juallah pakaianmu untuk membeli pedang.

<sup>37</sup> Kitab Suci berkata, 'Orang berkata, Ia adalah seorang penjahat.' Apa yang telah dikatakan Kitab Suci itu harus digenapi. Hal itu tertulis tentang Aku, dan itu terjadi sekarang."

<sup>38</sup> Murid-murid-Nya berkata, "Lihatlah Tuhan, di sini ada dua pedang." Yesus berkata kepada mereka, "Itu cukup."

<sup>39</sup> Kemudian seperti biasanya Yesus pergi ke Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya pergi bersama Dia.

<sup>40</sup> Ketika Yesus tiba di tempat itu, Ia mengatakan kepada mereka, "Berdoalah meminta kekuatan agar kamu menang terhadap pencobaan."



<sup>41</sup> Kemudian Yesus pergi menyendiri kira-kira sejauh 15 meter dari mereka. Ia berlutut dan berdoa,

<sup>42</sup> "Bapa, sekiranya Engkau menghendakinya, ambillah penderitaan ini dari Aku. Namun jangan kehendak-Ku, tetapi kehendak-Mulah yang harus jadi."

<sup>43</sup> Kemudian malaikat dari surga datang kepada Yesus dan menguatkan-Nya.

<sup>44</sup> Yesus penuh dengan rasa sakit. Ia berjuang dalam doa. Keringat-Nya tampak seperti darah jatuh ke tanah.

<sup>45</sup> Ketika Yesus selesai berdoa, Dia pergi kepada murid-murid-Nya. Ia mendapati mereka sedang tidur. Mereka lelah karena sedih.

<sup>46</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoa meminta kekuatan terhadap pencobaan."

<sup>47</sup> Sementara Yesus masih berbicara, datanglah serombongan orang. Orang

yang bernama Yudas, salah satu dari ke-12 murid, berjalan di depan orang banyak itu. Ia datang kepada Yesus untuk mencium Dia.

<sup>48</sup> Yesus berkata, "Yudas. Engkau mengkhianati Anak Manusia dengan ciuman?"

<sup>49</sup> Ketika orang di sekitar-Nya melihat yang sedang terjadi, mereka berkata, "Tuhan, apakah kami akan menggunakan pedang?"

<sup>50</sup> Dan salah satu dari murid-murid itu memakai pedangnya. Dia memotong telinga kanan hamba imam besar.

<sup>51</sup> Yesus berkata, "Hentikan itu. Sudah cukup." Yesus menyentuh telinga orang itu dan menyembuhkannya.

<sup>52</sup> Kemudian Yesus berkata kepada imam-imam kepala, kepala pengawal Bait, dan tua-tua yang telah mendatangi Dia, "Apakah kamu datang dengan

pedang dan pentung untuk menangkap seorang penjahat?

<sup>53</sup> Setiap hari Aku ada bersama dengan kamu di pelataran Bait. Mengapa kamu tidak menangkap Aku di sana? Tetapi sekarang memang saatnya bagi kamu dan inilah waktunya kegelapan berkuasa."

<sup>54</sup> Mereka menangkap Yesus dan membawa Dia ke rumah imam besar. Petrus mengikuti dengan jarak yang agak jauh.

<sup>55</sup> Orang memasang api di tengah-tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk bersama-sama. Petrus juga ada di antara mereka.

<sup>56</sup> Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api. Ia memandangi Petrus baik-baik, lalu berkata, "Orang ini juga ada bersama dengan Dia."

<sup>57</sup> Petrus menyangkal itu, katanya, "Hai Ibu, aku tidak mengenal Dia."

<sup>58</sup> Beberapa waktu kemudian orang lain melihat dia dan berkata, "Engkau juga termasuk salah satu dari kelompok mereka." Petrus berkata, "Bukan, aku tidak."

<sup>59</sup> Kira-kira sejam sesudah itu, seorang lain berbicara dengan tegas, katanya, "Aku tahu pasti, orang ini bersama Dia sebab ia juga orang Galilea."

<sup>60</sup> Petrus berkata, "Aku tidak mengerti yang engkau maksud." Saat itu, sementara dia masih berbicara, ayam berkokok.

<sup>61</sup> Kemudian Tuhan berbalik memandang Petrus. Dan Petrus teringat akan kata-kata Tuhan, "Sebelum ayam berkokok pada pagi hari, engkau akan mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku."

<sup>62</sup> Lalu Petrus pergi ke luar sambil menangis dengan sedih.

<sup>63</sup> Orang yang menjaga Yesus mulai mengejek dan memukul Dia.

<sup>64</sup> Mereka menutup mata-Nya dengan kain dan mulai bertanya, "Sebagai seorang nabi, tebaklah siapa memukul Engkau?"

<sup>65</sup> Dan masih banyak yang dikatakan mereka untuk menghina Dia.

<sup>66</sup> Setelah hari sudah siang, rapat diadakan oleh tua-tua bangsa Israel, termasuk imam-imam kepala dan guru Taurat. Mereka membawa Dia ke Mahkamah Agama mereka.

<sup>67</sup> Mereka berkata, "Katakan kepada kami, Engkaukah Kristus yang dijanjikan itu?" Yesus berkata kepada mereka, "Jika Aku mengatakannya, kamu tidak akan percaya.

<sup>68</sup> Dan jika Aku bertanya kepada kamu, kamu tidak mau menjawab.

<sup>69</sup> Mulai sekarang Anak Manusia akan duduk di tempat yang paling terhormat dekat Yang Mahakuasa."

<sup>70</sup> Mereka semua berkata, "Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?" Dia menjawab mereka, "Kamu mengatakan bahwa Aku memang Dia."

<sup>71</sup> Mereka kemudian berkata, "Mengapa kita masih memerlukan bukti lagi? Kita sendiri sudah mendengar Dia mengatakannya."

**23** <sup>1</sup> Kemudian semua orang berdiri dan membawa Yesus kepada Pilatus.

<sup>2</sup> Mereka mulai menuduh Yesus, katanya, "Kami menangkap orang ini karena menghasut orang banyak untuk memberontak dan menentang membayar pajak kepada Kaisar. Dia mengatakan bahwa Ia adalah Kristus yang dijanjikan itu, sang Raja."

<sup>3</sup> Pilatus bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau Raja orang Yahudi?" Yesus menjawab, "Ya, itu benar."

<sup>4</sup> Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, "Aku tidak menemukan alasan untuk menuduh Orang ini."

<sup>5</sup> Mereka berkata berkali-kali, "Ia menghasut orang di seluruh Yudea dengan ajaran-Nya, mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai di sini."

<sup>6</sup> Ketika Pilatus mendengar itu, ia bertanya apakah Dia orang Galilea.

<sup>7</sup> Pilatus tahu bahwa Yesus termasuk di bawah kekuasaan Herodes, maka ia mengirim Dia kepada raja itu, yang kebetulan ada di Yerusalem waktu itu.

<sup>8</sup> Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat senang. Sudah lama ia ingin bertemu dengan Yesus sebab ia sudah mendengar tentang Dia. Ia berharap Yesus akan mengadakan mukjizat.

<sup>9</sup> Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak menjawab.

<sup>10</sup> Imam-imam kepala dan guru Taurat berdiri di sana sambil melontarkan tuduhan-tuduhan kasar terhadap Yesus.

<sup>11</sup> Herodes dan juga para tentara menghina dan mengejek-Nya. Mereka memberi pakaian indah kepada-Nya dan mengirim Dia kembali kepada Pilatus.

<sup>12</sup> Pada hari itu Herodes dan Pilatus menjadi bersahabat. Sebelum itu mereka saling bermusuhan.

<sup>13</sup> Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, para pemimpin, dan rakyat.

<sup>14</sup> Katanya kepada mereka, "Kamu membawa orang ini kepadaku. Menurut kamu ia mencoba menyesatkan orang banyak. Aku sudah memeriksa-Nya di hadapan kamu, tetapi aku tidak menemukan alasan untuk menuduh Dia.



<sup>15</sup> Raja Herodes juga tidak menemukan alasan untuk tuduhan kamu sebab itu ia mengirim Orang ini kembali kepada kita. Lihatlah, Yesus tidak melakukan hal yang salah. Dia tidak harus dibunuh.

<sup>16</sup> Sebab itu, aku akan menghajar-Nya, lalu melepaskan-Nya."

<sup>17</sup> [Setiap tahun pada hari raya Paskah, Pilatus wajib membebaskan seorang tahanan kepada orang banyak.]

<sup>18</sup> Mereka semua berteriak, "Bunuhlah Dia. Lepaskan Barabas kepada kami."

<sup>19</sup> Barabas dimasukkan ke penjara karena telah memimpin pemberontakan di kota dan juga, karena ia membunuh.

<sup>20</sup> Sekali lagi Pilatus berbicara kepada mereka sebab ia ingin melepaskan Yesus.

<sup>21</sup> Tetapi mereka berteriak kembali, "Salibkan Dia, salibkan Dia."

<sup>22</sup> Ketiga kalinya Pilatus mencoba dan bertanya kepada mereka, "Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Aku tidak

menemukan alasan untuk membunuh-Nya. Jadi, aku akan menghajar-Nya dan sesudah itu melepaskan-Nya."

<sup>23</sup> Mereka terus berteriak dengan kuat. Mereka menuntut supaya Yesus disalibkan. Teriakan mereka begitu kuat

<sup>24</sup> sehingga Pilatus memutuskan, untuk mengikuti permohonan mereka.

<sup>25</sup> Ia membebaskan Barnabas yang ditangkap karena memimpin pemberontakan serta membunuh. Mereka meminta supaya ia yang dibebaskan. Dan Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk dibunuh sesuai dengan kehendak orang banyak.

<sup>26</sup> Ketika mereka membawa Yesus, mereka menarik Simon, seorang dari Kirene, yang baru datang dari ladang. Ia disuruh memikul kayu salib Yesus dan berjalan di belakang Yesus.

<sup>27</sup> Sangat banyak orang yang mengikuti Yesus, termasuk beberapa perempuan yang berduka dan menangis karena Dia.

<sup>28</sup> Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, "Hai putri-putri Yerusalem, jangan tangisi Aku. Dirimu dan anak-anakmu sajalah tangisi.

<sup>29</sup> Waktunya akan datang orang akan berkata, 'Betapa bahagianya perempuan yang mandul dan yang rahimnya tidak melahirkan anak. Begitu juga bagi perempuan yang tidak pernah menyusui.'

<sup>30</sup> Kemudian mereka akan berkata kepada gunung-gunung, 'Runtuhlah ke atas kami.' Kepada bukit-bukit mereka akan berkata, 'Timbunilah kami.'

<sup>31</sup> Jika mereka sekarang bertindak demikian, ketika hidup ini masih baik, apa yang akan terjadi bila datang waktu yang sulit?"

<sup>32</sup> Dua orang penjahat dibawa bersama Yesus untuk dibunuh.

<sup>33</sup> Yesus dan kedua penjahat itu tiba di tempat yang bernama "Tengkorak." Mereka menyalibkan Yesus di sana. Mereka juga menyalibkan penjahat itu. Satu di sebelah kanan-Nya, dan satu di sebelah kiri-Nya.

<sup>34</sup> Yesus berkata, "Bapa, ampunilah mereka. Mereka tidak tahu apa yang dilakukannya." Mereka membagi pakaian-Nya setelah diadakan undian.

<sup>35</sup> Dan orang banyak berdiri di sana sambil mengamati. Para pemimpin mengejek-Nya dan berkata, "Ia menyelamatkan orang lain. Jika Ia memang Kristus yang dijanjikan itu, biarlah Dia menyelamatkan diri-Nya sendiri."

<sup>36</sup> Para tentara juga datang dan mengolok-olok Yesus. Mereka

menawarkan anggur asam kepadanya,  
Nya,

<sup>37</sup> sambil berkata, "Jika Engkau Raja Yahudi, selamatkanlah diri-Mu."

<sup>38</sup> Pada kayu salib sebelah atas kepalanya ada tulisan: "Inilah Raja orang Yahudi."\*

<sup>39</sup> Salah satu dari penjahat yang tergantung di sana menghina Yesus. Katanya, "Bukankah Engkau Kristus yang dijanjikan itu? Selamatkanlah diri-Mu dan kami juga."

<sup>40</sup> Tetapi penjahat yang satu lagi menegurnya, katanya, "Tidak takutkah engkau kepada Allah? Engkau mengalami hukuman yang sama,

<sup>41</sup> tetapi hukuman kita memang seharusnya diberikan. Kita dihukum setimpal dengan perbuatan kita, tetapi Orang itu tidak bersalah."

<sup>42</sup> Kata penjahat itu kepada Yesus, "Yesus, ingatlah aku apabila Engkau masuk ke dalam Kerajaan-Mu."

<sup>43</sup> Yesus menjawab, "Yakinlah, hari ini juga engkau akan bersama Aku di dalam Firdaus."

<sup>44</sup> Waktu itu sudah jam siang. Kegelapan meliputi seluruh bumi sampai jam tiga

<sup>45</sup> dan matahari tidak bersinar. Tirai di dalam Bait terbelah dua.

<sup>46</sup> Dan Yesus berseru dengan suara nyaring, "Bapa, Aku menyerahkan hidup-Ku ke tangan-Mu." Sesudah Yesus mengatakan itu, Ia meninggal.

<sup>47</sup> Ketika kepala pengawal itu melihat kejadian itu, ia memuji Allah dan berkata, "Sungguh, Orang itu tidak bersalah."

<sup>48</sup> Banyak orang datang dari kota untuk menyaksikan penyaliban itu. Ketika mereka melihat itu, mereka sangat menyesal lalu pergi.

<sup>49</sup> Semua teman dekat Yesus berdiri menjauh untuk menyaksikan peristiwa itu. Di antara mereka terdapat perempuan-perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea.

<sup>50</sup> Ada seorang bernama Yusuf. Ia anggota Majelis Yahudi dan dia adalah seorang yang baik dan jujur.

<sup>51</sup> Ia tidak menyetujui keputusan dan tindakan Majelis. Ia berasal dari Arimatea, kota Yahudi dan sedang menunggu Kerajaan Allah.

<sup>52</sup> Ia pergi kepada Pilatus untuk meminta mayat Yesus.

<sup>53</sup> Ia menurunkan mayat itu dari kayu salib dan membungkusnya dalam kain lenan. Kemudian dia membaringkannya dalam kubur yang dipahat dari bukit batu. Makam itu belum pernah dipakai untuk mayat orang.

<sup>54</sup> Hari itu hari Jumat dan hari Sabat segera akan mulai.

<sup>55</sup> Perempuan yang datang bersama Yesus dari Galilea ikut serta dengan Yusuf. Mereka melihat kubur itu dan mereka juga melihat Yusuf menempatkan mayat Yesus di dalamnya.

<sup>56</sup> Kemudian mereka pulang untuk mempersiapkan rempah-rempah dan minyak. Pada hari Sabat mereka beristirahat sesuai dengan hukum Taurat.

**24** <sup>1</sup> Pagi-pagi hari minggu itu, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur. Mereka membawa rempah-rempah yang telah disiapkannya.

<sup>2</sup> Mereka menemukan batu di depan kubur itu sudah terguling.

<sup>3</sup> Mereka masuk ke dalam, tetapi mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

<sup>4</sup> Sementara mereka masih bingung memikirkan keadaan itu, tiba-tiba dua



laki-laki dengan pakaian cemerlang berdiri di samping mereka.

<sup>5</sup> Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala mereka. Kedua orang itu berkata kepada mereka, "Mengapa kamu mencari orang yang hidup di sini? Ini adalah tempat orang mati.

<sup>6</sup> Yesus tidak ada di sini. Ia sudah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu ketika Ia masih di Galilea.

<sup>7</sup> Kata Yesus bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang berdosa dan Dia harus disalibkan, tetapi Ia akan bangkit kembali pada hari ketiga."

<sup>8</sup> Lalu perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus.

<sup>9</sup> Mereka pulang dari kubur dan menceritakan semuanya kepada ke-11 rasul dan semua orang lain.

<sup>10</sup> Perempuan-perempuan itu adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan perempuan lain. Mereka menceritakannya kepada para rasul hal-hal yang telah terjadi.

<sup>11</sup> Tetapi para rasul itu menganggap kata-kata mereka adalah omong kosong. Mereka tidak mempercayai perempuan-perempuan itu.

<sup>12</sup> Tetapi Petrus berdiri dan pergi ke kubur itu. Ia membungkuk dan tidak melihat apa-apa kecuali kain lenan pembungkus. Kemudian dia pergi sambil berpikir-pikir apa sebenarnya yang telah terjadi.

<sup>13</sup> Hari itu juga dua dari murid Yesus berangkat ke sebuah desa kira-kira 12 kilometer dari Yerusalem. Nama desa itu Emaus.

<sup>14</sup> Mereka membicarakan tentang segala yang telah terjadi.

<sup>15</sup> Sementara mereka membicarakan peristiwa itu, Yesus sendiri datang dan berjalan bersama mereka.

<sup>16</sup> Tetapi kedua orang itu tidak diperkenankan untuk mengenal Yesus.

<sup>17</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Apa yang kamu bicarakan sambil berjalan?" Mereka berdua berhenti dan tampaknya mereka sangat sedih.

<sup>18</sup> Salah seorang dari mereka, namanya Kleopas, berkata kepada Yesus, "Apakah Engkau satu-satunya orang di Yerusalem yang tidak tahu tentang yang telah terjadi beberapa hari terakhir ini?"

<sup>19</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Apa itu?" Jawab mereka, "Yaitu tentang Yesus, yang dari Nazaret. Ia seorang nabi besar di hadapan Allah dan semua orang. Ia telah mengatakan dan melakukan banyak hal yang penuh kuasa.

<sup>20</sup> Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami menyerahkan

Dia untuk diadili dan dibunuh. Mereka menyalibkan-Nya.

<sup>21</sup> Kami berharap Dialah yang akan membebaskan Israel. Di samping itu, ini adalah hari ketiga sejak peristiwa itu terjadi,

<sup>22</sup> dan beberapa perempuan dari kelompok kami membuat kami heran. Hari ini, pagi-pagi mereka pergi ke kubur Yesus,

<sup>23</sup> tetapi mereka tidak menemukan mayat-Nya. Mereka datang dan menceritakan kepada kami bahwa mereka melihat malaikat. Malaikat itu mengatakan bahwa Yesus hidup.

<sup>24</sup> Kemudian beberapa dari kami pergi ke kubur. Mereka menemukan keadaan tepat seperti yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi mereka tidak melihat Yesus."

<sup>25</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Kamu begitu bodoh dan lambat

mempercayai semua yang dikatakan oleh nabi-nabi.

<sup>26</sup> Bukankah Kristus yang dijanjikan itu harus mengalami semua penderitaan itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?"

<sup>27</sup> Lalu Yesus menjelaskan segala sesuatu tentang diri-Nya yang dikatakan dalam seluruh Kitab Suci mulai dari Kitab Musa sampai kepada kitab nabi-nabi.

<sup>28</sup> Mereka sudah dekat ke desa Emaus. Yesus berbuat seolah-olah mau meneruskan perjalanan.

<sup>29</sup> Mereka meminta Dia tinggal bersama mereka. Katanya, "Tinggallah bersama kami sebab hari sudah malam." Lalu Yesus masuk untuk tinggal bersama mereka.

<sup>30</sup> Ketika Yesus makan bersama mereka, Ia mengambil roti dan mengucapkan terima kasih atasnya. Kemudian Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka.

<sup>31</sup> Saat itu mata mereka terbuka dan mereka pun mengenal Yesus, tetapi Ia telah menghilang.

<sup>32</sup> Mereka berkata satu sama lain, "Ketika Ia berbicara kepada kita di perjalanan, hati kita berkobar-kobar. Hal itu menggembirakan ketika Ia menjelaskan arti yang sebenarnya tentang Kitab Suci."

<sup>33</sup> Jadi, mereka segera berdiri dan kembali ke Yerusalem. Mereka menemukan ke-11 murid dan yang sedang berkumpul bersama mereka.

<sup>34</sup> Mereka berkata, "Tuhan sungguh sudah bangkit. Ia menampakkan diri kepada Simon."

<sup>35</sup> Kemudian kedua murid itu menjelaskan yang telah terjadi pada perjalanan mereka ke Emaus. Mereka menjelaskan bahwa mereka mengenal Yesus, ketika Ia memecah-mecahkan roti.

<sup>36</sup> Sementara kedua orang itu masih bercerita tentang itu, Yesus tiba-tiba berdiri di tengah-tengah mereka. Ia berkata, "Damai sejahtera bagi kamu."

<sup>37</sup> Pengikut-pengikut itu terkejut dan ketakutan. Mereka menyangka bahwa mereka melihat hantu.

<sup>38</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Mengapa kamu bingung? Dan mengapa kamu ragu-ragu?"

<sup>39</sup> Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Akulah ini. Jamahlah Aku dan lihat sendiri. Hantu tidak mempunyai daging dan tulang-tulang seperti yang kamu lihat."

<sup>40</sup> Setelah Yesus mengatakan itu, Ia menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka.

<sup>41</sup> Pengikut-pengikut itu heran dan sangat bergembira karena Yesus sudah bangkit. Mereka masih juga belum yakin terhadap apa yang sudah dilihatnya.

Yesus berkata kepada mereka, "Apakah kamu mempunyai makanan di sini?"

<sup>42</sup> Mereka memberikan sepotong ikan yang sudah dimasak kepada-Nya.

<sup>43</sup> Yesus mengambilnya dan memakannya di depan mereka.

<sup>44</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Inilah yang Kukatakan kepada kamu ketika Aku masih bersama kamu, 'Semua yang tertulis tentang Aku dalam hukum Taurat Musa, kitab nabi-nabi, dan Mazmur harus terjadi.'"

<sup>45</sup> Kemudian Yesus menolong mereka supaya mereka dapat memahami Kitab Suci.

<sup>46</sup> Ia berkata kepada mereka, "Kitab Suci berkata, 'Kristus yang dijanjikan itu harus menderita dan akan bangkit dari kematian pada hari ketiga.'

<sup>47</sup> Dan kamu sudah melihat peristiwa itu dan kamu adalah saksi-saksinya. (24-48) Kamu harus pergi memberitakan kepada



orang banyak bahwa dosa-dosa mereka dapat diampuni. Katakan kepada mereka bahwa mereka harus bertobat dan menyesali dosa-dosanya. Jika mereka melakukan itu, Allah akan mengampuni mereka. Kamu harus memulainya dari Yerusalem dan katakan itu kepada mereka dalam nama-Ku. Kabar Baik harus diberitakan kepada semua orang di dunia ini.

<sup>48</sup> (24-48)

<sup>49</sup> Aku akan mengirim kepada kamu yang telah dijanjikan oleh Bapa-Ku, tetapi tinggallah di kota ini sampai kamu menerima kuasa dari surga."

<sup>50</sup> Yesus membawa para pengikut-Nya keluar dari Yerusalem ke daerah di sekitar Betania. Yesus mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.

<sup>51</sup> Sementara Yesus memberkati mereka, Ia meninggalkan mereka dan terangkat ke surga.

<sup>52</sup> Para pengikut itu menyembah Dia di sana. Kemudian mereka kembali ke Yerusalem. Mereka sangat bersukacita.

<sup>53</sup> Mereka senantiasa tinggal di pelataran Bait memuji Allah.

# Yohanes

**1** <sup>1</sup> Sebelum dunia diciptakan, Firman telah ada. Firman itu ada bersama Allah. Dan Firman itu adalah Allah.

<sup>2</sup> Firman ada bersama Allah sejak semula.

<sup>3</sup> Segala sesuatu dijadikan oleh Dia (Firman)\*. Tanpa Dia, maka tidak ada sesuatu pun yang diciptakan.

<sup>4</sup> Di dalam Firman itu ada hidup. Hidup itu membawa terang kepada manusia.

<sup>5</sup> Terang itu bercahaya di dalam kegelapan. Keggelapan tidak menguasai terang itu.

<sup>6</sup> Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes.

<sup>7</sup> Yohanes datang untuk memberi kesaksian mengenai Terang itu (Kristus)\*

supaya melalui Yohanes semua orang menjadi percaya.

<sup>8</sup> Yohanes bukan Terang itu, tetapi dia datang untuk memberitakan Terang itu kepada manusia.

<sup>9</sup> Terang yang sejati datang ke dunia ini. Itulah Terang sejati yang menerangi semua manusia.

<sup>10</sup> Firman itu telah ada di dunia ini. Dunia ini diciptakan melalui Dia, tetapi dunia ini tidak mengenal-Nya.

<sup>11</sup> Ia datang ke dunia ini yang merupakan milik-Nya sendiri, tetapi mereka milik-Nya sendiri tidak menerima-Nya.

<sup>12</sup> Beberapa orang telah menerima-Nya. Mereka itu percaya kepada-Nya. Ia memberikan hak kepada mereka untuk menjadi anak-anak Allah.

<sup>13</sup> Mereka itu tidak dilahirkan dari darah atau daging, tidak dilahirkan

dari keinginan seorang laki-laki, tetapi mereka lahir dari Allah.

<sup>14</sup> Firman itu telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Kami telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai satu-satunya Anak Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran.

<sup>15</sup> Yohanes memberi kesaksian mengenai Dia, katanya, "Inilah Dia yang kumaksudkan ketika aku berkata, 'Dia yang datang setelah aku, lebih besar daripadaku, sebab Dia telah ada sebelum aku.'"

<sup>16</sup> Firman itu penuh dengan anugerah dan kebenaran. Dari Dia kita semua telah menerima anugerah yang bertambah-tambah.

<sup>17</sup> Hukum Taurat diberikan melalui Musa, tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.

<sup>18</sup> Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Anak Tunggal,

yang Dia sendiri adalah Allah. Dialah yang terdekat kepada Bapa.

<sup>19</sup> Pemimpin Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang Lewi kepada Yohanes untuk bertanya, "Siapakah engkau?"

<sup>20</sup> Yohanes berkata dengan bebas. Dia tidak menolak untuk menjawabnya. Yohanes berkata dengan jelas, "Aku bukan Kristus yang dijanjikan itu."

<sup>21</sup> Mereka bertanya kepadanya, "Kalau begitu, siapakah engkau? Apakah engkau Elia?" Jawab Yohanes, "Bukan!" Orang Yahudi itu bertanya, "Apakah engkau nabi?" Jawab Yohanes, "Bukan!"

<sup>22</sup> Lalu mereka bertanya lagi kepadanya, "Siapakah engkau? Ceritakanlah, siapa engkau sebab kami harus memberi jawaban kepada mereka yang mengutus kami."

<sup>23</sup> Yohanes mengatakan kepada mereka perkataan Nabi Yesaya, "Akulah suara

orang yang berseru-seru di padang gurun, 'Luruskanlah jalan bagi Tuhan!'"

<sup>24</sup> Mereka yang diutus itu adalah dari kalangan orang Farisi.

<sup>25</sup> Mereka berkata kepada Yohanes, "Engkau berkata bahwa engkau bukan Kristus yang dijanjikan itu, bukan Elia, dan juga bukan nabi. Jadi, mengapa engkau membaptis orang?"

<sup>26</sup> Jawab Yohanes, "Aku membaptis orang dengan air, tetapi di tengah-tengah kamu ada Seorang yang tidak kamu kenal.

<sup>27</sup> Dia datang setelah aku. Aku tidak layak membuka tali sandal-Nya."

<sup>28</sup> Peristiwa itu terjadi di Betania, di seberang Sungai Yordan. Di sanalah Yohanes membaptis.

<sup>29</sup> Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Yohanes berkata, "Lihatlah Anak Domba

Allah. Dialah yang menghapus dosa dunia.

<sup>30</sup> Dialah yang kumaksud ketika aku berkata, 'Orang yang datang setelah aku, lebih besar daripadaku, sebab Dia telah ada sebelum aku.'

<sup>31</sup> Aku sendiri pun tidak mengenal Dia. Tetapi aku datang dan membaptis orang dengan air, supaya orang Israel dapat mengenal Kristus."

<sup>32</sup> Kemudian Yohanes berkata, "Aku pun tidak mengenal Kristus, tetapi Allah telah mengutus aku untuk membaptis orang dengan air. Allah telah berkata kepadaku, 'Engkau akan melihat Roh turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya. Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.' (1-33) Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Roh itu tinggal di atas-Nya.

<sup>33</sup> (1-32)



<sup>34</sup> Jadi, inilah yang kukatakan kepada kamu, 'Dia adalah Anak Allah.'"

<sup>35</sup> Pada keesokan harinya Yohanes berdiri lagi di sana bersama dengan dua orang muridnya.

<sup>36</sup> Yohanes melihat Yesus lewat. Yohanes berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah!"

<sup>37</sup> Kedua murid itu mendengar yang dikatakan Yohanes, maka mereka pergi mengikut Yesus.

<sup>38</sup> Yesus menoleh ke belakang, lalu melihat mereka itu mengikut-Nya. Yesus bertanya, "Apa yang kamu cari?" Murid-murid itu menjawab, "Rabi!\* (artinya 'Guru'), di manakah Engkau tinggal?"

<sup>39</sup> Jawab Yesus, "Ikutlah dan kamu akan melihatnya." Mereka pun mengikut dan melihat tempat tinggal Yesus. Hari itu mereka tinggal bersama Yesus. Waktu itu kira-kira jam empat sore.

<sup>40</sup> Salah seorang dari mereka yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus.

<sup>41</sup> Andreas segera menemui Simon, saudaranya, dan berkata kepadanya, "Kami telah bertemu dengan Mesias." (Mesias artinya 'Kristus yang dijanjikan itu.')

<sup>42</sup> Lalu Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata, "Engkau Simon, anak Yohanes. Engkau akan disebut Kefas." (Kefas artinya: Petrus.)

<sup>43</sup> Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Yesus bertemu dengan Filipus. Yesus berkata kepada Filipus, "Ikutlah Aku!"

<sup>44</sup> Filipus berasal dari kota Betsaida. Sebagaimana juga Andreas dan Petrus.

<sup>45</sup> Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya, "Kami telah bertemu

dengan Dia yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi. Dialah Yesus, anak Yusuf, dari Nazaret."

<sup>46</sup> Kata Natanael kepada Filipus, "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Filipus menjawab, "Mari dan lihatlah!"

<sup>47</sup> Yesus melihat Natanael datang menghampiri-Nya. Yesus berkata mengenai Natanael, "Lihat, inilah orang Israel yang sejati. Di dalam dirinya tidak ada kepalsuan."

<sup>48</sup> Natanael bertanya, "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus, "Sebelum Filipus mengatakan mengenai Aku kepadamu, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara."

<sup>49</sup> Kata Natanael kepada Yesus, "Guru, Engkau adalah Anak Allah. Engkau Raja orang Israel!"

<sup>50</sup> Yesus berkata kepada Natanael, "Apakah Engkau percaya karena Aku

berkata kepadamu, bahwa Aku melihat engkau di bawah pohon ara? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar daripada itu."

<sup>51</sup> Yesus juga berkata kepada Natanael, "Yakinlah, engkau akan melihat langit terbuka. Engkau akan melihat malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia itu."

**2** <sup>1</sup> Dua hari kemudian ada perkawinan di Kana, Galilea. Ibu Yesus menghadiri pesta itu.

<sup>2</sup> Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang ke pesta perkawinan tersebut.

<sup>3</sup> Saat pesta berlangsung, mereka kekurangan anggur. Ibu Yesus berkata kepada-Nya, "Mereka kehabisan anggur."

<sup>4</sup> Jawab Yesus kepada ibu-Nya, "Ibu, janganlah engkau mengatakan yang harus Kulakukan. Saat-Ku belum tiba."

<sup>5</sup> Ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan, "Lakukanlah apa yang dikatakan Yesus kepadamu!"

<sup>6</sup> Di situ ada enam tempayan air. Tempayan itu disediakan untuk membasuh sesuai dengan adat Yahudi. Masing-masing isinya kira-kira 100 liter.

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu, "Isilah tempayan-tempayan itu dengan air." Jadi, para pelayan mengisinya sampai penuh.

<sup>8</sup> Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Sekarang cedoklah air itu, dan bawalah kepada pemimpin pesta." Maka mereka pun membawa air itu kepada pemimpin pesta.

<sup>9</sup> Lalu pemimpin pesta mencicipi air itu, tetapi air itu telah berubah menjadi anggur. Pemimpin pesta tidak tahu dari mana datangnya anggur itu, tetapi pelayan-pelayan yang mencedok air itu

mengetahuinya. Kemudian pemimpin pesta memanggil mempelai laki-laki,<sup>10</sup> dan berkata kepadanya, "Setiap orang menghadirkan anggur yang lebih baik terlebih dahulu. Sesudah tamu-tamu minum sepuasnya, barulah menghadirkan anggur yang lebih murah, tetapi engkau menyimpan anggur yang baik untuk dihadirkan hingga sekarang."

<sup>11</sup> Itulah mukjizat pertama yang dilakukan Yesus. Yesus melakukan mukjizat itu di kota Kana, yang di Galilea. Dengan demikian, Yesus telah menyatakan kemuliaan-Nya. Dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

<sup>12</sup> Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum bersama ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan juga murid-murid-Nya. Mereka tinggal di Kapernaum beberapa hari lamanya.

<sup>13</sup> Saat itu, hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat. Jadi, Yesus berangkat ke Yerusalem.

<sup>14</sup> Di Yerusalem Yesus pergi ke pelataran Bait. Di pelataran Bait Yesus bertemu dengan pedagang-pedagang lembu, domba, merpati, dan penukar-penukar uang duduk di sana.

<sup>15</sup> Maka Yesus membuat cambuk dari tali, lalu memaksa mereka itu, domba, dan lembu meninggalkan pelataran. Uang milik penukar-penukar itu diserakkan-Nya ke tanah dan meja-mejanya dibalikkan-Nya.

<sup>16</sup> Kepada pedagang-pedagang merpati Yesus berkata, "Keluarkan semua dari sini. Janganlah kamu menjadikan rumah Bapa-Ku tempat berjualan."

<sup>17</sup> Maka teringatlah murid-murid-Nya bahwa ada tertulis, "Kegairahan akan rumah-Mu membinasakan Aku."

<sup>18</sup> Orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, "Buktikan bahwa Engkau berhak berbuat demikian! Mukjizat apakah yang dapat Engkau tunjukkan kepada kami?"

<sup>19</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Binasakan Bait ini! Aku akan mendirikanannya kembali dalam tiga hari."

<sup>20</sup> Lalu mereka berkata kepada-Nya, "Empat puluh enam tahun lamanya orang membangun Bait ini, dan Engkau akan membangunnya dalam tiga hari?"

<sup>21</sup> Tetapi yang dimaksudkan Yesus dengan Bait adalah tubuh-Nya sendiri.

<sup>22</sup> Sesudah Yesus bangkit dari antara orang mati, pengikut-pengikut-Nya teringat bahwa Yesus telah mengatakan hal itu. Maka mereka pun percaya akan Kitab Suci dan akan perkataan yang telah diucapkan Yesus.

<sup>23</sup> Yesus berada di Yerusalem selama hari raya Paskah. Banyak orang telah



percaya kepada Yesus karena telah melihat mukjizat yang dilakukan-Nya.

<sup>24</sup> Tetapi Yesus tidak yakin kepada mereka, sebab Ia tahu apa yang telah mereka pikirkan.

<sup>25</sup> Yesus tidak memerlukan siapa pun untuk memberi tahu kepada-Nya mengenai manusia. Yesus tahu yang ada di dalam hati manusia.

**3** <sup>1</sup> Ada seorang Farisi bernama Nikodemus. Ia seorang pemimpin agama Yahudi.

<sup>2</sup> Suatu malam Nikodemus datang kepada Yesus. Nikodemus berkata kepada Yesus, "Guru, kami tahu bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah. Tidak ada seorang pun yang dapat mengadakan mukjizat seperti yang Engkau lakukan itu, tanpa bantuan Allah."

<sup>3</sup> Jawab Yesus, "Yakinlah, manusia harus dilahirkan kembali. Jika orang itu tidak

dilahirkan kembali, maka ia tidak dapat berada di dalam Kerajaan Allah."

<sup>4</sup> Nikodemus bertanya kepada Yesus, "Bagaimanakah mungkin seseorang dilahirkan kembali jika ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?"

<sup>5</sup> Jawab Yesus, "Yakinlah, orang harus dilahirkan dari air dan Roh. Jika ia tidak dilahirkan dari air dan Roh, maka ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

<sup>6</sup> Tubuh manusia dilahirkan dari orang tuanya, tetapi hidup rohani seseorang dilahirkan dari Roh.

<sup>7</sup> Janganlah engkau heran karena Aku berkata kepadamu, 'Kamu harus dilahirkan kembali.'

<sup>8</sup> Angin bertiup ke mana ia mau. Engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana angin itu datang atau ke mana pergi. Demikianlah pula

dengan semua orang yang lahir dari Roh."

<sup>9</sup> Nikodemus bertanya, "Bagaimana mungkin hal itu terjadi?"

<sup>10</sup> Jawab Yesus, "Engkau guru orang Israel. Apakah engkau tidak mengerti hal itu?"

<sup>11</sup> Yakinlah, kami berbicara mengenai yang kami ketahui. Kami bersaksi mengenai yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.

<sup>12</sup> Kamu tidak percaya ketika Aku berkata kepadamu mengenai hal-hal duniawi. Jadi, bagaimana kamu akan percaya, jika Aku berkata kepadamu mengenai hal-hal surgawi?"

<sup>13</sup> Satu-satunya orang yang telah naik ke surga hanya Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia itu.

<sup>14</sup> "Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian pula Anak Manusia itu harus ditinggikan.

<sup>15</sup> Oleh sebab itu, setiap orang yang percaya kepada Anak Manusia itu menerima hidup yang kekal.

<sup>16</sup> "Begitu besar kasih Allah kepada dunia ini sehingga Allah telah memberikan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan menerima hidup yang kekal.

<sup>17</sup> Allah mengutus Anak-Nya ke dunia ini bukan untuk menghakimi dunia, tetapi Allah mengutus Anak-Nya ke dunia ini untuk menyelamatkan dunia ini.

<sup>18</sup> Orang yang percaya kepada Anak Allah tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya telah dihukum, sebab orang itu tidak percaya kepada nama Anak tunggal Allah.

<sup>19</sup> Inilah dasar dari hukuman itu: Terang telah datang ke dunia ini, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada

terang, sebab manusia melakukan perbuatan-perbuatan jahat.

<sup>20</sup> Setiap orang yang berbuat jahat membenci terang. Orang itu tidak datang kepada terang karena terang menunjukkan semua perbuatan jahatnya.

<sup>21</sup> Tetapi setiap orang yang berbuat benar akan datang kepada terang. Kemudian terang itu menunjukkan bahwa perbuatannya itu dilakukannya melalui Allah."

<sup>22</sup> Sesudah itu Yesus pergi bersama para murid-Nya ke daerah Yudea. Yesus tinggal di sana bersama para murid-Nya dan membaptis orang banyak.

<sup>23</sup> Yohanes juga membaptis di Ainon. Ainon terletak dekat Salim. Yohanes membaptis di sana karena di sana banyak air. Banyak orang datang ke sana untuk dibaptis.

<sup>24</sup> Pada waktu itu Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara.

<sup>25</sup> Perselisihan terjadi antara pengikut-pengikut Yohanes dan orang Yahudi. Mereka berselisih mengenai penyucian.

<sup>26</sup> Maka mereka datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya, "Guru, ingatkah guru mengenai Orang yang bersama dengan engkau di seberang Sungai Yordan? Engkau telah memberi kesaksian mengenai Dia. Dia membaptis juga dan banyak orang pergi kepada-Nya."

<sup>27</sup> Jawab Yohanes, "Manusia hanya mendapat yang diberikan kepadanya dari surga.

<sup>28</sup> Kamu sendiri mendengar bahwa aku telah berkata, 'Aku bukan Kristus yang dijanjikan itu.' Aku hanyalah orang yang diutus Allah untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.

<sup>29</sup> Mempelai perempuan selalu milik mempelai laki-laki. Sahabat yang membantu mempelai laki-laki hanya menunggu dan mendengarkannya. Ia sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki. Itulah yang kurasakan sekarang. Sukacitaku sekarang penuh.

<sup>30</sup> Ia harus semakin besar, tetapi aku harus semakin kecil.

<sup>31</sup> "Dia yang datang dari atas, lebih besar daripada semua orang. Siapa yang berasal dari bumi adalah milik bumi dan dia mengatakan hal-hal yang ada di bumi. Dia yang datang dari surga itu lebih besar dari semuanya.

<sup>32</sup> Dia memberi kesaksian mengenai yang dilihat dan didengar-Nya, tetapi tidak seorang pun yang mau menerima kesaksian-Nya.

<sup>33</sup> Siapa yang menerima kesaksian-Nya mendapat bukti, bahwa Allah benar.

<sup>34</sup> Allah mengutus Dia untuk menyampaikan firman Allah. Allah mengaruniakan Roh kepada-Nya dengan tidak terbatas.

<sup>35</sup> Bapa mengasihi Anak. Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada Anak-Nya.

<sup>36</sup> Barangsiapa percaya kepada Anak akan menerima hidup yang kekal, tetapi orang yang tidak taat kepada Anak tidak akan memiliki hidup itu. Murka Allah tetap ada pada orang itu."

**4** <sup>1</sup> Orang Farisi telah mendengar bahwa Yesus menjadikan dan membaptis pengikut lebih banyak daripada Yohanes.

<sup>2</sup> Tetapi sesungguhnya bukan Yesus sendiri yang membaptis. Murid-murid-Nyalah yang membaptis. Yesus tahu bahwa orang Farisi telah mendengar mengenai diri-Nya.



<sup>3</sup> Maka Yesus meninggalkan Yudea. Yesus kembali lagi ke Galilea.

<sup>4</sup> Dalam perjalanan ke Galilea Yesus harus melintasi daerah Samaria.

<sup>5</sup> Di Samaria, Yesus sampai ke sebuah kota yang bernama Sikhar. Kota itu terletak di dekat tanah yang dahulu diberikan Yakub kepada Yusuf, anaknya.

<sup>6</sup> Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih karena perjalanan panjang, lalu Ia duduk di pinggir sumur. Saat itu kira-kira tengah hari.

<sup>7</sup> Seorang perempuan Samaria datang hendak menimba air. Yesus berkata kepadanya, "Tolong, berikan kepada-Ku air minum."

<sup>8</sup> Ketika itu murid-murid Yesus pergi ke kota untuk membeli makanan.

<sup>9</sup> Perempuan Samaria itu berkata kepada Yesus, "Mengapa Engkau meminta air minum kepadaku? Engkau orang Yahudi dan aku orang Samaria!"

Orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.

<sup>10</sup> Yesus menjawab, "Engkau tidak tahu apa yang diberikan Allah. Dan engkau tidak mengenal Aku yang meminta minum dari engkau. Jika engkau tahu, engkau akan meminta kepada-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu air hidup."

<sup>11</sup> Kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan, dari manakah Engkau mendapat air hidup? Sumur ini sangat dalam dan Engkau tidak mempunyai timba. Apakah Engkau lebih besar daripada bapa kami Yakub?"

<sup>12</sup> Yakub yang memberikan sumur ini kepada kami. Yakub telah minum sendiri dari sumur ini. Anak-anaknya dan ternaknya juga minum dari sini."

<sup>13</sup> Jawab Yesus, "Setiap orang yang minum air ini akan haus kembali.

<sup>14</sup> Tetapi siapa yang meminum air yang akan Kuberikan kepadanya, tidak akan haus untuk selama-lamanya. Air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber air di dalam dirinya. Air itu akan memberi hidup yang kekal kepadanya."

<sup>15</sup> Kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak haus lagi dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air."

<sup>16</sup> Yesus berkata kepada perempuan itu, "Panggillah suamimu dan datanglah kemari."

<sup>17</sup> Perempuan itu menjawab, "Aku tidak mempunyai suami." Yesus berkata kepadanya, "Tepat yang engkau katakan bahwa engkau tidak mempunyai suami.

<sup>18</sup> Engkau sudah mempunyai lima suami. Orang yang hidup bersama engkau sekarang bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau mengatakan yang benar."

<sup>19</sup> Perempuan itu berkata kepada-Nya, "Tuan, aku dapat melihat bahwa Engkau seorang nabi.

<sup>20</sup> Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini. Tetapi orang Yahudi mengatakan, bahwa Yerusalem lah tempat orang menyembah."

<sup>21</sup> Yesus berkata kepadanya, "Ibu! Percayalah kepada-Ku. Akan tiba saatnya kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan juga bukan di Yerusalem.

<sup>22</sup> Kamu menyembah yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi.

<sup>23</sup> Saatnya telah tiba bagi penyembah-penyembah sejati untuk menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran. Dan saat itu sudah tiba. Dan orang seperti itulah yang diinginkan oleh Bapa menjadi penyembah-penyembah-Nya.

<sup>24</sup> Allah itu Roh. Jadi, semua orang yang menyembah Allah harus menyembah dalam Roh dan kebenaran."

<sup>25</sup> Perempuan itu berkata kepada Yesus, "Aku tahu bahwa Mesias akan datang." (Mesias disebut juga Kristus yang dijanjikan itu.) "Apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami."

<sup>26</sup> Yesus berkata kepadanya, "Dialah yang sedang berbicara dengan engkau. Akulah Mesias."

<sup>27</sup> Pada saat itu murid-murid Yesus telah kembali dari kota. Mereka heran melihat Yesus sedang bercakap-cakap dengan seorang perempuan. Tetapi tidak seorang pun yang bertanya, "Apa yang Engkau kehendaki?" atau "Mengapa Engkau bercakap-cakap dengan dia?"

<sup>28</sup> Perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ, lalu pergi ke

kota. Perempuan itu berkata kepada orang-orang di kota,

<sup>29</sup> "Mari dan lihatlah! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat! Mungkinkah Dia itu Kristus yang dijanjikan itu?"

<sup>30</sup> Maka mereka pun pergi ke luar kota dan mendatangi Yesus.

<sup>31</sup> Sewaktu perempuan itu sedang di kota, murid-murid Yesus berkata kepada Yesus, "Guru, makanlah!"

<sup>32</sup> Tetapi Yesus menjawab, "Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu ketahui."

<sup>33</sup> Maka murid-murid itu saling bertanya, "Apakah ada orang yang telah membawa makanan kepada-Nya?"

<sup>34</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku. Makanan-Ku adalah menyelesaikan pekerjaan yang diberikan-Nya kepada-Ku.

<sup>35</sup> Kamu mengatakan, 'Empat bulan lagi tibalah musim menuai.' Tetapi Aku berkata kepadamu, bukalah matamu dan pandanglah ladang-ladang. Mereka seperti ladang yang siap untuk dituai.

<sup>36</sup> Sekarang juga penuai sedang menerima upahnya. Dia mengumpulkan tuaian untuk hidup yang kekal. Dengan demikian, penabur dan penuai sama-sama bersukacita.

<sup>37</sup> Dalam hal ini benarlah peribahasa, 'Yang seorang menabur dan yang lain menuai.'

<sup>38</sup> Aku mengutus kamu untuk menuai yang tidak kamu usahakan. Orang lain berusaha dan kamu datang memetik hasil usaha mereka."

<sup>39</sup> Banyak orang Samaria dari kota itu yang menjadi percaya kepada Yesus. Mereka percaya karena kesaksian perempuan itu tentang Yesus. Perempuan itu berkata kepada mereka,

"Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat."

<sup>40</sup> Ketika orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta supaya Yesus tinggal bersama mereka. Yesus pun tinggal bersama mereka selama dua hari.

<sup>41</sup> Banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan Yesus.

<sup>42</sup> Mereka berkata kepada perempuan itu, "Pada mulanya kami percaya kepada Yesus karena perkataanmu, tetapi sekarang kami percaya, karena kami sendiri telah mendengarkan Dia. Kami tahu sekarang bahwa Dialah sesungguhnya yang akan menyelamatkan dunia ini."

<sup>43</sup> Dua hari kemudian Yesus berangkat menuju Galilea.

<sup>44</sup> Yesus sendiri telah mengatakan bahwa seorang nabi tidak akan dihormati di negerinya sendiri.



<sup>45</sup> Ketika Yesus tiba di Galilea, orang Galilea menyambut-Nya. Mereka itu telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan Yesus di Yerusalem pada perayaan Paskah. Mereka sendiri hadir pada perayaan itu.

<sup>46</sup> Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, tempat Yesus mengubah air menjadi anggur. Di Kapernaum ada seorang pegawai istana. Anak pegawai istana itu sedang sakit.

<sup>47</sup> Pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus telah datang dari Yudea dan sekarang ada di Galilea. Maka pergilah dia mencari Yesus. Dia meminta supaya Yesus datang ke Kapernaum untuk menyembuhkan anaknya. Anak pegawai istana itu hampir mati.

<sup>48</sup> Yesus berkata kepadanya, "Jika kamu tidak melihat mukjizat-mukjizat dan pekerjaan luar biasa, kamu tidak percaya."

<sup>49</sup> Pegawai istana itu berkata kepada Yesus, "Tuan, datanglah sebelum anakku meninggal."

<sup>50</sup> Yesus berkata kepadanya, "Pulanglah! Anakmu akan hidup." Pegawai istana itu percaya akan perkataan Yesus lalu ia pulang.

<sup>51</sup> Hamba-hambanya menghampirinya ketika pegawai istana itu masih di perjalanan. Mereka mengatakan bahwa anaknya sudah sembuh.

<sup>52</sup> Pegawai istana itu bertanya kepada mereka, "Pukul berapa anakku mulai sembuh?" Jawab mereka, "Kemarin siang, jam satu demamnya hilang."

<sup>53</sup> Maka teringatlah bapa anak itu bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya, "Anakmu akan hidup." Maka ia pun percaya. Seluruh keluarganya juga percaya.

<sup>54</sup> Itulah mukjizat kedua yang dibuat Yesus ketika Yesus pulang dari Yudea ke Galilea.

**5** <sup>1</sup> Kemudian Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti hari raya orang Yahudi.

<sup>2</sup> Di Yerusalem ada sebuah kolam yang memiliki lima serambi. Dalam bahasa Ibrani kolam itu disebut Betesda. Kolam itu terletak dekat Pintu Gerbang Domba.

<sup>3</sup> Banyak orang sakit berbaring di serambi-serambi di tepi kolam itu. Mereka terdiri dari orang buta, orang timpang, dan orang lumpuh. Mereka menantikan goncangan air kolam itu.

<sup>4</sup> Sewaktu-waktu malaikat Allah turun ke kolam itu dan menggoncangkan airnya. Barangsiapa yang pertama masuk ke dalam kolam sesudah goncangan air menjadi sembuh dari penyakitnya.

<sup>5</sup> Di sana ada orang yang sudah sakit selama 38 tahun.

<sup>6</sup> Yesus melihat orang itu berbaring di situ. Dia tahu bahwa orang itu telah lama sakit. Maka Yesus berkata kepadanya, "Maukah engkau sembuh?"

<sup>7</sup> Jawab orang sakit itu, "Tuan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu ketika airnya mulai berguncang. Aku ingin menjadi orang pertama yang masuk ke dalam air, tetapi orang lain sudah turun mendahului aku."

<sup>8</sup> Yesus berkata kepadanya, "Berdirilah! Angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah."

<sup>9</sup> Pada saat itu juga sembuhlah orang itu. Lalu ia mengangkat tempat tidurnya dan berjalan. Peristiwa ini terjadi pada hari Sabat.

<sup>10</sup> Karena itu, orang Yahudi berkata kepada orang yang baru sembuh itu, "Hari ini hari Sabat. Engkau mengangkat tempat tidurmu. Hal itu berlawanan dengan hukum Taurat kita."

<sup>11</sup> Tetapi orang itu menjawab, "Orang yang telah menyembuhkan aku berkata kepadaku, 'Angkatlah tempat tidurmu dan berjalanlah.'"

<sup>12</sup> Mereka bertanya kepadanya, "Siapakah orang yang menyuruhmu mengangkat tempat tidurmu dan berjalan?"

<sup>13</sup> Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu. Banyak orang ada di situ dan Yesus telah pergi.

<sup>14</sup> Kemudian Yesus bertemu dengan orang itu di pelataran Bait. Yesus berkata kepadanya, "Engkau telah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi supaya jangan terjadi yang lebih buruk pada dirimu."

<sup>15</sup> Kemudian orang itu pergi dan kembali kepada orang Yahudi. Ia mengatakan kepada mereka bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkannya.

<sup>16</sup> Yesus melakukan penyembuhan itu pada hari Sabat. Oleh sebab itu, orang

Yahudi berusaha melakukan yang jahat terhadap Yesus.

<sup>17</sup> Tetapi kata Yesus kepada mereka, "Bapa-Ku tidak pernah berhenti bekerja, maka Aku pun bekerja juga." Sebab itu, orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus.

<sup>18</sup> Mereka berkata, "Pertama, Ia melanggar hukum Sabat. Kemudian Dia mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Ia menyamakan diri-Nya dengan Allah."

<sup>19</sup> Tetapi jawab Yesus kepada mereka, "Yakinlah, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri. Ia melihat yang dikerjakan Bapa. Anak mengerjakan hal yang sama seperti Bapa.

<sup>20</sup> Bapa mengasihi Anak. Bapa menunjukkan kepada Anak segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri. Orang itu telah sembuh, tetapi Bapa akan menunjukkan kepada Anak hal-hal

yang lebih besar daripada itu untuk dilakukan. Maka kamu semua akan menjadi heran.

<sup>21</sup> Bapa membangkitkan dan menghidupkan orang mati. Maka Anak juga menghidupkan semua orang yang dikehendaki-Nya.

<sup>22</sup> "Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi Bapa telah memberikan seluruh kuasa kepada Anak untuk menghakimi.

<sup>23</sup> Dengan demikian, semua orang menghormati Anak, sama seperti mereka menghormati Bapa. Jika seseorang tidak menghormati Anak, berarti ia juga tidak menghormati Bapa, yang mengutus Anak-Nya.

<sup>24</sup> "Yakinlah, semua orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, orang itu menerima hidup yang kekal. Orang itu tidak akan dihakimi sebab ia sudah

meninggalkan maut dan masuk ke dalam hidup.

<sup>25</sup> Yakinlah, waktunya akan tiba dan itu sudah tiba bahwa orang mati akan mendengar suara Anak Allah. Dan semua orang yang mendengar suara itu akan hidup.

<sup>26</sup> Hidup itu datang dari Allah sendiri. Jadi, Bapa juga telah mengizinkan Anak itu untuk memberikan hidup.

<sup>27</sup> Dan Bapa telah memberikan kuasa kepada Anak untuk menghakimi manusia, karena Anak itulah Anak Manusia.

<sup>28</sup> Janganlah kamu heran akan hal itu. Akan tiba waktunya bahwa semua orang yang mati dan berada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya.

<sup>29</sup> Lalu mereka keluar dari kuburan mereka. Mereka yang telah berbuat baik akan bangkit dan mendapat hidup yang



kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

<sup>30</sup> "Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai dengan yang telah Kudengar. Penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, tetapi Aku mengikuti kehendak Dia yang mengutus Aku.

<sup>31</sup> "Jika Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri, maka orang tidak dapat menerima kesaksian-Ku.

<sup>32</sup> Ada pihak lain yang bersaksi mengenai Aku. Dan Aku tahu bahwa kesaksian yang diberikannya mengenai Aku benar.

<sup>33</sup> "Kamu telah mengirim utusan kepada Yohanes. Dan Yohanes telah memberikan kepadamu kesaksian yang benar.

<sup>34</sup> Aku tidak memerlukan kesaksian dari manusia, tetapi Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan.

<sup>35</sup> Yohanes seperti pelita yang menyala dan memberikan cahaya. Kamu hanya menikmati cahayanya itu sebentar saja.

<sup>36</sup> "Tetapi Aku mempunyai suatu kesaksian yang lebih penting daripada kesaksian Yohanes. Pekerjaan yang Kulakukanlah yang memberikan kesaksian mengenai Aku karena pekerjaan itu telah diserahkan Bapa kepada-Ku, untuk dikerjakan.

<sup>37</sup> Bapa sendiri, yang telah mengutus Aku, memberi kesaksian mengenai Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya dan tidak pernah melihat rupa-Nya.

<sup>38</sup> Dan kamu pun tidak mengingat firman-Nya sebab kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya.

<sup>39</sup> Kamu mempelajari Kitab Suci. Kamu menyangka bahwa Kitab Suci memberikan hidup yang kekal kepada kamu. Kitab Suci itu pun memberi kesaksian mengenai Aku!

<sup>40</sup> Tetapi kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk menerima hidup.

<sup>41</sup> "Aku tidak memerlukan hormat dari manusia.

<sup>42</sup> Tetapi Aku kenal kamu, bahwa kamu tidak mempunyai kasih Allah di dalam dirimu.

<sup>43</sup> Aku datang dari Bapa-Ku. Aku berbicara atas nama-Nya, namun kamu tidak menerima Aku. Jika orang lain datang atas namanya sendiri, kamu akan menerimanya.

<sup>44</sup> Kamu senang mencari hormat dari orang lain, tetapi kamu tidak pernah mencari hormat yang datang dari Allah yang satu-satunya itu. Jadi,

bagaimanakah kamu dapat percaya kepada-Ku?

<sup>45</sup> Jangan kamu menyangka bahwa Aku akan berdiri di depan Bapa dan mengatakan, bahwa kamu salah. Musalah yang mengatakan bahwa kamu salah. Musa ialah orang yang kepadanya kamu menaruh pengharapan.

<sup>46</sup> Jika kamu percaya kepada Musa, kamu akan percaya juga kepada-Ku, sebab Musa telah menulis mengenai Aku.

<sup>47</sup> Tetapi kamu tidak percaya kepada yang ditulis Musa. Jadi, kamu tidak dapat percaya apa yang Kukatakan."

**6** <sup>1</sup> Setelah itu Yesus menyeberangi Danau Galilea, yaitu Danau Tiberias.

<sup>2</sup> Banyak orang mengikut Yesus karena mereka melihat mukjizat-mukjizat yang dilakukan-Nya untuk menyembuhkan orang sakit.

<sup>3</sup> Yesus naik ke atas bukit, lalu duduk di sana bersama murid-murid-Nya.

<sup>4</sup> Saat itu hari Paskah orang Yahudi sudah dekat.

<sup>5</sup> Yesus memandang ke sekeliling-Nya. Ia melihat banyak orang datang kepada-Nya. Kemudian Yesus berkata kepada Filipus, "Di manakah kita dapat membeli roti supaya mereka semua mendapat makanan?"

<sup>6</sup> Yesus mengatakan hal ini untuk menguji Filipus. Yesus sendiri telah tahu yang akan dilakukan-Nya.

<sup>7</sup> Filipus menjawab, "Roti seharga 200 keping uang perak pun tidak akan cukup untuk memberi makan mereka semua, walaupun masing-masing mendapat sepotong kecil saja."

<sup>8</sup> Seorang dari para murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata,

<sup>9</sup> "Di sini ada seorang anak. Ia mempunyai lima roti jelai dan dua

ikan, tetapi itu tidak akan cukup untuk memberi makan orang sebanyak itu."

<sup>10</sup> Yesus berkata, "Suruhlah mereka itu duduk." Di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah mereka, kira-kira 5.000 orang laki-laki.

<sup>11</sup> Yesus mengambil roti itu lalu mengucap syukur. Kemudian Yesus membagi-bagikan roti itu kepada orang banyak yang duduk di situ. Demikian pula dengan ikan-ikan itu. Yesus memberi makan orang banyak itu sampai kenyang.

<sup>12</sup> Setelah mereka semua kenyang, Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya, "Kumpulkanlah roti dan ikan yang tersisa. Jangan ada yang terbuang."

<sup>13</sup> Maka pengikut-pengikut-Nya mengumpulkan sisa roti dan ikan itu sebanyak 12 keranjang setelah semuanya kenyang.

<sup>14</sup> Mereka itu melihat mukjizat yang dilakukan oleh Yesus. Mereka berkata,

"Dia ini seorang nabi yang datang ke dunia."

<sup>15</sup> Yesus tahu bahwa orang banyak itu menginginkan diri-Nya. Mereka bermaksud membawa-Nya untuk mengangkat-Nya menjadi raja mereka. Oleh sebab itu, Yesus pergi seorang diri dan menyingkir ke bukit-bukit.

<sup>16</sup> Malam itu para murid Yesus pergi ke Danau Galilea.

<sup>17</sup> Hari sudah mulai gelap, tetapi Yesus masih belum kembali. Lalu mereka naik ke atas perahu. Mereka menyeberangi danau menuju Kapernaum.

<sup>18</sup> Angin bertiup dengan kencang. Gelombang danau semakin besar.

<sup>19</sup> Mereka telah mendayung perahu kira-kira lima atau enam kilometer jauhnya. Kemudian mereka melihat Yesus berjalan di atas air. Ia mendekati perahu itu. Murid-murid pun menjadi ketakutan.

<sup>20</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Jangan takut! Ini Aku."

<sup>21</sup> Setelah Yesus berkata demikian, mereka menaikkan-Nya ke dalam perahu. Kemudian perahu itu sampai ke pantai yang dituju mereka.

<sup>22</sup> Keesokan harinya sebagian orang banyak itu masih tinggal di seberang danau. Mereka itu tahu bahwa Yesus tidak turut naik ke perahu itu bersama pengikut-pengikut-Nya. Mereka tahu hanya pengikut-pengikut Yesus yang pergi naik perahu. Dan mereka tahu hanya ada satu perahu di situ.

<sup>23</sup> Tetapi kemudian beberapa perahu lain datang dari Tiberias. Perahu-perahu itu mendarat tidak jauh dari tempat orang banyak makan sehari sebelumnya. Di tempat itulah mereka makan roti setelah Yesus mengucapkan syukur.

<sup>24</sup> Orang banyak melihat bahwa Yesus dan pengikut-pengikut-Nya tidak ada lagi



di situ. Jadi, mereka naik perahu, lalu berangkat ke Kapernaum. Mereka mau mencari Yesus.

<sup>25</sup> Orang banyak menemui Yesus di seberang danau. Mereka bertanya kepada Yesus, "Guru, kapankah Engkau tiba di sini?"

<sup>26</sup> Jawab Yesus, "Mengapa kamu mencari Aku? Apakah kamu mencari Aku karena kamu telah melihat mukjizat, yang membuktikan kuasa-Ku? Yakinlah, kamu mencari Aku bukan karena mukjizat itu, melainkan karena kamu telah makan roti dan kamu kenyang.

<sup>27</sup> Makanan dari dunia ini dapat menjadi busuk dan rusak. Jadi, janganlah bekerja untuk mendapat makanan seperti itu. Tetapi bekerjalah untuk mendapat makanan yang memberikan hidup yang kekal. Itulah makanan yang diberikan oleh Anak Manusia itu kepadamu. Allah

Bapa telah membuktikan bahwa Dia ada bersama dengan Anak Manusia itu."

<sup>28</sup> Lalu mereka bertanya kepada Yesus, "Pekerjaan-pekerjaan apa yang dikehendaki oleh Allah?"

<sup>29</sup> Jawab Yesus, "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, 'percayalah kepada Dia yang telah diutus oleh Allah.'"

<sup>30</sup> Mereka bertanya kepada Yesus, "Tanda apakah yang dapat Engkau adakan sehingga kami dapat melihatnya dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apakah yang akan Engkau lakukan?"

<sup>31</sup> Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun. Ada tertulis dalam Kitab Suci, 'Allah memberi mereka roti dari surga.'"

<sup>32</sup> Maka kata Yesus kepada mereka, "Sesungguhnya bukan Musa yang memberikan roti dari surga kepada kamu, tetapi Bapa-Ku yang memberikan roti yang benar dari surga kepada kamu.

<sup>33</sup> Roti apakah yang datang dari Allah? Roti yang diberikan Allah adalah Dia yang turun dari surga dan yang memberi hidup kepada dunia."

<sup>34</sup> Maka mereka berkata kepada Yesus, "Tuhan, berikanlah kami roti itu senantiasa."

<sup>35</sup> Yesus mengatakan kepada mereka, "Akulah roti kehidupan. Semua orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi. Semua orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.

<sup>36</sup> Aku telah berkata kepadamu bahwa kamu telah melihat Aku. Namun, kamu tidak percaya.

<sup>37</sup> Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku. Aku tidak akan pernah menolak siapa pun yang datang kepada-Ku.

<sup>38</sup> Aku telah turun dari surga untuk melakukan kehendak Bapa yang telah

mengutus Aku. Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendak-Ku.

<sup>39</sup> Inilah kehendak Bapa yang telah mengutus Aku: Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku tidak boleh ada yang hilang. Semuanya itu harus Kubangkitkan pada akhir zaman.

<sup>40</sup> Setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya akan menerima hidup yang kekal. Orang itu akan Kubangkitkan pada akhir zaman sebab itulah kehendak Bapa-Ku."

<sup>41</sup> Maka orang Yahudi mulai bersungut-sungut mengenai Yesus. Mereka bersungut-sungut karena Yesus mengatakan, "Akulah roti yang telah turun dari surga."

<sup>42</sup> Mereka berkata, "Dia ini Yesus. Kita mengenal ibu-bapa-Nya. Dia ini anak Yusuf. Bagaimana Ia dapat berkata, 'Aku telah turun dari surga'?"

<sup>43</sup> Tetapi Yesus berkata, "Jangan kamu bersungut-sungut.

<sup>44</sup> Bapalah yang mengutus Aku. Bapalah yang membawa mereka datang kepada-Ku. Aku akan membangkitkan mereka pada akhir zaman. Jika Bapa tidak membawa orang kepada-Ku, maka orang itu tidak dapat datang kepada-Ku.

<sup>45</sup> Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi, 'Allah akan mengajar mereka semua.' Semua orang yang telah mendengar dan menerima ajaran dari Bapa akan datang kepada-Ku.

<sup>46</sup> Tidak seorang pun pernah melihat Bapa, kecuali Dia yang datang dari Bapa. Dia telah melihat Bapa.

<sup>47</sup> Yakinlah, orang yang percaya akan memiliki hidup yang kekal.

<sup>48</sup> Akulah roti kehidupan.

<sup>49</sup> Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun, tetapi seperti

semua orang yang lain, mereka juga telah mati.

<sup>50</sup> Akulah roti yang turun dari surga. Barangsiapa memakan roti ini, ia tidak akan mati.

<sup>51</sup> Akulah roti kehidupan yang telah turun dari surga. Jika kamu makan dari roti ini, kamu akan hidup. Roti yang Kuberikan itu adalah daging-Ku sehingga orang di dunia ini akan menerima hidup."

<sup>52</sup> Kemudian orang Yahudi mulai bertengkar satu sama lain. Mereka berkata, "Bagaimana Dia dapat memberikan daging-Nya kepada kita untuk dimakan?"

<sup>53</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Kamu harus makan daging Anak Manusia itu. Kamu harus minum darah-Nya. Jika kamu tidak melakukannya, maka kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu.

<sup>54</sup> Orang yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku akan mempunyai hidup yang kekal. Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.

<sup>55</sup> Daging-Kulah makanan sejati. Darah-Ku minuman sejati.

<sup>56</sup> Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia hidup di dalam Aku, dan Aku hidup di dalam dia.

<sup>57</sup> Bapa mengutus Aku. Bapa hidup, dan Aku hidup karena Bapa. Jadi, barangsiapa yang memakan Aku, ia akan hidup karena Aku.

<sup>58</sup> Aku bukan roti yang dimakan oleh nenek moyangmu. Mereka memakan roti itu. Mereka telah mati. Akulah roti yang turun dari surga. Barangsiapa memakan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."

<sup>59</sup> Yesus mengatakan semuanya itu di Kapernaum ketika Ia sedang mengajar di dalam rumah pertemuan.

<sup>60</sup> Banyak dari pengikut-pengikut Yesus yang mendengarkan itu berkata, "Ajaran ini sulit diterima. Siapa yang sanggup menerimanya?"

<sup>61</sup> Yesus tahu bahwa pengikut-pengikut-Nya bersungut-sungut mengenai hal itu. Yesus berkata kepada mereka, "Apakah perkataan itu mengganggu kamu?"

<sup>62</sup> Jadi, apakah menjadi masalah bagimu untuk melihat Anak Manusia itu kembali ke tempat asal-Nya?

<sup>63</sup> Bukan daging yang memberi hidup, tetapi Roh yang memberi hidup. Hal-hal yang Kukatakan kepadamu adalah Roh. Dengan demikian, hal-hal itu memberi hidup.

<sup>64</sup> Tetapi beberapa di antara kamu tidak percaya." Yesus tahu sejak semula siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan mengkhianati-Nya.

<sup>65</sup> Yesus berkata, "Itulah sebabnya, Aku berkata kepadamu, 'Jika Bapa



tidak mengizinkan seseorang datang kepada-Ku, maka orang itu tidak dapat datang kepada-Ku.'" "

<sup>66</sup> Setelah Yesus mengatakan hal itu, banyak pengikut-Nya yang meninggalkan Dia. Mereka tidak lagi mengikuti Yesus.

<sup>67</sup> Yesus berkata kepada ke-12 murid-Nya, "Apakah kamu ingin pergi juga?"

<sup>68</sup> Jawab Simon Petrus, "Tuhan, ke mana kami akan pergi? Engkau memiliki perkataan yang memberikan hidup yang kekal.

<sup>69</sup> Kami percaya kepada-Mu. Kami tahu bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah."

<sup>70</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang 12 ini? Namun, seorang di antaramu adalah iblis."

<sup>71</sup> Yang dimaksudkan-Nya ialah Yudas, anak Simon Iskariot. Yudas adalah

salah satu dari ke-12 murid itu, tetapi kemudian Yudas mengkhianati Yesus.

**7**<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus berjalan mengelilingi Galilea. Yesus tidak mau tetap tinggal di Yudea karena orang Yahudi di sana berusaha untuk membunuh-Nya.

<sup>2</sup> Ketika itu, hari raya Pondok Daun, yaitu hari raya orang Yahudi, sudah dekat.

<sup>3</sup> Maka kata saudara-saudara Yesus kepada-Nya, "Pergilah ke Yudea supaya pengikut-pengikut-Mu dapat melihat perbuatan-perbuatan yang Engkau lakukan.

<sup>4</sup> Jika seseorang mau diakui di muka umum, ia tidak boleh menyembunyikan yang dilakukannya. Tampilkanlah diri-Mu kepada dunia. Biarkan mereka melihat mukjizat yang Engkau lakukan."

<sup>5</sup> Saudara-saudara-Nya sendiri pun tidak percaya kepada-Nya.

<sup>6</sup> Maka jawab Yesus kepada mereka, "Waktu-Ku belum tiba, tetapi bagi kamu selalu ada waktu untuk pergi.

<sup>7</sup> Dunia ini tidak dapat membenci kamu, tetapi dunia ini membenci Aku, sebab Aku bersaksi mengenai dunia, bahwa pekerjaan-pekerjaannya jahat.

<sup>8</sup> Pergilah kamu ke pesta itu. Aku tidak pergi sekarang. Waktu-Ku belum tiba."

<sup>9</sup> Setelah berkata demikian, Yesus masih tinggal di Galilea.

<sup>10</sup> Saudara-saudara Yesus pergi ke pesta. Kemudian secara diam-diam, Yesus juga pergi.

<sup>11</sup> Di pesta itu orang Yahudi mencari Yesus. Mereka berkata, "Di manakah Dia?"

<sup>12</sup> Banyak orang di pesta itu. Banyak terdengar bisikan di antara mereka mengenai Yesus. Ada yang berkata, "Ia orang baik." Ada pula yang mengatakan, "Tidak, Ia menyesatkan rakyat."

<sup>13</sup> Tetapi tidak seorang pun berani berkata terus-terang mengenai Yesus. Mereka takut kepada pemimpin-pemimpin Yahudi.

<sup>14</sup> Waktu pesta itu sedang berlangsung, Yesus masuk ke pelataran Bait, lalu mengajar di situ.

<sup>15</sup> Orang Yahudi menjadi heran. Mereka berkata, "Orang ini tidak pernah bersekolah, bagaimanakah Dia mempunyai pengetahuan sedemikian banyak?"

<sup>16</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri. Ajaran-Ku berasal dari Allah yang telah mengutus Aku.

<sup>17</sup> Barangsiapa mau melakukan kehendak Allah, ia akan tahu bahwa ajaran-Ku berasal dari Allah. Orang itu akan tahu bahwa Aku tidak berkata-kata dari diri-Ku sendiri.

<sup>18</sup> Orang yang berkata-kata dari dirinya sendiri sedang mencari hormat bagi dirinya sendiri, tetapi orang yang mencari hormat bagi dia yang mengutusnyanya, orang itu berbicara benar. Tidak ada kepalsuan padanya.

<sup>19</sup> Bukankah Musa telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun, tidak seorang pun di antara kamu yang mematuhi hukum itu. Mengapa kamu berusaha membunuh Aku?"

<sup>20</sup> Orang banyak itu menjawab, "Engkau kerasukan roh jahat! Siapakah yang berusaha membunuh-Mu?"

<sup>21</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Aku melakukan satu mukjizat, dan kamu terkejut.

<sup>22</sup> Tetapi kamu mematuhi hukum Taurat yang diberikan Musa tentang sunat dan kadang-kadang kamu melakukannya pada hari Sabat. Sebenarnya sunat itu

tidak berasal dari Musa, melainkan dari nenek moyang kita.

<sup>23</sup> Hal itu menunjukkan bahwa orang dapat disunat pada hari Sabat demi mematuhi hukum Musa. Jadi, mengapa kamu marah kepada-Ku, karena Aku menyembuhkan seluruh tubuh seorang manusia pada hari Sabat?

<sup>24</sup> Janganlah menghakimi menurut yang tampak, tetapi hakmilah dengan adil."

<sup>25</sup> Kemudian beberapa orang yang tinggal di Yerusalem berkata, "Bukankah Dia ini yang mau dibunuh oleh mereka?"

<sup>26</sup> Dan lihatlah! Ia mengajar dengan leluasa. Dan mereka tidak berbuat apa-apa. Mungkinkah para pemimpin kita sudah tahu bahwa Dia Kristus yang dijanjikan itu?

<sup>27</sup> Tetapi kita tahu dari mana asal orang ini. Dan apabila Kristus yang dijanjikan itu datang, tidak seorang pun yang tahu dari mana asal-Nya."

<sup>28</sup> Yesus masih mengajar di pelataran Bait. Yesus berkata, "Memang kamu mengenal Aku dan kamu tahu dari mana asal-Ku. Namun, Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri. Aku diutus oleh Dia yang benar. Kamu tidak mengenal-Nya.

<sup>29</sup> Aku mengenal Dia dan Aku datang dari Dia. Dialah yang mengutus Aku."

<sup>30</sup> Ketika Yesus mengatakan itu, mereka berusaha menangkap Yesus, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menyentuh-Nya. Saatnya belum tiba.

<sup>31</sup> Tetapi banyak orang yang percaya kepada Yesus dan berkata, "Kita menunggu Kristus yang dijanjikan itu. Apabila Ia datang, apakah Ia akan mengadakan lebih banyak mukjizat daripada yang telah diadakan oleh Orang ini?"

<sup>32</sup> Orang Farisi mendengar yang dibicarakan oleh orang banyak mengenai Yesus. Karena itu, imam-imam kepala

dan orang Farisi menyuruh penjaga Bait untuk menangkap Yesus.

<sup>33</sup> Kemudian Yesus berkata, "Hanya sebentar lagi Aku ada bersama kamu. Sesudah itu Aku akan pergi kepada Allah yang telah mengutus Aku.

<sup>34</sup> Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak dapat menemukan Aku. Kamu tidak dapat datang ke tempat-Ku berada."

<sup>35</sup> Orang Yahudi itu berkata, seorang kepada yang lain, "Ke manakah Ia akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukan Dia? Apakah Ia akan pergi kepada bangsa kita yang tinggal di Yunani? Apakah Ia akan mengajar orang Yunani di sana?"

<sup>36</sup> Orang ini berkata, 'Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak dapat menemukan Aku.' Dia juga mengatakan, 'Kamu tidak dapat datang ke tempat-Ku.' Apa maksud-Nya itu?"



<sup>37</sup> Hari terakhir perayaan pun tiba. Itulah puncak perayaan. Pada hari itu Yesus berdiri dan berkata dengan suara yang kuat, "Barangsiapa haus, datanglah kepada-Ku dan minumlah!"

<sup>38</sup> Barangsiapa percaya kepada-Ku, air hidup akan mengalir dari hatinya. Hal itulah yang dikatakan oleh Kitab Suci."

<sup>39</sup> Yang dimaksudkan oleh Yesus adalah Roh. Roh itu belum diberikan kepada orang karena Yesus belum bangkit ke dalam kemuliaan. Tetapi kelak, orang yang percaya kepada Yesus akan menerima Roh.

<sup>40</sup> Orang banyak mendengar perkataan Yesus. Sebagian dari mereka berkata, "Dia benar-benar nabi."

<sup>41</sup> Yang lain berkata, "Dia adalah Kristus yang dijanjikan itu." Yang lain lagi berkata, "Bukan, Kristus yang dijanjikan itu tidak datang dari Galilea!"

<sup>42</sup> Kitab Suci mengatakan bahwa Kristus yang dijanjikan itu berasal dari keturunan Daud, dari Betlehem, tempat Daud tinggal."

<sup>43</sup> Maka orang banyak itu bertentangan satu sama lain mengenai Yesus.

<sup>44</sup> Beberapa orang di antara mereka mau menangkap-Nya, tetapi tidak ada seorang pun yang berani melakukannya.

<sup>45</sup> Maka penjaga-penjaga Bait itu kembali kepada imam-imam kepala dan orang Farisi. Imam-imam kepala dan orang Farisi bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu tidak membawa Dia?"

<sup>46</sup> Penjaga-penjaga itu menjawab, "Belum pernah ada orang yang berkata seperti itu!"

<sup>47</sup> Orang Farisi itu menjawab mereka, "Jadi, apakah kamu juga disesatkan?"

<sup>48</sup> Adakah di antara imam-imam kepala yang percaya kepada-Nya? Adakah

di antara orang Farisi yang percaya kepada-Nya?

<sup>49</sup> Tetapi orang banyak itu tidak tahu apa-apa mengenai hukum Taurat. Terkutuklah mereka!"

<sup>50</sup> Nikodemus ada di antara mereka. Nikodemuslah orang yang pergi melihat Yesus sebelumnya. Nikodemus berkata kepada mereka,

<sup>51</sup> "Hukum Taurat tidak membolehkan kita menghukum seseorang sebelum orang itu didengar. Kita tidak dapat menghukum-Nya sebelum kita tahu yang telah dilakukan-Nya."

<sup>52</sup> Jawab mereka, "Apakah engkau juga orang Galilea? Pelajarilah Kitab Suci! Engkau akan tahu bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea."

<sup>53</sup> Semua pemimpin Yahudi pulang ke rumahnya masing-masing.

**8** <sup>1</sup> Yesus pergi ke Bukit Zaitun.

<sup>2</sup> Pagi-pagi benar Yesus kembali ke pelataran Bait. Orang banyak datang kepada-Nya. Yesus duduk dan mengajar mereka.

<sup>3</sup> Kemudian guru Taurat dan orang Farisi membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah sedang berzina. Mereka memaksa perempuan itu berdiri di tengah-tengah orang banyak.

<sup>4</sup> Kemudian mereka berkata kepada Yesus, "Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berzina.

<sup>5</sup> Hukum Taurat Musa memerintahkan kita untuk melempar perempuan-perempuan yang demikian dengan batu. Menurut pendapat-Mu, apakah yang harus kami lakukan?"

<sup>6</sup> Orang Yahudi itu berkata demikian untuk menjebak Yesus. Mereka ingin supaya Yesus mengatakan sesuatu yang

salah. Mereka ingin menyalahkan-Nya. Lalu Yesus membungkuk dan menulis dengan jari-Nya di tanah.

<sup>7</sup> Pemimpin Yahudi itu terus-menerus bertanya kepada Yesus. Yesus berdiri dan berkata kepada mereka, "Barangsiapa di antara kamu yang tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."

<sup>8</sup> Lalu Yesus membungkuk lagi dan menulis di tanah.

<sup>9</sup> Mereka yang mendengar perkataan itu pergi, seorang demi seorang. Mula-mula pergi yang tertua, kemudian yang lain. Akhirnya tinggalah Yesus seorang diri dengan perempuan itu. Perempuan itu masih tetap berdiri di tempatnya.

<sup>10</sup> Lalu Yesus berdiri dan bertanya kepadanya, "Hai Ibu, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?"

<sup>11</sup> Jawab perempuan itu, "Tidak ada Tuan." Kemudian Yesus berkata, "Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

<sup>12</sup> Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak, "Akulah terang dunia. Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam gelap. Dia akan mempunyai terang yang memberi hidup."

<sup>13</sup> Orang Farisi berkata kepada Yesus, "Engkau bersaksi mengenai diri-Mu dan hanya Engkau sendiri yang mengatakan bahwa kesaksian-Mu itu benar, maka kami tidak dapat menerima kesaksian-Mu itu."

<sup>14</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Ya, Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri. Kesaksian-Ku itu benar sebab Aku tahu, dari mana Aku datang. Aku tahu ke mana Aku pergi. Tetapi kamu tidak tahu,

dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi.

<sup>15</sup> Kamu menghakimi menurut cara manusia. Aku tidak menghakimi seorang pun.

<sup>16</sup> Jika Aku menghakimi, penghakiman-Ku itu benar. Mengapa? Sebab Aku tidak menghakimi seorang diri, tetapi Aku bersama-sama dengan Bapa yang mengutus Aku.

<sup>17</sup> Dan dalam Kitab Tauratmu ada tertulis bahwa kesaksian dua orang adalah sah.

<sup>18</sup> Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri. Bapa yang mengutus Aku juga bersaksi mengenai Aku."

<sup>19</sup> Lalu mereka bertanya, "Di manakah Bapa-Mu?" Jawab Yesus, "Kamu tidak mengenal Aku maupun Bapa-Ku. Jika kamu mengenal Aku, kamu juga mengenal Bapa-Ku."

<sup>20</sup> Yesus mengatakan semuanya itu ketika Ia mengajar di pelataran Bait. Dia dekat ke kotak persembahan. Dan tidak seorang pun yang menangkap Dia sebab saatnya belum tiba.

<sup>21</sup> Yesus berkata lagi kepada orang banyak, "Aku akan meninggalkan kamu. Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Kamu tidak dapat datang ke tempat Aku pergi."

<sup>22</sup> Maka pemimpin Yahudi itu bertanya sesama mereka, "Apakah Ia mau bunuh diri sehingga Ia mengatakan, 'Kamu tidak dapat datang ke tempat Aku pergi?'"

<sup>23</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Kamu berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kamu berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini.

<sup>24</sup> Aku berkata kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu. Ya, kamu akan mati dalam dosamu, jika kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia."



<sup>25</sup> Maka orang Yahudi itu bertanya kepada Yesus, "Siapakah Engkau?" Jawab Yesus, "Aku adalah yang telah Kukatakan kepadamu sejak semula.

<sup>26</sup> Banyak yang dapat Kukatakan untuk menghakimi kamu. Tetapi Aku hanya mengatakan kepada orang yang telah Kudengar dari yang mengutus Aku. Yang dikatakan-Nya itu benar."

<sup>27</sup> Mereka tidak mengerti maksud perkataan Yesus. Yesus berbicara kepada mereka mengenai Bapa.

<sup>28</sup> Oleh sebab itu, Yesus berkata kepada mereka, "Pada saat kamu akan meninggalkan Anak Manusia itu, barulah kamu tahu bahwa Akulah Dia dan yang Kulakukan bukan dari kuasa-Ku sendiri. Kamu akan tahu bahwa Aku berbicara mengenai hal-hal yang diajarkan Bapa kepada-Ku.

<sup>29</sup> Dia yang telah mengutus Aku selalu menyertai Aku. Aku selalu berbuat yang

berkenan kepada-Nya. Jadi, Dia tidak meninggalkan Aku sendirian."

<sup>30</sup> Sementara Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya.

<sup>31</sup> Jadi, Yesus berkata kepada orang Yahudi yang percaya kepada-Nya, "Jika kamu tetap mengikuti ajaran-Ku, kamu benar-benar pengikut-Ku.

<sup>32</sup> Kamu akan mengetahui kebenaran. Dan kebenaran itu akan membebaskan kamu."

<sup>33</sup> Mereka itu menjawab, "Kami keturunan Abraham. Kami tidak pernah menjadi hamba. Bagaimana Engkau dapat berkata bahwa kami akan bebas?"

<sup>34</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Yakinlah, setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa.

<sup>35</sup> Hamba tidak selamanya tinggal dalam keluarga, tetapi anak tetap menjadi anggota keluarga.

<sup>36</sup> Jadi, apabila Anak membebaskan kamu, kamu pun benar-benar bebas.

<sup>37</sup> Aku tahu bahwa kamu keturunan Abraham, tetapi kamu berusaha untuk membunuh Aku. Mengapa? Karena kamu tidak menerima ajaran-Ku.

<sup>38</sup> Aku mengajarkan kepadamu yang telah diperlihatkan Bapa kepada-Ku. Demikian juga kamu melakukan yang kamu dengar dari bapamu."

<sup>39</sup> Jawab mereka, "Bapa kami adalah Abraham." Yesus berkata, "Jika kamu anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham.

<sup>40</sup> Akulah orang yang telah mengatakan kebenaran kepadamu, yang telah Kudengar dari Allah, tetapi kamu berusaha untuk membunuh-Ku. Abraham tidak melakukan pekerjaan yang demikian.

<sup>41</sup> Jadi, kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh bapakmu sendiri." Tetapi orang Yahudi itu berkata, "Kami bukan anak haram. Allah adalah Bapak kami. Hanya Dialah Bapak kami."

<sup>42</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Jika Allah bapakmu, maka kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku datang dari Allah. Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, tetapi Allah yang mengutus Aku."

<sup>43</sup> Kamu tidak mengerti hal-hal yang Kukatakan. Mengapa? Karena kamu tidak dapat menerima ajaran-Ku."

<sup>44</sup> Bapakmu adalah iblis. Kamu mau melakukan kemauan bapakmu. Iblis adalah pembunuh sejak semula. Ia selalu menentang kebenaran. Di dalam dirinya tidak ada kebenaran. Iblis suka akan dusta yang dikatakannya. Dia memang pendusta. Dia bapak dari segala dusta."

<sup>45</sup> Aku mengatakan kebenaran. Itulah sebabnya, kamu tidak percaya kepada-Ku.

<sup>46</sup> Siapakah di antara kamu yang dapat membuktikan bahwa Aku berdosa? Jadi, jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku?

<sup>47</sup> Orang yang berasal dari Allah akan menerima firman Allah, tetapi kamu tidak menerima firman Allah, karena kamu tidak berasal dari Allah."

<sup>48</sup> Orang Yahudi itu menjawab, "Kami telah mengatakan bahwa Engkau orang Samaria dan Engkau kerasukan roh jahat. Apakah kami salah mengatakan itu?"

<sup>49</sup> Jawab Yesus, "Aku tidak kerasukan roh jahat. Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menghormati Aku.

<sup>50</sup> Aku tidak mencari hormat bagi diri-Ku sendiri. Ada Satu yang mencari hormat itu bagi-Ku. Dia yang menghakimi.

<sup>51</sup> Yakinlah, barangsiapa menuruti ajaran-Ku, ia tidak akan pernah mati."

<sup>52</sup> Orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, "Sekarang kami tahu bahwa Engkau kerasukan roh jahat. Abraham telah mati. Nabi-nabi juga telah mati. Tetapi Engkau berkata, 'Barangsiapa menuruti ajaran-Ku, ia tidak akan pernah mati.'

<sup>53</sup> Apakah Kaupikir Engkau lebih besar daripada Abraham, bapa kami? Abraham telah mati! Nabi-nabi pun telah mati. Siapa Engkau rupanya?"

<sup>54</sup> Jawab Yesus, "Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu sedikit pun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku. Bapa-Kulah yang kamu sebut Allahmu.

<sup>55</sup> Kamu sebenarnya tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika Aku berkata bahwa Aku tidak mengenal Dia, maka Aku pendusta, sama seperti

kamu pendusta. Tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya.

<sup>56</sup> Abraham bapamu bersukacita karena ia akan melihat hari-Ku. Ia telah melihatnya dan dia bersukacita."

<sup>57</sup> Orang Yahudi itu berkata kepada Yesus, "Apa? Engkau telah melihat Abraham? Umur-Mu belum sampai 50 tahun!"

<sup>58</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Yakinlah, sebelum Abraham lahir, Aku telah ada."

<sup>59</sup> Lalu mereka mengambil batu untuk melempar Dia, tetapi Yesus menghilang dan meninggalkan pelataran Bait itu.

**9**<sup>1</sup> Ketika Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahir.

<sup>2</sup> Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, "Guru, orang itu sudah buta sejak lahir. Siapakah yang berbuat dosa sehingga orang itu buta dilahirkan? Orang itu sendiri atau orang tuanya?"

<sup>3</sup> Jawab Yesus, "Bukan dosa orang itu dan juga bukan dosa orang tuanya yang menyebabkan dia buta sejak lahir. Orang itu buta supaya kuasa Allah menjadi nyata di dalam dia.

<sup>4</sup> Selagi hari masih siang, kita harus mengerjakan pekerjaan dari Yang mengutus Aku. Pada saat malam datang, seorang pun tidak ada yang dapat bekerja.

<sup>5</sup> Selama Aku di dunia ini, Akulah terang dunia."

<sup>6</sup> Setelah mengatakan semuanya itu Yesus meludah ke tanah. Yesus mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah dan mengoleskannya pada mata orang buta tadi.

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada orang buta itu, "Pergilah dan basuhlah dirimu di kolam Siloam." (Siloam artinya: 'Yang disuruh.')

Maka pergilah orang itu ke kolam.



Ia membasuh dirinya, lalu kembali. Sekarang dia sudah dapat melihat.

<sup>8</sup> Beberapa orang pernah melihat orang buta itu mengemis. Mereka dan tetangga-tetangga orang buta itu berkata, "Bukankah dia yang selalu mengemis?"

<sup>9</sup> Sebagian mengatakan, "Benar, dialah itu!" Ada pula yang mengatakan, "Bukan! Wajahnya saja yang mirip." Orang itu sendiri berkata, "Benar, akulah orang yang dahulu buta itu."

<sup>10</sup> Mereka bertanya kepadanya, "Apa yang telah terjadi? Bagaimana matamu bisa melihat?"

<sup>11</sup> Orang itu menjawab, "Orang yang bernama Yesus mengaduk tanah. Kemudian Dia mengoleskan tanah itu pada mataku. Lalu Ia menyuruh aku pergi ke Siloam untuk membasuh diri. Jadi, aku pergi dan membasuh diri. Dan aku dapat melihat."

<sup>12</sup> Lalu mereka bertanya kepadanya, "Di manakah Orang itu?" Jawabnya, "Aku tidak tahu."

<sup>13</sup> Kemudian mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang Farisi.

<sup>14</sup> Yesus mengaduk tanah dan menyembuhkan mata orang buta itu pada hari Sabat.

<sup>15</sup> Jadi sekarang, orang Farisi itu bertanya kepadanya, "Bagaimana matamu menjadi sembuh?" Jawab orang itu, "Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku. Lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat."

<sup>16</sup> Sebagian orang Farisi itu berkata, "Orang itu tidak mematuhi hukum mengenai hari Sabat. Jadi, orang itu tidak datang dari Allah." Orang lain berkata, "Tetapi orang yang berdosa tidak dapat melakukan mukjizat seperti

itu." Maka timbullah pertentangan di antara mereka.

<sup>17</sup> Mereka bertanya kepada orang yang tadinya buta itu, "Orang itu telah menyembuhkan matamu. Apa pendapatmu mengenai Dia?" Jawabnya, "Ia seorang nabi."

<sup>18</sup> Orang Yahudi masih tidak percaya pada apa yang telah terjadi. Mereka tidak percaya bahwa orang itu tadinya buta dan sekarang dapat melihat. Kemudian mereka memanggil orang tuanya.

<sup>19</sup> Mereka bertanya kepada orang tuanya, "Apakah ini anakmu? Engkau mengatakan bahwa dia buta sejak lahir. Jadi, mengapa dia dapat melihat sekarang?"

<sup>20</sup> Orang tuanya menjawab, "Kami tahu bahwa dia anak kami dan dia buta sejak lahir."

<sup>21</sup> Tetapi kami tidak tahu bagaimana sekarang ia dapat melihat. Kami tidak tahu pula siapa yang menyembuhkan matanya. Tanyakanlah kepadanya. Ia sudah dewasa untuk menjawabnya."

<sup>22</sup> Orang tuanya berkata demikian karena mereka takut kepada pemimpin Yahudi. Pemimpin Yahudi telah sepakat akan mengucilkan setiap orang dari rumah pertemuan, yang mengatakan bahwa Yesuslah Kristus yang dijanjikan itu.

<sup>23</sup> Itulah sebabnya, orang tuanya berkata, "Tanyakanlah hal itu kepadanya karena ia telah dewasa untuk menjawabnya."

<sup>24</sup> Jadi, pemimpin Yahudi memanggil orang yang tadinya buta itu. Mereka berkata kepadanya, "Muliakanlah Allah dengan mengatakan kebenaran! Kami tahu bahwa Orang itu orang berdosa."

<sup>25</sup> Jawab orang itu, "Aku tidak tahu apakah Orang itu berdosa atau tidak. Tetapi aku tahu, bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat."

<sup>26</sup> Mereka itu bertanya, "Apa yang telah dilakukan-Nya? Bagaimana Ia menyembuhkan matamu?"

<sup>27</sup> Jawab orang itu, "Aku telah mengatakan hal itu kepadamu. Kamu tidak mau mendengarkan aku. Mengapa kamu hendak mendengarkannya lagi? Apakah kamu ingin menjadi pengikut-Nya juga?"

<sup>28</sup> Mereka mengejek orang itu. Mereka berkata, "Engkaulah pengikut orang itu. Kami pengikut Musa."

<sup>29</sup> Kami tahu bahwa Allah telah berbicara kepada Musa, tetapi kami tidak tahu dari mana Orang itu datang."

<sup>30</sup> Jawab orang yang tadinya buta itu, "Aneh. Kamu tidak tahu dari mana Yesus datang. Ia telah menyembuhkan mataku."

<sup>31</sup> Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, tetapi Allah mau mendengarkan orang yang menyembah dan mematuhi Dia.

<sup>32</sup> Baru pertama kali terdengar ada orang yang menyembuhkan mata orang yang buta sejak lahir.

<sup>33</sup> Jika orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat melakukan mukjizat itu."

<sup>34</sup> Jawab mereka kepadanya, "Engkau ini lahir penuh dengan dosa. Apakah engkau hendak mengajar kami?" Dan mereka mengusirnya secara paksa.

<sup>35</sup> Yesus mendengar bahwa pemimpin-pemimpin Yahudi telah mengusir orang yang tadinya buta itu. Kemudian Yesus bertemu dengan orang itu dan berkata, "Percayakah engkau kepada Anak Manusia itu?"

<sup>36</sup> Jawab orang itu, "Siapakah Anak Manusia itu, Tuan? Katakanlah supaya aku percaya kepada-Nya!"

<sup>37</sup> Yesus berkata kepadanya, "Engkau telah melihat Dia. Anak Manusia itu sedang berbicara dengan engkau."

<sup>38</sup> Jawab orang itu, "Aku percaya, Tuhan!" Lalu orang itu sujud dan menyembah Yesus.

<sup>39</sup> Yesus berkata, "Aku datang ke dunia ini untuk menghakimi. Aku datang supaya orang buta dapat melihat dan orang yang dapat melihat menjadi buta."

<sup>40</sup> Beberapa orang Farisi ada di dekat Yesus. Mereka mendengar kata-kata itu. Lalu mereka berkata kepada Yesus, "Apakah Engkau mengatakan bahwa kami buta?"

<sup>41</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa. Tetapi kamu berkata, bahwa kamu dapat melihat, berarti kamu berdosa."

**10**<sup>1</sup> Yesus berkata, "Yakinlah, orang yang masuk ke dalam kandang

domba harus melalui pintu. Orang yang masuk dengan memanjat tembok adalah perampok karena ia ingin mencuri domba-domba itu.

<sup>2</sup> Tetapi orang yang masuk melalui pintu, dialah gembala domba.

<sup>3</sup> Penjaga yang menjaga pintu akan membukakan pintu bagi gembala itu. Domba-domba akan mendengarkan suaranya. Gembala akan memanggil domba-dombanya itu satu persatu menurut namanya dan menuntun keluar.

<sup>4</sup> Kemudian gembala akan berjalan di depan domba-domba itu. Dan domba-dombanya itu mengikuti dia karena mereka mengenal suaranya.

<sup>5</sup> Domba-domba tidak akan mengikuti orang yang tidak dikenalnya. Malah mereka lari dari orang asing itu karena tidak mengenal suaranya."



<sup>6</sup> Yesus menceritakan perumpamaan itu kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti maksud perumpamaan itu.

<sup>7</sup> Kemudian Yesus berkata lagi, "Sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu.

<sup>8</sup> Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok. Domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.

<sup>9</sup> Akulah pintu. Orang yang masuk melalui Aku akan diselamatkan. Orang itu dapat masuk dan keluar. Ia akan menerima yang diperlukannya.

<sup>10</sup> Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan, tetapi Aku datang untuk memberi hidup. Hidup yang penuh dan baik.

<sup>11</sup> "Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan hidup-Nya bagi domba-domba-Nya.

<sup>12</sup> Orang upahan tidak sama dengan gembala. Orang upahan bukan pemilik domba. Jadi, ketika orang upahan itu melihat serigala datang, ia lari meninggalkan domba-domba itu. Kemudian serigala menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu.

<sup>13</sup> Ia lari karena ia hanya seorang upahan. Dia tidak mempedulikan domba-dombanya.

<sup>14</sup> "Akulah gembala yang baik. Aku menjaga domba-domba itu. Aku mengenal domba-domba-Ku, sama seperti Bapa mengenal Aku. Dan domba-domba-Ku mengenal Aku, (10-15) sama seperti Aku mengenal Bapa. Aku memberikan hidup-Ku bagi domba-domba-Ku.

<sup>15</sup> (10-14)

<sup>16</sup> Aku juga mempunyai domba-domba yang lain. Domba-domba itu tidak berada dalam kawanan ini. Aku juga

harus menuntun mereka. Mereka akan mendengarkan suara-Ku. Kelak mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

<sup>17</sup> Bapa mengasihi Aku karena Aku memberikan hidup-Ku. Aku memberikan hidup-Ku sehingga Aku dapat menerimanya kembali.

<sup>18</sup> Tidak seorang pun mengambil hidup-Ku dari pada-Ku. Aku memberikan hidup-Ku secara sukarela. Aku mempunyai hak untuk memberikan hidup-Ku. Dan Aku mempunyai hak untuk mengambilnya kembali. Inilah yang dikatakan Bapa kepada-Ku."

<sup>19</sup> Maka timbullah pertentangan di antara orang Yahudi, karena hal-hal yang telah dikatakan oleh Yesus.

<sup>20</sup> Banyak orang Yahudi berkata, "Ia kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa kamu mendengarkan Dia?"

<sup>21</sup> Yang lain berkata, "Bagaimana orang yang kerasukan roh jahat dapat mengatakan hal-hal itu? Tidak ada orang seperti itu dapat menyembuhkan mata orang buta!"

<sup>22</sup> Tidak lama kemudian tibalah hari raya Pentahbisan Bait di Yerusalem. Waktu itu musim dingin.

<sup>23</sup> Yesus ada di pelataran Bait, di Serambi Salomo.

<sup>24</sup> Lalu orang Yahudi mengelilingi Yesus dan berkata kepada-Nya, "Berapa lama lagi Engkau membiarkan kami bertanya-tanya? Jika Engkau Kristus yang dijanjikan itu, katakanlah kepada kami secara terus-terang."

<sup>25</sup> Jawab Yesus, "Aku telah mengatakannya kepada kamu, tetapi kamu tidak percaya. Aku melakukan mukjizat dalam nama Bapa-Ku. Itulah yang memberikan kesaksian mengenai Aku.

<sup>26</sup> Tetapi kamu tidak percaya, karena kamu bukan domba-domba-Ku.

<sup>27</sup> Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.

<sup>28</sup> Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka. Mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya. Tidak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku.

<sup>29</sup> Bapa-Ku yang telah memberikan domba-domba-Ku kepada-Ku. Bapa-Ku lebih besar daripada siapa pun. Tidak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan Bapa.

<sup>30</sup> Aku dan Bapa adalah satu."

<sup>31</sup> Orang Yahudi mengambil batu lagi untuk melempar Yesus.

<sup>32</sup> Lalu kata Yesus kepada mereka, "Aku telah melakukan banyak hal yang baik, yang berasal dari Bapa. Kamu telah melihat itu. Yang manakah di antara

yang baik itu yang menyebabkan kamu mau melempar Aku dengan batu?"

<sup>33</sup> Jawab mereka itu, "Kami mau melempar Engkau dengan batu bukan karena pekerjaan baik yang Engkau lakukan, tetapi karena Engkau menghujat Allah dan Engkau menyamakan diri-Mu dengan Allah."

<sup>34</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Apakah tidak ada tertulis dalam hukummu, 'Aku telah memanggil kamu allah?'

<sup>35</sup> Jika Kitab Suci menyebutkan mereka allah orang yang menerima pesan dari Allah dan Kitab Suci selalu benar,

<sup>36</sup> lalu mengapa kamu mengatakan, bahwa Aku mengatakan hal-hal yang menghujat Allah, karena Aku berkata, 'Aku Anak Allah?'

<sup>37</sup> Janganlah kamu percaya kepada-Ku jika Aku tidak melakukan yang dilakukan oleh Bapa-Ku.

<sup>38</sup> Kamu mungkin tidak percaya kepada-Ku, tetapi kamu harus percaya kepada pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan. Kemudian kamu akan tahu dan mengerti bahwa Bapa ada di dalam Aku, dan Aku ada di dalam Bapa."

<sup>39</sup> Mereka mencoba lagi menangkap Yesus, tetapi Yesus lepas dari tangan mereka.

<sup>40</sup> Kemudian Yesus pergi ke seberang Yordan. Yesus pergi ke tempat Yohanes membaptis dahulu. Yesus tinggal di sana.

<sup>41</sup> Banyak orang datang kepada-Nya. Mereka berkata, "Yohanes tidak melakukan satu mukjizat pun, tetapi semua yang pernah dikatakan Yohanes mengenai Orang ini benar."

<sup>42</sup> Dan banyak orang di situ percaya kepada Yesus.

**11** <sup>1</sup> Ada seorang yang bernama Lazarus. Ia sedang sakit. Ia tinggal

di Betania. Di kampung itulah Maria dan adiknya, Marta tinggal.

<sup>2</sup> Marialah perempuan yang pernah meminyaki kaki Yesus dengan minyak mur dan mengeringkannya dengan rambutnya.

<sup>3</sup> Lazarus yang sedang sakit itu adalah saudara Maria. Maka Maria dan Marta menyuruh orang untuk memberi kabar kepada Yesus, "Tuhan, sahabat-Mu yang Engkau kasihi sedang sakit."

<sup>4</sup> Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata, "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah. Oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan."

<sup>5</sup> Yesus memang mengasihi Marta, Maria, dan Lazarus.

<sup>6</sup> Meskipun demikian, setelah Yesus mendengar kabar bahwa Lazarus sakit,



Ia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat Ia berada.

<sup>7</sup> Dua hari kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Kita harus kembali ke Yudea."

<sup>8</sup> Murid-murid-Nya menjawab, "Guru, belum lama ini orang Yahudi di Yudea mencoba melempar Engkau dengan batu. Sekarang Engkau ingin kembali ke sana?"

<sup>9</sup> Jawab Yesus, "Ada 12 jam terang dalam satu hari. Orang yang berjalan pada siang hari akan melihat terang dunia ini. Sebab itu, kakinya tidak akan terantuk.

<sup>10</sup> Jika ia berjalan pada malam hari, kakinya akan terantuk, karena tidak ada terang yang membantunya untuk melihat."

<sup>11</sup> Sesudah itu Yesus berkata kepada mereka, "Lazarus, saudara kita, sedang tidur sekarang. Aku akan pergi ke

sana untuk membangunkan dia dari tidurnya."

<sup>12</sup> Para murid-Nya menjawab, "Tuhan, jika Lazarus dapat tidur, ia akan sembuh."

<sup>13</sup> Maksud Yesus ialah Lazarus telah meninggal. Murid-murid-Nya menyangka Yesus berkata tentang tidur dalam arti biasa.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, Yesus berkata dengan terus-terang, "Lazarus sudah meninggal.

<sup>15</sup> Tetapi Aku bersyukur, karena Aku tidak hadir pada waktu itu. Hal itu lebih baik bagimu sebab kamu dapat belajar untuk percaya. Marilah kita pergi kepadanya sekarang."

<sup>16</sup> Lalu Tomas, yang disebut Didimus, berkata kepada murid-murid yang lain, "Kita juga pergi supaya kita mati bersama Yesus."

<sup>17</sup> Yesus tiba di Betania, dan mendapati Lazarus telah meninggal selama empat

hari. Lazarus telah dibaringkan di dalam kuburnya.

<sup>18</sup> Betania kira-kira dua kilometer jauhnya dari Yerusalem.

<sup>19</sup> Banyak orang Yahudi datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka karena kematian Lazarus, saudara mereka.

<sup>20</sup> Marta mendengar bahwa Yesus telah datang. Ia pergi keluar untuk menyambut Yesus, tetapi Maria tinggal di rumah.

<sup>21</sup> Marta berkata kepada Yesus, "Tuhan, jika Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak meninggal.

<sup>22</sup> Tetapi aku tahu, bahwa sekarang pun Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya."

<sup>23</sup> Jawab Yesus, "Saudaramu akan bangkit dan hidup kembali."

<sup>24</sup> Kata Marta kepada-Nya, "Aku tahu bahwa ia akan bangkit untuk hidup kembali apabila orang dibangkitkan pada akhir zaman."

<sup>25</sup> Yesus berkata kepadanya, "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup setelah dia meninggal."

<sup>26</sup> Orang yang percaya dan hidup dalam Aku tidak akan pernah sungguh-sungguh mati. Marta, percayakah engkau akan hal itu?"

<sup>27</sup> Marta menjawab, "Ya, Tuhan. Aku percaya bahwa Engkau adalah Kristus, Anak Allah, yang telah datang ke dunia ini."

<sup>28</sup> Sesudah Marta berkata demikian, dia kembali dan memanggil Maria, saudaranya. Marta berbisik kepada Maria, "Guru ada di sana. Ia memanggilmu."

<sup>29</sup> Setelah mendengar itu, Maria berdiri dan segera menjumpai Yesus.

<sup>30</sup> Waktu itu Yesus belum sampai ke Betania. Ia masih berada di tempat Marta menjumpai-Nya.

<sup>31</sup> Ada orang Yahudi di rumah Maria. Mereka datang untuk menghiburnya. Mereka melihat bahwa Maria berdiri dan segera pergi ke luar. Mereka menyangka bahwa Maria akan pergi ke kubur Lazarus untuk menangis. Jadi, mereka mengikutinya.

<sup>32</sup> Maria pergi ke tempat Yesus berada. Ketika melihat Yesus, Maria sujud di depan kaki Yesus. Maria berkata, "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku tidak harus meninggal."

<sup>33</sup> Yesus melihat Maria menangis. Yesus melihat orang Yahudi yang datang bersama Maria. Mereka juga ikut menangis. Yesus merasa terharu dan sedih. Kemudian Dia berkata,

<sup>34</sup> "Di manakah Lazarus kamu kuburkan?" Jawab mereka, "Tuhan, ikutlah dan lihatlah!"

<sup>35</sup> Menangislah Yesus.

<sup>36</sup> Orang Yahudi itu berkata, "Lihatlah betapa sayang Dia kepada Lazarus."

<sup>37</sup> Tetapi beberapa orang di antara mereka berkata, "Ia dapat menyembuhkan mata orang buta. Mengapa ia tidak membantu Lazarus supaya Lazarus tidak meninggal?"

<sup>38</sup> Hati Yesus menjadi sangat terharu.

<sup>39</sup> Yesus berkata, "Angkat batu itu!" Marta, saudara Lazarus, berkata kepada Yesus, "Tuhan, Lazarus sudah empat hari meninggal. Tubuhnya pasti sudah membusuk dan berbau."

<sup>40</sup> Jawab Yesus, "Aku sudah mengatakan kepadamu jika engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah!"

<sup>41</sup> Jadi, mereka mengangkat batu yang menutupi kubur itu. Kemudian Yesus

menengadahkan ke atas dan berkata, "Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku.

<sup>42</sup> Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi Aku mengatakan itu, karena orang banyak yang berada di sekeliling-Ku di sini. Aku mau supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku."

<sup>43</sup> Sesudah berkata demikian, berserulah Yesus dengan suara kuat, "Lazarus, keluarlah!"

<sup>44</sup> Orang yang telah meninggal itu pun keluar. Kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan. Wajahnya juga masih tertutup dengan sapu tangan. Yesus berkata kepada orang yang ada di situ, "Bukalah kain-kain itu dan biarkan dia pergi."

<sup>45</sup> Banyak orang Yahudi datang melawat Maria. Mereka menyaksikan sendiri yang

dilakukan oleh Yesus. Mereka menjadi percaya kepada-Nya.

<sup>46</sup> Tetapi ada orang Yahudi yang pergi kepada orang Farisi, untuk menceritakan kepada mereka yang telah dilakukan oleh Yesus.

<sup>47</sup> Lalu imam-imam kepala dan orang Farisi memanggil Mahkamah Agama untuk berkumpul. Mereka berkata, "Apa yang harus kita lakukan? Orang itu melakukan banyak mukjizat.

<sup>48</sup> Apabila hal itu kita biarkan, maka semua orang akan percaya kepada-Nya. Dan orang Roma akan datang untuk merampas Bait serta bangsa kita."

<sup>49</sup> Seorang di antara mereka bernama Kayafas, imam besar pada tahun itu. Ia berkata kepada mereka, "Kamu tidak tahu apa-apa!

<sup>50</sup> Lebih baik jika satu orang mati untuk seluruh bangsa daripada seluruh bangsa



binasa, tetapi kamu tidak menyadari hal itu."

<sup>51</sup> Kayafas tidak mengatakan hal itu dari dirinya sendiri. Dia imam besar pada tahun itu. Jadi, sesungguhnya Kayafas bernubuat, bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu.

<sup>52</sup> Yesus tidak mati hanya untuk bangsa Yahudi, tetapi juga untuk anak-anak Allah yang berserak di seluruh dunia. Yesus mati untuk mengumpulkan dan mempersatukan mereka.

<sup>53</sup> Sejak hari itu mereka berencana untuk membunuh Yesus.

<sup>54</sup> Karena itu, Yesus tidak lagi muncul secara terang-terangan di depan orang Yahudi. Yesus meninggalkan Yerusalem dan pergi ke sebuah kota dekat padang gurun. Kota itu bernama Efraim. Di kota itulah Yesus tinggal bersama murid-murid-Nya.

<sup>55</sup> Pada waktu itu hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat. Banyak orang dari negeri itu berangkat ke Yerusalem sebelum hari raya Paskah. Mereka menyucikan diri untuk menyambut hari raya Paskah.

<sup>56</sup> Mereka mencari Yesus. Sambil berdiri di pelataran Bait, mereka berkata satu sama lain, "Apakah Yesus datang ke pesta? Bagaimanakah pendapatmu?"

<sup>57</sup> Sementara itu imam-imam kepala dan orang Farisi telah mengeluarkan perintah mengenai Yesus. Mereka memerintahkan agar setiap orang yang tahu tempat Yesus berada segera melapor. Dengan demikian, mereka dapat menangkap-Nya.

**12**<sup>1</sup> Enam hari sebelum Paskah, Yesus datang ke Betania, kota tempat Lazarus tinggal, orang yang dibangkitkan oleh Yesus dari kematian.

<sup>2</sup> Di Betania diadakan perjamuan untuk Yesus. Marta menyajikan makanan. Salah seorang yang makan bersama Yesus adalah Lazarus.

<sup>3</sup> Maria mengambil setengah liter minyak narwastu murni yang sangat mahal. Lalu Maria meminyaki kaki Yesus dengan minyak itu dan mengeringkannya dengan rambutnya. Harum minyak narwastu itu tercium di seluruh rumah itu.

<sup>4</sup> Yudas Iskariot salah seorang murid Yesus, yang kelak mengkhianati Yesus, berkata,

<sup>5</sup> "Minyak narwastu itu harganya 300 keping uang perak. Minyak ini seharusnya dijual dan uangnya diberikan kepada orang miskin."

<sup>6</sup> Namun, Yudas sebenarnya tidak peduli kepada orang miskin. Yudas mengatakan itu karena ia seorang

pencuri. Yudas sering mencuri uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

<sup>7</sup> Jawab Yesus, "Biarkanlah dia melakukan hal ini sebagai persiapan akan hari penguburan-Ku.

<sup>8</sup> Orang miskin akan selalu ada bersama kamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama kamu."

<sup>9</sup> Banyak orang Yahudi mendengar bahwa Yesus di Betania. Maka mereka pergi ke Betania. Mereka datang bukan hanya karena Yesus, melainkan untuk melihat Lazarus yang telah dibangkitkan Yesus dari kematian.

<sup>10</sup> Maka imam-imam kepala berencana untuk membunuh Lazarus juga.

<sup>11</sup> Karena Lazarus, banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

<sup>12</sup> Keesokan harinya orang banyak yang akan menghadiri Paskah mendengar

bahwa Yesus sedang di perjalanan menuju Yerusalem.

<sup>13</sup> Mereka mengambil daun-daun palem dan pergi menyambut Yesus. Mereka berseru-seru, "'Pujilah Dia! Selamat datang! Allah memberkati Dia yang datang dalam nama Tuhan!' Allah memberkati Raja Israel!"

<sup>14</sup> Yesus menemukan seekor keledai muda lalu Ia naik ke atasnya. Hal itu seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

<sup>15</sup> "Jangan takut, hai putri Sion. Lihatlah rajamu datang. Ia duduk di atas seekor keledai muda."

<sup>16</sup> Mula-mula pengikut-pengikut Yesus tidak mengerti akan hal itu, tetapi sesudah Yesus dimuliakan, teringatlah mereka, bahwa nubuat itu mengenai Dia. Kemudian pengikut-pengikut Yesus mengingat bahwa mereka telah melakukannya untuk Dia.

<sup>17</sup> Di situ banyak orang yang bersama-sama dengan Yesus ketika Yesus membangkitkan Lazarus dan memanggilnya keluar dari kubur. Mereka memberi kesaksian mengenai Yesus.

<sup>18</sup> Banyak orang menyambut Yesus karena mereka mendengar, bahwa Dialah yang melakukan mukjizat itu.

<sup>19</sup> Maka orang Farisi berkata satu kepada yang lain, "Lihatlah! Rencana kita sama sekali tidak berhasil. Semua orang mengikuti Dia."

<sup>20</sup> Di antara mereka yang berangkat untuk beribadat di Yerusalem pada hari raya Paskah itu juga terdapat beberapa orang Yunani.

<sup>21</sup> Orang Yunani itu pergi kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea. Mereka berkata kepada Filipus, "Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus."

<sup>22</sup> Filipus pergi dan menyampaikan hal itu kepada Andreas. Kemudian Andreas dan Filipus pergi menyampaikannya kepada Yesus.

<sup>23</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Telah tiba saatnya Anak Manusia itu dimuliakan.

<sup>24</sup> Yakinlah, biji gandum harus jatuh ke tanah dan mati, barulah ia tumbuh dan akan menghasilkan banyak buah. Jika ia tidak pernah mati, ia tetap satu biji saja.

<sup>25</sup> Orang yang mencintai hidupnya akan kehilangan hidupnya. Orang yang tidak mencintai hidupnya di dunia ini, akan memeliharanya. Ia akan memiliki hidup yang kekal.

<sup>26</sup> Orang yang melayani Aku harus mengikut Aku. Maka hamba-Ku akan berada di tempat Aku berada. Bapa-Ku akan menghormati orang yang melayani Aku."

<sup>27</sup> "Sekarang jiwa-Ku susah. Apa yang harus Kukatakan? Apakah Aku harus mengatakan, 'Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?' Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini.

<sup>28</sup> Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Lalu terdengarlah suara dari surga, "Aku telah memuliakan nama itu. Aku akan melakukannya lagi!"

<sup>29</sup> Orang banyak yang berdiri di situ mendengar suara itu. Mereka berkata bahwa itu bunyi guntur. Ada pula yang berkata, "Malaikat telah berbicara kepada Dia."

<sup>30</sup> Jawab Yesus, "Suara itu bukan untuk Aku, melainkan untuk kamu.

<sup>31</sup> Sekaranglah waktunya untuk menghakimi dunia ini. Sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar.



<sup>32</sup> Aku akan diangkat dari bumi. Apabila itu terjadi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku."

<sup>33</sup> Yesus mengatakan hal itu untuk menyatakan bagaimana Ia akan mati.

<sup>34</sup> Orang banyak itu menjawab, "Kami telah mendengar dari hukum Taurat bahwa Kristus yang dijanjikan itu akan hidup selama-lamanya, jadi mengapa Engkau mengatakan, 'Anak Manusia itu harus diangkat?' Siapakah Anak Manusia itu?"

<sup>35</sup> Kemudian kata Yesus kepada mereka, "Hanya tinggal sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Berjalanlah selama masih ada terang sehingga kegelapan tidak menguasai kamu. Orang yang berjalan di dalam kegelapan tidak tahu ke mana ia pergi.

<sup>36</sup> Percayalah kepada terang itu selagi kamu masih memilikinya. Dengan demikian, kamu menjadi anak-anak

terang." Sesudah berkata demikian, Yesus pergi meninggalkan mereka. Yesus pergi ke tempat yang tidak dapat mereka temukan.

<sup>37</sup> Yesus mengadakan banyak mukjizat. Mereka melihat hal itu, tetapi mereka tidak percaya kepada-Nya.

<sup>38</sup> Dengan demikian, genaplah firman yang disampaikan oleh Nabi Yesaya, "Ya Allah, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami? Siapakah yang telah melihat kuasa Allah?"

<sup>39</sup> Oleh sebab itulah, mereka tidak dapat percaya. Karena Yesaya juga telah berkata,

<sup>40</sup> "Allah telah membutakan mata mereka. Allah telah menutup pikiran mereka. Allah melakukan itu supaya mereka tidak melihat dengan matanya dan mengerti dengan pikirannya. Allah melakukan itu supaya mereka tidak berbalik dan disembuhkan."

<sup>41</sup> Yesaya berkata demikian karena ia telah melihat kemuliaan Yesus. Jadi, Yesaya berbicara mengenai Yesus.

<sup>42</sup> Sekarang banyak orang yang percaya kepada Yesus. Bahkan banyak juga pemimpin Yahudi percaya kepada-Nya, tetapi mereka takut kepada orang Farisi, sehingga mereka tidak mengatakannya secara terbuka. Mereka takut dikucilkan dari rumah pertemuan.

<sup>43</sup> Mereka lebih suka kepada kehormatan manusia daripada kehormatan Allah.

<sup>44</sup> Kemudian Yesus berseru, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia bukan percaya kepada-Ku, tetapi kepada Dia yang telah mengutus Aku.

<sup>45</sup> Barangsiapa melihat Aku, ia melihat Dia yang telah mengutus Aku.

<sup>46</sup> Akulah terang dan Aku telah datang ke dunia ini. Aku datang supaya setiap

orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal di dalam gelap.

<sup>47</sup> Jika seseorang mendengar firman-Ku, tetapi tidak melakukannya, Aku tidak akan menghakiminya. Aku datang bukan untuk menghakimi dunia ini, tetapi untuk menyelamatkannya.

<sup>48</sup> Telah ada hakim yang akan menghakimi orang yang tidak percaya kepada-Ku dan yang tidak menerima firman-Ku. Firman-Ku itulah yang akan menjadi hakim pada akhir zaman.

<sup>49</sup> Karena firman-Ku bukan dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang mengutus Aku, Bapalah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan yang harus Aku katakan dan sampaikan.

<sup>50</sup> Dan Aku tahu bahwa perintah-Nya itu akan membawa hidup yang kekal. Jadi, yang Kukatakan sama seperti yang telah dikatakan Bapa kepada-Ku."

**13** <sup>1</sup> Saat itu hari raya Paskah orang Yahudi hampir tiba. Yesus tahu bahwa telah tiba saatnya untuk meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa. Yesus selalu mengasihi orang-orang-Nya di dunia ini. Yesus mengasihi mereka sampai kesudahannya.

<sup>2</sup> Ketika itu mereka sedang makan malam bersama. Iblis telah membujuk Yudas Iskariot, anak Simon untuk mengkhianati Yesus.

<sup>3</sup> Yesus tahu bahwa Bapa-Nya telah menyerahkan semua kuasa ke tangan-Nya, bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah.

<sup>4</sup> Sementara mereka sedang makan, Yesus berdiri dan menanggalkan pakaiannya. Kemudian Yesus mengambil sehelai kain lenan. Dia mengikatkan kain itu pada pinggang-Nya.

<sup>5</sup> Kemudian Dia menuangkan air ke sebuah baskom. Yesus membasuh kaki

murid-murid-Nya, lalu mengeringkannya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu.

<sup>6</sup> Yesus sampai kepada Simon Petrus. Petrus berkata kepada-Nya, "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?"

<sup>7</sup> Jawab Yesus, "Engkau tidak mengerti apa yang Aku lakukan sekarang, tetapi kelak engkau akan mengerti."

<sup>8</sup> Petrus berkata, "Engkau tidak akan membasuh kakiku sampai selamanya." Jawab Yesus, "Jika Aku tidak membasuh kakimu, engkau tidak mendapat bagian dari pada-Ku."

<sup>9</sup> Kata Simon Petrus kepada Yesus, "Tuhan, jangan hanya kakiku saja yang Kaubasuh, tetapi basuhlah juga tangan dan kepalaku!"

<sup>10</sup> Yesus berkata kepadanya, "Barangsiapa telah mandi, tubuhnya telah bersih, ia hanya perlu membasuh

kakinya. Kamu sudah bersih, tetapi tidak semuanya."

<sup>11</sup> Yesus tahu siapa yang akan mengkhianati-Nya. Karena itu, Yesus berkata, "Tidak semua kamu bersih."

<sup>12</sup> Sesudah Yesus membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Kemudian kata Yesus kepada mereka, "Mengertikah kamu apa yang telah Kulakukan kepadamu?"

<sup>13</sup> Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan. Dan perkataanmu itu tepat. Memang Akulah Guru dan Tuhan.

<sup>14</sup> Jika Aku Guru dan Tuhan, dan Aku seperti pelayan membasuh kakimu, kamu pun harus saling membasuh.

<sup>15</sup> Aku telah memberikan contoh kepadamu supaya kamu juga melakukan hal yang sama seperti yang telah Kulakukan kepadamu.

<sup>16</sup> Yakinlah, seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada tuannya. Demikian pula seorang utusan tidak lebih tinggi daripada orang yang mengutusnyanya.

<sup>17</sup> Jika kamu mengetahui hal-hal itu, betapa bahagianya kamu, jika kamu melakukannya.

<sup>18</sup> Aku bukan berkata mengenai kamu semua. Aku tahu siapa yang telah Kupilih, tetapi yang dikatakan Kitab Suci harus terjadi, 'Orang yang makan roti-Ku telah mengkhianati Aku.'

<sup>19</sup> Aku mengatakan ini kepadamu sekarang sebelum hal itu terjadi. Supaya jika hal itu terjadi, kamu percaya, bahwa Akulah Dia.

<sup>20</sup> Yakinlah, barangsiapa menerima orang yang Kuutus, berarti ia menerima Aku. Barangsiapa menerima Aku, berarti ia menerima Dia yang mengutus Aku."

<sup>21</sup> Yesus menjadi sangat sedih setelah Dia berkata demikian. Kemudian Yesus



berkata, "Sesungguhnya salah seorang di antara kamu akan mengkhianati Aku."

<sup>22</sup> Murid-murid itu memandang satu sama lain. Mereka tidak tahu siapa yang dimaksud oleh Yesus.

<sup>23</sup> Seorang di antara murid Yesus bersandar di sebelah Yesus. Dialah murid yang dikasihi oleh Yesus.

<sup>24</sup> Simon Petrus memberi isyarat kepada murid itu untuk bertanya kepada Yesus siapa yang dimaksudkan-Nya.

<sup>25</sup> Murid yang duduk dekat Yesus berpaling dan bertanya kepada-Nya, "Tuhan siapakah yang akan mengkhianati Engkau?"

<sup>26</sup> Jawab Yesus, "Orang yang menerima roti yang Kucelupkan ini, dialah yang akan mengkhianati Aku." Sesudah berkata demikian, Yesus mengambil roti, lalu mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas Iskariot, anak Simon.

<sup>27</sup> Sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan setan. Lalu Yesus berkata kepadanya, "Lakukanlah segera yang hendak kauperbuat."

<sup>28</sup> Tidak ada seorang pun di antara mereka yang sedang makan itu mengerti maksud Yesus ketika mengatakan hal itu kepada Yudas.

<sup>29</sup> Sebagian murid menyangka bahwa Yesus menyuruh Yudas membeli sesuatu yang diperlukan untuk perayaan, karena Yudas adalah pemegang kas. Sebagian lagi menyangka Yesus menyuruh Yudas memberikan sesuatu kepada orang miskin.

<sup>30</sup> Yudas menerima roti itu, lalu pergi. Saat itu hari sudah malam.

<sup>31</sup> Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, "Sekarang Anak Manusia itu akan dimuliakan dan Allah akan dimuliakan melalui Anak Manusia itu.

<sup>32</sup> Jika Allah menerima kemuliaan melalui Anak Manusia itu, maka Allah akan memuliakan Anak Manusia itu di dalam diri-Nya. Allah akan memuliakan Anak Manusia itu dengan segera."

<sup>33</sup> Yesus berkata, "Anak-anak-Ku, hanya sebentar lagi saja Aku ada bersama kamu. Kamu akan mencari Aku. Dan Aku mengatakan kepadamu, sama seperti yang telah Kukatakan kepada pemimpin Yahudi: Kamu tidak mungkin datang ke tempat Aku pergi.

<sup>34</sup> Aku memberikan perintah baru kepada kamu: Hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku mengasihi kamu.

<sup>35</sup> Jika kamu saling mengasihi, maka semua orang akan tahu, bahwa kamu pengikut-Ku."

<sup>36</sup> Simon Petrus bertanya kepada Yesus, "Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?" Jawab Yesus, "Sekarang kamu tidak

dapat pergi ke tempat Aku pergi, tetapi kelak kamu akan mengikuti Aku."

<sup>37</sup> Petrus bertanya kepada Yesus, "Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan hidupku bagi-Mu!"

<sup>38</sup> Jawab Yesus, "Engkau akan memberikan hidupmu bagi-Ku? Yakinlah, sebelum ayam berkokok, engkau akan mengatakan tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku."

**14** <sup>1</sup> Yesus berkata, "Janganlah hatimu menjadi gelisah.

Percayalah kepada Allah. Dan percayalah juga kepada-Ku.

<sup>2</sup> Di rumah Bapa-Ku banyak tempat. Aku tidak akan mengatakan demikian jika hal itu tidak benar. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu.

<sup>3</sup> Setelah Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali. Kemudian Aku akan membawa

kamu ke tempat-Ku supaya kamu berada di tempat Aku berada.

<sup>4</sup> Kamu tahu jalan ke tempat ke mana Aku pergi."

<sup>5</sup> Tomas berkata kepada-Nya, "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi. Jadi, bagaimana kami tahu jalan itu?"

<sup>6</sup> Yesus berkata, "Akulah jalan. Akulah kebenaran dan hidup. Satu-satunya jalan menuju Bapa hanyalah melalui Aku.

<sup>7</sup> Jika kamu sungguh-sungguh mengenal Aku, maka kamu akan mengenal Bapa-Ku. Dan sekarang kamu telah mengenal Dia dan melihat-Nya."

<sup>8</sup> Filipus berkata kepada Yesus, "Tuhan tunjukkanlah Bapa kepada kami. Itu sudah cukup bagi kami."

<sup>9</sup> Jawab Yesus, "Filipus, Aku telah lama bersama kamu. Seharusnya engkau sudah mengenal Aku. Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa. Jadi,

mengapa engkau berkata, 'Tunjukkanlah Bapa kepada kami'?

<sup>10</sup> Apakah engkau tidak percaya bahwa Aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam Aku? Apa yang Kukatakan kepadamu tidak berasal dari diri-Ku sendiri. Bapa diam di dalam Aku. Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.

<sup>11</sup> Percayalah kepada-Ku bila Aku berkata bahwa Aku ada di dalam Bapa dan Bapa ada di dalam Aku. Atau percayalah karena pekerjaan-pekerjaan yang telah Kulakukan.

<sup>12</sup> Yakinlah, barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan. Bahkan dia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari yang Kulakukan, sebab Aku pergi kepada Bapa.

<sup>13</sup> Dan jika kamu meminta apa pun dalam nama-Ku, Aku akan melakukan

untukmu. Dengan demikian, Bapa dipermuliakan di dalam Anak.

<sup>14</sup> Jika kamu meminta apa pun kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.

<sup>15</sup> "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti semua perintah-Ku.

<sup>16</sup> Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain untuk menyertai kamu selama-lamanya.

<sup>17</sup> Penolong itu adalah Roh Kebenaran. Tetapi dunia ini tidak dapat menerimanya, sebab dunia ini tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya. Tetapi kamu mengenal-Nya, sebab Dia menyertai kamu dan diam di dalam kamu.

<sup>18</sup> "Aku tidak akan meninggalkan kamu seperti yatim piatu. Aku akan datang kembali kepadamu.

<sup>19</sup> Tidak lama lagi dunia ini tidak akan melihat Aku, tetapi kamu akan melihat Aku. Kamu akan hidup sebab Aku hidup.

<sup>20</sup> Pada saat itulah kamu akan tahu bahwa Aku ada di dalam Bapa, kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.

<sup>21</sup> Barangsiapa mengetahui perintah-perintah-Ku dan mematuhihinya, maka orang itu benar-benar mengasihi Aku. Bapa-Ku akan mengasihi orang yang mengasihi Aku. Aku pun akan mengasihi dia. Aku akan menyatakan diri-Ku kepadanya."

<sup>22</sup> Kemudian Yudas (bukan Yudas Iskariot) berkata kepada Yesus, "Tuhan, mengapa Engkau akan menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia ini?"

<sup>23</sup> Jawab Yesus, "Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia.



Kami akan datang kepada orang itu serta tinggal bersama dia.

<sup>24</sup> Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku. Firman yang kamu dengar itu bukan datang dari diri-Ku. Firman itu datang dari Bapa yang mengutus Aku.

<sup>25</sup> "Aku mengatakan semuanya itu selagi Aku ada bersama kamu.

<sup>26</sup> Tetapi bagimu ada Penolong, yaitu Roh Kudus yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku. Penolong itulah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan yang akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

<sup>27</sup> "Aku meninggalkan damai sejahtera bagimu. Itulah damai sejahtera-Ku yang Kuberikan kepadamu. Yang Kuberikan itu tidak seperti yang diberikan oleh dunia ini kepadamu. Janganlah gelisah hatimu. Janganlah takut.

<sup>28</sup> Kamu telah mendengar Aku mengatakan bahwa Aku pergi, tetapi Aku akan datang kembali kepadamu. Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu tentu akan bersukacita, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku, sebab Bapa lebih besar daripada-Ku.

<sup>29</sup> Aku mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi. Dengan demikian, ketika hal itu terjadi kamu akan percaya.

<sup>30</sup> Tidak lama Aku berkata-kata kepadamu sebab penguasa dunia ini sedang datang, tetapi ia tidak berkuasa sedikit pun atas diri-Ku.

<sup>31</sup> Tetapi dunia ini harus tahu, bahwa Aku mengasihi Bapa. Jadi, Aku melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Bapa kepada-Ku. Marilah sekarang! Kita pergi dari sini."

**15** <sup>1</sup> Yesus berkata, "Akulah pokok anggur yang benar. Bapa-Kulah penjaganya.

<sup>2</sup> Ia akan memotong setiap ranting yang tidak berbuah, dan akan membersihkan setiap ranting yang berbuah supaya ranting itu menghasilkan buah yang lebih banyak.

<sup>3</sup> Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

<sup>4</sup> Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri karena ia harus tinggal pada pokok anggur. Demikian pula kamu. Kamu tidak dapat berbuah jika kamu tidak tetap tinggal di dalam Aku.

<sup>5</sup> "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Jika seseorang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, orang itu dapat berbuah banyak. Jika

kamu tidak bersama dengan Aku, kamu tidak dapat melakukan sesuatu.

<sup>6</sup> Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia seperti ranting yang dibuang ke luar. Ranting itu menjadi kering. Orang akan mengumpulkan ranting kering itu dan mencampakkannya ke dalam api, lalu dibakar.

<sup>7</sup> "Tetaplah tinggal di dalam Aku dan ikutilah ajaran-Ku. Jika kamu melakukan itu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka kamu akan menerimanya.

<sup>8</sup> Hendaklah kamu menghasilkan banyak buah dan menunjukkan bahwa kamu pengikut-Ku. Dengan demikian, Bapa-Ku dipermuliakan.

<sup>9</sup> Aku mengasihi kamu sama seperti Bapa mengasihi Aku. Tetaplah tinggal di dalam kasih-Ku.

<sup>10</sup> Aku telah menuruti perintah Bapa dan Aku tinggal di dalam kasih-Nya.

Demikian juga kamu. Jika kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku.

<sup>11</sup> Aku mengatakan semuanya ini kepada kamu supaya sukacita-Ku tinggal pada kamu, sehingga sukacitamu menjadi penuh.

<sup>12</sup> Inilah perintah-Ku: Hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

<sup>13</sup> Kasih terbesar yang dapat ditunjukkan oleh seseorang adalah memberikan hidupnya untuk sahabat-sahabatnya.

<sup>14</sup> Kamulah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan yang Kuperintahkan kepadamu.

<sup>15</sup> Sekarang Aku tidak menyebut kamu hamba. Hamba tidak tahu yang dilakukan oleh tuannya. Tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu

segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.

<sup>16</sup> Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang telah memilih kamu. Dan Aku telah memberi pekerjaan ini kepadamu: Pergilah dan berbuahlah. Aku mau supaya buahmu itu tetap ada di dalam hidupmu. Dengan demikian, Bapa akan memberi apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku.

<sup>17</sup> Inilah perintah-Ku kepada kamu supaya kamu saling mengasihi.

<sup>18</sup> "Jika dunia ini membenci kamu, ingatlah bahwa dunia ini telah terlebih dahulu membenci Aku.

<sup>19</sup> Jika kamu dari dunia ini, tentulah dunia ini akan mengasihi kamu, sama seperti dunia ini mengasihi orangnya sendiri. Tetapi kamu bukan dari dunia ini, karena Aku telah memilih kamu dari dunia ini, sebab itulah dunia ini membenci kamu.

<sup>20</sup> Ingatlah yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidak lebih tinggi daripada tuannya. Jika mereka telah menganiaya Aku, mereka akan menganiaya kamu juga. Jika mereka telah menuruti ajaran-Ku, mereka akan menuruti ajaranmu juga.

<sup>21</sup> Mereka akan melakukan semuanya itu terhadap kamu karena Aku, sebab mereka tidak mengenal Dia yang telah mengutus Aku.

<sup>22</sup> Sekiranya Aku tidak datang dan tidak berbicara kepada mereka, mereka tentu tidak berdosa, tetapi sekarang Aku berbicara kepada mereka. Jadi, mereka tidak mempunyai alasan untuk dosa mereka.

<sup>23</sup> Barangsiapa membenci Aku, ia juga membenci Bapa-Ku.

<sup>24</sup> Aku melakukan pekerjaan di antara mereka yang tidak pernah dilakukan oleh orang lain. Sekiranya Aku tidak

melakukan pekerjaan itu, mereka tidak berdosa, tetapi sekarang mereka telah melihat semua pekerjaan yang telah Kulakukan. Mereka masih membenci Aku dan Bapa-Ku.

<sup>25</sup> Tetapi ini semua terjadi, supaya yang telah tertulis di dalam kitab Taurat mereka benar, 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'

<sup>26</sup> "Aku akan mengirim Penolong yang dari Bapa kepadamu. Roh Kebenaran itu datang dari Bapa. Bila Ia datang, Dia akan bersaksi mengenai Aku.

<sup>27</sup> Dan kamu juga akan bersaksi kepada orang mengenai Aku karena sejak semula kamu telah bersama Aku.

**16** <sup>1</sup> "Semuanya ini Kukatakan kepadamu supaya jangan hilang kepercayaanmu.

<sup>2</sup> Mereka akan mengusirmu dari rumah pertemuan. Bahkan akan tiba saatnya bahwa setiap orang yang membunuh



kamu akan menyangka, bahwa ia berbakti kepada Allah.

<sup>3</sup> Mereka akan melakukan demikian karena mereka tidak mengenal Bapa maupun Aku.

<sup>4</sup> Aku mengatakan semuanya itu kepadamu sekarang sehingga apabila itu terjadi, kamu akan mengingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu.

<sup>5</sup> Tetapi sekarang Aku pergi kepada Dia yang telah mengutus Aku. Namun, tidak seorang pun di antara kamu yang bertanya kepada-Ku, 'Ke mana Engkau akan pergi?'

<sup>6</sup> Hatimu penuh dengan kesedihan karena Aku mengatakan hal itu.

<sup>7</sup> Tetapi Aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya, lebih baik bagimu, jika Aku pergi. Jika Aku pergi, Aku akan mengirim Penghibur bagimu. Jika Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu.

<sup>8</sup> Dan saat Penolong itu datang, Ia akan menunjukkan kepada dunia ini mengenai dosa, kebenaran, dan penghakiman.

<sup>9</sup> Penolong akan menunjukkan dosa karena mereka tidak percaya kepada-Ku.

<sup>10</sup> Penolong akan menunjukkan kebenaran karena Aku pergi kepada Bapa. Kamu tidak akan melihat Aku lagi.

<sup>11</sup> Dan Penolong akan menunjukkan kepada dunia ini penghakiman karena penguasa dunia ini telah dihukum.

<sup>12</sup> "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak dapat menerimanya sekarang.

<sup>13</sup> Tetapi apabila Roh Kebenaran datang, Ia akan membimbing kamu ke dalam seluruh kebenaran. Roh Kebenaran tidak berbicara dari diri-Nya sendiri. Ia hanya berbicara mengenai yang didengar-Nya. Ia akan mengatakan kepadamu hal-hal yang akan terjadi.

<sup>14</sup> Roh Kebenaran akan memberikan kemuliaan kepada diri-Ku sebab Ia akan memberitakan kepadamu yang diterima-Nya dari Aku.

<sup>15</sup> Segala sesuatu yang merupakan milik Bapa adalah milik-Ku. Itulah sebabnya Aku berkata, Roh Kebenaran akan memberitakan kepadamu yang diterima-Nya dari Aku.

<sup>16</sup> "Sesaat lagi kamu tidak akan melihat Aku. Lalu sesaat lagi kemudian kamu akan melihat Aku."

<sup>17</sup> Beberapa murid-Nya berkata satu sama lain, "Apa maksud-Nya Dia mengatakan kepada kita, 'Sesaat lagi kamu tidak akan melihat Aku. Lalu sesaat lagi kemudian kamu akan melihat Aku'? Apa pula artinya, 'Karena Aku akan pergi kepada Bapa'?"

<sup>18</sup> Apa pula artinya Dia berkata, 'Sesaat lagi'? Kita tidak tahu maksud-Nya."

<sup>19</sup> Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya itu hendak bertanya, lalu kata Yesus kepada mereka, "Apakah kamu berbicara satu sama lain mengenai maksud-Ku berkata, 'Sesaat lagi kamu tidak akan melihat Aku. Lalu sesaat lagi kemudian kamu akan melihat Aku'?"

<sup>20</sup> Yakinlah, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia ini akan bersukacita. Kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

<sup>21</sup> Jika seorang perempuan melahirkan, dia akan kesakitan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitanya. Ia lupa akan penderitannya karena ia sangat bersukacita, sebab seorang anak telah dilahirkan ke dunia ini.

<sup>22</sup> Demikian juga kamu. Sekarang kamu sedang berdukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan

bersukacita. Kamu merasakan sukacita yang tidak dapat dirampas oleh orang lain.

<sup>23</sup> Dan pada hari itu kamu tidak akan minta apa-apa kepada-Ku. Yakinlah, Bapa-Ku akan memberikan kepadamu segala sesuatu yang kamu minta dalam nama-Ku.

<sup>24</sup> Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatu pun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, sehingga sukacitamu akan menjadi penuh.

<sup>25</sup> "Semuanya ini Kukatakan kepadamu dengan perumpamaan. Tetapi akan tiba saatnya, Aku tidak lagi berbicara kepadamu dengan perumpamaan. Aku akan berbicara dengan kata-kata yang jelas tentang Bapa.

<sup>26</sup> Pada hari itu kamu akan berdoa kepada Bapa dalam nama-Ku. Aku

berkata kepadamu bahwa Aku tidak perlu meminta kepada Bapa untukmu,  
<sup>27</sup> karena Bapa sendiri mengasihi kamu. Bapa mengasihi kamu karena kamu telah mengasihi Aku. Bapa mengasihi kamu karena kamu telah percaya, bahwa Aku datang dari Allah.

<sup>28</sup> Aku datang dari Bapa ke dunia ini. Sekarang Aku akan meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa."

<sup>29</sup> Murid-murid Yesus berkata, "Sekarang Engkau berbicara secara terus-terang. Engkau berbicara tidak memakai perumpamaan yang sulit dimengerti.

<sup>30</sup> Kami tahu sekarang bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu. Engkau dapat menjawab pertanyaan dengan tidak perlu orang bertanya kepada-Mu. Karena itu, kami percaya, bahwa Engkau datang dari Allah."

<sup>31</sup> Jawab Yesus, "Percayakah kamu sekarang?"

<sup>32</sup> Lihatlah! Saatnya sedang datang, kamu akan dicerai-beraikan. Setiap orang akan dicerai-beraikan ke tempatnya masing-masing. Saatnya sudah tiba sekarang. Kamu akan meninggalkan Aku seorang diri. Namun, Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku.

<sup>33</sup> "Semuanya itu Kukatakan kepadamu supaya kamu menerima damai sejahtera dalam Aku. Di dunia ini kamu menderita, tetapi kuatkanlah hatimu. Aku telah mengalahkan dunia ini."

**17** <sup>1</sup> Setelah mengatakan semuanya itu, Yesus menengadah ke langit dan berkata, "Bapa, telah tiba saatnya. Permuliakanlah Anak-Mu supaya Anak-Mu dapat mempermuliakan Engkau.

<sup>2</sup> Engkau telah memberikan kuasa kepada Anak atas semua manusia

sehingga Anak akan memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah Engkau berikan kepada-Nya.

<sup>3</sup> Inilah hidup yang kekal itu: mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar. Dan mereka mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

<sup>4</sup> Aku menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi.

<sup>5</sup> Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku bersama-Mu. Berilah Aku kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ini ada.

<sup>6</sup> "Engkau telah memberikan kepada-Ku orang-orang dari dunia ini. Aku telah menyatakan nama-Mu kepada mereka. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku. Mereka telah menuruti firman-Mu.



<sup>7</sup> Sekarang mereka tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari Engkau.

<sup>8</sup> Aku memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku. Mereka menerima firman-Mu. Mereka tahu bahwa Aku datang dari Engkau. Dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

<sup>9</sup> Aku berdoa untuk mereka sekarang. Aku berdoa bukan untuk dunia ini. Tetapi Aku berdoa untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka milik-Mu.

<sup>10</sup> Semua yang Kumiliki adalah milik-Mu, dan semua milik-Mu adalah milik-Ku. Dan kemuliaan-Ku terlihat pada diri mereka.

<sup>11</sup> Sekarang Aku datang kepada-Mu, ya Bapa. Aku tidak tinggal lagi di dunia ini mulai dari sekarang, tetapi mereka masih ada di dunia ini. Bapa yang kudus,

jagalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, semoga mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu.

<sup>12</sup> Selama Aku bersama mereka, Aku menjaga mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka. Dan hanya satu dari mereka yang hilang, yaitu orang yang telah ditentukan untuk hilang. Dengan demikian, genaplah yang dikatakan dalam Kitab Suci.

<sup>13</sup> "Sekarang Aku datang kepada-Mu, tetapi Aku mengatakan semuanya ini ketika Aku masih ada di dunia ini, supaya sukacita-Ku menjadi penuh di dalam mereka.

<sup>14</sup> Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka. Dan dunia ini telah membenci mereka. Dunia ini membenci

mereka karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

<sup>15</sup> Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi Aku meminta supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat.

<sup>16</sup> Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

<sup>17</sup> Persiapkanlah mereka untuk melayani dalam kebenaran. Firman-Mu itulah kebenaran.

<sup>18</sup> Engkau telah mengutus Aku ke dunia ini. Demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dunia ini.

<sup>19</sup> Aku mempersiapkan diri untuk mereka agar mereka juga mempersiapkan diri untuk melayani di dalam kebenaran.

<sup>20</sup> "Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi Aku berdoa juga untuk mereka yang menjadi percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka,

<sup>21</sup> supaya semua orang yang percaya kepada-Ku menjadi satu. Engkau di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau. Aku berdoa agar mereka juga di dalam Kita, sehingga dunia ini percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

<sup>22</sup> Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku. Aku memberikan kemuliaan itu supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu.

<sup>23</sup> Aku ada di dalam mereka dan Engkau ada di dalam Aku sehingga mereka benar-benar menjadi satu. Maka dunia ini akan tahu bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

<sup>24</sup> "Ya Bapa, Aku ingin agar mereka berada di mana pun Aku berada. Aku ingin agar mereka melihat kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Engkau memberi kemuliaan itu kepada-

Ku sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia ini dijadikan.

<sup>25</sup> Ya Bapa yang adil, memang dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan mereka tahu bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

<sup>26</sup> Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya lagi. Dengan demikian, mereka menerima kasih yang sama dengan yang Engkau berikan kepada-Ku. Dan Aku akan tinggal di dalam mereka."

**18** <sup>1</sup> Setelah Yesus selesai berdoa, Ia pergi bersama murid-murid-Nya. Mereka pergi ke seberang Lembah Kidron. Di sana ada sebuah taman. Mereka masuk ke taman itu.

<sup>2</sup> Yudas juga tahu tempat itu karena Yesus sering berkumpul di sana bersama

murid-murid-Nya. Yudas Iskariotlah orang yang mengkhianati Yesus.

<sup>3</sup> Yudas datang ke taman itu bersama sepasukan tentara. Yudas juga membawa penjaga-penjaga Bait yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang Farisi. Mereka membawa lampu, obor, dan senjata.

<sup>4</sup> Yesus tahu semua yang akan terjadi pada diri-Nya. Lalu Ia keluar dan berkata, "Siapakah yang kamu cari?"

<sup>5</sup> Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret." Yesus berkata, "Akulah Yesus." Yudas, yang mengkhianati Yesus berdiri di situ juga bersama mereka.

<sup>6</sup> Ketika Yesus berkata, "Akulah Dia," mereka itu mundur dan jatuh ke tanah.

<sup>7</sup> Yesus bertanya lagi, "Siapakah yang kamu cari?" Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret."

<sup>8</sup> Yesus berkata, "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Yesus Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi."

<sup>9</sup> Ini terjadi supaya genaplah perkataan yang pernah dikatakan Yesus sebelumnya, "Dari mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan hilang."

<sup>10</sup> Simon Petrus membawa pedang. Petrus mengeluarkan pedangnya dari sarungnya, lalu mengayunkannya kepada hamba imam besar. Petrus memotong telinga kanan hamba itu. Nama hamba itu Malkhus.

<sup>11</sup> Yesus berkata kepada Petrus, "Sarungkan pedangmu itu. Aku harus menerima penderitaan yang diberikan Bapa kepada-Ku."

<sup>12</sup> Lalu pasukan tentara itu bersama dengan atasan mereka dan penjaga-penjaga Yahudi menangkap Yesus. Mereka mengikat-Nya.

<sup>13</sup> Mereka membawa Yesus kepada Hanas, mertua Kayafas. Kayafas imam besar pada tahun itu.

<sup>14</sup> Dialah yang berkata kepada orang Yahudi, "Lebih baik satu orang mati untuk seluruh bangsa daripada seluruh bangsa binasa."

<sup>15</sup> Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal imam besar. Maka murid itu masuk bersama Yesus ke halaman rumah imam besar,

<sup>16</sup> tetapi Petrus menunggu di luar dekat pintu. Murid yang dikenal imam besar itu kembali ke luar. Ia bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu. Kemudian dia membawa Petrus masuk.

<sup>17</sup> Perempuan penjaga pintu itu bertanya kepada Petrus, "Bukankah engkau juga murid Orang itu?" Petrus menjawab, "Bukan!"



<sup>18</sup> Udara waktu itu dingin. Jadi, hamba-hamba dan penjaga-penjaga memasang api. Mereka berdiri menghangatkan diri di dekat api itu. Petrus juga berdiri menghangatkan diri bersama mereka.

<sup>19</sup> Imam besar bertanya kepada Yesus mengenai pengikut-pengikut-Nya dan mengenai ajaran-Nya.

<sup>20</sup> Jawab Yesus, "Aku berbicara secara terus-terang kepada semua orang. Aku selalu mengajar di rumah-rumah pertemuan dan di pelataran Bait. Semua orang Yahudi berkumpul di sana. Aku tidak pernah bicara secara sembunyi-sembunyi.

<sup>21</sup> Jadi, mengapa engkau bertanya kepada Aku? Tanyalah kepada mereka yang telah mendengar yang Kukatakan kepada mereka. Mereka tahu yang telah Kukatakan."

<sup>22</sup> Ketika Yesus mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ

menampar wajah Yesus sambil berkata, "Engkau tidak boleh bicara seperti itu kepada imam besar."

<sup>23</sup> Yesus berkata kepadanya, "Jika perkataan-Ku itu salah, tunjukkanlah yang salah kepada setiap orang yang ada di sini. Jika perkataan-Ku itu benar, mengapa engkau menampar Aku?"

<sup>24</sup> Lalu Hanas mengirim Yesus kepada Kayafas, imam besar itu, dalam keadaan masih terikat.

<sup>25</sup> Simon Petrus masih menghangatkan tubuh di dekat api. Seseorang bertanya kepada Petrus, "Bukankah engkau juga pengikut Orang itu?" Tetapi Petrus menyangkal, katanya, "Bukan."

<sup>26</sup> Seorang hamba imam besar ada di situ. Orang itu adalah keluarga dari hamba yang telinganya dipotong oleh Petrus. Hamba itu berkata, "Bukankah engkau yang kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?"

<sup>27</sup> Tetapi Petrus berkata lagi, "Aku tidak ada bersama Dia." Dan pada saat itu ayam berkokok.

<sup>28</sup> Kemudian mereka membawa Yesus dari rumah Kayafas ke istana. Ketika itu hari masih pagi, tetapi orang Yahudi itu tidak masuk ke dalam istana. Mereka tidak mau menajiskan diri sebab mereka hendak makan Paskah.

<sup>29</sup> Lalu Pilatus keluar menjumpai mereka. Pilatus bertanya, "Apakah kesalahan yang telah dilakukan Orang ini?"

<sup>30</sup> Jawab mereka, "Ia seorang penjahat. Oleh karena itulah kami menyerahkan Dia kepadamu!"

<sup>31</sup> Kata Pilatus kepada mereka, "Bawalah Dia dan adilah menurut hukum Tauratmu." Mereka berkata, "Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang."

<sup>32</sup> Ini terjadi supaya genaplah apa yang dikatakan oleh Yesus mengenai cara Yesus akan mati.

<sup>33</sup> Maka Pilatus masuk kembali ke dalam istana. Ia memanggil Yesus. Pilatus bertanya kepada-Nya, "Apakah Engkau Raja orang Yahudi?"

<sup>34</sup> Jawab Yesus, "Apakah itu pertanyaan dari dirimu sendiri? Atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu mengenai diri-Ku?"

<sup>35</sup> Pilatus berkata, "Aku bukan orang Yahudi. Bangsamu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku. Apa yang telah Engkau lakukan?"

<sup>36</sup> Jawab Yesus, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, tetapi Kerajaan-Ku dari tempat yang lain."

<sup>37</sup> Maka Pilatus berkata kepada-Nya, "Jadi, Engkau adalah Raja!" Jawab Yesus, "Engkau mengatakan bahwa Aku Raja. Itu benar. Aku lahir ke dunia ini untuk mengatakan kebenaran kepada semua orang. Untuk itulah Aku datang ke dunia ini. Setiap orang yang memihak kebenaran akan mendengarkan suara-Ku."

<sup>38</sup> Pilatus berkata kepada-Nya, "Apakah kebenaran itu?" Sesudah berkata demikian, keluarlah Pilatus menjumpai orang Yahudi. Pilatus berkata kepada mereka, "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri-Nya."

<sup>39</sup> Tetapi padamu ada kebiasaan, agar aku membebaskan seseorang pada hari Paskah. Maukah kamu supaya aku membebaskan raja orang Yahudi?"

<sup>40</sup> Mereka berteriak, "Jangan Dia! Bebaskan Barabas!" Barabas adalah seorang pemberontak.

**19** <sup>1</sup> Kemudian Pilatus menyuruh orang untuk mencambuk Dia.

<sup>2</sup> Tentara-tentara menganyam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri. Mereka meletakkan mahkota duri itu di atas kepala Yesus, dan memakaikan Yesus pakaian ungu.

<sup>3</sup> Tentara-tentara itu maju ke depan dan berkata, "Salam, hai Raja orang Yahudi!" Lalu mereka menampar muka-Nya.

<sup>4</sup> Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka, "Lihatlah, aku membawa Yesus ke luar kepada kamu. Aku ingin agar kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya."

<sup>5</sup> Lalu Yesus keluar dan masih bermahkotakan duri, serta berpakaian ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka, "Lihatlah Manusia itu!"

<sup>6</sup> Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Yesus, mereka berteriak-teriak, "Salibkan

Dia, salibkan Dia!" Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, "Ambillah Dia dan salibkanlah sendiri sebab aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya."

<sup>7</sup> Pemimpin Yahudi itu menjawab, "Kami mempunyai hukum. Menurut hukum Ia harus mati sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah."

<sup>8</sup> Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia bertambah takut.

<sup>9</sup> Lalu Pilatus masuk ke dalam istana dan bertanya kepada Yesus, "Dari manakah asal-Mu?" Yesus tidak menjawabnya.

<sup>10</sup> Lalu Pilatus berkata kepada Yesus, "Engkau tidak mau bicara dengan aku? Ingat, aku berkuasa untuk membebaskan Engkau. Aku juga berkuasa untuk menyalibkan Engkau."

<sup>11</sup> Jawab Yesus, "Engkau tidak mempunyai kuasa atas diri-Ku jika kuasa itu tidak diberikan oleh Allah

kepadamu. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya."

<sup>12</sup> Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang Yahudi berteriak, "Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja berarti melawan Kaisar. Jika engkau membebaskan Dia, engkau bukan teman Kaisar."

<sup>13</sup> Pilatus mendengar perkataan itu. Ia membawa Yesus ke luar, ke tempat yang bernama "Lantai Batu." Dalam bahasa Ibrani disebut "Gabata." Pilatus duduk di kursi pengadilan.

<sup>14</sup> Saat itu hampir tengah hari, dan hari itu hari persiapan Paskah. Pilatus berkata kepada orang Yahudi, "Inilah Rajamu!"

<sup>15</sup> Lalu mereka berteriak, "Jauhkan, jauhkan Dia! Salibkan Dia!" Pilatus berkata kepada mereka, "Apakah aku harus menyalibkan Rajamu?" Imam-



imam kepala menjawab, "Kami tidak mempunyai raja selain daripada Kaisar!"

<sup>16</sup> Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

<sup>17</sup> Dan Yesus memikul salib-Nya sendiri. Ia pergi ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak. Dalam bahasa Ibrani disebut "Golgota."

<sup>18</sup> Di Golgota mereka menyalibkan Yesus. Mereka juga menyalibkan dua orang lainnya. Kedua orang itu disalibkan bersebelahan dengan salib Yesus. Salib Yesus berada di tengah-tengah.

<sup>19</sup> Pilatus menyuruh orang memasang tulisan pada bagian atas kayu salib. Tulisan itu berbunyi, "Yesus orang Nazaret, Raja orang Yahudi."\*

<sup>20</sup> Tulisan itu ada dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu sebab tempat Yesus disalibkan letaknya dekat kota.

<sup>21</sup> Imam-imam kepala Yahudi berkata kepada Pilatus, "Jangan engkau menulis, 'Raja orang Yahudi,' tetapi tuliskan, 'Orang ini mengatakan, Aku Raja orang Yahudi.'"

<sup>22</sup> Pilatus menjawab, "Aku tidak mengubah yang telah kutulis!"

<sup>23</sup> Sesudah tentara-tentara menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya. Mereka merobek pakaian itu menjadi empat. Tiap tentara mendapat satu bagian. Mereka juga mengambil baju panjang-Nya yang tidak berjahit, terbuat hanya satu tenunan saja dari atas ke bawah.

<sup>24</sup> Karena itu, mereka berkata seorang kepada yang lain, "Kita jangan merobeknya menjadi beberapa potong. Marilah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Ini terjadi sehingga genaplah yang telah tertulis di dalam Kitab Suci, "Mereka

membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka. Dan mereka membuang undi atas pakaian-Ku." Hal itu telah dilakukan oleh tentara-tentara.

<sup>25</sup> Ibu Yesus berdiri di dekat salib Yesus. Di situ berdiri pula saudara perempuan ibu-Nya; Maria, istri Klopas; dan Maria Magdalena.

<sup>26</sup> Yesus melihat ibu-Nya. Ia juga melihat pengikut yang dikasihi-Nya berdiri di situ. Kemudian Yesus berkata kepada ibu-Nya, "Ibu, ini anakmu!"

<sup>27</sup> Kemudian Yesus berkata kepada pengikut-Nya, "Ini ibumu!" Dan sejak saat itu pengikut itu menerima ibu Yesus di rumahnya.

<sup>28</sup> Yesus tahu bahwa segala sesuatu telah selesai. Kemudian Yesus berkata, "Aku haus!" Dengan demikian, genaplah apa yang telah tertulis di dalam Kitab Suci.

<sup>29</sup> Di situ ada sebuah guci yang penuh dengan anggur asam. Para tentara mencelupkan spons ke dalam anggur asam itu. Lalu mereka mencucukkan spons itu pada sebatang hisop. Dan mereka mengulurkannya ke mulut Yesus.

<sup>30</sup> Yesus mencicipi anggur asam itu. Kemudian Yesus berkata, "Sudah selesai." Lalu Yesus menundukkan kepala-Nya dan mati.

<sup>31</sup> Hari itu hari persiapan Paskah. Dan besoknya hari Sabat. Hari Sabat adalah hari besar. Orang Yahudi tidak ingin ada mayat yang tergantung di kayu salib pada hari Sabat. Oleh sebab itu, orang Yahudi datang kepada Pilatus meminta kepadanya, supaya kaki orang yang disalibkan itu dipatahkan dan mayatnya diturunkan.

<sup>32</sup> Lalu datanglah tentara-tentara untuk mematahkan kaki orang yang pertama yang disalibkan di samping Yesus.

Mereka juga mematahkan kaki orang yang satu lagi yang disalibkan bersama Yesus.

<sup>33</sup> Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus, mereka melihat bahwa Yesus telah mati. Jadi, mereka tidak mematahkan kaki-Nya.

<sup>34</sup> Seorang dari antara tentara itu menikam lambung Yesus dengan tombak. Darah dan air mengalir ke luar dari lambung yang ditikam itu.

<sup>35</sup> Orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian mengenai itu. Ia mengatakan hal itu supaya kamu juga dapat percaya. Ia tahu bahwa kesaksiannya benar. Ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran.

<sup>36</sup> Hal itu terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci, "Tidak ada tulang-Nya yang dipatahkan."

<sup>37</sup> Dan nas lain mengatakan, "Mereka akan memandangi kepada Dia yang telah ditikam oleh mereka."

<sup>38</sup> Sesudah itu seorang yang bernama Yusuf dari Arimatea meminta kepada Pilatus supaya ia diperbolehkan membawa mayat Yesus. Yusuf adalah pengikut Yesus, tetapi ia sembunyi-sembunyi, karena takut kepada orang Yahudi. Pilatus mengatakan bahwa Yusuf dapat mengambil mayat Yesus. Maka datanglah Yusuf dan membawa mayat Yesus.

<sup>39</sup> Nikodemus pergi bersama Yusuf. Dialah orang yang sebelumnya pernah datang kepada Yesus serta berbicara dengan Dia pada waktu malam. Ia membawa campuran minyak mur dan minyak gaharu. Beratnya kira-kira 30 kilogram.

<sup>40</sup> Kedua orang itu mengambil mayat Yesus. Kemudian mereka

membungkusnya dengan kain lenan. Mereka juga membubuhi mayat Yesus dengan rempah-rempah sesuai dengan adat penguburan orang Yahudi.

<sup>41</sup> Di dekat tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman. Di taman itu ada sebuah kubur baru. Di dalamnya belum pernah ada orang yang dikuburkan.

<sup>42</sup> Kedua orang itu meletakkan mayat Yesus di dalam kubur itu karena kubur itu tidak jauh letaknya. Dan orang Yahudi sedang bersiap-siap menyambut hari Sabat.

**20**<sup>1</sup> Pada hari minggu itu Maria Magdalena pergi ke kubur. Saat itu masih pagi-pagi benar dan hari masih gelap. Maria Magdalena melihat bahwa batu besar yang menutup pintu kubur telah bergeser.

<sup>2</sup> Lalu ia berlari-lari menjumpai Simon Petrus dan pengikut lain yang dikasihi Yesus. Ia berkata, "Mereka telah

mengambil Tuhan dari dalam kubur-Nya. Kami tidak tahu di mana Ia diletakkan."

<sup>3</sup> Lalu berangkatlah Petrus dan pengikut yang lain itu ke kubur.

<sup>4</sup> Keduanya berlari bersama-sama, tetapi pengikut yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus, sehingga ia sampai lebih dahulu ke kubur Yesus.

<sup>5</sup> Pengikut itu menengok ke dalam. Ia melihat kain lenan terletak di tanah, tetapi ia tidak masuk ke dalam.

<sup>6</sup> Kemudian Simon Petrus sampai juga menyusul dia. Petrus masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain lenan terletak di tanah.

<sup>7</sup> Ia melihat kain yang menutupi wajah Yesus sudah tergulung dan terletak di tempat lain.

<sup>8</sup> Kemudian pengikut yang lain itu masuk. Pengikut itulah yang lebih dahulu sampai di kubur itu. Ia melihat yang telah terjadi dan dia percaya.



<sup>9</sup> Selama ini mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan bahwa Yesus harus bangkit dari kematian.

<sup>10</sup> Kemudian pulanglah kedua pengikut itu ke rumah,

<sup>11</sup> tetapi Maria berdiri di luar kubur itu menangis. Sambil menangis ia menengok ke dalam kubur itu.

<sup>12</sup> Maria melihat dua malaikat berpakaian putih. Mereka sedang duduk di tempat mayat Yesus dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di tempat kepala Yesus, dan yang lain di tempat kaki Yesus.

<sup>13</sup> Malaikat-malaikat itu bertanya kepada Maria Magdalena, "Ibu, mengapa engkau menangis?" Maria menjawab, "Tuhanku telah diambil orang. Aku tidak tahu dimana Ia diletakkan."

<sup>14</sup> Sesudah berkata demikian, Maria Magdalena menoleh ke belakang. Ia

melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu bahwa Dialah Yesus.

<sup>15</sup> Yesus bertanya kepadanya, "Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Maria menyangka Orang itu tukang kebun. Lalu Maria berkata, "Tuan, apakah engkau yang mengambil Dia? Katakanlah di mana tuan telah meletakkan Dia supaya aku dapat mengambil-Nya."

<sup>16</sup> Yesus berkata kepadanya, "Maria!" Maria berpaling kepada Yesus dan berkata dalam bahasa Ibrani, "Rabuni!"\* (artinya "Guru"!)

<sup>17</sup> Yesus berkata kepadanya, "Jangan pegang Aku! Aku belum pergi kepada Bapa. Pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka bahwa Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu. Aku akan pergi kepada Allah-Ku dan Allahmu."

<sup>18</sup> Maria Magdalena pergi kepada para pengikut dan berkata kepada mereka, "Aku telah melihat Tuhan!" Maria juga mengatakan apa yang telah dikatakan Yesus kepadanya.

<sup>19</sup> Pada hari minggu, ketika hari sudah malam, para pengikut Yesus berkumpul di suatu tempat. Pintu-pintu terkunci karena mereka takut kepada orang Yahudi. Kemudian datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka. Yesus berkata, "Damai sejahtera bagi kamu!"

<sup>20</sup> Sesudah berkata demikian, Yesus menunjukkan tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Para pengikut itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan.

<sup>21</sup> Kemudian Yesus berkata lagi, "Damai sejahtera bagi kamu! Bapa telah mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."

<sup>22</sup> Sesudah berkata demikian, Yesus mengembusi mereka dan berkata, "Terimalah Roh Kudus.

<sup>23</sup> Jika kamu mengampuni dosa orang lain, maka dosanya diampuni. Jika kamu menyatakan dosa orang tetap ada, maka dosanya juga tetap ada."

<sup>24</sup> Tomas yang disebut Didimus tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang. Tomas adalah seorang dari kedua belas pengikut Yesus.

<sup>25</sup> Pengikut-pengikut lainnya berkata kepada Tomas, "Kami telah melihat Tuhan!" Tomas berkata kepada mereka, "Aku tidak akan percaya sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya."

<sup>26</sup> Seminggu kemudian, para pengikut Yesus kembali berkumpul di dalam rumah itu. Tomas ada bersama mereka.

Pintu-pintu terkunci, tetapi Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka. Yesus berkata, "Damai sejahtera bagi kamu!"

<sup>27</sup> Kemudian Yesus berkata kepada Tomas, "Letakkan jarimu di sini. Lihatlah tangan-Ku. Masukkan tanganmu ke dalam lambung-Ku. Jangan engkau ragu, tetapi percayalah."

<sup>28</sup> Tomas menjawab, "Tuhanku dan Allahku!"

<sup>29</sup> Yesus berkata kepada Tomas, "Engkau percaya karena engkau melihat Aku. Betapa bahagianya orang yang tidak melihat, namun percaya."

<sup>30</sup> Yesus masih melakukan banyak mukjizat lain di depan pengikut-pengikut-Nya, yang tidak tercantum di sini.

<sup>31</sup> Tetapi semua ini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Kristus yang dijanjikan itu, Anak Allah, dan

supaya kamu menerima hidup dalam nama-Nya.

**21** <sup>1</sup> Kemudian Yesus menampakkan diri lagi kepada pengikut-pengikut-Nya di pantai Danau Tiberias. Inilah yang terjadi:

<sup>2</sup> Di pantai itu berkumpul beberapa pengikut Yesus. Mereka adalah: Simon Petrus, Tomas (yang disebut Didimus), Natanael dari Kana di Galilea, dua orang anak Zebedeus, dan dua orang pengikut Yesus yang lain.

<sup>3</sup> Simon Petrus berkata kepada mereka, "Aku akan pergi menangkap ikan." Jawab mereka, "Kami juga pergi bersama engkau." Maka semua pengikut itu pergi ke luar dan naik ke perahu. Mereka menjala ikan malam itu, tetapi mereka tidak berhasil menangkap apa-apa.

<sup>4</sup> Pagi-pagi keesokan harinya Yesus berdiri di pantai, tetapi pengikut-

pengikut itu tidak tahu, bahwa Dia itu Yesus.

<sup>5</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Hai kawan-kawan, apakah ada makanan pada kamu?" Jawab mereka, "Tidak."

<sup>6</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu dan kamu akan mendapat ikan." Jadi, mereka menebarkan jalanya. Mereka menangkap ikan sangat banyak sehingga mereka tidak dapat menarik jalanya.

<sup>7</sup> Pengikut yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus, "Orang itu adalah Tuhan." Petrus mendengar pengikut itu berkata, "Orang itu adalah Tuhan." Lalu Petrus mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak mengenakan pakaian, karena ia bekerja. Kemudian dia terjun ke dalam danau.

<sup>8</sup> Pengikut-pengikut yang lain juga datang ke pantai dengan perahu. Mereka

tidak jauh dari darat. Jaraknya kira-kira 100 meter saja. Mereka menarik jala yang penuh dengan ikan.

<sup>9</sup> Ketika mereka tiba di darat, mereka melihat api arang. Di atasnya terdapat ikan dan roti.

<sup>10</sup> Kemudian kata Yesus kepada mereka, "Bawalah beberapa ekor ikan yang baru kamu tangkap itu."

<sup>11</sup> Simon Petrus naik ke perahu, lalu menarik jala itu ke darat. Jala itu penuh dengan ikan besar. Jumlahnya 153 ekor. Walaupun ikan-ikan itu berat, jala itu tidak robek.

<sup>12</sup> Kata Yesus kepada mereka, "Marilah dan makanlah." Tidak ada di antara pengikut-pengikut itu yang berani bertanya kepada-Nya, "Siapakah Engkau?" Mereka tahu bahwa Ia adalah Tuhan.

<sup>13</sup> Yesus menghampiri makanan itu. Ia mengambil roti itu, lalu memberikannya



kepada mereka. Yesus juga mengambil ikan dan memberikannya kepada mereka.

<sup>14</sup> Itulah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para pengikut-Nya sesudah Ia dibangkitkan dari kematian.

<sup>15</sup> Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada orang yang mengasihi Aku ini?" Petrus menjawab, "Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau." Kemudian Yesus berkata kepadanya, "Peliharalah anak-anak domba-Ku."

<sup>16</sup> Sekali lagi Yesus berkata kepada Petrus, "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Petrus menjawab, "Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau."

Kemudian Yesus berkata kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

<sup>17</sup> Yesus berkata untuk yang ketiga kalinya, "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya, "Apakah engkau mengasihi Aku?" Petrus berkata kepada-Nya, "Tuhan, engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau." Yesus berkata kepada Petrus, "Peliharalah domba-domba-Ku.

<sup>18</sup> Yakinlah, ketika engkau masih muda, engkau memasang ikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja yang engkau kehendaki. Tetapi apabila engkau sudah tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan memasang ikat pinggangmu. Orang itu akan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

<sup>19</sup> Yesus mengatakan hal ini untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Kemudian Yesus berkata kepada Petrus, "Ikutlah Aku."

<sup>20</sup> Ketika Petrus berpaling, ia melihat pengikut yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka. Dialah pengikut yang duduk dekat Yesus pada waktu mereka makan malam dan berkata, "Tuhan! Siapakah orang yang akan mengkhianati Engkau?"

<sup>21</sup> Ketika Petrus melihat pengikut itu, ia bertanya kepada Yesus, "Tuhan, apa yang akan terjadi dengan dia?"

<sup>22</sup> Yesus berkata kepadanya, "Mungkin Aku mau supaya ia tetap hidup sampai Aku datang. Itu tidak penting bagimu. Engkau ikut Aku!"

<sup>23</sup> Maka tersebarlah kabar di antara pengikut-pengikut itu bahwa pengikut yang dikasihi Yesus itu tidak akan mati.

Tetapi Yesus tidak mengatakan, bahwa pengikut itu tidak akan mati. Yesus hanya berkata, "Mungkin Aku mau supaya ia tetap hidup sampai Aku datang. Itu tidak penting bagimu."

<sup>24</sup> Dialah pengikut yang memberi kesaksian mengenai semuanya ini. Dialah pengikut yang telah menuliskannya. Kita tahu bahwa kesaksiannya itu benar.

<sup>25</sup> Masih banyak lagi hal lain yang dilakukan oleh Yesus. Jika semuanya itu harus dituliskan, kupikir seluruh dunia ini tidak cukup menjadi tempat semua kitab yang harus ditulis itu.

# Kisah Para Rasul

**1** <sup>1</sup> Teofilus Yang Terhormat. Buku pertama yang telah kutulis adalah tentang segala sesuatu yang dilakukan dan diajarkan Yesus.

<sup>2</sup> Aku menuliskan tentang seluruh kehidupan Yesus, sejak permulaan sampai pada hari Ia terangkat ke surga. Sebelum itu, Yesus sudah berbicara kepada rasul-rasul yang telah dipilih-Nya. Dengan pertolongan Roh Kudus, Yesus telah mengatakan kepada rasul-rasul itu apa yang harus dikerjakan mereka.

<sup>3</sup> Setelah kematian-Nya, Yesus memperlihatkan diri kepada mereka dengan bukti-bukti yang meyakinkan bahwa Ia hidup. Ia telah memperlihatkan diri kepada mereka selama 40 hari dan banyak berbicara tentang Kerajaan Allah.

<sup>4</sup> Pada suatu waktu, ketika Yesus makan bersama dengan rasul-rasul, Ia mengatakan kepada mereka, supaya tidak meninggalkan Yerusalem. Yesus berkata, "Tunggu, apa yang sudah dijanjikan Bapa, sebagaimana yang sudah kamu dengar dari Aku.

<sup>5</sup> Yohanes membaptis orang dengan air, tetapi kamu tidak lama lagi akan dibaptis dengan Roh Kudus."

<sup>6</sup> Ketika rasul-rasul berkumpul, mereka bertanya kepada Yesus, "Tuhan, apakah ini waktunya bagi-Mu untuk memberikan kembali kerajaan orang Yahudi kepada mereka?"

<sup>7</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Kamu tidak perlu mengetahui tanggal atau waktunya. Bapa yang menetapkannya menurut hak-Nya sendiri.

<sup>8</sup> Tetapi Roh Kudus akan datang kepada kamu, lalu kamu akan menerima kuasa. Kamu akan menjadi saksi-

Ku di Yerusalem, dan kemudian di seluruh Yudea, Samaria, dan sampai ke pelosok-pelosok dunia."

<sup>9</sup> Sesudah Yesus mengatakan itu kepada para rasul, Ia terangkat ke langit. Ketika para rasul sedang menatap-Nya, Yesus masuk ke dalam awan, dan mereka tidak dapat lagi melihat-Nya.

<sup>10</sup> Sementara mereka masih menatap ke langit memperhatikan kepergian-Nya, tiba-tiba dua orang berpakaian putih berdiri di samping mereka.

<sup>11</sup> Dan kedua orang itu berkata, "Hai orang Galilea, mengapa kamu berdiri di sini memandang ke langit? Yesus yang telah terangkat ke surga dari antara kamu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia pergi."

<sup>12</sup> Kemudian para rasul itu kembali ke Yerusalem dari Bukit Zaitun, yang terletak sejauh satu kilometer dari Yerusalem.

<sup>13</sup> Mereka memasuki kota itu dan pergi ke ruang atas tempat mereka menginap. Para rasul itu adalah: Petrus, Yohanes, Yakobus, Andreas, Filipus, Tomas, Bartolomeus, Matius, Yakobus, anak Alfeus, Simon orang Zelot, dan Yudas, anak Yakobus.

<sup>14</sup> Mereka berkumpul dan selalu tekun berdoa dengan satu tujuan. Bersama dengan mereka ada juga beberapa wanita termasuk Maria, ibu Yesus, dan saudara-saudara-Nya.

<sup>15</sup> Setelah beberapa hari ada suatu pertemuan orang percaya. Mereka terdiri dari kira-kira 120 orang. Petrus berdiri dan berkata,

<sup>16</sup> "Saudara-saudara, harus terjadi yang telah dikatakan dalam Kitab Suci, yang dinyatakan Roh Kudus melalui Daud. Ia berbicara tentang Yudas, yang menjadi penunjuk jalan bagi orang yang menangkap Yesus. (1-17) Yudas



termasuk dalam kelompok kita dan telah melayani bersama kita."

<sup>17</sup> (1-16)

<sup>18</sup> Orang itu telah membeli sebidang tanah dengan uang yang didapatnya dari kejahatannya itu. Tetapi ia jatuh tersungkur dengan tubuh yang terbelah, dan ususnya keluar.

<sup>19</sup> Kejadian itu kemudian diketahui oleh semua penduduk Yerusalem. Dalam bahasa mereka tanah itu disebut: Akeldama. Artinya, "Tanah Darah."

<sup>20</sup> Ada tertulis dalam buku Mazmur, "'Semoga tanahnya tetap kosong; biarlah tidak ada orang yang tinggal di sana.' Dan 'Semoga jabatannya ditempati orang lain.'

<sup>21</sup> Sebab itu perlu seorang lagi menggabungkan diri dengan kami dan menjadi saksi kebangkitan Yesus. Orang itu harus dari mereka yang selalu bersama kami selama Yesus berada

dengan kami, (1-22) sejak Yohanes mulai membaptis orang sampai Yesus terangkat ke surga meninggalkan kami."

<sup>22</sup> (1-21)

<sup>23</sup> Rasul-rasul mengusulkan nama dua orang kepada pertemuan itu: Yusuf yang disebut Barsabas juga dikenal sebagai Yustus dan Matias.

<sup>24</sup> Kemudian mereka berdoa, katanya, "Tuhan, Engkau mengenal semua yang ada di dalam hati setiap orang. Tunjukkanlah kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang Engkau pilih,

<sup>25</sup> yang akan mengisi tempat yang ditinggalkan oleh Yudas untuk melayani sebagai rasul. Yudas sudah pergi ke tempat yang pantas bagi dia."

<sup>26</sup> Kemudian mereka mengundi kedua nama itu, dan Matiaslah yang terpilih. Jadi, ia menjadi seorang rasul bersama-sama dengan kesebelas rasul itu.

**2**<sup>1</sup> Ketika hari Pentakosta tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat.

<sup>2</sup> Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit yang bunyinya sama seperti angin kencang. Bunyi itu mengisi seluruh rumah tempat mereka berkumpul.

<sup>3</sup> Kemudian tampaklah pada mereka sama seperti nyala api, yang disebarkan kepada mereka dan berhenti di atas mereka masing-masing.

<sup>4</sup> Mereka semua dipenuhi Roh Kudus dan mereka mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus.

<sup>5</sup> Di Yerusalem ada beberapa orang Yahudi yang sungguh-sungguh beribadat kepada Allah. Mereka berasal dari setiap daerah di dunia ini.

<sup>6</sup> Banyak dari mereka yang datang berkumpul karena mendengar suara itu. Mereka sangat heran karena masing-

masing rasul itu berbicara. Dan setiap orang mendengarnya dalam bahasanya sendiri.

<sup>7</sup> Mereka semua heran, dan mereka tidak mengerti bagaimana para rasul itu dapat melakukan hal itu. Mereka mengatakan, "Lihatlah! Orang yang berbicara itu semuanya orang Galilea.

<sup>8</sup> Tetapi kita mendengar mereka dalam bahasa kita sendiri. Bagaimana mungkin itu? Kita datang dari daerah yang berbeda-beda:

<sup>9</sup> Partia, Media dan Elam; ada yang berasal dari Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, dan Asia,

<sup>10</sup> Frigia, Pamfilia, Mesir, daerah-daerah Libia dekat Kirene, Roma,

<sup>11</sup> Kreta, dan Arab. Beberapa orang dari kita adalah orang Yahudi, dan ada juga penganut agama Yahudi. Kita berasal dari daerah-daerah itu, tetapi kita dapat mendengar mereka berbicara dalam

bahasa kita sendiri. Kita semuanya dapat mengerti hal-hal besar yang dikatakan mereka tentang Allah."

<sup>12</sup> Mereka heran dan bingung. Mereka bertanya satu sama lain, "Apa yang terjadi?"

<sup>13</sup> Orang lain menertawai rasul-rasul itu. Mereka berpikir bahwa rasul-rasul itu mabuk karena terlalu banyak minum anggur.

<sup>14</sup> Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, dan dengan suara nyaring ia berbicara kepada orang banyak. Katanya, "Saudara-saudaraku orang Yahudi dan semua orang yang tinggal di Yerusalem, izinkan aku menceritakan arti dari semua itu. Dengarkanlah baik-baik.

<sup>15</sup> Mereka tidak mabuk seperti yang kamu sangka sebab sekarang baru jam sembilan pagi.

<sup>16</sup> Tetapi Nabi Yoel telah mengatakan tentang hal-hal yang kamu lihat terjadi pada hari ini, katanya,

<sup>17</sup> 'Allah berkata, Pada hari-hari terakhir, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat. Pemuda-pemudamu akan mendapat penglihatan, Orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi khusus.

<sup>18</sup> Pada hari-hari itu, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas hamba-Ku laki-laki dan perempuan, dan mereka akan bernubuat.

<sup>19</sup> Aku akan memperlihatkan hal-hal yang ajaib di atas pada langit, dan tanda-tanda ajaib di bawah, di atas bumi, darah, api, dan gumpalan asap.

<sup>20</sup> Matahari akan berubah menjadi kegelapan, dan bulan menjadi merah seperti darah. Kemudian hari yang besar dan mulia dari Tuhan tiba.

<sup>21</sup> Dan semua orang yang percaya kepada Tuhan akan diselamatkan.'

<sup>22</sup> Hai orang Yahudi, dengarkan kata-kata ini, Yesus dari Nazaret adalah orang yang telah dipilih Allah. Itu telah dinyatakan Allah kepadamu dengan mengadakan hal-hal yang ajaib dan tanda-tanda ajaib melalui Yesus, seperti yang sudah kamu tahu.

<sup>23</sup> Yesus telah diserahkan kepada kamu berdasarkan rencana Allah yang telah ditetapkan-Nya. Dan kamu, dengan bantuan orang jahat telah membunuh Yesus dengan menyalibkan-Nya.

<sup>24</sup> Tetapi Allah telah membangkitkan Dia dari kematian dan membebaskan Dia dari penderitaan kematian. Kematian tidak mungkin menahan Yesus.

<sup>25</sup> Daud sudah mengatakan ini tentang Yesus, 'Aku selalu memandang Tuhan di depanku, Ia berada di sisi kananku sehingga aku tidak gentar.

<sup>26</sup> Jadi, hatiku bersukacita, dan aku berkata-kata dengan gembira; Ya, bahkan tubuhku pun akan hidup dalam pengharapan,

<sup>27</sup> sebab Engkau tidak akan meninggalkan aku di tempat orang-orang mati. Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu busuk dalam kuburan.

<sup>28</sup> Engkau telah memperkenalkan cara hidup kepadaku. Engkau akan datang dekat padaku dan memberikan sukacita besar kepadaku.'

<sup>29</sup> "Saudara-saudaraku, aku akan mengatakan yang sebenarnya kepadamu tentang Daud, nenek moyang kita itu. Ia mati dan dikuburkan dan makamnya masih ada pada kita sampai hari ini.

<sup>30</sup> Daud seorang nabi, dan mengetahui sesuatu yang dikatakan Allah. Allah telah berjanji akan menempatkan seorang keturunan Daud ke atas takhta kerajaannya.



<sup>31</sup> Daud telah mengetahui yang akan terjadi. Oleh sebab itu, Daud telah berbicara tentang Orang itu, katanya, 'Ia tidak ditinggalkan di tempat orang mati. Tubuh-Nya tidak binasa di dalam kubur.' Daud berbicara tentang Kristus yang akan bangkit dari kematian.

<sup>32</sup> Jadi, Yesuslah yang telah dibangkitkan oleh Allah dari kematian. Kami semua menjadi saksi-Nya. Kami telah melihat-Nya.

<sup>33</sup> Yesus telah diangkat ke surga. Sekarang Yesus duduk di tempat yang paling terhormat di surga. Allah telah memberikan Roh Kudus kepada Yesus, yang telah dijanjikan oleh Bapa. Jadi, sekarang Yesus mencurahkan Roh itu, dan itulah yang kamu lihat dan dengar.

<sup>34</sup> Daud bukanlah yang terangkat ke surga, tetapi ia sendiri mengatakan, 'Allah berkata kepada Tuhanku:

Duduklah di tempat yang paling terhormat di surga,

<sup>35</sup> Aku akan menempatkan musuh-Mu takluk kepada-Mu.'

<sup>36</sup> "Sebab itu, biarlah semua orang Yahudi mengetahui dengan pasti bahwa Allah telah menetapkan Yesus, yang kamu salibkan itu, sebagai Tuhan dan Kristus yang dijanjikan itu."

<sup>37</sup> Orang banyak sangat menyesal mendengar itu. Mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul lain, "Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?"

<sup>38</sup> Jawab Petrus, "Bertobatlah dan biarlah masing-masing kamu dibaptis dalam nama Yesus Kristus supaya dosa-dosamu diampuni, sehingga kamu akan menerima Roh Kudus.

<sup>39</sup> Janji itu berlaku untuk kamu, anak-anakmu, dan bagi mereka yang berada

di tempat yang jauh bagi semua orang yang dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

<sup>40</sup> Dan dengan banyak kata-kata lain Petrus bersaksi dan menghimbau mereka, katanya, "Selamatkanlah dirimu dari kejahatan orang zaman sekarang ini."

<sup>41</sup> Mereka yang menerima pesan Petrus itu dibaptis. Pada hari itu ada kira-kira 3.000 orang ditambahkan kepada kelompok orang percaya.

<sup>42</sup> Mereka rajin mempelajari ajaran para rasul. Orang percaya itu saling berbagi dalam persekutuan, memecahkan roti, dan berdoa bersama.

<sup>43</sup> Rasul-rasul telah melakukan banyak hal yang ajaib dan tanda-tanda ajaib. Dan setiap orang menghormati Allah.

<sup>44</sup> Semua orang percaya tetap berkumpul, dan semua kepunyaan mereka adalah milik bersama.

<sup>45</sup> Mereka menjual tanah dan milik mereka dan membagi-bagikannya kepada orang yang memerlukannya.

<sup>46</sup> Setiap hari mereka berkumpul di pelataran Bait dengan tujuan yang sama. Mereka memecahkan roti bersama di rumah-rumah dan makan bersama dengan hati yang bahagia dan tulus ikhlas.

<sup>47</sup> Orang percaya memuji Allah, dan mereka disenangi semua orang. Setiap hari Tuhan menambahkan orang yang diselamatkan kepada kelompok mereka.

**3**<sup>1</sup> Pada suatu hari kira-kira jam tiga sore, Petrus dan Yohanes pergi ke pelataran Bait. Itu adalah waktu sembahyang.

<sup>2</sup> Ketika mereka memasuki pelataran itu, di sana ada seorang yang lumpuh sejak lahir. Setiap hari teman-temannya menempatkan dia di gerbang pelataran Bait yang bernama Gerbang Indah

supaya ia dapat meminta uang dari orang yang akan masuk ke pelataran Bait.

<sup>3</sup> Ketika orang itu melihat Petrus dan Yohanes yang hendak masuk ke pelataran Bait, ia meminta uang dari mereka.

<sup>4</sup> Petrus dan Yohanes melihat orang lumpuh itu dan mengatakan, "Lihat kami."

<sup>5</sup> Dia memandangi mereka dengan harapan akan mendapat uang dari mereka.

<sup>6</sup> Tetapi Petrus mengatakan, "Uang perak atau emas tidak ada padaku, tetapi yang ada padaku akan kuberikan kepadamu: Dengan kuasa Yesus Kristus dari Nazaret, berdiri dan berjalanlah."

<sup>7</sup> Sambil memegang tangan kanannya, Petrus membantunya untuk berdiri. Segera kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat.

<sup>8</sup> Orang itu melompat, lalu berdiri dan mulai berjalan. Ia mengikuti mereka masuk ke dalam pelataran Bait. Dia berjalan dan melompat-lompat, serta memuji Allah.

<sup>9</sup> Semua orang melihat dia berjalan dan memuji Allah.

<sup>10</sup> Mereka mengenal dia sebagai seorang pengemis di Gerbang Indah pelataran Bait. Rasa heran serta kebingungan besar telah memenuhi hati mereka karena yang telah terjadi padanya.

<sup>11</sup> Orang itu tetap mengikuti Petrus dan Yohanes. Semua orang merasa heran. Mereka berlari kepada Petrus dan Yohanes, yang berada di Serambi Salomo.

<sup>12</sup> Ketika Petrus melihat hal itu, ia mengatakan kepada orang banyak, "Hai orang Yahudi, mengapa kamu heran akan kejadian itu? Mengapa kamu menatapi

kami, seakan-akan karena kuasa kami orang itu dapat berjalan? Apakah kamu mengira hal itu terjadi karena kami baik?

<sup>13</sup> Tidak. Allah yang melakukannya. Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, Allah nenek moyang kita, yang telah memuliakan Yesus, Hamba-Nya, tetapi kamu telah menyerahkan Yesus untuk dibunuh. Kamu menolak Dia di depan Pilatus, setelah Pilatus memutuskan untuk membebaskan Dia.

<sup>14</sup> Kamu tidak mengakui Yesus adalah Kudus dan baik. Kamu telah meminta kepada Pilatus agar seorang pembunuh dibebaskan bagimu.

<sup>15</sup> Kamu telah membunuh Orang yang memberi hidup, tetapi Allah membangkitkan Dia dari kematian. Kami menjadi saksi-saksi dari peristiwa itu.

<sup>16</sup> Kuasa Yesuslah yang memberi kekuatan kepada orang yang kamu lihat dan kenal itu. Itu bisa terjadi karena

kami percaya kepada kuasa Yesus. Sungguh, iman kepada Yesus telah membuatnya sembuh. Dan kamu telah menyaksikannya sendiri.

<sup>17</sup> "Saudara-saudara, aku tahu bahwa kamu bertindak, karena kamu tidak mengetahui apa yang kamu lakukan. Begitu pula dengan pemimpin-pemimpinmu.

<sup>18</sup> Tetapi beginilah Allah memenuhi yang sudah dikatakan-Nya sebelumnya melalui semua nabi, yaitu bahwa Kristus-Nya harus menderita dan mati.

<sup>19</sup> Sebab itu, bertobatlah dan kembalilah kepada Allah. Dengan demikian, dosa-dosamu dapat diampuni.

<sup>20</sup> Dan Allah akan memberikan kesegaran rohani kepadamu. Allah akan memberikan Yesus kepada kamu, yaitu yang telah dipilih-Nya bagi kamu menjadi Kristus.



<sup>21</sup> Yesus harus tinggal di surga sampai waktu pemulihan dari segala sesuatu seperti yang sudah dikatakan Allah melalui nabi-nabi kudus-Nya sejak dahulu.

<sup>22</sup> Musa mengatakan, 'Tuhan Allahmu akan memberikan seorang nabi kepada kamu. Nabi itu akan datang dari bangsamu sendiri. Ia sama seperti aku. Kamu harus taat kepada segala sesuatu yang dikatakan-Nya kepada kamu.'

<sup>23</sup> Siapa yang tidak taat kepada nabi itu akan dikeluarkan dari umat-Nya.'

<sup>24</sup> Ya, semua nabi yang pernah berbicara, termasuk Samuel dan mereka yang datang sesudah dia telah memberitakan tentang waktu ini.

<sup>25</sup> Dan kamu semua adalah pewaris dari nabi-nabi itu dan dari perjanjian yang dibuat Allah dengan nenek moyangmu. Allah berkata kepada Abraham, "Melalui

keturunanmu semua bangsa di dunia ini akan diberkati."

<sup>26</sup> Ketika Allah membangkitkan Hamba-Nya, pertama-tama Ia mengutus-Nya kepada kamu. Allah mengutus Yesus untuk memberkati kamu. Dia melakukan itu dengan membuat kamu masing-masing berbalik dari kejahatanmu."

**4** <sup>1</sup> Ketika Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang banyak, beberapa orang datang kepada mereka. Mereka terdiri dari beberapa imam Yahudi, kepala pengawal Bait, dan beberapa orang Saduki.

<sup>2</sup> Mereka marah karena Petrus dan Yohanes mengajar orang banyak. Dengan mengatakan tentang Yesus, kedua rasul itu mengajarkan tentang kebangkitan dari kematian.

<sup>3</sup> Pemimpin Yahudi menangkap kedua rasul itu dan memasukkannya ke dalam penjara. Karena sudah malam, maka

mereka menahan Petrus dan Yohanes di dalam penjara sampai hari berikutnya.

<sup>4</sup> Tetapi banyak orang yang sudah mendengar Petrus dan Yohanes, menjadi percaya atas perkataan mereka. Jumlah orang percaya menjadi kira-kira 5.000 orang sekarang.

<sup>5</sup> Hari berikutnya, pemimpin Yahudi, tua-tua, dan guru-guru Taurat berkumpul di Yerusalem.

<sup>6</sup> Imam besar Hanas, Kayafas, Yohanes, dan Aleksander telah ada di sana. Setiap orang dari keluarga imam besar ada di sana.

<sup>7</sup> Mereka menyuruh kedua rasul berdiri di depan mereka. Pemimpin Yahudi mengajukan pertanyaan kepada mereka, "Bagaimana kamu dapat membuat orang lumpuh itu sembuh? Kuasa apa yang kamu pergunakan? Atas nama siapa kamu melakukan itu?"

<sup>8</sup> Kemudian Petrus dipenuhi Roh Kudus. Dia berkata, "Pemimpin-pemimpin bangsa dan tua-tua.

<sup>9</sup> Jika hari ini kami harus menjelaskan tentang suatu perbuatan baik terhadap seorang lumpuh dan bagaimana ia telah disembuhkan,

<sup>10</sup> maka kamu semuanya dan semua orang Yahudi ketahuilah, bahwa atas kuasa Yesus Kristus dari Nazaret, yang kamu telah salibkan itu, dan yang dibangkitkan oleh Allah dari kematian, oleh Dialah orang lumpuh itu dapat berdiri di depanmu.

<sup>11</sup> Yesus adalah: 'Batu yang kamu ahli bangunan menganggapnya tidak penting, tetapi batu itu sudah menjadi batu penjuru.'

<sup>12</sup> Yesus adalah satu-satunya yang dapat menyelamatkan manusia. Hanya nama-Nya yang berkuasa di dunia ini, yang telah diberikan untuk menyelamatkan

manusia. Kita harus diselamatkan melalui Yesus."

<sup>13</sup> Mereka tahu bahwa Petrus dan Yohanes tidak mempunyai pendidikan khusus, tetapi mereka juga melihat, bahwa kedua orang itu berani berbicara, sehingga mereka heran. Mereka menyadari bahwa Petrus dan Yohanes pernah bersama-sama dengan Yesus.

<sup>14</sup> Mereka melihat orang yang disembuhkan itu berdiri di depan mereka. Oleh sebab itu, mereka tidak dapat mengatakan apa-apa.

<sup>15</sup> Maka mereka memerintahkan kedua rasul itu untuk meninggalkan ruang sidang Mahkamah Agama, dan mereka berunding bersama-sama. Mereka berkata,

<sup>16</sup> "Apa yang akan kita lakukan terhadap kedua orang itu? Jelaslah bagi setiap orang di Yerusalem bahwa sudah terjadi

mukjizat yang luar biasa melalui mereka. Kita tidak dapat menyangkal itu.

<sup>17</sup> Tetapi kita harus membuat mereka takut untuk mengatakan kepada orang banyak tentang Orang itu. Maka masalah ini tidak akan tersebar di tengah-tengah orang banyak."

<sup>18</sup> Mereka menyuruh kedua rasul itu masuk. Kemudian mereka melarang para rasul itu mengatakan atau mengajar apa pun tentang Yesus.

<sup>19</sup> Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, "Apa yang benar menurut kamu? Apa yang dikehendaki Allah? Apakah kami harus patuh kepada kamu atau kepada Allah?"

<sup>20</sup> Kami tidak dapat berdiam diri. Kami harus mengatakan kepada orang apa yang kami telah lihat dan dengar."

<sup>21</sup> Para pemimpin Yahudi itu tidak menemukan suatu jalan untuk menghukum rasul-rasul itu sebab semua

orang memuji Allah atas yang telah terjadi. (4-22) Orang yang mengalami mukjizat penyembuhan itu sudah berumur lebih 40 tahun. Jadi, para pemimpin Yahudi itu menasihati rasul-rasul itu kembali, lalu membebaskan mereka.

<sup>22</sup> (4-21)

<sup>23</sup> Ketika mereka dibebaskan, Petrus dan Yohanes pergi ke kelompok mereka sendiri. Mereka melaporkan tentang semua yang dikatakan para imam kepala dan tua-tua kepada mereka.

<sup>24</sup> Ketika orang percaya itu mendengarnya, mereka semua berdoa kepada Allah, "Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit, bumi, laut, dan semua yang ada di dunia ini.

<sup>25</sup> Oleh Roh Kudus-Mu, Engkau telah berbicara melalui hamba-Mu, nenek moyang kami Daud, 'Mengapa bangsa-

bangsa berteriak? Mengapa orang di dunia ini merencanakan yang sia-sia?

<sup>26</sup> Raja-raja dunia bersiap-siap untuk berperang, dan para penguasa bergabung untuk melawan Allah dan melawan Kristus yang dijanjikan-Nya.'

<sup>27</sup> Hal itu memang benar-benar terjadi, ketika Herodes, Pontius Pilatus, orang yang bukan Yahudi, dan orang Yahudi berkumpul untuk menentang Yesus di Yerusalem. Yesus adalah Hamba-Mu yang kudus. Dialah yang telah Kaubuat menjadi Kristus yang dijanjikan itu.

<sup>28</sup> Mereka berkumpul untuk melawan Yesus, melakukan semua yang telah Engkau rencanakan; hal itu terjadi karena kuasa dan kehendak-Mu.

<sup>29</sup> Dan sekarang, ya Tuhan, perhatikanlah ancaman mereka. Tolonglah kami mengatakan firman-Mu dengan penuh keberanian.



<sup>30</sup> Tolonglah kami supaya kami berani dengan menunjukkan kepada kami kuasa-Mu: menyembuhkan orang sakit, membuat tanda-tanda ajaib dan melakukan mukjizat dengan kuasa Yesus, Hamba-Mu yang kudus."

<sup>31</sup> Setelah mereka berdoa, tempat mereka berkumpul itu terguncang. Dan mereka semuanya dipenuhi Roh Kudus dan mereka terus memberitakan firman Allah dengan penuh keberanian.

<sup>32</sup> Seluruh kelompok orang percaya sehati dan sejiwa. Tidak ada orang yang mengatakan miliknya hanya kepunyaannya saja. Semua yang dimiliki mereka menjadi milik bersama.

<sup>33</sup> Dengan kuasa besar rasul-rasul mengatakan kepada orang banyak bahwa Yesus sesungguhnya telah dibangkitkan dari kematian. Dan Allah memberkati semua orang percaya. Mereka mererima yang dibutuhkannya.

<sup>34</sup> Tidak ada orang dalam kelompok mereka yang berkekurangan. Karena siapa yang memiliki ladang atau rumah, dia menjualnya. Kemudian hasil penjualan itu dibawa

<sup>35</sup> dan diberikan kepada rasul-rasul. Uang itu kemudian diberikan kepada yang membutuhkannya.

<sup>36</sup> Salah seorang dari yang percaya itu bernama Yusuf. Rasul-rasul menyebutnya Barnabas artinya, anak Penghibur. Ia termasuk suku Lewi, yang dilahirkan di pulau Siprus.

<sup>37</sup> Yusuf menjual ladang miliknya dan membawa uangnya untuk diberikan kepada rasul-rasul.

**5** <sup>1</sup> Ada seorang bernama Ananias. Ia bersama istrinya, Safira, menjual sebidang tanah miliknya.

<sup>2</sup> Ia telah menahan sebagian dari uang itu dengan sepengetahuan istrinya.

Sebagian lagi diberikannya kepada rasul-rasul.

<sup>3</sup> Petrus berkata, "Ananias, mengapa setan telah menguasai hatimu? Engkau telah berdusta kepada Roh Kudus dan menahan sebagian dari uang hasil penjualan tanahmu.

<sup>4</sup> Sebelum engkau menjual ladang itu, bukankah itu milikmu? Dan setelah engkau menjualnya, bukankah engkau menguasai uang itu? Mengapa engkau berbuat demikian? Engkau telah berdusta kepada Allah, bukan kepada kami."

<sup>5</sup> Ketika Ananias mendengar kata-kata itu, ia terjatuh dan mati. (5-6) Beberapa pemuda datang dan membungkus mayatnya, kemudian membawanya ke luar dan menguburkannya. Maka ketakutan yang amat besar melanda semua orang yang mendengar kejadian itu.

<sup>6</sup> (5-5)

<sup>7</sup> Sesudah tiga jam, istrinya masuk. Safira tidak mengetahui hal yang telah terjadi atas suaminya.

<sup>8</sup> Petrus berkata kepadanya, "Katakanlah kepadaku, benarkah bahwa kamu telah menjual tanah milikmu seharga itu?" Safira menjawabnya, "Ya, memang sebesar itulah jumlahnya."

<sup>9</sup> Petrus berkata kepadanya, "Mengapa kamu berdua telah sepakat untuk menguji Roh Tuhan? Lihatlah! Mereka yang telah menguburkan suamimu ada di depan pintu. Dan engkau pun akan mereka angkat ke luar dengan cara yang sama."

<sup>10</sup> Saat itu juga Safira terjatuh dekat kaki Petrus dan mati. Pemuda-pemuda itu masuk dan menemukan dia sudah meninggal. Mereka membawa dia ke luar dan menguburkannya di samping suaminya.

<sup>11</sup> Ketakutan besar melanda seluruh jemaat dan semua yang mendengar kejadian itu.

<sup>12</sup> Banyak tanda-tanda ajaib dan mukjizat yang telah dilakukan oleh rasul-rasul di antara orang banyak. Rasul-rasul itu semuanya berkumpul di Serambi Salomo.

<sup>13</sup> Orang lain tidak berani bergabung dengan mereka, tetapi semua orang menghormati mereka.

<sup>14</sup> Dan makin bertambah-tambah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan.

<sup>15</sup> Jadi, orang banyak membawa orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas balai-balai atau tikar, sehingga kalau Petrus lewat, paling sedikit bayangannya akan mengenai beberapa dari orang sakit itu dan mereka pun sembuh.

<sup>16</sup> Juga dari kota-kota di sekitar Yerusalem banyak sekali orang yang membawa orang sakit dan yang terganggu oleh roh jahat. Dan mereka semuanya disembuhkan.

<sup>17</sup> Kemudian imam besar dan semua pengikutnya, yaitu kelompok aliran Saduki, mulai bertindak karena rasa cemburu.

<sup>18</sup> Mereka menangkap para rasul dan menjebloskannya ke dalam penjara.

<sup>19</sup> Tetapi di waktu malam, seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan menuntun mereka ke luar. Katanya,

<sup>20</sup> "Pergilah dan berdiri di pelataran Bait dan beritakanlah kepada orang di sana semua tentang hidup baru."

<sup>21</sup> Ketika para rasul mendengar itu, mereka mematuhi dan masuk ke pelataran Bait. Waktu subuh rasul-rasul mulai mengajar. Imam besar dan teman-

temannya datang, kemudian mereka mengumpulkan anggota-anggota Sidang Mahkamah Agama dan seluruh majelis tua-tua Yahudi. Mereka menyuruh menjemput rasul-rasul dari penjara.

<sup>22</sup> Tetapi ketika pejabat-pejabat tiba di penjara, mereka tidak menemukan rasul-rasul itu. Mereka kembali dan melaporkan hal itu. Mereka berkata,

<sup>23</sup> "Kami menemukan pintu-pintu penjara terkunci rapat, dan pengawal-pengawal berdiri di depan pintu-pintu. Tetapi ketika kami membuka pintu, ternyata tidak ada orang di dalam penjara."

<sup>24</sup> Kepala pengawal pelataran Bait dan para imam mendengar itu. Mereka bingung. Mereka heran apa sebenarnya yang telah terjadi.

<sup>25</sup> Kemudian seseorang masuk dan mengatakan, "Dengarkan. Orang yang kamu penjarakan berdiri di pelataran

Bait, dan mereka mengajar orang banyak."

<sup>26</sup> Berangkatlah kepala pengawal pelataran Bait beserta anak buahnya dan mereka membawa kembali rasul-rasul itu. Mereka tidak menggunakan kekerasan karena takut orang banyak akan melempar mereka dengan batu.

<sup>27</sup> Mereka membawa masuk rasul-rasul itu untuk menghadap Sidang Mahkamah Agama. Imam besar berkata kepada rasul-rasul itu,

<sup>28</sup> "Kami telah memerintahkan kamu dengan tegas untuk tidak mengajar tentang Orang itu lagi. Tetapi kamu sudah membawa ajaranmu ke seluruh Yerusalem, dan kamu mau mempersalahkan kami atas kematian Orang itu."

<sup>29</sup> Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, "Kami harus menaati Allah, bukan kamu.



<sup>30</sup> Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus dari kematian, Dia yang kamu bunuh dengan menggantung-Nya pada sebuah pohon.

<sup>31</sup> Allah menghormati Dia dengan menempatkan-Nya di tempat yang paling terhormat di surga sebagai Pemimpin dan Juruselamat. Allah melakukan itu supaya semua orang Yahudi bertobat, lalu Allah dapat mengampuni dosa-dosa mereka.

<sup>32</sup> Kami menjadi saksi atas hal itu, begitu pula Roh Kudus, yang diberikan Allah kepada mereka yang menaati Dia."

<sup>33</sup> Pemimpin-pemimpin Yahudi mendengar itu, dan mereka sangat marah. Mereka mulai merencanakan untuk membunuh rasul-rasul itu.

<sup>34</sup> Di antara anggota Sidang Mahkamah Agama itu berdiri seorang Farisi yang bernama Gamaliel. Dia pengajar Hukum yang dihormati semua orang.

Ia mengatakan kepada mereka supaya rasul-rasul itu dibawa ke luar untuk sementara.

<sup>35</sup> Kemudian dia berkata kepada mereka, "Hai orang Israel, hati-hatilah tentang yang akan kamu lakukan terhadap mereka.

<sup>36</sup> Apakah kamu mengingat ketika Teudas muncul? Ia mengatakan bahwa ia adalah orang penting yang mempunyai pengikut sebanyak 400 orang. Ia terbunuh dan semua pengikutnya terpecah, dan gerakannya habis begitu saja.

<sup>37</sup> Sesudah dia, muncul Yudas orang Galilea pada masa sensus penduduk. Beberapa orang tertarik untuk mengikut dia. Ia pun terbunuh, dan semua pengikutnya terpecah.

<sup>38</sup> Dan tentang mereka kukatakan kepadamu, jauhilah mereka. Jangan ganggu mereka. Kalau rencana atau

pekerjaan mereka berasal dari manusia, rencana itu akan gagal.

<sup>39</sup> Tetapi, kalau itu berasal dari Allah, kamu tidak akan mampu menghentikan mereka. Dan ternyata kamu melawan Allah." Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui hal yang dikatakan Gamaliel.

<sup>40</sup> Mereka memanggil rasul-rasul itu dan mencambuk mereka. Mereka melarang rasul-rasul itu berbicara tentang Yesus. Kemudian mereka melepaskan rasul-rasul itu.

<sup>41</sup> Rasul-rasul itu pun meninggalkan Sidang Mahkamah Agama. Mereka bersukacita karena mereka dianggap pantas untuk menderita karena nama Yesus.

<sup>42</sup> Mereka tidak henti-hentinya mengajarkan dan memberitakan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu. Mereka melakukan itu

di pelataran Bait dan di rumah-rumah setiap hari.

**6**<sup>1</sup> Pada masa itu, ketika jumlah pengikut makin bertambah, timbullah keluhan dari orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang Yahudi berbahasa Aram. Mereka mengeluhkan bahwa janda-janda mereka tidak mendapat bagian dari pembagian sehari-hari.

<sup>2</sup> Kedua belas rasul mengumpulkan seluruh pengikut dan mengatakan, "Tidak baik kalau kami meninggalkan pelayanan firman Allah untuk urusan makanan.

<sup>3</sup> Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kamu yang mempunyai nama baik, penuh Roh, dan bijaksana. Kami akan serahkan tanggung jawab ini kepada mereka.

<sup>4</sup> Kami sendiri akan tekun berdoa dan menjalankan pemberitaan firman."

<sup>5</sup> Usul itu diterima dengan gembira oleh seluruh kelompok, lalu mereka memilih Stefanus (orang yang sangat beriman dan dipenuhi Roh Kudus), Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus dari Antiokhia, seorang yang menganut agama Yahudi.

<sup>6</sup> Mereka diperkenalkan kepada rasul-rasul. Rasul-rasul berdoa dan menumpangkan tangan atas ketujuh orang itu.

<sup>7</sup> Firman Allah menyebar, dan jumlah pengikut di Yerusalem bertambah. Sejumlah besar imam-imam Yahudi menjadi beriman dan juga taat.

<sup>8</sup> Allah memberikan berkat kepada Stefanus. Allah memberikan kuasa kepadanya untuk melakukan mukjizat dan tanda ajaib di tengah-tengah orang banyak.

<sup>9</sup> Tetapi beberapa orang dari rumah pertemuan Orang-orang Merdeka

menentang dia. Mereka adalah orang Yahudi dari Kirene dan Aleksandria, dari Kilikia dan Asia. Mereka mulai bertengkar dengan Stefanus.

<sup>10</sup> Tetapi Roh telah menolong Stefanus untuk berbicara dengan penuh hikmat. Perkataan Stefanus sangat berwibawa sehingga orang Yahudi tidak dapat melawannya.

<sup>11</sup> Jadi, mereka membujuk beberapa orang untuk mengatakan, "Kami mendengar Stefanus menghujat Musa dan Allah."

<sup>12</sup> Dengan demikian, mereka menghasut orang banyak dan tua-tua, serta guru-guru Taurat untuk menangkap Stefanus dan membawanya menghadap Sidang Mahkamah Agama.

<sup>13</sup> Mereka membawa saksi-saksi palsu yang mengatakan, "Ia selalu mengatakan hal-hal yang jelek tentang tempat kudus.

Dan dia selalu mengatakan hal-hal yang jelek menentang hukum Taurat.

<sup>14</sup> Kami telah mendengar dia mengatakan bahwa Yesus dari Nazaret akan membinasakan tempat ini dan mengubah kebiasaan-kebiasaan yang diserahkan Musa kepada kita."

<sup>15</sup> Semua orang yang duduk di sidang itu memperhatikan Stefanus dengan teliti. Mereka melihat wajahnya, sama seperti wajah malaikat.

**7** <sup>1</sup> Kemudian imam besar bertanya, "Benarkah itu?"

<sup>2</sup> Jawab Stefanus, "Bapak-bapak dan Saudara-saudaraku, dengarkanlah aku. Allah yang Mahamulia telah menampakkan diri kepada bapa leluhur kita, Abraham, waktu ia masih tinggal di Mesopotamia, sebelum ia tinggal di Haran.

<sup>3</sup> Allah berkata kepadanya, 'Tinggalkan negerimu dan sanak saudaramu, dan

pergi ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.'

<sup>4</sup> Maka Abraham meninggalkan negeri orang Kasdim dan pergi menetap di Haran. Sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah dari sana ke negeri ini, tempat tinggal Saudara sekalian sekarang.

<sup>5</sup> Ia tidak memberi tanah itu menjadi warisan kepada Abraham, sejengkal tanah pun tidak. Tetapi Ia menjanjikan, bahwa Abraham dan keturunannya akan memiliki negeri itu. Padahal Abraham saat itu tidak mempunyai anak.

<sup>6</sup> Inilah yang dikatakan Allah kepadanya, 'Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri orang, dan mereka akan menjadi hamba. Orang negeri itu akan memperlakukan mereka sangat buruk selama 400 tahun.

<sup>7</sup> Aku akan menghukum bangsa yang memperhamba mereka.' Allah berkata



lagi, 'Sesudah itu, mereka akan keluar dari negeri itu dan akan menyembah Aku di tempat itu.'

<sup>8</sup> Allah memberi kepada Abraham perjanjian sunat. Kemudian Abraham menjadi bapa Ishak, dan dia menyunatkan anak itu ketika ia berumur delapan hari. Ishak menyunat anaknya Yakub. Yakub juga melakukan hal yang sama terhadap anak-anaknya yang kemudian menjadi dua belas bapak leluhur.

<sup>9</sup> "Bapak-bapak leluhur itu cemburu kepada Yusuf. Mereka menjual Yusuf sebagai hamba ke negeri Mesir. Dan Allah menyertai Yusuf.

<sup>10</sup> Allah menyelamatkannya dari semua kesulitannya. Ia memberkati Yusuf dengan hikmat di depan Firaun, raja Mesir. Firaun mengangkat Yusuf menjadi gubernur Mesir dan seluruh rumah tangganya.

<sup>11</sup> Kemudian terjadilah bencana kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan sehingga orang sangat menderita. Nenek moyang kita tidak dapat menerima makanan.

<sup>12</sup> "Ketika Yakub mendengar bahwa terdapat gandum di Mesir, ia menyuruh nenek moyang kita ke sana. Itulah kunjungan pertama mereka.

<sup>13</sup> Pada kunjungan kedua, Yusuf memperkenalkan diri kepada saudara-saudaranya siapa dia sebenarnya. Firaun kemudian berkenalan dengan keluarga Yusuf.

<sup>14</sup> Kemudian Yusuf menyuruh menjemput ayahnya dan sanak saudaranya, seluruhnya 75 orang.

<sup>15</sup> Yakub berangkat ke Mesir, dan di sanalah ia dan nenek moyang kita meninggal.

<sup>16</sup> Tulang belulang mereka dibawa pulang ke Sikhem dan ditempatkan di

pekuburan yang telah dijual kepada Abraham dari anak-anak Hamor di Sikhem dengan sejumlah uang.

<sup>17</sup> "Ketika tiba waktunya untuk menggenapi janji yang dibuat Allah kepada Abraham, jumlah bangsa kita di Mesir sudah bertambah-tambah.

<sup>18</sup> Kemudian seorang raja lain yang tidak mengenal Yusuf memerintah di Mesir.

<sup>19</sup> Raja itu dengan liciknya bertindak kejam terhadap nenek moyang kita. Ia memaksa mereka menempatkan bayi-bayi mereka di luar rumah supaya mati.

<sup>20</sup> Pada waktu itu Musa lahir. Ia anak yang cantik di hadapan Tuhan. Selama tiga bulan dia dipelihara di rumah ayahnya.

<sup>21</sup> Sesudah itu ia ditempatkan di luar, kemudian putri Firaun mengambil dia

dan membesarkannya sebagai anaknya sendiri.

<sup>22</sup> Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir dan dia menjadi berkuasa, baik di dalam perkataan maupun dalam perbuatan.

<sup>23</sup> "Ketika ia berumur 40 tahun, ia memutuskan untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu orang Israel.

<sup>24</sup> Ketika ia melihat seorang dari mereka dianiaya orang Mesir, ia membelanya dengan membunuh orang Mesir itu.

<sup>25</sup> Musa menyangka saudara-saudaranya orang Israel mengerti bahwa Allah telah memakai dia untuk menyelamatkan mereka, tetapi mereka tidak mengetahui itu.

<sup>26</sup> Hari berikutnya, ia bertemu dengan beberapa orang Yahudi yang sedang berkelahi. Ia mencoba mendamaikan mereka. Katanya, 'Kawan-kawan, kamu

adalah bersaudara. Mengapa kamu berkelahi?'

<sup>27</sup> Orang yang melakukan yang salah terhadap yang lain itu mendorong Musa sambil berkata, 'Siapa membuat engkau penguasa dan hakim atas kami?'

<sup>28</sup> Apakah engkau akan membunuh aku, sama seperti orang Mesir yang kaubunuh kemarin?'

<sup>29</sup> Mendengar itu, Musa melarikan diri dan menetap sebagai orang asing di negeri orang Midian. Di sana ia mendapat dua anak laki-laki.

<sup>30</sup> "Setelah 40 tahun berlalu, malaikat telah muncul dalam nyala api di tengah-tengah semak di gurun dekat Gunung Sinai.

<sup>31</sup> Ketika Musa melihat itu, ia sangat heran. Ia datang mendekat supaya ia dapat melihat lebih jelas. Kemudian dia mendengar suara Tuhan,

<sup>32</sup> 'Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.' Musa gemetar ketakutan, tidak berani melihat.

<sup>33</sup> Allah berkata kepadanya, 'Buka sandalmu dari kakimu karena tanah tempatmu berdiri adalah tanah yang suci.

<sup>34</sup> Aku telah melihat dan menyaksikan penganiayaan terhadap umat-Ku di Mesir, mendengar rintihan mereka, dan Aku turun untuk membebaskan mereka. Marilah. Aku akan mengutus engkau ke Mesir.'

<sup>35</sup> "Inilah Musa yang sama, yang tidak diterima orang Israel dengan mengatakan, 'Siapa yang membuat engkau penguasa dan hakim?' Dialah orang yang telah diutus Allah melalui malaikat yang menampakkan diri kepadanya di tengah-tengah semak.

Ia diutus untuk menjadi penguasa dan penyelamat.

<sup>36</sup> Ia membawa mereka keluar dari Mesir. Ia mengadakan mukjizat dan tanda-tanda ajaib di negeri Mesir, Laut Merah, dan di padang gurun selama 40 tahun.

<sup>37</sup> Inilah Musa yang telah mengatakan kepada orang Yahudi, 'Allah akan membangkitkan seorang nabi bagimu dari bangsamu. Dia sama seperti aku.'

<sup>38</sup> Dialah yang berada dalam pertemuan di gurun bersama nenek moyang kita, dan bersama malaikat yang berbicara kepadanya di Gunung Sinai. Dialah yang telah menerima kata-kata dari Allah yang memberi hidup untuk disampaikan kepada kita.

<sup>39</sup> "Dan nenek moyang kita tidak mau menaati dia. Sebaliknya mereka menolak dia. Dalam hati mereka, mereka mau kembali ke Mesir.

<sup>40</sup> Mereka mengatakan kepada Harun, 'Buatkan bagi kami beberapa ilah yang akan memimpin perjalanan kita. Sebab kami tidak tahu yang sudah terjadi pada Musa, yang membawa kita keluar dari Mesir.'

<sup>41</sup> Mereka membuat patung anak sapi dan mereka membawa persembahan kepada berhala itu. Mereka mengadakan perayaan untuk menghormati buatan tangan mereka sendiri.

<sup>42</sup> Tetapi Allah berbalik dari mereka dan membiarkan mereka menyembah bala tentara langit. Seperti tertulis di dalam buku nabi-nabi, Allah berkata, 'Kamu bangsa Israel tidak membawa kurban sembelihan dan persembahan kepada-Ku di padang gurun selama 40 tahun.

<sup>43</sup> Kamu bahkan membawa bersamamu dewamu kemah Molokh, dan bintang dewamu Refan, patung-patung yang



kamu buat untuk disembah. Maka Aku akan mengirim kamu ke tempat yang lebih jauh daripada Babel.'

<sup>44</sup> "Kemah Suci berada bersama nenek moyang kita di padang gurun. Kemah itu dibuat sesuai dengan petunjuk Allah yang berbicara kepada Musa, menurut bentuk yang pernah dilihat Musa.

<sup>45</sup> Nenek moyang kita menerima kemah itu dan membawanya ketika mereka di bawah pimpinan Yosua merebut tanah-tanah dari bangsa-bangsa. Bangsa-bangsa itu diusir Allah sebelum nenek moyang kita tiba. Kemah itu tetap di tempatnya sampai pada masa Daud.

<sup>46</sup> Daud disenangi Allah. Ia minta izin kepada Allah untuk mendirikan rumah bagi Allah Yakub.

<sup>47</sup> Tetapi Salomolah yang membangun Bait itu.

<sup>48</sup> "Tetapi Allah yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam rumah buatan tangan

manusia. Seperti yang dikatakan Allah melalui nabi,

<sup>49</sup> 'Surga itu takhta-Ku, bumi alas kaki-Ku. Rumah apa yang dapat kaudirikan bagi-Ku? Tidak ada tempat yang Kubutuhkan untuk beristirahat.

<sup>50</sup> Ingatlah. Aku telah menjadikan semuanya itu.'

<sup>51</sup> "Kamu orang yang keras kepala, yang tidak pernah memberikan hatimu kepada Allah dan tidak mau mendengarkan-Nya. Kamu selalu menentang Roh Kudus. Kamu sama saja seperti nenek moyangmu.

<sup>52</sup> Apakah ada nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Bahkan mereka membunuh nabi-nabi yang dahulu kala memberitakan kedatangan Dia yang Adil. Sekarang kamu mengkhianati dan membunuh Dia.

<sup>53</sup> Kamulah yang menerima hukum Taurat yang diberikan oleh Allah melalui

para malaikat-Nya, tetapi kamu tidak menaatinya."

<sup>54</sup> Ketika pemimpin-pemimpin Yahudi mendengar itu, mereka sangat marah. Mereka mengkertak-kertak gigi karena marahnya kepada Stefanus.

<sup>55</sup> Tetapi Stefanus yang dipenuhi Roh Kudus memandang ke langit. Dia melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di tempat yang paling terhormat di surga. Katanya,

<sup>56</sup> "Lihatlah! Aku melihat surga terbuka dan Anak Manusia berdiri di tempat terhormat di surga."

<sup>57</sup> Setelah mereka mendengar itu, mereka berteriak dan menutup telinga mereka. Kemudian mereka serempak menyerbu Stefanus.

<sup>58</sup> Mereka menyeret dia ke luar kota dan mulai melempari dia dengan batu. Para saksi meninggalkan pakaian mereka di kaki seorang pemuda bernama Saulus.

<sup>59</sup> Ketika orang terus melempari dia dengan batu, Stefanus berdoa, "Tuhan Yesus, terimalah rohku."

<sup>60</sup> Dia berlutut dan berseru dengan kuat, "Tuhan, janganlah salahkan mereka karena dosa ini." Sesudah ia mengatakan itu, dia meninggal.

**8** <sup>1</sup> Saulus setuju bahwa pembunuhan terhadap Stefanus merupakan hal yang baik.

<sup>2</sup> Beberapa orang saleh telah menguburkan Stefanus dan mereka menangisinya dengan sangat sedih. Pada hari itu orang Yahudi mulai menganiaya orang percaya di Yerusalem. Saulus mulai membinasakan jemaat. Ia pergi dari rumah ke rumah dan menyeret baik laki-laki maupun perempuan ke penjara. Semua orang percaya meninggalkan Yerusalem. Hanya rasul-rasul yang tinggal. (8-3) Orang percaya pergi ke berbagai tempat di Yudea dan Samaria.

<sup>3</sup> (8-2)

<sup>4</sup> Orang percaya itu tersebar ke mana-mana untuk memberitakan Kabar Baik.

<sup>5</sup> Filipus pergi ke kota Samaria dan memberitakan kepada mereka tentang Kristus.

<sup>6</sup> Orang banyak mendengarkannya dan menyaksikan mukjizat yang dibuatnya. Mereka semua mendengarkan kata-katanya dengan penuh perhatian.

<sup>7</sup> Banyak orang yang dirasuk roh jahat, tetapi Filipus mengusir roh-roh jahat itu. Roh-roh itu menjerit dengan keras ketika mereka keluar. Di sana banyak orang lumpuh dan timpang. Filipus juga menyembuhkan mereka.

<sup>8</sup> Orang banyak yang ada di kota itu sangat bersukacita karena hal itu.

<sup>9</sup> Seorang yang bernama Simon tinggal di kota itu. Ia menggunakan ilmu gaib dan membuat penduduk Samaria sangat

heran. Ia sombong dan menyebut dirinya orang besar.

<sup>10</sup> Semua orang percaya akan perkataannya, baik orang biasa maupun orang penting. Mereka berkata, "Orang ini mempunyai kuasa Allah yang disebut kuasa besar."

<sup>11</sup> Simon telah begitu lama membuat mereka heran dengan ilmu gaibnya sampai mereka menjadi pengikutnya.

<sup>12</sup> Tetapi Filipus memberitakan kepada mereka Kabar Baik tentang Kerajaan Allah dan kuasa Yesus Kristus. Laki-laki dan perempuan percaya kepada Filipus. Mereka telah dibaptis.

<sup>13</sup> Simon pun percaya dan dia dibaptis. Simon selalu mengikuti Filipus. Ia melihat mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang luar biasa dan yang dilakukan Filipus. Simon heran.

<sup>14</sup> Rasul-rasul masih berada di Yerusalem. Mereka telah mendengar

bahwa orang Samaria sudah menerima firman Allah. Jadi, mereka mengutus Petrus dan Yohanes kepada orang Samaria.

<sup>15</sup> Ketika mereka tiba, Petrus dan Yohanes berdoa untuk orang Samaria yang percaya, agar mereka menerima Roh Kudus.

<sup>16</sup> Roh Kudus belum turun atas mereka; mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Itulah sebabnya, Petrus dan Yohanes mendoakan mereka.

<sup>17</sup> Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan atas mereka baru mereka menerima Roh Kudus.

<sup>18</sup> Ketika Simon melihat bahwa Roh itu diberikan melalui tumpangan tangan dari rasul-rasul, ia menawarkan uang kepada rasul-rasul itu.

<sup>19</sup> Katanya, "Berikanlah kuasa itu kepadaku supaya apabila aku

menumpangkan tangan atas seseorang, dia akan menerima Roh Kudus."

<sup>20</sup> Jawab Petrus kepada Simon, "Biarlah binasa uangmu itu bersamamu. Engkau menganggap bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang.

<sup>21</sup> Engkau tidak mempunyai hak untuk ambil bagian dalam pekerjaan kami karena hatimu tidak benar di hadapan Allah.

<sup>22</sup> Bertobatlah. Berdoalah kepada Tuhan, semoga engkau diampuni dari niat hatimu itu.

<sup>23</sup> Aku melihat bahwa hatimu penuh dengan iri hati dan terperangkap oleh dosa."

<sup>24</sup> Simon menjawab, "Berdoalah kamu berdua kepada Tuhan untuk aku supaya semua yang telah kamu katakan tidak terjadi atas diriku."

<sup>25</sup> Setelah kedua rasul itu memberi kesaksian dan memberitakan firman



Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem. Dan pada perjalanan pulang ke Yerusalem, mereka melewati banyak desa di Samaria dan memberitakan Kabar Baik kepada orang banyak.

<sup>26</sup> Malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus. Katanya, "Bersiap-siaplah dan pergi ke sebelah selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem menuju Gaza." Jalan itu melalui gurun.

<sup>27</sup> Jadi, Filipus bersiap-siap dan berangkat. Lihatlah, di sana ada seorang sida-sida Etiopia, seorang pejabat Kandake, ratu Etiopia. Ia bertanggung jawab atas seluruh perbendaharaan ratu itu. Ia telah pergi ke Yerusalem untuk beribadat.

<sup>28</sup> Saat itu dia dalam perjalanan pulang, dan duduk di keretanya. Ia sedang membaca kitab Nabi Yesaya.

<sup>29</sup> Roh mengatakan kepada Filipus, "Pergilah dan dekati kereta itu."

<sup>30</sup> Lalu Filipus berlari ke kereta itu, ia mendengar pejabat itu membaca nas dari Nabi Yesaya. Filipus berkata kepadanya, "Mengertikah engkau yang kaubaca itu?"

<sup>31</sup> Kata pejabat itu, "Bagaimana aku dapat mengertinya? Perlu ada orang yang menjelaskannya kepadaku." Lalu ia meminta Filipus naik ke atas kereta dan duduk bersama dia.

<sup>32</sup> Bagian Kitab Suci yang sedang dibacanya adalah sebagai berikut, "Ia sama seperti domba yang diambil untuk disembelih. Ia sama seperti domba yang tidak bersuara ketika orang menggunting bulunya. Ia tidak mengatakan sepatah kata pun.

<sup>33</sup> Ia dipermalukan dan semua hak-Nya telah diambil. Hidup-Nya di bumi ini telah berakhir. Tidak ada berita tentang asal usul-Nya."

<sup>34</sup> Pejabat itu berkata kepada Filipus, "Tolonglah, katakan kepadaku, siapa yang dibicarakan nabi itu? Apakah ia berbicara tentang dirinya atau orang lain?"

<sup>35</sup> Filipus mulai menjelaskannya. Dia mulai dari nas itu, kemudian menceritakan tentang Kabar Baik tentang Yesus.

<sup>36</sup> Mereka mengikuti jalan yang menurun itu, kemudian sampailah mereka pada sebuah tempat yang ada airnya. Pejabat itu berkata, "Lihat. Di sana ada air. Apa lagi yang menghalangi aku untuk dibaptis?"

<sup>37</sup> [Filipus menjawab, "Jika engkau percaya dengan sepenuh hati, engkau dapat dibaptis." Kata pejabat itu, "Aku percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah."]

<sup>38</sup> Kemudian pejabat itu menyuruh kereta berhenti. Mereka berdua turun

dan masuk ke dalam air, lalu Filipus membaptis dia.

<sup>39</sup> Ketika mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba membawa Filipus dari tempat itu dan pejabat itu tidak melihatnya lagi. Dia melanjutkan perjalanannya dengan hati gembira.

<sup>40</sup> Dan Filipus tampak di kota yang bernama Asdod. Ia mengunjungi semua kota dan memberitakan Kabar Baik mulai dari Asdod sampai ke Kaisarea.

**9**<sup>1</sup> Saulus masih terus mengancam akan membunuh para pengikut Tuhan. Ia pergi kepada imam besar.

<sup>2</sup> Saulus meminta surat kuasa kepada imam besar untuk dibawa ke rumah-rumah pertemuan di Damsyik, supaya apabila ia menemukan pengikut-pengikut Jalan Tuhan, laki-laki atau perempuan, dia akan menangkap mereka dan membawanya kembali ke Yerusalem.

<sup>3</sup> Kemudian Saulus pergi ke Damsyik. Ketika Saulus sudah dekat ke kota itu, tiba-tiba cahaya dari langit menyinari sekelilingnya.

<sup>4</sup> Saulus terjatuh ke tanah. Ia mendengar suatu suara yang mengatakan kepadanya, "Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?"

<sup>5</sup> Kata Saulus, "Siapa Engkau, Tuhan?" Suara itu menjawab, "Akulah Yesus, yang engkau aniaya.

<sup>6</sup> Berdirilah sekarang dan pergi ke kota itu. Di sana akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kaulakukan."

<sup>7</sup> Orang yang menemani dia berdiri di tempat itu, tidak mengatakan sesuatu apa pun. Mereka mendengar suara itu, tetapi mereka tidak melihat ada orang.

<sup>8</sup> Saulus berdiri. Dia membuka matanya, tetapi ia tidak dapat melihat apa-apa. Mereka menuntun dia ke Damsyik.

<sup>9</sup> Selama tiga hari Saulus tidak dapat melihat; ia sama sekali tidak makan atau minum.

<sup>10</sup> Ada seorang pengikut Yesus di Damsyik yang bernama Ananias. Dalam sebuah penglihatan, Tuhan mengatakan kepadanya, "Ananias." Ananias menjawab, "Aku di sini, Tuhan."

<sup>11</sup> Tuhan berkata kepadanya, "Berdirilah dan pergi ke jalan yang bernama Jalan Lurus. Tanyalah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Lihatlah, dia sedang berdoa di sana.

<sup>12</sup> Dalam sebuah penglihatan Saulus melihat seorang yang bernama Ananias datang kepadanya dan menumpangkan tangan kepadanya, supaya ia dapat melihat kembali."

<sup>13</sup> Ananias menjawab, "Tuhan, aku sudah mendengar dari banyak orang tentang dia. Aku mendengar tentang

perlakuannya yang buruk terhadap umat-Mu di Yerusalem.

<sup>14</sup> Dan dia datang kemari dengan kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang percaya kepada-Mu."

<sup>15</sup> Tetapi Tuhan berkata kepadanya, "Pergilah. Sebab orang itu telah Kupilih untuk tugas penting. Dia harus memberitakan tentang Aku kepada raja-raja, kepada orang Yahudi, dan kepada bangsa-bangsa lain.

<sup>16</sup> Aku sendiri akan menunjukkan kepada Saulus semua yang harus dideritanya karena nama-Ku."

<sup>17</sup> Maka Ananias berangkat dan pergi ke rumah Yudas. Ia menumpangkan tangannya pada Saulus dan berkata, "Saudara Saulus, Tuhan mengutus aku Yesus yang engkau lihat di perjalananmu kemari supaya engkau dapat melihat lagi dan dipenuhi Roh Kudus."

<sup>18</sup> Segera ada sesuatu, yang sama seperti sisik ikan jatuh dari mata Saulus, dan dia dapat melihat kembali. Ia berdiri, lalu dibaptis.

<sup>19</sup> Setelah itu ia makan dan dia merasa kuat kembali.

<sup>20</sup> Kemudian dia pergi ke rumah-rumah pertemuan dan mulai memberitakan tentang Yesus. Katanya kepada orang banyak, "Yesus adalah Anak Allah."

<sup>21</sup> Semua orang yang mendengar dia heran dan mengatakan, "Bukankah ia orang yang mencoba membinasakan orang yang percaya kepada Yesus di Yerusalem? Bukankah ia datang kemari untuk menangkap pengikut-pengikut Yesus dan membawa mereka kepada imam-imam kepala?"

<sup>22</sup> Tetapi Saulus semakin berkuasa. Ia membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu. Kesaksiannya



sangat kuat sehingga orang Yahudi di Damsyik tidak dapat membantahnya.

<sup>23</sup> Setelah beberapa hari berlalu, orang Yahudi merencanakan untuk membunuh Saulus,

<sup>24</sup> tetapi rencana mereka kemudian diketahui oleh Saulus. Mereka menjaga pintu gerbang kota siang dan malam supaya mereka dapat membunuhnya.

<sup>25</sup> Pada suatu malam, para pengikutnya menolong dia meninggalkan kota itu. Mereka memasukkannya ke dalam keranjang dan menurunkannya melalui tembok kota itu.

<sup>26</sup> Ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia mencoba bergabung dengan para pengikut, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka tidak percaya bahwa ia telah menjadi pengikut Yesus.

<sup>27</sup> Tetapi Barnabas menerima dia dan membawanya kepada para rasul. Barnabas menjelaskan kepada mereka

tentang Saulus yang telah melihat Tuhan di jalan ke Damsyik. Dan Tuhan sudah berbicara kepadanya. Di Damsyik ia berbicara kepada orang banyak dengan berani untuk Tuhan.

<sup>28</sup> Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka. Ia keluar-masuk Yerusalem dengan bebas dan berbicara untuk Tuhan dengan berani.

<sup>29</sup> Ia berbicara dan berdebat dengan orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka mencoba membunuhnya.

<sup>30</sup> Ketika hal itu didengar saudara-saudara seiman, mereka membawa Saulus ke Kaisarea, lalu menyuruh dia ke Tarsus.

<sup>31</sup> Jemaat-jemaat di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria berada dalam damai. Dengan pertolongan Roh Kudus kelompok orang percaya semakin kuat imannya. Mereka menunjukkan bahwa mereka menghormati Tuhan

dengan cara hidup mereka. Oleh sebab itu, jumlah orang percaya semakin bertambah-tambah.

<sup>32</sup> Petrus mengunjungi seluruh daerah. Ia pergi mengunjungi orang percaya di Lida.

<sup>33</sup> Di sana ia bertemu dengan seorang yang bernama Eneas, yang sudah terbaring di tempat tidur selama delapan tahun. Ia lumpuh.

<sup>34</sup> Petrus berkata kepadanya, "Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan engkau. Berdirilah dan bereskan tempat tidurmu." Ia segera berdiri.

<sup>35</sup> Semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat dia, dan mereka percaya kepada Tuhan.

<sup>36</sup> Di kota Yope tinggal seorang pengikut bernama Tabita dalam bahasa Yunani disebut Dorkas, artinya "Kijang." Ia selalu berbuat baik dan menolong orang miskin.

<sup>37</sup> Pada waktu itu, ia jatuh sakit dan meninggal. Mereka memandikan mayatnya dan menempatkan dia di sebuah ruangan atas.

<sup>38</sup> Lida dekat Yope. Ketika para pengikut Yesus mendengar Petrus berada di Lida, mereka mengutus dua orang. Mereka membujuk Petrus, katanya, "Datanglah segera."

<sup>39</sup> Petrus menyiapkan diri, lalu ikut dengan mereka. Ketika ia tiba, mereka mengantarnya ke ruangan atas. Semua janda-janda berdiri mengelilingi Petrus. Mereka menangis dan memperlihatkan kepada Petrus baju dan pakaian yang dibuat Dorkas bagi mereka ketika ia masih hidup.

<sup>40</sup> Petrus menyuruh semua orang keluar ruangan, lalu ia berlutut dan berdoa. Kemudian dia berpaling kepada mayat itu, katanya, "Tabita, berdirilah."

Perempuan itu membuka matanya, dan ketika melihat Petrus, ia duduk.

<sup>41</sup> Petrus mengulurkan tangannya dan membantu Dorkas berdiri. Kemudian Petrus memanggil orang percaya dan para janda, dan memperlihatkan kepada mereka Dorkas yang telah hidup kembali.

<sup>42</sup> Peristiwa itu diketahui orang di seluruh Yope, dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.

<sup>43</sup> Petrus tinggal di Yope beberapa hari bersama seorang yang bernama Simon, seorang penyamak kulit.

**10** <sup>1</sup> Di Kaisarea ada seorang bernama Kornelius. Ia seorang perwira pada pasukan yang disebut pasukan Italia.

<sup>2</sup> Ia orang saleh dan menyembah Allah, begitu juga semua orang yang tinggal di rumahnya. Ia seorang dermawan yang banyak menyumbang kepada orang. Ia

beserta semua orang yang tinggal di rumahnya selalu berdoa kepada Allah.

<sup>3</sup> Dalam suatu penglihatan, kira-kira jam tiga sore, dengan jelas ia melihat malaikat Allah yang datang kepadanya, yang berkata, "Kornelius."

<sup>4</sup> Kornelius memandang kepada malaikat itu dengan rasa takut. Katanya, "Ya, ada apa Tuan?" Kata malaikat itu kepada Kornelius, "Doamu sudah didengar Allah. Sedekahmu kepada orang miskin sudah dilihat Allah. Allah mengingat engkau."

<sup>5</sup> Sekarang kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon, yang disebut juga Petrus.

<sup>6</sup> Ia tamu seorang penyamak kulit yang juga bernama Simon. Rumahnya dekat laut."

<sup>7</sup> Setelah malaikat itu pergi, Kornelius memanggil dua hamba dan seorang

tentara yang saleh dari antara yang melayaninya.

<sup>8</sup> Kepada mereka bertiga Kornelius menceritakan semua yang telah terjadi, lalu menyuruh mereka berangkat ke Yope.

<sup>9</sup> Hari berikutnya suruhan Kornelius sudah mendekati kota Yope. Ketika itu Petrus pergi ke atap rumah berdoa. Waktu itu kira-kira jam 12 siang.

<sup>10</sup> Petrus lapar dan mau makan. Ketika orang menyiapkan makanan, Petrus mendapat suatu penglihatan.

<sup>11</sup> Dia melihat langit terbuka dan sesuatu, sama seperti kain besar turun. Kain itu digantung pada keempat sudutnya dan diturunkan ke tanah.

<sup>12</sup> Di dalamnya terdapat semua jenis binatang dan binatang melata di dunia dan juga burung-burung dari langit.

<sup>13</sup> Kemudian suatu suara mengatakan kepadanya, "Berdirilah Petrus, sembelihlah itu dan makan."

<sup>14</sup> Tetapi Petrus berkata, "Tuhan. Aku tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis."

<sup>15</sup> Tetapi suara itu berbicara kedua kalinya, "Allah sudah menjadikan itu halal. Jangan katakan itu haram."

<sup>16</sup> Penglihatan itu muncul tiga kali, kemudian kain itu segera terangkat ke langit.

<sup>17</sup> Petrus masih memikirkan arti dari penglihatan itu. Orang yang disuruh Kornelius sudah menemukan rumah Simon. Saat itu mereka berdiri di depan pintu masuk.

<sup>18</sup> Mereka bertanya, "Apakah Simon Petrus ada di sana?"

<sup>19</sup> Petrus masih memikirkan tentang penglihatan itu. Tetapi Roh berkata



kepadanya, "Dengarkan. Ada tiga orang sedang mencari engkau.

<sup>20</sup> Berdirilah dan pergi ke bawah.

Pergilah bersama mereka dan tidak usah bertanya kepada mereka. Aku telah mengutus mereka kepadamu."

<sup>21</sup> Petrus turun dan berkata kepada ketiga orang itu, "Akulah orang yang kamu cari. Mengapa kamu datang kemari?"

<sup>22</sup> Mereka berkata, "Kornelius, perwira Romawi itu menyuruh kami. Ia orang baik dan yang menyembah Allah. Semua orang Yahudi menghormati dia. Ia diberitahukan oleh malaikat yang kudus untuk mengundangmu datang ke rumahnya. Ia mau mendengarmu."

<sup>23</sup> Petrus mengundang mereka masuk, lalu memberi tempat menginap bagi mereka. Hari berikutnya, ia menyiapkan diri, lalu ikut dengan mereka. Beberapa

dari saudara seiman dari Yope ikut bersama mereka.

<sup>24</sup> Hari berikutnya, mereka tiba di Kaisarea. Kornelius sudah menunggu mereka. Ia sudah mengumpulkan sanak saudara dan teman dekatnya.

<sup>25</sup> Ketika Petrus masuk rumah, Kornelius menundukkan diri di depan kaki Petrus dan menyembahnya.

<sup>26</sup> Tetapi Petrus menyuruh dia berdiri, katanya, "Berdirilah. Aku hanya manusia seperti engkau."

<sup>27</sup> Petrus terus berbicara dengan Kornelius. Kemudian dia masuk dan mendapati banyak orang sudah berkumpul di sana.

<sup>28</sup> Kata Petrus kepada mereka, "Kamu tahu bahwa adalah bertentangan dengan hukum Taurat bagi orang Yahudi berhubungan atau mengunjungi orang yang bukan Yahudi. Tetapi Allah menunjukkan kepadaku, bahwa aku

tidak boleh menganggap siapa pun haram atau najis.

<sup>29</sup> Jadi, ketika aku diundang kemari, aku datang dengan tidak keberatan. Sekarang, silahkan katakan kepadaku, mengapa engkau memanggil aku."

<sup>30</sup> Kornelius berkata, "Empat hari lalu, aku sedang berdoa di rumah, waktunya sama seperti sekarang, yaitu jam tiga sore. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depanku dengan pakaian yang berkilau-kilau.

<sup>31</sup> Katanya, 'Kornelius, doamu sudah didengar dan sedekahmu kepada orang miskin sudah dilihat Allah. Allah telah mengingat engkau.

<sup>32</sup> Suruhlah orang ke Yope dan undang Simon Petrus datang kemari. Ia menginap di rumah Simon, seorang penyamak kulit. Rumahnya dekat laut.'

<sup>33</sup> Jadi aku segera menyuruh menjemput engkau, dan engkau

berbuat baik dan datang kemari. Jadi, sekarang kami sudah berkumpul di hadapan Allah untuk mendengarkan semuanya yang sudah diperintahkan Tuhan kepadamu."

<sup>34</sup> Petrus mulai berbicara, katanya, "Sekarang aku sungguh-sungguh mengerti bahwa Allah tidak membedakan orang.

<sup>35</sup> Allah menerima setiap orang yang menyembah Dia dan melakukan yang benar. Tidak penting dari mana ia berasal.

<sup>36</sup> Allah telah berfirman kepada orang Yahudi. Ia memberitakan Kabar Baik tentang damai melalui Yesus Kristus. Yesus adalah Tuhan dari semua orang.

<sup>37</sup> Kamu sudah mengetahui peristiwa besar yang terjadi di seluruh Yudea. Itu dimulai di Galilea sesudah Yohanes mengatakan kepada orang banyak bahwa mereka perlu dibaptis.

<sup>38</sup> Kamu mengetahui tentang Yesus dari Nazaret. Allah telah menjadikan Dia Kristus yang dijanjikan itu dengan memberikan Roh Kudus dan kuasa kepada-Nya. Yesus pergi ke mana-mana dan melakukan hal-hal yang baik. Yesus menyembuhkan semua yang dikuasai iblis. Itu menunjukkan bahwa Allah menyertai Dia.

<sup>39</sup> Kamilah saksi-saksi dari semua yang dilakukan-Nya di Yudea dan di Yerusalem, tetapi Yesus telah dibunuh. Mereka menggantung Dia di kayu salib.

<sup>40</sup> Tetapi pada hari ketiga Allah membangkitkan Dia dari kematian. Allah membiarkan orang banyak melihat Yesus dengan jelas.

<sup>41</sup> Tetapi tidak semua melihat Yesus, hanya saksi-saksi yang telah dipilih Allah yang melihat-Nya. Kami telah makan dan minum bersama Dia setelah Ia bangkit dari kematian.

<sup>42</sup> Yesus telah memerintahkan kepada kami untuk pergi memberitakan firman Allah kepada orang dan bersaksi, bahwa Ia telah ditetapkan Allah menjadi Hakim atas orang yang hidup dan yang telah mati.

<sup>43</sup> Setiap orang yang percaya kepada Yesus, dosanya akan diampuni. Allah akan mengampuni dosa-dosa orang itu melalui nama Yesus. Semua nabi mengatakan bahwa itu benar."

<sup>44</sup> Ketika Petrus mengatakan semua itu, Roh Kudus datang ke atas semua orang yang mendengar pesan itu.

<sup>45</sup> Orang percaya dari kalangan Yahudi yang ikut serta dengan Petrus sangat heran karena karunia Roh Kudus dicurahkan juga ke atas orang yang bukan Yahudi.

<sup>46</sup> Orang Yahudi yang percaya mendengar orang yang bukan Yahudi berbicara dengan bahasa yang berbeda

dan memuji Allah. Kemudian Petrus berkata,

<sup>47</sup> "Kami tidak dapat menolak untuk membaptis mereka dengan air. Mereka sudah menerima Roh Kudus, sama seperti kita."

<sup>48</sup> Maka ia menyuruh supaya Kornelius, keluarganya, dan teman-temannya dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta supaya Petrus tinggal bersama mereka selama beberapa hari.

**11** <sup>1</sup> Para rasul dan saudara-saudara seiman di Yudea telah mendengar bahwa orang yang bukan Yahudi juga sudah menerima firman Allah.

<sup>2</sup> Jadi, ketika Petrus pergi ke Yerusalem, mereka yang berpegang pada sunat berdebat dengan dia.

<sup>3</sup> Mereka berkata, "Engkau telah pergi ke rumah orang yang tidak bersunat dan engkau makan bersama mereka."

<sup>4</sup> Maka Petrus mulai menjelaskan yang telah terjadi.

<sup>5</sup> Petrus berkata, "Aku berada di kota Yope dan sedang berdoa. Kemudian suatu penglihatan datang kepadaku. Aku melihat kain besar turun ke bawah. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya dan diturunkan dari langit. Kain itu turun menuju aku.

<sup>6</sup> Aku memandangnya baik-baik dan aku melihat binatang darat berkaki empat, binatang liar, binatang melata, dan burung-burung dari langit.

<sup>7</sup> Kemudian aku mendengar suara yang mengatakan kepadaku, 'Berdirilah Petrus. Sembelihlah itu dan makan.'

<sup>8</sup> Tetapi aku mengatakan, 'Tidak, Tuhan. Aku tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.'

<sup>9</sup> Suara itu berkata lagi dari surga, 'Allah telah menjadikan itu halal, jangan engkau mengatakannya haram.'



<sup>10</sup> Itu terjadi tiga kali, kemudian semuanya diangkat kembali ke langit.

<sup>11</sup> Tepat pada saat itu, tiga orang tiba di rumah tempat aku menginap. Mereka diutus kepadaku dari Kaisarea.

<sup>12</sup> Roh mengatakan kepadaku untuk tidak ragu-ragu mengikuti mereka. Keenam saudara yang ada di sana juga ikut bersamaku. Kami masuk ke rumah Kornelius.

<sup>13</sup> Kornelius menceritakan kepada kami bagaimana ia telah melihat malaikat berdiri di rumahnya. Malaikat itu mengatakan, 'Suruh beberapa orang menjemput Simon, yang juga disebut Petrus, ke Yope.'

<sup>14</sup> Ia akan menyampaikan berita yang membuat kamu dan seluruh rumah tanggamu diselamatkan.'

<sup>15</sup> Ketika aku mulai berbicara, Roh Kudus datang ke atas mereka, sama seperti ke atas kita dahulu.

<sup>16</sup> Kemudian aku teringat akan yang dikatakan oleh Tuhan, 'Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.'

<sup>17</sup> Allah telah memberi anugerah kepada mereka, yang sama seperti kepada kita, yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Jadi, apakah aku menghentikan pekerjaan Allah? Tidak."

<sup>18</sup> Ketika mereka mendengar itu, mereka terdiam. Mereka memuliakan Allah dan mengatakan, "Kalau begitu, Allah telah mengizinkan orang yang bukan Yahudi bertobat dan menerima hidup, sama seperti yang kita terima."

<sup>19</sup> Orang percaya telah terpecah karena penganiayaan setelah Stefanus dibunuh. Mereka menyingkir jauh sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia. Di sana mereka menyampaikan firman Allah, tetapi hanya kepada orang Yahudi.

<sup>20</sup> Beberapa dari mereka berasal dari Siprus dan Kirene. Ketika datang ke Antiokhia, mereka mulai berbicara kepada orang yang bukan Yahudi, menceritakan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus.

<sup>21</sup> Tuhan telah menolong mereka. Dan sejumlah besar orang percaya mulai mengikut Tuhan.

<sup>22</sup> Jemaat di Yerusalem mendengar tentang orang yang baru percaya itu. Jadi, mereka mengirim Barnabas ke Antiokhia.

<sup>23</sup> Ketika ia tiba di sana dan melihat bagaimana kemurahan Tuhan bekerja, ia sangat gembira. Ia menasihati setiap orang untuk tetap setia kepada Tuhan dengan hati yang tulus ikhlas.

<sup>24</sup> Ia adalah seorang yang baik, yang penuh dengan Roh Kudus dan iman. Banyak orang yang menjadi pengikut Tuhan.

<sup>25</sup> Barnabas berangkat ke Tarsus untuk mencari Saulus.

<sup>26</sup> Ketika ia menemukan Saulus, Barnabas membawanya ke Antiokhia. Selama satu tahun penuh mereka berkumpul dengan jemaat. Mereka mengajar sejumlah besar orang. Di Antiokhialah para pengikut Yesus disebut "Kristen" untuk pertama kalinya.

<sup>27</sup> Pada masa itu beberapa nabi telah datang dari Yerusalem ke Antiokhia.

<sup>28</sup> Satu dari mereka bernama Agabus. Ia berdiri dan dengan kuasa Roh Kudus ia mengatakan bahwa akan terjadi kelaparan besar di seluruh dunia. Itu terjadi pada masa pemerintahan Klaudius.

<sup>29</sup> Masing-masing pengikut memutuskan untuk mengirimkan sebanyak-banyaknya yang dapat diberikannya untuk membantu saudara-saudara seiman di Yudea.

<sup>30</sup> Mereka mengumpulkan uang dan memberikannya kepada Barnabas dan Saulus. Kemudian Barnabas dan Saulus membawanya kepada tua-tua di Yerusalem.

**12** <sup>1</sup> Pada masa itu Raja Herodes mulai menganiaya beberapa anggota jemaat.

<sup>2</sup> Ia telah memerintahkan untuk membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

<sup>3</sup> Ketika ia melihat bahwa hal itu berkenan bagi orang Yahudi, ia juga menyuruh menangkap Petrus. Itu terjadi pada hari raya Yahudi yang disebut Paskah.

<sup>4</sup> Herodes menangkap Petrus, ia memasukkannya ke dalam penjara. Ia menyerahkannya kepada empat regu, yang masing-masing regu terdiri dari empat tentara. Ia bermaksud

menghadapkan Petrus ke hadapan bangsanya sesudah hari raya Paskah.

<sup>5</sup> Jadi, Petrus ditahan dalam penjara, tetapi jemaat terus-menerus mendoakannya kepada Allah.

<sup>6</sup> Malam sebelum Herodes bersiap-siap untuk menghakimi Petrus, dia tidur diapit oleh dua tentara. Ia diikat dengan dua rantai, dan pengawal-pengawal di pintu penjara terus memperhatikan penjara.

<sup>7</sup> Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri di sana, dan sebuah terang bercahaya di dalam ruangan itu. Malaikat menyentuh Petrus pada sisinya dan membangunkannya. Katanya, "Cepat, berdirilah." Rantai-rantai itu pun terlepas dari tangan Petrus.

<sup>8</sup> Malaikat itu berkata kepadanya, "Pakailah bajumu dan sandalmu." Petrus melakukannya. Kemudian malaikat itu

mengatakan, "Pakailah mantelmu dan ikut aku."

<sup>9</sup> Lalu Petrus mengikuti dia keluar. Ia tidak menyadari bahwa yang dilakukan malaikat itu benar-benar terjadi. Ia mengira, ia mendapat penglihatan.

<sup>10</sup> Setelah lewat di depan pengawal pertama dan kedua, mereka sampai di pintu besi yang merupakan pintu menuju ke kota. Pintu itu terbuka sendiri dan mereka pun keluar. Mereka berjalan sepanjang jalan itu; tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.

<sup>11</sup> Saat itu Petrus sadar dan berkata, "Sekarang aku tahu bahwa itu benar-benar terjadi: Tuhan telah mengirim malaikat-Nya kepadaku. Ia telah menyelamatkan aku dari kuasa Herodes dan dari semua yang diharapkan orang Yahudi akan terjadi padaku."

<sup>12</sup> Ketika ia menyadari itu, ia pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes (Yohanes

juga disebut Markus). Banyak orang berkumpul di sana dan mereka sedang berdoa.

<sup>13</sup> Petrus mengetuk pintu. Seorang pelayan perempuan yang bernama Rode pergi membuka pintu.

<sup>14</sup> Rode mengenal suara Petrus, ia sangat gembira, sehingga ia berlari-lari ke dalam dengan tidak membuka pintu. Ia mengatakan bahwa Petrus berdiri di luar.

<sup>15</sup> Mereka berkata kepadanya, "Engkau gila." Tetapi ia terus saja bersikeras, bahwa Petrus memang ada di luar. Mereka berkata lagi, "Itu malaikatnya."

<sup>16</sup> Tetapi Petrus terus mengetuk pintu dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka heran.

<sup>17</sup> Sambil memberi tanda dengan tangannya untuk diam, Petrus menceritakan kepada mereka bagaimana Tuhan telah mengeluarkan dia dari



penjara. Katanya, "Beritahukan kepada Yakobus dan saudara-saudara seiman yang lain tentang hal itu." Lalu ia pergi ke tempat lain.

<sup>18</sup> Hari berikutnya terjadilah kegemparan di kalangan tentara-tentara itu, tentang yang sudah terjadi atas Petrus.

<sup>19</sup> Setelah Herodes mencari dia dan tidak menemukannya, ia memeriksa para pengawal penjara. Kemudian dia memerintahkan supaya mereka dibunuh.

<sup>20</sup> Ia sangat marah kepada orang Tirus dan Sidon. Sekarang mereka datang sebagai kelompok untuk menghadap Herodes. Mereka membujuk Blastus untuk memberi dukungan kepada mereka. Blastus adalah pelayan pribadi Herodes. Mereka meminta kepada Herodes untuk berdamai, sebab negeri

mereka mendapat makanan dari negeri raja itu.

<sup>21</sup> Pada hari yang sudah ditentukan, Herodes berpakaian kebesaran, lalu duduk di atas takhta dan berpidato.

<sup>22</sup> Orang banyak berteriak, "Itu suara Allah, bukan suara manusia."

<sup>23</sup> Tiba-tiba malaikat Tuhan menampar Herodes karena ia menerima pujian itu dan tidak memuliakan Allah. Malaikat itu membuat dia sakit, lalu ia mati, tubuhnya dimakan cacing-cacing.

<sup>24</sup> Firman Allah menyebar dan makin banyak orang yang menjadi percaya.

<sup>25</sup> Barnabas dan Saulus menyelesaikan pelayanan mereka di Yerusalem, lalu kembali ke Antiokhia, membawa Yohanes, yang disebut Markus.

**13** <sup>1</sup> Di jemaat Antiokhia terdapat beberapa nabi dan guru. Mereka itu Barnabas, Simeon (yang disebut Niger), Lukius dari Kirene, Manaen

(yang dibesarkan bersama Herodes, raja wilayah), dan Saulus.

<sup>2</sup> Ketika mereka sedang melayani Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berkata kepada mereka, "Berikanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk mengerjakan tugas khusus. Aku telah memilih mereka untuk tugas itu."

<sup>3</sup> Jadi, setelah mereka berpuasa dan berdoa, mereka menumpangkan tangan atas Barnabas dan Saulus, lalu menyuruh mereka berangkat.

<sup>4</sup> Barnabas dan Saulus diutus oleh Roh Kudus ke Seleukia. Kemudian mereka berlayar dari Seleukia ke Pulau Siprus.

<sup>5</sup> Ketika mereka sampai di kota Salamis, mereka memberitakan firman Allah di rumah-rumah pertemuan Yahudi dibantu oleh Yohanes (yang juga disebut Markus).

<sup>6</sup> Mereka menjelajahi seluruh pulau sampai ke kota Pafos. Di sana mereka

bertemu dengan seorang tukang sihir dan nabi palsu, orang Yahudi yang bernama Baryesus.

<sup>7</sup> Ia adalah kawan Gubernur Sergius Paulus, dia seorang yang pintar. Gubernur itu memanggil Barnabas dan Saulus. Ia mau mendengar firman Allah,

<sup>8</sup> tetapi mereka ditentang oleh Elimas, tukang sihir itu itulah namanya kalau diterjemahkan [Elimas adalah nama untuk Baryesus dalam bahasa Yunani]. Ia mencoba membuat gubernur itu tidak percaya kepada Yesus.

<sup>9</sup> Tetapi Saulus, yang juga disebut Paulus, dipenuhi Roh Kudus. Ia menatap mata Elimas

<sup>10</sup> dan berkata, "Engkau dipenuhi dengan segala macam penipuan dan kejahatan. Anak iblis. Engkau adalah musuh dari segala sesuatu yang baik. Apakah engkau tidak pernah berhenti

memutarbalikkan kebenaran dari Tuhan menjadi kebohongan?

<sup>11</sup> Sekarang, Lihatlah! Tangan Tuhan akan menjamahmu, dan engkau akan menjadi buta. Engkau tidak akan melihat matahari untuk beberapa waktu lamanya." Segera semacam kabut dan kegelapan menutupi Elimas. Ia berjalan keliling, berusaha mencari seorang yang mau menuntun dia.

<sup>12</sup> Ketika gubernur melihat yang telah terjadi, ia menjadi percaya, sebab ia sangat heran mendengar ajaran tentang Tuhan.

<sup>13</sup> Paulus dan teman-temannya berlayar dari Pafos ke Perga, di Pamfilia, tetapi Yohanes (yang juga disebut Markus) meninggalkan mereka dan kembali ke Yerusalem.

<sup>14</sup> Mereka melanjutkan perjalanan dari Perga ke Antiokhia, di Pisidia. Pada hari

Sabat Paulus dan Barnabas masuk ke rumah pertemuan, lalu duduk.

<sup>15</sup> Setelah membaca hukum Taurat dan kitab nabi-nabi, pejabat-pejabat rumah pertemuan itu mengirim pesan kepada mereka, katanya, "Saudara-saudara, sekiranya kamu mempunyai pesan untuk menguatkan orang di sini, bicaralah."

<sup>16</sup> Paulus berdiri. Ia memberi tanda dengan tangannya, dan berkata, "Hai orang Yahudi dan kamu orang yang bukan Yahudi yang menyembah Allah, dengarkanlah.

<sup>17</sup> Allah bangsa Yahudi telah memilih nenek moyang kita. Ia membuat bangsa kita menjadi besar ketika mereka tinggal di Mesir selaku orang asing. Dengan kuasa-Nya yang besar, Allah mengantar mereka keluar dari negeri itu.

<sup>18</sup> Allah bersabar untuk tinggal bersama mereka di padang gurun selama 40 tahun.

<sup>19</sup> Allah membinasakan tujuh bangsa di negeri Kanaan. Allah memberi negeri mereka kepada orang Yahudi sebagai warisan selama kira-kira 450 tahun.

<sup>20</sup> "Sesudah itu, Allah memberi kepada mereka hakim-hakim sampai masa Samuel, nabi itu.

<sup>21</sup> Orang Yahudi meminta seorang raja, dan Allah memberi kepada mereka Saul, anak Kish dari suku Benyamin. Ia memerintah selama 40 tahun.

<sup>22</sup> Setelah menyingkirkan Saul, Allah mengangkat Daud sebagai raja mereka. Allah bersaksi tentang Daud, kata-Nya, 'Aku mendapati bahwa Daud, anak Isai itu, seorang yang berkenan pada hati-Ku. Ia akan melakukan segala sesuatu yang Aku minta kepadanya.'

<sup>23</sup> Dari keturunan Daud itu, sesuai dengan janji-Nya, Allah mengutus Juruselamat kepada Yahudi, yaitu Yesus.

<sup>24</sup> Sebelum kedatangan-Nya, Yohanes memberitakan kepada semua orang Yahudi untuk dibaptis sebagai tanda bahwa mereka bertobat.

<sup>25</sup> Ketika Yohanes menyelesaikan tugasnya, ia bertanya, 'Menurut kamu, siapakah aku sebenarnya? Aku bukan yang kamu tunggu-tunggu itu, tetapi Ia akan datang sesudah aku. Bahkan aku tidak pantas untuk membuka sandal-Nya.'

<sup>26</sup> "Saudara-saudara, anak-anak keluarga Abraham, dan kamu orang yang bukan Yahudi, yang percaya kepada Allah, kepada kitalah dikirimkan berita keselamatan itu.

<sup>27</sup> Penduduk Yerusalem beserta pemimpin-pemimpin mereka tidak mengenal Dia. Mereka mengadili Dia dan dengan demikian, genaplah yang dikatakan nabi-nabi yang dibaca setiap hari Sabat.



<sup>28</sup> Meskipun mereka tidak mendapat bukti-bukti yang membenarkan hukuman mati, tetapi mereka meminta kepada Pilatus untuk membunuh-Nya.

<sup>29</sup> Sesudah mereka melakukan semua yang tertulis tentang diri-Nya, mereka menurunkan Dia dari kayu salib dan membaringkan-Nya di dalam sebuah kubur.

<sup>30</sup> Allah membangkitkan Dia kembali dari kematian.

<sup>31</sup> Sesudah itu, dalam beberapa hari Yesus menampakkan diri kepada mereka yang menemani-Nya dari Galilea ke Yerusalem. Kini mereka menjadi saksi-saksi-Nya bagi umat kita.

<sup>32</sup> Kami membawa Kabar Baik tentang janji Allah kepada nenek moyang kita.

<sup>33</sup> Janji itu sudah digenapi Allah bagi kita, keturunan mereka dengan membangkitkan Yesus dari kematian. Tentang hal itu telah tertulis dalam

Mazmur 2, 'Engkau adalah Anak-Ku, hari ini Aku telah menjadi Bapa-Mu.'

<sup>34</sup> Ia membangkitkan Yesus dari kematian. Yesus tidak pernah lagi diserahkan kepada kebinasaan. Allah berkata, 'Aku akan memberi kepadamu janji yang benar dan kudus, yang telah Kubuat dengan Daud.'

<sup>35</sup> Ia juga mengatakan dalam Mazmur yang lain, 'Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu binasa.'

<sup>36</sup> Daud melakukan kehendak Allah pada masa hidupnya. Kemudian dia meninggal dan dikuburkan bersama nenek moyangnya. Dan tubuhnya binasa dalam kuburan.

<sup>37</sup> Tetapi Yesus yang telah dibangkitkan Allah dari kematian tidak binasa dalam kuburan.

<sup>38</sup> Saudara-saudara, kamu harus mengetahui bahwa melalui Yesus

pengampunan dosa dinyatakan kepadamu. (13-39) Kamu tidak dapat dibebaskan dari dosamu melalui hukum Musa, tetapi setiap orang yang percaya kepada Yesus, dibebaskan dari dosa melalui Dia.

<sup>39</sup> (13-38)

<sup>40</sup> Jadi, berhati-hatilah supaya yang dikatakan nabi-nabi tidak terjadi atas kamu. Kata nabi-nabi itu,

<sup>41</sup> 'Dengarkan, kamu orang yang mengejek, kamu akan heran, lalu mati, sebab Aku akan melakukan sesuatu di masa hidupmu. Kamu tidak akan mempercayai itu, walaupun ada yang menjelaskannya kepadamu.'"

<sup>42</sup> Ketika Paulus dan Barnabas meninggalkan rumah pertemuan itu, orang meminta kepada mereka untuk menceritakan lagi tentang hal-hal itu pada hari Sabat berikutnya.

<sup>43</sup> Ketika pertemuan di rumah pertemuan bubar, banyak orang Yahudi dan orang lain yang menganut agama Yahudi yang saleh mengikuti Paulus dan Barnabas. Paulus dan Barnabas berbicara dengan mereka dan membujuk mereka untuk terus hidup di dalam anugerah Allah.

<sup>44</sup> Pada hari Sabat berikutnya hampir semua orang yang di kota itu berkumpul untuk mendengar firman Tuhan.

<sup>45</sup> Ketika orang Yahudi melihat orang banyak itu, mereka menjadi sangat cemburu. Mereka menentang yang dikatakan Paulus dan menjelek-jelekan dia.

<sup>46</sup> Paulus dan Barnabas berani mengatakan dengan terus terang, "Memang pertama-tama perlu untuk memberitakan firman Allah kepada kamu. Tetapi karena kamu tidak mau menerimanya, dan kamu tidak merasa

dirimu pantas untuk menerima hidup yang kekal, kami sekarang pergi kepada bangsa-bangsa lain,

<sup>47</sup> sebab kami sudah mendapat perintah dari Tuhan. Inilah perintah-Nya, 'Aku telah membuat engkau terang bagi orang yang bukan Yahudi supaya engkau dapat membawa keselamatan sampai ke pelosok dunia.'"

<sup>48</sup> Ketika bangsa-bangsa lain mendengar itu, mereka bersukacita dan memuliakan firman Tuhan. Dan banyak orang menjadi percaya kepada pemberitaan itu. Mereka inilah orang yang sudah terpilih untuk menerima hidup yang kekal.

<sup>49</sup> Firman Tuhan tersebar ke seluruh daerah.

<sup>50</sup> Tetapi orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan yang saleh, yang berkedudukan penting, dan juga para pemimpin kota itu supaya mereka menjadi marah. Mereka mulai

menganiaya Paulus dan Barnabas dan mengusir mereka keluar dari daerah itu.

<sup>51</sup> Paulus dan Barnabas mengebaskan debu dari sandalnya sebagai protes terhadap mereka. Mereka kemudian pergi ke kota Ikonium.

<sup>52</sup> Pengikut-pengikut Yesus bersukacita dan dipenuhi Roh Kudus.

**14** <sup>1</sup> Begitu juga setibanya di Ikonium, Paulus dan Barnabas pergi ke rumah pertemuan Yahudi, sama seperti kebiasaan yang telah dilakukan mereka sebelumnya. Mereka berbicara sedemikian rupa sehingga banyak orang Yahudi dan Yunani percaya kepada Yesus.

<sup>2</sup> Tetapi orang Yahudi yang tidak mau percaya, menghasut bangsa lain itu, sehingga mereka tidak senang kepada kedua saudara tadi.

<sup>3</sup> Paulus dan Barnabas lama sekali tinggal di sana dan mereka berbicara dengan berani untuk Tuhan. Tuhan telah

menunjukkan kebenaran berita tentang anugerah-Nya, dengan diizinkan-Nya mereka mengadakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat luar biasa.

<sup>4</sup> Penduduk kota telah terpecah menjadi dua kelompok. Ada yang berpihak kepada orang Yahudi; ada yang berpihak kepada para rasul.

<sup>5</sup> Kemudian ada usaha dari pihak bangsa lain dan orang Yahudi bersama dengan pemimpin-pemimpin mereka untuk menganiaya dan melempari Paulus dan Barnabas dengan batu.

<sup>6</sup> Ketika mendengar hal itu, Paulus dan Barnabas melarikan diri dari kota itu, lalu pergi ke kota Listra dan Derbe di Likaonia, dan daerah-daerah di sekitarnya.

<sup>7</sup> Di sana mereka menyampaikan Kabar Baik.

<sup>8</sup> Di Listra ada seorang yang hanya dapat duduk saja karena kakinya tidak

kuat. Ia lumpuh sejak lahir dan tidak pernah berjalan.

<sup>9</sup> Orang itu mendengarkan Paulus sedang berbicara. Paulus langsung menatap matanya. Ia melihat bahwa orang itu percaya dan dia dapat disembuhkan.

<sup>10</sup> Dengan suara yang kuat Paulus berkata, "Berdirilah tegak." Orang lumpuh itu pun melompat dan mulai berjalan.

<sup>11</sup> Ketika orang banyak melihat yang dibuat Paulus, mereka berteriak dalam bahasa Likaonia. Mereka berkata, "Dewa-dewa sudah menjadi sama seperti manusia dan turun ke tengah-tengah kita."

<sup>12</sup> Mereka mulai menyebut Barnabas "Zeus." Mereka menyebut Paulus "Hermes" karena ia yang paling banyak berbicara.



<sup>13</sup> Kuil Zeus terdapat dekat kota. Imam dari kuil itu membawa kerbau jantan dan rangkaian bunga ke pintu gerbang kota. Dia dan orang banyak itu mau menyajikan kurban kepada Paulus dan Barnabas.

<sup>14</sup> Tetapi ketika rasul Barnabas dan Paulus mendengar itu, mereka merobek-robek pakaiannya. Mereka berlari-lari ke tengah-tengah orang banyak dan berseru,

<sup>15</sup> "Mengapa kamu melakukan itu? Kami hanya orang biasa, sama seperti kamu. Kami datang kemari untuk membawa Kabar Baik kepadamu supaya kamu berhenti melakukan hal-hal yang tidak berguna dan datang kepada Allah yang hidup, yang telah menciptakan surga, dunia, lautan, dan segala sesuatu di dalamnya.

<sup>16</sup> Di masa lalu, Allah membiarkan bangsa-bangsa melakukan yang diinginkannya.

<sup>17</sup> Tetapi Allah melakukan berbagai-bagai perbuatan untuk menyatakan, bahwa Dia memang ada. Ia sudah melakukan hal-hal yang baik bagi kamu: Ia memberikan kepada kamu hujan dari langit, dan hasil bumi pada musimnya. Ia memberikan makanan kepada kamu dan membuat hatimu gembira."

<sup>18</sup> Sekalipun berkata demikian, Paulus dan Barnabas hampir-hampir tidak dapat mencegah orang banyak itu membawa kurban kepada mereka.

<sup>19</sup> Kemudian datanglah beberapa orang Yahudi dari Antiokhia dan Ikonium. Mereka membujuk orang banyak untuk memihak kepada mereka. Mereka melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota. Mereka mengira bahwa ia sudah mati.

<sup>20</sup> Ketika para pengikut berkumpul mengelilingi Paulus, dia berdiri dan masuk ke kota. Hari berikutnya ia meninggalkan kota itu bersama Barnabas menuju ke Derbe.

<sup>21</sup> Paulus dan Barnabas memberitakan Kabar Baik di kota Derbe dan mendapat banyak pengikut. Kemudian mereka kembali ke Listra, Ikonium, dan Antiokhia,

<sup>22</sup> untuk menguatkan iman pengikut-pengikut di sana. Mereka mendesak orang untuk tetap teguh dalam iman. Katanya, "Kita harus melalui banyak penderitaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah."

<sup>23</sup> Paulus dan Barnabas mengangkat penatua-penatua di setiap jemaat. Mereka berdoa dan berpuasa untuk penatua-penatua itu. Mereka menyerahkan penatua-penatua yang percaya itu kepada Tuhan.

<sup>24</sup> Paulus dan Barnabas berjalan melintasi Pisidia, lalu mereka tiba di Pamfilia.

<sup>25</sup> Mereka memberitakan firman Allah di Perga. Sesudah itu, mereka melanjutkan perjalanan ke Atalia.

<sup>26</sup> Dari sana mereka berlayar ke Antiokhia. Di kota itulah dahulu mereka diserahkan oleh orang percaya ke dalam perlindungan Allah, dan mengatur mereka untuk melakukan pekerjaan itu. Sekarang pekerjaan itu sudah mereka selesaikan.

<sup>27</sup> Setibanya di sana, mereka mengumpulkan jemaat dan melaporkan segala sesuatu yang telah dilakukan Allah bersama mereka. Mereka menyatakan bahwa pintu telah dibuka oleh Allah, supaya bangsa-bangsa lain dapat juga percaya.

<sup>28</sup> Mereka tinggal di sana bersama para pengikut dalam waktu yang lama.

**15** <sup>1</sup> Beberapa orang telah datang dari Yudea ke Antiokhia. Mereka mulai mengajar saudara-saudara bukan Yahudi, katanya, "Kamu tidak dapat diselamatkan jika kamu tidak disunat. Musa telah mengajarkan kami untuk melakukan itu."

<sup>2</sup> Paulus dan Barnabas tidak setuju dengan ajaran itu. Terjadilah perdebatan di antara mereka. Paulus dan Barnabas dan beberapa orang lain ditunjuk untuk pergi kepada rasul-rasul dan penatua-penatua di Yerusalem. Mereka harus membahas masalah itu.

<sup>3</sup> Mereka diutus oleh jemaat dan pergi melalui Fenisia dan Samaria. Di sana mereka menceritakan tentang orang yang bukan Yahudi yang sudah berbalik kepada Allah. Itu telah membuat saudara-saudara di sana bersukacita.

<sup>4</sup> Ketika mereka sampai di Yerusalem, mereka disambut jemaat, rasul-

rasul, dan penatua-penatua. Mereka melaporkan semua yang dilakukan Allah bersama mereka.

<sup>5</sup> Beberapa orang percaya dari kalangan Farisi di Yerusalem berdiri dan mengatakan, "Orang percaya yang bukan Yahudi harus disunat. Kita harus mengatakan kepada mereka supaya mematuhi hukum Taurat Musa."

<sup>6</sup> Kemudian rasul-rasul dan penatua-penatua bertemu untuk membicarakan persoalan itu.

<sup>7</sup> Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus berdiri dan mengatakan, "Saudara-saudara, aku tahu bahwa kamu mengingat sejak semula Allah telah menetapkan aku dari antara kamu untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang yang bukan Yahudi. Mereka telah mendengar Kabar Baik dari aku dan mereka percaya.

<sup>8</sup> Allah mengenal hati setiap orang, dan Dia menerima orang yang bukan Yahudi. Allah menunjukkan hal itu kepada kita dengan memberi Roh Kudus kepada mereka, sama seperti yang telah dilakukan-Nya kepada kita.

<sup>9</sup> Allah tidak membeda-bedakan antara kita dengan mereka. Bila mereka percaya, Allah membuat hati mereka murni.

<sup>10</sup> Jadi sekarang, mengapa kamu menguji Allah dengan memasang beban yang berat kepada saudara-saudara seiman yang bukan orang Yahudi itu? Kita sendiri dan nenek moyang kita tidak pernah mampu memikul beban itu.

<sup>11</sup> Kita percaya bahwa kita dan mereka itu diselamatkan oleh anugerah Tuhan Yesus."

<sup>12</sup> Seluruh kelompok terdiam, dan mereka mendengarkan Barnabas dan Paulus, yang menceritakan semua

tanda-tanda ajaib dan mukjizat yang telah dibuat Allah melalui mereka di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi.

<sup>13</sup> Yakobus mulai berbicara dan mengatakan, "Saudara-saudara, dengarkan aku.

<sup>14</sup> Petrus sudah menceritakan kepada kami betapa Allah menunjukkan kasih-Nya kepada orang yang bukan Yahudi. Untuk pertama kalinya Allah telah menerima orang yang bukan Yahudi dan menjadikan mereka umat-Nya.

<sup>15</sup> Dan itu sesuai dengan yang dikatakan nabi-nabi,

<sup>16</sup> 'Aku akan kembali setelah ini dan Aku akan membangun kembali rumah Daud yang sudah runtuh. Aku akan membangun reruntuhannya dan mendirikan kembali rumah itu.

<sup>17</sup> Kemudian seluruh umat manusia akan mencari Tuhan semua orang dari bangsa lain adalah umat-Ku juga.



Demikianlah Tuhan telah berkata. Dan Dialah satu-satunya yang melakukan semuanya itu.

<sup>18</sup> Hal-hal itu sudah diketahui sejak permulaan zaman.'

<sup>19</sup> "Menurut pendapatku, kita jangan menyusahkan orang yang bukan Yahudi yang kembali kepada Allah.

<sup>20</sup> Sebaliknya, kita harus menulis surat kepada mereka. Kita harus mengatakan kepada mereka hal-hal berikut: Jangan makan dari makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala. Itu membuat makanan najis. Jangan melakukan dosa percabulan. Jangan makan darah atau daging binatang yang dicekik, yang darahnya masih ada di dalamnya.

<sup>21</sup> Mereka jangan melakukan hal itu sebab hukum Taurat Musa masih dibacakan di setiap kota. Hukum itu telah

dibacakan di rumah pertemuan setiap hari Sabat selama bertahun-tahun."

<sup>22</sup> Rasul-rasul dan penatua bersama-sama dengan seluruh jemaat memutuskan untuk memilih beberapa orang di antara mereka, yang akan diutus ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas. Mereka memilih Yudas Barsabas dan Silas. Mereka adalah orang terhormat di antara saudara-saudara seiman di Yerusalem.

<sup>23</sup> Dengan perantaraan mereka dikirim surat berikut: Dari rasul-rasul dan penatua-penatua, saudara-saudara seimanmu, kepada semua saudara-saudara seiman bukan Yahudi di kota Antiokhia dan di daerah Siria dan Kilikia. Saudara-saudara.

<sup>24</sup> Kami sudah mendengar bahwa ada beberapa orang yang datang kepadamu dari kelompok kami. Mereka sudah menyusahkan kamu dengan kata-kata

mereka dan membuat kamu bingung, tetapi kami tidak mengatakan kepada mereka untuk melakukan itu.

<sup>25</sup> Kami semua setuju dan memutuskan untuk memilih beberapa orang dan mengutus mereka kepadamu bersama-sama dengan saudara kita terkasih Barnabas dan Paulus.

<sup>26</sup> Barnabas dan Paulus telah mempertaruhkan hidupnya untuk melayani Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>27</sup> Begitu pula, kami mengutus Yudas dan Silas. Mereka akan menceritakan hal-hal yang sama kepadamu.

<sup>28</sup> Menurut Roh Kudus, kami tidak boleh membebani kamu melebihi hal-hal yang perlu. Dan kami setuju dengan itu. Kamu perlu melakukan hal-hal ini saja:

<sup>29</sup> Jangan makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala. Jangan makan darah atau daging binatang yang dicekik, atau yang darahnya masih ada

di dalamnya. Jangan melakukan dosa percabulan. Jika kamu menghindari hal-hal itu, kamu berbuat baik. Salam dari kami.

<sup>30</sup> Kemudian Paulus, Barnabas, Yudas, dan Silas meninggalkan Yerusalem. Mereka pergi ke Antiokhia. Di Antiokhia mereka mengumpulkan jemaat dan menyampaikan surat itu kepada mereka.

<sup>31</sup> Ketika surat itu dibaca, jemaat sangat bersukacita karena dukungan yang diterima mereka.

<sup>32</sup> Yudas dan Silas, keduanya nabi, lama berbicara dengan saudara-saudara mereka seiman untuk memberi semangat dan menguatkan mereka.

<sup>33</sup> Setelah beberapa lama berada bersama mereka, kedua saudara itu disuruh kembali ke Yerusalem kepada yang telah mengutus mereka.

<sup>34</sup> [Tetapi Silas memutuskan untuk tetap tinggal di sana.]

<sup>35</sup> Paulus dan Barnabas masih tinggal beberapa lama di Antiokhia. Mereka bersama-sama dengan banyak orang lain telah mengajar dan memberitakan firman Tuhan.

<sup>36</sup> Beberapa hari kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas, "Mari kita kembali dan mengunjungi saudara-saudara kita seiman di semua kota, tempat kita telah memberitakan firman Tuhan. Kita akan melihat bagaimana perkembangan mereka."

<sup>37</sup> Barnabas mau membawa Yohanes, yang disebut Markus.

<sup>38</sup> Tetapi Paulus merasa sebaiknya mereka tidak membawa seorang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan yang tidak melanjutkan pekerjaan bersama dengan mereka.

<sup>39</sup> Terjadilah perselisihan yang besar sehingga Paulus dan Barnabas berpisah

satu sama lain. Barnabas membawa Markus dan berlayar ke Siprus.

<sup>40</sup> Paulus memilih Silas, lalu berangkat setelah saudara-saudara mereka menyerahkan mereka ke dalam perlindungan Tuhan.

<sup>41</sup> Paulus pergi melalui Siria dan Kilikia sambil menguatkan iman jemaat-jemaat di sana.

**16** <sup>1</sup> Paulus pergi ke Derbe dan Listra. Di sana ada seorang pengikut yang bernama Timotius. Ibunya orang Yahudi yang percaya, ayahnya orang Yunani.

<sup>2</sup> Ia sangat dipuji oleh saudara-saudara seiman di Listra dan Ikonium.

<sup>3</sup> Paulus mau supaya Timotius ikut dengan dia. Jadi, ia menyunat Timotius, sebab mereka tahu, bahwa ayahnya orang Yunani.

<sup>4</sup> Mereka pergi dari satu kota ke kota yang lain. Dan di mana-mana mereka

menyampaikan peraturan-peraturan, yang sudah diputuskan oleh para rasul dan tua-tua di Yerusalem.

<sup>5</sup> Maka jemaat-jemaat dikuatkan dalam iman dan jumlah mereka makin bertambah setiap hari.

<sup>6</sup> Paulus dan yang menyertai dia menjalani daerah Frigia dan Galatia sebab mereka dilarang oleh Roh Kudus memberitakan firman di Asia.

<sup>7</sup> Ketika mereka tiba di perbatasan Misia, mereka mencoba untuk pergi ke Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkannya.

<sup>8</sup> Oleh sebab itu, mereka melewati Misia dan sampai ke Troas.

<sup>9</sup> Malam itu Paulus mendapat penglihatan: Seorang dari Makedonia berdiri di sana dan memohon kepadanya, "Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami."

<sup>10</sup> Setelah Paulus melihat penglihatan itu, kami segera mengurus keberangkatan ke Makedonia. Dari penglihatan itu kami menyimpulkan bahwa Allah telah memanggil kami untuk membawa Kabar Baik kepada orang Makedonia.

<sup>11</sup> Kami berlayar dari Troas langsung ke Samotrake. Hari berikutnya kami berlayar ke Neapolis.

<sup>12</sup> Dari sana kami ke Filipi, kota terpenting di bagian Makedonia. Kota itu berpenduduk orang Roma. Kami tinggal di kota itu beberapa hari.

<sup>13</sup> Pada hari Sabat kami pergi ke luar pintu gerbang kota menuju sungai. Kami mengharapkan mendapat tempat yang baik di sana untuk berdoa. Beberapa perempuan telah berkumpul di sana. Kami duduk dan berbicara dengan mereka.



<sup>14</sup> Di antara mereka ada seorang yang bernama Lidia. Ia pedagang kain ungu dari kota Tiatira yang beribadat kepada Allah yang benar. Lidia mendengarkan Paulus. Allah membuka hatinya. Dia mempercayai apa yang dikatakan Paulus.

<sup>15</sup> Ia dan seisi rumahnya dibaptis. Kemudian Lidia mengundang kami ke rumahnya. Katanya, "Sekiranya kamu menganggap bahwa aku benar-benar percaya kepada Tuhan, datanglah dan tinggal di rumahku." Ia berhasil membujuk kami untuk datang.

<sup>16</sup> Ketika kami pergi ke tempat itu untuk berdoa, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan. Di dalam dirinya terdapat roh yang memampukan dia untuk meramalkan masa depan. Banyak untung yang diperoleh hamba perempuan itu untuk majikannya dengan cara meramalkan masa depan.

<sup>17</sup> Ia terus mengikuti Paulus dan kami, sambil berteriak, "Mereka adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan keselamatan."

<sup>18</sup> Berhari-hari ia melakukan itu. Paulus mulai merasa terganggu. Ia berbalik dan berkata kepada roh itu, "Dengan kuasa Yesus Kristus, aku perintahkan supaya engkau keluar dari dia." Pada saat itu juga roh itu keluar.

<sup>19</sup> Ketika majikan perempuan itu melihat, bahwa harapan mereka akan keuntungan telah hilang, mereka menangkap Paulus dan Silas dan menyeret mereka ke tempat pertemuan untuk menghadap pejabat-pejabat kota.

<sup>20</sup> Di hadapan pejabat mereka mengatakan, "Mereka adalah orang Yahudi yang mengganggu keamanan kota ini.

<sup>21</sup> Mereka mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak mungkin kita ikuti atau lakukan selaku orang Roma."

<sup>22</sup> Orang banyak ikut melontarkan serangan terhadap mereka. Pejabat-pejabat itu merobek-robek pakaian Paulus dan Silas sehingga terlepas dari tubuh mereka dan memerintahkan untuk memukul mereka.

<sup>23</sup> Setelah mendapat banyak pukulan, mereka dijebloskan ke dalam penjara. Kepada kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka baik-baik.

<sup>24</sup> Karena menerima perintah itu, kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke dalam ruangan paling dalam dari gedung itu. Kemudian kaki mereka dibelenggu.

<sup>25</sup> Kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah. Orang tahanan lain mendengar mereka.

<sup>26</sup> Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang kuat sehingga dasar penjara itu terguncang. Kemudian semua pintu terbuka dan semua rantai orang terlepas.

<sup>27</sup> Kepala penjara itu terbangun. Dia melihat bahwa pintu-pintu penjara telah terbuka. Ia mau bunuh diri karena mengira bahwa orang tahanan itu sudah melarikan diri. Ia mencabut pedangnya.

<sup>28</sup> Tetapi Paulus berteriak, "Jangan lukai dirimu. Kami semua ada di sini."

<sup>29</sup> Kepala penjara itu meminta seseorang untuk mengambil lampu, lalu ia berlari-lari masuk ke dalam sambil gemetar ketakutan. Ia berlutut di depan Paulus dan Silas.

<sup>30</sup> Kemudian dia mengantar mereka ke luar dan mengatakan, "Tuan-tuan, apa yang harus kulakukan supaya aku diselamatkan?"

<sup>31</sup> Jawab mereka kepadanya, "Percayalah kepada Tuhan Yesus

supaya engkau diselamatkan, engkau dan seisi rumahmu."

<sup>32</sup> Maka mereka memberitakan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang yang ada di rumahnya.

<sup>33</sup> Malam itu juga kepala penjara itu membersihkan luka-luka mereka. Kemudian dia dan keluarganya dibaptis.

<sup>34</sup> Setelah itu kepala penjara membawa Paulus dan Silas ke rumahnya, dan memberi makanan kepada mereka. Mereka bersukacita karena ia dan segenap keluarganya sudah percaya kepada Allah.

<sup>35</sup> Besok paginya para pejabat mengirimkan petugas-petugas mereka kepada kepala penjara, katanya, "Lepaskan orang itu."

<sup>36</sup> Kepala penjara itu menyampaikan kata-kata itu kepada Paulus, "Para pejabat telah memerintahkan supaya

kamu dibebaskan. Jadi, sekarang kamu boleh keluar dan pergi dengan damai."

<sup>37</sup> Tetapi Paulus berkata kepada tentara-tentara itu, "Mereka memukul kami di depan umum. Padahal mereka tidak menemukan kesalahan kami. Walaupun kami warga negara Roma, mereka tetap melakukan itu. Lagi pula mereka telah memasukkan kami ke dalam penjara. Sekarang mereka mau menyuruh kami pergi secara diam-diam. Tentu saja kami tidak mau. Mereka sendiri harus datang kemari dan mengantar kami ke luar."

<sup>38</sup> Petugas-petugas itu melaporkan kata-kata Paulus kepada pejabat-pejabat. Ketika mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma, mereka menjadi takut.

<sup>39</sup> Mereka datang dan memohon maaf. Kemudian pejabat-pejabat itu mengantar mereka ke luar dan meminta mereka untuk meninggalkan kota itu.

<sup>40</sup> Ketika Paulus dan Silas keluar dari penjara, mereka pergi ke rumah Lidia. Mereka melihat dan menghibur saudara-saudara seiman di sana. Kemudian Paulus dan Silas pergi.

**17** <sup>1</sup> Paulus dan Silas menempuh perjalanan melalui Amfipolis dan Apolonia. Mereka tiba di Tesalonika. Di sana ada rumah pertemuan orang Yahudi.

<sup>2</sup> Sesuai dengan kebiasaannya, Paulus masuk ke dalam rumah pertemuan. Setiap hari Sabat selama tiga minggu ia berdiskusi dengan orang Yahudi tentang Kitab Suci.

<sup>3</sup> Ia menjelaskan dan mengambil bukti-bukti bahwa Kristus harus menderita dan kemudian bangkit dari kematian. Kata Paulus, "Yesus yang kuberitakan kepadamu, Dialah Kristus yang dijanjikan itu"

<sup>4</sup> Sebagian dari mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas. Sejumlah besar orang Yunani yang menghormati Allah juga bergabung dengan mereka. Tidak sedikit jumlah perempuan terkemuka yang ikut dengan mereka.

<sup>5</sup> Dan orang Yahudi menjadi cemburu. Mereka mengumpulkan beberapa penjahat di kota dan membentuk kelompok penjahat yang menghasut penduduk kota untuk mengadakan huru-hara. Mereka menyerang rumah Yason dan mencoba mencari Paulus dan Silas, dengan maksud untuk menyeret mereka ke depan orang banyak.

<sup>6</sup> Ketika mereka tidak menemukan kedua orang itu, Yason dan beberapa orang percaya diseretnya kepada penguasa kota. Mereka berteriak, "Mereka yang menyebabkan kesusahan di seluruh dunia sudah datang kemari.



<sup>7</sup> Dan Yason telah menerima mereka di rumahnya. Mereka melakukan hal-hal yang bertentangan dengan perintah Kaisar. Mereka mengatakan bahwa ada raja lain, yaitu Yesus."

<sup>8</sup> Orang banyak dan penguasa kota menjadi bingung mendengar berita itu.

<sup>9</sup> Mereka memaksa Yason dan yang lain-lain membayar denda supaya mereka dilepaskan.

<sup>10</sup> Pada waktu malam saudara-saudara seiman itu segera menyuruh Paulus dan Silas meninggalkan kota menuju Berea. Ketika sampai di Berea, Paulus dan Silas pergi ke rumah pertemuan Yahudi.

<sup>11</sup> Orang di sana hatinya lebih terbuka daripada orang di Tesalonika. Mereka telah mendengarkan firman Allah dengan hati terbuka dan menyelidiki Kitab Suci setiap hari sebab mereka mau mengetahui apakah yang dikatakan Paulus itu benar.

<sup>12</sup> Sebagai akibatnya, banyak dari orang Yahudi dan orang penting Yunani, baik laki-laki maupun perempuan menjadi percaya.

<sup>13</sup> Ketika orang Yahudi di Tesalonika mendengar, bahwa Paulus juga memberitakan firman Allah di Berea, mereka pergi ke sana untuk menghasut dan menggelisahkan orang banyak.

<sup>14</sup> Oleh sebab itu, saudara-saudara seiman di sana segera menyuruh Paulus berangkat menuju pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap di Berea.

<sup>15</sup> Mereka yang mengantar Paulus membawanya sampai ke Atena. Mereka membawa pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius supaya mereka segera bergabung dengan Paulus; kemudian mereka berangkat.

<sup>16</sup> Paulus menunggu kedatangan Silas dan Timotius di Atena. Hatinya merasa

sangat tertekan karena melihat banyak patung berhala di kota itu.

<sup>17</sup> Di rumah pertemuan Paulus berbicara dengan orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi yang menyembah Allah yang benar. Setiap hari Paulus juga berbicara dengan beberapa orang yang ada di pasar.

<sup>18</sup> Beberapa ahli pikir dari aliran Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus. Di antara mereka ada yang mengatakan, "Apa yang mau dikatakan si pembual itu?" Yang lain mengatakan, "Rupanya ia berbicara tentang dewa-dewa asing." Mereka mengatakan itu karena ia berbicara tentang Yesus dan kebangkitan dari kematian.

<sup>19</sup> Mereka membawanya menghadap sidang Areopagus. Mereka berkata, "Silahkan, terangkan kepada kami

tentang ajaran baru yang engkau sampaikan.

<sup>20</sup> Engkau menyampaikan hal-hal yang aneh kepada kami. Kami belum pernah mendengar itu sebelumnya. Kami mau mengetahui arti ajaran itu."

<sup>21</sup> Semua penduduk Atena dan orang asing yang tinggal di kota itu memakai waktu mereka untuk menceritakan atau mendengarkan sesuatu yang baru.

<sup>22</sup> Kemudian Paulus berdiri di hadapan sidang Areopagus dan mengatakan, "Orang Atena, aku melihat bahwa kamu orang beragama dalam segala hal.

<sup>23</sup> Ketika aku berjalan-jalan di sekitar sini dan melihat benda-benda pujaanmu, aku menjumpai mezbah yang bertuliskan kata-kata, 'Kepada Allah yang tidak dikenal.'\* Kamu menyembah Allah yang tidak kamu kenal. Itulah Allah yang akan kuberitakan kepadamu.

<sup>24</sup> Dialah Allah yang menciptakan dunia dan segala isinya. Dialah Tuhan atas bumi dan langit. Ia tidak hidup di kuil-kuil yang dibangun manusia.

<sup>25</sup> Dialah yang memberi hidup, nafas, dan segala sesuatu yang lain kepada manusia. Ia tidak membutuhkan pertolongan dari manusia. Allah mempunyai segala sesuatu yang dibutuhkan-Nya.

<sup>26</sup> Dari satu orang Allah telah menciptakan semua bangsa supaya mereka mendiami seluruh bumi ini. Ia menetapkan waktu-waktu tertentu dan batas-batas pada tempat-tempat tinggal mereka.

<sup>27</sup> Maksud-Nya supaya mereka mencari Allah, dan mungkin mereka akan menjangkau Dia dan menemukan-Nya, meskipun Dia tidak jauh dari kita masing-masing:

<sup>28</sup> Kita hidup bersama Dia. Kita berjalan bersama Dia. Kita ada bersama Dia. Sama seperti yang dikatakan oleh beberapa penyairmu, 'Sebab kami adalah anak-anak-Nya.'

<sup>29</sup> Jadi, karena kita adalah anak-anak-Nya, janganlah kita berpikir, bahwa yang ilahi itu sama seperti emas, perak, batu, suatu gambaran buatan keterampilan, dan khayalan manusia.

<sup>30</sup> Di masa lalu manusia tidak mengenal Allah. Allah tidak mempedulikan itu, tetapi sekarang Ia memerintahkan semua orang di mana-mana untuk bertobat.

<sup>31</sup> Allah sudah menentukan waktu untuk mengadili semua orang di dunia ini. Dia adil. Ia akan mengadili melalui satu Orang yang sudah ditetapkan-Nya. Ia sudah membuktikannya kepada semua orang dengan membangkitkan Orang itu dari kematian."

<sup>32</sup> Ketika mereka mendengar tentang kebangkitan Yesus, ada di antara mereka yang menertawainya, tetapi yang lain mengatakan, "Kami mau mendengar engkau lagi berbicara tentang hal itu."

<sup>33</sup> Paulus meninggalkan mereka.

<sup>34</sup> Beberapa dari mereka bergabung dengan dia dan percaya. Di antara mereka terdapat Dionysius, anggota sidang Areopagus. Orang lain yang menjadi percaya adalah seorang perempuan bernama Damaris. Ada juga beberapa orang lain menjadi percaya.

**18** <sup>1</sup> Sesudah itu Paulus meninggalkan Atena dan pergi ke Korintus.

<sup>2</sup> Di sana ia bertemu dengan seorang Yahudi yang bernama Akwila, kelahiran Pontus. Ia baru saja datang dari Italia bersama istrinya Priskila. Mereka meninggalkan Italia karena Klaudius telah memerintahkan semua orang

Yahudi harus meninggalkan kota Roma. Paulus pergi mengunjungi Akwila dan Priskila.

<sup>3</sup> Karena Paulus melakukan pekerjaan yang sama seperti mereka, ia tinggal dan bekerja dengan mereka. Mereka pembuat tenda.

<sup>4</sup> Setiap hari Sabat Paulus pergi ke rumah pertemuan dan berbicara kepada orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Dia mencoba untuk meyakinkan mereka supaya percaya kepada Yesus.

<sup>5</sup> Ketika Silas dan Timotius tiba dari Makedonia, Paulus mengabdikan diri sepenuhnya untuk memberitakan firman Allah, menyaksikan kepada orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu.

<sup>6</sup> Mereka menentang Paulus dan menghina sehingga ia mengebaskan debu dari pakaiannya. Paulus mengatakan kepada mereka, "Biarlah



kamu sendiri yang bertanggung jawab jika kamu tidak diselamatkan. Aku tidak bertanggung jawab. Mulai sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi."

<sup>7</sup> Ia meninggalkan rumah pertemuan itu dan pergi ke rumah seorang yang bernama Titius Yustus. Orang itu menyembah Allah yang benar. Rumahnya terletak bersebelahan dengan rumah pertemuan.

<sup>8</sup> Krispus, pemimpin rumah pertemuan itu, beserta seisi rumahnya percaya kepada Tuhan Yesus. Banyak orang Korintus yang mendengar Paulus. Mereka juga percaya dan dibaptis.

<sup>9</sup> Suatu malam Tuhan berkata kepada Paulus melalui suatu penglihatan, "Jangan takut. Bicaralah. Jangan tinggal diam.

<sup>10</sup> Aku menyertaimu. Tidak ada orang yang dapat menyakitimu sebab Aku mempunyai banyak orang di kota ini."

<sup>11</sup> Paulus tinggal di sana selama satu setengah tahun dan mengajarkan kebenaran Allah kepada orang banyak.

<sup>12</sup> Galio menjadi gubernur di Akhaya. Orang Yahudi bergabung dan menyerang Paulus. Mereka menyeretnya ke pengadilan.

<sup>13</sup> Mereka berkata, "Ia membujuk orang banyak untuk menyembah Allah dengan cara yang bertentangan dengan hukum Taurat kami."

<sup>14</sup> Paulus telah siap untuk mengatakan sesuatu, tetapi Galio berkata kepada orang Yahudi, "Kalau itu adalah tentang suatu kesalahan atau kejahatan yang berat, memang pantas bagiku untuk mendengarkan kamu orang Yahudi.

<sup>15</sup> Tetapi karena itu hanya menyangkut perkataan, nama, dan hukum kamu

sendiri, silahkan selesaikan sendiri. Aku menolak menjadi hakim atas perkara seperti itu."

<sup>16</sup> Kemudian Galio menyuruh mereka pergi dari ruang pengadilan.

<sup>17</sup> Mereka semua menangkap Sostenes, pemimpin rumah pertemuan itu, lalu memukulnya di depan pengadilan. Dan itu tidak mengganggu Galio.

<sup>18</sup> Paulus tinggal beberapa hari bersama orang percaya. Kemudian dia pamit dari saudara-saudara seiman dan berlayar ke Siria. Priskila dan Akwila ikut bersama dia. Paulus mencukur rambutnya di Kengkrea karena ia sudah membuat janji kepada Allah.

<sup>19</sup> Mereka tiba di Efesus, dan Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di sana. Paulus pergi ke rumah pertemuan dan berdiskusi dengan orang Yahudi.

<sup>20</sup> Mereka meminta kepada Paulus untuk tinggal lebih lama di sana, tetapi ia menolak permintaan itu.

<sup>21</sup> Paulus meninggalkan mereka, ia berkata, "Jika Allah menghendakinya, aku akan kembali kepadamu." Lalu ia berlayar meninggalkan Efesus.

<sup>22</sup> Ketika ia tiba di Kaisarea, ia pergi dan menyalami jemaat di sana. Kemudian dia melanjutkan perjalanan ke Antiokhia.

<sup>23</sup> Setelah berada di sana beberapa lama, ia meninggalkan tempat itu. Ia pergi dari tempat yang satu ke tempat yang lain di daerah Galatia dan Frigia untuk menguatkan iman pengikut-pengikut Yesus.

<sup>24</sup> Ada seorang Yahudi bernama Apolos datang ke Efesus. Ia kelahiran Aleksandria, seorang yang terpelajar dan pandai berbicara. Ia mengetahui banyak sekali tentang Kitab Suci.

<sup>25</sup> Ia sudah mendapat pelajaran dalam ajaran Tuhan, dan dia mengajar dan berbicara dengan penuh semangat tentang Yesus dengan tepat, meskipun dia hanya mengetahui tentang baptisan Yohanes.

<sup>26</sup> Dengan berani Apolos mulai berbicara di rumah pertemuan. Ketika Priskila dan Akwila mendengarnya, mereka memanggil dia ke rumah mereka, dan memberikan penjelasan yang lebih tepat lagi tentang ajaran Allah kepada Apolos.

<sup>27</sup> Ketika Apolos mau mengunjungi Akhaya, saudara-saudara seiman membantunya. Mereka menulis surat kepada pengikut Yesus di Akhaya untuk menyambut dia. Setibanya di sana, ia sangat membantu mereka yang telah menjadi percaya oleh anugerah Allah.

<sup>28</sup> Apolos sangat kuat berdebat dan mengalahkan orang Yahudi dalam

perdebatan. Ia memakai Kitab Suci dan menunjukkan bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan itu.

**19**<sup>1</sup> Ketika Apolos berada di Korintus, Paulus menjalani pedalaman negeri dan tiba di Efesus. Ia bertemu dengan beberapa pengikut Yesus di sana.

<sup>2</sup> Ia bertanya kepada mereka, "Apakah kamu sudah menerima Roh Kudus ketika kamu menjadi percaya?" Jawab mereka, "Kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus."

<sup>3</sup> Kata Paulus, "Kalau begitu, baptisan apa yang kamu telah terima?" Mereka berkata, "Baptisan Yohanes."

<sup>4</sup> Paulus menjelaskan, "Yohanes mengatakan kepada orang banyak supaya bertobat. Ia mengatakan kepada orang banyak untuk percaya kepada Dia yang datang sesudah Yohanes, yaitu Yesus."

<sup>5</sup> Ketika mereka mendengar itu, mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

<sup>6</sup> Paulus menumpangkan tangan atas mereka dan Roh Kudus datang ke atas mereka. Kemudian mereka mulai berkata-kata dalam bahasa lain dan menubuatkan kejadian-kejadian yang akan datang.

<sup>7</sup> Jumlah mereka kira-kira 12 orang.

<sup>8</sup> Paulus masuk ke rumah pertemuan dan berbicara dengan berani. Selama tiga bulan dia melakukan hal itu. Ia berdebat dan mencoba meyakinkan orang Yahudi untuk menerima ajarannya tentang Kerajaan Allah.

<sup>9</sup> Tetapi ada beberapa di antara mereka yang keras hati dan menolak untuk percaya. Mereka mengatakan hal-hal yang buruk tentang Jalan Tuhan di depan umum. Oleh karena itu, Paulus meninggalkan mereka dan membawa pengikut-pengikut Yesus untuk pergi ke

sekolah Tiranus. Di sana dia berbicara setiap hari dengan orang banyak.

<sup>10</sup> Paulus melakukan itu selama dua tahun. Akibatnya, semua orang yang tinggal di Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

<sup>11</sup> Melalui Paulus, Allah melakukan mukjizat yang luar biasa.

<sup>12</sup> Orang membawa sapu tangan dan kain yang pernah dipakai oleh Paulus. Orang meletakkannya atas orang sakit dan mereka menjadi sembuh dari penyakit mereka, dan roh-roh jahat meninggalkan mereka.

<sup>13</sup> Beberapa orang Yahudi berjalan berkeliling untuk mengusir roh-roh jahat. Mereka mencoba mengusir roh jahat itu dengan mempergunakan kuasa Tuhan Yesus. Mereka semua berkata, "Dengan perantaraan Yesus yang sama, yang diberitakan Paulus aku perintahkan kamu supaya keluar."



<sup>14</sup> Tujuh anak laki-laki dari imam besar yang bernama Skewa telah melakukan itu.

<sup>15</sup> Tetapi roh jahat itu menjawab mereka, "Aku mengenal Yesus dan aku tahu tentang Paulus, tetapi siapa kamu?"

<sup>16</sup> Maka orang yang kemasukan roh jahat itu melompat menyerang mereka. Ia memukul mereka dan merobek pakaian mereka sehingga mereka lari dari rumah itu.

<sup>17</sup> Semua orang Yahudi dan Yunani yang tinggal di Efesus mengetahui itu. Mereka menghormati Allah. Dan nama Tuhan Yesus makin dimuliakan.

<sup>18</sup> Banyak orang yang telah menjadi percaya datang dan mengaku secara terbuka tentang hal-hal buruk yang telah dilakukan oleh mereka.

<sup>19</sup> Banyak dari mereka yang telah menggunakan ilmu gaib, mengumpulkan buku-buku mereka, lalu membakarnya

di depan semua orang. Mereka menghitung nilai dari buku-buku itu dan menyimpulkan bahwa harganya 50.000 keping uang perak.

<sup>20</sup> Dengan cara demikian, firman Allah semakin tersebar ke mana-mana dan menjadi lebih berpengaruh sehingga makin banyak orang menjadi percaya.

<sup>21</sup> Setelah hal-hal itu terjadi, Paulus atas dorongan Roh memutuskan untuk pergi ke Yerusalem melalui Makedonia dan Akhaya. Katanya, "Setelah aku pergi ke sana, aku harus berkunjung juga ke Roma."

<sup>22</sup> Paulus mengirim kedua penolongnya, Timotius dan Erastus, ke Makedonia. Paulus sendiri tinggal lebih lama di Asia.

<sup>23</sup> Pada masa itu terjadilah kekacauan besar tentang Jalan Tuhan.

<sup>24</sup> Seorang bernama Demetrius, tukang perak, membuat kuil-kuil dari perak untuk dewi Artemis. Usahanya memberi

pekerjaan cukup banyak kepada para pengrajin.

<sup>25</sup> Ia mengumpulkan mereka dan pekerja-pekerja dari usaha-usaha sejenis dan mengatakan, "Saudara-saudara, kamu semua tahu bahwa kita mendapat penghasilan besar dari pekerjaan ini.

<sup>26</sup> Kamu dapat melihat dan mendengar bahwa Paulus telah membujuk banyak orang yang kemudian meninggalkan kita, tidak hanya di Efesus, tetapi hampir di seluruh Asia. Ia mengatakan bahwa yang dibuat tangan manusia sesungguhnya bukanlah dewa.

<sup>27</sup> Bahayanya ialah bahwa pekerjaan kita akan mendapat nama buruk, tetapi bahaya yang lain adalah kuil dewi Artemis akan kehilangan arti. Kebesaran dewi itu akan hilang, dewi yang dipuja di seluruh Asia dan dunia."

<sup>28</sup> Ketika mendengar itu, mereka menjadi marah dan berteriak, katanya, "Besarlah Artemis bagi orang Efesus."

<sup>29</sup> Kota itu penuh dengan kekacauan. Serempak mereka menyerbu ke gedung kesenian serta menangkap Gayus dan Aristarkhus, dua orang Makedonia yang menjadi teman seperjalanan Paulus.

<sup>30</sup> Paulus mau berbicara di depan orang banyak, tetapi pengikut Yesus tidak mengizinkannya.

<sup>31</sup> Beberapa pejabat provinsi yang menjadi sahabat Paulus mengirim berita kepadanya. Mereka membujuk dia supaya jangan berusaha masuk ke gedung kesenian itu.

<sup>32</sup> Saat itu ada orang yang berteriak-teriak tentang hal ini, dan orang lain lagi berteriak tentang hal lain, dan seluruh kumpulan orang itu menjadi kacau. Kebanyakan dari mereka

tidak mengetahui mengapa mereka berkumpul di sana.

<sup>33</sup> Aleksander didesak maju ke depan oleh orang Yahudi. Orang banyak menjelaskan persoalannya kepada Aleksander. Aleksander memberi isyarat dengan tangannya dan mencoba mengemukakan pembelaan di depan umum.

<sup>34</sup> Ketika mereka menyadari, bahwa ia orang Yahudi, mereka berteriak-teriak selama kira-kira dua jam, "Besarlah Artemis, dewi orang Efesus."

<sup>35</sup> Pejabat kota itu berusaha menenangkan orang banyak itu dan berkata, "Hai orang Efesus. Apakah ada orang di dunia ini yang tidak mengetahui bahwa kota Efesus adalah penjaga yang baik terhadap kuil Artemis yang agung maupun batu suci yang jatuh dari langit?"

<sup>36</sup> Hal itu tidak dapat disangkal, kamu harus tenang. Jangan bertindak gegabah.

<sup>37</sup> Kamu sudah membawa kedua orang ini kemari walaupun mereka tidak merampok kuil-kuil atau menghujat dewi kita.

<sup>38</sup> Jika Demetrius dan pengrajin-pengrajinnya mempunyai tuntutan terhadap seseorang, bawalah dia ke pengadilan. Di sana ada pejabat-pejabat. Biarlah mereka saling menuduh.

<sup>39</sup> Jika kamu masih mempunyai persoalan yang perlu diselidiki, biarlah itu diselesaikan dalam pertemuan biasa.

<sup>40</sup> Saat ini kita dalam bahaya, dituduh melakukan kerusuhan karena yang terjadi hari ini. Kita tidak mempunyai alasan yang dapat membenarkan huru-hara ini."

<sup>41</sup> Setelah mengatakan itu, ia membubarkan pertemuan.

**20** <sup>1</sup> Setelah kekacauan itu berhenti, Paulus memanggil pengikut-pengikut Yesus untuk mengunjunginya. Ia memberi semangat kepada mereka. Ia mengatakan, "Selamat tinggal", lalu berangkat ke Makedonia.

<sup>2</sup> Ia menyampaikan banyak hal yang memberi semangat kepada para pengikut Yesus di berbagai tempat dalam perjalanannya melalui Makedonia. Kemudian Paulus pergi ke Yunani.

<sup>3</sup> Dia tinggal di sana selama tiga bulan. Paulus telah siap untuk berlayar ke Siria, tetapi beberapa orang Yahudi merencanakan sesuatu melawan Paulus. Maka Paulus memutuskan untuk kembali melalui Makedonia ke Siria.

<sup>4</sup> Beberapa orang menyertai dia. Mereka adalah: Sopater, anak Pirus dari Berea, Aristarkhus dan Sekundus dari Tesalonika, Gayus dari Derbe, Timotius

dan dua orang dari Asia, yaitu Tikhikus dan Trofimus.

<sup>5</sup> Mereka berangkat lebih dahulu dan menunggu kami di Troas.

<sup>6</sup> Kami berlayar dari Filipi sesudah hari raya Roti Tidak Beragi. Lima hari kemudian kami bergabung dengan mereka di Troas dan tinggal di sana selama tujuh hari.

<sup>7</sup> Pada malam minggu itu ketika kami berkumpul untuk perjamuan Tuhan, Paulus berbicara dengan saudara-saudara seiman, karena dia bermaksud untuk berangkat hari berikutnya. Ia berbicara terus sampai tengah malam.

<sup>8</sup> Kami semua berkumpul di ruangan atas, dan di ruangan itu banyak lampu.

<sup>9</sup> Seorang pemuda bernama Eutikhus duduk di jendela. Paulus terus berbicara, dan Eutikhus sudah mulai mengantuk, akhirnya Eutikhus tertidur dan terjatuh



dari jendela tingkat tiga. Ketika orang banyak mengangkatnya, ia sudah mati.

<sup>10</sup> Paulus turun ke bawah dan merebahkan diri ke atas pemuda itu. Ia memeluknya. Paulus berkata kepada para pengikut itu, "Jangan khawatir. Ia masih hidup."

<sup>11</sup> Paulus pergi ke atas dan memecahkan roti, lalu memakannya. Ia berbicara sangat lama kepada mereka. Hari sudah menjelang fajar ketika dia selesai berbicara. Kemudian Paulus berangkat.

<sup>12</sup> Mereka mengantar pulang Eutikhus dalam keadaan hidup, dan mereka sangat terhibur.

<sup>13</sup> Kami berlayar ke Asos. Kami yang pertama berangkat sebelum Paulus. Ia berencana menemui kamu di Asos dan bergabung dengan kami di kapal. Ia mengatakan itu kepada kami karena ia mau pergi ke Asos melalui darat.

<sup>14</sup> Kemudian kami bertemu di Asos, lalu ia naik kapal dan kami melanjutkan pelayaran ke Mitilene.

<sup>15</sup> Hari berikutnya kami berlayar dari sana dan tiba di tempat yang berhadapan dengan pulau Khios. Hari berikutnya kami menyeberang ke Samos dan sehari kemudian kami tiba di Miletus.

<sup>16</sup> Paulus sudah memutuskan untuk tidak singgah di Efesus agar tidak terlalu lama tinggal di Asia. Ia buru-buru sebab dia mau berada di Yerusalem pada hari Pentakosta, jika memungkinkan.

<sup>17</sup> Dari Miletus Paulus mengirim berita ke Efesus. Ia meminta para penatua jemaat di sana untuk datang kepadanya.

<sup>18</sup> Sesudah para penatua tiba, ia mengatakan kepada mereka, "Kamu tahu, bagaimana aku hidup ketika berada bersama kamu sejak hari pertama aku tiba di Asia.

<sup>19</sup> Orang Yahudi merencanakan hal-hal untuk melawan aku dan hal itu membuat aku banyak menderita. Tetapi kamu mengetahui, bahwa aku selalu melayani Tuhan, kadang-kadang dengan cucuran air mata. Aku tidak pernah memikirkan diriku sendiri.

<sup>20</sup> Kamu tahu bahwa aku tidak ragu-ragu untuk mengatakan apa saja demi kebaikanmu. Aku tidak ragu-ragu mengajar kamu di depan umum, dari rumah ke rumah.

<sup>21</sup> Aku bersaksi, baik kepada orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Aku berbicara supaya mereka bertobat dan kembali kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus.

<sup>22</sup> Sekarang untuk menuruti Roh, aku akan pergi ke Yerusalem. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi padaku di sana.

<sup>23</sup> Aku hanya tahu bahwa di setiap kota Roh Kudus memberitahukan kepadaku,

bahwa penjara dan sengsara menunggu aku.

<sup>24</sup> Tetapi aku tidak memikirkan hidupku, asal aku dapat berhasil dalam menyelesaikan tugas pelayanan yang kuterima dari Tuhan Yesus. Tugas itu ialah menyaksikan Kabar Baik tentang anugerah Allah.

<sup>25</sup> "Dan aku tahu bahwa tidak seorang pun dari antara kamu akan bertemu lagi dengan aku. Selama aku berada di tengah-tengah kamu, aku telah memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah kepada kamu.

<sup>26</sup> Jadi, aku menyatakan kepadamu hari ini, jika kamu tidak selamat, itu bukan urusanku.

<sup>27</sup> Aku tidak ragu-ragu memberitakan seluruh kehendak Allah kepadamu.

<sup>28</sup> Jagalah dirimu dan jemaatmu. Kamu sudah diangkat Roh Kudus sebagai pemimpin untuk menggembalakan

jemaat Allah. Allah sudah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri.

<sup>29</sup> Aku tahu bahwa sesudah keberangkatanku, serigala-serigala buas akan datang ke tengah-tengah kamu. Mereka tidak mengenal ampun terhadap jemaat gembalaanmu.

<sup>30</sup> Bahkan dari antara kamu akan bangkit orang yang mengatakan hal-hal yang tidak benar untuk menarik pengikut-pengikut bagi dirinya sendiri.

<sup>31</sup> Jadi, berjaga-jagalah. Ingatlah bahwa selama tiga tahun aku tidak pernah berhenti memperingatkan kamu masing-masing, siang dan malam. Aku sering menangis demi kamu.

<sup>32</sup> "Sekarang aku serahkan kamu ke dalam pemeliharaan Allah dan kepada firman anugerah-Nya yang mampu membangun kamu dalam iman dan memberi kepadamu warisan yang disediakan untuk semua umat-Nya.

<sup>33</sup> Aku tidak pernah menginginkan perak, emas, atau pakaian dari orang lain.

<sup>34</sup> Kamu tahu bahwa tanganku selalu bekerja untuk memenuhi kebutuhanku sendiri dan kebutuhan mereka yang menyertai aku.

<sup>35</sup> Dalam semua hal aku telah menunjukkan kepadamu supaya kamu bekerja keras seperti yang kulakukan dan kita dapat membantu orang yang lemah. Aku telah mengajarkan kepada kamu untuk mengingat perkataan Tuhan Yesus. Yesus mengatakan, 'Lebih berbahagia orang yang memberi daripada yang menerima.'"

<sup>36</sup> Setelah Paulus mengatakan itu, ia berlutut dan berdoa bersama-sama dengan mereka semua.

<sup>37</sup> Mereka semua menangis. Mereka sangat sedih karena pernyataan Paulus, bahwa mereka tidak akan melihatnya

lagi. Mereka memeluk serta mencium Paulus. (20-38) Kemudian mereka mengantar Paulus ke kapal untuk mengatakan selamat jalan.

<sup>38</sup> (20-37)

**21** <sup>1</sup> Setelah berpisah dari mereka, kami berlayar langsung menuju pulau Kos. Hari berikutnya kami tiba di Rodes, dan dari sana kami ke Patara.

<sup>2</sup> Kami menjumpai kapal yang akan menyeberang ke Fenisia. Kami naik ke kapal itu, lalu berangkat.

<sup>3</sup> Kami berlayar. Siprus sudah kelihatan di sebelah kiri kami. Kami melewatinya dan berlayar terus ke Siria. Kami berlabuh di Tirus karena kapal akan menurunkan muatan di kota itu.

<sup>4</sup> Kami bertemu dengan pengikut-pengikut Yesus di sana dan tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Melalui Roh, mereka mengatakan

kepada Paulus supaya jangan ke Yerusalem.

<sup>5</sup> Tetapi setelah berakhir perkunjungan kami, kami berangkat. Kami melanjutkan perjalanan kami. Mereka semua beserta istri dan anak-anaknya mengantar kami ke luar kota, dan di pantai kami berlutut dan berdoa.

<sup>6</sup> Sesudah pamitan kami naik ke kapal, dan mereka pulang.

<sup>7</sup> Kami mengakhiri perjalanan dari Tirus dan tiba di Ptolemais. Kami bersalaman dengan saudara-saudara seiman di sana dan tinggal dengan mereka selama satu hari.

<sup>8</sup> Pada hari berikutnya kami berangkat dan tiba di Kaisarea. Kami pergi ke rumah Filipus, pemberita Kabar Baik, yaitu salah satu dari tujuh orang yang dipilih untuk menjadi pelayan khusus, dan kami menginap di rumahnya.



<sup>9</sup> Ia mempunyai empat anak perempuan yang tidak menikah. Mereka dapat meramalkan masa depan.

<sup>10</sup> Setelah kami tinggal di sana beberapa hari, seorang nabi bernama Agabus datang dari Yudea.

<sup>11</sup> Ia menghampiri kami, lalu mengambil ikat pinggang Paulus. Ia mengikat tangan dan kakinya sendiri, lalu berkata, "Ini yang dikatakan Roh Kudus, 'Dengan cara begini orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat pemilik ikat pinggang ini. Mereka akan menyerahkan dia ke dalam tangan bangsa-bangsa lain.'"

<sup>12</sup> Ketika kami mendengar itu, baik kami maupun mereka yang ada di sana memohon kepada Paulus untuk tidak pergi ke Yerusalem.

<sup>13</sup> Kemudian Paulus menjawab, "Mengapa kamu menangis? Mengapa kamu membuat aku berdukacita? Aku siap tidak hanya untuk diikat, tetapi juga

untuk mati di Yerusalem, karena nama Tuhan Yesus."

<sup>14</sup> Karena ia tidak dapat dibujuk, kami berhenti meminta dan mengatakan, "Kami berdoa semoga kehendak Tuhanlah yang jadi."

<sup>15</sup> Setelah itu kami bersiap-siap dan pergi ke Yerusalem.

<sup>16</sup> Beberapa pengikut Yesus dari Kaisarea menemani kami dan membawa kami ke rumah Manason, orang Siprus. Manason termasuk salah seorang pengikut pertama dari Yesus. Mereka membawa kami ke rumahnya sehingga kami dapat tinggal bersama dia.

<sup>17</sup> Ketika kami tiba di Yerusalem, saudara-saudara di sana menyambut kami dengan hangat.

<sup>18</sup> Hari berikut Paulus pergi bersama kami untuk bertemu dengan Yakobus. Semua penatua hadir di sana.

<sup>19</sup> Paulus menyalami mereka dan memberi laporan satu demi satu tentang hal-hal yang dilakukan Allah di antara orang yang bukan Yahudi melalui pelayanannya.

<sup>20</sup> Ketika mereka mendengar itu, mereka memuji Allah dan mengatakan kepada Paulus, "Saudara, engkau melihat berapa ribu orang Yahudi yang menjadi percaya; dan mereka semuanya berpegang teguh kepada hukum Taurat.

<sup>21</sup> Kepada mereka diberitahukan tentang engkau bahwa engkau mengajar semua orang Yahudi, yang tinggal di antara bangsa-bangsa lain untuk meninggalkan ajaran Musa. Engkau mengatakan bahwa mereka tidak perlu menyunat anak mereka, dan juga tidak perlu mengikuti kebiasaan-kebiasaan kita.

<sup>22</sup> Jadi, apa yang harus kita lakukan? Mereka pasti mendengar bahwa engkau sudah datang kemari.

<sup>23</sup> Lakukanlah yang kami katakan kepadamu: Ada empat orang yang sudah membuat janji.

<sup>24</sup> Bawalah mereka itu, ikuti mereka dalam upacara penyucian, dan bayarlah ongkos mereka supaya mereka dapat mencukur rambut mereka. Semua orang akan mengetahui bahwa berita-berita yang didengarnya tentang engkau tidak benar. Engkau sendiri mematuhi hukum Taurat.

<sup>25</sup> Tentang pengikut-pengikut yang bukan Yahudi, kami telah mengirim surat kepada mereka, yang isinya supaya, 'Jangan makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala. Jangan makan darah atau daging binatang yang dicekik, yang darahnya masih ada

di dalamnya. Jangan melakukan dosa percabulan.'" "

<sup>26</sup> Jadi, Paulus membawa keempat orang itu dan hari berikutnya ia menyucikan diri bersama mereka. Kemudian dia masuk ke dalam pelataran Bait untuk mengumumkan kapan hari-hari penyucian itu berakhir, dan kapan mereka memberikan persembahan.

<sup>27</sup> Ketika tujuh hari itu hampir berakhir, beberapa orang Yahudi dari Asia melihat dia di pelataran Bait. Mereka menghasut orang banyak yang ada di sana supaya menangkap Paulus.

<sup>28</sup> Mereka berteriak, "Hai orang Yahudi, tolonglah. Inilah dia, yang mengajar semua orang di mana-mana untuk menentang bangsa kita, hukum Taurat kita, dan tempat ini. Bahkan sekarang dia membawa orang yang bukan Yahudi ke pelataran Bait dan menajiskan tempat suci ini."

<sup>29</sup> Mereka mengatakan itu karena mereka pernah melihat Trofimus, orang dari Efesus itu bersama Paulus di kota. Mereka menyangka bahwa Paulus telah membawa dia ke tempat suci di dalam Bait.

<sup>30</sup> Seluruh kota menjadi kacau dan orang banyak berkerumun. Mereka menangkap Paulus dan menyeret dia ke luar dari tempat suci Bait itu. Pintu-pintu Bait ditutup dengan segera.

<sup>31</sup> Mereka mencoba membunuh Paulus. Kepala pasukan tentara Roma menerima laporan bahwa seluruh Yerusalem telah kacau.

<sup>32</sup> Ia segera mengumpulkan tentara dan perwira, lalu cepat-cepat pergi kepada mereka itu. Ketika orang Yahudi melihat kepala pasukan dan tentaranya, mereka berhenti memukul Paulus.

<sup>33</sup> Kepala pasukan itu mendekati Paulus dan menangkapnya. Ia memerintahkan

supaya Paulus diikat dengan dua rantai. Kemudian dia bertanya siapa Paulus dan apa yang dilakukannya.

<sup>34</sup> Beberapa di antara orang banyak meneriakkan ini dan yang lain lagi meneriakkan itu. Kepala pasukan itu tidak dapat memastikan mana yang benar karena keadaan telah kacau, sehingga ia memerintahkan, supaya Paulus dibawa ke markas.

<sup>35</sup> Ketika Paulus sampai di tangga, ia harus diangkat oleh tentara-tentara karena kekerasan orang banyak.

<sup>36</sup> Orang banyak berbondong-bondong mengikuti dia serta berteriak, "Bunuh dia."

<sup>37</sup> Tentara-tentara sudah siap membawa Paulus ke markas. Paulus berkata kepada kepala pasukan, "Boleh aku mengatakan sesuatu kepadamu?" Kepala pasukan menjawab, "Engkau dapat berbahasa Yunani?"

<sup>38</sup> Kalau begitu, engkau bukan orang Mesir, yang beberapa waktu lalu memulai pemberontakan dan memimpin 4.000 orang pembunuh masuk ke padang gurun."

<sup>39</sup> Paulus berkata, "Aku orang Yahudi dari Tarsus di Kilikia, dan aku adalah warga dari kota yang penting. Aku meminta kepadamu, izinkan aku berbicara kepada orang banyak itu."

<sup>40</sup> Kepala pasukan itu memberi izin kepada Paulus untuk berbicara kepada orang banyak. Paulus berdiri di tangga dan dengan tangannya ia memberi isyarat kepada orang banyak untuk diam. Ketika semuanya diam, ia berbicara dalam bahasa Ibrani.

**22** <sup>1</sup> Kata Paulus, "Saudara-saudaraku dan Bapak-bapak, dengarkanlah pembelaan yang akan kusampaikan kepadamu."



<sup>2</sup> Ketika mereka mendengar dia berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka menjadi lebih diam lagi. Paulus berkata, <sup>3</sup> "Aku orang Yahudi, dilahirkan di Tarsus, Kilikia, tetapi aku dibesarkan di kota ini. Aku murid Gamaliel. Aku dilatih dengan ketat menurut hukum nenek moyang kita. Aku sungguh-sungguh dalam pelayanan Allah, sama seperti kamu hari ini.

<sup>4</sup> Aku menganiaya mereka yang berasal dari gerakan Kristen sampai mereka mati. Aku menangkap laki-laki dan perempuan dan memasukkannya ke dalam penjara.

<sup>5</sup> Imam besar dan seluruh majelis penatua dapat bersaksi tentang hal itu. Dari mereka aku terima surat-surat yang ditujukan kepada saudara-saudara mereka di Damsyik. Aku pergi untuk mengambil mereka dari gerakan Kristen yang ada di sana dan membawanya

ke Yerusalem sebagai tahanan supaya mereka dapat dihukum."

<sup>6</sup> "Terjadilah sesuatu padaku dalam perjalananku menuju Damsyik. Kira-kira tengah hari, cahaya yang sangat silau dari langit tiba-tiba menyoroti aku.

<sup>7</sup> Aku terjatuh ke tanah dan aku mendengar suara yang mengatakan kepadaku, 'Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya Aku?'

<sup>8</sup> Aku menjawab, 'Siapakah Engkau, Tuhan?' Kata-Nya kepadaku, 'Aku Yesus dari Nazaret, yang engkau aniaya.'

<sup>9</sup> Mereka yang menemani aku melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak mendengar suara yang berbicara kepadaku.

<sup>10</sup> Aku mengatakan, 'Apa yang harus kubuat, Tuhan?' Tuhan mengatakan kepadaku, 'Berdirilah dan pergi ke Damsyik. Di sana akan diberitahukan

kepadamu semua hal yang telah Kurencanakan untuk engkau kerjakan.'

<sup>11</sup> Karena aku tidak dapat melihat karena cahaya yang silau itu, maka mereka yang bersama-sama dengan aku menuntun aku pergi ke Damsyik.

<sup>12</sup> "Ada seorang yang bernama Ananias. Ia setia menaati hukum Taurat, dan semua orang Yahudi yang tinggal di sana memuji dia.

<sup>13</sup> Ia datang kepadaku dan sambil berdiri di sampingku ia berkata, 'Saudara Saul, lihatlah kembali.' Dan saat itu juga aku dapat melihat dia.

<sup>14</sup> Kata Ananias kepadaku, 'Allah nenek moyang kita telah memilih engkau untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk melihat Yang Benar itu, dan untuk mendengar suara dari mulut-Nya.

<sup>15</sup> Engkau akan menjadi saksi-Nya kepada semua orang tentang yang telah kaulihat dan dengar.

<sup>16</sup> Sekarang apa lagi yang engkau tunggu? Berdirilah dan berikan dirimu dibaptis. Bersihkan dosa-dosamu. Lakukan itu dan percayalah kepada Yesus yang menyelamatkan engkau.'

<sup>17</sup> "Terjadilah ketika aku kembali ke Yerusalem, ketika aku berdoa di pelataran Bait, aku melihat suatu penglihatan,

<sup>18</sup> dan aku melihat Yesus yang mengatakan kepadaku, 'Cepat. Segeralah keluar dari Yerusalem sebab mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.'

<sup>19</sup> Aku berkata, 'Tuhan, mereka tahu bahwa aku masuk ke rumah-rumah pertemuan, menangkap, dan memukul mereka yang percaya kepada-Mu.'

<sup>20</sup> Ketika Stefanus, saksi-Mu dibunuh, aku berdiri di sana, dan menyetujui perbuatan itu. Aku telah menjaga pakaian mereka yang membunuhnya.'

<sup>21</sup> Kemudian dia berkata kepadaku, 'Pergilah. Aku akan menyuruh engkau ke tempat yang jauh, kepada bangsa-bangsa lain.'"

<sup>22</sup> Orang Yahudi berhenti mendengarkan Paulus ketika ia menyebutkan yang terakhir itu. Mereka semua berteriak, "Bunuh orang itu. Ia tidak patut hidup lagi."

<sup>23</sup> Mereka berteriak dan melepaskan pakaian mereka dan membuang debu ke udara.

<sup>24</sup> Kepala pasukan itu memerintahkan supaya Paulus dibawa masuk ke markas. Ia mengatakan supaya Paulus diperiksa dan dicambuk untuk mengetahui mengapa orang banyak itu berteriak demikian terhadap Paulus.

<sup>25</sup> Jadi, tentara-tentara mengikat Paulus untuk dicambuk. Paulus berkata kepada perwira yang berdiri di sana, "Apakah

sah bagimu untuk mencambuk warga negara Roma sebelum diadili?"

<sup>26</sup> Ketika perwira itu mendengar kata-kata Paulus, ia pergi kepada kepala pasukannya dan mengatakan, "Apa yang engkau lakukan? Orang itu warga negara Roma."

<sup>27</sup> Kepala pasukan itu datang kepada Paulus dan mengatakan, "Katakanlah kepadaku, apakah engkau warga negara Roma?" "Benar," jawab Paulus.

<sup>28</sup> Kepala pasukan itu menjawab, "Aku harus membayar mahal untuk mendapat kewarganegaraan itu." Tetapi Paulus berkata, "Aku dilahirkan sebagai warga negara."

<sup>29</sup> Mereka yang akan mencambuk dia segera mundur. Kepala pasukan itu menjadi takut ketika ia menyadari, bahwa Paulus adalah warga negara Roma, padahal Paulus telah diikatnya.

<sup>30</sup> Hari berikutnya, karena kepala pasukan itu mau mengetahui mengapa Paulus dituduh oleh orang Yahudi, ia membuka rantai Paulus serta memerintahkan imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama untuk bersidang. Kemudian dia membawa Paulus keluar dari markas dan disuruh berdiri di hadapan mereka.

**23** <sup>1</sup> Paulus menatap anggota-anggota Mahkamah Agama itu baik-baik, lalu berkata, "Saudara-saudaraku, sampai pada hari ini aku hidup di hadapan Allah dengan hati bersih."

<sup>2</sup> Imam besar Ananias memerintahkan mereka yang berdiri di samping Paulus untuk menampar mulutnya.

<sup>3</sup> Paulus berkata kepada Ananias, "Allah akan menampar engkau, hai orang munafik. Engkau sama seperti tembok yang berkapur putih. Engkau mengadili

aku menurut hukum Taurat, padahal berlawanan dengan hukum Taurat, engkau menyuruh aku dipukul."

<sup>4</sup> Mereka yang berdiri dekat Paulus mengatakan, "Engkau berani menghina imam besar Allah?"

<sup>5</sup> Jawab Paulus, "Saudara-saudara, aku tidak tahu bahwa ia imam besar. Sebab ada tertulis, 'Jangan engkau berbicara jahat tentang pemimpin bangsamu.'"

<sup>6</sup> Ketika Paulus menyadari bahwa sebagian dari majelis itu terdiri dari orang Saduki dan sebagian dari orang Farisi, ia berseru kepada mereka, "Saudara-saudara, aku adalah orang Farisi, anak seorang Farisi. Aku diadili karena pengharapanku akan kebangkitan dari kematian."

<sup>7</sup> Ketika ia mengatakan itu, terjadilah perselisihan besar antara orang Farisi dan orang Saduki. Mahkamah itu terbagi dua.



<sup>8</sup> Orang Saduki mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan dalam bentuk apa pun, tidak dalam bentuk malaikat atau roh, tetapi orang Farisi mengakui kedua-duanya.

<sup>9</sup> Terjadilah keributan besar. Beberapa dari guru Taurat dari kelompok Farisi berdiri dan mulai berdebat keras. Mereka berkata, "Kami tidak menemukan kesalahan pada orang ini. Mungkin ada malaikat atau roh yang berbicara kepadanya."

<sup>10</sup> Perdebatan itu menjadi makin keras dan kepala pasukan itu takut bahwa Paulus akan dikoyak-koyak mereka. Ia memerintahkan tentaranya untuk mengambil dia dan membawanya ke markas.

<sup>11</sup> Malam berikutnya Tuhan berdiri di depan Paulus dan mengatakan, "Jangan takut. Engkau telah bersaksi tentang

Aku di Yerusalem, begitu jugalah engkau harus bersaksi tentang Aku di Roma."

<sup>12</sup> Besok paginya orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh Paulus. Mereka bersumpah bahwa mereka tidak akan makan atau minum sampai mereka berhasil membunuh Paulus.

<sup>13</sup> Lebih dari 40 orang yang membuat rencana itu.

<sup>14</sup> Mereka pergi kepada imam-imam kepala dan tua-tua serta mengatakan, "Kami telah bersumpah untuk tidak makan apa-apa sampai kami membunuh Paulus.

<sup>15</sup> Sekarang kamu dan Mahkamah Agama, mintalah kepada kepala pasukan supaya Paulus dibawa kepadamu. Kamu harus berpura-pura seakan-akan mau memeriksa perkaranya lebih teliti. Kami sudah siap untuk membunuhnya sebelum dia sampai di sini."

<sup>16</sup> Kemenakan laki-laki Paulus mendengar tentang rencana itu. Ia pergi ke markas dan menceritakan hal itu kepada Paulus.

<sup>17</sup> Paulus memanggil salah satu perwira dan mengatakan, "Bawalah anak muda ini kepada kepala pasukan karena ada sesuatu yang hendak diceritakannya kepadanya."

<sup>18</sup> Maka perwira itu membawa dia kepada kepala pasukannya dan mengatakan, "Paulus, tahanan itu, memanggil aku dan minta agar anak muda ini diantar kepadamu. Ada sesuatu yang hendak dikatakannya kepadamu."

<sup>19</sup> Kepala pasukan itu memegang tangan anak muda itu, membawa dia tersendiri ke samping dan bertanya, "Apa yang hendak engkau katakan kepadaku?"

<sup>20</sup> Kata anak muda itu, "Orang Yahudi sudah sepakat untuk meminta

kepadamu supaya membawa Paulus ke Mahkamah Agama besok pagi. Mereka akan berpura-pura mau menanyakan lebih banyak kepadanya.

<sup>21</sup> Jangan dengarkan mereka sebab lebih 40 orang dari mereka akan menyergapnya. Mereka sudah bersumpah untuk tidak makan atau minum sebelum mereka membunuh Paulus. Sekarang mereka menantikan persetujuanmu."

<sup>22</sup> Kepala pasukan itu menyuruh anak itu pulang dan memerintahkannya, "Jangan katakan kepada siapa pun bahwa engkau sudah memberitahukan hal itu kepadaku."

<sup>23</sup> Kemudian kepala pasukan itu memanggil dua perwiranya dan mengatakan, "Aku membutuhkan beberapa orang untuk pergi ke Kaisarea. Siapkan 200 tentara, 70 penunggang kuda, dan 200 tentara bertombak.

Bersiap-siaplah untuk berangkat jam sembilan malam ini.

<sup>24</sup> Sediakan kuda untuk Paulus dan bawa dia dengan aman kepada Gubernur Feliks."

<sup>25</sup> Ia menulis surat yang bunyinya begini,

<sup>26</sup> "Dari Klaudius Lisias. Kepada Gubernur Feliks Yang Mulia: Salam.

<sup>27</sup> Paulus ditangkap oleh orang Yahudi dan mereka bermaksud membunuh dia, tetapi aku datang dengan prajuritku untuk menyelamatkannya. Aku lakukan itu karena aku mendengar, bahwa ia warga negara Roma.

<sup>28</sup> Karena aku mau mengetahui dakwaan mereka terhadap dia, aku membawanya ke Mahkamah Agama mereka.

<sup>29</sup> Di sana ternyata mereka menuduh dia tentang soal hukum Taurat mereka, tetapi ia tidak dituduh tentang sesuatu

yang pantas dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara.

<sup>30</sup> Ketika aku diberitahu, bahwa ada rencana orang Yahudi untuk membunuh Paulus, aku segera mengirim dia kepadamu. Aku juga memerintahkan mereka yang menuduhnya untuk menyatakan dakwaan terhadap dia di hadapanmu."

<sup>31</sup> Tentara-tentara itu melaksanakan tugasnya. Mereka menjemput Paulus pada waktu malam dan membawa dia ke kota Antipatris.

<sup>32</sup> Hari berikutnya mereka menyuruh pasukan berkuda meneruskan perjalanan dengan Paulus, sedangkan tentara-tentara yang lain kembali ke markas.

<sup>33</sup> Ketika mereka tiba di Kaisarea, mereka menyerahkan surat itu kepada gubernur. Paulus juga diserahkan kepada gubernur.

<sup>34</sup> Gubernur membaca surat itu dan bertanya kepada Paulus, "Dari negeri mana engkau datang?" Gubernur itu tahu bahwa Paulus dari Kilikia.

<sup>35</sup> Gubernur itu berkata, "Aku akan mendengar perkaramu apabila orang Yahudi, pendakwa-pendakwamu datang kemari." Kemudian dia memberi perintah supaya Paulus ditahan di istana Herodes di bawah penjagaan.

**24** <sup>1</sup> Lima hari kemudian, Imam besar Ananias pergi ke Kaisarea bersama beberapa penatua dan seorang pengacara yang bernama Tertulus. Mereka mengajukan dakwaan terhadap Paulus di depan gubernur.

<sup>2</sup> Ketika Paulus dipanggil, Tertulus mulai mendakwanya dan mengatakan, "Feliks yang mulia, kami sudah banyak menikmati keadaan damai karena engkau. Banyak pembaharuan

sudah dialami bangsa ini karena kebijaksanaanmu.

<sup>3</sup> Dalam semua hal dan di mana-mana kami mengakui itu dengan sangat berterima kasih.

<sup>4</sup> Namun agar tidak terlalu banyak membuang-buang waktumu, aku mohon supaya engkau sudi mendengarkan kami sebentar.

<sup>5</sup> Orang ini pengacau, yang mengadakan kekacauan di antara orang Yahudi di seluruh dunia, dan dia adalah pemimpin kelompok Nasrani.

<sup>6</sup> Ia juga mencoba menjajiskan Bait, tetapi kami menghentikannya. Dan kami mau menghakiminya menurut hukum Taurat kami. (24-7) Tetapi kepala pasukan Lisias datang mencegahnya dan merebut dia dari tangan kami dengan penuh kekerasan, (24-8) lalu menyuruh para pendakwa datang menghadap engkau. Engkau dapat menentukan



apakah semuanya itu benar. Engkau sendirilah yang bertanya kepadanya."

<sup>7</sup> (24-6)

<sup>8</sup> (24-6)

<sup>9</sup> Orang Yahudi ikut menuduh dan menegaskan bahwa semua dakwaan itu benar.

<sup>10</sup> Ketika gubernur memberi isyarat kepada Paulus untuk berbicara, Paulus menjawab, "Karena aku tahu, bahwa engkau sudah beberapa tahun menjadi hakim atas bangsa ini, dengan senang hati aku mengajukan pembelaanku.

<sup>11</sup> Kurang lebih 12 hari yang lalu aku pergi ke Yerusalem untuk beribadat. Engkau dapat memeriksa kebenaran dari kata-kataku itu.

<sup>12</sup> Dan mereka tidak menemukan aku sedang bertengkar dengan siapa pun di dalam pelataran Bait, begitu pula mereka tidak menemukan aku menghasut orang

di rumah-rumah pertemuan atau di mana pun di kota itu.

<sup>13</sup> Mereka tidak dapat membuktikan kepadamu dakwaan-dakwaan yang dikemukakan mereka terhadap aku.

<sup>14</sup> Ada yang harus kuakui kepadamu, yakni bahwa aku menyembah Allah nenek moyang kami menurut Jalan Tuhan, yang dianggap mereka suatu aliran yang salah. Aku percaya kepada semuanya yang dikatakan dalam hukum Taurat dan yang tertulis dalam kitab nabi-nabi.

<sup>15</sup> Aku mempunyai harapan kepada Allah, yang juga merupakan harapan mereka, yakni bahwa akan ada kebangkitan, baik dari orang benar maupun orang jahat.

<sup>16</sup> Itulah sebabnya, aku juga berusaha sebaik-baiknya, untuk selalu berhati bersih di hadapan Allah dan manusia.

<sup>17</sup> "Setelah beberapa tahun kemudian, aku kembali ke Yerusalem untuk menyerahkan pemberian buat orang miskin dan membawa persembahan.

<sup>18</sup> Ketika aku melakukan itu, mereka menemukan aku di dalam pelataran Bait setelah aku menjalani upacara penyucian diri. Tidak banyak orang di sana dan tidak ada kekacauan.

<sup>19</sup> Ada beberapa orang Yahudi dari Asia di sana. Seharusnya mereka menghadap engkau dan mengemukakan dakwaannya, kalau ada yang tidak disenanginya tentang aku.

<sup>20</sup> Tanyakan kepada orang yang ada di sini tentang kesalahan yang ditemukannya ketika aku menghadap Mahkamah Agama di Yerusalem

<sup>21</sup> kecuali karena yang aku teriakkan ketika aku berdiri di antara mereka. Aku katakan, 'Kamu mengadili aku hari ini

sebab aku percaya, bahwa orang akan dibangkitkan dari kematian."

<sup>22</sup> Feliks yang mengetahui banyak tentang Jalan Tuhan, menunda pengadilan. Katanya, "Bila Lisias, kepala pasukan itu datang, aku akan mengambil keputusan tentang perkaramu."

<sup>23</sup> Ia memerintahkan perwira itu untuk menjaga Paulus, memberi sedikit kebebasan kepadanya, dan tidak menghalang-halangi sahabat-sahabatnya mengurus kebutuhannya.

<sup>24</sup> Sesudah beberapa hari Feliks datang bersama istrinya, Drusila, seorang Yahudi. Feliks menyuruh Paulus menghadapnya. Ia mendengarkannya berbicara tentang iman kepada Kristus Yesus.

<sup>25</sup> Tetapi ketika Paulus berbicara tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut dan

berkata, "Pergilah untuk sementara. Kalau ada kesempatan lagi, aku akan memanggilmu."

<sup>26</sup> Sekaligus ia mengharapkan bahwa Paulus akan memberi uang kepadanya. Maka ia sering memanggil Paulus dan berbicara dengan dia.

<sup>27</sup> Setelah dua tahun, Feliks diganti oleh Perkius Festus. Tetapi Feliks membiarkan Paulus tetap dalam penjara, karena dia mau melakukan sesuatu untuk mengambil hati orang Yahudi.

**25** <sup>1</sup> Festus menjadi gubernur, dan tiga hari kemudian dia pergi dari Kaisarea ke Yerusalem.

<sup>2</sup> Imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin orang Yahudi mengemukakan kepada Festus dakwaannya terhadap Paulus.

<sup>3</sup> Mereka memohon pertolongannya untuk mengirim Paulus ke Yerusalem.

Mereka merencanakan untuk membunuh dia di perjalanan.

<sup>4</sup> Festus menjawab bahwa Paulus ditahan di Kaisarea, dan dia sendiri segera akan pergi ke sana.

<sup>5</sup> "Biarlah beberapa dari pemimpinmu ikut dengan aku ke sana," katanya, "dan biarlah mereka menuduh orang itu kalau ia memang berbuat salah."

<sup>6</sup> Setelah Festus tinggal di Yerusalem, tidak lebih daripada delapan atau 10 hari bersama mereka, ia pergi ke Kaisarea. Hari berikutnya ia duduk di tempatnya di pengadilan dan memerintahkan supaya Paulus dibawa masuk.

<sup>7</sup> Ketika Paulus menghadap dia, orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri di sekelilingnya. Mereka mengemukakan dakwaan-dakwaan berat terhadapnya. Namun mereka tidak dapat membuktikannya.

<sup>8</sup> Paulus membela diri, katanya, "Aku tidak melanggar hukum Taurat Yahudi, melawan Bait, ataupun melawan Kaisar."

<sup>9</sup> Tetapi Festus mau mengambil hati orang Yahudi, ia menjawab Paulus begini, "Apakah engkau mau pergi ke Yerusalem untuk diadili di hadapanku di sana?"

<sup>10</sup> Paulus menjawab, "Aku sekarang berdiri di hadapan pengadilan Kaisar. Aku patut diadili di sini. Aku tidak bersalah terhadap orang Yahudi, dan engkau mengetahui itu.

<sup>11</sup> Kalau aku bersalah dan melakukan sesuatu yang harus dihukum mati, aku tidak mencoba untuk mengelak kematian. Tetapi kalau dakwaan mereka terhadap aku tidak benar, tidak ada orang yang dapat menyerahkan aku kepada mereka. Aku naik banding kepada Kaisar."

<sup>12</sup> Setelah Festus berunding dengan majelisnya, ia menjawab, "Engkau telah minta naik banding kepada Kaisar; engkau harus pergi menghadap Kaisar."

<sup>13</sup> Beberapa hari kemudian, Raja Agripa dan Bernike tiba di Kaisarea untuk mengunjungi Festus.

<sup>14</sup> Setelah mereka berada di sana beberapa hari, Festus menjelaskan tentang perkara Paulus kepada raja, "Ada seorang yang ditinggalkan oleh Feliks di penjara.

<sup>15</sup> Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi mengemukakan dakwaannya terhadap dia dan minta, supaya ia dihukum.

<sup>16</sup> Aku mengatakan kepada mereka bahwa orang Roma tidak biasa menyerahkan siapa pun sebelum terdakwa diperhadapkan dengan pendakwanya, dan dia mendapat



kesempatan untuk membela diri terhadap dakwaan itu.

<sup>17</sup> Ketika mereka kemari bersama-sama dengan aku, aku tidak menunda-nunda. Hari berikutnya aku mengadakan sidang pengadilan dan memerintahkan supaya orang itu dibawa masuk.

<sup>18</sup> Para pendakwanya berbicara melawan dia, mereka tidak menuduhnya melakukan kejahatan apa pun, sama seperti yang kusangka.

<sup>19</sup> Mereka hanya berdebat dengan dia tentang agama mereka dan tentang orang yang bernama Yesus, yang sudah mati, tetapi Paulus mengatakan, bahwa ia hidup.

<sup>20</sup> Aku tidak mempunyai pendapat bagaimana harus menangani perkara itu. Oleh sebab itu, aku tanyakan kepadanya apakah ia mau ke Yerusalem untuk diadili tentang dakwaan-dakwaan itu.

<sup>21</sup> Ketika Paulus memohon, supaya perkaranya diputuskan oleh Kaisar, aku perintahkan supaya ia ditahan sampai aku dapat mengirim dia kepada Kaisar."

<sup>22</sup> Agripa mengatakan, "Aku ingin mendengar orang itu sendiri." "Besok engkau mendengar dia," kata Festus.

<sup>23</sup> Besoknya Agripa dan Bernike datang, disambut dengan upacara kebesaran. Mereka masuk ruangan pengadilan bersama kepala-kepala pasukan tentara dan orang penting kota itu. Festus memberi perintah supaya Paulus dibawa masuk.

<sup>24</sup> Kemudian Festus berkata, "Raja Agripa, dan hadirin sekalian, kamu melihat orang ini. Seluruh masyarakat Yahudi telah membuat permohonan kepadaku, baik yang di Yerusalem maupun yang di sini. Mereka meneriakkan supaya ia tidak dibiarkan hidup lebih lama.

<sup>25</sup> Ketika aku mengadilinya, aku tidak menemukan sesuatu yang salah. Aku tidak menemukan alasan untuk memberikan hukuman mati kepadanya. Dan dia meminta untuk diadili oleh Kaisar, maka aku memutuskan untuk mengirim dia ke Roma.

<sup>26</sup> Tetapi aku tidak tahu dengan sesungguhnya apa yang harus dikatakan kepada Kaisar tentang perbuatannya yang salah. Sebab itu, aku menghadapkan dia kepada kamu dan khususnya kepadamu, Raja Agripa. Aku berharap bahwa engkau dapat mengajukan pertanyaan kepadanya dan memberikan sesuatu kepadaku yang dapat kutulis kepada Kaisar.

<sup>27</sup> Biar bagaimanapun, tidak masuk akal untuk mengirim seorang tahanan dengan tidak menyatakan tuduhan-tuduhan terhadap dia."

**26** <sup>1</sup> Agripa mengatakan kepada Paulus, "Engkau boleh berbicara untuk membela dirimu." Kemudian Paulus mengangkat tangannya, lalu mulai menyampaikan pembelaannya sebagai berikut,

<sup>2</sup> "Raja Agripa, aku merasa beruntung bahwa aku berdiri di hadapanmu hari ini. Dan aku boleh mengemukakan pembelaanku melawan hal-hal yang dituduhkan oleh orang Yahudi kepadaku.

<sup>3</sup> Ini khususnya karena engkau mengetahui tentang semua adat dan masalah Yahudi. Karena itu, aku mohon supaya engkau mendengarkan aku dengan sabar.

<sup>4</sup> "Semua orang Yahudi tahu bagaimana jalan hidupku sejak masa mudaku, sejak semula aku hidup di negeriku sendiri dan juga di Yerusalem.

<sup>5</sup> Mereka sudah lama mengenal aku dan mereka dapat bersaksi kalau mereka

bersedia, bahwa aku hidup sebagai seorang Farisi, aliran agama kita yang paling ketat.

<sup>6</sup> Sekarang aku berdiri di sini di depan pengadilan karena aku mempunyai harapan akan janji Allah kepada nenek moyang kita.

<sup>7</sup> Pemenuhan janji inilah yang diharapkan oleh kedua belas suku kita, ketika mereka melayani Allah dengan sungguh-sungguh siang dan malam. Karena pengharapan inilah, ya Rajaku, aku dituduh oleh orang Yahudi.

<sup>8</sup> Mengapa kamu tidak percaya bahwa Allah dapat membangkitkan orang mati?

<sup>9</sup> "Aku pun berpikir bahwa aku harus berusaha sekeras-kerasnya untuk melawan nama Yesus dari Nazaret.

<sup>10</sup> Itulah yang kulakukan di Yerusalem. Banyak sekali umat Allah yang kujebloskan ke dalam penjara karena aku mendapat kuasa dari imam-imam

kepala. Dan aku juga setuju kalau mereka dihukum mati.

<sup>11</sup> Di rumah-rumah pertemuan aku telah sering menganiaya mereka dan aku memaksa mereka untuk menghujat. Kemarahanku terhadap mereka begitu berkobar-kobar sehingga aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing."

<sup>12</sup> Dalam salah satu perjalananku, aku menuju Damsyik dengan kuasa dan tugas dari imam-imam kepala.

<sup>13</sup> Ya Raja Agripa, kira-kira tengah hari aku melihat cahaya datang dari langit. Cahaya itu lebih terang daripada matahari dan bersinar di sekelilingku dan mereka yang berjalan bersama aku.

<sup>14</sup> Kami semua terjatuh ke tanah, dan aku mendengar suara yang berkata kepadaku dalam bahasa Yahudi, 'Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya Aku?'

Tidak ada gunanya engkau menolak Aku.'

<sup>15</sup> Aku bertanya, 'Siapa Engkau Tuhan?' Tuhan berkata, 'Akulah Yesus, yang engkau aniaya.

<sup>16</sup> Berdirilah. Aku telah memilih engkau untuk menjadikan engkau hamba-Ku. Engkau akan memberitakan kepada orang banyak bahwa engkau telah melihat sesuatu tentang Aku dan engkau akan melihat hal-hal yang akan Kutunjukkan lagi kepadamu. Itulah sebabnya, Aku datang kepadamu hari ini.

<sup>17</sup> Aku akan menyelamatkan engkau dari orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Aku akan mengutusmu kepada mereka.

<sup>18</sup> Engkau akan menunjukkan kebenaran kepada mereka. Mereka akan berbalik dari kegelapan kepada terang, dari kuasa setan kepada Allah. Dengan

demikian, dosa mereka dapat diampuni. Mereka dapat ambil bagian bersama dengan orang yang telah menjadi umat Allah karena percaya kepada-Ku."

<sup>19</sup> "Jadi, ya Raja Agripa, aku mematuhi penglihatan dari surga itu.

<sup>20</sup> Aku memberitakan firman Allah pertama-tama kepada orang di Damsyik, kemudian kepada mereka di Yerusalem, di seluruh negeri Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain. Aku mengatakan kepada mereka untuk bertobat dan berbalik kepada Allah, dan melakukan pekerjaan yang pantas untuk menunjukkan, bahwa mereka telah bertobat.

<sup>21</sup> Karena itulah orang Yahudi menangkap aku ketika berada di pelataran Bait. Mereka mencoba membunuh aku.

<sup>22</sup> Sampai hari ini aku selalu mendapat pertolongan dari Allah. Itulah sebabnya,



aku berdiri di sini dan bersaksi kepada semua orang, baik orang kecil maupun orang penting. Yang kukatakan sama seperti yang sudah diberitahukan nabi-nabi dan Musa,

<sup>23</sup> yaitu bahwa Kristus akan menderita, dan Dia yang pertama-tama bangkit dari kematian. Nabi-nabi dan Musa telah mengatakan bahwa Kristus akan mengumumkan terang kepada bangsa Yahudi dan kepada bangsa-bangsa lain."

<sup>24</sup> Sementara Paulus mengatakan hal itu sebagai pembelaannya, Festus mengatakan dengan kuat, "Paulus, engkau sudah gila. Pengetahuanmu yang begitu besar membuat engkau gila."

<sup>25</sup> "Aku tidak gila, Festus yang mulia," jawab Paulus. "Yang kukatakan itu benar dan masuk akal.

<sup>26</sup> Raja mengetahui tentang hal itu dan aku dapat berbicara bebas kepadanya. Aku yakin bahwa semua itu tidak luput

dari perhatiannya, karena hal-hal itu terjadi tidak secara diam-diam, tetapi di depan umum.

<sup>27</sup> Ya Raja Agripa, apakah engkau percaya yang telah ditulis oleh nabi-nabi? Aku tahu bahwa engkau percaya."

<sup>28</sup> Kemudian Agripa menjawab Paulus, "Apakah kauanggap bahwa engkau dapat membujuk aku menjadi Kristen dengan begitu mudah?"

<sup>29</sup> Paulus menjawab, "Mudah atau susah, itu tidak penting; aku berdoa kepada Allah agar bukan hanya engkau, tetapi semua yang mendengar aku hari ini menjadi sama seperti aku, kecuali rantai-rantai ini."

<sup>30</sup> Raja berdiri, begitu pula gubernur, Bernike, dan orang yang duduk bersama mereka.

<sup>31</sup> Sesudah mereka meninggalkan ruangan, mereka berkata, "Orang itu tidak melakukan sesuatu yang

harus menerima hukuman mati atau dipenjarakan."

<sup>32</sup> Agripa mengatakan kepada Festus, "Sebenarnya orang itu dapat dibebaskan kalau ia tidak naik banding kepada Kaisar."

**27** <sup>1</sup> Ketika diputuskan bahwa kami harus berlayar ke Italia, Paulus dan tahanan lain diserahkan kepada seorang perwira bernama Yulius dari pasukan Kaisar.

<sup>2</sup> Kami naik kapal dan berangkat. Kapal itu berasal dari Adramitium dan akan berlayar ke pelabuhan-pelabuhan sepanjang pantai Asia. Aristarkhus, seorang dari kota Tesalonika di Makedonia menyertai kami.

<sup>3</sup> Hari berikutnya kami tiba di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan baik. Ia mengizinkannya mengunjungi sahabat-sahabatnya supaya mereka mengurusnya.

<sup>4</sup> Dari sana, karena kami harus berlayar melawan angin, kami berlayar menyusur pantai Siprus.

<sup>5</sup> Kami menyeberangi laut dari Kilikia dan Pamfilia, dan sampai di Mira, di daerah Likia.

<sup>6</sup> Di sana perwira itu menemukan kapal dari Aleksandria yang akan berangkat ke Italia, lalu ia menyuruh kami naik kapal itu.

<sup>7</sup> Beberapa hari lamanya kami berlayar sangat lambat, dan dengan susah payah kami tiba dekat Knidus. Angin telah menghalangi kami melanjutkan perjalanan, maka kami berlayar mengikuti pantai Kreta di seberang Salmone.

<sup>8</sup> Dengan sulit kami berlayar mengikuti pantai Kreta, kemudian kami tiba di tempat yang bernama Pelabuhan Indah, yang terletak dekat kota Lasea.

<sup>9</sup> Kami telah kehilangan banyak waktu, dan pelayaran sangat berbahaya karena Hari Puasa sudah lewat. Paulus mengingatkan mereka, katanya,

<sup>10</sup> "Saudara-saudara, aku melihat bahwa pelayaran kita akan membawa banyak kesukaran dan kerugian, bukan hanya pada muatan dan kapal, tetapi juga bagi hidup kita."

<sup>11</sup> Tetapi perwira itu lebih percaya kepada kapten kapal dan pemilik kapal daripada mendengarkan nasihat Paulus.

<sup>12</sup> Karena pelabuhan itu tidak cocok untuk berlabuh selama musim dingin, dengan suara terbanyak mereka memutuskan untuk berlayar terus. Mereka mau mencoba mencapai Feniks jika itu mungkin, untuk melewati musim dingin di sana. Feniks adalah sebuah pelabuhan di pulau Kreta yang menghadap ke barat daya dan barat laut.

<sup>13</sup> Ketika angin lembut dari selatan mulai bertiup, mereka menyangka bahwa mereka mendapat yang diinginkannya. Maka mereka membongkar sauh dan berlayar menelusuri dekat pantai Kreta.

<sup>14</sup> Tetapi tidak lama kemudian angin ribut berembus dari arah pulau itu, angin yang disebut "Timur Laut."

<sup>15</sup> Kapal itu terjebak dalam angin ribut dan tidak dapat berlayar melawan angin. Jadi, dengan mengikuti arahnya, kami terbawa angin itu.

<sup>16</sup> Kami melewati sebuah pantai pulau kecil, yang bernama Kauda, walaupun sulit kami berhasil untuk menambatkan sekoci.

<sup>17</sup> Setelah menaikkannya ke atas kapal, mereka menggunakan tali untuk mengikat kapal itu. Karena takut kandas di pasir Sirtis, mereka menurunkan layar dan membiarkan kapal dibawa angin.

<sup>18</sup> Hari berikutnya kami diserang badai di laut, lalu beberapa orang mulai membuang muatan ke laut.

<sup>19</sup> Besoknya mereka membuang peralatan kapal ke laut.

<sup>20</sup> Beberapa hari lamanya tidak kelihatan matahari atau bintang-bintang, dan badai itu membanting dengan keras. Akhirnya putuslah semua harapan kami untuk diselamatkan.

<sup>21</sup> Sudah lama tidak ada seorang pun yang makan. Kemudian Paulus berdiri di hadapan mereka dan berkata, "Saudara-saudara, seharusnya kamu mengikuti nasihatku supaya tidak berlayar dari Kreta, sehingga kita dapat menghindari kerusakan dan kerugian.

<sup>22</sup> Tetapi sekarang aku desak kamu, supaya tidak patah semangat. Tidak ada di antara kamu yang akan mati, tetapi kapal ini akan hilang.

<sup>23</sup> Tadi malam Allah, yang aku sembah dan aku adalah milik-Nya, menyuruh malaikat berdiri di sampingku.

<sup>24</sup> Malaikat itu mengatakan, 'Jangan takut, Paulus. Engkau harus menghadap Kaisar. Allah telah menjanjikan kepadamu bahwa semua orang yang berlayar bersamamu akan selamat.'

<sup>25</sup> Maka, bersemangatlah, hai Saudara-saudara. Karena aku percaya kepada Allah, semuanya akan terjadi tepat sama seperti yang dikatakan kepadaku.

<sup>26</sup> Namun kita akan terdampar di sebuah pulau."

<sup>27</sup> Pada malam keempat belas, kami dibawa angin melintasi Laut Adria. Pada tengah malam para awak kapal merasa bahwa mereka telah mendekati daratan.

<sup>28</sup> Mereka mengukur kedalaman laut dengan batu duga dan ternyata dalamnya 37 meter. Setelah maju



sedikit mereka mengukur lagi dan kedalamannya 27 meter.

<sup>29</sup> Karena takut bahwa kami akan kandas di batu karang, mereka membuang empat jangkar dari belakang kapal dan mereka berdoa agar hari lekas siang.

<sup>30</sup> Para awak kapal berusaha untuk melarikan diri dari kapal; mereka menurunkan sekoci dan berpura-pura mereka mau membuang jangkar dari depan kapal.

<sup>31</sup> Paulus berkata kepada perwira dan tentara-tentara, "Jika mereka tidak tinggal di kapal, kamu semua tidak mungkin diselamatkan."

<sup>32</sup> Jadi, tentara-tentara itu memotong tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

<sup>33</sup> Tepat sebelum fajar, Paulus mendesak mereka semua untuk makan sedikit, katanya, "Hari ini adalah hari

ke-14 kamu menunggu dalam suasana tegang dan kamu tidak makan.

<sup>34</sup> Sekarang aku desak kamu untuk makan dahulu karena kamu membutuhkannya untuk hidup. Tidak seorang pun di antara kamu akan hilang, bahkan sehelai rambut dari kepalamu pun tidak."

<sup>35</sup> Setelah mengatakan itu, ia mengambil roti sedikit dan mengucap syukur kepada Allah di depan mereka semua. Kemudian dia membagi-bagikannya dan mulai makan.

<sup>36</sup> Mereka semua kembali bersemangat dan mereka juga mengambil makanan.

<sup>37</sup> Ada 276 orang di kapal itu.

<sup>38</sup> Sesudah makan secukupnya, mereka meringankan kapal dengan membuang muatan gandum ke laut.

<sup>39</sup> Besok paginya, mereka melihat daratan, tetapi mereka tidak mengenal daratan itu. Mereka melihat teluk

dengan pantainya. Jadi, mereka memutuskan untuk mendaratkan kapal di sana sedapat mungkin.

<sup>40</sup> Mereka memotong tali-tali jangkar dan membiarkannya jatuh ke dalam laut. Pada waktu yang sama mereka melepaskan tali-tali yang mengikat kemudi-kemudi, lalu mereka menaikkan layar, supaya angin meniup kapal ke pantai.

<sup>41</sup> Tetapi kapal itu membentur pasir di dasar laut, lalu kapal itu kandas. Haluannya tertancap ke pasir dan tidak dapat bergerak sama sekali. Buritannya hancur dihantam ombak.

<sup>42</sup> Para tentara merencanakan untuk membunuh semua tahanan supaya tidak ada yang berenang dan meloloskan diri.

<sup>43</sup> Tetapi perwira mau menyelamatkan Paulus, maka ia mencegah mereka melaksanakan rencana mereka. Ia memerintahkan mereka yang dapat

berenang untuk melompat ke laut lebih dahulu dan menuju ke daratan.

<sup>44</sup> Yang lain menyusul dengan papan atau bagian-bagian dari kapal. Dengan cara demikian, semua orang sampai di daratan dengan selamat.

**28** <sup>1</sup> Setelah kami tiba di pantai dengan selamat, baru kami tahu bahwa pulau itu adalah Malta.

<sup>2</sup> Hujan turun dan sangat dingin. Orang yang tinggal di pulau itu sangat ramah terhadap kami. Mereka memasang api dan menyambut kami semuanya.

<sup>3</sup> Paulus mengumpulkan ranting-ranting dan membuangnya ke dalam api. Kemudian seekor ular beracun keluar dari dalam api karena panasnya, lalu menggigit tangan Paulus.

<sup>4</sup> Penduduk melihat ular itu tergantung pada tangan Paulus, mereka mengatakan, "Pasti orang itu pembunuh. Sekalipun dia telah

selamat dari laut, dewi keadilan tidak membiarkannya hidup."

<sup>5</sup> Tetapi dengan gerakan tangan Paulus, ular itu terlepas dan jatuh ke dalam api. Paulus sendiri tidak menderita apa-apa.

<sup>6</sup> Mereka menyangka dia menjadi bengkok atau mati terjatuh. Setelah lama menunggu dan tidak terjadi sesuatu yang jelek terhadap Paulus, maka sebaliknya mereka mengatakan, "Dia adalah seorang dewa."

<sup>7</sup> Dekat tempat itu terdapat ladang-ladang milik pejabat pulau itu. Namanya Publius. Ia menerima kami di rumahnya dan selama tiga hari ia menghibur kami dengan ramah.

<sup>8</sup> Ayah Publius berada di tempat tidur karena menderita demam dan disentri. Paulus pergi menengoknya. Sambil berdoa, ia meletakkan tangannya ke atasnya dan menyembuhkannya.

<sup>9</sup> Ketika hal itu terjadi, orang lain yang sakit di pulau itu berdatangan dan disembuhkan.

<sup>10</sup> Mereka menghormati kami dengan memberi banyak hadiah dan ketika kami bertolak, mereka menyediakan kebutuhan-kebutuhan kami.

<sup>11</sup> Tiga bulan kemudian kami berangkat dengan sebuah kapal dari Aleksandria. Kapal itu melewati musim dingin di pulau itu. Di bagian depan kapal itu terdapat lambang: "Dewa Kembar."

<sup>12</sup> Kami tiba di Sirakusa dan tinggal di sana selama tiga hari.

<sup>13</sup> Dari sana kami berlayar dan tiba di Regium. Besoknya angin dari selatan bertiup sehingga kami dapat berlayar ke Puteoli dan kami tiba di sana hari berikutnya.

<sup>14</sup> Di sana kami bertemu dengan beberapa saudara seiman dan mereka

meminta kami tinggal di sana tujuh hari. Kemudian kami tiba di Roma.

<sup>15</sup> Saudara-saudara di sana telah mendengar berita tentang kami. Mereka datang untuk bertemu dengan kami di Pasar Apius dan Tres Taberne. Ketika Paulus melihat mereka, ia bersyukur kepada Allah dan dia semakin berani.

<sup>16</sup> Kami pergi ke Roma. Di Roma Paulus diizinkan untuk tinggal sendirian, dan dia dijaga oleh seorang tentara.

<sup>17</sup> Tiga hari kemudian Paulus memanggil pemimpin-pemimpin Yahudi. Ketika mereka sudah berkumpul, ia mengatakan kepada mereka, "Saudara-saudara, meskipun aku tidak melakukan apa-apa terhadap bangsa kita atau melawan kebiasaan-kebiasaan nenek moyang kita, aku diserahkan kepada orang Roma di Yerusalem sebagai tahanan.

<sup>18</sup> Orang Roma memeriksa aku dan mereka mau melepaskan aku karena aku

tidak bersalah terhadap sesuatu yang patut dihukum mati.

<sup>19</sup> Tetapi ketika orang Yahudi keberatan, aku terpaksa naik banding kepada Kaisar, bukan karena aku mau mengadukan bangsaku sendiri.

<sup>20</sup> Itulah alasan mengapa aku minta bertemu dan berbicara dengan kamu semua. Aku diikat dengan rantai ini karena pengharapan bangsa Yahudi."

<sup>21</sup> Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menjawab, "Kami tidak menerima surat dari Yudea tentang engkau. Saudara-saudara yang tiba dari sana tidak melapor atau mengatakan hal-hal yang buruk tentang engkau.

<sup>22</sup> Namun kami mau mendengar pendapatmu, sebab kami tahu bahwa di mana-mana orang berbicara menentang aliran agama ini."

<sup>23</sup> Mereka menentukan suatu hari untuk rapat bersama Paulus. Pada hari



itu sejumlah orang datang berkumpul ke tempat tinggalnya. Ia memberi penjelasan kepada mereka dan bersaksi tentang Kerajaan Allah. Ia mencoba meyakinkan mereka tentang Yesus melalui hukum Taurat Musa dan nabi-nabi. Itu dilakukannya dari pagi hingga malam.

<sup>24</sup> Ada yang menjadi percaya karena yang dikatakannya, tetapi yang lain tidak percaya.

<sup>25</sup> Mereka saling berselisih pendapat dan mulai meninggalkan tempat itu. Tetapi Paulus masih sempat mengatakan hal ini, "Roh Kudus telah mengatakan kepada nenek moyangmu melalui Nabi Yesaya. Dia berkata,

<sup>26</sup> 'Pergilah kepada bangsa itu dan katakan kepada mereka: Kamu akan mendengar dan akan mendengarkannya, tetapi kamu tidak akan mengerti. Kamu akan memandangi dan akan melihatnya,

tetapi kamu tidak akan mengerti yang kamu lihat.

<sup>27</sup> Ya, pikiran bangsa itu telah tertutup. Mereka mempunyai telinga, tetapi mereka tidak mendengar, dan mereka menolak untuk melihat kebenaran. Jika pikiran mereka tidak tertutup, mereka dapat melihat dengan mata mereka, mendengar dengan telinga mereka, dan mengerti dengan pikiran mereka. Kemudian mereka dapat kembali kepada-Ku dan disembuhkan.'

<sup>28</sup> "Kamu harus tahu bahwa keselamatan dari Allah telah disampaikan kepada orang yang bukan Yahudi. Mereka akan mendengarnya."

<sup>29</sup> [Setelah Paulus berkata demikian, pergilah orang Yahudi itu tanpa ada persesuaian paham di antara mereka.]

<sup>30</sup> Selama dua tahun penuh Paulus tinggal di rumah sewaanannya sendiri,

dan dia menyambut semua yang datang mengunjunginya.

<sup>31</sup> Paulus telah memberitakan tentang Kerajaan Allah kepada orang. Dia mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus. Dia sangat berani dan tidak ada seorang pun yang mencoba menghentikan dia berbicara.

# Roma

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, hamba Kristus Yesus. Allah telah memanggil aku menjadi seorang rasul. Aku dipilih untuk memberitakan Kabar Baik Allah kepada semua orang.

<sup>2</sup> Allah telah berjanji tentang Kabar Baik itu sejak dahulu melalui para nabi dan janji itu tertulis dalam Kitab Suci.

<sup>3</sup> Kabar Baik itu menceritakan tentang Anak Allah, Yesus Kristus, Tuhan kita. Sebagai manusia, Yesus lahir dari keturunan Daud.

<sup>4</sup> Tetapi melalui Roh Kudus, Ia telah dinyatakan sebagai Anak Allah. Ia dibuktikan sebagai Anak Allah dengan kuasa besar melalui kebangkitan dari kematian.

<sup>5</sup> Melalui Kristus, aku menerima pekerjaan khusus dari Allah menjadi rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada Allah. Dan aku melakukan pekerjaan itu untuk Kristus.

<sup>6</sup> Kamu orang di Roma juga dipanggil untuk menjadi milik Kristus.

<sup>7</sup> Aku menulis surat ini untuk kamu orang di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus-Nya. Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu.

<sup>8</sup> Pertama-tama aku mau bersyukur kepada Allahku melalui Yesus Kristus, oleh karena kamu semua. Aku bersyukur kepada Allah sebab di mana-mana di dunia ini orang membicarakan imanmu.

<sup>9</sup> Setiap kali aku berdoa, aku selalu mengingat kamu. Allah, yang kulayani dengan segenap hatiku, adalah saksi

untuk itu. Aku melayani Allah dengan cara memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya.

<sup>10</sup> Aku berdoa supaya aku mendapat kesempatan mengunjungi kamu. Jika Allah menghendakinya, pasti itu dapat terlaksana.

<sup>11</sup> Aku ingin bertemu dengan kamu untuk memberikan berkat rohani yang membuat kamu menjadi kuat.

<sup>12</sup> Maksudku, bila aku bersama kamu, kita dapat saling mendorong dengan iman yang ada pada kita. Imanmu akan menolong aku dan imanku akan menolong kamu.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, aku mau supaya kamu tahu, bahwa aku telah berkali-kali merencanakan untuk mengunjungi kamu, tetapi aku belum diizinkan menemui kamu. Aku ingin datang menolong kamu supaya kamu dapat bertumbuh secara rohani. Aku mau

menolong kamu seperti yang kulakukan kepada orang lain yang bukan Yahudi.

<sup>14</sup> Aku harus melayani semua orang, baik orang Yunani maupun yang bukan Yunani, orang bijaksana maupun yang kurang bijaksana.

<sup>15</sup> Sebab itulah, aku mau memberitakan Kabar Baik juga kepadamu di Roma.

<sup>16</sup> Aku tidak malu terhadap Kabar Baik. Kabar Baik adalah kuasa Allah yang digunakan untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya. Pertama-tama menyelamatkan orang Yahudi, kemudian orang yang bukan Yahudi.

<sup>17</sup> Kabar Baik menunjukkan cara Allah membenarkan orang di hadapan-Nya. Cara Allah menjadikan orang benar di hadapan-Nya yang dimulai dan diakhiri dengan iman. Seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Orang yang benar di hadapan Allah oleh iman akan hidup selama-lamanya."

<sup>18</sup> Kemarahan Allah dinyatakan dari surga. Allah marah atas semua perbuatan manusia yang jahat dan salah. Mereka mempunyai kebenaran, tetapi dengan hidupnya yang jahat, mereka menyembunyikan kebenaran itu.

<sup>19</sup> Allah menunjukkan kemarahan-Nya sebab segala sesuatu yang diketahui tentang Dia telah diberitakan-Nya kepada mereka dengan jelas. Allah telah menunjukkan secara jelas kepada manusia segala sesuatu yang dapat diketahui tentang Dia.

<sup>20</sup> Ada beberapa hal tentang Allah yang tidak dapat dilihat manusia, yaitu kuasa yang kekal dan keilahian-Nya. Tetapi sejak awal penciptaan dunia ini, hal itu dapat dimengerti oleh manusia dengan mudah, karena dengan jelas dinyatakan dalam karya-karya Allah. Jadi, orang tidak punya alasan lagi atas yang buruk yang dilakukannya.



<sup>21</sup> Mereka mengenal Allah, tetapi mereka tidak memuliakan-Nya selaku Allah dan tidak bersyukur kepada-Nya. Pikirannya menjadi sia-sia. Pikirannya yang bodoh penuh dengan kegelapan.

<sup>22</sup> Orang berkata bahwa mereka bijaksana, mereka telah menjadi bodoh.

<sup>23</sup> Mereka menukar kemuliaan Allah yang kekal. Mereka menukar kemuliaan itu untuk menyembah patung-patung yang dibuat seperti manusia. Mereka menukar kemuliaan Allah dengan benda yang tampaknya seperti burung, binatang, dan ular.

<sup>24</sup> Mereka penuh dengan dosa. Mereka hanya mau melakukan yang jahat. Oleh sebab itu, Allah meninggalkan mereka dan membiarkannya pergi ke jalan yang penuh dosa dengan menggunakan tubuh mereka satu sama lain secara salah.

<sup>25</sup> Mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta. Mereka menyembah

dan melayani benda-benda yang diciptakannya. Mereka seharusnya menyembah Allah selama-lamanya. Amin.

<sup>26</sup> Karena mereka melakukan hal itu, maka Allah meninggalkannya dan membiarkannya melakukan semua hal yang memalukan, yang mau dilakukannya. Perempuan tidak lagi melakukan persetubuhan yang wajar dengan laki-laki. Mereka mulai melakukan persetubuhan dengan sesama perempuan.

<sup>27</sup> Demikian pula dengan laki-laki, mereka tidak bersetubuh dengan perempuan. Laki-laki mulai mengingini sesama laki-laki sepanjang waktu. Mereka melakukan hal yang memalukan dengan laki-laki lain. Dalam tubuhnya, mereka patut menerima hukuman untuk yang salah, yang dilakukannya sebagai upahnya.

<sup>28</sup> Mereka tidak menganggap suatu hal yang penting untuk memiliki pengetahuan yang benar tentang Allah. Maka Allah meninggalkan mereka dan membiarkan manusia itu memiliki pikiran yang sia-sia. Manusia melakukan yang seharusnya tidak dilakukannya.

<sup>29</sup> Mereka penuh dengan setiap jenis dosa, kejahatan, kepentingan diri sendiri, dan kebencian; penuh dengan iri hati, pembunuhan, perselisihan, penipuan, dan pikiran-pikiran jahat terhadap sesamanya. Mereka mengumpat

<sup>30</sup> dan saling mengatakan hal yang jahat, membenci Allah, kasar, dan sombong. Mereka menemukan cara-cara untuk melakukan yang jahat. Mereka tidak taat kepada orang tuanya.

<sup>31</sup> Mereka bodoh, tidak memenuhi janji, dan tidak menunjukkan kebaikan dan belas kasih kepada orang lain.

<sup>32</sup> Mereka mengetahui hukum Allah yang mengatakan bahwa orang yang hidup seperti itu harus mati, tetapi mereka terus melakukan yang salah. Dan mereka juga memuji orang yang melakukan yang jahat. Dan mereka mengatakan bahwa orang yang melakukan itu, melakukan yang benar.

**2** <sup>1</sup> Jika engkau menganggap, bahwa engkau dapat menghakimi orang lain, engkau salah. Engkau juga bersalah akibat dosa. Engkau menghakimi orang, tetapi engkau juga melakukan kejahatan seperti mereka. Jadi, pada saat engkau menghakimi orang, engkau juga menghakimi diri sendiri.

<sup>2</sup> Allah menghakimi mereka yang melakukan kesalahan. Dan kita tahu penghakiman Allah benar.

<sup>3</sup> Engkau, hai manusia, <sup>3</sup> engkau yang menghakimi mereka yang melakukan kejahatan, sedangkan engkau sendiri

melakukannya, apakah engkau menganggap, bahwa engkau dapat melarikan diri dari penghakiman Allah?

<sup>4</sup> Allah sangat baik dan sabar. Allah telah menunggumu untuk bertobat, tetapi engkau tidak peduli terhadap semua kebaikan-Nya. Mungkin engkau tidak mengerti bahwa Allah sangat baik terhadap engkau, supaya engkau mau bertobat.

<sup>5</sup> Namun, engkau orang yang keras kepala dan menolak untuk bertobat. Engkau sedang membuat hukumanmu sendiri menjadi semakin besar. Engkau akan mendapat hukuman pada hari Allah menyatakan kemarahan-Nya. Pada hari itu semua orang akan melihat penghakiman Allah yang adil.

<sup>6</sup> Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

<sup>7</sup> Beberapa orang hidup demi kemuliaan Allah, demi kehormatan, dan demi hidup

yang tidak dapat binasa. Mereka hidup demi hal itu dengan selalu tekun berbuat baik. Allah akan memberikan hidup kekal kepadanya.

<sup>8</sup> Tetapi beberapa orang yang lain hidup mencari kepentingannya sendiri dan menolak kebenaran. Mereka mengikuti kekejaman. Allah akan marah dan menghukum mereka.

<sup>9</sup> Allah akan memberikan kesulitan dan penderitaan kepada setiap orang yang jahat pertama-tama kepada orang Yahudi dan juga kepada orang yang bukan Yahudi.

<sup>10</sup> Tetapi Allah akan menganugerahkan kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera kepada setiap orang yang melakukan yang baik pertama-tama kepada orang Yahudi dan juga kepada orang yang bukan Yahudi.

<sup>11</sup> Allah menghakimi semua orang dengan tidak membeda-bedakannya.

<sup>12</sup> Mereka yang mempunyai hukum Taurat dan yang tidak mengenal hukum Taurat sama saja jika berdosa. Mereka yang tidak mempunyai hukum Taurat dan berdosa akan binasa. Demikian juga dengan mereka yang mengerti hukum Taurat dan berdosa, akan dihukum oleh hukum Taurat.

<sup>13</sup> Mendengarkan hukum Taurat tidak berarti orang menjadi benar di hadapan Allah. Hukum Taurat itu menjadikan orang benar di hadapan Allah jika hukum Taurat ditaatinya.

<sup>14</sup> Orang yang bukan Yahudi tidak memiliki hukum Taurat. Jika mereka melakukan yang diperintahkan hukum Taurat secara naluri dengan tidak mengetahui hukum Taurat yang sesungguhnya, mereka membuat peraturan atas dirinya sendiri. Hal itu dibenarkan walaupun mereka tidak mempunyai hukum Taurat yang tertulis.

<sup>15</sup> Mereka menunjukkan bahwa dalam hatinya ada tertulis tuntutan hukum Taurat. Kadang-kadang hati nuraninya mengatakan bahwa mereka melakukan hal yang salah, dan itu membuatnya merasa bersalah. Kadang-kadang hati nuraninya mengatakan bahwa mereka melakukan hal yang benar, dan itu membuatnya merasa tidak bersalah.

<sup>16</sup> Semua hal itu akan terjadi pada hari itu, bila Allah menghakimi yang tersembunyi dalam manusia. Kabar Baik yang kuberitakan kepada orang mengatakan bahwa Allah akan menghakimi manusia melalui Kristus Yesus.

<sup>17</sup> Bagaimana dengan engkau? Engkau berkata bahwa engkau orang Yahudi. Engkau percaya kepada hukum Taurat dan dengan bangga mengatakan bahwa engkau dekat dengan Allah.



<sup>18</sup> Engkau tahu yang dikehendaki Allah untuk kaulakukan. Dan engkau tahu yang penting sebab engkau telah mempelajari hukum Taurat.

<sup>19</sup> Engkau yakin bahwa engkau adalah penuntun bagi orang yang tidak tahu jalan yang benar. Engkau yakin bahwa engkau adalah terang yang menyinari orang yang di dalam kegelapan.

<sup>20</sup> Engkau yakin dapat menunjukkan kebenaran kepada orang yang kurang bijaksana. Dan engkau yakin bahwa engkau adalah guru bagi orang yang masih perlu belajar. Engkau memiliki hukum Taurat dan mengira mengetahui kebenaran itu.

<sup>21</sup> Engkau mengajar orang lain. Mengapa engkau tidak mengajar dirimu sendiri? Engkau mengatakan orang untuk tidak mencuri, tetapi engkau sendiri mencuri.

<sup>22</sup> Engkau berkata orang tidak boleh berzina, tetapi engkau sendiri berdosa karena hal itu. Engkau membenci penyembahan berhala, tetapi engkau mencuri dari rumah berhala.

<sup>23</sup> Engkau bangga atas hukum Allah, tetapi engkau memermalukan Allah dengan cara melanggar hukum Taurat.

<sup>24</sup> Ada tertulis dalam Kitab Suci, "Orang yang bukan Yahudi mengatakan yang tidak baik terhadap Allah karena engkau."

<sup>25</sup> Jika engkau mematuhi hukum Taurat, sunatmu ada gunanya. Jika engkau melanggar hukum Taurat, hal itu sama seperti engkau tidak pernah disunat.

<sup>26</sup> Orang yang bukan Yahudi tidak disunat, tetapi jika mereka taat pada tuntutan hukum Taurat, hal itu sama seperti mereka telah disunat.

<sup>27</sup> Kamu orang Yahudi memiliki hukum Taurat yang tertulis dan kamu disunat,

tetapi kamu melanggar hukum Taurat. Jadi, orang yang tidak disunat, tetapi mematuhi hukum Taurat menunjukkan, bahwa kamu bersalah.

<sup>28</sup> Orang Yahudi yang sebenarnya bukanlah hanya sebab dia Yahudi secara lahiriah. Sunat yang sesungguhnya bukan hanya di bagian luar tubuh.

<sup>29</sup> Orang dapat disebut Yahudi sejati jika ia sungguh-sungguh Yahudi di dalam hatinya. Sunat sesungguhnya ada di dalam hati. Itu dilakukan oleh Roh bukan melalui hukum yang tertulis. Dan orang yang disunat dalam hati oleh Roh mendapat pujian dari Allah, bukan dari manusia.

**3** <sup>1</sup> Jadi, apakah orang Yahudi mempunyai sesuatu yang tidak dimiliki orang lain? Apakah ada sesuatu hal yang istimewa dengan sunat?

<sup>2</sup> Ya, orang Yahudi mempunyai banyak hal yang istimewa. Hal yang paling

penting ialah: Allah mempercayakan ajaran-Nya kepada orang Yahudi.

<sup>3</sup> Ada beberapa orang Yahudi yang tidak setia kepada Allah, tetapi apakah hal itu akan menghentikan Allah setia terhadap janji-Nya?

<sup>4</sup> Tidak. Allah akan tetap mengatakan kebenaran, walaupun setiap orang berdusta. Seperti Kitab Suci berkata, "Engkau akan terbukti benar dalam semua firman-Mu, dan Engkau akan menang, jika Engkau dihakimi."

<sup>5</sup> Ketika kita bersalah, hal itu akan semakin membuktikan, bahwa Allah benar. Jadi, apakah kita boleh berkata, bahwa Allah salah pada saat Dia menghukum kita? Aku berkata selaku manusia.

<sup>6</sup> Tidak. Jika Allah tidak dapat menghukum kita, Allah tidak dapat menghakimi dunia ini.

<sup>7</sup> Orang mungkin berkata, "Jika aku berdusta, itu akan memuliakan Allah, sebab kebohonganku menunjukkan kebenaran Allah. Jadi, mengapa aku dihakimi sebagai orang berdosa?"

<sup>8</sup> Sama dengan mengatakan, "Kita harus melakukan yang jahat supaya yang baik datang." Banyak orang mengecam kami bahwa kami mengajarkan hal seperti itu. Orang yang berkata demikian sudah sepantasnya menerima hukuman.

<sup>9</sup> Apakah kita orang Yahudi lebih baik daripada orang lain? Tidak. Kami sudah mengatakan bahwa orang Yahudi dan yang bukan Yahudi sama. Mereka semua berdosa.

<sup>10</sup> Seperti Kitab Suci mengatakan, "Tidak ada orang yang tidak berdosa, seorang pun tidak ada.

<sup>11</sup> Tidak ada orang yang mengerti. Tidak ada orang yang sungguh mau bersama Allah.

<sup>12</sup> Semua orang sudah berbalik dan semua orang tidak berguna. Tidak ada orang yang berbuat baik. Tidak ada."

<sup>13</sup> "Mulut orang seperti kubur yang terbuka; mereka menggunakan lidahnya berdusta." "Yang dikatakan mereka seperti racun ular;"

<sup>14</sup> "mulut mereka penuh kutukan dan kepahitan."

<sup>15</sup> "Mereka selalu bersedia menyakiti dan membunuh; (3-16) ke mana saja mereka pergi, mereka membuat kehancuran dan kesedihan.

<sup>16</sup> (3-15)

<sup>17</sup> Mereka tidak mengenal jalan damai."

<sup>18</sup> "Mereka tidak takut atau tidak hormat terhadap Allah."

<sup>19</sup> Yang dikatakan hukum Taurat adalah untuk manusia yang dikuasai hukum Taurat. Hal itu yang menyebabkan orang Yahudi berhenti meminta maaf dan

membawa semua orang di dunia ini kepada penghakiman Allah,

<sup>20</sup> karena tidak seorang pun yang dapat benar di hadapan Allah dengan mematuhi hukum Taurat. Hukum Taurat hanya menunjukkan dosa-dosa kita kepada kita.

<sup>21</sup> Tetapi Allah mempunyai jalan untuk membenarkan manusia, bukan dengan hukum Taurat. Dan sekarang Allah sudah menunjukkan jalan yang baru. Hukum Taurat dan para nabi telah mengatakan jalan baru itu kepada kita.

<sup>22</sup> Allah membuat manusia benar melalui iman mereka kepada Yesus Kristus. Allah melakukan itu untuk semua orang yang percaya kepada Kristus karena semua orang sama.

<sup>23</sup> Semua orang telah berdosa dan tidak cukup baik untuk kemuliaan Allah.

<sup>24</sup> Manusia dibenarkan di hadapan Allah hanya karena anugerah-Nya. Itu

adalah pemberian secara cuma-cuma. Manusia menjadi benar di hadapan Allah dengan membuatnya bebas dari dosa oleh Yesus Kristus.

<sup>25</sup> Allah telah memberikan Yesus sebagai jalan untuk mengampuni dosa manusia melalui iman. Allah mengampuni orang melalui kematian Yesus. Allah telah memberikan Yesus untuk menunjukkan bahwa Ia selalu melakukan yang benar dan patut. Di masa lalu Allah tetap sabar dan tidak membinasakan manusia karena dosa-dosanya.

<sup>26</sup> Allah telah memberikan Yesus untuk menunjukkan hari itu, bahwa Allah melakukan yang benar. Allah melakukan itu sehingga Ia dapat menghakimi dengan adil dan membenarkan orang yang mempunyai iman kepada Yesus.

<sup>27</sup> Jadi, apakah kita punya alasan untuk bermegah diri? Tidak. Mengapa



tidak? Melalui iman hal bermegah diri dihentikan, bukan dengan jalan menaati hukum Taurat,

<sup>28</sup> sebab orang dibenarkan di hadapan Allah melalui iman, bukan dengan yang dilakukannya dengan menuruti hukum Taurat. Itulah yang kita percayai.

<sup>29</sup> Allah bukan hanya Allah orang Yahudi. Ia juga Allah orang yang bukan Yahudi.

<sup>30</sup> Hanya ada satu Allah. Ia yang akan membenarkan orang Yahudi di hadapan-Nya melalui imannya. Dan Dia juga membenarkan orang yang bukan Yahudi di hadapan-Nya melalui imannya.

<sup>31</sup> Apakah kami membinasakan hukum Taurat dengan mengikuti jalan iman? Tidak. Iman menyebabkan kami menjalankan yang sebenarnya dikehendaki hukum Taurat.

**4** <sup>1</sup> Jadi, apakah yang dapat kita katakan tentang Abraham, bapa

leluhur kita? Apa yang telah dipelajarinya tentang iman?

<sup>2</sup> Jika Abraham menjadi benar di hadapan Allah karena yang telah diperbuatnya, ia mempunyai alasan untuk bermegah, tetapi Abraham tidak bermegah di hadapan Allah.

<sup>3</sup> Kitab Suci mengatakan, "Abraham percaya kepada Allah dan Dia menerimanya. Hal itu yang membuat Abraham benar di hadapan Allah."

<sup>4</sup> Jika orang bekerja, upahnya diberikan bukan sebagai hadiah. Ia menerimanya sebagai upah yang sepantasnya.

<sup>5</sup> Tetapi orang tidak dapat melakukan apa pun, yang membuatnya benar di hadapan Allah. Ia harus percaya kepada Allah. Kemudian Allah menerima imannya dan hal itu yang membuatnya benar di hadapan Allah. Bahkan Allahlah satu-satunya yang dapat membuat orang jahat menjadi benar di hadapan-Nya.

<sup>6</sup> Daud mengatakan hal yang sama. Daud mengatakan bahwa betapa bahagianya orang bila Allah tidak melihat yang telah dilakukannya, tetapi menerimanya sebagai orang yang baik:

<sup>7</sup> "Betapa bahagianya orang bila kesalahannya diampuni, dan bila dosa-dosanya ditutupi.

<sup>8</sup> Dan bila Tuhan menerimanya seperti orang yang tidak berdosa, betapa bahagianya orang itu."

<sup>9</sup> Apakah kebahagiaan itu hanya untuk orang yang bersunat? Atau juga untuk orang yang tidak bersunat? Kami sudah mengatakan bahwa Allah menerima iman Abraham, dan iman membuatnya benar di hadapan Allah.

<sup>10</sup> Bagaimana hal itu bisa terjadi? Apakah Allah menerima Abraham sebelum atau sesudah ia disunat? Allah menerimanya sebelum disunat.

<sup>11</sup> Abraham disunat untuk menunjukkan bahwa Allah menerimanya. Hal itu membuktikan bahwa ia benar di hadapan Allah melalui imannya sebelum ia disunat. Jadi, Abraham adalah bapa semua orang yang percaya, walaupun belum disunat. Mereka semua percaya dan diterima seperti orang yang benar di hadapan Allah.

<sup>12</sup> Dan Abraham juga bapa dari orang yang sudah disunat, tetapi bukan sunat itu yang menjadikan Abraham bapa bagi mereka. Ia adalah bapa mereka jika hidup mereka sesuai dengan iman yang dimiliki bapa kita Abraham sebelum dia disunat.

<sup>13</sup> Abraham dan keturunannya menerima janji bahwa mereka akan memiliki seluruh bumi. Tetapi bukan karena Abraham taat pada hukum Taurat, sehingga ia menerima janji itu.

Abraham menerima janji itu karena ia benar di hadapan Allah melalui imannya.

<sup>14</sup> Jika manusia dapat menerima yang dijanjikan Allah hanya karena taat pada hukum Taurat, iman menjadi sia-sia. Dan janji Allah kepada Abraham juga sia-sia

<sup>15</sup> sebab hukum Taurat hanya dapat menyebabkan kemarahan Allah. Tetapi jika tidak ada hukum Taurat, tidak ada yang tidak dipatuhi.

<sup>16</sup> Jadi, manusia menerima janji Allah, karena mempunyai iman. Hal itu terjadi supaya janji itu merupakan suatu hadiah cuma-cuma. Jika janji itu hadiah cuma-cuma, semua keturunan Abraham dapat menerimanya. Janji itu bukan hanya untuk orang yang hidup di bawah hukum Musa. Janji itu juga untuk semua orang yang hidup berdasarkan iman seperti Abraham. Abraham adalah bapa kita.

<sup>17</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Aku telah menjadikan engkau bapa dari banyak bangsa." Itu benar di hadapan Allah. Abraham percaya kepada Allah, yaitu Allah yang memberi hidup kepada orang mati dan menjadikan sesuatu yang belum pernah ada.

<sup>18</sup> Pada waktu itu tidak ada pengharapan bagi Abraham untuk mempunyai anak, tetapi Abraham percaya kepada Allah dan terus berpengharapan. Hal itulah yang membuatnya menjadi bapa bagi banyak bangsa. Seperti yang dikatakan Allah kepadanya, "Engkau akan mempunyai banyak keturunan."

<sup>19</sup> Saat itu Abraham berumur hampir 100 tahun sehingga ia sudah terlalu tua untuk mempunyai anak. Lagi pula, Sarah tidak bisa lagi mempunyai anak, tetapi imannya kepada Allah tidak menjadi lemah.

<sup>20</sup> Abraham tidak pernah ragu bahwa Allah dapat melakukan yang telah dijanjikan-Nya. Abraham tidak pernah berhenti untuk percaya. Ia semakin bertumbuh dalam imannya dan dia memberikan pujian bagi Allah.

<sup>21</sup> Abraham merasa penuh keyakinan bahwa Allah mampu melakukan yang telah dijanjikan-Nya.

<sup>22</sup> Jadi, "Allah menerima iman Abraham. Hal itulah yang membuat Abraham benar di hadapan Allah."

<sup>23</sup> Kata-kata, "Allah menerima iman Abraham" tidak hanya ditulis untuk Abraham.

<sup>24</sup> Kata-kata itu juga ditulis untuk kita. Allah juga akan menerima kita karena kita percaya. Kita percaya kepada Allah yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita dari kematian.

<sup>25</sup> Yesus telah diserahkan untuk mati karena dosa kita. Dan Dia telah

dibangkitkan dari kematian untuk membuat kita benar di hadapan Allah.

**5**<sup>1</sup> Kita telah benar di hadapan Allah karena iman kita. Jadi, kita berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Melalui iman kita, Kristus telah membawa kita kepada berkat anugerah Allah, yang kita nikmati sekarang. Dan kita sangat bersukacita karena kita mempunyai pengharapan untuk menikmati kemuliaan Allah.

<sup>3</sup> Kita juga bersukacita karena penderitaan yang kita alami. Mengapa kita bersukacita karena penderitaan itu? Karena kita tahu bahwa penderitaan itu membuat kita menjadi lebih sabar.

<sup>4</sup> Kesabaran itu membuat kita tahan uji. Dan tahan uji memberi pengharapan kepada kita.

<sup>5</sup> Dan pengharapan tidak pernah mengecewakan kita karena Allah telah



mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi hati kita. Allah memberikan kasih-Nya kepada kita melalui Roh Kudus. Roh Kudus adalah hadiah Allah bagi kita.

<sup>6</sup> Kristus mati untuk kita ketika kita masih lemah. Dahulu kita hidup melawan Allah, tetapi pada saat yang tepat, Kristus telah mati untuk kita.

<sup>7</sup> Sangat sedikit orang yang rela mati untuk menyelamatkan hidup orang lain, walaupun orang lain itu seorang yang baik. Jika orang itu sangat baik, mungkin ada yang mau matinya.

<sup>8</sup> Tetapi Kristus mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Dengan jalan itu Allah telah menunjukkan bahwa Ia sangat mengasihi kita.

<sup>9</sup> Kita telah dijadikan benar di hadapan Allah oleh kematian Kristus. Jadi, kita pasti diselamatkan dari kemarahan Allah melalui Kristus.

<sup>10</sup> Maksudku, ketika kita masih menjadi musuh Allah, Allah telah menjadikan kita sahabat-Nya melalui kematian Anak-Nya. Sekarang kita adalah sahabat Allah, pastilah Allah akan menyelamatkan kita melalui hidup Anak-Nya.

<sup>11</sup> Dan kita bukan hanya diselamatkan, tetapi kita juga sangat bersukacita sekarang. Kita bersukacita dalam Tuhan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus, karena Dia kita menjadi sahabat Allah sekarang.

<sup>12</sup> Dosa masuk ke dunia karena perbuatan satu orang, dan bersama dosa datang kematian. Jadi, itulah sebabnya semua orang harus mati, sebab semua orang telah berdosa.

<sup>13</sup> Dosa sudah ada di dunia sebelum hukum Taurat ada. Tetapi jika tidak ada hukum Taurat, Allah tidak memperhitungkan dosa itu.

<sup>14</sup> Sejak Adam sampai Musa, semua orang harus mati. Adam mati karena

dosa, yaitu tidak menaati perintah Allah, tetapi orang yang berdosa bukan seperti cara Adam, juga harus mati. Adam dapat diperbandingkan dengan Kristus yang akan datang kemudian.

<sup>15</sup> Dan anugerah Allah tidak sama seperti dosa Adam. Banyak orang mati karena dosa orang yang satu itu, tetapi anugerah Allah yang diterima manusia jauh lebih besar. Banyak orang menerima anugerah Allah sebab anugerah satu orang, yaitu Yesus Kristus.

<sup>16</sup> Setelah Adam berdosa satu kali, ia dihukum, tetapi anugerah dari Allah berbeda. Anugerah Allah datang setelah banyak dosa, itulah yang mengakibatkan orang benar di hadapan Allah.

<sup>17</sup> Satu orang telah berdosa, kematian menguasai semua orang, karena orang yang satu itu. Tetapi sekarang beberapa orang menerima anugerah Allah dengan berkelimpahan dan pemberian-Nya yang

besar, yang membenarkan mereka di hadapan Allah. Maka pastilah mereka akan menerima hidup yang benar dan berkuasa melalui satu orang, yaitu Yesus Kristus.

<sup>18</sup> Jadi, dosa satu orang membawa kebinasaan kepada semua orang. Tetapi dengan cara yang sama, satu hal yang baik yang dilakukan Kristus membuat semua orang benar di hadapan Allah. Dan hal itu membawa hidup yang benar bagi semua orang.

<sup>19</sup> Satu orang tidak taat pada Allah dan banyak orang menjadi berdosa. Tetapi dengan cara yang sama, karena ketaatan satu Orang, banyak orang akan menjadi benar di hadapan Allah.

<sup>20</sup> Hukum Taurat datang, pelanggaran orang semakin banyak. Tetapi ketika orang semakin berdosa, Allah semakin melimpahkan anugerah-Nya.

<sup>21</sup> Dosa pernah memakai kematian untuk menguasai kita. Tetapi Allah telah memberikan lebih banyak anugerah-Nya kepada manusia, sehingga anugerah itu dapat menguasai dengan membuat manusia benar di hadapan-Nya. Itulah yang membawa hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

**6** <sup>1</sup> Jadi, apakah kita berpikir untuk terus berdosa, supaya Allah semakin banyak memberikan anugerah kepada kita?

<sup>2</sup> Tidak. Kita telah mati terhadap diri kita yang lama, yang berdosa, bagaimana kita dapat terus hidup dalam dosa?

<sup>3</sup> Apakah kamu lupa bahwa kita semua menjadi bagian dari Kristus Yesus ketika kita dibaptis? Kita mengambil bagian dalam kematian-Nya pada baptisan itu.

<sup>4</sup> Jadi, pada waktu kita dibaptis, kita dikuburkan bersama-sama dengan Kristus dan mati bersama-sama dengan

Dia. Kita dikuburkan bersama-sama dengan Kristus supaya kita bisa dibangkitkan dan hidup dengan hidup yang baru. Hal itu terjadi seperti Kristus yang dibangkitkan dari kematian-Nya oleh kuasa Bapa yang luar biasa.

<sup>5</sup> Kristus mati, dan kita dipersatukan dengan Kristus juga oleh kematian. Maka kita pun akan dipersatukan dengan Dia oleh kebangkitan dari kematian seperti Kristus telah bangkit dari kematian.

<sup>6</sup> Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati bersama Kristus di kayu salib. Itu harus terjadi supaya diri kita yang berdosa tidak mempunyai kuasa lagi atas kita. Jadi, kita tidak diperhamba oleh dosa lagi.

<sup>7</sup> Setiap orang yang sudah mati, akan bebas dari kuasa dosa.

<sup>8</sup> Jika kita telah mati bersama Kristus, kita tahu, bahwa kita akan hidup bersama dengan Dia.

<sup>9</sup> Kristus telah bangkit dari kematian. Dan kita tahu Ia tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak mempunyai kuasa lagi atas Dia.

<sup>10</sup> Ketika Kristus mati, Ia mati satu kali untuk mengalahkan kuasa dosa. Dan itu cukup untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup baru, dan hidup baru-Nya adalah bersama dengan Allah.

<sup>11</sup> Demikian juga dengan kamu; kamu sendiri harus melihat bahwa kamu sudah mati terhadap dosa dan melihat dirimu sendiri sudah hidup untuk Allah melalui Kristus Yesus.

<sup>12</sup> Jangan membiarkan dosa mengatur hidupmu di dunia ini supaya kamu tidak lagi menaati keinginan dirimu yang berdosa.

<sup>13</sup> Jangan menawarkan bagian-bagian tubuhmu kepada dosa untuk melakukan yang jahat. Tetapi kamu harus memberikan dirimu untuk Allah,

sebagai orang yang telah mati dan sekarang hidup. Persembahkanlah bagian-bagian tubuhmu kepada Allah sebagai alat untuk melakukan yang baik.

<sup>14</sup> Dosa tidak akan menguasai kamu sebab kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat. Sekarang kamu hidup di bawah anugerah Allah.

<sup>15</sup> Jadi, apa yang harus kita lakukan? Bolehkah kita berdosa sebab kita hidup di bawah anugerah dan bukan di bawah hukum Taurat? Tidak.

<sup>16</sup> Kamu pasti tahu ketika kamu memberikan dirimu untuk mematuhi seseorang, kamu sungguh-sungguh menjadi hambanya. Orang yang engkau taati itulah tuanmu. Kamu dapat mengikut dosa, atau patuh kepada Allah. Dosa menyebabkan kematian rohani, tetapi patuh pada Allah membuat kamu dibenarkan di hadapan-Nya.



<sup>17</sup> Dahulu kamu adalah hamba dosa karena dosa menguasai hidupmu. Tetapi syukur kepada Allah, sebab dengan segenap hati, kamu taat kepada semua yang diajarkan kepadamu.

<sup>18</sup> Kamu sudah dibebaskan dari dosa. Dan sekarang kamu hamba kebaikan.

<sup>19</sup> Aku mengajarkan itu dengan menggunakan contoh yang diketahui orang. Aku mengajarkannya dengan cara itu sebab bagimu hal itu sukar dimengerti. Dahulu kamu memberikan anggota tubuhmu menjadi hamba dosa dan kejahatan. Kamu hanya hidup untuk kejahatan. Dengan cara yang sama, sekarang kamu harus memberikan dirimu menjadi hamba kebaikan, kamu hidup hanya untuk Allah.

<sup>20</sup> Dahulu kamu hamba dosa, dan kebaikan tidak menguasai hidupmu.

<sup>21</sup> Kamu telah melakukan yang jahat. Sekarang kamu merasa malu akan hal itu.

Apakah hal itu menolong kamu? Tidak. Semuanya itu hanya menyebabkan kematian,

<sup>22</sup> tetapi sekarang kamu sudah bebas dari dosa. Sekarang kamu hamba Allah. Hal itu membuat kamu hanya hidup untuk Allah. Dan kamu akan hidup selama-lamanya.

<sup>23</sup> Bila manusia berdosa, mereka mendapat upah dosa, yaitu kematian. Tetapi Allah memberikan pemberian cuma-cuma kepada kita, yaitu hidup kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

**7** <sup>1</sup> Saudara-saudara, kamu semua mengerti hukum Musa. Kamu pasti mengerti hukum itu menguasai seseorang selama ia masih hidup.

<sup>2</sup> Seorang perempuan harus tetap dalam status menikah dengan suaminya selama suaminya masih hidup. Jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum pernikahan.

<sup>3</sup> Tetapi jika perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sementara suaminya masih hidup, hukum mengatakan bahwa ia berzina. Tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum pernikahan. Jadi, jika perempuan itu menikah dengan laki-laki lain setelah suaminya meninggal, ia tidak berzina.

<sup>4</sup> Saudara-saudaraku, demikian juga, dirimu yang lama sudah mati dan kamu bebas dari hukum Musa melalui tubuh Kristus. Dan sekarang kamu milik orang lain. Kamu menjadi milik Kristus yang telah dibangkitkan dari kematian. Kita adalah milik Kristus. Dengan demikian, kita dapat dipakai dalam pelayanan terhadap Allah.

<sup>5</sup> Dahulu kita dikuasai oleh diri kita yang berdosa. Hukum Taurat membuat kita melakukan yang penuh dosa. Dan sesuatu yang penuh dosa, yang kita telah lakukan itu menguasai tubuh kita,

sehingga semua yang telah kita lakukan, membawa kematian kepada kita.

<sup>6</sup> Dahulu hukum itu mengikat kita seperti tawanan, tetapi diri kita yang lama telah mati dan kita dibebaskan dari hukum Taurat itu. Jadi, sekarang kita melayani Allah dengan cara yang baru, bukan dengan cara yang lama, dengan peraturan-peraturan yang tertulis. Sekarang kita melayani Allah dengan cara yang baru bersama Roh.

<sup>7</sup> Kamu mungkin mengira aku berkata bahwa hukum Taurat adalah dosa. Itu tidak benar. Tetapi jika hukum Taurat tidak mengajarkan arti dosa, aku tidak pernah mengerti artinya. Umpamanya jika hukum Taurat tidak mengatakan, "Kamu tidak boleh menginginkan milik orang lain," aku tidak mengetahuinya, bahwa itu salah.

<sup>8</sup> Dan dosa menemukan cara menggunakan peraturan itu dan

membuat aku menginginkan semua yang tidak baik. Jadi, dosa datang kepadaku karena peraturan itu, tetapi tanpa hukum Taurat, dosa tidak mempunyai kuasa.

<sup>9</sup> Dahulu sebelum aku mengenal hukum Taurat, aku hidup bukan dengan hukum Taurat. Ketika peraturan itu datang padaku, dosa mulai hidup.

<sup>10</sup> Dan aku mati karena dosa. Hukum Taurat sebenarnya dimaksudkan untuk membawa hidup, tetapi untukku malah membawa kematian.

<sup>11</sup> Dosa menggunakan peraturan itu untuk menipu dan membuat aku mati.

<sup>12</sup> Hukum Taurat itu suci dan peraturannya suci, benar, dan baik.

<sup>13</sup> Apakah itu berarti sesuatu yang baik membawa kematian untukku? Tidak. Tetapi dosa menggunakan sesuatu yang baik, untuk membawa kematian bagiku. Hal itu terjadi supaya aku

dapat melihat bagaimana tampaknya dosa itu sebenarnya. Hal itu terjadi untuk menunjukkan bahwa dosa adalah sesuatu yang sangat buruk. Dan peraturan digunakan untuk menyatakan hal itu.

<sup>14</sup> Kita tahu bahwa hukum Taurat adalah rohani, tetapi aku tidak rohani. Dosa memerintah aku seolah-olah aku hambanya.

<sup>15</sup> Aku tidak mengerti yang kulakukan. Aku tidak melakukan yang baik yang ingin kulakukan. Dan aku melakukan yang tidak baik yang aku benci melakukannya.

<sup>16</sup> Dan jika aku tidak mau melakukan hal-hal yang aku lakukan, hal itu berarti aku setuju, bahwa hukum Taurat itu baik.

<sup>17</sup> Tetapi sesungguhnya, bukan aku yang melakukan yang jahat, melainkan dosa yang hidup di dalam aku yang melakukannya.

<sup>18</sup> Aku tahu tidak ada hal yang baik yang hidup dalam aku selaku manusia duniawi. Aku mau melakukan yang baik, tetapi aku tidak melakukannya.

<sup>19</sup> Aku tidak melakukan yang baik yang ingin kulakukan. Aku melakukan yang jahat yang tidak ingin kulakukan.

<sup>20</sup> Jadi, jika aku melakukan yang tidak kukehendaki, sesungguhnya itu bukan aku yang melakukannya. Dosa yang hidup di dalam aku yang melakukannya.

<sup>21</sup> Aku sudah mempelajari kebenaran ini: Ketika aku mau melakukan hal yang baik, kejahatan ada bersamaku.

<sup>22</sup> Dalam hatiku, aku senang dengan hukum Allah.

<sup>23</sup> Tetapi aku melihat hukum lain yang bekerja dalam diriku. Hukum itu berperang melawan hukum yang ada di dalam pikiranku. Hukum lain yang bekerja dalam diriku adalah hukum dosa,

dan hukum itu membuat aku menjadi tawanannya.

<sup>24</sup> Sungguh mengerikan. Siapa yang akan menyelamatkan aku dari tubuh yang membawa kematian itu?

<sup>25</sup> Allah yang akan menyelamatkan aku. Aku berterima kasih kepada-Nya melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Jadi, dalam pikiranku aku adalah hamba hukum Allah, tetapi dalam diriku yang berdosa ini, aku hamba hukum dosa.

**8** <sup>1</sup> Maka sekarang orang yang ada dalam Kristus Yesus tidak lagi dihukum.

<sup>2</sup> Mengapa tidak? Sebab dalam Kristus Yesus hukum Roh yang membawa hidup telah memerdekakan kamu dari hukum yang membawa dosa dan kematian.

<sup>3</sup> Hukum Taurat tidak lagi mempunyai kuasa karena hukum Taurat telah menjadi lemah oleh diri kita yang berdosa. Tetapi Allah telah melakukan



yang tidak dapat dilakukan hukum Taurat. Allah telah mengutus Anak-Nya sendiri ke dunia ini dalam daging, sama seperti daging yang dipakai untuk dosa. Allah telah mengutus Anak-Nya menjadi kurban persembahan untuk menebus dosa. Dengan demikian, Allah memakai hidup manusia untuk menghukum dosa.

<sup>4</sup> Allah melakukan hal yang demikian supaya kita dapat melakukan seperti tuntutan hukum Taurat. Sekarang kita tidak hidup menurut diri kita yang berdosa, melainkan menurut Roh.

<sup>5</sup> Mereka yang hidup menurut diri mereka yang berdosa, pikiran mereka hanya memikirkan tentang yang dikehendaki diri mereka yang berdosa. Tetapi orang yang hidup menurut Roh, memikirkan yang dikehendaki Roh untuk dilakukannya.

<sup>6</sup> Sebab jika pikiran orang dikuasai oleh keinginan duniawi, akibatnya adalah

kematian rohani. Dan jika pikiran orang dikuasai oleh Roh, hasilnya adalah hidup dan damai sejahtera.

<sup>7</sup> Sebab jika pikiran seseorang dikuasai oleh dirinya yang berdosa, ia melawan Allah. Ia tidak tunduk kepada hukum Allah. Memang ia tidak mungkin dapat mematuhi hukum Allah.

<sup>8</sup> Siapa yang hidup menurut dirinya yang berdosa, tidak mungkin berkenan pada Allah.

<sup>9</sup> Jika Roh Allah sungguh-sungguh tinggal di dalam kamu, kamu tidak lagi dikuasai oleh dirimu yang berdosa, melainkan oleh Roh. Tetapi jika ada orang yang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.

<sup>10</sup> Tubuhmu tetap akan mati karena dosa. Tetapi jika Kristus di dalam kamu, Roh memberikan hidup kepadamu, sebab Kristus telah membenarkan kamu di hadapan Allah.

<sup>11</sup> Allah telah membangkitkan Kristus dari kematian. Jika Roh Allah tinggal di dalam kamu, Ia juga memberikan hidup kepada tubuhmu yang fana itu. Allah adalah satu-satunya yang membangkitkan Kristus dari kematian, yang akan memberikan hidup kepada tubuhmu yang fana dengan perantaraan Roh-Nya yang tinggal di dalam kamu.

<sup>12</sup> Jadi, Saudara-saudara, kita seharusnya tidak dikuasai oleh keinginan diri kita yang berdosa. Kita seharusnya tidak hidup sesuai dengan keinginan diri kita.

<sup>13</sup> Sebab, jika kamu memakai hidupmu sesuai dengan yang salah yang dikehendaki oleh dirimu yang berdosa, kamu akan mati secara rohani. Tetapi jika kamu berhenti mengerjakan yang salah yang kamu lakukan melalui tubuhmu, kamu akan hidup.

<sup>14</sup> Anak-anak Allah yang benar adalah orang yang membiarkan Roh Allah memimpinya.

<sup>15</sup> Sebab Roh yang kamu terima tidak membuat kamu menjadi hamba, supaya kamu takut lagi. Tetapi Roh yang kamu terima, menjadikan kamu anak-anak Allah. Di dalam Roh itu kita berseru, "Abba\*, ya Bapa."

<sup>16</sup> Roh itu bersaksi bersama roh kita bahwa kita anak-anak Allah.

<sup>17</sup> Dan jika kita anak-anak Allah, kita juga ahli waris, ahli waris Allah, yang mewarisi bersama Kristus. Jika kita menderita bersama Kristus, kita juga akan dipermuliakan bersama Dia.

<sup>18</sup> Sebab aku menganggap, bahwa penderitaan kita sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

<sup>19</sup> Sebab semua ciptaan Allah sangat rindu menunggu saatnya Allah menyatakan anak-anak-Nya.

<sup>20</sup> Segala sesuatu yang diciptakan Allah telah diubah menjadi seperti yang sia-sia. Ciptaan tidak mau mengubahnya, tetapi Allah telah memutuskan untuk mengubahnya, dengan pengharapan:

<sup>21</sup> bahwa semua makhluk akan dibebaskan dari kebinasaan supaya mendapat kemerdekaan dan kemuliaan, yaitu milik anak-anak Allah.

<sup>22</sup> Sebab kita tahu, bahwa semua makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama menderita sampai sekarang seperti perempuan merasa sakit bersalin.

<sup>23</sup> Dan bukan hanya dunia ini, tetapi kita juga mengeluh dalam hati kita. Kita mempunyai Roh sebagai bagian pertama dari janji Allah. Jadi, kita menantikan Allah menyelesaikan pengangkatan kita

menjadi anak-Nya sendiri. Maksudku ialah kita menantikan tubuh kita dibebaskan.

<sup>24</sup> Kita telah diselamatkan dan kita mempunyai pengharapan itu. Jika kita dapat melihat yang kita tunggutu-tunggu, itu bukan lagi pengharapan yang sebenarnya. Orang tidak lagi mengharapkan sesuatu yang telah dimilikinya.

<sup>25</sup> Tetapi kita mengharapkan yang belum kita miliki, dan menantikannya dengan sabar.

<sup>26</sup> Roh juga menolong kita. Kita sangat lemah, tetapi Roh menolong kita dalam kelemahan. Kita tidak tahu bagaimana seharusnya berdoa tetapi Roh sendiri yang berbicara kepada Allah untuk kita. Roh menyampaikan permohonan bagi kita. Roh berbicara kepada Allah dengan perasaan yang sangat dalam sehingga tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata.

<sup>27</sup> Dan Allah tahu yang ada di dalam hati manusia. Allah juga tahu yang dimaksudkan Roh sebab Roh berbicara kepada Allah untuk umat-Nya sesuai dengan yang dikehendaki Allah.

<sup>28</sup> Kita tahu bahwa Allah bekerja dalam segala hal untuk kebaikan orang yang mengasihi-Nya. Merekalah yang sudah dipilih-Nya sesuai dengan rencana-Nya.

<sup>29</sup> Allah telah memilihnya sejak semula dan telah memutuskan supaya mereka menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, sehingga Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudara seiman.

<sup>30</sup> Allah telah menentukannya menjadi sama seperti Anak-Nya. Ia juga telah memanggilnya. Mereka yang sudah dipanggil-Nya, juga dibenarkan di hadapan-Nya. Dan Allah memberikan kemuliaan-Nya kepada mereka yang sudah benar di hadapan-Nya.

<sup>31</sup> Jadi, apa yang harus kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah bersama dengan kita, tidak ada yang dapat mengalahkan kita.

<sup>32</sup> Allah akan melakukan semuanya untuk kita. Bahkan Allah telah membiarkan Anak-Nya menderita untuk kita. Allah memberikan Anak-Nya untuk kita. Jadi, bersama Yesus pasti Allah akan memberikan semuanya kepada kita.

<sup>33</sup> Siapa yang dapat menyalahkan orang yang telah dipilih Allah? Tidak ada. Allah sendiri yang membuat orang-orang-Nya dibenarkan di hadapan-Nya.

<sup>34</sup> Siapa yang akan menghakiminya? Tidak ada. Kristus Yesus yang telah mati untuk kita, tetapi itu belum semuanya. Bahkan Dia juga telah bangkit dan sekarang duduk di tempat yang paling terhormat di surga, memohon bagi kita.

<sup>35</sup> Adakah yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus? Tidak ada. Dapatkah



penindasan atau kesengsaraan, penganiayaan, kelaparan, atau ketelanjangan, bahaya atau pedang memisahkan kita dari kasih Kristus? Tidak.

<sup>36</sup> Dalam Kitab Suci tertulis, "Demi Engkau kami berada dalam bahaya maut sepanjang masa. Orang menganggap kami hanya seharga domba-domba sembelihan."

<sup>37</sup> Tetapi dalam semua hal itu, kita menerima kemenangan penuh melalui Allah yang sudah menyatakan kasih-Nya kepada kita.

<sup>38</sup> Sebab aku yakin, bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, baik kematian maupun hidup, malaikat maupun roh-roh yang memerintah, semua yang terjadi sekarang maupun yang akan datang,

<sup>39</sup> kuasa-kuasa, sesuatu yang di atas kita maupun yang di bawah kita, atau

sesuatu yang terdapat dalam dunia ini, tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang kita temukan dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

**9**<sup>1</sup> Aku ada dalam Kristus dan aku mengatakan kebenaran. Aku tidak berdusta. Perasaanku dikuasai oleh Roh Kudus. Semua perasaanku mengatakan aku tidak berdusta.

<sup>2</sup> Aku sangat berduka dan selalu sedih karena orang Yahudi.

<sup>3</sup> Mereka adalah saudara laki-laki dan saudara perempuanku di bumi ini. Aku ingin menolongnya. Aku rela walaupun aku harus dikutuk dan dipisahkan dari Kristus, asalkan hal itu dapat menolongnya.

<sup>4</sup> Mereka adalah bangsa Israel. Orang Yahudi itu anak-anak pilihan Allah. Mereka memiliki kemuliaan Allah dan Perjanjian yang dibuat oleh Allah dengan umat-Nya. Allah memberikan

hukum Taurat kepada mereka dan Bait peribadatan. Allah juga memberikan janji-Nya kepada mereka.

<sup>5</sup> Mereka adalah keturunan nenek moyang kita. Dan mereka adalah keluarga Kristus secara jasmani di bumi ini, tetapi Kristus adalah Allah atas segala sesuatu. Pujilah Dia selama-lamanya. Amin.

<sup>6</sup> Aku merasa sedih karena orang Yahudi. Aku tidak bermaksud mengatakan bahwa Allah telah gagal menepati janji-Nya kepada mereka, tetapi hanya sedikit orang Israel yang sungguh-sungguh umat Allah.

<sup>7</sup> Dan hanya sedikit dari keturunan Abraham yang sungguh-sungguh anak Abraham. Allah berkata kepada Abraham, "Hanya Ishaklah anakmu yang sah."

<sup>8</sup> Hal itu berarti bahwa tidak semua keturunan Abraham anak Allah yang

sesungguhnya. Anak-anak Abraham yang sesungguhnya adalah orang yang menjadi anak-anak Allah karena janji yang telah dibuat Allah kepada Abraham.

<sup>9</sup> Allah berjanji kepada Abraham, "Aku akan kembali pada waktu seperti ini tahun depan dan Sarah akan mempunyai anak."

<sup>10</sup> Lebih jauh lagi, Ribka juga mempunyai anak laki-laki. Semua anaknya berasal dari satu bapak, yaitu Ishak, bapak kita.

<sup>11</sup> (9-12) Sebelum anak-anak itu lahir, Allah telah memberitahukan kepada Ribka, "Anak yang sulung akan melayani adiknya." (9-11) Itu telah dikatakan sebelum anak-anak itu melakukan sesuatu yang baik atau yang buruk. Allah mengatakan itu sebelum mereka lahir. Dengan demikian, anak yang dipilih Allah, dipilih-Nya hanya karena rencana-Nya,

<sup>12</sup> (9-11)

<sup>13</sup> seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Aku telah mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau."

<sup>14</sup> Apa yang dapat kita katakan? Apakah Allah bertindak tidak adil? Kita tidak dapat mengatakan demikian.

<sup>15</sup> Allah berkata kepada Musa, "Aku akan menunjukkan belas kasihan-Ku kepada orang yang akan Kuberikan rahmat. Aku akan menunjukkan belas kasihan-Ku kepada orang yang Aku ingini."

<sup>16</sup> Jadi, hal itu tidak bergantung pada kemauan atau usaha seseorang untuk menerimanya, tetapi bergantung pada kebaikan Allah.

<sup>17</sup> Dalam Kitab Suci dikatakan bahwa Allah berkata kepada Firaun, "Aku menjadikan engkau raja dengan maksud: supaya Aku dapat menunjukkan kuasa-

Ku dengan perantaraanmu, supaya nama-Ku diumumkan ke seluruh dunia."

<sup>18</sup> Jadi, Allah mau menunjukkan belas kasihan kepada orang yang kepada-Nya Ia mau menunjukkan belas kasihan.

Dan Dia mengeraskan hati orang yang dikehendaki-Nya demikian.

<sup>19</sup> Mungkin kamu akan bertanya kepadaku, "Kalau Allah mengatur semua perbuatan kita, mengapa Ia masih menyalahkan kita atas dosa-dosa kita?"

<sup>20</sup> Jangan berkata demikian. Kamu hanyalah manusia. Dan manusia tidak mempunyai hak untuk bertanya kepada Allah. Sebuah bejana tanah liat tidak dapat bertanya kepada orang yang membuatnya. Bejana itu tidak berkata, "Mengapa engkau membentuk aku seperti ini?"

<sup>21</sup> Pembuat bejana berhak membuat bentuk yang dikehendakinya. Ia dapat menggunakan tanah liat yang sama

untuk membuat bentuk yang beraneka ragam. Ia dapat membuat bejana khusus atau bejana untuk keperluan sehari-hari.

<sup>22</sup> Hal itu sama seperti yang telah dibuat Allah. Allah mau menunjukkan amarah-Nya dan membiarkan orang melihat kuasa-Nya. Tetapi Allah sabar kepada orang yang sedang dimarahi-Nya yaitu orang yang siap untuk dibinasakan.

<sup>23</sup> Allah menunggu dengan sabar supaya Ia dapat menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya. Ia mau memberikan kemuliaan-Nya kepada setiap orang yang menerima belas kasihan-Nya. Dan Dia telah menyiapkannya untuk menerima kemuliaan-Nya.

<sup>24</sup> Kita adalah milik-Nya. Kita adalah orang yang dipilih-Nya. Ia memanggil kita dari antara orang Yahudi dan yang bukan Yahudi.

<sup>25</sup> Sebagaimana tertulis dalam kitab Hosea, "Orang yang bukan milik-Ku, akan

Kukatakan mereka milik-Ku. Dan orang yang tidak Aku kasihi, akan Kukatakan mereka Kukasihi."

<sup>26</sup> "Dan pada tempat yang sama Allah berkata, 'Kamu bukan umat-Ku', dan di tempat itu pula mereka akan disebut anak Allah yang hidup."

<sup>27</sup> Dan Yesaya menangisi Israel, "Meskipun orang Israel sebanyak butir-butir pasir di pantai, tetapi hanya sedikit yang akan selamat."

<sup>28</sup> Ya, Allah akan segera menyelesaikan penghakiman atas orang di bumi."

<sup>29</sup> Seperti yang dikatakan Yesaya sebelumnya, "Tuhan mempunyai semua kuasa. Tuhan menyelamatkan sebagian dari umat-Nya untuk kita. Jika hal itu tidak dilakukan-Nya, mungkin sekarang kita telah sama seperti Sodom dan kita telah menjadi seperti Gomora."

<sup>30</sup> Jadi, apa yang hendak kita katakan? Kesimpulannya sebagai berikut: Orang



yang bukan Yahudi tidak berusaha membenarkan dirinya di hadapan Allah, tetapi mereka telah dibenarkan di hadapan Allah. Mereka dibenarkan di hadapan Allah karena imannya.

<sup>31</sup> Orang Israel berusaha menaati hukum Taurat untuk membuat dirinya benar di hadapan Allah, tetapi mereka tidak berhasil,

<sup>32</sup> sebab mereka berusaha membenarkan dirinya di hadapan Allah dengan perbuatannya. Mereka tidak percaya kepada Allah untuk membuat mereka benar. Mereka jatuh karena batu yang membuat orang jatuh.

<sup>33</sup> Kitab Suci menuliskan tentang hal itu, "Lihatlah, Aku meletakkan batu di Sion, yang akan membuat orang tersandung. Batu itu akan membuat orang jatuh. Tetapi orang yang percaya pada Batu itu, tidak akan kecewa."

**10**<sup>1</sup> Saudara-saudara, hal yang paling kukehendaki ialah supaya semua orang Yahudi selamat. Aku berdoa kepada Allah untuk hal itu.

<sup>2</sup> Kesaksianku atas orang Yahudi: Mereka sungguh-sungguh berusaha mengikut Allah, tetapi mereka tidak mengerti cara yang benar.

<sup>3</sup> Mereka tidak mengerti cara Allah membenarkan orang di hadapan-Nya. Dan mereka berusaha membenarkan diri sendiri dengan caranya sendiri. Jadi, mereka tidak menerima cara Allah membenarkan orang.

<sup>4</sup> Kristus mengakhiri hukum Taurat sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya akan dibenarkan di hadapan Allah.

<sup>5</sup> Musa menulis cara untuk benar di hadapan Allah, yaitu dengan mematuhi hukum Taurat. Allah berkata, "Setiap orang yang mau mendapat hidup

dengan mengikuti hukum Taurat, harus melakukan yang dikatakan oleh hukum itu."

<sup>6</sup> Tetapi yang tertulis dalam Kitab Suci tentang dibenarkan di hadapan Allah karena iman, yaitu, "Jangan berkata di dalam hatimu, 'Siapa yang akan masuk surga?'" Maksudnya untuk mendapatkan Kristus dan membawa-Nya turun ke bumi.

<sup>7</sup> "Dan jangan juga berkata, 'Siapa yang akan masuk neraka?'" Maksudnya untuk mendapatkan Kristus dan membangkitkan-Nya dari kematian.

<sup>8</sup> Itulah yang tertulis dalam Kitab Suci, "Firman Allah sangat dekat padamu, yaitu di dalam mulutmu dan di dalam hatimu." Itulah firman iman yang kami beritakan.

<sup>9</sup> Jika kamu mengaku dengan mulutmu, "Yesus adalah Tuhan" dan percaya dengan hatimu bahwa Allah

membangkitkan Yesus dari kematian, kamu akan diselamatkan.

<sup>10</sup> Sebab kita percaya dengan hati, kita dibenarkan di hadapan Allah dan kita mengaku dengan mulut, bahwa kita percaya kepada-Nya, kita diselamatkan.

<sup>11</sup> Dalam Kitab Suci tertulis, "Siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa."

<sup>12</sup> Maksudnya tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dengan orang yang bukan Yahudi. Tuhan adalah milik semua orang. Ia memberi dengan berlimpah-limpah kepada orang yang minta tolong kepada-Nya.

<sup>13</sup> Sebab, "Setiap orang yang minta tolong kepada Tuhan akan diselamatkan."

<sup>14</sup> Tetapi bagaimana mereka dapat minta tolong kepada Tuhan, jika mereka belum percaya kepada-Nya? Dan bagaimana mereka dapat mempercayai-Nya jika mereka belum mendengar

tentang Dia? Dan bagaimana mereka dapat mendengar tentang Dia jika tidak ada orang yang memberitakan tentang Dia?

<sup>15</sup> Dan bagaimana orang dapat memberitakan tentang Dia kepada mereka, kalau orang itu tidak diutus? Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Betapa indahny langkah orang yang datang memberitakan Kabar Baik."

<sup>16</sup> Namun tidak semua orang taat pada Kabar Baik. Nabi Yesaya berkata, "Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?"

<sup>17</sup> Jadi, iman timbul dari mendengarkan firman. Dan firman itu bisa didengar karena ada orang yang memberitakan tentang Kristus.

<sup>18</sup> Tetapi aku berkata, "Apakah mereka tidak mendengar firman itu?" Tentu saja mereka mendengarnya seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Suara

mereka telah diperdengarkan ke seluruh dunia. Perkataan mereka sampai ke mana-mana di dunia ini."

<sup>19</sup> Aku bertanya lagi: Apakah orang Israel tidak mengerti? Ya, mereka mengerti. Pertama Allah telah berkata melalui Musa, "Aku akan memakai orang dari bangsa yang tidak terkenal untuk membuat kamu cemburu. Aku akan memakai bangsa yang tidak mengerti apa-apa untuk membuat kamu marah."

<sup>20</sup> Kemudian Yesaya dengan berani berkata atas nama Allah, "Orang yang tidak mencari Aku akan menemukan Aku. Aku menyatakan diri-Ku kepada orang yang tidak menanyakan Aku."

<sup>21</sup> Allah berkata tentang orang Israel, "Aku telah menunggunya sepanjang hari, tetapi mereka tidak mau taat, bahkan mereka menolak Aku."

**11** <sup>1</sup> Maka aku bertanya, "Apakah Allah telah menolak umat-

Nya?" Tidak. Karena aku juga seorang Israel, keturunan Abraham, dari suku Benyamin.

<sup>2</sup> Allah telah memilih bangsa Israel sebelum mereka dilahirkan. Dan Allah tidak menolaknya. Kamu telah tahu yang ditulis Kitab Suci tentang Elia. Ia berdoa kepada Allah untuk melawan bangsa Israel. Elia berkata,

<sup>3</sup> "Tuhan, mereka telah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghancurkan mezbah-Mu. Hanya aku nabi yang masih hidup. Dan mereka berusaha juga membunuhku."

<sup>4</sup> Tetapi apa jawab Allah kepada Elia? Allah berkata, "Aku telah memelihara 7.000 orang untuk-Ku dan mereka tidak menyembah Baal."

<sup>5</sup> Demikian juga saat ini, masih ada sejumlah kecil orang dari hasil pilihan Allah. Mereka terpilih karena anugerah-Nya.

<sup>6</sup> Dan jika Allah memilih orang karena anugerah-Nya, itu bukanlah hasil perbuatannya yang membuatnya menjadi milik Allah. Jika mereka bisa menjadi orang pilihan Allah, karena yang dilakukannya, pemberian Allah itu bukanlah pemberian yang sesungguhnya.

<sup>7</sup> Jadi, inilah yang terjadi: Orang Israel berusaha dibenarkan di hadapan Allah, tetapi mereka tidak berhasil. Orang yang dipilih Allah akan dibenarkan di hadapan-Nya. Orang yang lain mengeraskan hatinya dan menolak mendengarkan Allah.

<sup>8</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Allah membuat orang tertidur." "Allah menutup mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat; dan Allah menutup telinganya, sehingga mereka tidak dapat mendengar. Dan itu berlaku sampai sekarang."



<sup>9</sup> Dan Daud berkata, "Biarkanlah mereka tertangkap dan terjerat dalam pestanya sendiri. Biarkan mereka jatuh dan dihukum.

<sup>10</sup> Biarkan mata mereka tertutup supaya tidak dapat melihat. Dan biarkan mereka selalu berada dalam kesulitan."

<sup>11</sup> Maka aku bertanya: Ketika bangsa Yahudi jatuh, apakah hal itu membinasakannya? Tidak, tetapi kesalahan mereka membawa keselamatan bagi bangsa yang bukan Yahudi. Hal itu terjadi membuat orang Yahudi merasa iri.

<sup>12</sup> Kesalahan bangsa Yahudi membawa berkat yang luar biasa bagi dunia. Kekalahan orang Yahudi membawa berkat bagi bangsa yang bukan Yahudi. Apabila cukup banyak orang Yahudi yang kembali kepada Allah, pastilah dunia ini akan semakin banyak menerima berkat.

<sup>13</sup> Sekarang aku berbicara kepadamu orang yang bukan Yahudi. Aku adalah rasul untuk bangsa yang bukan Yahudi. Jadi, aku akan melakukan yang terbaik yang dapat kulakukan selama aku mempunyai jabatan itu.

<sup>14</sup> Aku berharap bahwa aku dapat membuat bangsaku sendiri cemburu. Dengan cara itu, mungkin aku dapat menolong beberapa dari mereka untuk diselamatkan.

<sup>15</sup> Allah berpaling dari bangsa Yahudi. Ketika itu terjadi, Allah berteman dengan bangsa lain di dunia. Jadi, pada saat Allah menerima bangsa Yahudi, pastilah hal itu seperti membawa hidup bagi orang sesudah kematian.

<sup>16</sup> Jika potongan roti pertama dipersembahkan kepada Allah, seluruh potongan roti suci. Jika akar pohon suci, seluruh cabang pohon juga suci.

<sup>17</sup> Hal itu sama seperti ranting-ranting pohon zaitun yang patah, dan cabang dari pohon zaitun liar dicangkokkan pada pohon yang pertama. Kamu bangsa yang bukan Yahudi adalah seperti ranting yang liar, dan sekarang mendapat kekuatan dan hidup dari pohon yang pertama.

<sup>18</sup> Jadi, jangan bermegah dengan ranting yang patah. Kamu tidak punya dasar untuk bermegah karena kamu tidak memberi hidup kepada akar, tetapi akarlah yang memberimu hidup.

<sup>19</sup> Kamu pasti akan berkata, "Ranting-ranting sudah patah aku dapat menggabungkan diri dengan pohon itu."

<sup>20</sup> Benar demikian. Tetapi ranting-ranting itu patah, karena mereka tidak percaya. Dan kamu lanjutkan menjadi bagian dari pohon itu hanya karena kamu percaya. Jangan bermegah, tetapi takutlah.

<sup>21</sup> Jika Allah tidak mengizinkan batang pohon itu tetap tegak, Ia tidak akan membiarkan kamu tinggal, jika kamu tidak percaya.

<sup>22</sup> Kamu sudah melihat bahwa Allah sangat baik, tetapi juga sangat tegas. Allah menghukum orang yang tidak mengikut Dia lagi, tetapi Ia baik kepadamu, jika kamu tetap bergantung pada kebaikan-Nya. Jika kamu tidak mau mengikut Dia, kamu akan dipotong dari pohon itu.

<sup>23</sup> Jika orang Yahudi mau percaya kepada Allah lagi, mereka mau diterima-Nya kembali. Allah sanggup meletakkannya kembali ke tempatnya semula.

<sup>24</sup> Bukanlah hal yang biasa jika ranting liar menjadi bagian dari pohon yang baik. Kamu bangsa yang bukan Yahudi sama seperti ranting yang dipotong dari pohon zaitun liar. Kemudian kamu

dicangkokkan pada pohon zaitun yang baik. Bangsa Yahudi sama seperti ranting yang tumbuh di pohon yang baik. Jadi, pastilah dia dengan mudah dicangkokkan pada pohon asalnya lagi.

<sup>25</sup> Aku mau supaya kamu mengerti rahasia kebenaran itu, Saudara-saudaraku, kebenaran itu akan menolongmu untuk mengerti bahwa kamu tidak tahu apa-apa. Kebenaran itu adalah: sebagian orang Israel telah dibuat keras kepala. Tetapi hal itu akan berubah, bila cukup jumlah orang yang bukan Yahudi datang kepada Allah.

<sup>26</sup> Dengan cara itu, semua orang Israel akan diselamatkan. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci, "Juruselamat akan datang dari Sion. Ia akan mengusir semua yang jahat dari keluarga Yakub.

<sup>27</sup> Dan Aku akan membuat perjanjian itu dengan mereka, apabila Aku membuang dosa-dosanya."

<sup>28</sup> Orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik sehingga mereka menjadi musuh Allah. Hal itu terjadi untuk menolong kamu orang yang bukan Yahudi, tetapi orang Yahudi tetap menjadi umat pilihan Allah. Allah sangat mengasihinya. Ia mengasihinya karena janji-Nya kepada nenek moyangnya.

<sup>29</sup> Ia tidak pernah mengubah rencana-Nya terhadap orang yang dipanggil-Nya dan pemberian yang diberikan kepada mereka. Dan Allah tidak pernah membatalkan panggilan-Nya atas mereka.

<sup>30</sup> Kamu pernah menolak untuk taat pada Allah, tetapi sekarang kamu sudah menerima belas kasihan, sebab orang Yahudi tidak mau taat.

<sup>31</sup> Dan sekarang orang Yahudi tidak mau taat sebab Allah menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu. Tetapi hal

itu terjadi, supaya mereka juga dapat menerima belas kasihan dari Allah.

<sup>32</sup> Semua orang menolak untuk taat pada Allah. Ia mengumpulkan semua orang yang tidak taat menjadi satu sehingga Ia dapat menunjukkan belas kasihan-Nya kepada mereka.

<sup>33</sup> Ya, kekayaan Allah sangat besar. Kebijaksanaan dan pengetahuan-Nya tidak pernah habis. Tidak ada orang yang dapat menjelaskan keputusan yang dibuat Allah. Tidak ada orang yang dapat mengerti jalan-Nya.

<sup>34</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Siapa yang mengerti pikiran Tuhan? Siapa yang dapat menasihati Allah?"

<sup>35</sup> "Siapa yang pernah memberi sesuatu kepada Allah? Allah tidak pernah berutang kepada siapa pun."

<sup>36</sup> Ya, Allah yang menjadikan segala sesuatu. Dan segala-galanya berlangsung melalui Allah dan untuk Allah. Bagi

Allahlah kemuliaan sampai selamanya. Amin.

**12**<sup>1</sup> Jadi, Saudara-saudara, aku mohon supaya kamu melakukan sesuatu. Allah telah banyak menunjukkan kemurahan-Nya. Jadi, persembahkanlah hidupmu sebagai persembahan yang hidup. Persembahanmu hanyalah untuk Allah dan akan menyenangkan-Nya. Persembahan dirimu sendiri merupakan cara rohani bagimu untuk beribadat kepada Allah.

<sup>2</sup> Jangan mengubah dirimu menjadi seperti orang di dunia ini, tetapi biarlah Allah mengubah bagian dalam dirimu dengan cara berpikir yang baru. Lalu kamu akan mampu memutuskan dan menerima yang dikehendaki Allah bagimu. Kamu akan dapat mengerti yang baik, dan yang menyenangkan bagi-Nya, dan yang sempurna.



<sup>3</sup> Allah telah memberiku anugerah yang istimewa. Oleh sebab itu, aku akan menyampaikan sesuatu kepadamu semuanya. Jangan menganggap bahwa kamu lebih baik daripada dirimu yang sebenarnya. Kamu harus menilai dirimu sendiri sebagaimana adanya. Lakukanlah itu berdasarkan iman yang telah diberikan Allah kepadamu.

<sup>4</sup> Setiap orang mempunyai satu tubuh, dan tubuh mempunyai banyak anggota. Setiap bagian tidak mengerjakan hal yang sama.

<sup>5</sup> Demikian juga kita terdiri dari banyak orang, tetapi dalam Kristus, kita satu tubuh. Kita bagian dari tubuh itu. Dan setiap bagian tubuh adalah milik semua bagian yang lain.

<sup>6</sup> Kita masing-masing mempunyai karunia yang berbeda. Setiap karunia diberikan karena kemurahan Allah kepada kita. Jika ada orang yang

mempunyai karunia untuk bernubuat, hendaklah ia memakainya dengan iman yang ada padanya.

<sup>7</sup> Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk melayani, hendaklah ia melayani. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk mengajar, hendaklah ia mengajar.

<sup>8</sup> Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk menghibur, hendaklah ia menghibur. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk menolong orang lain, hendaklah ia menolong dengan murah hati. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk menjadi pemimpin, hendaklah ia memimpin dengan sebaik-baiknya. Jika ada orang yang mempunyai karunia untuk berbelaskasihan, hendaklah ia melakukannya dengan gembira.

<sup>9</sup> Kasihmu harus murni. Bencilah yang jahat. Lakukanlah yang baik saja.

<sup>10</sup> Hendaklah kamu saling mengasihi sebagaimana kamu merasa dekat satu sama lain seperti yang bersaudara. Hendaklah kamu mau menghormati saudaramu lebih daripada dirimu sendiri.

<sup>11</sup> Jangan malas apabila kamu harus bekerja bagi Allah. Bangkitkan semangat rohanimu untuk melayani-Nya.

<sup>12</sup> Bersukacitalah sebab kamu mempunyai pengharapan. Sabarlah jika kamu mempunyai penderitaan. Berdoalah senantiasa.

<sup>13</sup> Bantulah umat Allah yang memerlukan pertolongan. Sambutlah tamu di rumahmu dengan senang hati.

<sup>14</sup> Katakan yang baik saja kepada orang yang berbuat jahat kepadamu. Katakan yang baik kepada mereka dan jangan mengutuknya.

<sup>15</sup> Bila ada orang lain bersukacita, hendaklah kamu bersukacita bersama

dengan mereka. Dan jika ada orang yang sedih, hendaklah kamu bersedih bersama dengan mereka.

<sup>16</sup> Hiduplah dalam damai sejahtera dengan orang lain. Jangan bangga atas diri sendiri. Bertemanlah dengan orang yang dianggap tidak penting bagi orang lain. Jangan sombong.

<sup>17</sup> Jika ada orang yang bersalah kepadamu, jangan membalasnya. Berusahalah untuk melakukan yang dianggap orang baik.

<sup>18</sup> Berusahalah sebaik-baiknya untuk hidup damai dengan semua orang.

<sup>19</sup> Teman-teman yang kekasih, jangan kamu sendiri berusaha menghukum orang yang bersalah kepadamu. Tunggulah Allah yang akan menghukumnya dengan kemarahan-Nya. Ada tertulis, "Akulah satu-satunya yang menghukum, Aku akan membalasnya," kata Tuhan.

<sup>20</sup> Tetapi kamu seharusnya melakukan hal ini, "Jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika musuhmu haus, berilah dia minum. Dengan cara itu, kamu membuatnya malu."

<sup>21</sup> Jangan biarkan kejahatan mengalahkanmu. Kamu harus mengalahkan kejahatan dengan cara melakukan yang baik.

**13** <sup>1</sup> Kamu semua harus taat pada pemerintah. Setiap orang yang memerintah, mendapat kuasa dari Allah untuk memerintah. Dan semua orang yang sekarang memerintah, mendapat kuasa dari Allah.

<sup>2</sup> Jadi, orang yang menentang pemerintah, sesungguhnya ia menentang perintah Allah. Orang yang menentang pemerintah membuat dirinya sendiri dihukum.

<sup>3</sup> Orang yang melakukan hal yang baik tidak perlu takut pada pemerintah.

Apakah kamu mau dibebaskan dari rasa takut kepada pemerintah? Lakukanlah yang baik dan pemerintah akan memujimu.

<sup>4</sup> Seorang penguasa adalah hamba Allah untuk menolongmu. Tetapi jika kamu bersalah, kamu harus takut. Dia mempunyai kuasa untuk menghukum, dan dia akan memakai kuasa itu. Ia adalah hamba Allah untuk menghukum orang yang bersalah.

<sup>5</sup> Jadi, kamu harus taat pada pemerintah. Kamu harus taat supaya jangan dihukum, bila tidak taat. Dan kamu juga harus taat sebab kamu tahu, bahwa hal itulah yang seharusnya dilakukan.

<sup>6</sup> Itulah juga alasan mengapa kamu membayar pajak. Para penguasa bekerja untuk Allah dan memberikan seluruh waktunya untuk memerintah.

<sup>7</sup> Berikan kepada semua orang yang kamu harus bayar. Jika kamu berutang atas pajak, bayarlah itu. Berikanlah cukai kepada yang berhak menerima cukai. Tunjukkan rasa takut kepada yang berhak menerima rasa takut. Tunjukkan rasa hormatmu kepada orang yang harus kamu hormati.

<sup>8</sup> Jangan berutang kepada orang, tetapi kamu selalu berutang kasih kepada setiap orang. Orang yang mengasihi yang lain berarti menaati semua hukum Taurat.

<sup>9</sup> Mengapa aku mengatakan hal itu? Sebab hukum Taurat berkata, "Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain." Semua perintah itu dan perintah-perintah yang lain, sesungguhnya hanya satu hukum, yaitu, "Kasihilah orang lain seperti mengasihi dirimu sendiri."

<sup>10</sup> Kasih tidak menyakiti orang lain. Jadi, mengasihi sama dengan menaati seluruh hukum Taurat.

<sup>11</sup> Lakukanlah hal itu sebab waktu terus berjalan. Sekarang waktunya bagimu untuk bangun dari tidurmu. Penyelamatan kita sekarang sudah lebih dekat daripada waktu kita mula-mula percaya.

<sup>12</sup> Malam sudah hampir lewat, dan siang segera tiba. Jadi, hendaklah kita berhenti melakukan yang berasal dari kegelapan. Hendaklah kita bersiap untuk melawan kejahatan dengan senjata yang berasal dari terang.

<sup>13</sup> Hendaklah kita hidup benar seperti orang yang berada dalam terang. Janganlah kita berpesta pora, bermabuk-mabuk, melakukan percabulan atau dosa lain dengan tubuh kita. Jangan saling berselisih atau cemburu.



<sup>14</sup> Tetapi jadilah seperti Tuhan Yesus Kristus, sehingga apabila orang melihat yang kamu lakukan, mereka akan melihat Kristus. Jangan pikirkan cara memuaskan dirimu yang berdosa dan yang jahat yang mau kamu lakukan.

**14** <sup>1</sup> Terimalah masuk ke kelompokmu orang yang masih ragu-ragu atas beberapa hal yang berhubungan dengan iman. Dan jangan berdebat dengan mereka tentang pendapatnya yang berbeda.

<sup>2</sup> Ada orang yang yakin bahwa ia dapat makan semua jenis makanan. Tetapi jika iman orang lain ragu-ragu, maka ia yakin, ia hanya dapat makan sayuran.

<sup>3</sup> Orang yang tahu bahwa ia dapat memakan semua jenis makanan tidak boleh menganggap, bahwa ia lebih baik daripada orang yang hanya dapat makan sayuran. Dan orang yang hanya makan sayuran seharusnya tidak menganggap

orang yang memakan semua jenis makanan itu salah. Allah telah menerima orang itu.

<sup>4</sup> Kamu tidak dapat menghakimi hamba orang lain. Tuannya sendirilah yang menentukan apakah ia salah atau benar. Dan hamba Tuhan benar sebab Tuhan mampu membuatnya benar.

<sup>5</sup> Ada orang yang yakin bahwa hari yang satu lebih penting daripada hari yang lain. Dan orang lain mungkin yakin bahwa setiap hari sama. Setiap orang harus yakin dengan keyakinannya sendiri dalam pikirannya.

<sup>6</sup> Orang yang menganggap bahwa hari yang satu lebih penting daripada hari yang lain, dia melakukannya untuk Tuhan. Dan orang yang makan semua jenis makanan, juga melakukannya untuk Tuhan. Ia bersyukur kepada Allah untuk makanan itu. Dan orang yang tidak makan beberapa jenis makanan,

dia juga melakukannya untuk Tuhan.  
Dan dia bersyukur kepada Allah.

<sup>7</sup> Kita tidak hidup atau mati untuk diri kita sendiri.

<sup>8</sup> Jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan. Dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi, hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.

<sup>9</sup> Sebab untuk itulah Kristus mati dan bangkit dari kematian, supaya Ia menjadi Tuhan atas orang yang telah mati dan yang masih hidup.

<sup>10</sup> Jadi, mengapa kamu menghakimi saudaramu seiman? Atau mengapa kamu menganggap bahwa kamu lebih baik daripada saudaramu? Kita semua akan berdiri di hadapan Allah, dan Dia akan menghakimi kita.

<sup>11</sup> Dalam Kitab Suci tertulis, "Semua orang akan menyembah di hadapan-Ku; semua orang akan mengaku bahwa Akulah Allah. Sesungguhnya Aku hidup,

semua hal itu akan terjadi. Demikian firman Tuhan."

<sup>12</sup> Jadi, setiap orang dari kita harus mempertanggungjawabkan kepada Allah tentang yang dilakukannya.

<sup>13</sup> Jadi, kita harus berhenti untuk saling menghakimi. Kita harus memutuskan tidak melakukan yang menyebabkan saudara kita menjadi lemah atau berdosa.

<sup>14</sup> Aku ada dalam Tuhan Yesus. Dan aku tahu bahwa tidak ada makanan yang terlarang. Jika ada orang yang yakin, bahwa ada sesuatu yang salah, hal itu adalah salah baginya.

<sup>15</sup> Jika kamu merusak iman saudaramu karena makanan yang kamu makan, kamu tidak sungguh-sungguh melaksanakan kasih. Jangan membinasakan iman orang dengan makanan yang menurutnya salah. Kristus telah mati untuk mereka.

<sup>16</sup> Jangan biarkan sesuatu yang kamu anggap baik menjadi sesuatu yang jahat menurut orang lain.

<sup>17</sup> Dalam Kerajaan Allah makan dan minum tidak penting. Hal yang penting adalah: hidup benar di hadapan Allah, damai sejahtera, dan sukacita dalam Roh Kudus.

<sup>18</sup> Setiap orang yang melayani Kristus dengan cara itu, akan berkenan bagi Allah. Dan mereka akan diterima orang lain.

<sup>19</sup> Jadi, marilah kita berusaha dengan giat untuk melakukan yang mendatangkan damai sejahtera. Dan mari kita berusaha untuk melakukan yang menguatkan iman.

<sup>20</sup> Jangan biarkan hal tentang makanan membinasakan pekerjaan Allah. Semua makanan halal. Tetapi salah bagi orang yang makan sesuatu, yang membuat orang lain jatuh ke dalam dosa.

<sup>21</sup> Lebih baik tidak makan daging atau minum anggur jika hal itu membuat saudaramu jatuh ke dalam dosa. Lebih baik tidak melakukan apa pun daripada membuat saudaramu berdosa.

<sup>22</sup> Pendapatmu akan semua hal itu harus tetap dijaga secara rahasia antara kamu dan Allah. Betapa bahagianya orang jika ia dapat melakukan hal yang menurutnya benar dengan tidak merasa bersalah.

<sup>23</sup> Tetapi jika ada orang yang makan sesuatu yang diyakininya tidak benar, ia membuat dirinya bersalah, sebab ia tidak percaya, bahwa hal itu benar. Dan jika ada orang yang melakukan sesuatu dengan tidak yakin, bahwa itu benar, itu adalah dosa.

**15** <sup>1</sup> Kita yang tidak ragu-ragu atasnya, harus menolong orang yang ragu-ragu. Kita harus menolongnya

dalam keragu-raguannya. Kita tidak boleh menyenangkan diri kita sendiri.

<sup>2</sup> Setiap orang dari antara kita harus menyenangkan orang lain. Kita harus melakukan itu untuk menolongnya. Kita harus menolongnya untuk mempunyai iman yang lebih kuat.

<sup>3</sup> Bahkan Kristus tidak hidup untuk kesenangan diri sendiri. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci, "Semua orang yang merendahkan-Mu, juga merendahkan aku."

<sup>4</sup> Semua yang telah ditulis pada zaman dahulu, adalah untuk mengajar kita. Semua hal itu tertulis supaya kita mempunyai pengharapan. Pengharapan itu datang dari kesabaran dan kekuatan yang diberikan oleh Kitab Suci kepada kita.

<sup>5</sup> Kesabaran dan kekuatan datang dari Allah. Dan aku berdoa supaya Allah

menolong kamu semua hidup rukun, seperti yang dikehendaki Kristus Yesus.

<sup>6</sup> Maka kamu semua akan dipersatukan. Dan kamu semua bersama-sama akan memuji Allah, Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>7</sup> Kristus telah menerima kamu. Maka kamu juga harus saling menerima untuk kemuliaan Allah.

<sup>8</sup> Aku mengatakan kepadamu bahwa Kristus menjadi hamba orang bersunat untuk menunjukkan, bahwa yang dijanjikan Allah benar. Kristus melakukan itu untuk membuktikan bahwa Allah akan melakukan yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang orang Yahudi.

<sup>9</sup> Kristus juga melakukan hal itu supaya orang yang bukan Yahudi dapat memuliakan Allah atas kemurahan yang diberikan-Nya kepada mereka. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci, "Jadi, aku akan berterima kasih kepada-Mu di antara



bangsa-bangsa; aku akan menyanyikan lagu pujian bagi nama-Mu."

<sup>10</sup> Dan juga tertulis, "Hai bangsa-bangsa, bersukacitalah bersama umat Allah."

<sup>11</sup> Dan lagi dikatakan, "Pujilah Tuhan hai kamu bangsa-bangsa; biarlah semua orang memuji Tuhan."

<sup>12</sup> Dan Yesaya berkata, "Seorang akan datang dari suku Isai. Ia datang untuk memerintah bangsa-bangsa; dan bangsa-bangsa akan mempunyai pengharapan sebab orang itu."

<sup>13</sup> Aku berdoa supaya Allah yang memberi pengharapan akan memenuhi kamu dengan sukacita dan damai sejahtera saat kamu percaya pada-Nya. Oleh sebab itu, kamu akan semakin mempunyai pengharapan, dan hal itu akan mengalir ke luar dengan kuasa Roh Kudus.

<sup>14</sup> Saudara-saudaraku, aku yakin bahwa kamu telah penuh dengan kebaikan. Aku tahu bahwa kamu telah memiliki semua pengetahuan yang diperlukan dan kamu dapat saling mengajar.

<sup>15</sup> Tetapi aku telah menulis kepadamu dengan terus-terang tentang beberapa hal yang aku mau, supaya kamu mengingatnya. Aku melakukan hal itu karena Allah telah memberikan anugerah yang luar biasa kepadaku,

<sup>16</sup> yaitu menjadi pekerja bagi Kristus Yesus. Allah menjadikan aku pekerja untuk menolong orang yang bukan Yahudi. Aku melayani Allah dengan mengajarkan Kabar Baik-Nya. Aku melakukannya supaya orang yang bukan Yahudi dapat menjadi persembahan yang diterima Allah. Mereka sudah disucikan untuk Allah oleh Roh Kudus.

<sup>17</sup> Jadi, aku bermegah dengan yang sudah kukerjakan untuk Allah dalam Kristus Yesus.

<sup>18</sup> Aku tidak akan membicarakan yang kulakukan sendiri. Aku hanya akan membicarakan yang telah dilakukan Kristus melalui aku, dalam memimpin orang yang bukan Yahudi untuk mematuhi Allah melalui yang telah kukatakan dan kulakukan.

<sup>19</sup> Dan mereka patuh pada Allah sebab kuasa dari mukjizat, dan hal-hal besar yang telah dilihatnya, dan kuasa Roh Allah. Aku sudah menceritakan Kabar Baik tentang Kristus kepada semua orang di semua tempat dari Yerusalem sampai Ilirikum. Dan aku telah menyelesaikan pekerjaanku.

<sup>20</sup> Aku selalu mau menceritakan Kabar Baik di tempat-tempat orang yang belum pernah mendengar tentang Kristus. Aku melakukan hal itu sebab aku tidak mau

membangun di atas dasar yang sudah dimulai orang lain.

<sup>21</sup> Hal itu tertulis dalam Kitab Suci, "Orang yang belum pernah menerima berita tentang Dia, akan melihat-Nya. Dan orang yang belum pernah mendengar berita tentang Dia, akan mengertinya."

<sup>22</sup> Itulah sebabnya, beberapa kali aku terhalang mengunjungi kamu.

<sup>23</sup> Sekarang aku telah menyelesaikan pekerjaanku di daerah ini. Telah bertahun-tahun aku mau mengunjungi kamu.

<sup>24</sup> Aku akan mengunjungi kamu bila aku pergi ke Spanyol. Ya, aku berharap dapat mengunjungi kamu dalam perjalananku ke Spanyol, dan aku akan tinggal dan menikmati waktu dengan kamu. Kemudian kamu dapat menolongku dalam meneruskan perjalananku.

<sup>25</sup> Sekarang aku akan pergi ke Yerusalem untuk menolong umat Allah.

<sup>26</sup> Beberapa umat Allah di Yerusalem sangat miskin. Dan orang percaya di Makedonia dan Akhaya mau menolongnya. Mereka mengumpulkan uang yang akan diberikan kepada mereka.

<sup>27</sup> Orang percaya di Makedonia dan Akhaya sangat senang melakukan hal itu. Memang seharusnya mereka menolong orang percaya di Yerusalem. Mereka harus menolong karena mereka adalah orang yang bukan Yahudi yang ikut menikmati berkat orang Yahudi. Mereka merasa berutang terhadap orang Yahudi sehingga mereka menolongnya dengan materi.

<sup>28</sup> Aku harus yakin bahwa orang miskin di Yerusalem menerima semua uang yang telah diberikan kepada mereka. Setelah aku menyelesaikan pekerjaan

itu, aku akan menuju Spanyol. Dalam perjalananku ke Spanyol, aku akan singgah dan mengunjungi kamu.

<sup>29</sup> Aku tahu bahwa bila aku mengunjungi kamu, aku akan membawa semua berkat Kristus bagimu.

<sup>30</sup> Saudara-saudara, aku mohon pertolonganmu untuk pekerjaanku dengan berdoa kepada Allah untukku. Lakukanlah itu oleh karena Tuhan kita Yesus Kristus dan karena kasih yang diberikan Roh Kudus kepada kita.

<sup>31</sup> Doakan supaya aku selamat dari orang yang tidak percaya di Yudea. Dan doakan supaya bantuan yang kubawa itu ke Yerusalem akan berkenan bagi umat Allah di sana.

<sup>32</sup> Kemudian jika Allah mengizinkan, aku akan datang kepadamu. Aku akan datang dengan sukacita, dan bersama kamu, aku akan mempunyai waktu untuk istirahat.

<sup>33</sup> Semoga Allah memberikan damai sejahtera kepadamu semuanya. Amin.

**16** <sup>1</sup> Aku mau supaya kamu dapat mempercayai Febe, saudari kita seiman. Ia adalah pelayan khusus jemaat di Kengkrea.

<sup>2</sup> Aku meminta kepadamu untuk menerimanya dalam Tuhan, seperti yang sepatutnya bagi umat Allah. Bantulah dia dalam semua kebutuhannya. Ia sendiri telah banyak menolong aku dan juga telah menolong banyak orang.

<sup>3</sup> Sampaikan salam kepada Priskila dan Akwila. Mereka bekerja sama dengan aku dalam Kristus Yesus.

<sup>4</sup> Mereka mengorbankan hidupnya untuk menyelamatkan hidupku. Aku sangat berterima kasih kepada mereka, dan jemaat-jemaat dari semua orang yang bukan Yahudi juga berterima kasih kepada mereka.

<sup>5</sup> Sampaikan salam juga kepada jemaat yang berkumpul di rumah mereka. Sampaikan salam kepada temanku Epenetus yang terkasih. Dialah orang pertama di Asia yang menjadi pengikut Kristus.

<sup>6</sup> Sampaikan salam kepada Maria. Ia telah bekerja keras untuk kamu.

<sup>7</sup> Sampaikan salam kepada Andronikus dan Yunias. Mereka adalah keluargaku dan menemaniku di penjara. Mereka adalah pengikut Kristus sebelum aku. Mereka adalah orang penting yang diutus Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya. Mereka adalah orang percaya sebelum aku.

<sup>8</sup> Sampaikan salam kepada Ampliatus yang kukasihi dalam Tuhan.

<sup>9</sup> Sampaikan salam kepada Urbanus, teman sekerjaku untuk Kristus. Juga sampaikan salam kepada temanku terkasih Stakhis.



<sup>10</sup> Sampaikan salam kepada Apeles. Ia telah dicobai dan terbukti bahwa kasihnya murni kepada Kristus. Sampaikan salam kepada semua orang dalam keluarga Aristobulus.

<sup>11</sup> Sampaikan salam kepada Herodion, keluargaku. Sampaikan salam kepada semua orang dalam keluarga Narkisus, yang ada dalam Tuhan.

<sup>12</sup> Sampaikan salam kepada Trifena dan Trifosa. Perempuan-perempuan itu bekerja dengan giat untuk Tuhan. Sampaikan salam kepada temanku terkasih Persis. Ia juga telah bekerja keras untuk Tuhan.

<sup>13</sup> Sampaikan salam kepada Rufus. Ia adalah orang yang sangat khusus bagi Tuhan. Sampaikan salam kepada ibunya. Ia adalah seperti ibuku sendiri.

<sup>14</sup> Sampaikan salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas

dan saudara-saudara seiman yang ada bersama dengan mereka.

<sup>15</sup> Sampaikan salam kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta Olimpas. Dan juga untuk semua umat Allah yang bersama dengan mereka.

<sup>16</sup> Jika kamu bertemu, sampaikan salam dengan ciuman kudus. Semua jemaat Kristus menyampaikan salam kepadamu.

<sup>17</sup> Saudara-saudara, aku menasihati kamu supaya hati-hati terhadap orang yang membuat perpecahan. Hati-hatilah dengan orang yang merusak iman orang lain. Mereka melawan kebenaran yang sudah kamu pelajari. Jauhilah mereka.

<sup>18</sup> Orang semacam itu tidak melayani Kristus Tuhan kita. Mereka hanya melakukan hal yang menyenangkan dirinya sendiri. Mereka mengucapkan kata-kata yang indah hanya untuk membohongi orang yang tidak jahat.

<sup>19</sup> Semua orang percaya telah mendengar bahwa kamu sangat patuh. Jadi, aku sangat bersukacita karena kamu. Tetapi aku minta, supaya kamu bijaksana terhadap semua yang baik. Dan aku mau supaya kamu tidak mengetahui apa pun yang jahat.

<sup>20</sup> Allah sumber damai sejahtera akan segera menaklukkan setan dan memberi kuasa atasnya kepadamu. Semoga Yesus, Tuhan kita memberikan berkat kepadamu.

<sup>21</sup> Timotius, temanku sekerja, menyampaikan salam kepadamu. Juga dari Lukius, Yason, dan Sosipater, keluargaku.

<sup>22</sup> Aku Tertius, aku yang menulis semuanya ini, yang dikatakan Paulus. Aku menyampaikan salam kepadamu dalam Tuhan.

<sup>23</sup> Gayus mengizinkan aku dan semua jemaat di sini menggunakan

rumahnya. Ia juga menyampaikan salam kepadamu. Erastus dan saudara kita seiman Kwartus, menyampaikan salam kepadamu. Erastus adalah bendahara kota di sini.

<sup>24</sup> [Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat kepadamu dan menyertai kamu semuanya. Amin.]

<sup>25</sup> Kemuliaan bagi Allah. Allahlah satu-satunya yang dapat membuat kamu kuat dalam imanmu. Allah dapat menggunakan Kabar Baik yang kuajarkan untuk membuat kamu kuat, yaitu Kabar Baik tentang Yesus Kristus yang kuceritakan kepada orang. Kabar Baik adalah rahasia kebenaran yang telah dinyatakan oleh Allah. Rahasia itu tersembunyi sejak semula.

<sup>26</sup> Tetapi rahasia kebenaran itu sudah dinyatakan kepada kita, dan sudah dinyatakan kepada semua orang. Itu dilakukan melalui yang ditulis oleh

nabi-nabi. Itulah yang diperintahkan Allah. Dan rahasia kebenaran sudah diperkenalkan kepada semua orang supaya mereka percaya dan taat pada Allah. Allah hidup selama-lamanya.

<sup>27</sup> Kemuliaan sampai selama-lamanya hanya bagi Allah yang penuh hikmat melalui Yesus Kristus. Amin.

# 1 Korintus

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, yang dipanggil atas kehendak Allah menjadi rasul Kristus Yesus dan dari Sostenes, saudara kita seiman.

<sup>2</sup> Kepada jemaat Allah yang ada di Korintus, kepada orang yang dikuduskan dalam Kristus Yesus. Kamu telah dipanggil untuk menjadi umat Allah bersama dengan semua orang dari mana saja yang percaya dalam Tuhan kita Yesus Kristus Tuhan mereka dan Tuhan kita.

<sup>3</sup> Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu.

<sup>4</sup> Aku selalu bersyukur kepada Allahku karena berkat Allah yang diberikan kepadamu melalui Kristus Yesus.

<sup>5</sup> Dalam Yesus kamu diberkati dalam segala hal. Kamu diperkaya dalam segala perkataanmu dan pengetahuanmu.

<sup>6</sup> Itu membuktikan bahwa kesaksian kami tentang Kristus telah teguh di dalam kamu.

<sup>7</sup> Jadi, kamu mempunyai semua karunia dari Allah selama kamu menunggu kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus.

<sup>8</sup> Yesus akan membuat kamu selalu kuat sampai pada akhirnya sehingga kamu bebas dari semua kesalahan pada hari kedatangan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>9</sup> Allah itu setia. Dialah yang telah memanggil kamu untuk mendapat bagian dalam hidup bersama dengan Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

<sup>10</sup> Saudara-saudara, aku menghimbau kamu dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Aku meminta supaya kamu seia sekata, sehingga tidak ada kelompok-kelompok di antaramu. Aku menghimbau kamu

supaya sungguh-sungguh bersatu dengan sehati sepikir.

<sup>11</sup> Saudara-saudaraku, beberapa orang dari keluarga Kloe memberitakan kepadaku tentang kamu bahwa ada perselisihan di antara kamu.

<sup>12</sup> Yang kumaksud ialah: Ada di antara kamu yang berkata, "Aku pengikut Paulus"; yang lain berkata, "Aku pengikut Apolos." Yang lain berkata, "Aku pengikut Kefas"; dan yang lain lagi berkata, "Aku pengikut Kristus."

<sup>13</sup> Kristus tidak dapat dibagi-bagi. Apakah Paulus telah disalibkan untuk kamu? Tidak. Apakah kamu telah dibaptis dalam nama Paulus? Tidak.

<sup>14</sup> Aku bersyukur kepada Allah karena aku tidak membaptis kamu kecuali Krispus dan Gayus.

<sup>15</sup> Aku bersyukur sebab sekarang tidak ada orang yang dapat berkata, bahwa kamu dibaptis dalam namaku.



<sup>16</sup> Aku memang telah membaptis keluarga Stefanus, tetapi aku tidak mengingat apakah aku membaptis orang lain.

<sup>17</sup> Kristus tidak memberikan tugas kepadaku untuk membaptis orang, melainkan memberitakan Kabar Baik, bukan dengan hikmat dunia, supaya salib Kristus tidak akan kehilangan kuasanya.

<sup>18</sup> Ajaran tentang salib adalah sesuatu yang tampaknya bodoh bagi orang yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan merupakan kuasa Allah.

<sup>19</sup> Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci, "Aku akan membinasakan hikmat orang bijak. Aku akan mengacaukan pengertian orang cerdas."

<sup>20</sup> Di manakah orang bijak? Di manakah orang berpendidikan? Di manakah filsuf masa kini? Allah telah membuat hikmat dunia menjadi kebodohan.

<sup>21</sup> Inilah yang diinginkan Allah dengan hikmat-Nya: Dunia tidak akan mengenal Allah melalui hikmat dunia sendiri. Jadi, Allah berkenan menggunakan khotbah yang tampaknya bodoh untuk menyelamatkan manusia yang mempercayainya.

<sup>22</sup> Orang Yahudi meminta mukjizat sebagai bukti. Orang Yunani menginginkan hikmat.

<sup>23</sup> Tetapi kami memberitakan ini kepada setiap orang: Kristus telah disalibkan. Berita itu merupakan masalah besar bagi orang Yahudi. Dan orang yang bukan Yahudi menganggapnya kebodohan.

<sup>24</sup> Tetapi Kristus adalah kuasa dan hikmat Allah bagi semua orang yang telah dipanggil Allah, yaitu orang Yahudi dan orang Yunani.

<sup>25</sup> Bahkan kebodohan Allah lebih bijak daripada hikmat manusia dan

kelemahan Allah lebih kuat daripada kekuatan manusia.

<sup>26</sup> Saudara-saudara, Allah telah memilih kamu. Ingatlah hal itu. Dan tidak banyak di antara kamu orang yang bijak dalam ukuran manusia. Tidak banyak dari kamu yang berpengaruh. Tidak banyak dari kamu yang berasal dari keluarga penting.

<sup>27</sup> Tetapi Allah memilih yang bodoh untuk mempermalukan orang bijak. Allah memilih yang lemah di dunia ini untuk mempermalukan orang yang kuat.

<sup>28</sup> Dan Dia memilih yang dianggap tidak penting dan yang hina bagi dunia. Ia memilihnya untuk membinasakan yang dianggap penting oleh dunia.

<sup>29</sup> Allah melakukan itu supaya manusia tidak bisa bangga atas dirinya.

<sup>30</sup> Allahlah yang menjadikan kamu bagian dari Kristus Yesus. Kristus telah menjadi hikmat bagi kita oleh Allah. Kristuslah yang membuat kita benar

di hadapan Allah dan menyucikan kita serta membebaskan kita dari dosa.

<sup>31</sup> Jadi, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah dalam Tuhan."

**2** <sup>1</sup> Saudara-saudara, ketika aku mengunjungi kamu, aku menyampaikan rahasia kebenaran Allah kepadamu, tetapi aku tidak menggunakan kata-kata yang indah ataupun hikmat yang luar biasa.

<sup>2</sup> Aku telah mengambil keputusan bahwa selama aku bersama kamu, aku akan melupakan semuanya kecuali Yesus Kristus dan kematian-Nya di salib.

<sup>3</sup> Ketika aku datang kepadamu, aku sedang lemah dan gentar disertai ketakutan.

<sup>4</sup> Ajaran dan kata-kataku bukanlah kata-kata hikmat yang dapat meyakinkan orang, tetapi ajaranku telah dibuktikan oleh kuasa Roh.

<sup>5</sup> Aku melakukan itu supaya kepercayaanmu ada di dalam kuasa Allah, bukan dalam hikmat manusia.

<sup>6</sup> Kami mengajarkan hikmat kepada orang yang sudah dewasa, yaitu hikmat yang bukan dari dunia ini atau yang berasal dari penguasa dunia yang akan segera kehilangan kuasanya,

<sup>7</sup> tetapi kami membicarakan hikmat Allah yang tersembunyi. Hikmat itu disembunyikan dari manusia. Allah merencanakan hikmat itu untuk kemuliaan kita. Ia telah merencanakannya sebelum dunia ini ada.

<sup>8</sup> Tidak seorang pun penguasa dunia ini yang dapat mengerti hikmat itu. Jika sekiranya mereka telah mengerti hikmat itu, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan yang mulia itu.

<sup>9</sup> Tetapi seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Tidak ada mata yang telah

melihat, tidak ada telinga yang telah mendengar, tidak seorang manusia pun yang telah membayangkan yang telah disiapkan Allah untuk orang yang mengasihi-Nya."

<sup>10</sup> Allah telah menunjukkan hal itu semua kepada kita melalui Roh. Roh mengetahui segala hal. Roh bahkan mengerti rahasia terdalam dari Allah.

<sup>11</sup> Yaitu: Tidak seorang pun tahu pikiran orang lain, kecuali rohnya yang tinggal di dalam dia. Demikian juga halnya dengan Allah, tidak ada yang tahu pikiran Allah. Hanya Roh Allah yang tahu pikiran itu.

<sup>12</sup> Kita tidak menerima roh dunia, tetapi kita menerima Roh yang dari Allah. Kita menerima Roh itu sehingga kita mengerti yang diberikan Allah kepada kita.

<sup>13</sup> Jika kami membicarakan itu, kami tidak menggunakan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia.

Kami menggunakan kata-kata rohani menjelaskan yang rohani.

<sup>14</sup> Seorang yang tidak rohani tidak dapat menerima yang berasal dari Roh Allah. Ia akan berpikir bahwa itu kebodohan. Ia tidak dapat mengerti tentang Roh sebab hal itu hanya dapat dimengerti secara rohani.

<sup>15</sup> Seorang yang rohani dapat menilai segala hal. Orang lain tidak dapat menilainya. Kitab Suci berkata,

<sup>16</sup> "Siapa yang mengetahui pikiran Tuhan? Siapa yang dapat mengatakan kepada Tuhan, yang akan dilakukannya?" Kepada kami telah diberikan cara Kristus berpikir.

**3** <sup>1</sup> Saudara-saudara, dahulu aku tidak dapat berbicara kepadamu seperti berbicara kepada orang yang rohani. Aku harus berbicara kepadamu sebagai manusia duniawi yaitu seperti bayi dalam Kristus.

<sup>2</sup> Ajaran yang kusampaikan adalah seperti susu, bukan makanan keras. Aku melakukan hal itu karena kamu belum dapat menerimanya. Bahkan sekarang pun kamu belum siap untuk makanan yang keras.

<sup>3</sup> Kamu belum menjadi manusia yang rohani. Kamu masih saling iri dan berselisih. Hal itu menunjukkan bahwa kamu belum rohani. Kamu berbuat sama seperti orang duniawi.

<sup>4</sup> Seorang dari kamu berkata, "Aku pengikut Paulus," dan yang lain berkata, "Aku pengikut Apolos." Ketika kamu berkata demikian, kamu berbuat seperti orang duniawi.

<sup>5</sup> Apakah Apolos orang penting? Tidak. Apakah Paulus orang penting? Tidak. Kami hanyalah hamba Tuhan yang menolong kamu untuk percaya. Setiap orang dari kami mengerjakan tugas yang kami terima dari Tuhan.



<sup>6</sup> Aku menanam benih dan Apolos menyiramnya, tetapi Allahlah satu-satunya yang membuat benih itu tumbuh.

<sup>7</sup> Jadi, orang yang menanam atau yang menyiram tidak penting. Hanya Allah yang penting sebab Dialah yang menumbuhkan.

<sup>8</sup> Orang yang menanam dan menyiram mempunyai tujuan yang sama. Dan setiap orang akan mendapat upah sesuai dengan pekerjaannya.

<sup>9</sup> Kami adalah sesama pekerja untuk Allah. Dan kamu seperti ladang milik Allah. Dan kamu merupakan rumah Allah.

<sup>10</sup> Aku membangun dasar rumah itu seperti seorang ahli bangunan. Aku menggunakan karunia yang diberikan Allah untuk melakukannya. Orang lain membangun di atas dasar itu,

tetapi setiap orang harus hati-hati membangun.

<sup>11</sup> Dasarnya sudah dibangun. Tidak ada yang dapat membangun dasar yang lain. Dasar yang sudah dibangun ialah Yesus Kristus.

<sup>12</sup> Orang dapat membangun di atas dasar itu dengan menggunakan emas, perak, permata, kayu, rumput, atau jerami.

<sup>13</sup> Pekerjaan yang dikerjakan setiap orang akan tampak dengan jelas sebab akan dinyatakan pada Hari itu. Hari itu akan datang dengan api, dan api itu akan menguji mutu pekerjaan setiap orang.

<sup>14</sup> Jika bangunan yang dibangun di atas dasar itu masih tetap berdiri, ia akan menerima upah.

<sup>15</sup> Tetapi jika bangunan itu terbakar, ia akan menderita kerugian. Ia akan diselamatkan, tetapi ia sama seperti yang melarikan diri dari api.

<sup>16</sup> Kamu harus tahu bahwa kamu bait Allah. Roh Allah hidup dalam kamu.

<sup>17</sup> Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, Allah akan membinasakannya, karena Bait Allah kudus. Dan kamu sendirilah bait Allah.

<sup>18</sup> Janganlah menipu dirimu sendiri. Jika ada orang yang berpikir, bahwa ia orang yang berhikmat di dunia ini, biarlah ia menjadi bodoh, supaya dapat sungguh-sungguh berhikmat,

<sup>19</sup> sebab hikmat dunia ini merupakan kebodohan bagi Allah. Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Allah menangkap orang yang berhikmat apabila mereka mempergunakan kecerdikannya."

<sup>20</sup> Dan juga tertulis, "Tuhan tahu pikiran orang yang berhikmat. Ia tahu bahwa pikiran mereka tidak berguna."

<sup>21</sup> Jadi, kamu tidak boleh bangga tentang manusia. Semua adalah milikmu:

<sup>22</sup> Paulus, Apolos, dan Petrus; dunia, hidup, kematian, waktu sekarang, dan masa depan, semuanya milikmu.

<sup>23</sup> Dan kamu milik Kristus dan Kristus milik Allah.

**4** <sup>1</sup> Orang harus menganggap kami selaku hamba Kristus karena Allah telah mempercayakan rahasia kebenaran kepada kami.

<sup>2</sup> Seorang yang dipercayakan atas sesuatu harus menunjukkan bahwa ia sungguh-sungguh dapat dipercayai.

<sup>3</sup> Aku tidak peduli meskipun kamu menghakimiku. Dan aku juga tidak peduli dengan pengadilan manusia. Bahkan aku tidak menghakimi diriku sendiri.

<sup>4</sup> Sepanjang pengetahuanku, aku tidak melakukan kesalahan. Hal itu tidak

membuktikan aku benar. Tuhanlah yang menghakimi aku.

<sup>5</sup> Jadi, jangan menghakimi sebelum waktunya; tunggu sampai Tuhan datang. Ia akan menyatakan yang disembunyikan dalam kegelapan. Dia akan menyatakan tujuan rahasia hati manusia. Kemudian Allah memberikan pujian kepada orang yang seharusnya menerimanya.

<sup>6</sup> Saudara-saudara, aku memakai Apolos dan diriku sendiri sebagai contoh untuk kamu dalam hal itu. Aku melakukannya supaya kamu dapat belajar arti kalimat ini dari kami, "Taatilah hanya yang tertulis dalam Kitab Suci." Maka tidak ada di antara kamu yang menganggap, bahwa seseorang lebih baik dari orang lain.

<sup>7</sup> Siapa yang mengatakan bahwa kamu lebih baik daripada yang lain? Semua yang kamu miliki adalah yang diberikan kepadamu. Jadi, jika semua yang kamu

miliki adalah yang diberikan kepadamu, mengapa kamu harus bangga, seakan-akan kamu menerimanya dengan kuasamu sendiri?

<sup>8</sup> Kamu menganggap bahwa kamu telah mempunyai segala kebutuhanmu, kamu telah kaya, kamu telah menjadi raja tanpa kami. Aku berharap bahwa kamu sungguh-sungguh telah menjadi raja, sehingga kami dapat bersama-sama dengan kamu menjadi raja.

<sup>9</sup> Tetapi menurut aku, Allah telah memberikan tempat yang terakhir kepadaku dan kepada rasul-rasul yang lain. Kami seperti orang yang dijatuhi hukuman mati. Kami seperti tontonan bagi seluruh dunia bagi malaikat-malaikat dan manusia.

<sup>10</sup> Kami bodoh demi Kristus, tetapi kamu menganggap, bahwa kamu orang berhikmat dalam Kristus. Kami lemah, tetapi kamu menganggap, bahwa kamu

kuat. Kamu dihormati orang, tetapi kami dihina.

<sup>11</sup> Bahkan sampai saat ini kami tidak memiliki cukup makanan atau minuman, dan kami tidak mempunyai cukup pakaian. Kami sering dipukul. Kami tidak mempunyai rumah.

<sup>12</sup> Kami bekerja keras dengan tangan kami sendiri. Orang mengutuk kami, tetapi kami memberkatinya. Orang menganiaya kami, dan kami menerimanya.

<sup>13</sup> Kami difitnah, tetapi kami mengatakan yang baik kepadanya. Pada saat ini kami masih diperlakukan seperti sampah dunia sama seperti kotoran.

<sup>14</sup> Aku tidak berusaha untuk mempermalukan kamu, tetapi aku menulis hal itu untuk menegur kamu selaku anakku terkasih.

<sup>15</sup> Kamu boleh mempunyai 10.000 guru dalam Kristus, tetapi kamu tidak mempunyai banyak bapa. Melalui Kabar Baik aku telah menjadi bapamu dalam Kristus Yesus.

<sup>16</sup> Jadi, aku meminta kepadamu untuk menuruti teladanku.

<sup>17</sup> Sebab itulah, aku mengutus Timotius kepadamu. Dialah anakku yang terkasih dan yang setia dalam Tuhan. Dia akan mengingatkan kamu tentang cara hidup dalam Kristus Yesus, yang kuajarkan di setiap jemaat.

<sup>18</sup> Beberapa dari kamu sudah menjadi sombong. Kamu mengira bahwa aku tidak akan mengunjungimu lagi.

<sup>19</sup> Aku akan datang kepadamu segera jika Tuhan menghendakinya. Lalu aku akan melihat yang dapat dilakukan orang sombong itu, bukan yang dapat dikatakannya.



<sup>20</sup> Aku ingin melihat itu sebab Kerajaan Allah bukanlah perkataan, melainkan kuasa.

<sup>21</sup> Yang mana kamu inginkan: Aku datang kepadamu dengan cambuk, atau aku datang dengan kasih dan kelembutan?

**5** <sup>1</sup> Aku sulit mempercayai yang dikatakan orang tentang dosa percabulan yang ada di antara kamu, yang jenisnya sangat buruk. Padahal orang kafir pun tidak melakukannya. Ada yang mengatakan bahwa ada orang yang memiliki istri ayahnya.

<sup>2</sup> Dan kamu masih juga bangga dengan dirimu sendiri. Seharusnya kamu sedih. Orang yang melakukan dosa itu seharusnya dikeluarkan dari tengah-tengahmu.

<sup>3</sup> Tubuhku tidak ada bersama kamu, tetapi secara rohani aku ada bersama kamu. Dan aku telah menghakimi orang

yang melakukan dosa itu. Aku telah menghukum orang yang berbuat dosa seperti itu, seolah-olah aku ada di tempat itu.

<sup>4</sup> Berhimpunlah dalam nama Tuhan kita Yesus. Aku akan bersama kamu secara rohani, dan kuasa Yesus, Tuhan kita akan menyertaimu,

<sup>5</sup> lalu serahkanlah dia kepada setan. Jadi, dirinya yang berdosa itu akan dibinasakan. Kemudian rohnya dapat diselamatkan pada hari Tuhan.

<sup>6</sup> Kebanggaanmu tidak baik. Kamu mengenal ungkapan ini, "Sedikit ragi akan membuat seluruh adonan mengembang."

<sup>7</sup> Buanglah semua ragi yang lama sehingga kamu menjadi adonan yang baru. Sesungguhnya kamu adalah roti yang tidak beragi. Kristus yang merupakan domba Paskah kita sudah disembelih.

<sup>8</sup> Jadi, marilah kita memakan makanan Paskah kita, tetapi bukan dengan roti yang menggunakan ragi yang lama. Ragi yang lama itu adalah ragi dosa dan perbuatan yang salah. Marilah kita memakan roti yang tidak beragi, yaitu roti kebaikan dan kebenaran.

<sup>9</sup> Aku telah menulis surat kepadamu supaya kamu tidak bergaul dengan orang yang melakukan percabulan.

<sup>10</sup> Maksudku bukanlah melarang kamu bergaul dengan orang berdosa di dunia ini. Mereka melakukan percabulan, atau rakus dan saling menipu, atau menyembah berhala. Untuk menghindarinya, kamu harus meninggalkan dunia ini.

<sup>11</sup> Aku menulis kepadamu untuk memberitahukan orang yang harus kamu hindari, yaitu: orang yang menyebut dirinya saudara dalam Kristus, tetapi melakukan percabulan,

yang rakus, penyembah berhala, yang mengatakan hal yang buruk kepada orang lain, pemabuk, penipu orang. Janganlah makan bersama-sama dengan orang seperti itu.

<sup>12</sup> Sebenarnya bukanlah urusanku menghakimi orang yang bukan anggota jemaat. (5-13) Allah akan menghakiminya, tetapi kamu harus menghakimi orang yang menjadi anggota jemaat. Kitab Suci berkata, "Usirlah orang jahat dari tengah-tengahmu."

<sup>13</sup> (5-12)

**6** <sup>1</sup> Jika ada di antara kamu yang berselisih dengan yang lain, mengapa kamu menghadap kepada orang yang tidak percaya kepada Allah? Mengapa kamu mengizinkannya memutuskan siapa yang benar? Kamu harus malu. Mengapa kamu tidak meminta orang-orang kudus-Nya untuk memutuskan siapa yang benar?

<sup>2</sup> Kamu pasti tahu bahwa umat Allahlah yang akan menghakimi dunia ini. Jadi, jika kamu menghakimi dunia ini, pastilah kamu dapat menghakimi perkara-perkara kecil.

<sup>3</sup> Kamu tahu bahwa kelak kita akan menghakimi malaikat-malaikat. Jadi, pastilah kita dapat menghakimi perkara-perkara dalam hidup ini.

<sup>4</sup> Jika kamu mempunyai hal-hal biasa yang harus diadili, mengapa kamu mengangkat hakim dari orang yang tidak termasuk dalam jemaat?

<sup>5</sup> Aku mengatakan ini supaya kamu malu. Pasti ada beberapa orang di tengah-tengahmu yang cukup berhikmat untuk mengadili perselisihan orang percaya.

<sup>6</sup> Tetapi sekarang, seorang saudara pergi ke pengadilan untuk melawan saudara seiman yang lain. Kamu

membiarkan orang yang tidak percaya mengadili perkara mereka.

<sup>7</sup> Ada saja perkara di antara kamu untuk saling mengadukan kepada hakim, itu menunjukkan bahwa kamu sudah kalah. Lebih baik sekiranya kamu membiarkan seseorang melakukan kesalahan terhadap kamu. Lebih baik orang menipu kamu.

<sup>8</sup> Padahal kamu sendiri melakukan kesalahan dan menipu. Dan kamu melakukannya terhadap saudara-saudara seiman.

<sup>9</sup> Kamu pasti tahu bahwa orang yang bersalah tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Janganlah tertipu. Orang yang tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah ialah: yang melakukan percabulan, penyembah berhala, pezina, pelacur sesama laki-laki atau yang melakukan homoseks, (6-10)

pencuri, orang tamak, pemabuk, pemfitnah, dan penipu.

<sup>10</sup> (6-9)

<sup>11</sup> Dahulu beberapa orang di antara kamu sama seperti itu, tetapi kamu sudah dicuci bersih, sudah disucikan, dan sudah dibenarkan di hadapan Allah dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan oleh Roh Allah kita.

<sup>12</sup> Segala sesuatu diperbolehkan bagiku, tetapi tidak semuanya berguna. Segala sesuatu diperbolehkan bagiku, tetapi aku tidak akan membiarkannya menguasai aku.

<sup>13</sup> Makanan untuk perut dan perut untuk makanan, tetapi Allah akan membinasakan kedua-duanya. Tubuh bukan untuk melakukan percabulan. Tubuh untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh.

<sup>14</sup> Dengan kuasa-Nya, Allah membangkitkan Tuhan Yesus

dari kematian. Allah juga akan membangkitkan kita dari kematian.

<sup>15</sup> Kamu pasti tahu bahwa tubuhmu adalah bagian dari Kristus. Apakah aku boleh mengambil bagian dari Kristus dan memakainya untuk tubuh pelacur? Tidak.

<sup>16</sup> Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci, "Dua orang akan menjadi satu daging." Jadi, kamu harus tahu, jika seseorang menyatukan dirinya dengan pelacur, berarti ia menjadi satu tubuh dengan orang itu.

<sup>17</sup> Tetapi orang yang menyatukan dirinya dengan Tuhan, akan menjadi satu dengan Tuhan dalam roh.

<sup>18</sup> Jadi, jauhilah percabulan. Semua dosa yang lain yang dilakukan orang terdapat di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.



<sup>19</sup> Kamu harus tahu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus. Roh Kudus ada di dalammu. Kamu sudah menerima Roh Kudus dari Allah. Kamu bukan lagi milikmu sendiri.

<sup>20</sup> Kamu sudah dibeli Allah dengan harga mahal. Oleh sebab itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu.

**7** <sup>1</sup> Sekarang aku akan membicarakan hal yang telah kamu tulis kepadaku. Ya, baik, bila seorang laki-laki tidak menikah.

<sup>2</sup> Tetapi karena percabulan sangat berbahaya, haruslah setiap orang mempunyai istri. Dan setiap perempuan harus mempunyai suaminya sendiri.

<sup>3</sup> Suami harus memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, dan juga istri terhadap suaminya.

<sup>4</sup> Istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya adalah yang berkuasa atas tubuhnya. Dan suami

tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya lah yang berkuasa.

<sup>5</sup> Jangan menolak untuk saling memberikan tubuhmu, kecuali untuk sementara waktu atas kesepakatan bersama. Maksudnya supaya kamu mempunyai waktu untuk berdoa, kemudian bersatu lagi. Hal itu perlu supaya setan tidak mencobai kamu bila kamu tidak dapat menahan hawa nafsumu.

<sup>6</sup> Aku mengatakan itu untuk memberi izin kepadamu berpisah sementara waktu. Itu bukanlah perintah.

<sup>7</sup> Aku ingin supaya setiap orang seperti aku, tetapi setiap orang menerima karuniannya dari Allah. Ada orang yang menerima karunia ini, dan orang lain menerima karunia itu.

<sup>8</sup> Untuk orang yang tidak menikah dan para janda, aku menganjurkan: Baik bagi mereka tidak menikah seperti aku.

<sup>9</sup> Tetapi jika mereka tidak bisa menguasai dirinya, baiklah mereka menikah. Lebih baik menikah daripada terbakar oleh keinginan nafsunya.

<sup>10</sup> Sekarang aku memberi perintah kepada orang yang menikah. Perintah itu bukan dari aku, tetapi dari Tuhan. Seorang istri tidak boleh meninggalkan suaminya.

<sup>11</sup> Jika seorang istri meninggalkan suaminya, ia tidak boleh menikah lagi. Atau ia harus kembali kepada suaminya. Juga suami tidak boleh menceraikan istrinya.

<sup>12</sup> Aku yang mengatakan ini bukan Tuhan kepada semua orang lain: Seorang saudara seiman mungkin mempunyai istri yang belum percaya kepada Tuhan. Jika istri itu mau tinggal dengan dia, ia tidak boleh menceraikannya.

<sup>13</sup> Seorang perempuan mungkin juga mempunyai seorang suami yang belum

percaya kepada Tuhan. Jika suami itu mau tinggal dengan dia, istri itu tidak boleh menceraikannya.

<sup>14</sup> Suami yang belum percaya akan dikuduskan oleh istri yang percaya. Dan istri yang belum percaya akan dikuduskan oleh suami yang sudah percaya. Jika hal itu tidak benar, anak-anakmu tidak bersih, tetapi sekarang mereka sudah kudus.

<sup>15</sup> Tetapi jika orang yang tidak percaya memutuskan untuk meninggalkanmu, biarkan ia pergi. Jika hal itu terjadi, saudara atau saudari seiman menjadi bebas. Allah memanggil kita untuk hidup dalam damai.

<sup>16</sup> Istri-istri, mungkin kamu akan menyelamatkan suamimu; dan kamu para suami, mungkin kamu akan menyelamatkan istrimu. Kamu tidak tahu sekarang yang akan terjadi kemudian.

<sup>17</sup> Setiap orang harus selalu hidup sesuai dengan cara-cara yang telah diberikan Tuhan yaitu bagaimana kamu sewaktu dipanggil Allah. Inilah peraturan yang kubuat di semua jemaat.

<sup>18</sup> Jika seorang telah disunat pada waktu ia dipanggil, ia tidak perlu mengubah sunatnya. Jika seorang dipanggil pada waktu ia belum disunat, ia tidak perlu disunat.

<sup>19</sup> Bersunat atau tidak disunat, itu tidak penting. Yang penting adalah mematuhi perintah-perintah Allah.

<sup>20</sup> Setiap orang harus tetap seperti ketika ia dipanggil Allah.

<sup>21</sup> Jika kamu seorang hamba ketika Allah memanggilmu, janganlah hal itu mengganggu. Tetapi jika engkau dapat bebas, bebaslah.

<sup>22</sup> Seorang menjadi bebas ketika Tuhan memanggilnya pada saat dia menjadi hamba. Ia menjadi milik Tuhan.

Demikian juga orang yang bebas pada waktu Tuhan memanggilnya, sekarang dia menjadi hamba Kristus.

<sup>23</sup> Kamu sudah dibeli tunai. Jadi, janganlah menjadi hamba manusia.

<sup>24</sup> Saudara-saudara, dalam hidupmu yang baru bersama Allah, tetaplah hidupmu seperti ketika Allah memanggilmu.

<sup>25</sup> Sekarang aku menulis tentang orang yang tidak menikah. Aku tidak mendapat perintah dari Tuhan tentang hal ini, tetapi aku menyampaikan pendapatku. Dan aku dapat dipercaya sebab Tuhan sudah menunjukkan rahmat kepadaku.

<sup>26</sup> Saat ini merupakan masa yang sukar. Jadi, aku pikir, lebih baik bagi kamu tetap seperti keadaanmu.

<sup>27</sup> Jika kamu mempunyai istri, jangan berusaha bebas dari dia. Jika kamu tidak menikah, jangan berusaha mencari istri.

<sup>28</sup> Tetapi jika kamu memutuskan untuk menikah, hal itu bukan dosa. Gadis yang belum pernah menikah, jika ia menikah bukanlah dosa. Tetapi orang yang menikah akan mendapat masalah dalam hidup ini. Aku mau membebaskan kamu dari masalah itu.

<sup>29</sup> Saudara-saudara, maksudku demikian: Kita tidak mempunyai banyak lagi waktu. Jadi, mulai sekarang orang yang mempunyai istri harus menggunakan waktunya untuk melayani Tuhan seperti mereka yang tidak mempunyai istri.

<sup>30</sup> Orang yang bersedih harus hidup seolah-olah mereka tidak sedih. Orang yang berbahagia, harus hidup seperti orang yang tidak bahagia. Orang yang membeli barang-barang harus hidup seperti orang yang tidak punya apa-apa.

<sup>31</sup> Orang yang biasa menggunakan barang-barang dari dunia ini harus hidup

seolah-olah barang-barang itu tidak berguna baginya. Kamu harus hidup seperti itu karena dunia ini akan segera lenyap.

<sup>32</sup> Aku mau supaya kamu tidak khawatir. Orang yang tidak menikah akan sibuk dengan pekerjaan-pekerjaan Tuhan. Dia berusaha untuk menyenangkan Tuhan.

<sup>33</sup> Tetapi orang yang menikah akan sibuk dengan hal-hal duniawi. Ia berusaha untuk menyenangkan istrinya.

<sup>34</sup> Ia harus memikirkan dua hal menyenangkan istrinya dan menyenangkan Tuhan. Perempuan yang tidak menikah atau gadis yang tidak akan menikah, sibuk dengan pekerjaan Tuhan. Dia ingin memberikan dirinya sepenuhnya, baik tubuh maupun rohnya kepada Tuhan, tetapi perempuan yang menikah akan sibuk dengan hal-hal dunia ini. Ia berusaha menyenangkan suaminya.



<sup>35</sup> Aku mengatakan hal itu untuk menolongmu. Aku tidak berusaha membatasimu, tetapi aku mau, supaya kamu melakukan yang patut. Dan aku mau supaya kamu memberikan seluruh hidupmu kepada Tuhan dengan tidak memberikan waktumu untuk yang lain.

<sup>36</sup> Seorang laki-laki mungkin berpikir bahwa ia tidak melakukan hal yang tepat terhadap tunangannya, dan jika gadis itu bertambah tua, dan ia sendiri merasa harus kawin, hendaklah ia melakukan yang diinginkannya. Ia tidak berdosa jika mereka kawin.

<sup>37</sup> Tetapi laki-laki lain mungkin lebih yakin dengan pendapatnya, bahwa pernikahan tidak perlu, ia bebas melakukan yang diinginkannya. Jika ia telah memutuskan dalam hatinya untuk tidak mengawini gadisnya, ia juga melakukan yang benar.

<sup>38</sup> Jadi, orang yang mengawini tunangannya, akan melakukan yang benar. Dan orang yang tidak kawin, jauh lebih baik lagi.

<sup>39</sup> Seorang perempuan terikat kepada suaminya selama suami itu hidup. Jika suaminya meninggal, perempuan itu bebas untuk menikah dengan laki-laki yang disukainya, tetapi ia harus menikah dalam Tuhan.

<sup>40</sup> Perempuan itu akan lebih bahagia jika ia tidak menikah lagi. Ini adalah pendapatku, dan aku percaya, bahwa aku juga mempunyai Roh Allah.

**8**<sup>1</sup> Sekarang aku menulis tentang daging yang dikurbankan kepada berhala. Kita tahu bahwa, "Kita semua mempunyai pengetahuan." "Pengetahuan" itu membuat kamu sombong, tetapi kasih membuat kamu menolong orang lain semakin bertumbuh.

<sup>2</sup> Seorang yang berpikir bahwa ia tahu sesuatu, sebenarnya ia belum tahu yang seharusnya diketahuinya.

<sup>3</sup> Tetapi orang yang mengasihi Allah, dikenal oleh Allah.

<sup>4</sup> Jadi, tentang makan daging: Kita tahu bahwa tidak ada berhala di dunia ini. Dan kita tahu bahwa hanya ada satu Allah.

<sup>5</sup> Meskipun ada benda-benda yang disebut allah di surga atau di bumi, memang banyak benda yang disebut orang 'allah' atau 'tuhan'.

<sup>6</sup> Namun bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Bapa. Segala sesuatu berasal dari Dia, dan kita hidup untuk Dia. Dan hanya ada satu Tuhan, yaitu Yesus Kristus. Segala sesuatu dijadikan dengan perantaraan Yesus, dan kita hidup karena Dia.

<sup>7</sup> Tetapi tidak semua orang tahu akan hal itu; beberapa orang mempunyai

kebiasaan menyembah berhala sampai saat ini. Jadi, sekarang, pada saat mereka makan daging, mereka masih menganggap seakan-akan itu milik berhala. Mereka tidak yakin bahwa mereka boleh makan daging. Jadi, bila mereka memakannya, mereka merasa bersalah.

<sup>8</sup> Makanan tidak akan membuat kita semakin dekat kepada Allah. Menolak makan tidak membuat kita kurang menyenangkan Allah. Dan makan tidak membuat kita lebih baik.

<sup>9</sup> Dan hati-hatilah dengan kebebasanmu. Kebebasan itu dapat membuat orang yang ragu-ragu jatuh ke dalam dosa.

<sup>10</sup> Engkau tahu bahwa engkau dapat memakan segala sesuatu, sehingga engkau dapat makan dalam kuil berhala. Tetapi orang yang ragu-ragu mungkin melihat engkau makan di sana, tentu

hal itu akan mendorongnya memakan daging yang dipersembahkan kepada berhala.

<sup>11</sup> Jadi, saudara yang lemah akan dihancurkan, sebab pengetahuanmu yang lebih baik itu. Dan Kristus telah mati baginya.

<sup>12</sup> Jika kamu secara demikian berdosa kepada saudara-saudaramu dan kamu melukai hatinya dengan melakukan hal yang salah menurut mereka, kamu juga berdosa kepada Kristus.

<sup>13</sup> Jadi, jika makanan yang aku makan membuat saudaraku berdosa, aku tidak akan makan daging lagi. Aku akan berhenti memakannya untuk selamanya sehingga aku tidak membuat saudaraku berdosa.

**9**<sup>1</sup> Aku orang bebas. Aku seorang rasul. Aku sudah melihat Yesus, Tuhan kita. Kamu semua adalah bukti dari pekerjaanku dalam Tuhan.

<sup>2</sup> Orang lain mungkin tidak menerima aku sebagai rasul, tetapi kamu pasti menerimaku sebagai rasul. Kamu semua merupakan bukti bahwa aku rasul dalam Tuhan.

<sup>3</sup> Beberapa orang mau mengujiku dan inilah jawabku:

<sup>4</sup> Tidakkah kami mempunyai hak untuk makan dan minum?

<sup>5</sup> Tidakkah kami mempunyai hak untuk membawa istri yang percaya dalam perjalanan kami? Rasul-rasul dan saudara-saudara Tuhan dan Petrus telah melakukan hal itu.

<sup>6</sup> Apakah hanya Barnabas dan aku yang harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup?

<sup>7</sup> Tidak ada tentara yang melayani dalam dinas ketentaraan dan membayar gajinya sendiri. Tidak ada orang yang menanam anggur di kebunnya dengan tidak memakan buah anggurnya sendiri.

Tidak ada seorang gembala yang mengurus ternaknya tanpa pernah meminum susunya.

<sup>8</sup> Aku hanya menyebutkan yang berhubungan dengan hidup sehari-hari. Hukum Taurat Allah juga mengatakan hal yang sama.

<sup>9</sup> Ada tertulis dalam hukum Taurat Musa, "Jika seekor lembu sedang mengirik biji-bijian, jangan menutup mulutnya dan melarangnya makan." Jika Allah berkata demikian, apakah Ia hanya berpikir tentang lembu? Tidak.

<sup>10</sup> Sesungguhnya Ia sedang berbicara tentang kita. Nas itu berkata untuk kita, orang yang mengirik biji-bijian, mengharapkan mendapat bagiannya.

<sup>11</sup> Kami menanam benih rohani di antara kamu. Jadi, kami harus dapat menuai sesuatu dari kamu untuk hidup ini. Apakah kami meminta terlalu banyak? Tidak.

<sup>12</sup> Orang lain mempunyai hak untuk menerima hal itu dari kamu. Tentu kami juga mempunyai lebih banyak hak untuk itu, tetapi kami tidak mempergunakan hak itu. Sebaliknya, kami menanggung segala sesuatu supaya kami tidak menghambat pemberitaan Kabar Baik tentang Kristus.

<sup>13</sup> Pasti kamu tahu bahwa orang yang bekerja di dalam Bait mendapat makanan dari Bait. Dan orang yang melayani mezbah mendapat bagian dari mezbah.

<sup>14</sup> Hal itu sama seperti orang yang bekerja untuk memberitakan Kabar Baik. Tuhan sudah memerintahkan orang yang memberitakan Kabar Baik untuk mendapat upahnya dari pekerjaan itu.

<sup>15</sup> Dan aku belum menggunakan hak itu. Aku tidak berusaha untuk menerima apa pun dari kamu. Itu bukan tujuanku



menuliskan ini. Lebih baik aku mati daripada hilang yang kubanggakan.

<sup>16</sup> Pekerjaan memberitakan Kabar Baik bukanlah alasan bagiku untuk memegahkan diri. Memberitakan Kabar Baik merupakan kewajibanku, yang harus kulakukan. Celakalah aku jika tidak memberitakan Kabar Baik kepada orang.

<sup>17</sup> Jika aku melakukan pekerjaan memberitakan Kabar Baik sebab pilihanku sendiri, maka aku berhak untuk mendapat upah, tetapi aku tidak mempunyai pilihan. Aku harus memberitakan Kabar Baik. Aku hanya melakukan tugas yang diberikan kepadaku.

<sup>18</sup> Jadi, apakah yang kuterima dari pekerjaan itu? Inilah upahku: yaitu pada saat aku memberitakan Kabar Baik kepada orang, aku dapat memberikannya dengan cuma-cuma. Dengan cara itu, aku tidak menggunakan

hak untuk dibayar dalam melakukan pekerjaan memberitakan Kabar Baik.

<sup>19</sup> Aku bebas. Aku bukan milik siapa-siapa, tetapi aku menjadikan diriku hamba semua orang. Aku melakukan itu untuk menolong sebanyak mungkin orang untuk selamat.

<sup>20</sup> Aku menjadi orang Yahudi bagi orang Yahudi. Aku melakukannya untuk memenangkan mereka. Aku sendiri tidak terikat pada hukum Taurat. Tetapi untuk orang yang di bawah hukum Taurat, aku menjadi seorang yang terikat pada hukum Taurat. Aku melakukannya untuk memenangkan orang yang hidup di bawah hukum Taurat.

<sup>21</sup> Untuk orang yang hidup tanpa hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang tidak mempunyai hukum Taurat. Aku melakukannya untuk memenangkan orang yang hidup tanpa hukum Taurat. Sesungguhnya aku bukan tanpa hukum

Allah, tetapi aku diatur oleh hukum Kristus.

<sup>22</sup> Bagi orang yang lemah aku menjadi seperti orang yang lemah supaya aku dapat menolong mereka untuk diselamatkan. Aku sudah menjadi segala-galanya bagi semua orang. Aku melakukannya supaya aku dapat menyelamatkan orang dengan semua jalan yang mungkin.

<sup>23</sup> Aku melakukan semua itu sebab Kabar Baik. Aku melakukan hal itu supaya aku juga menerima berkat dari Kabar Baik itu.

<sup>24</sup> Kamu tahu bahwa dalam pertandingan semua pelari berlari, tetapi hanya satu yang mendapat hadiah. Jadi, berlarilah sedemikian rupa. Berlari untuk menang.

<sup>25</sup> Semua orang yang bersaing dalam pertandingan telah berlatih dengan tekun. Mereka berusaha menerima

penghargaan. Mahkota hanyalah benda dunia yang tidak akan tahan lama, tetapi mahkota kita tidak akan berakhir.

<sup>26</sup> Jadi, aku berlari seperti orang yang mempunyai sasaran. Aku bertanding seperti petinju yang memukul sesuatu, bukan hanya memukul angin.

<sup>27</sup> Aku melatih tubuhku sendiri dan menguasainya. Aku melakukannya supaya aku tidak ditolak Allah setelah aku memberitakan Kabar Baik kepada orang lain.

**10** <sup>1</sup> Saudara-saudara, aku mau supaya kamu tahu tentang yang terjadi pada nenek moyang kita pada zaman Musa. Mereka berada di bawah awan dan berjalan melalui laut.

<sup>2</sup> Mereka telah dibaptis di dalam Musa, dalam awan, dan laut.

<sup>3</sup> Mereka memakan makanan rohani yang sama.

<sup>4</sup> Dan mereka minum minuman rohani yang sama. Mereka minum dari batu karang rohani yang menyertainya. Batu karang itu adalah Kristus.

<sup>5</sup> Tetapi Allah tidak berkenan kepada sebagian besar dari mereka, dan mereka dibunuh di padang gurun.

<sup>6</sup> Yang terjadi itu merupakan contoh bagi kita. Contoh itu harus menghentikan kita menginginkan yang jahat seperti yang dilakukan mereka itu.

<sup>7</sup> Jangan menyembah berhala seperti yang dilakukan oleh beberapa dari antaranya. Ada tertulis dalam Kitab Suci, "Orang-orang itu duduk untuk makan dan minum. Mereka berdiri untuk menari."

<sup>8</sup> Kita tidak boleh melakukan percabulan seperti yang dilakukan oleh beberapa orang itu. Dalam satu hari mati 23.000 orang.

<sup>9</sup> Jangan menguji kesabaran Tuhan seperti yang dilakukan beberapa dari mereka. Mereka mati digigit ular.

<sup>10</sup> Jangan bersungut-sungut seperti beberapa dari mereka. Mereka dibunuh oleh malaikat pemusnah.

<sup>11</sup> Yang terjadi pada mereka merupakan contoh. Dan hal itu dituliskan untuk nasihat bagi kita. Kita hidup menjelang akhir zaman.

<sup>12</sup> Orang yang berpikir bahwa ia berdiri teguh harus waspada supaya tidak jatuh.

<sup>13</sup> Pencobaan-pencobaan yang kamu hadapi hanya seperti pencobaan yang dialami mereka, tetapi kamu dapat mempercayai Allah. Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai lebih daripada yang dapat kamu tanggung. Pada saat kamu dicobai, Ia akan memberikan jalan keluar dari pencobaan itu sehingga kamu dapat bertahan.

<sup>14</sup> Jadi, Saudara-saudara terkasih, jauhilah penyembahan berhala.

<sup>15</sup> Aku berkata kepadamu seolah-olah kamu orang cerdas; kamu dapat menentukan sendiri apakah benar atau tidak yang telah kukatakan.

<sup>16</sup> Bukankah cawan berkat yang kita syukuri itu, merupakan gambaran bahwa kita turut ambil bagian dalam darah Kristus? Dan bukankah roti yang kita pecahkan itu merupakan gambaran bahwa kita turut ambil bagian dalam tubuh Kristus?

<sup>17</sup> Hanya ada sepotong roti, dan kita banyak, tetapi kita benar-benar satu tubuh, sebab kita turut ambil bagian dalam roti yang satu itu.

<sup>18</sup> Pikirkanlah yang terjadi ketika orang Israel mempersembahkan kurban. Ketika mereka makan daging yang dikurbankan, bukankah mereka makan bersama dengan Allah di meja persembahan?

<sup>19</sup> Apakah aku mengatakan bahwa persembahan kepada berhala sama seperti persembahan orang Yahudi? Tidak, sebab berhala tidak ada, dan yang dipersembahkan kepada berhala tidak mempunyai arti.

<sup>20</sup> Aku berkata bahwa makanan yang dipersembahkan kepada berhala merupakan persembahan kepada roh-roh jahat, bukan kepada Allah. Dan aku tidak mau supaya kamu turut ambil bagian dengan roh-roh jahat.

<sup>21</sup> Kamu tidak boleh minum dari cawan Tuhan dan kemudian minum dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak boleh makan di meja perjamuan Tuhan dan kemudian makan dengan roh-roh jahat.

<sup>22</sup> Hal itu akan membuat Tuhan cemburu. Kita tahu bahwa Ia jauh lebih kuat daripada kita.

<sup>23</sup> Segala sesuatu diperbolehkan, tetapi tidak semuanya baik. Segala sesuatu



diperbolehkan, tetapi tidak semuanya menguatkan iman.

<sup>24</sup> Orang tidak boleh berusaha melakukan sesuatu yang hanya akan menolong dirinya sendiri. Ia harus berusaha melakukan yang baik untuk orang lain.

<sup>25</sup> Makanlah daging yang dijual di pasar. Jangan bertanya tentang daging yang kamu kira tidak layak dimakan.

<sup>26</sup> Kamu boleh memakannya sebab "bumi dan semua isinya adalah milik Tuhan."

<sup>27</sup> Orang yang belum percaya mungkin mengundang kamu makan, dan kamu mau datang; makanlah semua yang dihidangkan di hadapanmu. Jangan bertanya apakah makanan itu layak dimakan.

<sup>28</sup> Tetapi jika ia mengatakan kepadamu, "Itu telah dipersembahkan kepada berhala," jangan makan itu. Beberapa

orang menganggap itu salah, dan itu dapat menimbulkan masalah terhadap orang yang mengatakan itu kepadamu.

<sup>29</sup> Aku tidak bermaksud supaya kamu menganggapnya salah, tetapi orang lain dapat menganggapnya salah. Hanya itulah alasannya aku tidak mau makan daging. Kebebasanku tidak dapat ditentukan oleh pikiran orang lain.

<sup>30</sup> Aku memakan makanan dengan ucapan syukur. Aku tidak ingin dikecam hanya sebab sesuatu yang kusyukuri.

<sup>31</sup> Jadi, jika kamu makan atau minum atau melakukan sesuatu, lakukanlah itu untuk kemuliaan Allah.

<sup>32</sup> Jangan melakukan sesuatu yang membuat orang lain melakukan yang salah orang Yahudi, orang Yunani, atau jemaat Allah.

<sup>33</sup> Aku telah melakukan hal seperti itu. Aku berusaha untuk menyenangkan orang dengan semua cara. Aku tidak

berusaha melakukan hal yang baik untukku. Aku berusaha untuk melakukan hal yang baik untuk orang banyak sehingga mereka dapat diselamatkan.

**11** <sup>1</sup> Ikutilah teladanku, sama seperti aku meneladani Kristus.

<sup>2</sup> Aku memuji kamu sebab kamu mengingat aku dalam segala hal. Kamu mengikuti dengan cermat semua ajaran yang kuberikan kepadamu.

<sup>3</sup> Tetapi aku mau, supaya kamu tahu tentang hal ini: Kepala dari setiap laki-laki adalah Kristus. Kepala dari perempuan adalah laki-laki. Dan Kepala dari Kristus adalah Allah.

<sup>4</sup> Setiap laki-laki yang bernubuat atau berdoa dengan kepala yang bertudung, memalukan kepalanya.

<sup>5</sup> Tetapi setiap perempuan yang berdoa atau bernubuat harus menudungi kepalanya. Jika ia tidak menudungi kepalanya, berarti ia memalukan

kepalanya. Ia menjadi sama seperti perempuan yang mencukur kepalanya.

<sup>6</sup> Jika seorang perempuan tidak menudungi kepalanya, hal itu sama seperti memotong semua rambutnya. Memotong rambut atau mencukur kepala merupakan hal yang memalukan bagi seorang perempuan. Dia harus menudungi kepalanya.

<sup>7</sup> Tetapi seorang laki-laki hendaknya tidak menudungi kepalanya, sebab dia gambar Allah dan menunjukkan kemuliaan Allah. Perempuan menunjukkan kemuliaan laki-laki.

<sup>8</sup> Laki-laki tidak berasal dari perempuan. Perempuan lah yang berasal dari laki-laki.

<sup>9</sup> Tetapi dalam Tuhan, perempuan dan laki-laki saling membutuhkan.

<sup>10</sup> Itulah sebabnya, perempuan harus menudungi kepalanya untuk menunjukkan, bahwa ia berada di bawah

kuasa. Dan dia juga harus melakukan hal itu karena para malaikat.

<sup>11</sup> Tetapi dalam Tuhan tidak ada perempuan tanpa laki-laki, dan tidak ada laki-laki tanpa perempuan.

<sup>12</sup> Hal itu benar sebab perempuan berasal dari laki-laki, tetapi juga laki-laki lahir dari perempuan. Sesungguhnya, semua berasal dari Allah.

<sup>13</sup> Ambillah keputusan untuk dirimu sendiri: Apakah benar seorang perempuan berdoa kepada Allah tanpa sesuatu di kepalanya?

<sup>14</sup> Bahkan alam pun mengajarkan kepadamu bahwa memalukan, bila seorang laki-laki berambut panjang.

<sup>15</sup> Rambut panjang merupakan kehormatan bagi seorang perempuan. Rambut panjang diberikan kepada perempuan untuk menudungi kepalanya.

<sup>16</sup> Beberapa orang mungkin masih ingin berdebat tentang hal itu, tetapi kita dan jemaat-jemaat Allah tidak menerima yang dilakukan mereka itu.

<sup>17</sup> Dalam hal-hal berikut ini, aku tidak memuji kamu. Pertemuan-pertemuanmu lebih menyakitimu daripada menolongmu.

<sup>18</sup> Pertama, aku mendengar bahwa, ketika kamu berkumpul sebagai jemaat, kamu terpecah-pecah. Dan sedikit banyaknya aku percaya dalam hal itu.

<sup>19</sup> Perlu juga ada perbedaan di antara kamu. Hal itu akan memperjelas siapakah di antara kamu yang sungguh-sungguh melakukan yang benar.

<sup>20</sup> Ketika kamu berkumpul, sesungguhnya kamu tidak makan perjamuan Tuhan.

<sup>21</sup> Sebab ketika kamu makan, setiap orang makan tanpa menunggu yang lain.

Beberapa orang ada yang kelaparan, dan yang lain kekenyangan sampai mabuk.

<sup>22</sup> Kamu dapat makan atau minum di rumahmu sendiri. Tampaknya kamu berpikir bahwa jemaat Allah tidak penting. Kamu mempermalukan orang yang miskin. Apa yang harus kukatakan padamu? Apakah aku harus memujimu untuk hal itu? Aku tidak memujimu.

<sup>23</sup> Ajaran yang kuberikan kepadamu sama seperti yang kuterima dari Tuhan: Pada malam ketika Tuhan Yesus diserahkan untuk dibunuh, Ia mengambil roti

<sup>24</sup> dan bersyukur atas roti itu. Kemudian Yesus memecahkannya dan berkata, "Inilah tubuh-Ku yang Kuberikan untukmu. Lakukanlah itu untuk mengingat Aku."

<sup>25</sup> Dengan cara yang sama, sesudah makan, Yesus mengambil secawan anggur. Yesus berkata, "Anggur ini

menunjukkan perjanjian yang baru antara Tuhan dengan pengikut-Nya. Perjanjian ini dimulai dengan darah-Ku. Apabila kamu minum ini, lakukanlah itu untuk mengingat Aku."

<sup>26</sup> Setiap kali kamu makan roti dan minum dari cawan ini, berarti kamu memberitakan kematian Tuhan sampai kedatangan-Nya.

<sup>27</sup> Jadi, jika ada orang makan roti atau minum dari cawan Tuhan dengan tidak menghormati-Nya, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.

<sup>28</sup> Setiap orang harus memeriksa hatinya sebelum dia makan roti atau minum dari cawan itu.

<sup>29</sup> Jika seorang makan roti atau minum dari cawan tanpa mengakui kamu tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya dengan jalan makan dan minum dari cawan itu.



<sup>30</sup> Itulah sebabnya, banyak yang sakit dan lemah di tengah-tengahmu, dan banyak yang sudah mati.

<sup>31</sup> Tetapi jika kita menguji diri kita, Tuhan tidak akan menghakimi kita.

<sup>32</sup> Tetapi apabila Tuhan menghakimi kita, Ia menghukum kita untuk menunjukkan jalan yang benar. Ia melakukan hal itu supaya kita tidak dihukum bersama-sama dengan dunia ini.

<sup>33</sup> Jadi, Saudara-saudara, apabila kamu berkumpul untuk makan dan minum, biarlah kamu saling menunggu.

<sup>34</sup> Jika ada seorang yang sangat lapar untuk menunggu, sebaiknya ia makan dahulu di rumahnya, supaya kamu jangan berkumpul untuk dihukum. Aku akan mengatakan kepadamu tentang yang lain apabila aku datang.

**12** <sup>1</sup> Sekarang, Saudara-saudara, aku mau supaya kamu memahami tentang karunia-karunia Roh.

<sup>2</sup> Kamu mengingat hidupmu sebelum kamu menjadi orang percaya. Kamu membiarkan dirimu dipengaruhi dan dipimpin kepada penyembahan berhala, yaitu yang tidak mempunyai hidup.

<sup>3</sup> Jadi, aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun dapat berkata dengan pertolongan Roh Allah, "Terkutuklah Yesus." Dan tidak seorang pun dapat berkata, "Yesus adalah Tuhan," tanpa pertolongan Roh Kudus.

<sup>4</sup> Ada berbagai karunia Roh, tetapi semua berasal dari Roh yang sama.

<sup>5</sup> Dan ada berbagai cara pelayanan, dan semua itu berasal dari Tuhan yang sama.

<sup>6</sup> Dan ada berbagai cara Allah bekerja di dalam manusia, tetapi semua cara itu datangnya dari Allah yang sama. Allah

bekerja di dalam kita semuanya untuk melakukan segala sesuatu.

<sup>7</sup> Sesuatu yang dari Roh dapat dilihat pada setiap orang. Roh memberikannya kepada setiap orang untuk menolong orang lain.

<sup>8</sup> Roh memberikan kemampuan kepada seseorang berkata-kata dengan hikmat. Dan Roh yang sama memberikan kemampuan kepada orang yang lain berbicara dengan pengetahuan.

<sup>9</sup> Roh yang sama memberikan iman kepada seseorang. Dan Roh yang satu itu juga memberikan kemampuan menyembuhkan.

<sup>10</sup> Roh itu memberikan kemampuan kepada orang melakukan mukjizat, kepada yang lain bernubuat, dan kepada yang lain kemampuan membedakan roh yang baik dari yang jahat. Roh itu juga memberikan kemampuan kepada orang berkata-kata dalam berbagai bahasa

Roh, dan kepada orang lain kemampuan menerjemahkan bahasa itu.

<sup>11</sup> Satu Roh, Roh yang sama, melakukan semuanya itu. Roh itu menentukan karunia untuk setiap orang.

<sup>12</sup> Tubuh manusia hanya satu, tetapi mempunyai banyak bagian. Ya, banyak bagian dalam satu tubuh, tetapi semuanya membentuk hanya satu tubuh. Kristus juga demikian.

<sup>13</sup> Kita semua telah dibaptis ke dalam satu tubuh oleh satu Roh, baik orang Yahudi atau orang Yunani, baik hamba atau orang yang bebas. Dan kepada kita semua telah diberikan Roh yang sama.

<sup>14</sup> Tubuh manusia mempunyai lebih dari satu anggota. Tubuh mempunyai banyak anggota.

<sup>15</sup> Kaki dapat mengatakan, "Aku bukan tangan. Jadi, aku bukan milik tubuh." Dengan mengatakan yang demikian, kaki tetap bagian dari tubuh.

<sup>16</sup> Telinga dapat berkata, "Aku bukan mata. Jadi, aku bukan bagian dari tubuh." Dengan mengatakan yang demikian, mata tetap bagian dari tubuh.

<sup>17</sup> Jika seluruh tubuh adalah mata, tubuh tidak dapat mendengar. Jika seluruh tubuh adalah telinga, tubuh tidak dapat mencium apa pun.

<sup>18</sup> (12-19) Jika seluruh tubuh hanya satu bagian, maka tidak ada tubuh. (12-18) Sesungguhnya Allah menetapkan bagian-bagian tubuh sesuai dengan yang dikehendaki-Nya. Ia membuat tempat untuk setiap anggota.

<sup>19</sup> (12-18)

<sup>20</sup> Jadi, banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.

<sup>21</sup> Mata tidak bisa berkata kepada tangan, "Aku tidak membutuhkanmu." Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki, "Aku tidak membutuhkanmu."

<sup>22</sup> Bagian-bagian tubuh yang tampaknya lemah sesungguhnya sangat penting.

<sup>23</sup> Dan bagian tubuh yang kita anggap kurang terhormat, justru harus mendapat perhatian khusus. Dan kita memperlakukan secara khusus bagian tubuh yang tidak kita mau tunjukkan.

<sup>24</sup> Semakin indah bagian tubuh kita, itu tidak memerlukan perhatian khusus. Allah mempersatukan tubuh dan memberikan penghormatan khusus kepada bagian-bagian tubuh yang memerlukannya.

<sup>25</sup> Allah melakukan itu supaya tubuh kita tidak terpecah-pecah. Allah mau supaya setiap bagian diperlakukan sama seperti yang lain.

<sup>26</sup> Jika satu bagian tubuh menderita, seluruh tubuh ikut menderita. Atau jika satu bagian tubuh dimuliakan, semua bagian yang lain juga akan dimuliakan.

<sup>27</sup> Kamu semua adalah tubuh Kristus. Kamu masing-masing merupakan bagian dari tubuh itu.

<sup>28</sup> Dan di jemaat telah diberikan Allah tempat pertama-tama kepada rasul-rasul, kedua kepada nabi-nabi, dan ketiga kepada guru-guru. Kemudian Allah memberikan tempat kepada mereka yang membuat mukjizat, yang memiliki karunia penyembuhan, yang dapat menolong yang lain, yang dapat memimpin, dan yang dapat berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh.

<sup>29</sup> Tidak semua orang menjadi rasul. Tidak semua nabi. Tidak semua guru. Tidak semua melakukan mukjizat.

<sup>30</sup> Tidak semua memiliki karunia menyembuhkan. Tidak semua berbicara dalam berbagai bahasa Roh. Tidak semua dapat menerjemahkan bahasa itu.

<sup>31</sup> Tetapi sesungguhnya kamu harus merindukan untuk menerima karunia Roh yang lebih besar.

**13** <sup>1</sup> Meskipun aku dapat berbicara dalam berbagai bahasa manusia bahkan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak memiliki kasih, aku hanyalah lonceng yang berisik atau gong yang gemerincing.

<sup>2</sup> Meskipun aku memiliki karunia untuk bernubuat, atau aku mengerti semua rahasia Allah dan tahu tentang segala sesuatu; dan aku memiliki iman yang besar sehingga dapat memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak memiliki kasih, aku tidak berarti apa-apa.

<sup>3</sup> Meskipun aku memberikan semua yang kumiliki untuk orang miskin, bahkan aku menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak memiliki kasih, aku tidak menerima apa-apa.



<sup>4</sup> Kasih itu sabar, murah hati. Kasih tidak iri, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong.

<sup>5</sup> Kasih itu tidak kasar, tidak memikirkan diri sendiri, tidak mudah marah, tidak mengingat-ingat kesalahan yang dibuat orang lain.

<sup>6</sup> Kasih itu tidak bersukacita atas kejahatan, tetapi bersukacita atas kebenaran.

<sup>7</sup> Kasih menanggung segala sesuatu, mempercayai segala sesuatu, berpengharapan atas segala sesuatu, dan sabar terhadap segala sesuatu.

<sup>8</sup> Kasih tidak pernah berakhir. Ada karunia bernubuat, tetapi itu akan berakhir. Ada karunia berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, tetapi itu akan berakhir. Ada karunia pengetahuan, tetapi itu juga akan berakhir.

<sup>9</sup> Segala sesuatu akan berakhir karena pengetahuan dan nubuat yang kita miliki tidak sempurna.

<sup>10</sup> Jika yang sempurna itu datang, hal yang tidak sempurna akan berakhir.

<sup>11</sup> Ketika aku masih kanak-kanak, aku berbicara seperti kanak-kanak; aku berpikir seperti kanak-kanak; aku membuat rencana seperti kanak-kanak. Ketika aku dewasa, aku berhenti melakukan hal yang kekanak-kanakan.

<sup>12</sup> Demikian pulalah dengan kita. Sekarang kita seperti melihat kepada cermin yang kabur. Tetapi kemudian kita akan melihat dengan jelas. Sekarang aku hanya tahu tentang sebagian. Tetapi pada saat itu aku akan mengerti semuanya, seperti Allah telah mengenal aku.

<sup>13</sup> Jadi, ketiga hal ini akan terus berlangsung: iman, pengharapan, dan

kasih. Dan yang terbesar di antaranya ialah kasih.

**14** <sup>1</sup> Kasih merupakan sesuatu yang harus kamu kejar. Kamu harus berusaha sungguh-sungguh untuk menerima karunia-karunia Roh. Dan karunia yang terutama ialah bernubuat.

<sup>2</sup> Aku akan menjelaskan alasannya: Orang yang mempunyai karunia berkata-kata dalam bahasa Roh, ia tidak berbicara dengan manusia. Ia berbicara dengan Allah. Tidak ada yang mengertinya sebab oleh Roh ia membicarakan yang rahasia.

<sup>3</sup> Tetapi orang yang bernubuat, ia berbicara kepada manusia. Ia menguatkan iman, mendorong, dan menghibur orang lain.

<sup>4</sup> Orang yang berbicara dalam berbagai bahasa Roh hanya menguatkan imannya sendiri. Tetapi orang yang bernubuat, ia menguatkan iman jemaat.

<sup>5</sup> Aku mau supaya kamu semua mendapat karunia berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, tetapi lebih daripada itu, aku ingin kamu bernubuat. Orang yang bernubuat lebih besar daripada orang yang hanya berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh. Tetapi ia sama besarnya dengan orang yang bernubuat, jika bahasa itu juga dapat diterjemahkannya, sehingga jemaat dikuatkan dalam iman melalui yang dikatakannya.

<sup>6</sup> Saudara-saudara, apakah aku akan menolong kamu jika aku datang kepadamu dan berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh? Tidak. Aku hanya akan menolongmu jika aku membawa pernyataan Allah kepadamu atau pengetahuan, nubuat, atau ajaran.

<sup>7</sup> Hal itu sama seperti benda mati yang berbunyi, umpamanya suling atau kecapi. Jika nada alat-alat musik yang

berbeda itu tidak jelas, maka kamu tidak dapat mengetahui lagu yang dimainkan.

<sup>8</sup> Dalam suatu perang jika terompet tidak berbunyi dengan kuat, para tentara tidak akan tahu tentang itu, bahwa mereka harus bersiap untuk perang.

<sup>9</sup> Demikian juga halnya dengan kamu yang berbicara dalam berbagai bahasa Roh. Kata-kata yang diucapkan harus jelas. Jika kamu tidak berbicara dengan jelas, maka tidak ada orang yang mengerti. Kamu seperti berbicara kepada angin.

<sup>10</sup> Bermacam-macam bahasa di dunia, dan semua mempunyai arti.

<sup>11</sup> Jadi, jika aku tidak mengerti arti kata-kata yang diucapkan orang kepadaku, maka aku menjadi orang asing bagi yang berbicara itu, dan dia menjadi orang asing bagiku.

<sup>12</sup> Demikian juga halnya dengan kamu. Kamu sangat menginginkan karunia

Roh. Jadi, usahakanlah hal itu untuk membantu jemaat bertumbuh semakin kuat.

<sup>13</sup> Jadi, orang yang mempunyai karunia berkata-kata dalam bahasa Roh harus berdoa, supaya ia juga dapat menerjemahkannya.

<sup>14</sup> Jika aku berdoa dalam bahasa Roh, yang berdoa adalah rohku, aku tidak berpikir apa-apa.

<sup>15</sup> Jadi, apakah yang harus aku perbuat? Aku akan berdoa dengan rohku dan juga dengan akalku. Aku akan menyanyikan pujian dengan rohku, tetapi aku juga bernyanyi dengan akalku.

<sup>16</sup> Mungkin kamu memuji Allah dengan rohmu, tetapi orang yang tidak mengerti apa pun, tidak dapat mengatakan "Amin" atas ucapan syukurmu, sebab ia tidak mengerti yang kamu katakan.

<sup>17</sup> Mungkin kamu bersyukur kepada Allah dengan cara yang baik, tetapi iman orang lain tidak dikuatkan olehnya.

<sup>18</sup> Aku bersyukur kepada Allah karena aku dapat berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh lebih daripada karuniamu.

<sup>19</sup> Tetapi dalam pertemuan jemaat aku lebih suka mengatakan lima kata yang dapat dimengerti daripada banyak kata-kata dalam bahasa Roh. Aku lebih suka berbicara dengan pengertianku sehingga aku dapat mengajar orang lain.

<sup>20</sup> Saudara-saudara, jangan berpikir seperti anak-anak. Dalam hal yang jahat, jadilah seperti bayi. Tetapi dalam akalmu, kamu harus sudah dewasa.

<sup>21</sup> Ada tertulis dalam hukum Taurat, "Dengan memakai orang yang berbicara dalam bahasa yang berbeda dan menggunakan bibir orang asing, Aku akan berbicara kepada bangsa ini, tetapi

mereka tetap tidak mendengarkan Aku." Itulah yang dikatakan Tuhan.

<sup>22</sup> Jadi, berbagai bahasa Roh di sini merupakan suatu tanda bagi orang yang belum percaya, bukan untuk orang yang sudah percaya. Dan nubuat ditujukan kepada orang yang percaya, bukan untuk orang yang tidak percaya.

<sup>23</sup> Seandainya seluruh jemaat berkumpul bersama-sama dan kamu semua berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, kemudian ada orang yang datang yang belum mengerti atau belum percaya, mereka akan berkata bahwa kamu gila.

<sup>24</sup> Tetapi seandainya kamu semua bernubuat dan ada orang yang datang yang belum percaya atau belum mengerti, dosanya akan ditunjukkan kepadanya, dan dia akan diadili oleh semua yang kamu katakan.



<sup>25</sup> Hal-hal rahasia yang ada di dalam hatinya akan dinyatakan. Maka ia akan berlutut dan menyembah Allah serta mengaku, "Sesungguhnya Allah beserta kamu."

<sup>26</sup> Jadi, Saudara-saudara, apakah yang akan kamu perbuat? Apabila kamu berkumpul, seorang mempunyai nyanyian, yang lain mengajar, orang lain lagi mempunyai kebenaran yang baru dari Allah, yang lain berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh, dan yang lain menerjemahkannya. Tujuan dari semua itu haruslah untuk menguatkan iman jemaat.

<sup>27</sup> Jika kamu berkumpul bersama, dan ada orang yang berbicara kepada kelompok itu dalam bahasa Roh, maka hal itu seharusnya dikatakan oleh dua atau tidak lebih dari tiga orang. Mereka harus berbicara satu persatu. Dan harus ada orang lain yang menerjemahkannya.

<sup>28</sup> Jika tidak ada orang yang menerjemahkan, ia harus berhenti berbicara. Mereka hanya boleh berbicara kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.

<sup>29</sup> Dan hanya dua atau tiga nabi yang boleh berbicara. Biarlah yang lain menilai yang dikatakannya.

<sup>30</sup> Jika ada berita baru dari Allah datang kepada orang lain yang sedang duduk, pembicara pertama harus diam.

<sup>31</sup> Kamu semua boleh bernubuat satu-persatu. Dengan cara demikian, orang lain dapat belajar dan bersemangat.

<sup>32</sup> Roh-roh nabi ada dalam kendali para nabi sendiri.

<sup>33</sup> Allah bukanlah Allah pengacau, tetapi Allah damai sejahtera. Hal itu sama di semua pertemuan jemaat Allah.

<sup>34</sup> Para perempuan sebaiknya berdiam diri dalam pertemuan jemaat. Para perempuan tidak diizinkan berbicara.

Mereka harus tunduk seperti yang dikatakan hukum Taurat.

<sup>35</sup> Jika ada sesuatu yang ingin diketahui perempuan, hendaklah mereka menanyakannya kepada suaminya di rumah. Adalah hal yang memalukan jika perempuan berbicara di pertemuan jemaat.

<sup>36</sup> Apakah firman Allah datangnyanya dari kamu? Tidak. Atau apakah hanya kepada kamu firman itu disampaikan? Tidak.

<sup>37</sup> Jika ada orang berpikir, bahwa ia adalah nabi atau yang dipenuhi Roh, ia harus mengerti yang kutuliskan ini adalah perintah Tuhan.

<sup>38</sup> Jika ia tidak mengindahkan hal itu, janganlah peduli padanya.

<sup>39</sup> Jadi, Saudara-saudara, kamu harus sungguh-sungguh merindukan untuk bernubuat. Dan jangan melarang orang menggunakan karunia berkata-kata dalam berbagai bahasa Roh,

<sup>40</sup> tetapi semuanya harus dilakukan dengan cara yang benar dan teratur.

**15** <sup>1</sup> Sekarang Saudara-saudara, aku ingin mengingatkan kamu tentang Kabar Baik yang sudah kuberitakan. Kamu sudah menerima berita itu dan tetap kuat di dalamnya.

<sup>2</sup> Kamu sudah diselamatkan dengan berita itu. Kamu harus terus teguh mempercayai yang telah kuberitakan kepada kamu. Jika tidak, maka sia-sialah kamu menjadi percaya.

<sup>3</sup> Aku telah menyampaikan kepadamu berita yang kuterima. Hal yang paling penting ialah: bahwa Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

<sup>4</sup> bahwa Kristus sudah dikuburkan dan sudah bangkit pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci,

<sup>5</sup> bahwa Kristus sudah menampakkan diri-Nya kepada Petrus dan kemudian kepada ke-12 pengikut.

<sup>6</sup> Sesudah itu, Kristus menampakkan diri kepada lebih 500 orang pada waktu yang sama. Sebagian besar mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa sudah meninggal.

<sup>7</sup> Sesudah itu Kristus menampakkan diri kepada Yakobus dan kemudian kepada semua rasul.

<sup>8</sup> Yang terakhir, Kristus menampakkan diri kepadaku, seperti bayi yang lahir sebelum waktunya.

<sup>9</sup> Semua rasul lainnya lebih besar daripadaku sebab aku telah menganiaya gereja Allah. Itulah sebabnya, aku tidak layak disebut rasul.

<sup>10</sup> Tetapi karena anugerah-Nya, aku ada sebagaimana aku ada sekarang ini. Dan anugerah yang diberikan kepadaku tidak sia-sia. Aku bekerja lebih giat daripada

para rasul yang lain, tetapi aku bukan satu-satunya yang bekerja. Semua itu dikerjakan Allah melalui aku karena anugerah-Nya.

<sup>11</sup> Maka, baik aku atau rasul-rasul lain yang memberitakannya, kami semua memberitakan hal yang sama kepada semua orang, dan itulah yang kamu percayai.

<sup>12</sup> Kami memberitakan kepada setiap orang bahwa Kristus telah bangkit dari kematian. Jadi, mengapa beberapa di antaramu mengatakan, tidak ada kebangkitan dari kematian?

<sup>13</sup> Andaikata manusia tidak dibangkitkan dari kematian, Kristus tidak pernah dibangkitkan dari kematian.

<sup>14</sup> Dan sekiranya Kristus tidak pernah bangkit, maka pemberitaan yang kami sampaikan tidak berguna. Dan imanmu juga sia-sia.

<sup>15</sup> Kami juga bersalah karena berdusta tentang Allah, sebab kami telah memberitakan, bahwa Allah telah membangkitkan Kristus.

<sup>16</sup> Jika benar orang mati tidak dibangkitkan, Kristus juga tidak dibangkitkan.

<sup>17</sup> Dan jika Kristus tidak bangkit dari kematian, imanmu sia-sia, dan kamu masih hidup dalam dosamu.

<sup>18</sup> Dan orang yang di dalam Kristus yang sudah mati akan hilang.

<sup>19</sup> Jika pengharapan kita akan Kristus hanya untuk hidup di dunia ini, kitalah yang paling malang di antara manusia.

<sup>20</sup> Tetapi Kristus sungguh-sungguh sudah dibangkitkan dari kematian yaitu yang pertama dari semua orang percaya yang sudah meninggal.

<sup>21</sup> Kematian terjadi pada manusia karena perbuatan satu orang, tetapi

kebangkitan dari kematian juga terjadi karena satu Orang.

<sup>22</sup> Di dalam Adam kita semua mati.

Dengan cara yang sama, di dalam Kristus kita semua akan dihidupkan kembali,

<sup>23</sup> tetapi masing-masing menurut urutannya. Yang pertama kali dibangkitkan ialah Kristus, kemudian pada kedatangan-Nya kembali, semua milik Kristus.

<sup>24</sup> Kemudian berakhirlah semuanya.

Kristus akan membinasakan semua pemerintahan, penguasa, dan kekuatan, lalu menyerahkan Kerajaan itu kepada Allah Bapa.

<sup>25</sup> Kristus harus memerintah sampai Allah menyerahkan semua musuh ke bawah kuasa-Nya.

<sup>26</sup> Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kematian.

<sup>27</sup> Kitab Suci mengatakan, "Allah meletakkan segala sesuatu ke bawah



kuasa-Nya." Jika dikatakan 'segala sesuatu', jelaslah bahwa Allah sendiri yang meletakkan segala sesuatu ke bawah kuasa Kristus tidak termasuk di dalamnya.

<sup>28</sup> Sesudah semuanya diletakkan ke bawah kuasa Kristus, kemudian Kristus sendiri akan menaklukkan diri-Nya ke bawah kuasa Allah, yang meletakkan semuanya ke bawah kuasa Kristus. Ia akan menaklukkan diri ke bawah kuasa Allah sehingga Allah akan menjadi penguasa mutlak atas segala sesuatu.

<sup>29</sup> Jika orang tidak pernah dibangkitkan dari kematian, lalu apakah yang akan dilakukan oleh orang yang telah dibaptis terhadap orang yang sudah mati? Jika orang mati tidak akan bangkit, mengapa orang harus dibaptis bagi mereka?

<sup>30</sup> Bagaimana dengan kita? Mengapa kita membuat diri kita sendiri dalam bahaya setiap waktu?

<sup>31</sup> Aku mati setiap hari. Ya, Saudara-saudara, aku bangga akan kamu dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

<sup>32</sup> Aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus. Jika aku telah melakukan hal itu hanya untuk alasan kemanusiaan, yaitu untuk memuaskan kebanggaanku, aku tidak akan mendapat apa-apa. Jika manusia tidak bangkit dari kematian, "marilah kita makan dan minum, karena besok kita akan mati."

<sup>33</sup> Janganlah menjadi bodoh, "Pergaulan yang buruk akan membinasakan kebiasaan yang baik."

<sup>34</sup> Kembalilah kepada jalan pikiranmu yang benar dan berhentilah berbuat dosa. Beberapa orang di antara kamu tidak mengenal Allah. Aku mengatakan hal itu untuk mempermalukan kamu.

<sup>35</sup> Beberapa orang mungkin akan bertanya, "Bagaimana orang mati

dibangkitkan? Tubuh yang bagaimana akan dimilikinya?"

<sup>36</sup> Itu adalah pertanyaan yang bodoh. Jika kamu menanam sesuatu, benih itu harus mati dalam tanah sebelum dapat hidup dan tumbuh.

<sup>37</sup> Dan jika kamu menanam sesuatu, yang kamu tanam itu tidak mempunyai 'tubuh' yang sama seperti yang akan datang. Yang kamu tanam adalah benih, mungkin biji gandum atau biji yang lain,

<sup>38</sup> tetapi Allah memberi kepadanya tubuh yang sudah direncanakan-Nya. Dan Dia memberi kepada masing-masing benih tubuhnya sendiri.

<sup>39</sup> Banyak jenis daging untuk membentuk tubuh: Ada jenis daging manusia, yang berbeda dari jenis daging binatang. Jenis daging burung beda lagi, dan berbeda pula dari jenis daging ikan.

<sup>40</sup> Ada tubuh surgawi dan ada tubuh duniawi. Keindahan tubuh surgawi

adalah satu jenis. Keindahan tubuh duniawi adalah jenis lain.

<sup>41</sup> Matahari mempunyai satu jenis keindahan, bulan mempunyai keindahan yang lain, dan bintang mempunyai yang lain lagi. Dan setiap bintang mempunyai keindahannya masing-masing.

<sup>42</sup> Demikian pula halnya dengan kebangkitan orang mati. Tubuh yang 'ditanam' akan hancur dan busuk, tetapi tubuh yang bangkit tidak dapat binasa.

<sup>43</sup> Ketika tubuh 'ditanam', itu hina, tetapi dibangkitkan dalam kemuliaan. Ketika tubuh itu 'ditanam', itu lemah, tetapi apabila dibangkitkan, mempunyai kuasa.

<sup>44</sup> Tubuh yang 'ditanam' adalah tubuh jasmani. Apabila dibangkitkan, itu adalah tubuh rohani. Ada tubuh jasmani, ada juga tubuh rohani.

<sup>45</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Manusia pertama Adam menjadi

makhluk yang hidup," tetapi Adam yang terakhir adalah Roh yang memberi hidup.

<sup>46</sup> Bukan manusia rohani yang datang lebih dahulu. Yang pertama datang manusia jasmani; kemudian baru yang rohani.

<sup>47</sup> Manusia pertama diciptakan dari debu tanah. Manusia kedua datang dari surga.

<sup>48</sup> Manusia adalah milik bumi seperti manusia pertama dari debu tanah. Orang yang menjadi milik surga adalah seperti Dia yang datang dari surga.

<sup>49</sup> Kita diciptakan dengan memakai rupa seperti mereka yang diciptakan dari debu, kita akan memakai rupa seperti Orang yang datang dari surga.

<sup>50</sup> Saudara-saudara, aku mengatakan ini kepadamu: Daging dan darah tidak dapat menjadi bagian dalam Kerajaan Allah. Sesuatu yang dapat binasa tidak

dapat menjadi bagian dari yang tidak dapat binasa.

<sup>51</sup> Dengarlah rahasia ini: Kita semua tidak akan mati, tetapi kita akan diubah.

<sup>52</sup> Hanya dalam sekejap mata kita akan diubah. Hal itu akan terjadi ketika terompet terakhir ditiup. Terompet akan ditiup dan semua orang percaya yang sudah mati akan dibangkitkan untuk hidup selama-lamanya. Dan kita juga akan diubah.

<sup>53</sup> Tubuh yang dapat binasa harus dibungkus dengan yang tidak dapat binasa. Dan tubuh yang dapat mati, harus dibungkus dengan yang tidak dapat mati.

<sup>54</sup> Jadi, tubuh yang akan binasa akan membungkus dirinya sendiri dengan yang tidak akan binasa. Dan tubuh yang mati akan membungkus dirinya dengan yang tidak dapat mati. Dengan demikian, terjadilah firman yang tertulis

ini, "Kematian sudah ditelan dalam kemenangan."

<sup>55</sup> "Hai kematian, di manakah kemenanganmu? Hai kuburan, di manakah kuasamu untuk menyakiti?"

<sup>56</sup> Kuasa kematian untuk menyakiti ialah dosa. Dan kuasa dosa ialah hukum Taurat.

<sup>57</sup> Kita bersyukur kepada Allah yang telah memberikan kemenangan kepada kita melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

<sup>58</sup> Jadi, Saudara-saudara, berdirilah teguh. Jangan biarkan sesuatu mengubahmu. Berikanlah dirimu sepenuhnya kepada pekerjaan Tuhan. Kamu tahu bahwa pekerjaanmu dalam Tuhan tidak pernah sia-sia.

**16** <sup>1</sup> Sekarang aku menulis tentang pengumpulan uang untuk umat Allah. Lakukanlah hal yang sama seperti yang kuperintahkan kepada jemaat-jemaat di Galatia:

<sup>2</sup> Setiap hari minggu, hendaklah kamu masing-masing menabung uang seberapa yang dapat kamu hemat sesuai dengan yang kamu peroleh. Dan simpanlah itu pada suatu tempat. Maka kamu tidak perlu mengumpulkan uang setelah aku datang.

<sup>3</sup> Apabila aku datang, aku akan mengirim beberapa orang untuk mengambil pemberianmu untuk Yerusalem, yang kamu setuju untuk pergi. Aku akan mengutusnyanya dengan surat pengantar.

<sup>4</sup> Jika lebih baik aku juga pergi, mereka akan pergi bersama aku.

<sup>5</sup> Aku merencanakan untuk pergi lewat Makedonia. Jadi, aku akan mengunjungi kamu sesudah aku di Makedonia.

<sup>6</sup> Mungkin aku akan tinggal bersama kamu beberapa waktu. Aku dapat tinggal selama musim dingin supaya kamu



dapat menolong aku dalam perjalanan, ke mana pun aku pergi.

<sup>7</sup> Aku tidak mau mengunjungimu hanya sepintas lalu sebab aku harus pergi ke tempat lain. Aku berharap dapat tinggal lebih lama bersama kamu jika Tuhan mengizinkan,

<sup>8</sup> tetapi aku akan tinggal di Efesus sampai Pentakosta.

<sup>9</sup> Aku tinggal di sana sebab ada kesempatan baik bagiku untuk pekerjaan besar dan penting, yang diberikan kepadaku sekarang. Dan banyak orang yang menentang pekerjaan itu.

<sup>10</sup> Bila Timotius mengunjungi kamu, usahakan membuatnya merasa senang tinggal bersamamu. Ia bekerja untuk Tuhan seperti aku.

<sup>11</sup> Jadi, kamu tidak boleh menolaknya. Bantulah dia dalam perjalanannya dengan berkat yang ada padamu sehingga ia dapat kembali kepadaku.

Aku mengharapkannya kembali bersama saudara-saudara seiman lainnya.

<sup>12</sup> Sekarang tentang saudara kita Apolos: Aku telah mendesaknya untuk mengunjungi kamu bersama saudara-saudara yang lain, tetapi ia tidak yakin dapat pergi sekarang. Jika ia mempunyai kesempatan, tentu kamu akan dikunjunginya.

<sup>13</sup> Waspadalah. Tetaplah teguh dalam iman. Beranilah dan tetaplah kuat.

<sup>14</sup> Lakukan segala sesuatu dalam kasih.

<sup>15</sup> Kamu tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang percaya yang pertama di Akhaya. Mereka memberikan dirinya untuk melayani umat Allah. Aku meminta kepada kamu, Saudara-saudara,

<sup>16</sup> untuk mengikuti pimpinan orang seperti itu, dan orang lain yang bekerjasama dan melayani bersama mereka.

<sup>17</sup> Aku bergembira atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus. Kamu tidak berada di sini, tetapi mereka menggantikan kehadiranmu.

<sup>18</sup> Mereka telah menyegarkan rohku dan rohmu. Kamu harus menghargai orang seperti itu.

<sup>19</sup> Jemaat-jemaat di Asia menyampaikan salam kepada kamu. Akwila dan Priskila menyampaikan salam kepadamu dalam Tuhan. Juga jemaat yang berkumpul di rumah mereka menyampaikan salam kepadamu.

<sup>20</sup> Semua saudara seiman di sini menyampaikan salam kepadamu. Bersalam-salamanlah dengan cium kudus bila kamu bertemu.

<sup>21</sup> Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri.

<sup>22</sup> Terkutuklah orang yang tidak mengasihi Tuhan. Datanglah, ya Tuhan.

<sup>23</sup> Semoga Tuhan Yesus memberikan berkat kepadamu.

<sup>24</sup> Kasihku bersama kamu semua dalam Kristus Yesus.

## 2 Korintus

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, seorang rasul Kristus Yesus atas kehendak Allah, dan dari Timotius, saudara kita dalam Kristus. Kepada jemaat Allah di Korintus dan kepada semua umat Allah di seluruh daerah Akhaya:

<sup>2</sup> Semoga Allah Bapa kita dan Yesus Kristus, Tuhan kita, memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

<sup>3</sup> Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah dari segala penghiburan.

<sup>4</sup> Ia menghibur kami dalam setiap masalah yang kami hadapi sehingga kami juga dapat menghibur orang lain yang mempunyai masalah. Kami dapat

menghibur mereka dengan penghiburan yang kami terima dari Allah.

<sup>5</sup> Kami mendapat bagian dalam berbagai penderitaan Kristus. Dengan demikian, kami juga mendapat penghiburan melalui Kristus.

<sup>6</sup> Jika kami menghadapi masalah, maka hal itu merupakan penghiburan dan keselamatan bagimu. Jika kami mendapat penghiburan, itu merupakan penghiburan bagi kamu. Itu menolong kamu untuk menerima penderitaan dengan sabar, seperti penderitaan yang kami alami.

<sup>7</sup> Harapan kami terhadap kamu sangat teguh. Kami tahu bahwa kamu juga ikut menderita bersama kami. Jadi, kami tahu bahwa kamu juga mendapat penghiburan bersama kami.

<sup>8</sup> Saudara-saudara, kami mau supaya kamu tahu tentang penderitaan yang kami alami di Asia. Kami mendapat

beban yang besar di sana. Beban itu lebih berat daripada kekuatan kami, sampai kami putus harapan atas hidup kami.

<sup>9</sup> Dalam hati kami telah yakin bahwa kami akan mati. Hal itu terjadi supaya kami tidak yakin pada diri kami sendiri, tetapi percaya kepada Allah, yang membangkitkan orang mati.

<sup>10</sup> Allah sudah menyelamatkan kami dari bahaya kematian yang besar. Dan Allah akan terus menyelamatkan kami. Kami sudah menaruh pengharapan kami kepada-Nya, dan Ia akan terus menyelamatkan kami.

<sup>11</sup> Dan kamu dapat menolong kami dengan doamu. Kemudian banyak orang akan bersyukur untuk kami bahwa Allah telah memberkati kami, karena banyaknya doa mereka.

<sup>12</sup> Inilah yang kami banggakan, dan aku dapat mengatakan dengan segenap

hatiku bahwa itu benar: Dalam segala hal yang sudah kami kerjakan di dunia ini, kami melakukannya dengan hati yang jujur dan murni dari Allah. Dan hal itu semakin nyata dalam perbuatan yang kami lakukan bersama dengan kamu. Kami melakukannya karena anugerah Allah, bukan karena hikmat yang dari dunia ini.

<sup>13</sup> Yang kami tuliskan kepadamu merupakan yang dapat kamu baca dan mengerti. Dan aku sangat berharap bahwa kamu betul-betul mengerti,

<sup>14</sup> seperti tentang kami, yang sudah kamu mengerti. Aku berharap supaya kamu tahu, bahwa kamu dapat bangga atas kami, seperti kami juga bangga atas kamu pada hari Tuhan Yesus datang kembali.

<sup>15</sup> Aku sangat yakin akan hal itu. Oleh sebab itulah, aku telah merencanakan untuk lebih dahulu mengunjungi kamu,



sehingga kamu mendapat berkat kedua kalinya.

<sup>16</sup> Aku telah merencanakan untuk mengunjungi kamu dalam perjalananku ke Makedonia. Kemudian aku akan mengunjungi kamu lagi dalam perjalanan pulang. Aku mau mendapat bantuanmu dalam perjalananku ke Yudea.

<sup>17</sup> Apakah kamu mengira aku membuat rencana itu dengan tidak berpikir? Atau mungkin kamu mengira bahwa aku membuat rencana itu seperti rencana dunia, sehingga aku berkata, "Ya, ya" dan "Tidak, tidak" pada saat yang sama?

<sup>18</sup> Jika kamu percaya kepada Allah, maka kamu juga dapat percaya bahwa kami tidak mengatakan "ya" dan "tidak" pada saat yang sama.

<sup>19</sup> Yesus Kristus, Anak Allah yang diberitakan oleh Silas, Timotius, dan

aku bukanlah "Ya" dan "Tidak." Dalam Kristus selalu "Ya."

<sup>20</sup> Dalam Kristus setiap janji Allah ada "Ya." Sebab itulah, maka kita mengucapkan "Amin" melalui Kristus untuk kemuliaan Allah.

<sup>21</sup> Dan Allah adalah satu-satunya yang membuat kamu dan kami kuat dalam Kristus. Allah telah memberikan berkat-Nya yang khusus kepada kita.

<sup>22</sup> Ia memberikan tanda kepada kita untuk menunjukkan bahwa kita adalah milik-Nya. Dan Dia memberikan Roh-Nya ke dalam hati kita sebagai jaminan dan bukti bahwa Ia akan memberikan yang telah dijanjikan-Nya.

<sup>23</sup> Aku mengatakan itu dan meminta Allah menjadi saksi bahwa hal itu benar: Alasanku untuk tidak kembali ke Korintus pada waktu itu ialah karena aku tidak mau menghukum atau menyakiti kamu.

<sup>24</sup> Aku tidak bermaksud untuk mengatur imanmu. Imanmu sangat teguh, tetapi kami adalah teman sekerjamu demi kebahagiaanmu.

**2** <sup>1</sup> Jadi, aku telah memutuskan, bahwa kunjunganku kepadamu selanjutnya bukan kunjungan yang membuat kamu sedih.

<sup>2</sup> Jika aku membuat kamu sedih, siapakah yang akan membuat aku bersukacita? Hanya kamu yang dapat membuat aku bersukacita, kamu yang telah kubuat sedih.

<sup>3</sup> Aku menulis surat ini dengan alasan supaya apabila aku datang kepadamu, kamu tidak akan membuat aku sedih, sebaliknya kamulah seharusnya membuat aku bersukacita. Aku yakin tentang kamu bahwa kamu akan bersukacita bersama-sama dengan aku.

<sup>4</sup> Ketika aku menulis surat kepadamu sebelum ini, hatiku sangat terganggu

dan sedih. Aku menulis dengan banyak air mata. Aku tidak bermaksud membuat kamu sedih, tetapi supaya kamu tahu betapa banyaknya kasihku terhadap kamu.

<sup>5</sup> Ada orang yang membuat kesedihan. Ia melakukannya bukan terhadap aku, tetapi terhadap kamu semua. Maksudku, ia membuat kamu semua sedih dengan berbagai cara. Aku tidak mau melebih-lebihkan hal itu.

<sup>6</sup> Hukuman yang diberikan oleh sebagian besar dari kamu kepadanya sudah cukup baginya.

<sup>7</sup> Sekarang kamu harus mengampuni dan menghiburnya. Hal itu akan menolongnya supaya tidak terlalu diliputi kesedihan.

<sup>8</sup> Jadi, aku mohon supaya kamu menunjukkan kasihmu kepadanya.

<sup>9</sup> Itulah alasanku menulis kepadamu. Aku telah mengujimu dan melihat

apakah kamu patuh dalam segala sesuatu.

<sup>10</sup> Jika kamu mengampuninya, aku juga mengampuninya. Jika aku mengampuni seandainya ada hal yang telah kuampuni aku telah melakukan itu untukmu dan Kristus bersamaku.

<sup>11</sup> Aku telah melakukan hal itu supaya setan tidak memenangkan apa pun dari kita, karena kita tahu yang direncanakannya.

<sup>12</sup> Aku pergi ke Troas untuk memberitakan Kabar Baik tentang Kristus. Di sana Tuhan memberikan kesempatan besar bagiku.

<sup>13</sup> Aku tidak merasa tenang karena tidak bertemu dengan saudaraku Titus di sana. Jadi, aku mengucapkan selamat tinggal dan pergi ke Makedonia.

<sup>14</sup> Syukur kepada Allah sebab Ia selalu memimpin kita dalam kemenangan melalui Kristus. Allah memakai kita

untuk menyebarkan pengetahuan-Nya di mana-mana, seperti harumnya wangi-wangian.

<sup>15</sup> Persembahan kami kepada Allah adalah: Kami, yang merupakan bau yang harum dari Kristus di antara orang yang sedang diselamatkan dan yang menuju kebinasaan.

<sup>16</sup> Kepada orang yang sedang menuju kebinasaan, kami adalah bau kematian yang membawa kematian. Kepada orang yang sedang diselamatkan, kami merupakan bau kehidupan yang membawa hidup. Jadi, siapakah yang layak untuk melakukan pekerjaan itu?

<sup>17</sup> Kami tidak menjual firman Allah untuk mendapat keuntungan, seperti yang dilakukan beberapa orang, tetapi dalam Kristus kami memberitakan kebenaran di hadapan Allah. Kami berbicara seperti orang yang telah diutus dari Allah.

**3**<sup>1</sup> Apakah kami akan bangga atas diri kami lagi? Apakah kami memerlukan surat perkenalan kepadamu atau dari kamu seperti orang lain? Tidak.

<sup>2</sup> Kamu semuanya surat kami. Surat itu tertulis pada hati kami, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang.

<sup>3</sup> Kamu menunjukkan bahwa kamu surat Kristus yang sudah dikirim melalui kami. Surat itu tidak ditulis dengan tinta, tetapi dengan Roh Allah yang hidup. Surat itu tidak ditulis pada batu, tetapi pada hati manusia.

<sup>4</sup> Kami dapat mengatakan hal itu sebab melalui Kristus kami yakin di hadapan Allah.

<sup>5</sup> Aku tidak bermaksud untuk mengatakan bahwa kami dapat melakukan yang baik dengan kekuatan kami sendiri. Allahlah yang memampukan kami melakukan semua yang kami lakukan.

<sup>6</sup> Allah memampukan kami menjadi hamba perjanjian baru. Perjanjian baru itu bukanlah hukum yang tertulis, tetapi dari Roh. Hukum yang tertulis membawa kematian, tetapi Roh membawa hidup.

<sup>7</sup> Perjanjian lama membawa kematian, ditulis dengan kata-kata pada batu.

Itu datang bersama kemuliaan Allah. Wajah Musa bersinar penuh kemuliaan sehingga orang Israel tidak dapat terus memandang wajahnya, meskipun kemuliaan itu hanya buat sementara.

<sup>8</sup> Sudah pasti perjanjian baru yang membawa Roh lebih mulia lagi.

<sup>9</sup> Maksudku ialah: Perjanjian lama menghukum orang yang berdosa, tetapi mempunyai kemuliaan. Tentu perjanjian baru yang membawa manusia supaya benar di hadapan Allah pasti mempunyai kemuliaan yang lebih besar.

<sup>10</sup> Perjanjian lama mempunyai kemuliaan, tetapi kemuliaannya hilang



bila dibandingkan dengan kemuliaan perjanjian baru yang lebih besar.

<sup>11</sup> Jika perjanjian yang hilang itu mempunyai kemuliaan, maka perjanjian yang kekal pastilah mempunyai kemuliaan yang lebih besar.

<sup>12</sup> Kami mempunyai pengharapan itu sehingga kami sangat berani.

<sup>13</sup> Kami tidak seperti Musa yang menyelubungi wajahnya sehingga orang Israel tidak dapat melihat, ketika kemuliaan itu menghilang.

<sup>14</sup> Tetapi pikiran mereka telah tertutup, mereka tidak dapat mengerti. Bahkan sampai sekarang pun penghalang itu menyembunyikan arti perjanjian lama ketika orang Yahudi membacanya. Bagi orang Yahudi penghalang itu belum disingkirkan, dan itu hanya dapat disingkirkan oleh Kristus.

<sup>15</sup> Sampai hari ini jika mereka membaca hukum Musa, ada penghalang dalam pikiran mereka.

<sup>16</sup> Tetapi bila orang bertobat dan mengikut Tuhan, maka penghalang itu disingkirkan.

<sup>17</sup> Tuhan adalah Roh, dan di mana ada Roh Tuhan, di sana ada kebebasan.

<sup>18</sup> Dan wajah kita tidak lagi berselubung. Kita semua memantulkan kemuliaan Tuhan. Kita sudah diubah menjadi seperti Dia. Perubahan itu membawa kemuliaan yang lebih besar. Kemuliaan itu berasal dari Tuhan, Roh itu.

**4** <sup>1</sup> Kami mendapat tugas itu karena rahmat Allah. Oleh sebab itu, kami tidak menyerah.

<sup>2</sup> Kami sudah meninggalkan rahasia dan jalan yang memalukan. Kami tidak menggunakan cara yang licik dan tidak mengubah ajaran dari Allah. Kami mengajarkan kebenaran dengan terus

terang. Kami menunjukkan kepada orang, siapa kami sebenarnya. Dengan cara itu, mereka akan mengetahui dalam hatinya siapa kami di hadapan Allah.

<sup>3</sup> Kabar Baik yang kami beritakan kepada orang mungkin tersembunyi, tetapi hal itu tersembunyi hanya bagi orang yang hilang.

<sup>4</sup> Penguasa dunia ini telah membutakan pikiran orang yang tidak percaya. Mereka tidak dapat melihat kebenaran Kabar Baik tentang kemuliaan Kristus. Kristus benar-benar gambar Allah.

<sup>5</sup> Kami tidak memberitakan diri kami sendiri, tetapi memberitakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan; dan kami mengatakan bahwa kami adalah hambamu karena Yesus.

<sup>6</sup> Allah sudah berkata, "Terang akan menerangi kegelapan." Dan Allah yang sama pula sudah membuat terang-Nya di dalam hati kita. Dan Dia memberikan

terang kepada kita supaya kita mengerti kemuliaan Allah yang ada pada wajah Kristus.

<sup>7</sup> Kami mendapat harta itu dari Allah, tetapi kami hanya seperti bejana tanah liat yang menyimpan harta itu. Hal ini menunjukkan bahwa kuasa yang besar itu adalah dari Allah bukan dari kami.

<sup>8</sup> Kami telah menghadapi banyak masalah di sekitar kami, tetapi kami tidak kalah. Sering kami tidak tahu yang harus kami perbuat, tetapi kami tidak menyerah.

<sup>9</sup> Kami dianiaya, tetapi Allah tidak pernah meninggalkan kami. Kadang-kadang kami disakiti, tetapi tidak binasa.

<sup>10</sup> Kami senantiasa membawa kematian Yesus dalam tubuh kami sehingga hidup Yesus juga dapat terlihat dalam tubuh kami.

<sup>11</sup> Kami hidup, tetapi karena Yesus kami selalu berada dalam bahaya kematian. Hal itu terjadi pada kami supaya hidup Yesus dapat terlihat dalam tubuh kami yang fana ini.

<sup>12</sup> Jadi, kematian bekerja di dalam kami, tetapi hidup bekerja di dalam kamu.

<sup>13</sup> Kitab Suci berkata, "Aku percaya, maka aku berbicara." Iman kami juga seperti itu. Kami percaya, maka kami berbicara.

<sup>14</sup> Allah telah membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian. Dan kami tahu bahwa Allah akan membangkitkan kami bersama Yesus. Allah akan membawa kami bersama kamu, dan kita akan berdiri di hadapan-Nya.

<sup>15</sup> Segala hal itu untukmu. Dan anugerah Allah semakin diberikan kepada banyak orang sehingga semakin melimpah ucapan syukur kepada Allah atas kemuliaan-Nya.

<sup>16</sup> Itulah alasannya kami tidak pernah menyerah. Tubuh jasmani kami semakin tua dan lemah, tetapi roh di dalam kami selalu diperbaharui setiap hari.

<sup>17</sup> Sekarang buat sementara kami menghadapi sedikit masalah, tetapi kesukaran itu membantu kami menerima kemuliaan yang kekal, yang lebih besar daripada masalah kami.

<sup>18</sup> Jadi, kami memikirkan yang tidak kelihatan, bukan yang kelihatan. Yang kelihatan hanyalah sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal.

**5** <sup>1</sup> Kami tahu bahwa tubuh kita tenda kediaman kita di bumi ini akan dibinasakan. Tetapi ketika hal itu terjadi, Allah sudah menyediakan rumah untuk tempat tinggal kita. Rumah itu tidak dibangun oleh manusia. Rumah itu ada di surga untuk selama-lamanya.

<sup>2</sup> Sekarang kita merasa lelah di dalam tubuh ini dan kita mau supaya Allah

memberikan rumah kita yang di surga kepada kita.

<sup>3</sup> Kita akan berpakaian sehingga kita tidak telanjang.

<sup>4</sup> Selama kita hidup dalam tubuh ini, kita mengeluh karena beban yang berat. Aku tidak bermaksud akan memindahkan tubuh ini, tetapi kita akan menggantikannya dengan tubuh surgawi, sehingga tubuh yang fana ini akan ditutupi seluruhnya oleh hidup.

<sup>5</sup> Inilah yang telah dilakukan Allah bagi kita. Dan Dia telah memberikan Roh-Nya kepada kita sebagai jaminan atas hidup yang kekal.

<sup>6</sup> Jadi, kami selalu mempunyai keberanian. Kami tahu bahwa pada saat kami hidup dalam tubuh ini, kami jauh dari Tuhan.

<sup>7</sup> Kami hidup berdasarkan iman, bukan berdasarkan yang kami lihat.

<sup>8</sup> Aku berkata bahwa kami mempunyai rasa percaya diri. Dan kami sangat merindukan untuk dijauhkan dari tubuh ini dan kembali kepada Tuhan.

<sup>9</sup> Tujuan kami hanyalah supaya kami berkenan kepada Allah, baik ketika kami hidup di sini dalam tubuh atau di sana bersama dengan Tuhan.

<sup>10</sup> Kita semua harus berdiri di hadapan Kristus untuk dihakimi. Setiap orang akan mendapat upah sesuai dengan yang telah dilakukannya, baik atau jahat selama ia hidup di dunia ini.

<sup>11</sup> Kami mengerti arti takut akan Tuhan. Jadi, kami harus menolong orang untuk menerima kebenaran. Allah tahu siapa kami sesungguhnya. Dan aku berharap, dalam hatimu kamu juga mengenal siapa kami.

<sup>12</sup> Kami tidak berusaha lagi untuk membuktikan kepadamu siapa kami. Tetapi kami menceritakan kepada



kamu tentang diri kami sendiri, untuk memberikan alasan, supaya kamu bangga terhadap kami. Maka kamu mempunyai jawaban kepada orang yang bangga akan yang kelihatan. Mereka tidak peduli dengan yang ada dalam hati orang.

<sup>13</sup> Jika kami gila, itu adalah untuk Allah. Jika kami waras, itu untuk kamu.

<sup>14</sup> Kasih Kristus yang menguasai kami sebab kami tahu, bahwa Kristus sudah mati untuk semua orang, maka semua orang sudah mati.

<sup>15</sup> Kristus mati untuk semua orang sehingga orang yang masih hidup tidak akan terus hidup untuk dirinya sendiri. Ia telah mati untuk mereka dan dibangkitkan dari kematian sehingga mereka akan hidup untuk Dia.

<sup>16</sup> Mulai saat ini kami tidak akan menilai seseorang menurut penilaian manusia. Dahulu memang kami menilai

Kristus seperti penilaian manusia, tetapi sekarang kami tidak menilai-Nya lagi demikian.

<sup>17</sup> Siapa yang ada dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah berlalu dan segala sesuatu dijadikan baru.

<sup>18</sup> Semuanya itu dari Allah. Melalui Kristus, Allah telah mengadakan perdamaian antara kita dengan diri-Nya. Dan Allah memberi pekerjaan kepada kami untuk membawa orang berdamai dengan Dia.

<sup>19</sup> Maksudku ialah Allah yang ada dalam Kristus telah mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri. Dalam Kristus, Allah tidak memperhitungkan kesalahan orang. Dan Dia telah memberikan berita perdamaian itu supaya kami menyampaikannya kepada semua orang.

<sup>20</sup> Jadi, kami sudah diutus untuk berbicara demi Kristus seakan-akan Allah

memanggil orang melalui kami. Kami berbicara atas nama Kristus sekarang, meminta kamu untuk berdamai dengan Allah.

<sup>21</sup> Kristus tidak berdosa, tetapi Allah membuat-Nya menjadi dosa. Ia melakukan itu untuk kita sehingga dalam Kristus kita dapat benar di hadapan Allah.

**6** <sup>1</sup> Kami adalah teman sekerja Allah. Jadi, kami memohon kepada kamu: Jangan sia-siakan anugerah Allah yang sudah kamu terima.

<sup>2</sup> Allah berkata, "Aku telah mendengar kamu pada waktu yang tepat, dan Aku telah memberikan pertolongan kepadamu pada hari keselamatan." Maksudku dengan "pada waktu yang tepat" adalah sekarang. "Hari keselamatan" itu sekarang.

<sup>3</sup> Kami tidak mau supaya orang menemukan kesalahan dalam pekerjaan

kami. Jadi, kami tidak akan melakukan hal yang menimbulkan masalah bagi orang lain.

<sup>4</sup> Tetapi dalam segala cara kami menunjukkan, bahwa kami pelayan Allah dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesusahan, dan kesulitan.

<sup>5</sup> Kami dipukul dan dipenjarakan. Orang menjadi kacau dan melawan kami. Kami bekerja keras dan kadang-kadang kami tidak tidur dan tidak makan.

<sup>6</sup> Kami menunjukkan bahwa kami pelayan Allah: dalam pengertian, kesabaran, kemurahan hati, dan dalam hidup yang sejati. Kami menunjukkan itu melalui Roh Kudus, melalui kasih yang sejati

<sup>7</sup> dengan mengatakan kebenaran, dan melalui kuasa Allah. Kami memakai hidup kami yang benar untuk mempertahankan diri kami terhadap segala sesuatu.

<sup>8</sup> Beberapa orang menghargai kami, tetapi ada juga yang menghina kami. Ada yang mengatakan hal yang baik tentang kami, tetapi ada juga yang menjelekkan. Ada yang mengatakan kami pembohong, tetapi ternyata kami mengatakan kebenaran.

<sup>9</sup> Bagi beberapa orang kami tidak terkenal, tetapi kami terkenal. Sepertinya kami sudah mati, tetapi lihatlah, kami terus hidup. Kami dihukum, tetapi tidak dibunuh.

<sup>10</sup> Kami mengalami banyak kesedihan, tetapi tetap bersukacita. Kami miskin, tetapi kami membuat orang menjadi kaya dalam iman. Kami tidak mempunyai apa-apa, tetapi sesungguhnya kami memiliki segala sesuatu.

<sup>11</sup> Kami telah berbicara dengan bebas kepada kamu, orang di Korintus. Kami telah membuka hati kami kepadamu.

<sup>12</sup> Perasaan kasih kami kepadamu tidak akan berhenti. Kamulah yang tidak lagi mengasihi kami.

<sup>13</sup> Aku berbicara kepadamu seperti kamu adalah anak-anaku. Lakukanlah hal yang sama sebagaimana yang telah kami lakukan dan bukalah hatimu juga.

<sup>14</sup> Kamu tidak seperti orang yang tidak percaya. Jadi, janganlah bergabung dengan mereka, sebab yang baik dan yang jahat tidak dapat bersatu. Terang dan gelap tidak dapat bersatu.

<sup>15</sup> Bagaimanakah Kristus dapat sepakat dengan iblis? Apakah orang yang percaya dapat sepakat dengan orang yang tidak percaya? Tidak.

<sup>16</sup> Bait Allah tidak mempunyai persesuaian dengan berhala. Dan kita adalah Bait Allah yang hidup, seperti yang dikatakan Allah, "Aku akan hidup bersama mereka dan berjalan bersama

mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku."

<sup>17</sup> "Sebab itu: Keluarlah dari orang itu dan pisahkanlah dirimu dari mereka, kata Tuhan. Jangan menyentuh sesuatu yang tidak bersih, maka Aku akan menerima kamu."

<sup>18</sup> "Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-Ku, kata Tuhan yang Mahakuasa."

**7** <sup>1</sup> Teman-teman yang terkasih, kita mempunyai janji-janji itu dari Allah. Jadi, kita harus membuat diri kita sendiri murni bebas dari segala sesuatu yang membuat tubuh dan roh kita kotor. Kita harus mencoba menjadi sempurna dalam cara hidup kita karena kita menghormati Allah.

<sup>2</sup> Bukalah hatimu terhadap kami. Kami tidak pernah melakukan kesalahan kepada siapa pun. Kami tidak pernah

meruntuhkan iman siapa pun dan tidak pernah menipu siapa pun.

<sup>3</sup> Aku tidak mengatakan itu untuk menyalahkan kamu. Sebelumnya aku sudah mengatakan bahwa kami sangat mengasihi kamu, sehingga kami bersedia hidup atau mati bersama kamu.

<sup>4</sup> Aku sangat yakin dan bangga akan kamu. Kamu memberikan semangat kepadaku. Dan dalam semua masalah kami, aku mempunyai sukacita yang besar.

<sup>5</sup> Ketika kami tiba di Makedonia, kami tidak mendapat kesempatan untuk beristirahat. Kami telah mengalami banyak masalah. Di luar ada pertengkaran dan di dalam ada ketakutan.

<sup>6</sup> Allah menghibur orang yang berada dalam kesulitan. Dan Dia telah menghibur kami ketika Titus datang.



<sup>7</sup> Kami terhibur dengan kedatangannya dan juga dengan penghiburanmu kepadanya. Titus telah memberitahukan kepada kami tentang keinginanmu untuk bertemu dengan aku. Ia mengatakan bahwa kamu sungguh menyesal atas semua perbuatanmu. Dan Titus bercerita tentang perhatianmu yang besar kepadaku. Ketika aku mendengar hal itu, aku semakin bersukacita.

<sup>8</sup> Bahkan aku tidak menyesal jika surat yang kutulis untukmu telah membuat kamu sedih. Aku tahu bahwa surat itu membuat kamu sedih, tetapi itu hanya buat sementara.

<sup>9</sup> Sekarang aku bersukacita, bukan karena aku telah membuat kamu sedih. Aku bersukacita karena kesedihanmu telah membuat kamu bertobat. Kamu menjadi sedih seperti yang diinginkan Allah, jadi kami tidak melukai hatimu sama sekali.

<sup>10</sup> Penyesalan yang dikehendaki Allah membuat orang bertobat. Hal itu membawa orang kepada keselamatan sehingga kami tidak menyesal. Tetapi kesedihan yang didatangkan dunia, akan menghasilkan kematian.

<sup>11</sup> Kamu mempunyai kesedihan yang diinginkan Allah untuk kamu miliki. Sekarang lihatlah hasilnya: Kesedihan itu telah membuat kamu lebih bersungguh-sungguh. Hal itu membuat kamu mau membuktikan bahwa kamu tidak bersalah. Hal itu telah membuat kamu marah dan takut sehingga kamu mau bertemu dengan aku dan membuat kamu peduli dan mau melakukan yang benar. Kamu telah membuktikan bahwa kamu tidak bersalah dalam masalah itu.

<sup>12</sup> Aku menulis surat itu bukan karena mereka berbuat salah, dan juga bukan karena mereka dipersalahkan. Aku menulis surat itu supaya kamu dapat

melihat, di hadapan Allah, perhatian yang besar yang kamu lakukan terhadap kami.

<sup>13</sup> Itulah sebabnya, kami terhibur. Kami sudah sangat terhibur. Bahkan kami lebih bersukacita melihat Titus begitu bersukacita. Kamu semua membuatnya merasa tenang.

<sup>14</sup> Aku bangga atas kamu di depan Titus. Dan kamu membuktikan bahwa aku benar. Semua yang kami katakan kepadamu benar. Dan kamu telah membuktikan yang kami banggakan kepada Titus.

<sup>15</sup> Dan kasihnya terhadap kamu semakin besar apabila ia mengingat bahwa kamu semua taat. Kamu telah menyambutnya dengan hormat dan takut.

<sup>16</sup> Aku sangat bersukacita sebab aku dapat mempercayai kamu dengan sesungguhnya.

**8** <sup>1</sup> Dan sekarang, Saudara-saudara, kami mau supaya kamu tahu tentang anugerah yang telah diberikan Allah kepada jemaat-jemaat di Makedonia.

<sup>2</sup> Orang percaya telah dicobai dengan masalah yang besar. Dan mereka sangat miskin, namun mereka telah banyak memberi, karena sukacitanya.

<sup>3</sup> Aku dapat mengatakan kepadamu bahwa mereka memberi sebanyak kemampuannya, bahkan lebih daripada kemampuannya. Dan mereka memberikannya tidak dengan terpaksa.

<sup>4</sup> Tetapi mereka telah memohon dan meminta, supaya kami mengizinkannya ikut dalam pelayanan kepada semua umat Allah.

<sup>5</sup> Dan mereka memberi dengan cara yang sama sekali tidak pernah kami harapkan, yaitu memberikan dirinya kepada Tuhan dan kepada kami sebelum

mereka menyerahkan uangnya. Itulah yang dikehendaki Allah.

<sup>6</sup> Jadi, kami meminta Titus membantu kamu menyelesaikan pelayanan kasih itu. Tituslah yang telah memulai pekerjaan itu.

<sup>7</sup> Kamu sangat kaya dalam segala hal dalam iman, perkataan, pengetahuan, kemauan yang sungguh-sungguh membantu, dan dalam kasih yang telah kamu pelajari dari kami. Oleh sebab itu, kami mau supaya kamu juga kaya dalam anugerah.

<sup>8</sup> Aku tidak memerintahkan kamu untuk memberi, tetapi aku mau melihat apakah kasihmu kasih yang sejati. Aku melakukan hal itu dengan menunjukkan kepadamu bahwa orang lain sangat ingin membantu.

<sup>9</sup> Kamu sudah mengenal anugerah Tuhan kita Yesus Kristus. Kamu tahu bahwa Kristus sangat kaya, tetapi

karena kamu Ia telah menjadi miskin. Kristus telah melakukan hal itu sehingga kamu dapat menjadi kaya karena kemiskinan-Nya.

<sup>10</sup> Inilah pendapatku tentang yang seharusnya kamu lakukan: Tahun lalu kamulah yang pertama yang mau memberi, dan kamu sudah memberi.

<sup>11</sup> Jadi, sekarang selesaikanlah pekerjaan yang telah kamu mulai. Maka perbuatanmu akan seimbang dengan keinginanmu untuk melakukannya. Berikanlah dari yang ada pada kamu.

<sup>12</sup> Jika kamu mau memberi, pemberianmu akan diterima. Pemberianmu akan dinilai dari yang kamu miliki, bukan dari yang tidak kamu miliki.

<sup>13</sup> Kami tidak mau supaya kamu mendapat masalah, ketika orang lain terhibur. Kami mau semuanya seimbang.

<sup>14</sup> Saat ini kamu berkelimpahan. Hartamu dapat menolong yang berkekurangan. Suatu hari, jika mereka berkelimpahan, mereka juga dapat menolong kekuranganmu, maka semuanya akan seimbang.

<sup>15</sup> Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Orang yang mengumpulkan banyak tidak akan kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit tidak akan kekurangan."

<sup>16</sup> Aku bersyukur kepada Allah sebab Ia memberikan kepada Titus kasih yang sama terhadap kamu seperti yang ada padaku.

<sup>17</sup> Titus melakukan semua yang kami minta untuk dilakukannya. Ia sangat ingin mengunjungimu, dan itu keinginannya sendiri.

<sup>18</sup> Bersama Titus kami mengutus saudara seiman yang sangat dipuji oleh semua jemaat karena pelayanan dan

pekerjaannya dalam memberitakan Kabar Baik.

<sup>19</sup> Selain itu, ia juga dipilih oleh semua jemaat untuk pergi dengan kami ketika kami membawa pemberian itu. Kami melakukan pelayanan itu untuk membawa kemuliaan Tuhan dan juga untuk menunjukkan bahwa kami sungguh-sungguh mau membantu.

<sup>20</sup> Kami sangat berhati-hati supaya tidak ada orang yang mencela tentang cara kami mengurus pemberian yang sangat besar itu.

<sup>21</sup> Kami telah berusaha melakukan yang benar di hadapan Tuhan, juga yang baik di depan manusia.

<sup>22</sup> Kami juga mengutus bersama mereka seorang saudara kami seiman yang selalu siap membantu. Kami telah mengujinya, dan dia telah membuktikannya dalam berbagai cara. Bahkan sekarang ia mau



membantu lebih lagi karena ia percaya kepada kamu.

<sup>23</sup> Tentang Titus, ia adalah teman sekerjaku. Ia bekerja bersamaku membantumu. Tentang saudara-saudara seiman yang lain, mereka diutus oleh semua jemaat dan mereka membawa kemuliaan bagi Kristus.

<sup>24</sup> Tunjukkanlah kepada mereka bahwa kamu sungguh-sungguh mempunyai kasih dan mengapa kami sangat bangga atas kamu, sehingga semua jemaat dapat melihatnya.

**9**<sup>1</sup> Sesungguhnya aku tidak perlu lagi menulis kepadamu tentang bantuan untuk umat Allah.

<sup>2</sup> Aku tahu bahwa kamu mau membantu. Aku sudah membanggakannya kepada orang Makedonia. Aku telah memberitahukan kepada mereka bahwa kamu yang di Akhaya telah siap memberi sejak tahun

lalu. Dan keinginanmu untuk membantu telah membuat orang di sini juga siap membantu.

<sup>3</sup> Tetapi aku mengutus saudara-saudara itu kepadamu, supaya kebanggaan kami jangan menjadi sia-sia. Aku mau supaya kamu benar-benar siap seperti yang telah kukatakan.

<sup>4</sup> Jika ada orang dari Makedonia datang bersamaku, dan mereka mendapati kamu belum siap, maka kami akan malu. Kami akan malu karena kami begitu yakin terhadap kamu, dan kamu juga akan malu.

<sup>5</sup> Jadi, aku berpikir untuk mengutus saudara-saudara itu mendahului kami. Mereka akan mempersiapkan pemberian yang telah kamu janjikan sehingga pemberian itu sudah siap ketika kami datang. Dan itu adalah pemberianmu secara sukarela, bukan

pemberian yang kamu sampaikan dengan terpaksa.

<sup>6</sup> Ingatlah ini: Orang yang menanam sedikit akan menuai sedikit, dan orang yang menanam banyak akan menuai banyak.

<sup>7</sup> Setiap orang hendaklah memberi sesuai dengan kerelaan hatinya. Jangan berikan jika itu membuat kamu sedih. Sebaiknya orang jangan memberi jika ia merasa terpaksa. Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

<sup>8</sup> Dan Allah dapat memberi berkat yang berlimpah-limpah kepadamu, lebih daripada yang kamu perlukan, sehingga kamu selalu berkelimpahan. Kamu akan memiliki lebih daripada cukup untuk setiap pekerjaan yang baik.

<sup>9</sup> Seperti yang dikatakan Kitab Suci, "Ia memberikan kepada orang miskin dengan murah hati; kebaikan hati-Nya tetap selama-lamanya."

<sup>10</sup> Allah menyediakan benih bagi penabur dan memberikan roti untuk makanan. Allah akan menyediakan yang kamu butuhkan dan menumbuhkannya supaya menghasilkan panen besar dari kebaikanmu.

<sup>11</sup> Allah akan membuat kamu kaya dalam segala hal sehingga kamu selalu dapat memberi dengan bebas. Dan pemberianmu melalui kami akan membuat orang bersyukur kepada Allah.

<sup>12</sup> Pelayanan itu sungguh membantu kebutuhan umat Allah. Dan bukan itu saja pelayananmu. Hal itu juga akan membawa semakin banyak ucapan syukur kepada Allah.

<sup>13</sup> Pelayanan yang kamu lakukan itu merupakan bukti dari imanmu. Orang akan memuji Allah karena kamu menaati Kabar Baik tentang Kristus, yang kamu telah katakan telah mempercayainya. Orang akan memuji Allah sebab dengan

sukarela kamu memberikannya kepada mereka dan kepada semua orang.

<sup>14</sup> Dan ketika mereka berdoa, mereka berdoa supaya mereka dapat bersama dengan kamu. Mereka merasakan hal itu karena anugerah Allah yang besar, yang diberikan kepadamu.

<sup>15</sup> Syukur kepada Allah atas pemberian-Nya yang tidak dapat diterangkan dengan kata-kata.

**10** <sup>1</sup> Aku, Paulus memohon kepadamu dengan kelembutan dan kebaikan Kristus. Beberapa orang mengatakan bahwa aku rendah hati apabila aku bersama dengan kamu, dan berani apabila aku jauh.

<sup>2</sup> Beberapa orang menyangka bahwa kami hidup dengan cara duniawi. Apabila aku datang, aku akan melawan mereka dengan berani. Aku memohon kepada kamu bahwa aku tidak perlu memakai keberanian seperti itu terhadap kamu.

<sup>3</sup> Kita memang hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang dengan cara duniawi.

<sup>4</sup> Kami berperang dengan senjata-senjata yang berbeda dengan senjata dunia. Kami mempunyai kekuatan senjata dari Allah. Senjata itu dapat membinasakan tempat-tempat musuh yang kuat. Kami mengalahkan perdebatan musuh-musuh.

<sup>5</sup> Dan kami mengalahkan semua kesombongan yang melawan pengetahuan tentang Allah. Kami menawan setiap pikiran dan membuatnya menyerah dan taat kepada Kristus.

<sup>6</sup> Kami siap menghukum setiap orang yang tidak taat, tetapi pertamanya kami mau, supaya kamu taat sepenuhnya.

<sup>7</sup> Kamu harus melihat kenyataan di hadapanmu. Jika seseorang yakin bahwa

ia milik Kristus, ia harus mengingat bahwa kami juga milik Kristus, sama seperti mereka.

<sup>8</sup> Mungkin benar bahwa kami terlalu bangga atas kuasa yang diberikan Tuhan kepada kami. Tetapi Ia memberikan kuasa itu untuk menguatkan imanmu, bukan untuk menyakitimu. Jadi, aku tidak akan malu karena membanggakan hal itu.

<sup>9</sup> Aku tidak mau supaya kamu menyangka, bahwa aku membuat kamu takut dengan suratku.

<sup>10</sup> Beberapa orang telah berkata, "Surat Paulus penuh kuasa dan kedengarannya penting, tetapi pada saat dia bersama kita, ia lemah. Dan kata-katanya tidak berarti."

<sup>11</sup> Mereka harus mengerti hal ini: Kami tidak bersama kamu saat ini, jadi kami mengatakan hal itu melalui surat. Tetapi jika kami ada bersama kamu, kami akan

menunjukkan kuasa yang sama seperti yang kami tunjukkan dalam surat kami.

<sup>12</sup> Kami tidak berani menempatkan diri kami bersama orang yang menganggap bahwa mereka sangat penting. Kami tidak membandingkan diri dengan mereka. Mereka menggunakan dirinya untuk mengukur diri sendiri dan memperbandingkan dirinya dengan diri sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa mereka tidak mengerti apa-apa.

<sup>13</sup> Tetapi kami tidak akan bangga atas hal-hal di luar pekerjaan yang diberikan kepada kami. Kami hanya bangga atas pekerjaan yang diberikan Allah kepada kami. Pekerjaan itu termasuk pekerjaan kami bersama dengan kamu.

<sup>14</sup> Kami tidak bangga secara berlebihan. Kami terlalu bangga apabila kami belum pernah datang kepadamu, tetapi kami sudah mengunjungimu. Kami telah



datang kepadamu dengan Kabar Baik tentang Kristus.

<sup>15</sup> Kami membatasi kemegahan kami terhadap pekerjaan milik kami. Kami tidak bangga atas pekerjaan yang bukan milik kami. Kami berharap bahwa imanmu akan terus bertumbuh dan kamu mau membantu, sehingga pekerjaan kami semakin besar.

<sup>16</sup> Kami mau menyampaikan Kabar Baik kepada orang di luar daerahmu. Kami tidak mau bangga atas pekerjaan yang telah dilakukan di daerah lain.

<sup>17</sup> "Orang yang bermegah, hendaklah bermegah dalam Tuhan."

<sup>18</sup> Orang yang diterima bukanlah orang yang mengatakan bahwa ia baik, tetapi orang yang baik menurut Tuhan.

**11** <sup>1</sup> Aku meminta kepada kamu supaya tetap sabar terhadap aku bahkan pada saat aku sedikit bodoh.

Memang kamu sudah sabar terhadap aku.

<sup>2</sup> Allah memberikan kecemasan kepadaku karena kamu, apakah kamu tetap setia kepada Kristus. Aku berjanji untuk memberikan kamu kepada Kristus. Kristus harus menjadi satu-satunya suamimu. Aku mau memberikan kamu sebagai perawan suci kepada-Nya.

<sup>3</sup> Tetapi aku takut pikiranmu akan menjauh dari kesetiaan yang benar dan murni terhadap Kristus. Hal itu dapat terjadi seperti ketika Hawa ditipu ular dengan cara yang licik.

<sup>4</sup> Kamu sangat sabar kepada setiap orang yang datang kepadamu, yang memberitakan tentang Yesus yang berbeda dengan yang telah kami beritakan kepadamu. Kamu suka menerima roh atau kabar baik yang berbeda dengan Roh dan Kabar Baik

yang kamu terima dari kami. Jadi, kamu harus sabar terhadap aku.

<sup>5</sup> Aku kira bahwa para 'rasul besar' itu tidak lebih baik daripada aku.

<sup>6</sup> Benar, bahwa aku bukan pembicara yang terlatih, tetapi aku sungguh mempunyai pengetahuan. Dalam semua cara kami sudah menunjukkannya dengan jelas kepadamu.

<sup>7</sup> Aku telah melakukan pekerjaan pemberitaan Kabar Baik kepadamu dengan tidak menerima upah. Aku telah merendahkan diriku supaya kamu menjadi penting. Apakah kamu kira hal itu salah?

<sup>8</sup> Aku telah menerima upah dari jemaat-jemaat lain. Aku telah mengambil uang mereka supaya aku dapat melayanimu.

<sup>9</sup> Jika aku memerlukan sesuatu, ketika aku bersama kamu, aku tidak merepotkanmu. Saudara-saudara yang datang dari Makedonia memberi semua

keperluanku. Aku tidak membiarkan diriku menjadi beban bagimu dan tidak akan pernah menjadi beban bagimu.

<sup>10</sup> Tidak ada seorang pun di Akhaya akan menghentikan aku untuk bangga atas hal itu. Aku mengatakannya dengan kebenaran Kristus yang ada di dalam aku.

<sup>11</sup> Mengapa aku tidak menjadi beban bagimu? Apakah kamu kira karena aku tidak mengasihimu? Tidak. Allah tahu bahwa aku mengasihimu.

<sup>12</sup> Aku akan terus melakukan yang sedang kulakukan sekarang karena aku mau menghentikan mereka mencari alasan untuk bangga. Mereka mau mengatakan bahwa pekerjaan yang dibanggakannya sama seperti pekerjaan kami.

<sup>13</sup> Mereka bukanlah rasul yang sesungguhnya. Mereka adalah pekerja yang berdusta, dan membuat orang

menganggap bahwa mereka rasul Kristus.

<sup>14</sup> Hal itu tidak mengejutkan kami. Setan pun mengubah dirinya untuk membuat orang menganggap, bahwa ia malaikat terang.

<sup>15</sup> Jadi, hal itu tidak mengejutkan kami, jika hamba-hamba setan membuat dirinya seperti hamba yang melakukan yang baik, tetapi pada akhirnya mereka akan mendapat upah atas pekerjaan yang dilakukannya.

<sup>16</sup> Aku mengatakan lagi kepada kamu: Tidak ada orang yang menyangka bahwa aku kurang bijaksana. Tetapi jika kamu menyangka aku orang yang kurang bijaksana, terimalah aku, sama seperti kamu menerima orang yang kurang bijaksana, sehingga aku dapat sedikit bangga.

<sup>17</sup> Aku bangga sebab aku yakin atas diriku. Aku tidak berbicara seperti cara

Tuhan berbicara. Aku bangga atas diriku seperti orang yang kurang bijaksana.

<sup>18</sup> Banyak orang bangga atas hidupnya di dunia ini. Oleh sebab itu, aku akan bangga juga.

<sup>19</sup> Kamu bijaksana, oleh sebab itu kamu akan senang bersabar terhadap orang yang kurang bijaksana.

<sup>20</sup> Aku tahu bahwa kamu akan sabar, bahkan kamu dapat sabar terhadap orang yang memaksa dan menggunakan kamu untuk bekerja. Kamu bersabar terhadap orang yang menipumu, atau menganggap bahwa mereka lebih baik daripada kamu, atau memukul wajahmu.

<sup>21</sup> Hal itu membuatku malu untuk mengatakannya, tetapi kami terlalu lemah untuk melakukan hal itu kepadamu. Jika ada orang yang berani bangga atas dirinya, aku juga akan berani dan bangga aku berbicara seperti orang bodoh.

<sup>22</sup> Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga. Apakah mereka orang Israel? Aku juga. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga.

<sup>23</sup> Apakah mereka melayani Kristus? Aku melayani-Nya lebih banyak lagi aku gila berbicara seperti itu. Aku sudah bekerja lebih keras daripada mereka. Aku lebih sering dipenjarakan. Aku lebih banyak dicambuk. Aku sering hampir mati.

<sup>24</sup> Orang Yahudi sudah lima kali menghukumku dengan pukulan cambuk 39 kali.

<sup>25</sup> Dalam tiga kesempatan berbeda aku dicambuk dengan rotan. Satu kali aku hampir mati dilempar dengan batu. Tiga kali aku berada di kapal yang tenggelam, dan salah satu di antaranya aku berada di laut sepanjang malam dan juga besoknya.

<sup>26</sup> Aku sering bepergian dan pernah diancam bahaya sungai, bahaya pencuri, bahaya dari bangsaku sendiri dan dari orang yang bukan Yahudi. Aku berada dalam bahaya di kota, di tempat-tempat yang tidak berpenduduk, dan di laut. Dan aku juga dalam bahaya ketika bersama-sama dengan orang yang mengatakan bahwa mereka saudara seiman, padahal bukan.

<sup>27</sup> Aku sudah melakukan pekerjaan yang berat dan melelahkan, dan sering tidak tidur. Aku lapar dan haus. Sering aku tidak punya makanan. Aku kedinginan dan tidak mempunyai pakaian.

<sup>28</sup> Dan banyak lagi masalah lainnya. Salah satu adalah perhatianku kepada semua jemaat. Aku khawatir terhadap mereka setiap hari.

<sup>29</sup> Aku merasa lemah setiap kali ada orang yang lemah. Jika ada orang yang



jatuh ke dalam dosa karena orang lain, aku merasa kacau.

<sup>30</sup> Jika aku harus bangga atas diriku, aku akan bangga atas diriku yang menunjukkan aku lemah.

<sup>31</sup> Allah tahu bahwa aku tidak berdusta. Ia adalah Allah dan Bapa dari Tuhan Yesus, dan hanya Ia yang terpuji untuk selama-lamanya.

<sup>32</sup> Ketika aku di Damsyik, gubernur yang diangkat oleh Raja Aretas mau menangkap aku. Ia menempatkan tentara di seluruh kota.

<sup>33</sup> Tetapi beberapa teman memasukkan aku ke dalam keranjang, kemudian mereka menurunkan aku melalui lubang tembok, sehingga aku lepas dari dia.

**12** <sup>1</sup> Aku harus terus bangga atas diriku. Hal itu tidak ada gunanya, tetapi aku akan menceritakan tentang penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan dari Tuhan.

<sup>2</sup> Aku tahu tentang seseorang dalam Kristus yang telah dibawa ke tingkat tiga dari surga. Hal itu terjadi 14 tahun yang lalu. Aku tidak tahu apakah orang itu ada di dalam tubuh atau di luar tubuhnya, tetapi Allah tahu.

<sup>3</sup> Dan aku tahu bahwa ia dibawa ke Firdaus. Aku tidak tahu apakah ia di dalam tubuhnya atau di luar tubuhnya. (12-4) Ia telah mendengar suara yang tidak dapat dijelaskannya dan yang tidak ada seorang pun yang diperbolehkan menceritakannya.

<sup>4</sup> (12-3)

<sup>5</sup> Aku akan bangga atas orang itu, bukan atas diriku sendiri. Aku hanya akan bangga atas diriku karena kelemahanku.

<sup>6</sup> Jika aku mau bangga atas diriku, aku tidak mau jadi orang yang kurang bijaksana, sebab aku akan memberitakan kebenaran. Tetapi aku tidak akan bangga atas diriku, sebab aku tidak mau orang

menganggap aku lebih daripada yang dilihatnya pada perbuatanku atau didengarnya dari perkataanku.

<sup>7</sup> Aku tidak boleh terlalu bangga atas hal yang luar biasa yang ditunjukkan kepadaku sehingga hal yang menyakitkan diberikan kepadaku. Malaikat setan diutus untuk memukul dan menahan aku supaya jangan terlalu bangga.

<sup>8</sup> Aku memohon kepada Tuhan tiga kali untuk mengambil masalah itu dari aku.

<sup>9</sup> Tetapi Tuhan berkata kepadaku, "Anugerah-Ku cukup bagimu. Apabila engkau lemah, kuasa-Ku menjadi sempurna di dalam engkau." Jadi, aku sangat senang atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus hidup di dalam aku.

<sup>10</sup> Aku senang di dalam kelemahan, di dalam hinaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan, dan di dalam kesengsaraan karena Kristus. Dan aku

senang dengan hal itu sebab apabila aku lemah, aku sungguh-sungguh kuat.

<sup>11</sup> Aku sudah berbicara seperti orang bodoh, tetapi kamu yang membuat aku melakukan itu. Kamu adalah orang yang seharusnya mengatakan yang baik tentang aku. Aku tidak berharga, tetapi para 'rasul besar' lebih tidak berharga daripadaku.

<sup>12</sup> Ketika aku bersama kamu, aku telah melakukan hal yang membuktikan bahwa aku seorang rasul aku telah membuat tanda-tanda, tanda-tanda ajaib, dan mukjizat. Aku telah melakukan hal itu dengan banyak kesabaran.

<sup>13</sup> Kamu telah menerima semua yang telah diterima oleh jemaat-jemaat lain. Hanya satu hal yang berbeda: Aku tidak menjadi beban bagimu. Maafkanlah aku atas hal itu.

<sup>14</sup> Sekarang aku siap mengunjungi kamu untuk yang ketiga kalinya. Dan

aku tidak akan menjadi beban bagimu. Aku tidak menginginkan apa pun dari milikmu. Aku hanya membutuhkan kamu. Anak-anak tidak perlu menyimpan apa pun yang seharusnya diberikan kepada orang tuanya. Orang tualah yang harus menyimpan dan memberikannya kepada anak-anaknya.

<sup>15</sup> Aku senang untuk memberikan segala sesuatu yang kumiliki kepadamu. Bahkan aku memberikan diriku sendiri kepadamu. Jika aku lebih mengasihi kamu, apakah kamu kurang mengasihi aku?

<sup>16</sup> Sudah jelas bahwa aku tidak menjadi beban bagimu, tetapi kamu menganggap, bahwa aku curang dan menipu untuk menangkapmu.

<sup>17</sup> Apakah aku telah menipumu melalui orang yang kuutus kepadamu? Kamu telah tahu bahwa aku tidak melakukan hal itu.

<sup>18</sup> Aku meminta Titus untuk mengunjungimu. Dan aku mengutus saudara kami seiman bersamanya. Titus tidak menipumu, bukan? Kamu tahu bahwa Titus dan aku melakukan hal yang sama dengan roh yang sama.

<sup>19</sup> Apakah kamu menyangka bahwa kami mempertahankan diri kepadamu selama ini? Tidak. Kami mengatakan hal itu di hadapan Allah dalam Kristus. Apa pun yang kami lakukan, hai Teman-teman terkasih, adalah untuk menguatkan imanmu.

<sup>20</sup> Aku melakukan hal itu sebab aku takut, bahwa jika aku datang, kamu tidak seperti yang aku inginkan, dan aku tidak seperti yang kamu inginkan juga. Aku takut bahwa dalam kelompokmu akan terjadi perselisihan, kecemburuan, kemarahan, pertengkaran demi kepentingan diri sendiri, kata-kata jahat, gosip, kesombongan, dan kekacauan.

<sup>21</sup> Aku takut apabila aku datang kepadamu lagi, Allahku akan merendahkan aku di depanmu.

Mungkin aku akan sedih sebab banyak di antara kamu yang telah melakukan dosa di masa lampau, sebab mereka belum mau bertobat dari hidupnya yang jahat, percabulan, dan yang memalukan dari yang dilakukannya.

**13** <sup>1</sup> Aku akan datang lagi kepadamu untuk ketiga kalinya. Dan ingatlah, "Untuk setiap perkara harus ada dua atau tiga orang saksi yang tahu bahwa hal itu benar."

<sup>2</sup> Pada saat aku bersama kamu untuk kedua kalinya, aku telah memberi peringatan kepada orang yang berdosa. Sekarang aku jauh dari kamu dan aku mengingatkan semua orang yang berdosa: Apabila aku datang lagi, aku akan menghukum kamu karena dosamu.

<sup>3</sup> Kamu menginginkan bukti bahwa Kristus berbicara melalui aku. Inilah buktinya: Kristus tidak lemah dalam menghukum kamu, tetapi Kristus penuh kuasa di tengah-tengahmu.

<sup>4</sup> Kristus memang lemah ketika Ia dibunuh di kayu salib, tetapi sekarang Ia hidup dengan kuasa Allah. Kami memang lemah dalam Kristus, tetapi untuk kamu, kami hidup dalam Kristus oleh kuasa Allah.

<sup>5</sup> Lihatlah dirimu dengan teliti. Ujilah dirimu sendiri apakah kamu hidup di dalam iman. Kamu tahu bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu. Tetapi jika kamu tidak tahan uji, Kristus tidak hidup di dalam kamu.

<sup>6</sup> Aku berharap supaya kamu melihat, bahwa kami tidak gagal.

<sup>7</sup> Kami berdoa kepada Allah supaya kamu tidak melakukan kesalahan. Tidaklah penting bahwa orang melihat



kami berhasil dalam ujian. Yang penting adalah kamu melakukan yang benar, biarpun orang menganggap, bahwa kami gagal dalam ujian.

<sup>8</sup> Kami tidak dapat melakukan hal yang bertentangan dengan kebenaran. Kami hanya dapat melakukan hal yang sesuai dengan kebenaran.

<sup>9</sup> Kami senang menjadi lemah jika kamu kuat. Dan kami berdoa supaya kamu bertumbuh semakin kuat.

<sup>10</sup> Aku menulis ini ketika aku tidak bersama dengan kamu, supaya apabila aku datang, aku tidak perlu menggunakan kuasaku untuk menghukum kamu. Tuhan memberikan kuasa kepadaku untuk menguatkan imanmu, bukan untuk membinasakan kamu.

<sup>11</sup> Sekarang, Saudara-saudara, selamatlah. Berusahalah menjadi sempurna. Lakukanlah yang kuminta

kamu lakukan. Kamu harus mempunyai kemauan yang sama dan hiduplah dalam damai sejahtera. Maka Allah sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu.

<sup>12</sup> Berikanlah ciuman kudus satu sama lain apabila kamu saling memberi salam. Semua umat Allah menyampaikan salam kepadamu.

<sup>13</sup> Semoga Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat, (13-14) dan Allah memberikan kasih, serta Roh Kudus menyertai kamu semuanya.

<sup>14</sup> (13-13)

# Galatia

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, seorang rasul. Aku bukan dipilih oleh manusia atau disuruh melalui kuasa seorang manusia, tetapi melalui Yesus Kristus dan Allah Bapa yang telah membangkitkan Yesus dari kematian.

<sup>2</sup> Dan dari semua saudara seiman yang ada bersamaku kepada jemaat-jemaat di Galatia.

<sup>3</sup> Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

<sup>4</sup> Yesus telah memberikan diri-Nya untuk menebus dosa-dosa kita. Yesus melakukan itu untuk membebaskan kita dari dunia yang jahat ini, yaitu dunia tempat kita hidup. Inilah yang dikehendaki Allah Bapa.

<sup>5</sup> Bagi Allahlah kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin.

<sup>6</sup> Belum berapa lama Allah telah memanggil kamu supaya kamu mengikut Dia. Ia memanggil kamu melalui anugerah-Nya yang telah datang melalui Kristus. Tetapi sekarang aku heran terhadap kamu, sebab dalam waktu singkat kamu sudah berbalik dan mempercayai kabar baik yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepada kamu,

<sup>7</sup> yang sama sekali bukan kabar baik. Beberapa orang telah membingungkan kamu. Mereka mau mengubah Kabar Baik tentang Kristus.

<sup>8</sup> Jika kami atau siapa pun bahkan malaikat dari surga memberitakan kabar baik yang berbeda dari yang telah kami beritakan kepada kamu, mereka harus dihukum.

<sup>9</sup> Kami telah mengatakan hal itu sebelumnya. Dan sekarang kukatakan lagi: Jika ada orang yang memberitakan kabar baik kepadamu yang berbeda dengan yang telah kamu terima, mereka harus dihukum.

<sup>10</sup> Sekarang apakah kamu berpikir bahwa aku sedang berusaha membuat orang, supaya menerima aku? Tidak. Aku hanya berusaha untuk berkenan bagi Allah. Apakah aku berusaha supaya berkenan bagi manusia? Jika aku mau, supaya berkenan bagi manusia, aku tidak menjadi hamba Kristus.

<sup>11</sup> Saudara-saudara, aku mau agar kamu tahu bahwa Kabar Baik yang telah kuberitakan, tidak dibuat oleh manusia.

<sup>12</sup> Aku tidak menerima itu dari manusia. Kabar Baik itu tidak kupelajari dari orang lain. Yesus Kristus sendiri yang telah memberikannya kepadaku.

<sup>13</sup> Kamu telah mengetahui bagaimana hidupku dahulu di dalam agama Yahudi. Aku sangat menganiaya gereja Allah dan berusaha untuk membinasakannya.

<sup>14</sup> Dahulu aku banyak mengalami kemajuan dalam agama Yahudi. Aku telah membuat kemajuan lebih banyak daripada orang Yahudi seusiaku. Aku berusaha lebih giat daripada orang lain untuk mematuhi peraturan yang diberikan oleh nenek moyang kita.

<sup>15</sup> Tetapi Allah mempunyai rencana yang khusus bagiku sebelum aku dilahirkan. Allah telah memanggil aku melalui anugerah-Nya.

<sup>16</sup> Allah mau supaya aku melihat dan tahu tentang Anak-Nya, agar aku dapat memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi. Aku tidak meminta nasihat atau pertolongan dari orang lain.

<sup>17</sup> Aku tidak pergi mengunjungi para rasul di Yerusalem, yang sudah menjadi rasul sebelum aku, tetapi aku segera pergi ke Arab. Kemudian aku kembali ke kota Damsyik.

<sup>18</sup> Tiga tahun kemudian aku pergi ke Yerusalem karena mau bertemu dengan Petrus. Aku tinggal bersama dia selama 15 hari.

<sup>19</sup> Aku tidak melihat rasul-rasul yang lain hanya Yakobus, saudara Tuhan.

<sup>20</sup> Allah tahu yang kutulis bukanlah dusta.

<sup>21</sup> Sesudah itu aku pergi ke daerah Siria dan Kilikia.

<sup>22</sup> Di Yudea, jemaat-jemaat Kristus belum pernah bertemu dengan aku sebelumnya.

<sup>23</sup> Mereka hanya pernah mendengar tentang aku, "Dahulu orang itu menganiaya kita, tetapi sekarang ia

memberitakan tentang kepercayaan yang pernah hendak dibinasakannya."

<sup>24</sup> Orang percaya itu memuji Allah karena aku.

**2**<sup>1</sup> Kemudian sesudah 14 tahun aku pergi lagi ke Yerusalem. Aku pergi bersama Barnabas dan aku membawa Titus bersamaku.

<sup>2</sup> Aku pergi karena Allah telah menunjukkan, bahwa aku harus pergi. Aku mengunjungi para pemimpin itu. Ketika kami sendirian, aku memberitakan Kabar Baik yang telah kusampaikan kepada orang yang bukan Yahudi. Aku mau supaya mereka mengerti pekerjaanku, sehingga semua pekerjaanku yang lalu dan yang sekarang tidak sia-sia.

<sup>3</sup> Titus ada bersamaku. Ia seorang Yunani, tetapi ia tidak dipaksa oleh para pemimpin itu untuk disunat.



<sup>4</sup> Kami perlu membicarakan hal itu sebab beberapa saudara palsu masuk ke dalam kelompok kami secara diam-diam. Mereka datang seperti mata-mata untuk mengambil kebebasan yang kami peroleh dalam Kristus Yesus. Mereka mau menjadikan kami hamba.

<sup>5</sup> Tetapi kami tidak setuju atas tuntutan mereka itu. Kami mau supaya kebenaran Kabar Baik terus berlaku untuk kamu.

<sup>6</sup> Mereka yang dianggap orang penting sama sekali tidak dapat mengubah Kabar Baik yang telah kusampaikan. Aku tidak peduli, apakah mereka orang penting atau tidak. Bagi Allah semua orang sama.

<sup>7</sup> Tetapi para pemimpin itu telah melihat, bahwa Allah telah memberikan suatu pekerjaan khusus kepadaku seperti kepada Petrus. Allah menugaskan Petrus untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang Yahudi, tetapi Ia menugaskan aku

memberitakannya kepada orang yang bukan Yahudi.

<sup>8</sup> Ia memberikan kuasa kepada Petrus untuk bekerja sebagai rasul untuk orang Yahudi. Ia juga memberikan kuasa kepadaku sebagai rasul untuk orang yang bukan Yahudi.

<sup>9</sup> Yakobus, Petrus, dan Yohanes dikenal sebagai pemimpin. Mereka mengakui bahwa Allah telah memberikan anugerah khusus itu kepadaku, maka mereka menerima Barnabas dan aku. Mereka berkata, "Kami setuju bahwa kamu pergi kepada orang yang bukan Yahudi. Dan kami akan pergi kepada orang Yahudi."

<sup>10</sup> Mereka hanya meminta kami melakukan satu hal, yaitu mengingat menolong orang miskin. Memang aku mau melakukan itu.

<sup>11</sup> Ketika Petrus tiba di Antiokhia, aku telah menentangnya secara langsung, sebab ia melakukan sesuatu yang salah.

<sup>12</sup> Beginilah yang telah terjadi: Ketika Petrus pertama kali tiba di Antiokhia, ia makan dan berkumpul bersama-sama dengan orang yang bukan Yahudi. Kemudian datang beberapa orang Yahudi dari pihak Yakobus. Ketika mereka datang, Petrus berhenti makan dengan orang yang bukan Yahudi itu. Kemudian Petrus memisahkan diri dari mereka sebab ia takut kepada orang Yahudi, yang percaya bahwa semua orang yang bukan Yahudi harus disunat.

<sup>13</sup> Jadi, Petrus bersikap munafik. Penganut Yahudi lainnya pun bergabung dengan Petrus dan bersikap munafik seperti Petrus. Bahkan Barnabas juga terpengaruh oleh yang dilakukan pengikut Yahudi itu.

<sup>14</sup> Aku melihat yang dilakukan orang Yahudi itu. Mereka tidak mengikuti kebenaran Kabar Baik sehingga aku berbicara kepada Petrus dengan keras,

dan semua orang Yahudi yang lain mendengar yang kukatakan. Inilah yang kukatakan, "Petrus, engkau adalah orang Yahudi. Sekarang engkau tidak hidup seperti orang Yahudi, tetapi seperti orang yang bukan Yahudi. Jadi, mengapa engkau memaksa orang yang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?"

<sup>15</sup> Kita orang Yahudi tidak dilahirkan sama seperti orang yang bukan Yahudi dan orang yang berdosa. Kita dilahirkan sebagai orang Yahudi.

<sup>16</sup> Kita tahu bahwa orang tidak dibenarkan di hadapan Allah hanya karena taat pada hukum Taurat. Percaya kepada Yesus Kristus, itulah yang membuat orang benar di hadapan Allah. Oleh sebab itu, kita telah percaya kepada Kristus Yesus, karena kita mau benar di hadapan Allah. Dan kita benar di hadapan Allah karena kita percaya

kepada Kristus dan bukan karena kita taat pada hukum Taurat. Jadi, tidak ada seorang pun yang benar di hadapan Allah karena taat pada hukum Taurat.

<sup>17</sup> Kita orang Yahudi datang kepada Kristus supaya benar di hadapan Allah. Sudah nyata bahwa kita juga orang berdosa. Apakah itu berarti bahwa Kristus yang menjadikan kita orang berdosa? Tidak.

<sup>18</sup> Tetapi aku akan sangat bersalah, jika aku mengajarkan hukum Taurat lagi yang telah kutinggalkan.

<sup>19</sup> Aku tidak hidup lagi oleh hukum Taurat sebab hukum Taurat yang sama menunjukkan kepadaku, bahwa hukum Taurat bukanlah jalan, supaya benar di hadapan Allah. Jadi, aku telah mati terhadap hukum Taurat, sehingga aku dapat hidup untuk Allah dan aku telah disalibkan bersama Kristus.

<sup>20</sup> Sebenarnya bukan lagi aku yang hidup sekarang ini, tetapi Kristus yang hidup di dalam aku. Aku masih hidup dalam tubuhku, tetapi aku hidup oleh iman di dalam Anak Allah. Yesus yang mengasihi aku dan yang memberikan diri-Nya sendiri untuk menyelamatkan aku.

<sup>21</sup> Inilah hadiah dari Allah, yang sangat penting bagiku. Mengapa? Sebab jika hukum Taurat dapat membenarkan kita di hadapan Allah, Kristus tidak harus mati.

**3**<sup>1</sup> Kematian Yesus Kristus di kayu salib telah diberitakan dengan jelas kepada kamu orang Galatia, tetapi kamu bersikap bodoh. Apakah ada yang mempesona kamu?

<sup>2</sup> Katakan kepadaku tentang hal ini: Bagaimana caranya kamu menerima Roh? Apakah kamu menerimanya karena patuh pada hukum Taurat? Tidak. Kamu

menerima Roh karena kamu telah mendengar Kabar Baik dan percaya.

<sup>3</sup> Kamu sudah memulai hidupmu dalam Kristus melalui Roh. Sekarang apakah kamu akan melanjutkannya dengan kekuatanmu sendiri? Hal itu sangat bodoh.

<sup>4</sup> Kamu telah mengalami banyak hal. Apakah semua pengalaman itu akan kamu sia-siakan? Aku berharap hal itu tidak terjadi.

<sup>5</sup> Apakah Allah memberikan Roh-Nya kepadamu karena kamu taat pada hukum Taurat? Apakah mukjizat Allah terjadi karena kamu menaati hukum Taurat? Tidak. Allah memberikan Roh-Nya dan melakukan mukjizat di tengah-tengahmu karena kamu telah mendengar Kabar Baik dan mempercayainya.

<sup>6</sup> Kitab Suci mengatakan hal yang sama tentang Abraham. "Abraham percaya

kepada Allah. Dan Allah menerima iman Abraham. Itulah membuat Abraham benar di hadapan Allah."

<sup>7</sup> Jadi, kamu harus tahu, bahwa anak-anak Abraham yang sejati adalah orang yang mempunyai iman.

<sup>8</sup> Kitab Suci memberitakan yang akan terjadi kemudian. Kitab Suci mengatakan bahwa orang yang bukan Yahudi akan benar di hadapan Allah oleh iman. Kabar Baik telah disampaikan kepada Abraham sebelumnya, Allah berkata kepada Abraham, "Semua orang akan diberkati melalui engkau."

<sup>9</sup> Abraham percaya dan karena ia percaya, maka ia diberkati. Hal itu masih berlaku sampai sekarang. Semua orang yang percaya akan diberkati sama seperti Abraham.

<sup>10</sup> Tetapi orang yang terus berusaha taat pada hukum Taurat, supaya benar di hadapan Allah, ia akan terkutuk, sebab



Kitab Suci berkata, "Setiap orang harus setia melakukan semua yang tertulis dalam hukum Taurat. Jika ia tidak taat, ia akan dikutuk."

<sup>11</sup> Maka jelaslah bahwa tidak ada orang yang benar di hadapan Allah oleh hukum Taurat. Kitab Suci berkata, "Orang yang benar di hadapan Allah oleh iman, akan hidup selama-lamanya."

<sup>12</sup> Hukum Taurat tidak tergantung pada iman. Tidak. Hukum Taurat berkata, "Satu-satunya cara bagi orang untuk menemukan hidup melalui hukum Taurat, harus melakukan perintah-perintahnya."

<sup>13</sup> Hukum Taurat telah menempatkan kutuk atas kita, tetapi Kristus telah mengambalnya. Ia bertukar tempat dengan kita. Kristus menempatkan diri-Nya sendiri di bawah kutuk itu. Hal itu tertulis dalam Kitab Suci, "Bila tubuh

manusia digantungkan pada pohon, orang itu berada di bawah kutuk."

<sup>14</sup> Kristus melakukan hal itu supaya berkat Allah dapat diberikan kepada semua orang. Allah menjanjikan berkat itu kepada Abraham. Berkat itu datang melalui Kristus Yesus. Yesus telah mati supaya kita dapat memiliki Roh yang dijanjikan Allah. Dan kita menerima janji itu oleh iman.

<sup>15</sup> Saudara-saudara, aku akan memberikan contoh: Misalnya ada orang yang membuat janji dengan orang lain. Setelah janji itu disahkan, maka tidak ada seorang pun yang dapat membatalkan atau menambahkan sesuatu padanya.

<sup>16</sup> Allah telah membuat janji dengan Abraham dan keturunannya. Allah tidak berkata, "Dan kepada keturunan-keturunanmu", yang dapat berarti banyak orang; tetapi Allah berkata, "dan

kepada Keturunanmu." Artinya hanya kepada satu orang, yaitu Kristus.

<sup>17</sup> Maksudku ialah: Janji yang diberikan Allah kepada Abraham telah disahkan jauh sebelum hukum Taurat ada. Hukum Taurat yang datang 430 tahun kemudian tidak dapat mengambil janji itu dan mengubah janji Allah.

<sup>18</sup> Apakah dengan menaati hukum Taurat kita dapat menerima yang dijanjikan Allah? Tidak. Jika kita dapat menerima janji Allah, karena kita taat pada hukum Taurat, berarti bukan janji Allah yang memberikan itu, tetapi melalui janji yang dibuat-Nya. Allah secara bebas memberkati Abraham.

<sup>19</sup> Jadi, untuk apakah hukum Taurat itu? Hukum Taurat diberikan untuk menunjukkan pelanggaran manusia. Hukum Taurat berlaku terus sampai datangnya keturunan Abraham. Inilah keturunan yang disebut dalam

janji itu. Hukum Taurat diberikan melalui para malaikat. Para malaikat menggunakan Musa sebagai perantara untuk memberikan hukum Taurat kepada manusia.

<sup>20</sup> Tetapi perantara tidak diperlukan lagi, bila hanya satu pihak, dan Allah hanya satu.

<sup>21</sup> Apakah itu berarti bahwa hukum Taurat berlawanan dengan janji Allah? Tidak. Jika pernah ada hukum Taurat yang dapat memberikan hidup kepada manusia, kita sesungguhnya dapat benar di hadapan Allah karena mematuhiinya.

<sup>22</sup> Tetapi hal itu tidak benar, sebab Kitab Suci menunjukkan, bahwa semua orang berada di bawah kuasa dosa. Mengapa Kitab Suci mengatakan hal itu? Supaya janji itu dapat diberikan kepada manusia melalui iman. Janji itu diberikan kepada orang yang percaya kepada Yesus Kristus.

<sup>23</sup> Sebelum iman datang, kita adalah tawanan yang dikawal oleh hukum Taurat. Kita tidak mempunyai kebebasan sampai Allah menunjukkan kepada kita jalan baru iman yang sedang datang.

<sup>24</sup> Jadi, hukum Taurat adalah penuntun bagi kita, yang membawa kita kepada Kristus. Setelah Kristus datang, kita dapat benar di hadapan Allah melalui jalan iman.

<sup>25</sup> Sekarang jalan iman itu sudah datang. Jadi, kita tidak hidup di bawah hukum Taurat.

<sup>26</sup> Sekarang kamu semuanya adalah anak Allah dalam Kristus Yesus melalui iman itu sebab kamu telah dibaptis ke dalam Kristus, (3-27) dan telah mengenakan Kristus.

<sup>27</sup> (3-26)

<sup>28</sup> Dalam Kristus tidak ada lagi perbedaan antara Yahudi dan bukan Yahudi. Tidak ada lagi perbedaan antara

hamba dan orang yang bebas. Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Kamu semua sama dalam Kristus Yesus.

<sup>29</sup> Kamu adalah milik Kristus. Jadi, kamu adalah keturunan Abraham. Kamu menerima semua berkat Allah karena janji yang dibuat Allah kepada Abraham.

**4** <sup>1</sup> Aku mau mengatakan hal ini: Ketika ahli waris masih kanak-kanak, ia tidak berbeda dengan seorang hamba. Tidak peduli apakah ahli waris itu memiliki semuanya,

<sup>2</sup> sebab ketika ia masih anak kecil, ia harus patuh kepada orang yang dipilih untuk menjaganya sampai ia mencapai usia yang telah ditetapkan ayahnya.

<sup>3</sup> Hal itu sama seperti kita. Kita pernah menjadi anak-anak. Kita menjadi hamba dari peraturan-peraturan yang tidak berguna di dunia ini.

<sup>4</sup> Tetapi ketika tiba waktunya, Allah mengutus Anak-Nya, yang dilahirkan oleh seorang perempuan. Anak itu hidup di bawah hukum Taurat.

<sup>5</sup> Allah melakukan hal itu supaya Ia dapat menebus orang yang berada di bawah hukum Taurat. Tujuan Allah supaya kita dapat menjadi anak-Nya.

<sup>6</sup> Kamu adalah anak Allah. Itulah sebabnya Ia menyuruh Roh Anak-Nya masuk ke dalam hati kita. Roh itu berseru, "Abba\*, Bapa."

<sup>7</sup> Jadi, sekarang kamu bukan lagi hamba seperti dahulu, melainkan anak Allah. Allah akan memberikan semua yang telah dijanjikan-Nya kepadamu sebab kamu anak-Nya.

<sup>8</sup> Dahulu kamu tidak mengenal Allah. Kamu menjadi hamba dari allah-allah yang sesungguhnya tidak ada,

<sup>9</sup> tetapi sekarang kamu sudah mengenal Allah yang sungguh ada. Sesungguhnya,

Allahlah yang mengenal kamu. Jadi, mengapa kamu berbalik kepada yang lemah dan peraturan yang tidak berguna seperti yang dahulu kamu ikuti? Apakah kamu mau menjadi hambanya lagi?

<sup>10</sup> Aku khawatir tentang kamu bahwa kamu masih mengikuti ajaran-ajaran tentang: hari-hari, bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun. (4-11) Aku takut bahwa pekerjaan yang telah kulakukan bagimu sia-sia adanya.

<sup>11</sup> (4-10)

<sup>12</sup> Saudara-saudara, dahulu aku seperti kamu. Jadi, aku memohon, supaya kamu menjadi seperti aku. Kamu sangat baik kepadaku selama ini.

<sup>13</sup> Kamu pasti mengingat kedatanganku pertama kali kepadamu karena aku sakit. Pada waktu itu aku memberitakan Kabar Baik kepadamu.

<sup>14</sup> Penyakitku merupakan beban bagimu, tetapi kamu tidak menunjukkan



kebencianmu kepadaku dan kamu tidak menolak aku. Bahkan kamu menyambutku seolah-olah aku malaikat dari Allah, atau selaku Kristus Yesus.

<sup>15</sup> Di manakah sukacitamu itu sekarang? Sebab aku dapat mengatakan dengan pasti bagaimana kamu mau mengeluarkan matamu sendiri dan memberikannya kepadaku.

<sup>16</sup> Dan sekarang apakah aku menjadi musuhmu sebab aku memberitakan kebenaran?

<sup>17</sup> Mereka berusaha keras untuk membujukmu, tetapi mereka tidak memikirkan yang terbaik untukmu. Mereka berusaha membujukmu untuk memisahkan kamu dari kami, agar kamu dapat memberikan seluruh perhatianmu kepada mereka.

<sup>18</sup> Adalah baik jika orang tertarik kepadamu, tetapi kalau tujuan mereka baik. Hal itu selalu benar, apakah aku

sedang bersama kamu atau jauh dari kamu.

<sup>19</sup> Anak-anakku, sekali lagi aku menderita demi kamu, sama seperti seorang ibu yang menderita kesakitan ketika melahirkan anaknya. Aku akan merasakan itu terus sampai kamu sungguh-sungguh menjadi seperti Kristus.

<sup>20</sup> Saat ini, aku ingin berada di tengah-tengahmu sehingga aku dapat mengubah caraku berkata-kata kepadamu, sebab aku tidak tahu harus berbuat apa lagi dengan kamu.

<sup>21</sup> Beberapa orang di antara kamu masih mau hidup di bawah hukum Taurat. Katakan padaku, apakah kamu tahu yang dikatakan hukum Taurat?

<sup>22</sup> Kitab Suci mengatakan bahwa Abraham mempunyai dua anak laki-laki. Ibu dari anak yang satu adalah seorang

hamba. Dan ibu dari anak yang satu lagi seorang yang bebas.

<sup>23</sup> Anak Abraham yang lahir dari hamba perempuan itu, lahir sebagaimana biasanya. Tetapi anak yang lahir dari perempuan yang bebas itu, lahir karena janji Allah kepada Abraham.

<sup>24</sup> Kejadian itu memberi gambaran kepada kita. Kedua perempuan itu seumpama dua perjanjian antara Allah dan manusia. Perjanjian yang satu adalah hukum Taurat yang dibuat Allah di Gunung Sinai. Mereka yang di bawah perjanjian itu sama seperti hamba. Ibu yang bernama Hagar adalah sama seperti perjanjian itu.

<sup>25</sup> Jadi, Hagar seumpama Gunung Sinai di Arab. Ia merupakan gambaran kota Yerusalem yang ada sekarang ini. Kota itu adalah seumpama hamba, dan semua penduduknya diperhamba oleh hukum Taurat.

<sup>26</sup> Tetapi Yerusalem surgawi yang ada di atas adalah seperti perempuan yang bebas itu. Dialah ibu kita.

<sup>27</sup> Ada tertulis dalam Kitab Suci, "Bersukacitalah perempuan yang mandul, yang tidak pernah melahirkan. Berseru dan berteriaklah dengan gembira, yang tidak pernah merasakan sakit bersalin. Perempuan yang sendirian akan mempunyai lebih banyak anak daripada perempuan yang mempunyai suami."

<sup>28</sup> Salah satu dari anak Abraham lahir sebagaimana biasanya. Anak Abraham yang lain lahir dengan kuasa Roh, sesuai dengan janji Allah. Saudara-saudara, kamu semua juga anak-anak perjanjian seperti Ishak. (4-29) Anak laki-laki yang lahir sebagaimana biasanya memperlakukan anak yang lain dengan tidak baik. Hal itu sama seperti saat ini.

<sup>29</sup> (4-28)

<sup>30</sup> Tetapi apa yang dikatakan oleh Kitab Suci? "Usirlah hamba perempuan itu beserta anak laki-lakinya. Anak dari perempuan bebas akan menerima segala sesuatu yang dimiliki ayahnya, tetapi anak hamba perempuan itu tidak akan menerima apa-apa."

<sup>31</sup> Jadi, Saudara-saudara, kita bukan anak dari hamba perempuan. Kita adalah anak dari perempuan bebas.

**5** <sup>1</sup> Sekarang kita bebas sebab Kristus yang membebaskan kita. Berdirilah teguh. Jangan berubah dan jangan kembali lagi menjadi hamba hukum Taurat.

<sup>2</sup> Dengarkanlah. Aku Paulus berkata kepadamu. Jika kamu kembali kepada hukum sunat, Kristus tidak berarti bagimu.

<sup>3</sup> Sekali lagi, aku mengingatkan setiap laki-laki: Jika kamu membiarkan dirimu

disunat, kamu harus menaati semua perintah hukum Taurat.

<sup>4</sup> Jika kamu berusaha dibenarkan di hadapan Allah melalui hukum Taurat, tidak ada lagi hubunganmu dengan Kristus, dan kamu telah meninggalkan anugerah Allah.

<sup>5</sup> Aku mengatakan hal itu sebab pengharapan kita, supaya dibenarkan di hadapan Allah melalui iman. Kita menunggu pengharapan itu dengan pertolongan Roh.

<sup>6</sup> Jika orang berada dalam Kristus Yesus, tidak penting lagi disunat atau tidak. Hal yang penting adalah iman-iman yang bekerja melalui kasih.

<sup>7</sup> Kamu sedang berlomba dengan baik. Kamu patuh pada kebenaran. Siapakah yang membujukmu untuk berhenti mengikuti jalan yang benar?

<sup>8</sup> Bujukan itu bukan berasal dari Allah yang telah memilih kamu.

<sup>9</sup> Hati-hatilah, "Karena sedikit ragi, seluruh adonan akan menjadi banyak."

<sup>10</sup> Aku yakin bahwa dalam Tuhan kamu tidak percaya akan pendapat-pendapat yang berbeda. Beberapa orang mencoba membuat kamu bingung dengan pendapat-pendapatnya. Siapa pun orangnya, ia akan dihukum.

<sup>11</sup> Saudara-saudara, aku tidak mengajarkan bahwa mereka perlu disunat. Jika aku mengajarkan sunat, lalu mengapa aku masih dianiaya? Jika aku masih mengajar orang untuk disunat, ajaranku tentang salib tidak akan menjadi masalah bagi mereka.

<sup>12</sup> Biarlah orang yang mengacaukan kamu dengan sunat lebih mengebirikan diri lagi.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, kamu telah dipanggil Allah untuk bebas. Jangan gunakan kebebasanmu sebagai alasan untuk melakukan yang menyenangkan

dirimu yang berdosa, tetapi layanilah orang lain dengan kasih.

<sup>14</sup> Seluruh hukum Taurat disimpulkan dalam satu perintah, "Kasihilah orang lain, sama seperti mengasihi dirimu sendiri."

<sup>15</sup> Jika kamu terus saling menyakiti dan menghancurkan, hati-hatilah, jangan kamu saling membinasakan.

<sup>16</sup> Jadi, aku mengatakan, hiduplah mengikuti Roh, supaya kamu tidak akan melakukan dosa yang diinginkan oleh dirimu yang berdosa.

<sup>17</sup> Keinginan diri kita yang berdosa berlawanan dengan keinginan Roh. Dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan diri kita yang berdosa. Dua hal yang berbeda itu saling berlawanan. Jadi, kamu tidak melakukan yang sesungguhnya kamu mau lakukan.



<sup>18</sup> Tetapi, jika kamu membiarkan Roh memimpinmu, kamu tidak berada di bawah hukum Taurat.

<sup>19</sup> Kesalahan yang dilakukan oleh diri kita yang berdosa sudah jelas: melakukan dosa percabulan, yang kotor secara moral, hawa nafsu yang memalukan,

<sup>20</sup> menyembah berhala, sihir, benci, perkelahian, iri hati, marah, memikirkan diri sendiri, menghasut orang sehingga orang lain saling ribut, memecah-belah,

<sup>21</sup> cemburu, bermabuk-mabuk, berpesta pora, dan melakukan banyak hal seperti itu. Sekarang aku mengingatkan kamu seperti yang dahulu pernah kuingatkan: Orang yang melakukan itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

<sup>22</sup> Tetapi Roh membuahkkan kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,

<sup>23</sup> kelemah-lembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum Taurat yang dapat mengatakan bahwa itu salah.

<sup>24</sup> Orang yang menjadi milik Kristus Yesus sudah menyalibkan dirinya yang berdosa. Mereka sudah menyerahkan dirinya yang lama dan hal-hal yang jahat yang mau dilakukannya.

<sup>25</sup> Kita menerima hidup dari Roh, jadi biarlah kita mengikut Roh itu.

<sup>26</sup> Janganlah kita sombong. Jangan kita mengadakan keributan terhadap orang lain dan jangan kita iri hati satu sama lain.

**6** <sup>1</sup> Saudara-saudara, orang di dalam kelompokmu mungkin melakukan kesalahan. Kamu orang yang rohani harus mendatangi mereka dan menolongnya supaya menjadi baik kembali. Lakukan hal itu dengan lemah-lembut. Hati-hatilah supaya kamu tidak tergoda berbuat dosa.

<sup>2</sup> Bertolong-tolonganlah dalam kesulitanmu. Bila kamu melakukan hal itu, kamu sungguh-sungguh menaati hukum Kristus.

<sup>3</sup> Jika ada orang yang menganggap dirinya orang penting, padahal ia tidak begitu penting, ia hanya membodohi dirinya sendiri.

<sup>4</sup> Orang seharusnya tidak membandingkan dirinya dengan orang lain. Setiap orang harus menilai perbuatannya sendiri sehingga ia boleh bangga atas yang telah dikerjakannya.

<sup>5</sup> Setiap orang harus menerima tanggung jawabnya sendiri.

<sup>6</sup> Orang yang sedang belajar firman Allah harus membagikan semua hal yang baik yang ada padanya kepada orang yang mengajarnya.

<sup>7</sup> Jangan keliru: Kamu tidak dapat menipu Allah. Orang hanya menuai yang ditanamnya.

<sup>8</sup> Jika orang hidup sesuai dengan dirinya yang berdosa, ia akan menuai kebinasaan. Tetapi jika orang hidup berkenan bagi Roh, ia akan mendapat hidup yang kekal dari Roh.

<sup>9</sup> Jangan bosan-bosan melakukan perbuatan baik. Kita akan menuai pada waktunya. Jangan menyerah.

<sup>10</sup> Bila kita mempunyai kesempatan untuk melakukan hal yang baik terhadap setiap orang, lakukanlah itu, tetapi berikan perhatian khusus kepada orang yang ada di dalam keluarga seiman.

<sup>11</sup> Perhatikanlah betapa besar huruf-huruf yang kutulis dalam surat ini dengan tanganku sendiri.

<sup>12</sup> Beberapa orang memaksa kamu untuk disunat supaya mereka diterima oleh orang Yahudi. Mereka melakukan itu sebab mereka takut dikecam, jika mereka hanya mengikut salib Kristus.

<sup>13</sup> Mereka disunat, tetapi mereka sendiri tidak taat pada hukum Taurat. Mereka mau supaya kamu disunat, lalu mereka dapat bangga, sebab mereka dapat memaksamu melakukan itu.

<sup>14</sup> Aku berharap supaya aku tidak pernah bangga dalam hal seperti itu. Hanya salib Tuhan kita, Yesus Kristus yang membuat aku bangga. Melalui kematian Yesus di kayu salib, dunia ini telah mati bagiku dan aku mati bagi dunia.

<sup>15</sup> Bukanlah hal yang penting jika seseorang disunat atau tidak. Hal yang penting adalah menjadi manusia baru.

<sup>16</sup> Damai sejahtera dan rahmat bagi orang yang mengikuti peraturan itu bagi semua umat Allah.

<sup>17</sup> Jadi, jangan lagi membuat kesulitan kepadaku. Aku mempunyai bekas-bekas luka di tubuhku, yang menunjukkan secara jelas bahwa aku milik Yesus.

<sup>18</sup> Saudara-saudara, aku berdoa semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat rohani kepada kamu. Amin.

# Efesus

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, seorang rasul Kristus Yesus, yang menjadi rasul karena Allah yang menghendakinya. Kepada semua umat Allah di Efesus, orang percaya kepada Kristus Yesus.

<sup>2</sup> Semoga Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan anugerah dan damai sejahtera kepada kamu.

<sup>3</sup> Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus. Dalam Kristus, Allah telah memberi setiap berkat rohani yang ada di surga kepada kita.

<sup>4</sup> Dalam Kristus, Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan. Ia telah memilih kita dalam kasih menjadi umat-Nya yang kudus dengan tidak bersalah di hadapan-Nya.

<sup>5</sup> Sebelum dunia ini dijadikan, Allah telah menetapkan kita menjadi anak-Nya melalui Yesus Kristus, sesuai dengan kehendak-Nya. Itulah yang berkenan kepada-Nya.

<sup>6</sup> Itulah yang membawa pujian bagi Allah sebab anugerah-Nya yang mulia itu. Allah memberikan anugerah kepada kita dengan cuma-cuma dalam Anak-Nya yang dikasihi-Nya.

<sup>7</sup> Dalam Kristus kita telah dibebaskan karena kurban darah-Nya. Kita menerima pengampunan dosa sebab kekayaan anugerah Allah.

<sup>8</sup> Allah telah memberikannya secara berkelimpahan dengan penuh kebijaksanaan dan pengertian,

<sup>9</sup> marilah kita mengenal rencana rahasia-Nya. Itulah yang dikehendaki Allah. Dan Dia telah berencana melakukannya melalui Kristus.



<sup>10</sup> Tujuan Allah ialah menyelesaikan rencana-Nya pada waktunya. Ia merencanakan agar semua hal yang ada di surga dan di bumi dipersatukan dalam Kristus. Kristus selaku Kepala.

<sup>11</sup> Dalam Kristus kita telah dipilih menjadi umat-Nya. Ia telah menetapkan kita menjadi umat-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Dan hanya Dia yang dapat membuat segala sesuatu sesuai dengan yang telah ditentukan dan dikehendaki-Nya.

<sup>12</sup> Ia telah memilih kami orang Yahudi menjadi orang yang pertama berpengharapan kepada Kristus dan membawa pujian untuk kemuliaan-Nya.

<sup>13</sup> Dalam hal itu kamu juga telah mendengar ajaran kebenaran Kabar Baik tentang keselamatanmu. Ketika kamu mendengar Kabar Baik, kamu percaya kepada Kristus. Dan dalam Kristus, Allah memeteraikan kamu dengan

memberikan Roh Kudus yang telah dijanjikan-Nya.

<sup>14</sup> Roh Kudus adalah jaminan bahwa kita akan menerima yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Hal itu akan membawa kebebasan kepada mereka. Tujuan dari semuanya itu ialah untuk membawa pujian bagi kemuliaan Allah.

<sup>15</sup> (1-16) Itulah sebabnya, aku selalu mengingat kamu dalam setiap doaku dan selalu bersyukur kepada Allah sebab kamu. (1-15) Aku telah melakukan hal itu sejak aku mendengar tentang imanmu kepada Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua umat Allah.

<sup>16</sup> (1-15)

<sup>17</sup> Aku selalu berdoa kepada Allah dari Tuhan kita Yesus Kristus, kepada Bapa yang mulia. Aku berdoa agar Ia mau memberikan Roh kepadamu, yang akan menunjukkan hal-hal tentang Allah dan menolongmu untuk mengerti semuanya,

sehingga kamu sungguh-sungguh mengenal-Nya.

<sup>18</sup> Aku berdoa supaya Allah membuka pikiranmu untuk melihat kebenaran-Nya. Dan kamu dapat mengerti akan pengharapan yang menjadi milikmu, sebab Ia telah memanggilmu. Kamu akan tahu betapa kayanya dan mulianya warisan yang telah dijanjikan-Nya kepada umat-Nya.

<sup>19</sup> Dan kamu akan tahu bahwa kuasa-Nya sangat besar bagi kita orang percaya. Kuasa itu sama kuatnya dengan kekuatan besar

<sup>20</sup> yang dipakai-Nya untuk membangkitkan Kristus dari kematian. Ia menempatkan Kristus di tempat yang paling terhormat di surga.

<sup>21</sup> Ia telah menempatkan Kristus di atas segala pemerintah, penguasa, kuasa, dan para raja. Kristus jauh lebih penting

daripada semua penguasa zaman ini atau pada masa yang akan datang.

<sup>22</sup> Allah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Kristus. Dan Allah menjadikan-Nya Kepala atas segalanya bagi gereja.

<sup>23</sup> Gereja adalah tubuh Kristus. Gereja dipenuhi oleh Kristus. Ia membuat segala sesuatu sempurna dalam segala hal.

**2** <sup>1</sup> Dahulu kamu sudah mati secara rohani sebab dosamu dan perbuatanmu yang salah terhadap Allah.

<sup>2</sup> Di masa lalu kamu hidup melakukan dosa sebagaimana dunia melakukannya. Kamu mengikuti aturan dari pemimpin yang jahat atas dunia ini, roh jahat yang sama juga sekarang sedang bekerja di antara orang yang menolak untuk taat kepada Allah.

<sup>3</sup> Dahulu kita semua hidup seperti mereka. Kita hanya berusaha menyenangkan keinginan diri kita

yang berdosa. Kita melakukan yang diinginkan oleh tubuh dan pikiran kita. Kita adalah orang jahat. Seharusnya kita menanggung kemarahan Allah karena perbuatan kita yang jahat itu. Pada waktu itu kita semua sama seperti orang lain.

<sup>4</sup> Tetapi rahmat Allah sangat besar, dan Ia sangat mengasihi kita.

<sup>5</sup> Secara rohani kita telah mati. Hal itu disebabkan perbuatan jahat yang kita lakukan melawan Allah, tetapi Dia memberikan hidup yang baru kepada kita bersama Kristus. Kamu telah diselamatkan oleh anugerah-Nya.

<sup>6</sup> Ia membangkitkan kita dengan Kristus dan memberi tempat bersama-Nya di surga kepada kita. Ia melakukan itu untuk kita yang ada dalam Kristus Yesus.

<sup>7</sup> Ia melakukan itu semua supaya kemudian Ia dapat menunjukkan kekayaan dari anugerah-Nya. Ia

menunjukkan anugerah-Nya oleh kebaikan-Nya kepada kita di dalam Kristus Yesus.

<sup>8</sup> Maksudku, kamu diselamatkan oleh anugerah. Dan kamu menerima anugerah itu oleh iman. Kamu tidak dapat menyelamatkan dirimu sendiri. Itu adalah pemberian dari Allah.

<sup>9</sup> Kamu tidak diselamatkan oleh yang kamu lakukan. Jadi, tidak ada seorang pun yang dapat bangga atas dirinya.

<sup>10</sup> Allah telah membuat kita sebagaimana kita ada. Dalam Kristus Yesus, Ia membuat kita menjadi manusia baru sehingga kita dapat melakukan yang baik. Ia telah merencanakan perbuatan baik itu untuk kita agar kita hidup dengan melakukan yang baik.

<sup>11</sup> Kamu dilahirkan selaku orang yang bukan Yahudi. Kamu disebut orang Yahudi "Yang tidak bersunat." Orang Yahudi yang menyebut kamu "Yang

tidak bersunat", menyebut dirinya "Yang bersunat." Yang dimaksud oleh mereka dengan sunat, hanyalah sesuatu yang dilakukan terhadap tubuh.

<sup>12</sup> Ingatlah bahwa dahulu kamu hidup tidak bersama Kristus. Kamu tidak termasuk warga Israel. Dan kamu tidak mendapat bagian dalam perjanjian yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Kamu hidup di dunia ini dengan tidak berpengharapan dan kamu tidak mengenal Allah.

<sup>13</sup> Pada waktu itu kamu jauh dari Dia. Tetapi sekarang dalam Kristus Yesus, kamu dibawa dekat kepada-Nya melalui kematian Kristus.

<sup>14</sup> Karena Kristus, sekarang kita hidup berdamai. Kristus telah membuat orang Yahudi dan yang bukan Yahudi menjadi satu. Dengan memberikan hidup-Nya sendiri, Kristus merobohkan tembok

kebencian antara orang Yahudi dan yang bukan Yahudi.

<sup>15</sup> Kristus telah membatalkan semua hukum Taurat yang mempunyai banyak perintah dan peraturannya. Tujuannya agar kelompok orang Yahudi dan kelompok yang bukan Yahudi bersatu menjadi satu umat yang baru di dalam Dia. Dengan demikian, Kristus mengadakan damai sejahtera di antara kita.

<sup>16</sup> Melalui salib, Kristus telah mengakhiri kebencian antara kedua kelompok itu. Setelah kedua kelompok itu menjadi satu tubuh, Kristus mau membawa keduanya kembali kepada Allah. Kristus telah melakukan itu dengan kematian-Nya pada kayu salib.

<sup>17</sup> Kristus telah datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang bukan Yahudi yang telah jauh dari Allah. Dan Dia



memberitakan damai sejahtera juga kepada orang Yahudi yang dekat kepada Allah.

<sup>18</sup> Ya, melalui Kristus kita semuanya mempunyai hak untuk datang kepada Bapa melalui satu Roh.

<sup>19</sup> Jadi, sekarang kamu bukan lagi pendatang atau orang asing. Sekarang kamu adalah warga bersama-sama dengan umat Allah.

<sup>20</sup> Kamu orang percaya seumpama bangunan yang didirikan di atas dasar, yaitu para nabi dan rasul. Dan batu yang paling penting ialah Kristus Yesus sendiri.

<sup>21</sup> Semua bangunan itu dijadikan satu dalam Kristus. Kristus membuatnya bertumbuh dan menjadi bait suci dalam Tuhan.

<sup>22</sup> Di dalam Dia kamu juga dibangun bersama-sama dengan orang Yahudi. Kamu dibangun menjadi suatu tempat kediaman Allah melalui Roh.

**3**<sup>1</sup> Jadi aku, Paulus, adalah yang dipenjarakan karena melayani Kristus Yesus demi kamu yang bukan Yahudi.

<sup>2</sup> Kamu pasti telah mendengar bahwa Allah memberikan pekerjaan ini kepadaku sebab anugerah-Nya. Ia telah memberikan pekerjaan ini kepadaku untuk menolong kamu.

<sup>3</sup> Ia memberitahukan rencana rahasia-Nya kepadaku melalui wahyu. Aku telah menuliskan hal itu secara singkat.

<sup>4</sup> Jika kamu membacanya, kamu akan melihat bahwa aku mengerti rahasia kebenaran tentang Kristus.

<sup>5</sup> Kepada orang yang hidup zaman dahulu tidak pernah diberitahukan tentang itu. Sekarang Ia melalui Roh menunjukkan rahasia kebenaran itu kepada rasul-rasul dan para nabi-Nya yang kudus.

<sup>6</sup> Inilah rahasia kebenaran itu: orang yang bukan Yahudi akan menjadi ahli waris dari segala sesuatu yang telah dijanjikan Allah bersama-sama dengan orang Yahudi. Mereka menjadi anggota tubuh rohani yang sama seperti orang Yahudi. Mereka ambil bagian dalam janji yang diadakan-Nya melalui Kristus Yesus. Mereka memiliki semua itu sebab Kabar Baik.

<sup>7</sup> Aku telah menjadi hamba untuk memberitakan Kabar Baik sebab Allah telah memberikan anugerah-Nya kepadaku melalui kuasa-Nya.

<sup>8</sup> Di antara umat Allah, akulah yang paling tidak penting. Tetapi Ia memberikan pemberian itu kepadaku, yaitu memberitakan Kabar Baik tentang kekayaan Allah kepada orang yang bukan Yahudi. Kekayaan itu terlalu besar untuk dimengerti semuanya.

<sup>9</sup> Dan Dia memberikan pekerjaan kepadaku untuk memberitakan kepada semua orang tentang rencana rahasia kebenaran-Nya. Sejak dari semula rahasia kebenaran itu tersembunyi dalam Dia yang menciptakan segala sesuatu.

<sup>10</sup> Tujuan-Nya agar semua pemerintah dan penguasa di tempat surgawi tahu berbagai cara Allah menunjukkan kebijaksanaan-Nya. Mereka akan mengetahui itu melalui gereja.

<sup>11</sup> Hal itu sesuai dengan rencana-Nya sejak semula. Ia melakukan yang direncanakan-Nya melalui Kristus Yesus, Tuhan kita.

<sup>12</sup> Dalam Kristus kita dapat menghadap Dia dengan bebas tanpa rasa takut. Kita dapat melakukannya sebab percaya kepada Kristus.

<sup>13</sup> Jadi, aku meminta kepadamu, jangan kecewa dan putus asa

sebab penderitaanku demi kamu.  
Kesengsaraanku membawa kemuliaan bagimu.

<sup>14</sup> Itulah sebabnya, aku sujud untuk berdoa kepada Bapa.

<sup>15</sup> Setiap keluarga di surga dan di bumi mendapat nama yang sesungguhnya dari Bapa.

<sup>16</sup> Aku meminta kepada Bapa dengan kekayaan kemuliaan-Nya untuk menguatkan kamu dengan kuasa melalui Roh-Nya agar kamu kuat di dalam rohmu.

<sup>17</sup> Aku berdoa supaya dengan imanmu, Kristus hidup dalam hatimu. Aku berdoa agar hidupmu semakin kuat dalam kasih dan dibangun di atas kasih.

<sup>18</sup> Dan aku berdoa agar kamu dan semua umat Allah akan menerima kuasa untuk mengerti kebesaran kasih Kristus. Aku berdoa agar kamu dapat mengerti

betapa lebar, betapa panjang, betapa tinggi, dan betapa dalamnya kasih itu.

<sup>19</sup> Kasih Kristus lebih besar daripada pengertian manusia. Aku berdoa supaya kamu dapat mengetahui kasih itu, sehingga kamu dipenuhi dengan segala sesuatu yang mau diberikan-Nya kepadamu.

<sup>20</sup> Dengan kuasa-Nya yang bekerja di dalam kita, Ia dapat melakukan lebih banyak daripada yang kita minta atau kita pikirkan.

<sup>21</sup> Bagi Dialah kemuliaan di dalam gereja dan di dalam Kristus Yesus sepanjang zaman untuk selama-lamanya. Amin.

**4** <sup>1</sup> Aku dipenjarakan sebab aku milik Tuhan. Dan Allah telah memilih kamu menjadi umat-Nya. Aku menasihati kamu sekarang supaya kamu hidup sebagaimana umat Allah harus hidup.

<sup>2</sup> Hendaklah kamu tetap rendah hati dan lemah lembut. Sabar dan saling menerimalah dengan kasih.

<sup>3</sup> Kamu dipersatukan dalam damai melalui Roh. Berusahalah untuk selalu hidup dengan cara itu. Biarlah damai sejahtera selalu mempersatukan kamu.

<sup>4</sup> Hanya ada satu tubuh dan satu Roh. Dan Allah memanggilmu untuk memiliki satu pengharapan.

<sup>5</sup> Hanya ada satu Tuhan, satu iman, dan satu baptisan.

<sup>6</sup> Hanya ada satu Allah dan Bapa dari semua. Ia memerintah atas segala sesuatu. Ia ada di mana-mana dan di dalam segala sesuatu.

<sup>7</sup> Kristus telah memberikan anugerah yang istimewa kepada kita masing-masing. Setiap orang telah menerima dari Kristus sesuai dengan kehendak-Nya.

<sup>8</sup> Itulah sebabnya, dalam Kitab Suci dikatakan, "Ia telah naik setinggi langit.

Ia membawa para tawanan bersama-Nya, dan Dia memberi hadiah kepada manusia."

<sup>9</sup> Apabila dikatakan "Ia telah naik," apa maksudnya itu? Maksudnya ialah, Ia pertama-tama turun ke bumi.

<sup>10</sup> Kristus turun ke bumi dan Dia juga yang naik ke tempat yang lebih tinggi daripada langit. Ia melakukan itu untuk mengisi segala sesuatu dengan diri-Nya sendiri.

<sup>11</sup> Dan Kristus yang sama memberikan kepada manusia: beberapa orang menjadi rasul, nabi, pemberita Kabar Baik, gembala jemaat dan pengajar.

<sup>12</sup> Ia memberikan itu untuk mempersiapkan umat Allah dalam pekerjaan pelayanan untuk menguatkan tubuh Kristus.

<sup>13</sup> Pekerjaan itu harus terus berlangsung, sampai kita semua semakin dipersatukan di dalam iman



yang sama dan mempunyai pengetahuan yang sama tentang Anak Allah. Kita harus menjadi dewasa, terus bertumbuh sampai kita seperti Dia di dalam kesempurnaan-Nya.

<sup>14</sup> Jadi, kita tidak lagi seperti anak-anak yang diombang-ambingkan ombak ke sana kemari. Kita tidak mudah terpengaruh oleh ajaran baru yang kita dengar dari orang yang mencoba untuk membohongi kita. Mereka membuat rencana dan mencoba dengan berbagai cara membujuk orang agar mengikuti jalan yang salah.

<sup>15</sup> Lebih baik kita membicarakan kebenaran dengan kasih. Kita akan bertumbuh menjadi seperti Kristus dalam segala sesuatu. Kristus adalah Kepala.

<sup>16</sup> Seluruh tubuh bergantung pada-Nya, dipersatukan, dan diikat bersama. Setiap anggota tubuh melakukan pekerjaannya

masing-masing. Dan itu membuat seluruh tubuh bertumbuh dan menjadi kuat dengan kasih.

<sup>17</sup> Aku mengatakan ini di dalam nama Tuhan: Jangan terus hidup seperti orang yang tidak percaya. Pikiran mereka tidak berharga sama sekali.

<sup>18</sup> Mereka tidak mengerti. Mereka tidak tahu apa-apa karena tidak mau mendengar, maka mereka tidak mempunyai hidup yang diberikan Allah.

<sup>19</sup> Mereka telah kehilangan rasa malu, dan mengisi hidupnya dengan melakukan yang jahat, dan semakin melakukan yang tidak pantas.

<sup>20</sup> Tetapi yang kamu telah pelajari dalam Kristus, tidaklah seperti itu.

<sup>21</sup> Aku tahu bahwa kamu telah mendengar tentang Dia dan kamu di dalam Dia, jadi kamu telah diajar tentang kebenaran, yaitu kebenaran dalam Yesus.

<sup>22</sup> Kamu diajar untuk meninggalkan dirimu yang lama. Hal itu berarti bahwa kamu harus berhenti melakukan yang buruk yang dahulu kamu lakukan. Kebiasaan lama itu semakin buruk sebab orang ditipu keinginan buruk yang ingin dilakukannya.

<sup>23</sup> Hati dan pikiranmu harus dibuat baru.

<sup>24</sup> Kamu harus menjadi manusia baru, yang dibuat menjadi serupa dengan Allah, hidup benar di hadapan-Nya dan hidup di dalam jalan yang kudus dan benar.

<sup>25</sup> Jadi, hentikanlah berdusta. Katakan yang benar satu sama lain sebab kita sama-sama anggota dalam tubuh yang sama.

<sup>26</sup> Jika kamu marah, janganlah kamu berdosa. Dan jangan terus marah sepanjang hari.

<sup>27</sup> Jangan memberi kesempatan kepada iblis mengalahkanmu.

<sup>28</sup> Orang yang suka mencuri, berhentilah mencuri. Lebih baik mereka mulai bekerja dengan menggunakan tangannya melakukan pekerjaan baik sehingga mereka mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada orang yang miskin.

<sup>29</sup> Bila kamu berbicara, janganlah katakan yang buruk. Tetapi katakanlah yang perlu, yang dapat menguatkan iman orang lain, sehingga ucapanmu menolong orang yang mendengarnya.

<sup>30</sup> Jangan buat Roh Kudus sedih. Roh itu adalah bukti dari Allah bahwa kamu milik-Nya. Ia memberikan Roh Kudus kepadamu untuk menunjukkan bahwa Ia akan membebaskanmu pada saatnya.

<sup>31</sup> Jauhkanlah semua kepahitan, kemarahan, geram, pertikaian, dan fitnah, termasuk semua jenis kejahatan.

<sup>32</sup> Ramah dan saling mengasihilah kamu. Saling mengampunilah seperti Allah telah mengampuni kamu dalam Kristus.

**5** <sup>1</sup> Kamu adalah anak-anak Allah yang dikasihi-Nya, jadi berusaha menjadi seperti Dia.

<sup>2</sup> Hiduplah dalam kasih. Kasihilah orang lain sama seperti Kristus telah mengasihi kita. Kristus telah memberikan diri-Nya sendiri demi kita; Dialah persembahan yang harum dan kurban untuk Allah.

<sup>3</sup> Janganlah ada percabulan di antara kamu. Janganlah ada kejahatan atau keserakahan yang bertambah-tambah sebab hal itu tidak pantas ada pada umat Allah.

<sup>4</sup> Juga, tidak boleh ada kata-kata jahat di antara kamu atau kata-kata yang tidak berguna, yang kotor, yang tidak sesuai bagimu, tetapi kamu harus bersyukur.

<sup>5</sup> Yakinlah akan hal ini: Tidak ada orang yang akan mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah jika mereka melakukan dosa percabulan, melakukan yang jahat, atau tamak. Orang yang tamak seperti itu melayani berhala.

<sup>6</sup> Jangan biarkan orang menipumu dengan mengatakan kata-kata dusta. Hal-hal yang jahat membuat Allah marah kepada orang yang tidak taat.

<sup>7</sup> Jadi, jangan lakukan itu bersama dengan mereka.

<sup>8</sup> Dahulu kamu hidup dalam kegelapan, tetapi sekarang kamu dalam terang Tuhan. Jadi, hiduplah seperti anak-anak terang.

<sup>9</sup> Terang membawa semua kebaikan, hidup yang benar, dan kebenaran.

<sup>10</sup> Carilah yang berkenan bagi Tuhan.

<sup>11</sup> Jangan lakukan yang dilakukan orang yang berada dalam kegelapan. Melakukan itu tidak akan membawa

sesuatu yang baik. Tetapi lakukanlah yang baik untuk menunjukkan, bahwa hal-hal dalam kegelapan itu salah.

<sup>12</sup> Sungguh sangat memalukan walaupun hanya membicarakan yang dilakukannya dalam gelap secara rahasia.

<sup>13</sup> Terang itu membuat dengan jelas betapa salahnya hal itu.

<sup>14</sup> Ya, segala sesuatu diperjelas oleh terang itu. Itulah sebabnya kita berkata, "Bangunlah, kamu yang tidur. Bangkitlah dari kematian, dan Kristus akan bersinar atasmu."

<sup>15</sup> Jadi, hati-hatilah bagaimana kamu hidup. Jangan hidup seperti orang bodoh, tetapi hiduplah bijaksana.

<sup>16</sup> Maksudku, kamu harus menggunakan setiap kesempatan untuk melakukan yang baik sebab saat ini adalah waktu yang jahat.

<sup>17</sup> Jangan ceroboh dengan hidupmu. Pelajarilah apa yang diinginkan Tuhan untuk kamu lakukan.

<sup>18</sup> Jangan mabuk sebab anggur. Hal itu dapat membinasakan kamu secara rohani, tetapi penuhlah dengan Roh.

<sup>19</sup> Berbicaralah satu sama lain dengan mazmur, kidung, dan lagu-lagu rohani. Bernyanyi dan bermazmurlah dalam hatimu untuk Tuhan.

<sup>20</sup> Tetaplah mengucap syukur kepada Allah Bapa atas segala sesuatu. Bersyukurlah kepada-Nya dalam nama Yesus Kristus, Tuhan kita.

<sup>21</sup> Hendaklah kamu saling melayani dan menghormati. Lakukanlah itu sebab kamu menghormati Kristus.

<sup>22</sup> Hai istri, relalah melayani suamimu, sama seperti Tuhan.

<sup>23</sup> Suami adalah kepala dari istri, sama seperti Kristus Kepala gereja.



Gereja adalah tubuh Kristus, dan Kristus penyelamat tubuh.

<sup>24</sup> Gereja berada di bawah kuasa Kristus. Hal itu sama dengan kamu, para istri. Kamu harus melayani suamimu dalam segala-galanya.

<sup>25</sup> Hai suami, kasihilah istrimu, sama seperti Kristus mengasihi gereja. Kristus mati untuk gereja.

<sup>26</sup> Ia mati untuk membuat gereja kudus. Kristus mempergunakan pemberitaan Kabar Baik untuk membuat gereja bersih dengan mencucinya dengan air.

<sup>27</sup> Kristus mati supaya Ia dapat memberikan gereja kepada diri-Nya sendiri seperti mempelai yang penuh kemuliaan. Dia mati supaya gereja dapat menjadi murni dan tidak ada kesalahan, kejahatan, dosa, atau yang lain yang salah di dalam gereja.

<sup>28</sup> Dan suami harus mengasihi istrinya seperti itu. Ia harus mengasihi istrinya,

sama seperti mengasihi tubuhnya sendiri. Orang yang mengasihi istrinya, berarti mengasihi dirinya sendiri.

<sup>29</sup> Tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri. Setiap orang memberi makan dan merawat tubuhnya. Dan itulah yang dilakukan Kristus untuk gereja-Nya

<sup>30</sup> sebab kita adalah anggota tubuh-Nya.

<sup>31</sup> Kitab Suci berkata, "Seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya untuk bersatu dengan istrinya. Dan kedua orang itu akan menjadi satu daging."

<sup>32</sup> Rahasia kebenaran itu sangat penting. Aku berbicara tentang Kristus dan gereja.

<sup>33</sup> Tetapi masing-masing kamu harus mengasihi istrinya, sama seperti mengasihi dirinya sendiri. Dan istri harus menghormati suaminya.

**6**<sup>1</sup> Hai anak-anak, taatilah orang tuamu seperti yang dikehendaki Tuhan sebab hal ini adalah yang benar untuk dilakukan.

<sup>2</sup> "Hormatilah ayah dan ibumu." Itulah perintah yang pertama, yang disertai dengan janji.

<sup>3</sup> Janjinya: "Maka segala sesuatu akan baik bagimu. Dan kamu akan panjang umur di bumi."

<sup>4</sup> Hai bapa-bapa, janganlah buat anak-anakmu marah, tetapi besarkanlah mereka dengan memberikan latihan dan ajaran dari Tuhan.

<sup>5</sup> Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia ini dengan takut dan hormat. Dan lakukanlah itu dengan hati yang benar, sama seperti kamu taat kepada Kristus.

<sup>6</sup> Kamu harus melakukannya lebih daripada hanya menaati tuanmu untuk menyenangkan hatinya ketika mereka

memperhatikanmu. Kamu harus taat kepada mereka sama seperti kamu taat kepada Kristus. Kamu harus melakukan yang diinginkan Allah dengan sepenuh hati.

<sup>7</sup> Kerjakanlah tugasmu dengan senang hati. Bekerjalah, seperti kamu sedang melayani Tuhan, bukan melayani manusia.

<sup>8</sup> Ingatlah bahwa Tuhan akan memberikan penghargaan kepada setiap orang yang melakukan kebaikan. Setiap orang, hamba, atau orang bebas akan menerima penghargaan atas pekerjaannya yang baik.

<sup>9</sup> Begitu juga para majikan. Bertindak baiklah kepada hamba-hambamu. Jangan buat mereka takut dengan perkataanmu. Kamu tahu bahwa kamu dan mereka mempunyai Tuhan yang sama di surga, yang menghakimi setiap orang dengan cara yang sama.

<sup>10</sup> Sebagai kesimpulan, jadilah kuat dalam Tuhan dan kuasa-Nya yang besar.

<sup>11</sup> Pakailah semua pelindung dari Allah. Pakailah senjata Allah supaya kamu dapat melawan tipu daya iblis.

<sup>12</sup> Peperangan kita bukan melawan manusia di bumi ini. Kita berperang melawan pemerintah, penguasa, dan kuasa dari dunia kegelapan ini, dan berperang melawan roh-roh jahat di angkasa.

<sup>13</sup> Itulah sebabnya, kamu perlu memakai senjata Allah yang lengkap. Kemudian pada hari yang jahat, kamu dapat berdiri teguh. Dan apabila kamu telah menyelesaikan seluruh peperangan, kamu masih akan tetap berdiri.

<sup>14</sup> Jadi, berdirilah teguh dan berikatpinggangan kebenaran dan berbaju jirah hidup yang benar.

<sup>15</sup> Dan pada kakimu pakailah Kabar Baik tentang damai sejahtera untuk menolong kamu berdiri teguh.

<sup>16</sup> Juga pakailah iman sebagai perisai. Dengan itu kamu dapat menahan panah jahat dari iblis.

<sup>17</sup> Terimalah keselamatan yang dari Allah sebagai ketopong. Dan ambillah pedang Roh, yaitu ajaran Allah.

<sup>18</sup> Berdoalah senantiasa dalam Roh. Berdoa dengan segala jenis doa syafaat, dan mintalah semua yang kamu perlukan. Untuk melakukan itu, kamu harus senantiasa siap sedia. Jangan menyerah. Berdoalah senantiasa untuk umat Allah.

<sup>19</sup> Berdoalah juga untukku. Doakan supaya bila aku berbicara, Allah akan memberikan kata-kata, sehingga aku dapat memberitakan rahasia kebenaran tentang Kabar Baik dengan tidak ada rasa takut.

<sup>20</sup> Tugasku ialah memberitakan Kabar Baik. Dan aku melakukannya sekarang dalam penjara. Doakan agar bila aku memberitakan Kabar Baik kepada orang, aku memberitakannya tanpa takut sebagaimana mestinya.

<sup>21</sup> Aku mengutus Tikhikus kepadamu, saudara yang kita kasihi. Ia adalah pelayan yang setia dalam pekerjaan Tuhan. Dia akan menceritakan kepada kamu semua hal yang telah kualami supaya kamu tahu bagaimana kabarku dan yang kukerjakan.

<sup>22</sup> Itulah sebabnya, aku mengutusnyanya. Aku mau supaya kamu tahu keadaan kami. Dan aku mengutusnyanya untuk menghibur kamu.

<sup>23</sup> Semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus memberikan damai sejahtera, kasih disertai iman kepada Saudara-saudara seiman.

<sup>24</sup> Semoga Allah memberikan berkat kepada kamu semua yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus, dengan kasih yang tak pernah berakhir.



# Filipi

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus dan Timotius, hamba Kristus Yesus kepada semua umat Allah dalam Kristus Yesus yang tinggal di Filipi, termasuk semua penatua dan pelayan khusus jemaat.

<sup>2</sup> Semoga Allah, Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

<sup>3</sup> Setiap kali aku mengingat kamu, aku selalu bersyukur kepada Allahku.

<sup>4</sup> Dan aku selalu berdoa dengan sukacita untuk kamu semuanya.

<sup>5</sup> Aku bersyukur kepada Allah atas pertolongan yang kamu berikan kepadaku ketika aku memberitakan Kabar Baik kepada orang, mulai hari pertama kamu percaya sampai sekarang.

<sup>6</sup> Allah telah memulai pekerjaan baik di tengah-tengahmu. Dan aku percaya Ia akan terus melakukannya sampai selesai hingga Kristus Yesus datang kembali.

<sup>7</sup> Aku yakin bahwa aku berpikir benar tentang kamu. Aku merasa memilikimu dalam hatiku sebab kamu semua turut ambil bagian dalam pekerjaan yang diberikan Allah kepadaku untuk kulakukan. Kamu ambil bagian baik ketika aku dalam penjara atau pada saat aku harus membela dan meneguhkan Kabar Baik.

<sup>8</sup> Allah tahu bahwa aku ingin sekali melihat kamu. Aku mengasihi kamu dengan kasih Kristus Yesus.

<sup>9</sup> Aku berdoa untuk kamu: supaya kasihmu bertambah-tambah; supaya pengetahuan dan pengertianmu disertai dengan kasihmu;

<sup>10</sup> supaya kamu melihat perbedaan antara yang baik dan yang buruk

dan kamu memilih yang baik; supaya kamu murni dan tidak bersalah pada kedatangan Kristus;

<sup>11</sup> supaya kamu dapat melakukan banyak hal yang baik dengan pertolongan Yesus Kristus untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah.

<sup>12</sup> Saudara-saudara, aku mau supaya kamu tahu hal yang buruk yang terjadi padaku di sini telah menolong penyebaran Kabar Baik.

<sup>13</sup> Sudah jelas bagi semua pengawal Roma dan semua orang lain di sini bahwa aku dipenjarakan, sebab aku pengikut Kristus.

<sup>14</sup> Aku masih dalam penjara, tetapi kebanyakan orang-orang percaya merasa lebih baik tentang hal itu sekarang. Akibatnya, mereka lebih berani memberitakan Kabar Baik kepada orang.

<sup>15</sup> Beberapa orang memang memberitakan Kristus karena iri dan dengki, tetapi yang lain memberitakan Kristus, karena mereka mau menolongku.

<sup>16</sup> Mereka memberitakannya sebab mereka memiliki kasih. Mereka tahu bahwa Allah memberi pekerjaan kepadaku untuk mempertahankan Kabar Baik.

<sup>17</sup> Tetapi orang-orang lain memberitakan Kristus, karena kepentingan pribadi. Alasan mereka memberitakannya salah. Mereka mau membuat aku lebih menderita lagi dalam penjara.

<sup>18</sup> Jika mereka menyusahkan aku, aku tidak peduli. Yang penting adalah mereka memberitakan Kristus; apakah dengan maksud yang baik atau jahat, aku tetap bersukacita, sebab semua orang

membicarakan tentang Kristus. Dan aku terus bersukacita atas hal itu

<sup>19</sup> sebab aku tahu, bahwa hal itu akan membawa aku kepada keselamatanku. Dan itu terjadi karena doamu, dan Allah memberikan Roh Yesus Kristus kepadaku.

<sup>20</sup> Aku berpengharapan penuh dan merasa sangat yakin bahwa aku tidak akan memiliki alasan untuk malu. Aku merasa yakin bahwa aku akan memiliki keberanian yang serupa seperti saat ini, bahwa aku tetap harus membiarkan Tuhan memakai hidupku untuk lebih memuliakan-Nya. Tidak masalah apakah aku hidup atau mati.

<sup>21</sup> Bagiku, yang penting tentang hidup adalah Kristus, bahkan kematian keuntungan bagiku.

<sup>22</sup> Jika aku terus hidup, aku dapat bekerja untuk Tuhan. Tetapi aku tidak

tahu apakah yang harus kupilih, hidup atau mati.

<sup>23</sup> Untuk memilih antara hidup atau mati adalah hal yang sulit bagiku. Aku mau meninggalkan hidup ini dan hidup bersama Kristus sebab hal itu lebih baik,

<sup>24</sup> tetapi kamu masih membutuhkan aku.

<sup>25</sup> Aku tahu bahwa kamu membutuhkan aku, maka aku akan tinggal bersama kamu untuk menolong kamu bertumbuh dan bersukacita dalam imanmu.

<sup>26</sup> Kamu akan lebih bersukacita lagi dalam Kristus Yesus bila aku bersama kamu lagi.

<sup>27</sup> Pastikanlah bahwa kamu hidup sesuai dengan Kabar Baik dari Kristus. Maka, jika aku datang dan mengunjungi kamu atau jika aku jauh dari kamu, aku akan mendengar hal yang baik tentang kamu. Aku akan mendengar bahwa kamu senantiasa kuat dengan maksud

yang sama dan bekerja-sama untuk iman, yang berlandaskan Kabar Baik.

<sup>28</sup> Dan kamu tidak takut terhadap orang yang menantang kamu. Semuanya itu adalah bukti dari Allah bahwa kamu diselamatkan, dan musuh-musuhmu akan hilang.

<sup>29</sup> Allah telah memberikan kehormatan kepadamu bukan hanya percaya kepada Kristus, melainkan juga menderita untuk Dia. Kedua hal itu membawa kemuliaan bagi Kristus.

<sup>30</sup> Ketika aku bersama kamu, kamu telah melihat pergumulanku terhadap mereka yang menantang pekerjaanku. Dan sekarang kamu mendengar tentang pergumulanku akhir-akhir ini. Sekarang kamu juga telah terlibat dalam pergumulan yang sama.

**2**<sup>1</sup> Apakah ada cara dalam Kristus yang dapat kuminta dari kamu untuk melakukan sesuatu? Apakah kasihmu

membuat kamu mau menghibur aku? Apakah kita sama-sama ambil bagian dalam Roh? Apakah kamu memiliki belas kasihan dan kebaikan?

<sup>2</sup> Jika kamu memiliki hal itu, aku meminta kepadamu untuk melakukan sesuatu bagiku. Hal itu akan membuat aku sangat bersukacita. Aku meminta supaya kamu sehati sepikir dengan meyakini hal yang sama. Bersatulah dalam saling mengasihi. Hiduplah bersama-sama dalam saling mengakui dan mempunyai tujuan yang sama.

<sup>3</sup> Jika kamu melakukan sesuatu, janganlah mencari kepentinganmu sendiri atau untuk kebanggaanmu sendiri. Sebaliknya, rendahkanlah dirimu dengan menganggap orang lain lebih penting dari dirimu sendiri.

<sup>4</sup> Janganlah kamu memikirkan kepentinganmu sendiri, tetapi pikirkanlah juga kepentingan orang lain.



<sup>5</sup> Hendaklah kamu masing-masing memiliki sikap yang sama seperti sikap yang ada pada Kristus Yesus.

<sup>6</sup> Kristus sendiri sama seperti Allah dalam segala hal. Kristus adalah sama dengan Allah. Namun Kristus tidak memikirkan untuk mempertahankan kesamaan-Nya dengan Allah.

<sup>7</sup> Ia mengosongkan diri-Nya dan setuju menjadi seperti hamba. Ia dilahirkan menjadi manusia dan menjadi seperti hamba.

<sup>8</sup> Ketika Ia menampakkan diri sebagai manusia, Ia merendahkan diri dengan sangat taat kepada Allah. Meskipun hal itu membawa-Nya sampai kepada kematian, Dia tetap taat. Dan Dia mati di kayu salib.

<sup>9</sup> Kristus taat kepada Allah sehingga Allah memberikan kedudukan yang paling penting kepada-Nya. Allah

membuat nama Kristus lebih besar daripada setiap nama yang ada.

<sup>10</sup> Allah membuat hal itu sebab Ia mau setiap orang menyembah nama Yesus. Setiap orang yang ada di surga, di bumi, dan di bawah bumi akan menyembah-Nya.

<sup>11</sup> Setiap orang akan mengaku, "Yesus Kristus adalah Tuhan." Hal itu akan membawa kemuliaan bagi Allah Bapa.

<sup>12</sup> Teman-teman yang terkasih, kamu selalu taat. Sebab itu, tetaplah pelihara keselamatanmu dengan takut dan hormat kepada Allah. Jangan lakukan itu hanya bila aku ada bersama kamu, melainkan terutama sekarang ini sewaktu aku tidak bersama-sama dengan kamu. Dan lakukanlah itu dengan hormat dan takut akan Allah.

<sup>13</sup> Kamu dapat melakukan itu sebab Allah bekerja di tengah-tengahmu. Allah menolongmu untuk selalu ingin

melakukan yang berkenan bagi Allah. Dan Dia memberikan kuasa kepadamu untuk melakukannya.

<sup>14</sup> Lakukanlah semuanya dengan tidak bersungut-sungut atau membantah.

<sup>15</sup> Dengan demikian, kamu akan tetap tidak berdosa dan tidak bernoda, kamu adalah anak-anak Allah tanpa kesalahan apa pun. Namun kamu masih hidup bersama-sama dengan semua orang jahat yang ada di sekelilingmu, yang telah menjadi sangat jahat. Kamu bersinar bagi mereka seperti cahaya di dalam dunia yang gelap.

<sup>16</sup> Kamu memberikan ajaran tentang kehidupan kepada mereka. Jadi, aku dapat bersukacita, bila Kristus datang kembali. Aku dapat bersukacita sebab pekerjaanku tidak sia-sia. Aku telah berlomba dan menang.

<sup>17</sup> Imanmu membuat kamu memberikan hidupmu sebagai

kurban dalam melayani Allah. Mungkin aku harus memberikan darahku sendiri bersama-sama dengan kurbanmu. Tetapi jika hal itu terjadi, aku akan bergembira dan penuh sukacita bersama-sama dengan kamu semuanya.

<sup>18</sup> Kamu juga harus bergembira dan penuh sukacita bersama-sama dengan aku.

<sup>19</sup> Aku berharap dalam Tuhan Yesus dapat mengutus Timotius dengan segera kepadamu. Aku akan bersukacita dapat mendengar kabar tentang kamu.

<sup>20</sup> Aku tidak memiliki siapa pun, seperti Timotius, yang sungguh-sungguh memperhatikan kamu.

<sup>21</sup> Orang lain hanya memikirkan hidupnya sendiri. Mereka tidak tertarik dengan pekerjaan Yesus Kristus.

<sup>22</sup> Kamu mengenal sifat Timotius. Ia telah melayani bersama aku dalam

memberitakan Kabar Baik seperti seorang anak yang melayani ayahnya.

<sup>23</sup> Saat ini aku belum tahu yang akan terjadi terhadap aku. Setelah aku tahu, aku akan segera mengutus Timotius.

<sup>24</sup> Aku yakin bahwa Tuhan akan menolongku untuk datang juga kepadamu segera.

<sup>25</sup> Epafroditus adalah saudaraku dalam Kristus. Ia merupakan teman sekerja dan seperjuangan dalam Kristus. Kamu telah mengutus Epafroditus kepadaku waktu aku membutuhkan pertolongan. Sekarang aku pikir aku harus menyuruhnya kembali kepadamu.

<sup>26</sup> Aku menyuruhnya kembali sebab ia sangat ingin melihat kamu semuanya. Ia sangat khawatir sebab kamu mendengarnya sakit.

<sup>27</sup> Memang Epafroditus pernah sakit parah dan hampir mati, tetapi Allah telah

menolongnya dan juga aku, sehingga aku tidak sedih lagi.

<sup>28</sup> Maka aku mau menyuruhnya kembali. Kamu akan bergembira bila kamu melihatnya sehingga aku tidak mengkhawatirkan kamu lagi.

<sup>29</sup> Sambutlah dia dalam Tuhan dengan penuh sukacita. Hormatilah orang seperti Epafroditus.

<sup>30</sup> Ia harus dihormati sebab ia hampir mati untuk pekerjaan Kristus. Ia mempertaruhkan hidupnya dalam mara bahaya supaya dapat menolong aku. Itulah pertolongan yang tidak dapat kamu berikan kepadaku.

**3**<sup>1</sup> Sekarang, Saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. Aku tidak keberatan menulis yang sama kepadamu lagi, dan itu akan menolong kamu untuk membuatmu lebih berjaga-jaga.

<sup>2</sup> Hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang perbuatannya jahat. Mereka seperti anjing. Hati-hatilah terhadap yang menuntut supaya kamu disunat.

<sup>3</sup> Kitalah orang bersunat dalam arti yang sesungguhnya. Kita menyembah Allah melalui Roh-Nya dan kita bermegah dalam Kristus Yesus. Kita tidak menaruh kepercayaan kepada diri sendiri atau kepada yang kita lakukan.

<sup>4</sup> Walaupun aku punya alasan untuk menaruh kepercayaan kepada diri sendiri, aku masih belum percaya terhadap diri sendiri. Kalau ada orang yang mempunyai alasan percaya terhadap dirinya sendiri, ia harus tahu bahwa aku mempunyai lebih banyak alasan untuk mempercayai diri sendiri.

<sup>5</sup> Aku disunat saat umur delapan hari. Aku adalah keturunan Israel dan dari suku Benyamin. Aku orang Ibrani dan

kedua orang tuaku juga orang Ibrani.  
Secara hukum aku orang Farisi.

<sup>6</sup> Dengan semangat yang tinggi karena agamaku, aku menganiaya orang-orang yang percaya. Tidak ada orang yang menemukan kesalahanku dalam menaati hukum Taurat.

<sup>7</sup> Pada waktu itu, semuanya merupakan hal penting bagiku, tetapi sekarang aku memutuskan, bahwa hal itu tidak berarti karena Kristus.

<sup>8</sup> Bukan hanya itu, sekarang aku menganggap semua itu tidak ada artinya dibandingkan dengan besarnya nilai pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku. Karena Kristus, aku kehilangan semua yang aku anggap penting bagiku. Sekarang aku menganggap bahwa itu adalah sampah. Yang aku inginkan hanyalah memiliki Kristus,

<sup>9</sup> dan merasa pasti bahwa aku bersatu dengan Dia. Aku tidak menjadi benar



di hadapan Allah dari diriku sendiri berdasarkan hukum Taurat, tetapi aku menjadi benar di hadapan Allah oleh iman dalam Kristus. Allah membuat aku benar di hadapan-Nya sebab aku percaya dalam Kristus.

<sup>10</sup> Semua yang kuinginkan adalah mengenal Kristus dan kuasa yang membangkitkan-Nya dari kematian. Aku mau ambil bagian dalam penderitaan Kristus dan menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya.

<sup>11</sup> Jika aku mempunyai hal itu, aku sendiri mempunyai pengharapan akan dibangkitkan dari kematian.

<sup>12</sup> Aku tidak berkata bahwa aku benar-benar sudah seperti yang diinginkan Allah. Aku belum mencapai tujuanku, tetapi aku terus berusaha mencapainya dan membuatnya menjadi milikku. Kristus mau supaya aku melakukannya.

Itulah sebabnya, Kristus telah membuat aku milik-Nya.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, aku tahu bahwa aku belum mencapai tujuan itu. Tetapi ada satu yang selalu kulakukan: Aku melupakan yang telah lewat. Aku berusaha sekuat tenaga mencapai tujuan yang ada di depanku.

<sup>14</sup> Aku tetap berjuang untuk mencapai tujuan itu dan mendapat hadiah. Hadiah itu adalah milikku sebab Allah telah memanggilku melalui Kristus ke dalam hidup surgawi.

<sup>15</sup> Kita semua yang sudah bertumbuh dan dewasa secara rohani, harus berpikir demikian juga. Jika di antara hal itu ada yang tidak kamu setujui, Allah akan menjelaskannya kepadamu.

<sup>16</sup> Namun kita harus tetap mengikuti kebenaran yang sudah kita miliki.

<sup>17</sup> Saudara-saudara, kamu semua harus berusaha hidup seperti aku. Ikutilah

teladan orang yang hidupnya sama seperti kami.

<sup>18</sup> Aku mengatakan itu sebab banyak orang yang hidup sebagai musuh salib Kristus. Dan sekarang sambil menangis kukatakan lagi hal itu kepadamu.

<sup>19</sup> Cara hidup mereka akan membawanya ke dalam kebinasaan. Mereka tidak melayani Allah, hanya menyenangkan diri sendiri. Mereka melakukan yang memalukan dan bangga atas hal itu. Mereka hanya memikirkan hal-hal duniawi.

<sup>20</sup> Tanah air kita ada di surga, kita menunggu kedatangan Juruselamat kita dari sana. Juruselamat kita ialah Tuhan Yesus Kristus.

<sup>21</sup> Ia akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya sendiri yang mulia. Ia dapat melakukan itu dengan kuasa-Nya.

Dengan kuasa itu juga Ia memerintah segala-galanya.

**4**<sup>1</sup> Saudara-saudaraku terkasih. Aku mengasihi kamu dan ingin melihatmu. Kamu membuat aku bersukacita dan bangga atas kamu. Tetaplah mengikut Tuhan seperti yang telah kukatakan kepadamu.

<sup>2</sup> Aku meminta Euodia dan Sintikhe supaya sehati sepikir dalam Tuhan.

<sup>3</sup> Saudara teman sekerjaku yang setia, aku minta agar engkau juga menolong kedua perempuan itu. Mereka telah melayani bersama dengan aku dalam memberitakan Kabar Baik. Mereka melayani bersama Klemens dan orang lain yang bekerja bersamaku. Nama mereka telah tercatat dalam buku kehidupan.

<sup>4</sup> Bersukacitalah selalu dalam Tuhan. Kukatakan sekali lagi, bersukacitalah.

<sup>5</sup> Biarlah semua orang tahu bahwa kamu lemah-lembut dan baik hati. Tuhan akan datang segera.

<sup>6</sup> Jangan khawatir tentang apa pun juga. Berdoa dan mintalah semua keperluanmu kepada Allah. Dan bila kamu berdoa, jangan lupa mengucap syukur.

<sup>7</sup> Dan damai sejahtera Allah memelihara perasaan dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Damai sejahtera yang diberikan Allah begitu besar sehingga kita tidak dapat mengerti hal itu.

<sup>8</sup> Saudara-saudara, tetaplah memikirkan yang baik dan yang patut dipuji. Pikirkanlah yang benar, yang mulia, yang adil, yang murni, yang indah, dan yang terhormat.

<sup>9</sup> Dan lakukanlah yang telah kamu pelajari dan terima dari aku. Lakukanlah seperti yang telah kukatakan dan seperti yang kamu lihat apa yang telah

kulakukan. Dan Allah yang memberikan damai sejahtera akan menyertai kamu.

<sup>10</sup> Aku sangat bersukacita dalam Tuhan sebab kamu memperhatikan keadaanku. Kamu selalu memperhatikan aku, tetapi tidak ada kesempatan bagimu menunjukkan itu.

<sup>11</sup> Aku menceritakan hal itu bukan karena aku butuh sesuatu. Aku telah belajar untuk puas dengan semua yang ada padaku.

<sup>12</sup> Aku tahu cara hidup pada saat berkekurangan, dan cara hidup pada saat berkecukupan. Aku telah belajar tentang rahasia untuk senang pada keadaan apa pun; pada saat aku mempunyai makanan dan tidak punya makanan, pada saat aku merasa cukup maupun pada saat kekurangan.

<sup>13</sup> Aku dapat menghadapi semua itu melalui Kristus sebab Dia memberikan kekuatan kepadaku.

<sup>14</sup> Dan adalah baik kamu telah menolong aku, ketika aku membutuhkan pertolongan.

<sup>15</sup> Kamu orang Filipi, ingatlah saat pertama kali aku memberitakan Kabar Baik di sana. Ketika aku meninggalkan Makedonia, kamulah satu-satunya jemaat yang memberi pertolongan kepadaku.

<sup>16</sup> Beberapa kali kamu mengirim barang-barang yang kubutuhkan ketika aku di Tesalonika.

<sup>17</sup> Sesungguhnya aku tidak mengharapkan pemberian dari kamu, tetapi aku menginginkan supaya kamu memiliki kebaikan yang datang dari pemberian itu.

<sup>18</sup> Semua kebutuhanku telah kuterima, bahkan aku memiliki lebih daripada kebutuhanku, sebab Epafroditus membawa semua pemberianmu bagiku. Pemberianmu merupakan persembahan

yang harum untuk Allah. Allah menerima persembahan itu dan berkenan atasnya.

<sup>19</sup> Allahku sangat kaya dengan kemuliaan Yesus Kristus. Ia akan memakai kekayaan-Nya dalam Kristus Yesus untuk memberikan segala sesuatu yang kamu butuhkan.

<sup>20</sup> Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya. Amin.

<sup>21</sup> Sampaikan salam kepada setiap orang umat Allah dalam Kristus Yesus. Saudara-saudara yang bersama dengan aku juga menyampaikan salam bagimu.

<sup>22</sup> Semua umat Allah menyampaikan salam kepadamu. Terutama orang percaya yang bekerja bagi Kaisar juga menyampaikan salam.

<sup>23</sup> Semoga Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat kepadamu semuanya.



# Kolose

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, seorang rasul Kristus Yesus sesuai dengan kehendak Allah dan dari Timotius, saudara kita dalam Kristus.

<sup>2</sup> Kepada umat Allah, saudara-saudara yang setia dalam Kristus, yang tinggal di Kolose. Semoga Allah Bapa kita memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

<sup>3</sup> Kami selalu bersyukur kepada Allah, yaitu Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, apabila kami berdoa untuk kamu.

<sup>4</sup> Kami bersyukur sebab kami telah mendengar tentang imanmu dalam Kristus Yesus dan kasihmu kepada semua umat Allah.

<sup>5</sup> Kamu mempunyai iman dalam Kristus dan kasih terhadap umat Allah sebab

pengharapan yang ada padamu. Kamu tahu bahwa yang kamu harapkan tersimpan bagimu di surga. Kamu mempelajari tentang pengharapan itu ketika kamu mendengar ajaran yang benar, Kabar Baik

<sup>6</sup> yang disampaikan kepadamu.

Kabar Baik itu membawa berkat dan bertumbuh di mana-mana di dunia ini, seperti yang terjadi di tengah-tengahmu. Hal itu terjadi sejak kamu mendengar Kabar Baik dan mengerti tentang kebenaran anugerah Allah.

<sup>7</sup> Kamu belajar tentang anugerah itu dari Epafras. Ia seorang hamba Kristus yang setia dan bekerja bagi kamu.

<sup>8</sup> Epafras juga menceritakan kepada kami tentang kasih yang kamu miliki dari Roh Kudus.

<sup>9</sup> Sejak kami mendengar kabar tentang keadaanmu, kami terus mendoakan kamu. Kami mendoakan ini untuk

kamu: supaya kamu tahu dengan jelas tentang kehendak Allah, supaya dengan pengetahuanmu itu kamu juga mempunyai hikmat dan pengertian dalam hal-hal rohani;

<sup>10</sup> supaya kamu dapat hidup dengan cara yang membawa kemuliaan bagi Tuhan, yang selalu berkenan bagi-Nya; supaya pengetahuanmu akan Allah terus bertumbuh dan menghasilkan segala macam pekerjaan yang baik

<sup>11</sup> supaya Allah menguatkan kamu dengan kuasa-Nya sendiri yang besar itu, sehingga kamu dapat bersabar dan tidak menyerah apabila terjadi kesukaran. Kemudian kamu akan bersukacita

<sup>12</sup> dan bersyukur kepada Bapa, yang telah membuat kamu sanggup menerima segala hal yang telah disiapkan-Nya untukmu. Bapa telah menyiapkan semuanya untuk umat-Nya yang hidup dalam terang.

<sup>13</sup> Allah telah membebaskan kita dari kuasa kegelapan dan membawa kita ke dalam Kerajaan Anak yang dikasihi-Nya.

<sup>14</sup> Anak itu menebus kita untuk membebaskan kita. Di dalam Dia kita menerima pengampunan atas dosa-dosa kita.

<sup>15</sup> Tidak ada orang yang dapat melihat Allah, tetapi Yesus sungguh-sungguh menyerupai Allah. Dialah yang memegang kuasa atas semua yang sudah diciptakan.

<sup>16</sup> Segala sesuatu di surga dan di bumi dibuat dengan perantaraan-Nya, yaitu yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, semua kuasa rohani, raja-raja, tuan-tuan, dan para penguasa. Segala sesuatu dibuat melalui-Nya dan untuk Dia.

<sup>17</sup> Ia telah ada sebelum segala sesuatu dijadikan. Dan segala sesuatu terus berlangsung sebab kuasa-Nya.

<sup>18</sup> Ia adalah kepala dari tubuh, yaitu gereja. Segala sesuatu berasal dari Dia, dan Dialah Tuhan yang dibangkitkan dari kematian. Jadi, dalam segala hal Yesuslah yang terpenting.

<sup>19</sup> Allah dengan segenap diri-Nya berkenan tinggal di dalam Dia.

<sup>20</sup> Melalui-Nya, Allah senang untuk membawa segala hal kembali kepada diri-Nya, baik yang di bumi maupun yang di surga. Allah mengadakan pendamaian dengan menggunakan darah Kristus di kayu salib.

<sup>21</sup> Pada suatu ketika kamu telah dipisahkan dari Allah. Kamu menjadi musuh-Nya di dalam pikiranmu sebab perbuatan jahat yang telah kamu lakukan melawan-Nya.

<sup>22</sup> Tetapi sekarang Kristus telah membuat kamu menjadi teman Allah kembali. Ia melakukan hal itu dalam tubuh jasmani-Nya dengan

kematian-Nya. Ia melakukan itu agar dapat membawa kamu kepada Allah. Ia membawa kamu kepada Allah sebagai manusia yang suci, tidak bersalah, dan tanpa ada sesuatu yang menyebabkan Allah dapat menyatakan kamu bersalah.

<sup>23</sup> Ia akan melakukan hal itu jika kamu mau terus percaya kepada Kabar Baik yang telah kamu dengar. Kamu harus tetap kuat dan teguh di dalam imanmu. Kamu jangan pindah dari pengharapan yang telah diberikan oleh Kabar Baik. Kabar Baik yang sama telah diberitakan kepada semua orang di dunia ini. Aku, Paulus, menolong dalam pemberitaan Kabar Baik.

<sup>24</sup> Di dalam penderitaanku karena kamu, aku tetap bersukacita. Ada banyak hal yang harus diderita oleh Kristus melalui tubuh-Nya, yaitu gereja. Aku menerima bagianku dalam penderitaan

karena tubuh-Nya. Aku menerima penderitaan itu dalam tubuhku.

<sup>25</sup> Aku menjadi hamba gereja sebab Allah memberi kepadaku pekerjaan yang harus kulakukan untuk menolongmu. Pekerjaanku adalah memberitakan ajaran Allah.

<sup>26</sup> Ajaran itu adalah rahasia kebenaran yang tersembunyi sejak permulaan zaman. Kebenaran itu dahulu tersembunyi bagi semua orang, tetapi sekarang sudah ditunjukkan kepada umat Allah.

<sup>27</sup> Allah telah memutuskan untuk memberitahukan kepada umat-Nya tentang kekayaan dan kemuliaan kebenaran itu. Kebenaran yang besar itu untuk semua orang. Kebenaran itu adalah Kristus sendiri, yang ada di dalam kamu. Dialah satu-satunya pengharapan kita akan kemuliaan.

<sup>28</sup> Jadi, kami terus memberitakan Kristus kepada setiap orang. Kami menggunakan semua hikmat untuk menguatkan setiap orang dan mengajarnya. Kami berusaha membawa setiap orang kepada Allah seperti orang yang telah bertumbuh untuk mencapai kedewasaan secara rohani dalam Kristus.

<sup>29</sup> Untuk melakukan hal itu, aku bekerja dan berjuang menggunakan kekuatan yang diberikan Kristus kepadaku. Kekuatan itu bekerja di dalam hidupku.

**2** <sup>1</sup> Aku ingin supaya kamu tahu, bahwa aku berusaha dengan keras menolongmu. Dan aku juga berusaha menolong orang-orang di Laodikia dan orang lain yang belum pernah bertemu dengan aku.

<sup>2</sup> Aku ingin supaya mereka dikuatkan dan dipersatukan dengan kasih. Aku ingin supaya mereka mempunyai kepercayaan yang teguh, yang berasal



dari pengertian. Maksudku, aku ingin supaya mereka sungguh-sungguh mengerti rahasia kebenaran yang sudah dinyatakan Allah. Kebenaran itu adalah Kristus sendiri.

<sup>3</sup> Dalam Kristus semua harta dari kebijaksanaan dan pengetahuan tersimpan dengan aman.

<sup>4</sup> Aku mengatakan itu kepadamu supaya tidak ada orang yang dapat menipumu dengan menceritakan pikiran yang tampaknya baik, padahal salah.

<sup>5</sup> Aku tidak bersama kamu di sana, tetapi hatiku bersama kamu. Aku bersukacita melihat hidupmu yang baik dan imanmu yang teguh dalam Kristus.

<sup>6</sup> Kamu sudah menerima Kristus Yesus, Tuhan itu. Jadi, teruslah hidup dengan mengikut Dia tanpa mengubah sesuatu.

<sup>7</sup> Kamu harus bergantung kepada-Nya saja sebab hidup dan kekuatan berasal dari Dia. Kepada kamu sudah diajarkan

tentang kebenaran. Kamu harus terus yakin akan kebenaran pengajaran itu, dan selalu bersyukur.

<sup>8</sup> Pastikan bahwa tidak ada orang yang membawa kamu pergi dengan pikiran yang salah dan perkataan yang tidak berarti. Pikiran itu berasal dari manusia, bukan dari Kristus. Pikiran itu adalah pikiran manusia di dunia ini yang tidak berarti.

<sup>9</sup> Di dalam Kristuslah berdiam segenap diri Allah, bahkan di dalam hidup Kristus di dunia.

<sup>10</sup> Dan di dalam Kristus kamu penuh. Kamu tidak memerlukan apa-apa lagi. Kristuslah Kepala atas segala pemerintah dan penguasa.

<sup>11</sup> Di dalam Dia kamu telah menerima sunat yang berbeda. Sunat itu tidak dilakukan dengan tangan manusia. Maksudku, kamu sudah dibebaskan dari

kuasa dirimu yang berdosa itu. Itulah jenis sunat yang dilakukan-Nya.

<sup>12</sup> Hal itu telah terjadi ketika kamu dibaptis, dan hidupmu yang lama sudah mati, dan kamu telah dikubur bersama dengan Dia. Di dalam baptisan itu kamu telah dibangkitkan dengan Kristus sebab kamu percaya akan kuasa Allah. Kuasa Allah telah dinyatakan ketika Ia membangkitkan Kristus dari kematian.

<sup>13</sup> Kamu sudah mati secara rohani karena dosamu dan karena kamu belum dibebaskan dari kuasa dirimu yang berdosa. Allah telah membuat kamu hidup bersama Kristus. Dan Dia telah mengampuni semua dosa kita.

<sup>14</sup> Kita telah berutang sebab kita telah melanggar hukum-hukum-Nya. Dalam utang itu tercatat semua hukum yang telah gagal kita lakukan, tetapi Ia telah menyelesaikan utang kita

dan mengambil semua utang itu dan memakukannya pada kayu salib.

<sup>15</sup> Ia telah mengalahkan para pemerintah dan penguasa rohani. Dengan salib, Allah telah menerima kemenangan dan mengalahkan para pemerintah dan penguasa rohani itu. Ia menunjukkan kepada dunia bahwa mereka itu tidak berkuasa sama sekali.

<sup>16</sup> Jangan biarkan orang lain menghakimi kamu tentang makanan dan minuman, atau tentang hari-hari raya, perayaan-perayaan bulan baru, atau hari-hari Sabat.

<sup>17</sup> Dahulu hal itu seperti bayangan dari yang akan datang. Tetapi hal-hal baru yang seharusnya telah datang, sekarang ditemukan di dalam Kristus.

<sup>18</sup> Beberapa orang senang berbuat seakan-akan mereka rendah hati dan suka menyembah malaikat. Mereka selalu membicarakan tentang

penglihatan yang telah dilihatnya. Jangan biarkan mereka mengatakan, "Kamu tidak melakukan hal itu, jadi kamu bersalah." Mereka penuh dengan kesombongan yang kosong sebab mereka hanya memikirkan pikiran manusia, bukan pikiran Allah.

<sup>19</sup> Mereka tidak lagi di bawah pengawasan Kristus selaku Kepala. Seluruh tubuh sebenarnya bergantung pada Kristus. Karena Kristus, maka seluruh anggota tubuh saling memperhatikan dan saling menolong. Itulah yang memperkuat tubuh dan mempersatukannya. Dengan demikian, tubuh bisa bertumbuh sesuai dengan yang diinginkan Allah.

<sup>20</sup> Kamu sudah mati bersama Kristus dan sudah dibebaskan dari semua yang mempengaruhi dunia ini. Jadi, mengapa kamu masih berbuat seakan-akan kamu masih milik dunia ini? Maksudku,

mengapa kamu masih mengikuti peraturan seperti berikut:

<sup>21</sup> "Jangan makan ini", "Jangan cicipi itu", "Jangan sentuh itu"?

<sup>22</sup> Peraturan itu hanya membicarakan hal-hal duniawi yang lenyap setelah dipakai. Peraturan itu hanya perintah dan ajaran dari manusia.

<sup>23</sup> Peraturan itu seakan-akan sangat bijaksana, tetapi itu hanyalah ibadat yang dibuat manusia untuk membuat orang seakan-akan rendah hati dan memaksa mereka menyiksa tubuhnya sendiri. Tetapi peraturan itu tidak menolong orang untuk berhenti melakukan yang jahat untuk memuaskan dirinya yang berdosa.

**3** <sup>1</sup> Kamu telah dibangkitkan dari kematian bersama dengan Kristus. Maka berusahalah untuk menerima yang di surga. Maksudku ialah hal-hal

di tempat Kristus, yaitu di tempat yang paling terhormat di surga.

<sup>2</sup> Pikirkanlah hanya yang di surga, bukan yang di bumi.

<sup>3</sup> Dirimu yang berdosa sudah mati, dan hidupmu yang baru tersembunyi bersama Kristus dalam Tuhan.

<sup>4</sup> Kristus adalah hidupmu. Apabila Ia datang kembali, kamu pun akan turut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya.

<sup>5</sup> Buanglah semua hal yang jahat dari hidupmu: dosa percabulan, perbuatan yang jahat, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan kerakusan. Hal itu sebenarnya serupa dengan penyembahan berhala.

<sup>6</sup> Itu membuat Allah marah [terhadap orang yang tidak taat.]

<sup>7</sup> Dahulu kamu juga melakukan hal itu ketika kamu masih hidup seperti itu.

<sup>8</sup> Tetapi sekarang buanglah ini dari hidupmu: marah, geram, melakukan atau mengatakan yang menyakiti orang

lain, dan bicara dengan menggunakan kata-kata yang jahat.

<sup>9</sup> Jangan saling berdusta sebab kamu sudah meninggalkan hidupmu yang lama, yang berdosa, dan yang kamu lakukan pada masa lampau,

<sup>10</sup> kamu telah memulai hidup yang baru. Dalam hidupmu yang baru itu, kamu terus dijadikan baru dan menjadi sama seperti Dia yang telah menjadikan kamu. Hidup yang baru itu membawa kamu kepada pengetahuan yang murni tentang Allah.

<sup>11</sup> Dalam hidup yang baru tidak ada perbedaan antara orang Yunani dan Yahudi. Tidak ada perbedaan antara orang yang bersunat dan yang tidak disunat, atau orang yang tidak terpelajar, atau orang biadab. Tidak ada perbedaan antara hamba dan orang bebas. Dan Kristuslah segala-galanya, itulah yang penting.



<sup>12</sup> Allah telah memilih kamu dan menjadikan kamu umat-Nya. Ia mengasihimu. Jadi, lakukanlah ini senantiasa: Tunjukkan kemurahan hati kepada orang lain, berbaik hatilah, rendah hati, lemah-lembut, dan sabar.

<sup>13</sup> Janganlah marah satu sama lain, tetapi saling memaafkanlah. Jika orang lain melakukan kesalahan kepadamu, ampunilah mereka, sebab Tuhan juga telah mengampunimu.

<sup>14</sup> Lakukanlah segala sesuatu, tetapi yang terpenting adalah saling mengasihi. Kasih yang mempersatukan kamu semua dengan sempurna.

<sup>15</sup> Biarlah damai sejahtera yang diberikan Kristus menguasai pikiranmu. Kamu semua telah dipanggil bersama-sama dalam satu tubuh untuk menerima damai sejahtera. Bersyukurlah senantiasa.

<sup>16</sup> Hendaklah firman Kristus tinggal di dalam kamu secara melimpah sehingga kamu dapat dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain. Nyanyikanlah mazmur, kidung pujian, dan lagu-lagu rohani dengan penuh rasa syukur dalam hatimu kepada Allah.

<sup>17</sup> Semua yang kamu katakan dan lakukan, hendaklah kamu lakukan bagi Yesus, Tuhanmu. Dan di dalam semua perbuatanmu, bersyukurlah kepada Allah Bapa melalui Yesus.

<sup>18</sup> Para istri, layanilah suamimu dengan sungguh-sungguh. Itulah hal yang benar bagi pengikut Tuhan.

<sup>19</sup> Para suami, kasihilah istrimu dan bersikap lembutlah kepada mereka.

<sup>20</sup> Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal. Hal itu menyenangkan Tuhan.

<sup>21</sup> Para bapa, jangan keras terhadap anak-anakmu. Jika kamu keras, mereka akan berhenti berusaha.

<sup>22</sup> Para hamba, taatilah tuanmu dalam segala hal. Taatlah setiap waktu, bahkan juga pada saat tuanmu tidak melihatmu. Lakukanlah itu bukan untuk menyenangkan mereka, tetapi dengan tulus hati, sebab kamu menghormati Tuhan.

<sup>23</sup> Dalam semua yang kamu perbuat, perbuatlah dengan sebaik-baiknya. Bekerjalah seakan-akan kamu bekerja untuk Tuhan, bukan untuk manusia.

<sup>24</sup> Ingatlah bahwa kamu akan menerima upah dari Tuhan. Dia akan memberi kepadamu yang telah dijanjikan-Nya kepada umat-Nya. Kamu melayani Tuhan Kristus.

<sup>25</sup> Ingatlah bahwa setiap orang yang melakukan kesalahan akan dihukum karena kesalahan itu. Dan Tuhan

memperlakukan yang sama terhadap setiap orang.

**4**<sup>1</sup> Para majikan, berikanlah yang baik dan pantas kepada para hambamu. Ingatlah bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

<sup>2</sup> Berdoalah senantiasa. Dan bila kamu berdoa, selalulah mengucapkan syukur kepada Allah.

<sup>3</sup> Berdoalah juga untuk kami supaya Allah memberi kesempatan kepada kami untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang. Sebab hal itulah aku sekarang berada di penjara. Dan berdoalah supaya kami dapat terus memberitakan rahasia kebenaran yang telah dinyatakan Allah tentang Kristus.

<sup>4</sup> Berdoalah supaya aku dapat membuat kebenaran itu jelas bagi orang. Itulah yang harus kulakukan.

<sup>5</sup> Bijaksanalah dalam tindakanmu terhadap orang yang tidak percaya.

Gunakan waktumu dengan sebaik-baiknya.

<sup>6</sup> Bila kamu berbicara, kamu harus selalu baik dan bijaksana. Dengan demikian, kamu tahu cara menjawab setiap orang.

<sup>7</sup> Tikhikus adalah saudaraku yang terkasih dalam Kristus. Ia penolong yang setia dan melayani Tuhan bersamaku. Ia akan menceritakan kepadamu semua yang terjadi terhadap aku.

<sup>8</sup> Itulah sebabnya, aku mengutusnyanya. Aku mau supaya kamu tahu keadaan kami. Dan aku mengutusnyanya untuk menguatkan kamu.

<sup>9</sup> Aku juga mengutus Onesimus bersama dia. Onesimus adalah saudara yang setia dan terkasih dalam Kristus. Ia berasal dari kelompokmu. Tikhikus dan Onesimus akan menceritakan kepada kamu semua yang telah terjadi di sini.

<sup>10</sup> Aristarkhus mengirim salam kepada kamu. Ia sedang di penjara bersamaku. Dan Markus, kemenakan Barnabas juga mengirim salam. Aku sudah mengatakan kepadamu yang harus kamu lakukan terhadap Markus. Sambutlah dia apabila ia datang.

<sup>11</sup> Yesus, yang juga disebut Yustus, juga mengirim salam kepadamu. Merekalah orang Yahudi yang percaya, yang bekerja bersamaku untuk Kerajaan Allah. Mereka sangat menghibur aku.

<sup>12</sup> Epafras juga mengirim salam. Ia adalah hamba Kristus Yesus. Ia juga berasal dari kelompokmu. Ia selalu mendoakan kamu supaya kamu bertumbuh dan kerohanianmu menjadi dewasa, dan memiliki semua yang diinginkan Allah untuk kamu.

<sup>13</sup> Aku tahu bahwa ia telah bekerja keras untuk kamu dan untuk orang-orang di Laodikia dan di Hierapolis.

<sup>14</sup> Demas dan saudara kita Lukas, seorang dokter, juga mengirim salam kepadamu.

<sup>15</sup> Sampaikan salam kepada saudara-saudara seiman di Laodikia. Juga salam untuk Nimfa dan jemaat yang berkumpul di rumahnya.

<sup>16</sup> Setelah surat ini dibacakan kepada kamu, tolong kirimkan juga untuk dibacakan kepada jemaat di Laodikia. Dan surat yang telah kutulis kepada jemaat Laodikia, juga dibacakan kepada kamu.

<sup>17</sup> Katakan kepada Arkhippus, "Perhatikanlah supaya tugas pelayanan yang engkau terima dalam Tuhan, dapat engkau selesaikan."

<sup>18</sup> Aku Paulus, mengirim salam dan menulisnya dengan tanganku sendiri. Ingatlah aku yang masih berada di penjara. Semoga Allah memberikan berkat kepada kamu.

# 1 Tesalonika

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, Silas, dan Timotius untuk jemaat yang tinggal di Tesalonika, yang ada dalam Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus. Semoga Allah memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

<sup>2</sup> Kami selalu mengingat kamu apabila kami berdoa dan mengucapkan syukur kepada Allah untuk kamu semuanya.

<sup>3</sup> Apabila kami berdoa, kami selalu bersyukur kepada-Nya atas yang telah kamu lakukan karena imanmu, atas pekerjaanmu yang didorong oleh kasihmu, dan bahwa kamu tetap kuat karena pengharapanmu dalam Tuhan kita, Yesus Kristus.



<sup>4</sup> Saudara-saudara, Allah mengasihi kamu. Dan kami tahu bahwa Dialah yang telah memilih kamu menjadi umat-Nya.

<sup>5</sup> Kami membawa Kabar Baik kepadamu, tetapi tidak hanya dengan menggunakan perkataan. Kami membawanya dengan kuasa, dengan Roh Kudus, dan dengan pengetahuan yang pasti, bahwa Kabar Baik itu benar. Kamu juga tahu cara kami hidup ketika kami bersama kamu. Kami hidup dengan cara itu untuk menolong kamu.

<sup>6</sup> Dan kamu telah mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan. Kamu telah banyak menderita, tetapi kamu masih menerima ajaran itu dengan sukacita. Roh Kudus memberikan sukacita kepadamu.

<sup>7</sup> Dengan demikian, kamu telah menjadi contoh bagi semua orang percaya di Makedonia dan Akhaya.

<sup>8</sup> Kamulah yang menyebarkan ajaran Tuhan di Makedonia dan Akhaya. Juga imanmu dalam Tuhan sudah terkenal di mana-mana. Jadi, kami tidak perlu lagi mengatakan apa-apa tentang imanmu.

<sup>9</sup> Di mana-mana orang menceritakan cara kamu menerima kami dengan baik ketika kami bersama kamu. Mereka menceritakan bagaimana kamu berhenti memuja berhala dan berubah menjadi melayani Allah yang hidup dan benar.

<sup>10</sup> Kamu berhenti memuja berhala untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga. Ia telah membangkitkan Anak-Nya dari kematian. Dialah Yesus yang menyelamatkan kita dari murka Allah yang akan datang.

**2** <sup>1</sup> Saudara-saudara, kamu tahu bahwa kunjungan kami kepadamu tidak gagal.

<sup>2</sup> Sebelum kami datang kepadamu, kami telah menderita di Filipi. Orang

mengatakan yang tidak baik tentang kami seperti yang telah kamu ketahui. Dan ketika kami datang kepadamu, banyak orang yang menentang kami. Tetapi dengan pertolongan Allah, kami telah mempunyai keberanian mengatakan kepadamu Kabar Baik dari Allah.

<sup>3</sup> Kami menasihati orang. Tidak ada orang yang menipu kami. Kami tidak jahat. Kami tidak berusaha menipu orang. Hal itu bukanlah alasan bagi kami untuk melakukan yang kami perbuat.

<sup>4</sup> Sebaliknya kami memberitakan Kabar Baik sebab Allah telah menguji dan mempercayakan kami untuk itu. Jadi, bila kami berbicara, kami tidak bermaksud untuk menyenangkan manusia, tetapi menyenangkan Allah. Allah adalah satu-satunya yang menguji hati kami.

<sup>5</sup> Kamu tahu bahwa kami tidak pernah berusaha mempengaruhi kamu dengan

mengatakan yang baik tentang kamu. Kami tidak berusaha menerima uangmu. Allah tahu bahwa itu adalah benar.

<sup>6</sup> Kami tidak pernah mencari pujian dari manusia; baik dari kamu maupun dari orang lain.

<sup>7</sup> Walaupun kami rasul Kristus yang dapat memakai kuasa, tetapi kami lemah lembut di tengah-tengahmu, sama seperti seorang ibu yang menjaga anak-anaknya.

<sup>8</sup> Kami sangat mengasihi kamu sehingga kami bersukacita memberitakan Kabar Baik Allah kepadamu. Bukan itu saja, kami juga sangat senang memberikan hidup kami sendiri kepadamu sebab kami mengasihimu.

<sup>9</sup> Saudara-saudara, kamu pasti mengingat cara kami bekerja keras. Kami bekerja siang-malam. Kami tidak mau membebani kamu pada saat kami

memberitakan Kabar Baik dari Allah kepadamu.

<sup>10</sup> Kamu dan Allah adalah saksi bahwa kami hidup benar tanpa kesalahan terhadap kamu orang percaya.

<sup>11</sup> Kamu tahu bahwa kami memperlakukan kamu semua sama seperti seorang ayah memperlakukan anaknya sendiri.

<sup>12</sup> Kami menasihati kamu, menghibur, dan meminta kamu hidup dengan baik untuk Allah, yang telah memanggil kamu masuk ke dalam Kerajaan dan kemuliaan-Nya.

<sup>13</sup> Kami juga selalu bersyukur kepada Allah karena cara kamu menerima pesan-Nya. Kamu mendengar pesan itu dari kami dan menerimanya sebagai perkataan Allah, bukan perkataan manusia. Dan sesungguhnya itu adalah firman Allah, yang bekerja di dalam kamu yang percaya.

<sup>14</sup> Saudara-saudara, kamu sama seperti jemaat-jemaat Allah dalam Yesus Kristus, yang ada di Yudea. Umat Allah di Yudea mengalami aniaya dari orang Yahudi yang lain di sana. Dan kamu juga mengalami aniaya yang sama dari sebangsamu sendiri.

<sup>15</sup> Orang Yahudi membunuh Tuhan Yesus dan para nabi. Mereka memaksa kami meninggalkan Yudea. Allah tidak suka terhadap mereka. Mereka melawan semua orang.

<sup>16</sup> Mereka mencoba menghentikan kami mengajar orang-orang yang bukan Yahudi supaya mereka tidak selamat. Orang Yahudi terus menambah dosa yang telah dimilikinya. Allah sangat marah kepada mereka sekarang.

<sup>17</sup> Saudara-saudara, kami telah terpisah dari kamu untuk sementara waktu secara jasmani, tetapi hati kami masih tetap bersama kamu. Kami sungguh

ingin melihat kamu dan berusaha keras untuk itu.

<sup>18</sup> Kami ingin mengunjungi kamu.

Sungguh, aku Paulus, sudah berusaha berkali-kali, tetapi setan menghalangi kami.

<sup>19</sup> Kamu adalah harapan kami, sukacita kami, dan mahkota yang kami banggakan apabila Tuhan kita Yesus Kristus datang.

<sup>20</sup> Sesungguhnya kamulah kemuliaan dan sukacita kami.

**3** <sup>1</sup> Kami tidak tahan lagi menunggu lebih lama sehingga kami

memutuskan mengutus Timotius kepadamu dan kami tinggal di Atena sendirian. (3-2) Timotius saudara

kita seiman dan teman sekerja buat Allah memberitakan Kabar Baik

tentang Kristus, untuk mendorong dan menguatkan imanmu,

<sup>2</sup> (3-1)

<sup>3</sup> sehingga tidak seorang pun di antara kamu yang terganggu karena kesusahan itu. Kamu sendiri tahu bahwa kami harus menghadapi masalah itu.

<sup>4</sup> Bahkan ketika kami sedang bersama kamu, kami sudah meramalkan, bahwa kita semua akan mengalami penderitaan. Dan hal itu telah terjadi seperti yang kamu ketahui.

<sup>5</sup> Itulah alasan, mengapa aku mengutus Timotius kepadamu supaya aku dapat mengetahui imanmu. Aku mengutusnyanya sebab aku sudah tidak sabar menunggu. Aku khawatir kalau-kalau iblis yang mencobai orang telah mengalahkan kamu dengan percobaan, sehingga pekerjaan kami yang berat menjadi sia-sia.

<sup>6</sup> Dan Timotius baru saja kembali dari kamu membawa kabar yang baik tentang iman dan kasihmu. Ia menceritakan kepada kami bahwa kamu



selalu mengingat kami dengan baik. Ia mengatakan bahwa kamu ingin lagi bertemu dengan kami, sama seperti kami ingin bertemu dengan kamu.

<sup>7</sup> Jadi, Saudara-saudara, di dalam semua penderitaan dan kesukaran kami, kami sekarang merasa terhibur oleh kamu dan imanmu.

<sup>8</sup> Sekarang kami benar-benar hidup jika kamu tetap berdiri teguh dalam Tuhan.

<sup>9</sup> Kami sangat bersukacita di hadapan Allah karena kamu sehingga kami bersyukur kepada-Nya.

<sup>10</sup> Kami terus berdoa dengan giat siang-malam. Kami berdoa supaya kami dapat berada di sana dan melihat kamu dan memberikan segala sesuatu yang dapat membuat imanmu semakin kuat.

<sup>11</sup> Kiranya Allah dan Bapa kita, dan Tuhan kita, Yesus, membuka jalan bagi kami bertemu dengan kamu.

<sup>12</sup> Kiranya Tuhan membuat kasihmu semakin bertumbuh di antara sesamamu dan kepada semua orang seperti kami mengasihi kamu.

<sup>13</sup> Kiranya Dia menguatkan hatimu supaya menjadi suci dan tanpa kesalahan di hadapan Allah dan Bapa kita bila Tuhan kita, Yesus, datang kembali bersama semua umat-Nya yang kudus.

**4** <sup>1</sup> Saudara-saudara, sekarang ada hal lain yang mau kusampaikan kepada kamu. Kami telah mengajarkan kepadamu cara hidup yang berkenan bagi Allah. Dan kamu sudah melakukannya. Sekarang kami meminta dan menasihati kamu dalam Tuhan Yesus untuk hidup seperti itu dengan lebih baik lagi.

<sup>2</sup> Kamu tahu yang telah kami berikan kepadamu untuk dilakukan dengan kuasa dari Tuhan Yesus.

<sup>3</sup> Allah menghendaki kamu menjadi suci, jauh dari dosa percabulan.

<sup>4</sup> Allah mau agar setiap orang belajar menguasai tubuhnya sendiri, menggunakan tubuh hanya di dalam cara yang suci dan menghormati Allah.

<sup>5</sup> Jangan biarkan hawa nafsumu menguasai dirimu seperti yang dilakukan orang yang tidak mengenal Allah.

<sup>6</sup> Jangan ada seorang pun di antara kamu yang berbuat salah terhadap saudaranya seiman atau menipunya. Tuhan akan menghukum orang yang melakukan itu. Kami sudah mengatakan dan mengingatkan kamu akan hal itu.

<sup>7</sup> Allah telah memanggil kita untuk hidup suci, bukan hidup dalam dosa.

<sup>8</sup> Jadi, orang yang menolak ajaran itu, ia bukan menolak manusia, tetapi menolak Allah, yang memberikan Roh Kudus-Nya kepada kamu.

<sup>9</sup> Kami tidak perlu menulis tentang mengasihi saudara-saudara seiman. Allah sudah mengajar kamu hidup saling mengasihi.

<sup>10</sup> Dan sesungguhnya, kamu melakukan itu terhadap saudara-saudara seiman di seluruh Makedonia. Saudara-saudara, sekarang kami menasihati kamu untuk lebih saling mengasihi lagi.

<sup>11</sup> Berusahalah hidup dalam ketenangan. Kami sudah mengingatkanmu untuk mengurus pekerjaanmu sendiri. Lakukanlah pekerjaanmu dengan tanganmu sendiri seperti yang telah kami ingatkan.

<sup>12</sup> Jika kamu melakukannya, orang yang belum percaya akan menghormatimu sesudah dilihatnya cara hidupmu. Dan kamu tidak akan bergantung pada orang lain dalam semua keperluanmu.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, kami mau supaya kamu tahu tentang orang yang sudah

meninggal. Kami tidak mau kamu bersedih seperti orang lain yang tidak mempunyai harapan.

<sup>14</sup> Kami percaya bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit kembali. Kami juga percaya bahwa Allah, dengan perantaraan Yesus, akan mengumpulkan mereka semua yang sudah meninggal, agar mereka dapat bersama-sama dengan Yesus.

<sup>15</sup> Sekarang yang kami beritakan kepadamu adalah pesan Tuhan sendiri. Kita yang hidup saat ini, bisa saja masih hidup pada saat Tuhan datang kembali. Pada saat itu kita akan bersama-sama dengan Tuhan, tetapi tidak mendahului orang yang sudah meninggal.

<sup>16</sup> Tuhan sendiri yang akan turun dari surga. Pada saat itu akan terdengar suara yang sangat kuat dari penghulu malaikat, yang diiringi dengan suara terompet

Allah. Orang yang sudah meninggal dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu.

<sup>17</sup> Sesudah itu, orang yang masih hidup pada saat itu akan diangkat ke awan bersama mereka untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Dan kita akan tinggal bersama Tuhan selama-lamanya.

<sup>18</sup> Oleh sebab itu, biarlah kamu saling memberi semangat dengan perkataan-perkataan itu.

**5** <sup>1</sup> Saudara-saudara, kami tidak perlu menulis kepadamu tentang waktu dan harinya.

<sup>2</sup> Kamu sudah tahu bahwa hari kedatangan Tuhan tiba-tiba seperti pencuri yang datang pada waktu malam.

<sup>3</sup> Orang akan berkata, "Segala sesuatu aman dan selamat." Pada saat itu tiba-tiba mereka akan binasa. Kebinasaan itu akan datang seperti rasa sakit seorang perempuan yang akan melahirkan

bayinya. Dan semua orang tidak dapat melarikan diri.

<sup>4</sup> Tetapi kamu, Saudara-saudara, tidak hidup dalam kegelapan. Maka hari itu tidak seperti pencuri mengejutkanmu.

<sup>5</sup> Kamu semua orang yang hidup dalam terang. Kita bukan milik malam atau milik kegelapan.

<sup>6</sup> Jadi, kita tidak boleh tertidur seperti orang lain. Kita harus berjaga-jaga dan waspada.

<sup>7</sup> Orang yang tidur, tidur pada malam hari. Orang yang mabuk, mabuk pada malam hari.

<sup>8</sup> Tetapi kita milik terang, kita harus mengendalikan diri sendiri. Kita harus menggunakan iman dan kasih untuk melindungi diri kita. Dan pengharapan akan penebusan harus menjadi topi pelindung kita.

<sup>9</sup> Allah tidak memilih kita untuk kemarahan-Nya. Ia memilih kita untuk

menerima keselamatan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>10</sup> Yesus telah mati untuk kita sehingga kita dapat hidup bersama-sama dengan Dia. Kita hidup atau mati pada waktu kedatangan-Nya, itu tidak berapa penting.

<sup>11</sup> Jadi, biarlah kamu saling menasihati dan saling menguatkan. Dan kamu melakukan itu sekarang.

<sup>12</sup> Sekarang Saudara-saudara, kami memintamu untuk menghormati orang yang bekerja keras bersamamu, yang memimpin kamu dalam Tuhan, dan yang mengajar kamu.

<sup>13</sup> Hormatilah mereka dalam kasih sebab pekerjaan mereka. Hiduplah satu sama lain dalam damai sejahtera.

<sup>14</sup> Kami menasihati kamu Saudara-saudara untuk mengingatkan orang yang tidak bekerja. Berilah semangat kepada



orang yang takut. Tolong mereka yang lemah. Sabarlah terhadap setiap orang.

<sup>15</sup> Perhatikanlah supaya tidak ada orang yang membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi berusaha selalu berlaku baik kepada sesamamu dan semua orang.

<sup>16</sup> Bersukacitalah senantiasa.

<sup>17</sup> Tetaplah berdoa.

<sup>18</sup> Bersyukurlah kepada Allah dalam segala hal sebab itulah yang diinginkan Allah terhadap kamu dalam Kristus Yesus.

<sup>19</sup> Jangan hentikan pekerjaan Roh.

<sup>20</sup> Jangan memandang rendah terhadap nubuat,

<sup>21</sup> tetapi ujilah semuanya.

Pertahankanlah yang baik.

<sup>22</sup> Dan menjauhlah dari semua kejahatan.

<sup>23</sup> Kiranya Allah sendiri, yaitu Allah damai sejahtera, menyucikan kamu

seluruhnya. Kiranya seluruh roh, jiwa, dan tubuhmu dipelihara dengan selamat dan tanpa kesalahan pada saat Tuhan kita, Yesus Kristus datang.

<sup>24</sup> Allah yang memanggil kamu akan melakukan itu bagimu. Kamu dapat mempercayai-Nya.

<sup>25</sup> Saudara-saudara, tolonglah doakan kami.

<sup>26</sup> Berikanlah salam kepada semua saudara dengan ciuman kudus.

<sup>27</sup> Aku mengatakan kepadamu oleh kuasa Tuhan untuk membacakan surat ini kepada semua saudara seiman.

<sup>28</sup> Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat kepada kamu.

## 2 Tesalonika

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, Silas, dan Timotius, untuk jemaat di Tesalonika, yang ada dalam Tuhan, Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera kepada kamu.

<sup>3</sup> Kami selalu bersyukur kepada Allah karena kamu, Saudara-saudara. Dan kami harus melakukan itu tepat bagi kami untuk melakukannya, karena imanmu terus semakin bertumbuh. Dan kasih yang ada pada setiap orang di antara kamu untuk orang lain juga terus bertumbuh.

<sup>4</sup> Jadi, kami bangga karena kamu terhadap jemaat-jemaat Allah yang lain. Kami menceritakan kepada mereka cara

kamu tetap sabar dan beriman ketika kamu dianiaya dan menderita banyak hal.

<sup>5</sup> Itulah bukti bahwa Allah selalu benar dalam penghakiman-Nya, dan kamu menjadi layak bagi Kerajaan-Nya, sebab untuk itulah kamu menderita.

<sup>6</sup> Allah akan melakukan yang benar. Ia akan mendatangkan penderitaan terhadap orang yang membuat kamu menderita.

<sup>7</sup> Dan Dia akan memberikan kelegaan kepada kamu yang telah menderita, demikian juga kepada kami, apabila Tuhan Yesus dinyatakan kepada kita. Yesus akan datang dari surga dengan malaikat-malaikat-Nya yang penuh kuasa.

<sup>8</sup> Ia akan datang dengan api yang menyala untuk menghukum orang yang tidak mengenal Allah dan yang tidak

menaati Kabar Baik tentang Tuhan kita Yesus.

<sup>9</sup> Mereka akan dihukum sampai binasa untuk selama-lamanya. Mereka tidak diperbolehkan bersama-sama dengan Tuhan. Mereka akan dijauhkan dari kuasa-Nya yang besar itu.

<sup>10</sup> Hal itu akan terjadi pada hari kedatangan Tuhan Yesus apabila Ia menerima kemuliaan di tengah-tengah umat-Nya. Dan semua orang yang percaya akan merasa heran pada Yesus. Kamu akan berada dalam kelompok orang yang percaya karena kamu percaya akan kesaksian kami kepadamu.

<sup>11</sup> Itulah sebabnya, kami selalu mendoakan kamu. Kami meminta kepada Allah kita untuk menolong kamu hidup dengan cara yang baik sesuai dengan panggilan-Nya. Kebaikan yang ada padamu membuat kamu mau melakukan perbuatan yang baik. Dan

iman yang ada padamu membuat kamu bekerja. Kami berdoa supaya dengan kuasa-Nya, Allah menolong kamu, supaya kamu semakin melakukan hal itu.

<sup>12</sup> Kiranya nama Tuhan kita Yesus dipermuliakan di dalam kamu. Dan kamu juga dipermuliakan di dalam Dia sesuai dengan anugerah Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

**2** <sup>1</sup> Saudara-saudara, ada sesuatu yang mau kami katakan tentang kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. Kami mau mengatakan kepadamu tentang waktunya kapan kita akan berkumpul bersama-sama dengan Dia.

<sup>2</sup> Janganlah kamu terlalu mudah bingung dalam pikiranmu atau merasa susah jika kamu mendengar, bahwa hari Tuhan sudah tiba. Mungkin ada orang yang mengatakan bahwa pandangan itu datang dari kami tentang sesuatu telah dikatakan oleh Roh kepada

kami, atau tentang sesuatu kami telah mengatakannya, atau menuliskannya dalam surat.

<sup>3</sup> Jangan biarkan seorang pun menipu kamu dengan cara apa pun. Hari Tuhan tidak akan datang sebelum terjadi penolakan terhadap Allah. Hari itu belum datang sebelum manusia durhaka muncul. Manusia durhaka itu menjadi milik neraka.

<sup>4</sup> Ia melawan semua yang disebut Allah atau yang disembah orang. Dan dia menempatkan dirinya di atas segala sesuatu yang disebut Allah atau sesuatu yang disembah orang. Bahkan dia masuk ke Bait Allah dan duduk di sana. Kemudian dia berkata bahwa dialah Allah.

<sup>5</sup> Aku telah mengatakan itu kepadamu sebelumnya bahwa semua itu akan terjadi. Apakah kamu mengingatnya?

<sup>6</sup> Kamu tahu apa yang menahan manusia durhaka itu sekarang. Dia ditahan sekarang supaya ia muncul pada waktu yang tepat.

<sup>7</sup> Rahasia kuasa kejahatan itu sudah mulai bekerja di dunia ini sekarang, tetapi ada satu yang menahan rahasia kuasa kejahatan itu. Dia akan terus menahannya sampai ia disingkirkan.

<sup>8</sup> Kemudian dia muncul, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan nafas yang keluar dari mulut-Nya. Tuhan akan datang dengan cara itu sehingga setiap orang akan melihat-Nya, dan itulah kesudahan manusia durhaka itu.

<sup>9</sup> Jika ia datang, itu adalah pekerjaan setan. Ia akan mempunyai kuasa yang besar dan akan melakukan berbagai-bagai mukjizat, tanda, dan tanda ajaib palsu.

<sup>10</sup> Ia akan menggunakan setiap tipu daya kejahatan untuk menipu orang-



orang yang hilang. Mereka hilang sebab mereka menolak mencintai kebenaran. Jika mereka mencintai kebenaran, tentu mereka akan selamat.

<sup>11</sup> Itulah sebabnya, Allah mengirimkan sesuatu yang penuh kuasa yang menjauhkan mereka dari kebenaran. Allah mengirim kuasa itu kepada mereka supaya mereka percaya kepada yang tidak benar.

<sup>12</sup> Maka semua orang yang tidak percaya kepada kebenaran, akan dihukum. Mereka tidak percaya kepada kebenaran dan senang melakukan yang jahat.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, kamu adalah orang yang dikasihi Tuhan. Dan kami selalu bersyukur kepada Allah karena kamu. Itulah yang harus kami lakukan sebab Allah telah memilih kamu dari mulanya untuk diselamatkan. Kamu diselamatkan

oleh Roh yang menyucikan kamu dan oleh imanmu di dalam kebenaran.

<sup>14</sup> Allah telah memanggil kamu menerima keselamatan. Dia telah memanggil kamu dengan menggunakan Kabar Baik yang kami beritakan kepadamu. Allah telah memanggilmu supaya kamu dapat ambil bagian dalam kemuliaan Tuhan kita, Yesus Kristus.

<sup>15</sup> Jadi, Saudara-saudara, berdirilah teguh dan tetap percaya kepada ajaran yang telah kami sampaikan. Kami telah mengajarkan hal itu melalui perkataan dan dengan perantaraan surat kami kepadamu.

<sup>16</sup> (2-17) Kami berdoa, kiranya Tuhan Yesus Kristus sendiri dan Allah, Bapa kita akan menghibur kamu dan menguatkan kamu dalam setiap hal yang baik, yang kamu lakukan dan katakan. (2-16) Allah telah mengasihi kita. Melalui anugerah-Nya Ia telah memberikan

pengharapan yang baik dan penghiburan yang kekal kepada kita.

<sup>17</sup> (2-16)

**3** <sup>1</sup> Akhirnya, Saudara-saudara, berdoalah untuk kami. Doakan agar ajaran Tuhan dapat tersebar dengan cepat. Dan berdoalah agar orang menghormati ajaran itu sama seperti kamu menghormatinya.

<sup>2</sup> Dan doakan agar kami terlepas dari orang yang kejam dan yang jahat, sebab tidak setiap orang percaya kepada Tuhan.

<sup>3</sup> Tuhan adalah setia. Ia akan memberi kekuatan kepadamu dan melindungimu dari yang jahat.

<sup>4</sup> Tuhan membuat kami merasa yakin bahwa kamu melakukan yang telah kami katakan kepadamu. Dan kami tahu bahwa kamu akan terus melakukan hal itu.

<sup>5</sup> Kiranya Tuhan akan memimpin hatimu kepada kasih Allah dan kesabaran Kristus.

<sup>6</sup> Saudara-saudara, dengan kuasa dari Tuhan kita Yesus Kristus, kami memerintahkan kamu untuk menjauh dari orang percaya yang tidak mau bekerja. Orang yang tidak mau bekerja tidak mengikuti ajaran yang kami telah berikan.

<sup>7</sup> Sebab kamu sendiri tahu bagaimana kamu harus meniru kami. Kami tidak malas ketika kami bersama kamu.

<sup>8</sup> Jika kami telah memakan makanan orang lain, kami selalu membayarnya. Kami terus bekerja supaya kami tidak menyulitkan kamu. Kami telah bekerja siang dan malam.

<sup>9</sup> Kami berhak untuk meminta pertolongan dari kamu, tetapi kami telah bekerja untuk mencukupi kebutuhan

kami sendiri, sehingga kami menjadi contoh bagimu.

<sup>10</sup> Ketika kami bersama kamu, kami telah memberikan peraturan ini kepadamu, "Jika seseorang tidak mau bekerja, ia seharusnya tidak makan."

<sup>11</sup> Kami mendengar ada beberapa orang di tengah-tengahmu yang tidak mau bekerja. Mereka tidak melakukan apa-apa. Dan mereka sibuk dengan urusan orang lain.

<sup>12</sup> Kami memerintahkan mereka untuk tidak menyusahkan orang lain. Kami memerintahkannya untuk bekerja dan mencari makanannya sendiri. Dalam Tuhan Yesus Kristus kami memohon supaya mereka melakukan itu.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, janganlah bosan berbuat baik.

<sup>14</sup> Jika ada orang yang tidak menaati yang telah kami katakan dalam surat ini, perhatikanlah siapa mereka. Jangan

bergaul lagi dengan mereka sehingga mereka menjadi malu.

<sup>15</sup> Tetapi jangan memperlakukannya seperti musuh, nasihatilah sebagai saudara seiman.

<sup>16</sup> Semoga Tuhan damai sejahtera memberikan damai sejahtera kepada kamu setiap saat dan dalam segala hal. Tuhan menyertai kamu semuanya.

<sup>17</sup> Aku, Paulus menulis salam ini dengan tanganku sendiri. Semua suratku mempunyai tanda ini untuk menunjukkan bahwa surat ini dari aku. Begitulah caraku menulis.

<sup>18</sup> Semoga Tuhan kita Yesus Kristus memberikan berkat kepadamu semuanya.

# 1 Timotius

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, seorang rasul Kristus Yesus. Aku telah menjadi rasul karena perintah dari Allah, Juruselamat kita dan Kristus Yesus, pengharapan kita.

<sup>2</sup> Kepada Timotius. Engkau adalah anakku yang sah di dalam iman. Semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita memberikan anugerah, rahmat, dan damai sejahtera kepadamu.

<sup>3</sup> Aku ingin supaya engkau tinggal di Efesus. Aku telah meminta supaya engkau melakukan itu, ketika aku pergi ke Makedonia. Beberapa orang di Efesus mengajarkan ajaran sesat. Tinggallah di sana supaya engkau dapat meminta mereka untuk tidak mengajarkan yang salah.

<sup>4</sup> Katakan kepada mereka agar jangan membuang-buang waktu dengan cerita-cerita dongeng dan membuat daftar nama-nama dari keluarga yang tak putus-putusnya. Itu hanya membawa perselisihan. Hal yang seperti itu tidak membantu pekerjaan Allah. Pekerjaan Allah dilakukan dengan iman.

<sup>5</sup> Tujuan dari perintah ini ialah agar orang mempunyai kasih. Untuk memiliki kasih, orang harus mempunyai hati yang murni, melakukan yang benar, dan mempunyai iman yang sungguh-sungguh.

<sup>6</sup> Beberapa orang tidak lagi melakukan itu. Dan sekarang mereka membicarakan yang tidak berguna.

<sup>7</sup> Mereka ingin menjadi guru-guru Taurat, tetapi tidak tahu apa yang dibicarakannya. Mereka bahkan tidak yakin tentang yang dibicarakannya.



<sup>8</sup> Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik jika digunakan dengan benar.

<sup>9</sup> Kita juga tahu bahwa hukum Taurat tidak dibuat untuk orang yang baik. Hukum Taurat dibuat untuk orang yang menentangnya agar menaatinya. Hukum Taurat adalah untuk orang yang melawan Allah dan yang berdosa, orang yang tidak kudus dan tidak punya agama, yang membunuh ayah dan ibunya, pembunuh,

<sup>10</sup> yang melakukan percabulan, percabulan sesama jenis, yang menjual hamba, pendusta, saksi palsu, dan yang melakukan yang berlawanan dengan kebenaran ajaran Allah.

<sup>11</sup> Ajaran itu adalah bagian Kabar Baik yang diberikan Allah kepadaku untuk kuberitakan. Kabar Baik yang mulia itu berasal dari Allah yang terpuji.

<sup>12</sup> Aku bersyukur kepada Kristus Yesus, Tuhan kita sebab Dia yakin kepadaku dan

memberikan tugas kepadaku menjadi pelayan-Nya. Ia memberikan kekuatan kepadaku.

<sup>13</sup> Dahulu aku menghujat Kristus, menganiaya-Nya, dan melakukan yang menyakiti-Nya, tetapi Allah telah memberikan belas kasihan-Nya kepadaku, sebab aku tidak tahu yang telah kukerjakan. Aku telah melakukan hal itu ketika aku belum percaya.

<sup>14</sup> Anugerah Tuhan kita telah diberikan sepenuhnya kepadaku. Dan bersama anugerah itu datang iman dan kasih yang ada dalam Kristus Yesus.

<sup>15</sup> Yang kukatakan ini benar dan engkau harus menerimanya sepenuhnya: Kristus Yesus telah datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang berdosa. Di antaranya akulah orang yang paling berdosa,

<sup>16</sup> tetapi kepadaku telah diberikan rahmat, supaya di dalam aku Kristus

Yesus dapat menunjukkan, bahwa Dia mempunyai kesabaran yang tidak terbatas. Kristus telah menunjukkan kesabaran-Nya terhadap aku yang paling berdosa ini, agar aku menjadi contoh bagi orang yang ingin percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

<sup>17</sup> Raja yang memerintah selama-lamanya, yang tidak dapat binasa, dan tidak dapat dilihat, satu-satunya ialah Allah, bagi-Nyalah hormat dan kemuliaan selama-lamanya. Amin.

<sup>18</sup> Timotius, anakku. Aku memberi perintah kepadamu, sesuai dengan yang telah dinubuatkan tentang dirimu dahulu. Aku menceritakan hal-hal ini kepadamu supaya engkau dapat mengikuti nubuat-nubuat itu dan melakukan perang iman yang baik.

<sup>19</sup> Tetaplah beriman dan lakukanlah yang baik, yang engkau ketahui.

Beberapa orang tidak melakukan hal itu sebab imannya telah binasa.

<sup>20</sup> Itu telah terjadi atas Himeneus dan Aleksander. Aku telah menyerahkan mereka kepada setan supaya mereka belajar untuk tidak menghujat Allah.

**2** <sup>1</sup> Pertama, aku mengatakan kepadamu supaya berdoa kepada Allah bagi semua orang. Mintalah kepada-Nya semua yang diperlukan orang, dan bersyukurlah kepada-Nya.

<sup>2</sup> Engkau harus berdoa untuk para raja dan semua orang yang berkuasa. Berdoalah bagi para pemimpin sehingga kita mendapat ketenangan dan hidup yang damai, hidup yang penuh ibadat dan hormat kepada Allah.

<sup>3</sup> Hal itu baik dan menyenangkan Allah, Juruselamat kita.

<sup>4</sup> Allah mau agar semua orang selamat. Dan Dia mau agar semua orang mengenal kebenaran.

<sup>5</sup> Hanya ada satu Allah. Dan hanya ada satu jalan untuk sampai kepada-Nya, yaitu melalui Yesus Kristus, yang juga seorang manusia.

<sup>6</sup> Yesus memberikan diri-Nya sendiri untuk membayar dosa semua orang. Yesus adalah bukti bahwa Allah menginginkan semua orang selamat. Dan Dia datang pada saat yang tepat.

<sup>7</sup> Itulah sebabnya, aku dipilih untuk memberitakan Kabar, dipilih menjadi rasul. Aku mengatakan yang benar, aku tidak berdusta. Aku dipilih menjadi guru untuk orang yang bukan Yahudi agar mereka percaya dan tahu tentang kebenaran.

<sup>8</sup> Aku ingin supaya di mana-mana pun laki-laki tetap berdoa. Mereka mengangkat tangannya berdoa, yang berkenan kepada Allah. Mereka bukan orang yang suka marah dan berselisih.

<sup>9</sup> Aku juga ingin agar para perempuan memakai pakaian yang layak. Mereka hendaklah berpakaian yang sopan dan sederhana, tidak memakai model rambut yang aneh-aneh, atau emas, mutiara, pakaian yang mahal untuk membuat mereka cantik.

<sup>10</sup> Mereka harus mempercantik dirinya dengan melakukan yang baik. Orang yang menyatakan diri mau menyembah Allah harus mempercantik dirinya dengan cara demikian.

<sup>11</sup> Seorang perempuan harus belajar ketika mendengar dengan tenang dan ketika bersedia taat sepenuhnya.

<sup>12</sup> Aku tidak mengizinkan seorang perempuan mengajar laki-laki dalam pertemuan jemaat. Dan aku juga tidak mengizinkannya mempunyai kuasa atas seorang laki-laki. Ia harus tetap berdiam diri

<sup>13</sup> sebab Adamlah yang diciptakan lebih dahulu, baru Hawa.

<sup>14</sup> Juga, Adam bukanlah orang yang ditipu oleh iblis. Perempuan adalah yang ditipu dan berbuat dosa,

<sup>15</sup> tetapi mereka akan diselamatkan dengan melahirkan anak. Mereka akan diselamatkan jika mereka tetap di dalam iman, kasih, kekudusan, dan hidup dalam penguasaan diri.

**3** <sup>1</sup> Apa yang kukatakan ini adalah benar: Jika ada orang yang berusaha untuk menjadi penatua, mereka menginginkan pekerjaan yang baik.

<sup>2</sup> Seorang pemimpin harus cukup baik sehingga orang tidak dapat mencelanya. Ia hanya mempunyai satu orang istri. Seorang penatua harus dapat menguasai diri dan bijaksana. Ia harus dihormati orang lain. Ia harus bersedia menolong orang dengan menerimanya di rumahnya. Ia harus mampu mengajar.

<sup>3</sup> Ia bukan peminum, bukan pemaarah, tetapi peramah dan penuh kedamaian, bukan cinta uang.

<sup>4</sup> Ia haruslah seorang pemimpin yang baik dalam keluarganya, anak-anaknya taat dengan penuh hormat kepadanya.

<sup>5</sup> Jika orang tidak tahu cara memimpin dalam keluarganya sendiri, ia tidak dapat memimpin jemaat Allah.

<sup>6</sup> Seorang pemimpin janganlah seorang yang baru bertobat. Sebab hal itu mungkin dapat membuatnya menjadi sombong dan dia akan dihakimi dengan cara yang sama seperti iblis dihakimi.

<sup>7</sup> Seorang pemimpin juga harus dihormati oleh orang yang bukan anggota-anggota jemaat sehingga ia tidak akan dicela oleh orang lain dan terjebak dalam perangkap iblis.

<sup>8</sup> Sama juga dengan orang yang melayani sebagai pelayan khusus harus terhormat, dapat dipercaya dalam



ucapannya, tidak pemabuk, tidak serakah.

<sup>9</sup> Mereka harus mengikuti iman yang ditunjukkan Allah kepada kita dan selalu melakukan yang baik yang diketahuinya.

<sup>10</sup> Engkau harus menguji mereka terlebih dahulu. Jika engkau tidak menemukan kesalahan, barulah mereka dapat melayani sebagai pelayan khusus.

<sup>11</sup> Demikian juga dengan perempuan, mereka juga harus terhormat. Mereka seharusnya tidak mengatakan yang jahat tentang orang lain. Mereka harus mampu menguasai diri dan menjadi perempuan yang dapat dipercaya dalam segala hal.

<sup>12</sup> Laki-laki yang melayani sebagai pelayan khusus di jemaat, hanya boleh mempunyai satu istri. Mereka haruslah seorang yang dapat mengurus anak-anak dan keluarganya sendiri dengan baik.

<sup>13</sup> Orang yang melayani dengan baik selaku pelayan khusus, akan menerima tempat yang terhormat untuk dirinya sendiri. Dan mereka yakin akan imannya dalam Kristus Yesus.

<sup>14</sup> Aku berharap untuk datang kepadamu segera, tetapi aku menulis hal-hal ini untukmu sekarang.

<sup>15</sup> Jadi, jika aku tidak dapat datang segera, engkau dapat mengetahui cara orang harus hidup selaku keluarga Allah. Keluarga itu adalah gereja Allah yang hidup. Dan gereja Allah adalah pendukung dan dasar kebenaran.

<sup>16</sup> Tidak diragukan lagi, rahasia ibadat kita sangat besar: Kristus ditunjukkan kepada kita dalam bentuk manusia; Roh membuktikan bahwa Dia benar; Ia telah dilihat oleh para malaikat. Kabar Baik tentang Dia telah diberitakan kepada bangsa-bangsa; orang-orang di dunia

ini telah percaya kepada-Nya; Ia telah diangkat ke surga dalam kemuliaan.

**4**<sup>1</sup> Roh Kudus dengan jelas mengatakan bahwa pada waktu yang akan datang beberapa orang akan tidak percaya lagi kepada iman yang benar. Mereka akan menaati roh yang mengatakan kebohongan dan mereka akan mengikuti ajaran iblis.

<sup>2</sup> Ajaran itu datang melalui orang yang berdusta dan menipu orang lain. Orang jahat tidak dapat membedakan mana yang baik dan yang jahat. Pengertiannya seperti telah dibinasakan oleh besi panas.

<sup>3</sup> Mereka berkata bahwa menikah itu salah. Mereka juga mengatakan ada beberapa makanan yang tidak boleh dimakan. Padahal Allahlah yang menjadikan makanan itu. Dan orang percaya yang tahu tentang kebenaran

dapat memakannya dengan penuh syukur.

<sup>4</sup> Semua yang dijadikan Allah adalah baik. Tidak ada sesuatu apa pun yang dijadikan-Nya yang harus ditolak jika diterima dengan ucapan syukur.

<sup>5</sup> Semua yang dijadikan-Nya halal oleh firman Allah dan oleh doa.

<sup>6</sup> Katakanlah hal ini kepada saudara-saudara di sana. Hal ini akan menunjukkan bahwa engkau adalah hamba Kristus Yesus yang baik. Tunjukkanlah bahwa engkau dikuatkan oleh kata-kata iman dan ajaran yang baik yang telah engkau ikuti.

<sup>7</sup> Orang menceritakan dongeng-dongeng yang tidak sesuai dengan kebenaran Allah. Jangan ikuti cerita-cerita itu, tetapi latihlah dirimu sendiri sungguh-sungguh melayani Allah.

<sup>8</sup> Latihan secara jasmani hanya sedikit gunanya, sedangkan ibadat sangat

berguna dalam segala hal. Ibadat membawa berkat bagi hidup sekarang ini dan hidup yang akan datang.

<sup>9</sup> Apa yang kukatakan adalah benar dan engkau harus menerima sepenuhnya.

<sup>10</sup> Kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup. Dialah Juruselamat semua orang, khususnya bagi yang percaya kepada-Nya. Itulah alasannya mengapa kita bekerja dan berjuang.

<sup>11</sup> Perintahkan dan ajarkanlah hal itu.

<sup>12</sup> Engkau masih muda, tapi jangan biarkan seorang pun memperlakukanmu seolah-olah engkau tidak penting. Jadilah contoh kepada orang-orang percaya, bagaimana seharusnya mereka hidup. Tunjukkan kepada mereka dengan cara bicaramu, gaya hidupmu, dengan kasihmu, dengan imanmu, dan dengan hidupmu yang murni.

<sup>13</sup> Tetaplah membacakan Kitab Suci kepada orang, kuatkan mereka, dan ajarlah mereka. Lakukan itu sampai aku datang.

<sup>14</sup> Ingatlah menggunakan karunia yang engkau miliki. Karunia itu diberikan kepadamu melalui nubuat ketika para penatua menumpangkan tangan atasmu.

<sup>15</sup> Tetaplah melakukan itu, berikan hidupmu melakukan pekerjaan-pekerjaan itu. Maka semua orang akan melihat kemajuan pekerjaanmu.

<sup>16</sup> Hati-hatilah dalam hidup dan ajaranmu. Tetaplah hidup dan mengajar dengan benar maka engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan orang-orang yang mendengarkan ajaranmu.

**5** <sup>1</sup> Jangan berbicara dengan marah kepada orang yang lebih tua, tetapi bicaralah seolah-olah dia ayahmu

sendiri. Perlakukan orang yang lebih muda seperti saudaramu.

<sup>2</sup> Perlakukan perempuan yang lebih tua seperti ibumu sendiri. Dan perlakukan perempuan yang lebih muda seperti adik perempuanmu. Perlakukanlah mereka dengan penuh hormat selaku saudaramu perempuan.

<sup>3</sup> Hormatilah para janda yang benar-benar sendirian.

<sup>4</sup> Tetapi jika seorang janda mempunyai anak atau cucu, mereka pertama-tama harus belajar melayani Allah dengan memelihara keluarganya sendiri, yaitu dengan menolong orang tuanya. Dengan demikian, mereka membalas kembali kepada orang tua atau neneknya. Itulah yang berkenan bagi Allah.

<sup>5</sup> Jika ada janda yang benar-benar sendirian dan tidak ada yang menolong, biarlah dia berharap kepada Allah,

berdoa setiap saat, siang dan malam untuk meminta pertolongan Allah.

<sup>6</sup> Tetapi janda yang menggunakan hidupnya untuk menyenangkan dirinya sendiri, sesungguhnya ia telah mati walaupun masih hidup.

<sup>7</sup> Katakan kepada orang-orang percaya di sana untuk memperhatikan keluarganya supaya tidak ada orang yang mengatakan, bahwa mereka bersalah.

<sup>8</sup> Orang harus menjaga semua keluarganya. Dan yang terpenting, ia harus menjaga keluarga dekatnya sendiri. Jika orang tidak melakukan hal itu, berarti ia tidak menerima iman yang benar. Mereka lebih buruk daripada orang yang tidak percaya.

<sup>9</sup> Janda yang ditambahkan dalam daftar yang ada padamu, harus seorang yang berusia 60 tahun atau lebih. Ia harus yang telah setia terhadap suaminya.



<sup>10</sup> Ia dikenal sebagai seorang yang telah melakukan yang baik, misalnya mengasuh anak, menerima tamu di rumahnya, mencuci kaki umat Allah, menolong orang yang sedang kesulitan, dan menggunakan hidupnya untuk melakukan semua pekerjaan yang baik.

<sup>11</sup> Tetapi jangan masukkan janda yang lebih muda ke dalam daftar itu. Bila mereka menyerahkan hidupnya kepada Kristus, mereka sering ditarik kembali dari Kristus oleh keinginan jasmaninya yang kuat. Kemudian mereka ingin menikah lagi.

<sup>12</sup> Mereka akan dihukum sebab perbuatan itu. Mereka salah sebab tidak melakukan yang telah dijanjikannya sebelumnya.

<sup>13</sup> Juga, para janda muda mulai menghabiskan waktunya dengan keluar-masuk rumah. Mereka mulai membicarakan kejelekan orang lain dan

mencampuri urusan orang lain. Mereka mengatakan yang seharusnya tidak perlu dikatakannya.

<sup>14</sup> Jadi, aku mau agar para janda muda menikah lagi, mempunyai anak, dan mengurus rumahnya. Jika mereka melakukan itu, musuh kita tidak punya alasan untuk mencelanya.

<sup>15</sup> Beberapa janda muda telah berbalik menjadi pengikut setan.

<sup>16</sup> Jika ada laki-laki atau perempuan yang percaya mempunyai janda-janda selaku anggota keluarga, ia harus mengurusnya sendiri. Jemaat tidak perlu repot mengurus mereka sehingga jemaat dapat mengurus janda-janda lain yang tidak mempunyai keluarga.

<sup>17</sup> Penatua-penatua yang memimpin jemaat dengan baik, pantaslah menerima penghormatan dua kali lipat. Itu seharusnya dilaksanakan terutama

buat penatua-penatua yang dengan jerih payah berkotbah dan mengajar.

<sup>18</sup> Sebab dalam Kitab Suci tertulis, "Jika seekor hewan melakukan pekerjaan memisahkan gandum, janganlah menutup mulutnya makan gandum." Dan Kitab Suci juga berkata, "Seorang pekerja patut mendapat upahnya."

<sup>19</sup> Jangan mendengarkan orang yang menyalahkan seorang penatua. Engkau harus mendengarkannya hanya jika ada dua atau tiga orang yang dapat berkata bahwa penatua itu memang salah.

<sup>20</sup> Katakan kepada orang yang masih melakukan dosa bahwa mereka salah. Lakukan itu di depan semua jemaat. Dengan cara itu, yang lain juga akan mendapat peringatan.

<sup>21</sup> Di hadapan Allah, dan Kristus Yesus, dan para malaikat yang terpilih, aku memerintahkan engkau untuk melakukan itu. Tetapi jangan

menghakimi orang lain sebelum engkau tahu hal yang sebenarnya. Dan lakukan hal yang sama terhadap setiap orang.

<sup>22</sup> Berpikirlah dengan hati-hati sebelum engkau menumpangkan tangan kepada orang yang engkau akan angkat menjadi penatua. Jangan terlibat dalam dosa yang diperbuat orang lain. Jagalah dirimu tetap murni.

<sup>23</sup> Timotius, selama ini engkau hanya minum air. Hentikanlah itu dan minumlah sedikit anggur. Itu akan membantu perutmu agar tidak sering sakit.

<sup>24</sup> Dosa yang dilakukan beberapa orang mudah terlihat. Dosanya menunjukkan bahwa mereka akan dihakimi. Tetapi dosa beberapa orang, baru akan tampak kemudian.

<sup>25</sup> Hal itu sama seperti yang baik yang dilakukan orang. Yang baik yang dilakukan orang mudah terlihat. Bahkan

bila yang baik itu tidak mudah kelihatan, tidak akan terus tersembunyi.

**6**<sup>1</sup> Semua hamba harus menunjukkan rasa hormat kepada tuannya. Jika mereka melakukan itu, nama Allah dan ajaran kita tidak akan tercela.

<sup>2</sup> Beberapa hamba mempunyai tuan yang percaya. Maka hamba dan tuannya adalah bersaudara dalam iman. Namun si hamba tidak boleh menunjukkan sikap yang kurang hormat. Para hamba harus melayani para tuan yang percaya itu dengan lebih baik lagi. Mengapa? Para hamba itu menolong orang-orang percaya yang dikasihinya.

<sup>3</sup> Beberapa orang akan mengajarkan yang salah. Mereka tidak setuju dengan ajaran yang benar dari Tuhan kita Yesus Kristus. Dan mereka tidak mau menerima ajaran yang sesuai dengan cara yang benar untuk melayani Allah.

<sup>4</sup> Orang itu menjadi bangga tentang yang diketahuinya, tetapi mereka tidak mengerti apa-apa. Penyakit mereka ialah suka memperdebatkan dan bertengkar tentang kata-kata, yang membawa kecemburuan, keributan, penghinaan, dan kecurigaan atas kejahatan.

<sup>5</sup> Mereka selalu mengadakan kesusahan karena mereka mempunyai pikiran yang kacau, yang kehilangan pengertian akan kebenaran. Mereka mengira bahwa melayani Allah merupakan suatu cara untuk menjadi kaya.

<sup>6</sup> Adalah benar bahwa melayani Allah membuat orang menjadi sangat kaya jika mereka telah merasa puas dengan yang dimilikinya.

<sup>7</sup> Ketika kita datang ke dunia, kita tidak membawa apa-apa. Dan jika kita mati, kita tidak akan membawa apa-apa ke luar.

<sup>8</sup> Jadi, jika kita mempunyai makanan dan pakaian, kita akan puas dengan itu.

<sup>9</sup> Orang yang ingin kaya, akan tergoda dan terperangkap, dan mulai menginginkan banyak hal yang sia-sia yang akan menyakiti diri sendiri. Hal itu merusak dan membinasakan orang.

<sup>10</sup> Mencintai uang adalah akar dari segala kejahatan. Beberapa orang telah meninggalkan ajaran yang benar sebab mereka ingin terus mencari uang dan akhirnya sangat menderita.

<sup>11</sup> Engkau milik Allah. Jauhkanlah dirimu dari semua yang jahat. Berusahalah hidup dengan benar, melayani Allah, mempunyai iman, kasih, kesabaran, dan kelemah-lembutan.

<sup>12</sup> Jagalah imanmu seperti mengikuti suatu pertandingan. Berusahalah dengan sekuat tenaga untuk memenangkan pertandingan itu. Pastikanlah bahwa engkau menerima

hidup yang selama-lamanya. Engkau telah dipanggil untuk menerimanya. Dan engkau telah mengaku percaya kepada Kristus, yang didengar banyak orang.

<sup>13</sup> Di hadapan Allah, yang memberikan hidup kepada segala sesuatu dan di hadapan Kristus Yesus, yang memberi pengakuan yang baik di hadapan Pontius Pilatus, aku mengatakan kepadamu:

<sup>14</sup> Lakukanlah perintah ini tanpa cacat dan kesalahan hingga Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali.

<sup>15</sup> Allah akan membuat itu terjadi pada saatnya. Allah adalah Penguasa yang terpuji. Allah adalah Raja dari segala raja dan Tuhan dari segala tuan.

<sup>16</sup> Allahlah satu-satunya yang tidak pernah mati. Allah hidup dalam cahaya yang sangat terang sehingga tidak ada yang dapat mendekati-Nya. Tidak ada yang pernah melihat-Nya dan dapat



melihat Allah. Hormat dan kuasa bagi Allah untuk selama-lamanya. Amin.

<sup>17</sup> Berikan perintah ini kepada orang-orang yang kaya dengan harta dunia. Katakan kepada mereka supaya jangan sombong. Katakanlah kepada mereka untuk berharap kepada Allah, jangan kepada uangnya. Uang tidak dapat dipercaya, tetapi Allah mencukupkan semua keperluan kita. Dia memberikan segala sesuatu kepada kita yang dapat kita nikmati.

<sup>18</sup> Katakan kepada mereka untuk melakukan yang baik. Katakan agar mereka kaya dalam perbuatan-perbuatan baik dan memberi dengan senang hati dan siap untuk membagikan harta.

<sup>19</sup> Dengan melakukan itu, mereka akan menabung harta untuk mereka sendiri di surga. Harta itu akan menjadi dasar yang kuat. Hidup mereka yang akan

datang dapat dibangun di atas harta itu. Kemudian mereka dapat menerima hidup yang sesungguhnya.

<sup>20</sup> Timotius, Allah telah mempercayakan kepadamu banyak hal. Peliharalah itu baik-baik. Jauhkanlah dirimu dari orang yang mengatakan yang tidak berguna, yang bukan dari Allah, dan dari orang yang membantah kebenaran, yang menggunakan sesuatu yang disebutnya "pengetahuan", tetapi sesungguhnya bukan.

<sup>21</sup> Beberapa orang berkata bahwa mereka mempunyai "pengetahuan" itu. Mereka telah meninggalkan iman yang benar. Semoga Allah memberikan berkat kepadamu semuanya.

## 2 Timotius

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, seorang rasul Kristus Yesus, yang menjadi rasul karena kehendak Allah. Allah mengutus aku untuk memberitakan janji tentang hidup dalam Kristus Yesus.

<sup>2</sup> Kepada Timotius, anakku terkasih. Semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus Tuhan kita memberikan berkat, rahmat, dan damai sejahtera kepadamu.

<sup>3</sup> Aku selalu mengingatmu dalam doaku siang dan malam. Aku bersyukur kepada Allah yang aku sembah seperti yang dilakukan oleh nenek moyangku, bahwa yang kuyakini adalah benar.

<sup>4</sup> Aku mengingat bahwa engkau menangis karena aku. Aku sangat ingin melihatmu supaya aku dapat benar-benar bersukacita.

<sup>5</sup> Aku ingat imanmu yang benar. Iman yang seperti itu, pertama-tama telah dimiliki oleh nenekmu Lois dan ibumu Eunike. Aku tahu bahwa engkau juga memiliki iman yang sama.

<sup>6</sup> Itulah sebabnya, aku mau mengingatkan engkau supaya menggunakan pemberian Allah kepadamu. Ia memberikannya ketika aku menumpangkan tanganku atasmu.

<sup>7</sup> Roh yang telah diberikan Allah kepada kita tidak membuat kita takut. Dialah sumber kuasa, kasih, dan penguasaan diri.

<sup>8</sup> Jadi, jangan malu menyaksikan tentang Tuhan kita. Dan jangan malu karena aku. Aku dipenjarakan demi Tuhan, tetapi ikutlah menderita bersamaku demi Kabar Baik. Allah memberikan kekuatan kepada kita untuk melakukannya.

<sup>9</sup> Allah telah menyelamatkan kita dan menjadikan kita umat-Nya yang kudus. Hal itu terjadi bukan karena perbuatan kita. Allah melakukan itu sebab Dia menghendakinya dan karena anugerah-Nya. Anugerah telah diberikan kepada kita melalui Kristus Yesus sebelum permulaan zaman,

<sup>10</sup> tetapi sekarang telah dinyatakan kepada kita dengan kedatangan Kristus Yesus, Juruselamat kita. Ia telah membinasakan kematian dan menunjukkan kepada kita jalan menuju hidup melalui Kabar Baik.

<sup>11</sup> Aku telah dipilih untuk memberitakan Kabar Baik, menjadi pemberita, rasul, dan guru.

<sup>12</sup> Sekarang aku menderita karena aku memberitakan Kabar Baik, tetapi aku tidak malu. Aku mengenal Dia, yang pada-Nya aku percaya. Aku yakin bahwa

Ia mampu menjaga yang dipercayakan kepadaku sampai Hari itu.

<sup>13</sup> Taatilah ajaran yang benar, yang engkau dengar dari aku. Taatilah itu dengan iman dan kasih yang ada dalam Kristus Yesus. Ajaran itu adalah contoh yang menunjukkan kepadamu yang harus kauajarkan.

<sup>14</sup> Jagalah kebenaran yang sudah diberikan kepadamu dengan pertolongan Roh Kudus yang hidup di dalam kita.

<sup>15</sup> Engkau tahu bahwa setiap orang di daerah Asia telah meninggalkan aku. Bahkan Figelus dan Hermogenes pun telah meninggalkan aku.

<sup>16</sup> Aku berdoa agar Tuhan menunjukkan rahmat-Nya kepada keluarga Onesiforus. Ia telah sering menghibur aku dan dia tidak malu karena aku di dalam penjara.

<sup>17</sup> Sebaliknya, ketika ia tiba di Roma, ia terus mencari aku sampai menemukan aku.

<sup>18</sup> Aku berdoa agar Tuhan mengizinkan Onesiforus menerima rahmat dari Tuhan pada Hari itu. Engkau tahu betapa banyaknya aku telah ditolongnya di Efesus.

**2** <sup>1</sup> Timotius, engkau seperti anakku sendiri. Tetaplah kuat di dalam anugerah yang kita miliki dalam Kristus Yesus.

<sup>2</sup> Engkau telah mendengar yang kuajarkan. Banyak orang lain yang mendengarkan hal itu juga. Berikan ajaran itu kepada orang-orang yang dapat kaupercayai sehingga mereka juga bisa mengajarkannya kepada orang lain.

<sup>3</sup> Turutlah menderita dengan kami seperti tentara Kristus yang baik.

<sup>4</sup> Seorang tentara ingin menyenangkan komandannya. Jadi, tentara tidak

menggunakan waktunya untuk melakukan yang dilakukan orang lain.

<sup>5</sup> Seorang pelari yang ikut dalam pertandingan tidak akan menerima mahkota jika tidak bertanding sesuai dengan peraturan yang berlaku.

<sup>6</sup> Petani yang bekerja keras haruslah menjadi orang pertama yang menerima hasil panen yang ditanamnya.

<sup>7</sup> Pikirkanlah yang kukatakan ini. Tuhan akan memberikan kemampuan kepadamu untuk mengerti tentang semua hal itu.

<sup>8</sup> Ingatlah Yesus Kristus yang dibangkitkan dari kematian. Ia berasal dari keluarga Daud. Itulah Kabar Baik yang kuberitakan kepada orang.

<sup>9</sup> Dan aku menderita sebab memberitakan Kabar Baik. Bahkan aku diikat dengan rantai seperti orang yang benar-benar melakukan kesalahan, tetapi firman Allah tidak terbelenggu.



<sup>10</sup> Jadi, aku menerima semua penderitaan itu dengan sabar. Aku melakukannya untuk menolong semua orang yang telah dipilih Allah. Aku menerima penderitaan itu supaya mereka dapat menerima keselamatan yang ada dalam Kristus Yesus. Keselamatan itu disertai dengan kemuliaan yang kekal.

<sup>11</sup> Perkataan ini adalah benar, "Jika kita mati bersama dengan Yesus, kita juga akan hidup bersama Dia.

<sup>12</sup> Jika kita menjalani penderitaan dengan setia, kita juga akan memerintah bersama dengan Dia. Jika kita menyangkal-Nya, Ia juga akan menyangkal kita.

<sup>13</sup> Jika kita tidak setia, Ia tetap setia, sebab Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri."

<sup>14</sup> Tetaplah mengingatkan hal itu kepada orang. Ingatkanlah mereka di

hadapan Allah agar tidak bertengkar tentang kata-kata. Pertengkaran seperti itu tidak akan menolong siapa pun, malahan akan membinasakan orang yang mendengarnya.

<sup>15</sup> Lakukan sebaik mungkin yang dapat engkau lakukan untuk menghadirkan dirimu di hadapan Allah seperti yang layak diterima-Nya. Jadilah pekerja yang tidak malu akan pekerjaannya, yaitu pekerja yang menggunakan ajaran yang benar dengan cara yang benar.

<sup>16</sup> Jauhkanlah dirimu dari orang yang membicarakan yang tidak berguna, yang bukan berasal dari Allah. Mereka yang terlibat dalam pembicaraan semacam itu akan membawa dirinya semakin menentang Allah.

<sup>17</sup> Ajaran mereka akan menyebar seperti penyakit yang mematikan masuk ke dalam tubuh. Himeneus dan Filetus adalah orang yang seperti itu.

<sup>18</sup> Mereka telah meninggalkan ajaran yang benar. Mereka mengajarkan bahwa kebangkitan semua orang mati sudah terjadi. Dan mereka membinasakan iman beberapa orang.

<sup>19</sup> Tetapi dasar Allah yang kuat tidak berubah. Perkataan ini tertulis di atas dasar itu, "Tuhan mengenal orang yang menjadi milik-Nya." Juga perkataan ini tertulis di atasnya, "Setiap orang yang mengatakan bahwa ia percaya kepada Tuhan, harus berhenti melakukan yang salah."

<sup>20</sup> Di rumah yang besar terdapat benda-benda yang tidak hanya terbuat dari emas dan perak, tetapi ada juga yang dari kayu dan tanah liat. Beberapa benda adalah untuk keperluan khusus, yang lain untuk keperluan biasa.

<sup>21</sup> Tuhan mau memakai engkau untuk tujuan khusus. Jadi, bersihkanlah dirimu dari segala yang jahat, engkau

akan menjadi kudus, dan Tuhan dapat memakai engkau. Engkau akan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik.

<sup>22</sup> Jauhkanlah dirimu dari nafsu orang-orang muda. Berusahalah dengan gigih untuk hidup benar dan mempunyai iman, kasih, dan damai sejahtera. Lakukan hal itu bersama-sama dengan orang yang mempunyai hati yang murni dan percaya kepada Tuhan.

<sup>23</sup> Jauhkanlah dirimu dari perdebatan yang bodoh dan yang tidak berguna sebab engkau telah mengetahui, bahwa hal itu akan menimbulkan pertengkaran.

<sup>24</sup> Seorang hamba Tuhan seharusnya tidak bertengkar. Ia harus baik kepada setiap orang. Ia harus seorang guru yang baik, sabar,

<sup>25</sup> mengajar dengan lemah-lembut kepada orang yang suka melawannya. Mungkin Allah akan memberi

kesempatan bagi mereka untuk bertobat sehingga mereka dapat menerima kebenaran.

<sup>26</sup> Dengan demikian, mereka sadar kembali dan dapat lepas dari perangkap iblis yang telah menawan mereka untuk melakukan keinginannya.

**3** <sup>1</sup> Ingatlah hal ini. Banyak kesulitan akan terjadi pada hari-hari terakhir.

<sup>2</sup> Pada hari-hari terakhir orang akan mengasihi dirinya sendiri, tamak akan uang, pembual, sombong, pemfitnah, tidak patuh terhadap orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak peduli terhadap agama,

<sup>3</sup> tidak mengasihi orang lain, tidak mau mengampuni, memfitnah orang, tidak dapat menguasai dirinya, garang, membenci yang baik,

<sup>4</sup> berbalik melawan teman-temannya, melakukan yang bodoh tanpa berpikir

panjang, angkuh, suka akan kesenangan dunia. Mereka tidak mengasihi Allah.

<sup>5</sup> Mereka seakan-akan melayani Allah, tetapi cara hidup mereka menunjukkan, bahwa mereka tidak sungguh-sungguh melayani-Nya. Jauhkanlah dirimu dari mereka itu.

<sup>6</sup> Beberapa dari mereka masuk ke rumah-rumah dan menjerat perempuan yang lemah pendiriannya, yang hidupnya penuh dengan dosa perempuan yang dibawa ke dalam dosa oleh semua hal yang diinginkannya.

<sup>7</sup> Mereka selalu berusaha untuk belajar, tetapi mereka tidak pernah dapat mengerti kebenaran dengan sempurna.

<sup>8</sup> Sama seperti Yanes dan Yambres yang melawan Musa, mereka melawan iman yang benar sebab pikiran mereka sudah menjadi kacau. Mereka gagal dalam mengikuti iman.

<sup>9</sup> Mereka tidak akan pernah berhasil dalam pekerjaan mereka. Semua orang akan tahu kebodohan mereka, sama seperti yang terjadi pada Yanes dan Yambres.

<sup>10</sup> Engkau tahu semua tentang aku. Engkau tahu yang kuajarkan dan caraku hidup. Engkau tahu tujuan hidupku. Engkau tahu imanku, kesabaran, dan kasihku. Engkau tahu bahwa aku tidak pernah berhenti berusaha.

<sup>11</sup> Engkau tahu tentang semua aniaya dan penderitaanku. Engkau tahu yang terjadi padaku di Antiokhia, Ikonium, dan Listra, tempat-tempatku mengalami aniaya, tetapi Tuhan menyelamatkan aku dari semua masalah itu.

<sup>12</sup> Semua orang yang mau hidup melayani Allah, dalam Kristus Yesus, akan dianiaya.

<sup>13</sup> Orang jahat dan penipu akan terus menjadi semakin jahat. Mereka akan

menyesatkan orang lain, tetapi mereka sendiri juga sesat.

<sup>14</sup> Engkau harus tetap mengikuti ajaran yang telah engkau pelajari. Engkau tahu bahwa ajaran itu benar. Engkau tahu bahwa engkau dapat yakin terhadap orang yang mengajarkannya kepadamu.

<sup>15</sup> Engkau telah mengenal Kitab Suci sejak engkau masih anak-anak. Kitab Suci dapat membuat engkau bijaksana yang membawa engkau kepada keselamatan melalui iman dalam Kristus Yesus.

<sup>16</sup> Semua Kitab Suci diberikan oleh Allah. Semua Kitab Suci berguna untuk mengajar dan menunjukkan kepada orang yang salah dalam hidupnya. Berguna untuk memperbaiki kesalahan dan mengajarkan cara hidup dengan benar.

<sup>17</sup> Dengan menggunakan Kitab Suci, hamba Allah akan siap sedia dan mempunyai semua yang diperlukannya



dalam melakukan setiap pekerjaan yang baik.

**4** <sup>1</sup> Di hadapan Allah dan Kristus Yesus aku memberi perintah kepadamu. Kristus Yesus adalah yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Yesus akan melakukan itu bila Dia datang kembali untuk memerintah selaku Raja. Jadi, aku memberi perintah kepadamu:

<sup>2</sup> Beritakanlah firman Allah. Siap sedialah setiap saat. Beritahukan kepada mereka yang harus dilakukannya, tegurlah bila mereka salah, dan berilah semangat kepada mereka. Lakukanlah itu dengan penuh kesabaran dan dengan ajaran yang hati-hati.

<sup>3</sup> Waktunya akan datang, orang-orang tidak mau mendengarkan ajaran yang benar. Mereka akan terus-menerus mengumpulkan guru-guru

yang menyenangkan hatinya, yang mengajarkan yang ingin didengarkannya.

<sup>4</sup> Orang tidak mau lagi mendengarkan kebenaran, dan mereka memberikan perhatian terhadap cerita-cerita dongeng.

<sup>5</sup> Tetapi engkau, kendalikanlah dirimu setiap saat dan jangan takut menghadapi penderitaan. Lakukan pekerjaan pemberitaan Kabar Baik. Jalankan semua tugas seorang hamba Allah.

<sup>6</sup> Waktunya telah tiba bagiku untuk menyerahkan hidupku sebagai persembahan buat Allah. Tidak lama lagi aku akan meninggalkan hidup ini.

<sup>7</sup> Aku telah bertanding dengan baik dan sudah menyelesaikan perlombaan. Aku tetap setia.

<sup>8</sup> Sekarang sebuah mahkota kebenaran sedang menantikan aku. Tuhan adalah hakim yang adil. Ia akan memberi mahkota kepadaku pada Hari itu. Ya, ia

akan memberikan mahkota bukan hanya kepadaku, tetapi juga kepada semua orang yang mau menanti-nantikan kedatangan-Nya kembali.

<sup>9</sup> Berusahalah datang kepadaku secepat mungkin.

<sup>10</sup> Demas sangat mengasihi dunia ini. Itulah sebabnya, ia meninggalkan aku dan pergi ke Tesalonika. Kreskes pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia.

<sup>11</sup> Hanya Lukas yang masih tinggal bersamaku. Ajaklah Markus bersamamu bila engkau datang. Ia dapat menolong aku di sini.

<sup>12</sup> Aku telah mengutus Tikhikus ke Efesus.

<sup>13</sup> Ketika aku di Troas, aku telah meninggalkan pakaianku di rumah Karpus. Jadi, bila engkau datang, tolong bawa pakaian itu. Bawa juga kitab-kitabku, terutama kitab-kitab yang terbuat dari kulit.

<sup>14</sup> Aleksander, tukang besi itu telah melakukan banyak hal yang jahat terhadap aku. Tuhan akan menghukumnya sesuai dengan perbuatannya.

<sup>15</sup> Engkau harus waspada terhadap dia sebab ia sangat menentang ajaran kita.

<sup>16</sup> Pertama kali aku membela diri di pengadilan, tidak ada seorang pun yang hadir untuk menolongku. Semua orang sudah meninggalkan aku. Aku berdoa agar Allah mengampuni mereka,

<sup>17</sup> tetapi Tuhan tetap bersamaku. Ia memberi kekuatan kepadaku sehingga aku dapat memberitakan Kabar Baik di mana-mana. Allah mau supaya semua orang yang bukan Yahudi mendengar Kabar Baik. Jadi, aku telah diselamatkan dari mulut singa.

<sup>18</sup> Tuhan akan menyelamatkan aku apabila ada orang yang mencoba menyakiti aku. Tuhan akan membawa

aku dengan selamat ke dalam Kerajaan-Nya di surga. Bagi Tuhanlah kemuliaan selama-lamanya. Amin.

<sup>19</sup> Salam kepada Priskila dan Akwila dan kepada keluarga Onesiforus.

<sup>20</sup> Erastus telah tinggal di Korintus, dan aku meninggalkan Trofimus di Miletus ia sedang sakit.

<sup>21</sup> Usahakanlah sedapat-dapatnya datang kemari sebelum musim dingin. Ebulus dan juga Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara seiman mengirim salam kepadamu.

<sup>22</sup> Semoga Tuhan selalu menyertai rohmu. Semoga Allah memberikan berkat kepadamu.

# Titus

**1** <sup>1</sup> Dari Paulus, seorang hamba Allah dan rasul Yesus Kristus. Aku telah dipilih dan diutus untuk menolong iman orang pilihan Allah dan untuk menolong mereka mengenal kebenaran. Dan kebenaran itu menunjukkan cara melayani Allah.

<sup>2</sup> Iman dan pengetahuan datang dari pengharapan kita atas hidup kekal. Allah sudah menjanjikan hidup itu kepada kita sebelum permulaan zaman dan Dia tidak berdusta.

<sup>3</sup> Pada saatnya Allah telah memberitahukan kepada dunia tentang hidup itu. Ia telah melakukannya melalui pemberitaan Kabar Baik. Dan Dia mempercayakan pekerjaan itu kepadaku. Aku memberitakan pesan itu

kepada orang karena Allah Juruselamat kita yang memerintahkan aku.

<sup>4</sup> Kepada Titus. Engkau sudah kuanggap sebagai anakku sendiri di dalam iman yang kita miliki bersama. Semoga Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita, memberikan anugerah dan damai sejahtera kepadamu.

<sup>5</sup> Aku telah meninggalkan engkau di Kreta supaya engkau dapat menyelesaikan pekerjaan yang masih perlu dikerjakan, dan dapat menetapkan yang menjadi penatua di setiap kota.

<sup>6</sup> Orang yang menjadi penatua, haruslah tidak bercacat. Ia hanya boleh beristri satu. Anak-anaknya juga harus orang percaya. Mereka tidak boleh dikenal sebagai anak liar dan tidak taat.

<sup>7</sup> Seorang penatua mempunyai tugas mengurus pekerjaan Allah. Jadi, orang tidak dapat berkata, bahwa cara

hidupnya salah. Ia tidak boleh sombong dan keras kepala, atau cepat marah, tidak minum anggur terlalu banyak. Ia bukan yang suka berkelahi dan bukan yang berusaha untuk menjadi kaya dengan menipu orang lain.

<sup>8</sup> Seorang penatua harus siap menolong orang lain dengan menerimanya di rumahnya. Ia suka terhadap yang baik. Ia harus bijaksana dan hidup dengan benar. Ia harus berkenan pada Allah. Dan dia harus dapat menguasai dirinya sendiri.

<sup>9</sup> Seorang penatua harus dengan setia menaati kebenaran yang kita ajarkan. Ia harus dapat menolong orang dengan ajaran yang benar. Ia juga harus dapat menunjukkan kepada yang melawan ajaran yang benar bahwa mereka itu bersalah.

<sup>10</sup> Banyak orang yang menolak untuk taat, yaitu mereka yang membicarakan yang tidak berguna dan memimpin orang



ke jalan yang salah. Aku menunjukkan secara khusus orang-orang yang mengatakan bahwa semua orang yang bukan Yahudi harus disunat.

<sup>11</sup> Seorang penatua harus dapat menunjukkan bahwa mereka salah dan menghentikannya untuk membicarakan yang tidak berguna. Mereka itu membinasakan seluruh keluarganya dengan mengajarkan yang seharusnya tidak diajarkan. Mereka mengajarkan hal itu hanya untuk menipu orang dan untuk menerima uang.

<sup>12</sup> Bahkan salah seorang nabi mereka dari Kreta berkata, "Orang-orang Kreta adalah pembohong, binatang jahat, dan orang malas yang tidak mau bekerja kecuali makan."

<sup>13</sup> Kata-kata nabi itu benar, jadi katakanlah kepada mereka bahwa mereka salah. Engkau harus tegas

terhadap mereka supaya imannya menjadi kuat.

<sup>14</sup> Maka mereka akan berhenti menerima cerita-cerita dongeng Yahudi. Dan mereka akan berhenti mengikuti perintah orang yang tidak menerima kebenaran.

<sup>15</sup> Bagi orang yang murni, semuanya adalah murni. Tetapi bagi orang yang penuh dengan dosa dan tidak percaya, tidak ada yang murni. Sesungguhnya, pikirannya telah menjadi jahat dan pengetahuannya tentang yang baik sudah hancur.

<sup>16</sup> Mereka berkata bahwa mereka mengenal Allah, tetapi yang jahat yang dilakukannya menunjukkan, bahwa mereka tidak menerima Allah. Mereka orang yang menjijikkan. Mereka tidak mau taat dan mereka tidak berguna melakukan sesuatu yang baik.

**2**<sup>1</sup> Engkau harus mengatakan hal yang harus dilakukannya untuk mengikuti ajaran yang benar.

<sup>2</sup> Ajarlah laki-laki yang lebih tua untuk menguasai diri, menjadi orang yang sungguh-sungguh, dan bijaksana. Mereka harus kuat dalam iman, kasih, dan kesabaran.

<sup>3</sup> Juga, nasihatilah para perempuan yang lebih tua supaya menjadi kudus dalam hidupnya. Ajarlah mereka tidak memfitnah orang lain atau mempunyai kebiasaan minum anggur terlalu banyak. Para perempuan harus mengajarkan yang baik.

<sup>4</sup> Dengan cara itu mereka dapat mengajar perempuan yang lebih muda untuk mengasihi suami dan anak-anaknya.

<sup>5</sup> Mereka dapat mengajar perempuan muda hidup bijaksana dan murni, mengurus rumah tangganya, baik

hati, dan bersedia melayani suaminya. Dengan demikian, tidak ada orang yang dapat mencela ajaran yang sudah diberikan Allah kepada kita.

<sup>6</sup> Dengan cara yang sama, ajarlah orang-orang muda menjadi bijaksana.

<sup>7</sup> Engkau harus melakukan yang baik agar menjadi contoh bagi orang-orang muda. Bila engkau mengajar haruslah dengan jujur dan sungguh-sungguh.

<sup>8</sup> Dan ajaranmu haruslah benar sehingga engkau tidak dapat dicela. Maka orang yang melawanmu akan malu dan tidak ada sesuatu yang buruk yang dapat dikatakannya melawan kita.

<sup>9</sup> Dan katakan hal-hal ini kepada para hamba: Mereka haruslah selalu bersedia melayani tuannya; haruslah berusaha menyenangkan tuannya; tidak boleh membantah tuannya;

<sup>10</sup> tidak boleh mencuri harta tuannya; dan haruslah menunjukkan sikap bahwa

mereka betul-betul dapat dipercaya. Para hamba haruslah melakukan itu supaya dalam setiap pekerjaannya, mereka menunjukkan, bahwa ajaran Allah, Juruselamat kita itu baik.

<sup>11</sup> Itulah cara hidup yang seharusnya sebab anugerah Allah sudah datang menyelamatkan setiap orang.

<sup>12</sup> Anugerah itu mengajar kita hidup tidak melawan Allah dan tidak melakukan kejahatan yang suka dilakukan oleh dunia. Anugerah itu mengajar kita untuk hidup di bumi saat ini dengan bijaksana dan dalam jalan yang benar; yaitu menunjukkan bahwa kita melayani Allah.

<sup>13</sup> Kita harus hidup seperti itu sementara kita menunggu kedatangan Yesus Kristus, Allah Yang Mahabesar dan Juruselamat kita. Dialah pengharapan kita yang besar yang akan datang dengan kemuliaan.

<sup>14</sup> Ia telah memberikan diri-Nya untuk kita. Ia telah mati untuk membebaskan kita dari semua kejahatan. Ia telah mati untuk menjadikan kita suci, yang menjadi milik-Nya sendiri, yang selalu mau melakukan yang baik.

<sup>15</sup> Katakan kepada orang tentang hal itu dengan penuh wibawa untuk menolong dan memperbaiki mereka bila mereka salah. Dan jangan biarkan seorang pun memperlakukan engkau seolah-olah engkau tidak penting.

**3** <sup>1</sup> Katakan kepada orang agar tidak lupa melakukan hal-hal ini: tunduk kepada penguasa dan pemerintah; patuh terhadap mereka dan selalu bersedia melakukan yang baik,

<sup>2</sup> tidak mengatakan yang jahat terhadap orang lain, hidup dalam damai sejahtera dengan orang lain, bersikap lemah-lembut dan selalu sopan terhadap semua orang.

<sup>3</sup> Dahulu kita juga orang yang bodoh. Kita tidak patuh, kita sesat, dan kita hamba dari banyak hal yang kita inginkan dan yang menyenangkan tubuh kita. Kita telah melakukan yang jahat dan cemburu. Orang telah membenci kita dan kita saling membenci.

<sup>4</sup> Tetapi kemudian kebaikan hati dan kasih Allah, Juruselamat kita terhadap manusia, telah dinyatakan.

<sup>5</sup> Ia menyelamatkan kita karena rahmat-Nya, bukan karena perbuatan yang benar yang kita lakukan. Ia menyelamatkan kita melalui pembasuhan yang membuat kita menjadi manusia baru. Ia menyelamatkan kita dengan pembaharuan melalui Roh Kudus.

<sup>6</sup> Allah mencurahkan Roh Kudus-Nya atas kita melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita.

<sup>7</sup> Kita telah dibenarkan di hadapan Allah oleh karena anugerah-Nya. Dan

kita dapat menjadi ahli waris dan menantikan hidup yang kekal.

<sup>8</sup> Ajaran itu benar. Dan aku mau supaya pasti bahwa orang mengerti akan hal itu. Maka orang yang percaya kepada Allah akan hati-hati menggunakan hidupnya untuk melakukan yang baik. Semua hal itu baik dan akan menolong semua orang.

<sup>9</sup> Jauhkanlah dirimu dari orang yang membuat perdebatan yang bodoh, yang membicarakan silsilah keluarga yang tidak berguna, yang membuat keributan, dan berselisih tentang yang diajarkan oleh hukum Musa. Hal itu tidak berguna dan tidak akan menolong orang.

<sup>10</sup> Jika ada orang yang membuat perdebatan, haruslah engkau menegurnya. Jika ia terus membuat perdebatan, tegurlah dia sekali lagi. Jika ia tetap membuat perdebatan, janganlah berhubungan lagi dengan dia.



<sup>11</sup> Engkau tahu bahwa orang seperti itu adalah jahat dan berdosa. Dosanya membuktikan bahwa dia bersalah.

<sup>12</sup> Apabila aku mengutus Artemas atau Tikhikus kepadamu, berusaha sungguh-sungguh datang kepadaku ke Nikopolis. Aku sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin.

<sup>13</sup> Ahli hukum Zenas dan Apolos akan bepergian dari sana. Lakukan semampumu menolong mereka dalam perjalanannya. Pastikan bahwa mereka mempunyai semua yang diperlukannya.

<sup>14</sup> Pihak kita haruslah belajar menggunakan hidupnya untuk melakukan yang baik. Mereka seharusnya melakukan yang baik bagi orang-orang yang membutuhkannya sehingga hidup orang-orang dari kita tidak akan kosong.

<sup>15</sup> Semua orang yang bersama aku di sini mengirim salam kepadamu.

Sampaikanlah salam kepada orang-orang yang mengasihi kami dalam iman. Semoga Allah memberikan anugerah kepada kamu semuanya.

# Filemon

- 1** <sup>1</sup> [MISSING]
- <sup>2</sup> [MISSING]
- <sup>3</sup> [MISSING]
- <sup>4</sup> [MISSING]
- <sup>5</sup> [MISSING]
- <sup>6</sup> [MISSING]
- <sup>7</sup> [MISSING]
- <sup>8</sup> [MISSING]
- <sup>9</sup> [MISSING]
- <sup>10</sup> [MISSING]
- <sup>11</sup> [MISSING]
- <sup>12</sup> [MISSING]
- <sup>13</sup> [MISSING]
- <sup>14</sup> [MISSING]
- <sup>15</sup> [MISSING]
- <sup>16</sup> [MISSING]
- <sup>17</sup> [MISSING]
- <sup>18</sup> [MISSING]

19 [MISSING]

20 [MISSING]

21 [MISSING]

22 [MISSING]

23 [MISSING]

24 [MISSING]

25 [MISSING]

# Ibrani

**1** <sup>1</sup> Dahulu Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi. Ia sering berbicara kepada mereka dengan cara yang berbeda-beda.

<sup>2</sup> Dan sekarang pada hari-hari terakhir ini Allah berbicara lagi kepada kita melalui Anak-Nya. Allah telah menciptakan seluruh dunia ini melalui Anak-Nya. Dan Dia sudah memilih Anak-Nya untuk memiliki semuanya.

<sup>3</sup> Anak itu menunjukkan kemuliaan Allah. Ia adalah gambar yang sesungguhnya dari keberadaan Allah. Anak itu memegang segala sesuatu dengan perintah-Nya yang penuh kuasa. Setelah Ia membuat manusia bersih dari dosa-dosanya, Ia

duduk di tempat yang paling terhormat di surga.

<sup>4</sup> Ia memberikan kuasa yang jauh lebih besar daripada semua kuasa malaikat kepada Anak itu. Dan Dia jauh lebih besar daripada malaikat-malaikat.

<sup>5</sup> Allah tidak pernah mengatakan hal ini kepada malaikat: "Engkau adalah Anak-Ku, hari ini Aku telah menjadi Bapa-Mu." Allah juga tidak pernah berkata kepada malaikat: "Aku akan menjadi Bapanya, dan dia menjadi anak-Ku."

<sup>6</sup> Dan ketika Allah membawa Anak sulung-Nya ke dunia, Ia berkata, "Biarlah semua malaikat Allah menyembah Anak itu."

<sup>7</sup> Inilah yang dikatakan Allah tentang malaikat-malaikat, "Allah membuat malaikat-Nya seperti angin, dan hamba-Nya seperti nyala api."

<sup>8</sup> Allah mengatakan hal ini tentang Anak-Nya, "Takhta-Mu, ya Allah, akan berlangsung selama-lamanya. Engkau akan memerintah Kerajaan-Mu dengan adil.

<sup>9</sup> Engkau mencintai kebenaran dan membenci kesalahan. Maka Allah, Allah-Mu telah memberikan kepadamu sukacita yang lebih besar daripada yang diberikan-Nya kepada orang yang ada bersama-Mu."

<sup>10</sup> Allah juga berkata, "Ya Tuhan, pada mulanya Engkau telah menjadikan bumi dan tangan-Mu menjadikan langit.

<sup>11</sup> Semua itu akan lenyap, tetapi Engkau tetap ada. Semuanya akan menjadi usang seperti pakaian tua.

<sup>12</sup> Engkau akan melipat mereka seperti baju. Dan mereka akan diganti seperti baju, tetapi Engkau tidak pernah berubah. Dan hidup-Mu tidak akan pernah berakhir."

<sup>13</sup> Dan Allah tidak pernah mengatakan ini kepada malaikat, "Duduklah di tempat-Ku yang paling terhormat di surga sampai Aku meletakkan musuhmu di bawah kuasamu."

<sup>14</sup> Semua malaikat adalah roh yang melayani Allah dan mereka diutus menolong orang yang akan menerima keselamatan.

**2** <sup>1</sup> Jadi, marilah kita lebih berhati-hati menaati yang telah diajarkan kepada kita. Marilah kita berhati-hati supaya kita tidak ditarik dari jalan yang benar.

<sup>2</sup> Ajaran yang dikatakan oleh Allah melalui malaikat-malaikat sudah nyata. Dan setiap kali orang melakukan sesuatu yang tidak dipatuhinya, mereka akan menerima hukuman yang pantas untuk perbuatannya. Mereka dihukum jika tidak taat kepada ajaran itu.

<sup>3</sup> Keselamatan yang diberikan kepada kita sangat besar. Jadi, pastilah kita juga



akan dihukum, jika kita menganggap bahwa keselamatan itu tidak penting. Yang pertama kali memberitakan keselamatan itu adalah Tuhan Yesus. Dan orang yang mendengarkan-Nya membuktikan kepada kita bahwa keselamatan itu benar.

<sup>4</sup> Allah juga membuktikannya dengan berbagai tanda ajaib, tanda-tanda besar, dan berbagai macam mukjizat. Dan Dia membuktikannya dengan memberikan pemberian kepada manusia melalui Roh Kudus dengan cara yang dikehendaki-Nya.

<sup>5</sup> Allah tidak memilih malaikat-malaikat menjadi pemimpin dunia yang akan datang. Dunia yang akan datang itulah yang sedang kita bicarakan.

<sup>6</sup> Ada tertulis dalam nas Kitab Suci, "Ya Allah, mengapa Engkau peduli terhadap manusia? Mengapa Engkau peduli

terhadap anak manusia? Apakah ia begitu penting?

<sup>7</sup> Untuk waktu yang singkat Engkau telah membuat-Nya lebih rendah daripada malaikat. Engkau telah memberikan kemuliaan dan hormat untuk menjadi mahkota-Nya.

<sup>8</sup> Engkau telah meletakkan semuanya di bawah kuasa-Nya." Jika Allah telah meletakkan semuanya di bawah kuasa-Nya, maka tidak ada yang tidak dikuasai-Nya, tetapi sekarang kita belum melihat-Nya memerintah atas semuanya.

<sup>9</sup> Untuk waktu yang singkat Yesus dibuat lebih rendah daripada malaikat-malaikat, tetapi sekarang kita melihat-Nya memakai mahkota kemuliaan dan hormat karena Ia menderita dan mati. Karena anugerah Allah, Yesus mati untuk setiap orang.

<sup>10</sup> Allahlah satu-satunya yang membuat segala sesuatu. Dan semuanya itu untuk kemuliaan-Nya. Ia mau supaya banyak orang menjadi anak-Nya dan turut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Maka Ia melakukan yang perlu dilakukan-Nya. Ia telah menyempurnakan Yesus yang memimpin orang kepada keselamatan. Ia menjadikan Yesus Juruselamat yang sempurna melalui penderitaan-Nya.

<sup>11</sup> Yesuslah yang membuat orang menjadi kudus, dan mereka berasal dari keluarga yang sama. Oleh sebab itu, Yesus tidak malu menyebut mereka itu saudara-Nya.

<sup>12</sup> Yesus berkata, "Ya Allah, Aku akan memberitakan tentang Engkau kepada saudara-saudara-Ku. Di hadapan semua umat-Mu, Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu."

<sup>13</sup> Ia juga berkata, "Aku akan percaya kepada Allah." Dan Dia berkata, "Aku ada

di sini dan bersama Aku ada anak-anak yang diberikan Allah kepada-Ku."

<sup>14</sup> Anak-anak itu berasal dari darah dan daging. Oleh sebab itu, Yesus sendiri menjadi manusia dan mempunyai pengalaman yang sama seperti manusia. Yesus melakukan hal itu sehingga dengan kematian-Nya, Ia dapat membinasakan iblis yang berkuasa atas kematian.

<sup>15</sup> Ia menjadi manusia dan mati sehingga Ia dapat membebaskan orang. Sebelumnya mereka sama seperti hamba seumur hidup karena takut akan kematian.

<sup>16</sup> Sudah jelas, bukan malaikat yang ditolong-Nya. Ia menolong manusia yang berasal dari Abraham.

<sup>17</sup> Untuk alasan itulah, Ia harus menjadi seperti saudara-saudara-Nya dalam segala hal. Ia menjadi manusia supaya Ia dapat menjadi Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia dalam melayani

Allah, sehingga Ia dapat membawa pengampunan atas dosa-dosa manusia.

<sup>18</sup> Dan sekarang Ia dapat menolong orang yang dicobai. Ia dapat menolong karena Ia sendiri juga telah menderita dan telah dicobai.

**3** <sup>1</sup> Jadi, kamu semua harus berpikir tentang Yesus. Allah mengutus Yesus kepada kita, dan Dialah Imam Besar dari iman kita. Aku mengatakan ini kepadamu, Saudara-saudaraku, karena Allah telah memilih kamu menjadi umat-Nya.

<sup>2</sup> Allah telah mengutus Yesus kepada kita dan menjadikan-Nya Imam Besar bagi kita. Dan Yesus setia kepada Allah seperti Musa. Ia melakukan semua pekerjaan yang dikehendaki Allah di rumah-Nya.

<sup>3</sup> Apabila orang membangun sebuah rumah, ia akan dihormati lebih daripada

rumah itu. Hal itu sama seperti Yesus. Ia harus dihormati lebih daripada Musa.

<sup>4</sup> Setiap rumah dibangun oleh manusia, tetapi Allah membangun semuanya.

<sup>5</sup> Musa selalu setia di rumah Allah seperti seorang hamba. Ia telah menyampaikan yang hendak diberitahukan Allah pada masa yang akan datang.

<sup>6</sup> Tetapi Kristus setia di dalam memimpin rumah Allah, sama seperti seorang Anak. Kita adalah rumah Allah jika kita tetap yakin dan bangga atas pengharapan besar yang kita miliki.

<sup>7</sup> Jadi, seperti yang dikatakan Roh Kudus, "Jika kamu mendengar suara Allah hari ini, (3-8) janganlah kamu keras kepala seperti dahulu, ketika kamu melawan Allah. Itulah hari sewaktu kamu menguji Allah di padang gurun.

<sup>8</sup> (3-7)

<sup>9</sup> Selama 40 tahun nenek moyangmu di padang gurun telah melihat perbuatan-Ku, tetapi mereka menguji Aku dan kesabaran-Ku.

<sup>10</sup> Maka Aku telah marah kepada mereka itu. Aku berkata, 'Pikiran mereka itu selalu salah. Mereka tidak pernah mengerti jalan-jalan-Ku.'

<sup>11</sup> Maka Aku telah marah dan bersumpah, 'Mereka itu tidak akan pernah masuk dan menerima peristirahatan-Ku.'"

<sup>12</sup> Jadi, Saudara-saudara, waspadalah supaya tidak ada yang berdosa di antara kamu dan menolak untuk percaya, dan berhenti mengikut Allah yang hidup.

<sup>13</sup> Kamu harus saling menguatkan setiap hari. Lakukanlah itu selama masih ada 'hari ini'. Kamu harus saling membantu sehingga tidak ada di antara kamu yang keras hatinya karena dosa dan cara dosa menipu manusia.

<sup>14</sup> Kita semua akan ambil bagian dalam Kristus. Hal itu benar jika kita memegangnya sampai akhir untuk mendapatkan kepastian iman yang kita yakini sejak awal.

<sup>15</sup> Seperti yang dikatakan Roh, "Jika kamu mendengar suara Allah hari ini, janganlah kamu keras kepala seperti dahulu, ketika kamu melawan Allah."

<sup>16</sup> Siapakah mereka yang mendengar suara Allah dan melawan-Nya? Yaitu semua orang yang dipimpin Musa ke luar dari Mesir.

<sup>17</sup> Dan kepada siapakah Allah marah selama 40 tahun? Ia marah kepada orang yang berdosa. Mereka itu mati di padang gurun.

<sup>18</sup> Dan siapakah yang dikatakan Allah ketika Ia bersumpah bahwa mereka tidak akan pernah memasuki peristirahatan-Nya? Allah sedang berbicara tentang orang yang tidak taat pada-Nya.



<sup>19</sup> Jadi, kita melihat bahwa mereka tidak boleh masuk ke dalam peristirahatannya, karena mereka tidak percaya.

**4** <sup>1</sup> Kita masih mempunyai janji yang diberikan Allah kepada mereka itu, yaitu bahwa kita boleh masuk dan mendapat peristirahatan Allah. Jadi, marilah kita hati-hati supaya tidak ada seorang pun di antara kamu yang gagal mendapatkan janji itu.

<sup>2</sup> Jalan untuk diselamatkan yang diberitahukan kepada kita sama seperti yang disampaikan kepada mereka, tetapi ajaran yang didengarnya tidak menolongnya. Mereka mendengar ajaran itu, tetapi tidak menerimanya dengan iman.

<sup>3</sup> Kita yang percaya boleh masuk dan mendapat peristirahatan Allah, seperti yang dikatakan Allah, "Aku telah marah dan bersumpah, 'Mereka tidak akan pernah masuk dan mempunyai

peristirahatan-Ku." Ia telah mengatakan itu, tetapi pekerjaan-Nya sudah selesai, ketika Ia menciptakan dunia ini.

<sup>4</sup> Dalam nas Kitab Suci, Ia berbicara tentang hari ketujuh, "Maka pada hari ketujuh Allah beristirahat dari semua pekerjaan-Nya."

<sup>5</sup> Dan di dalam ayat yang lain Ia juga berkata, "Mereka tidak akan pernah masuk ke dalam peristirahatan-Ku."

<sup>6</sup> Masih berlaku bahwa beberapa orang akan masuk ke dalam peristirahatan yang dijanjikan Allah. Tetapi mereka yang pertama mendengar Kabar Baik tentang itu tidak masuk, karena mereka tidak taat.

<sup>7</sup> Jadi, Ia merencanakan hari khusus yang lain. Itulah yang disebut 'hari ini'. Ia berbicara tentang hari itu melalui Daud setelah sekian lama. Hal itu sama seperti ayat yang kita gunakan sebelumnya, "Jika

kamu mendengar suara Allah hari ini, janganlah keras kepala seperti dahulu."

<sup>8</sup> Sekiranya Yosua telah memimpin umatnya menuju peristirahatan yang dijanjikan Allah, pasti Ia tidak lagi membicarakan tentang suatu hari yang lain.

<sup>9</sup> Hal itu menunjukkan bahwa hari ketujuh untuk beristirahat bagi umat Allah masih akan datang.

<sup>10</sup> Ia beristirahat setelah Ia menyelesaikan pekerjaan-Nya. Jadi, orang yang masuk ke dalam peristirahatan-Nya akan beristirahat dari pekerjaannya seperti yang telah dilakukan-Nya.

<sup>11</sup> Karena itu, marilah kita berusaha sekuat tenaga untuk memasuki peristirahatan-Nya. Marilah kita berusaha keras supaya tidak seorang pun dari kita yang tersesat karena

mengikuti contoh dari mereka yang menolak taat pada Allah.

<sup>12</sup> Firman Allah sungguh hidup dan bekerja lebih tajam daripada pedang bermata dua. Firman Allah menusuk sampai ke dalam dan memisahkan jiwa dari roh, sendi-sendi dari sumsum. Firman itu menghakimi pikiran dan perasaan dalam hati kita.

<sup>13</sup> Tidak ada di dunia ini yang dapat disembunyikan dari hadapan Allah. Ia dapat melihat semuanya dengan jelas. Semua hal terbuka bagi-Nya. Dan kepada-Nya kita harus bertanggung jawab.

<sup>14</sup> Kita mempunyai Imam Besar Agung yang sudah pergi untuk hidup bersama Allah di surga. Ia adalah Yesus, Anak Allah. Jadi, marilah kita tetap teguh di dalam iman yang kita miliki.

<sup>15</sup> Yesus, Imam Besar kita, dapat mengerti kelemahan kita. Ketika Yesus

hidup di bumi, Ia dicobai dengan segala hal, sama seperti kita juga dicobai, tetapi Yesus tidak pernah berdosa.

<sup>16</sup> Dengan Yesus sebagai Imam Besar kita, kita merasa bebas datang menghadap takhta Allah yang penuh anugerah. Di sana kita menerima rahmat dan anugerah untuk menolong kita apabila kita membutuhkannya.

**5** <sup>1</sup> Setiap imam besar Yahudi dipilih dari antara manusia. Ia mempunyai tugas untuk menolong orang lain dengan hal-hal yang harus mereka lakukan untuk Allah. Ia harus mempersembahkan pemberian dan kurban untuk menebus dosa kepada Allah.

<sup>2</sup> Imam besar sendiri lemah, sama seperti semua orang. Jadi, ia dapat bersikap lembut kepada orang yang tidak mengerti dan yang melakukan kesalahan.

<sup>3</sup> Imam besar mempersembahkan kurban untuk dosa manusia, tetapi ia sendiri mempunyai kelemahan. Jadi, ia juga harus mempersembahkan kurban untuk dosanya sendiri.

<sup>4</sup> Menjadi imam besar merupakan suatu kehormatan, tetapi tidak ada orang yang memilih dirinya sendiri untuk pekerjaan itu. Orang itu harus dipanggil oleh Allah, seperti Harun.

<sup>5</sup> Hal itu sama seperti Kristus, Ia tidak memilih diri-Nya sendiri untuk mendapatkan kemuliaan menjadi Imam Besar, tetapi Allah yang memilih-Nya. Allah berkata kepada Kristus, "Engkau adalah Anak-Ku, hari ini Aku menjadi Bapa-Mu."

<sup>6</sup> Dan dalam ayat yang lain Allah berkata, "Engkau akan menjadi Imam selama-lamanya, seperti Melkisedek."

<sup>7</sup> Ketika Yesus hidup di bumi, Ia berdoa kepada Allah dan meminta

pertolongan Allah. Hanya Allah yang dapat menyelamatkan-Nya dari kematian, dan Yesus berdoa kepada Allah dengan tangisan yang keras dan air mata. Dan Allah menjawab doa Yesus karena Yesus rendah hati dan melakukan semua yang dikehendaki Allah.

<sup>8</sup> Yesus adalah Anak Allah, tetapi Ia menderita dan belajar untuk taat melalui penderitaan-Nya.

<sup>9</sup> Setelah Yesus disempurnakan, Dia menjadi sumber keselamatan untuk selama-lamanya bagi semua orang yang patuh kepada-Nya.

<sup>10</sup> Dan Dia dinyatakan oleh Allah sebagai Imam Besar, sama seperti Melkisedek.

<sup>11</sup> Kami mempunyai banyak hal untuk diceritakan kepadamu tentang itu. Hal itu agak sulit dijelaskan karena kamu begitu lambat untuk mengerti.

<sup>12</sup> Sebenarnya sudah waktunya bagi kamu menjadi guru sekarang, tetapi kamu masih memerlukan orang lain lagi untuk mengajarkan pelajaran dasar dari firman Allah. Kamu masih memerlukan ajaran seperti bayi memerlukan susu karena kamu belum siap untuk menerima makanan yang keras.

<sup>13</sup> Orang yang masih bayi memerlukan susu. Orang itu tidak tahu apa-apa tentang ajaran yang benar.

<sup>14</sup> Tetapi orang yang sudah dewasa, memerlukan makanan keras. Mereka itu sudah terlatih untuk mengetahui perbedaan antara yang baik dan yang jahat.

**6**<sup>1</sup> Oleh sebab itu, marilah kita meninggalkan ajaran dasar tentang Kristus. Jangan kembali ke awal lagi. Kita tidak perlu lagi meletakkan dasar. Kita telah memulai hidup kita di dalam Kristus dengan meninggalkan



perbuatan-perbuatan jahat, yang telah kita kerjakan sebelumnya, dan dengan percaya kepada Allah.

<sup>2</sup> Pada waktu itu kita diajarkan tentang baptisan, dan penumpangan tangan kepada orang lain, tentang kebangkitan dari kematian, dan tentang penghakiman yang kekal. Sekarang kita perlu maju kepada ajaran yang lebih dewasa.

<sup>3</sup> Jika Allah mengizinkan, kita akan melakukannya.

<sup>4</sup> Setelah orang meninggalkan Kristus, apakah kamu dapat membuat mereka bertobat kembali? Aku membicarakan tentang orang yang sudah pernah mempelajari kebenaran. Mereka telah menerima pemberian Allah dan juga menerima Roh Kudus. (6-5) Mereka juga sudah mendengarkan yang dikatakan Allah, dan sudah melihat kuasa-kuasa Allah dari zaman baru. (6-6) Mereka melihat sendiri bahwa

hal itu sangat baik, tetapi kemudian mereka meninggalkan Kristus. Dan tidak mungkin membuat mereka bertobat kembali dan datang kepada Kristus. Mengapa? Karena orang yang meninggalkan Kristus, sesungguhnya mereka telah menyalibkan Anak Allah kembali. Mereka mempermalukan Kristus di hadapan semua orang.

<sup>5</sup> (6-4)

<sup>6</sup> (6-4)

<sup>7</sup> Orang itu sama seperti tanah yang mendapat banyak hujan. Seorang petani menanam dan mengurus tanah itu sehingga menghasilkan makanan untuk manusia. Jika tanah itu dapat memberi hasil yang menolong manusia, berarti tanah itu mempunyai berkat Allah.

<sup>8</sup> Tetapi jika tanah itu menumbuhkan duri dan semak-semak, maka tanah itu tidak berguna. Tanah itu berada dalam

bahaya dan akan dikutuk. Tanah itu akan dibinasakan dengan api.

<sup>9</sup> Teman-teman, kami mengatakan hal yang sulit itu kepadamu, tetapi sesungguhnya kami yakin akan yang lebih baik daripada kamu. Kami yakin bahwa kamu mau melakukan yang menjadi bagian dari keselamatan.

<sup>10</sup> Allah itu adil. Ia akan mengingat semua pekerjaan yang telah kamu lakukan. Dan Dia juga akan mengingat bahwa kamu telah menunjukkan kasihmu kepada-Nya dengan menolong umat-Nya. Ia juga tahu bahwa kamu masih menolong umat-Nya.

<sup>11</sup> Kami mau supaya kamu masing-masing terus mengerjakan kerja berat yang sama dalam hidupmu. Dengan demikian, kamu pasti mendapatkan segala sesuatu yang kamu harapkan.

<sup>12</sup> Kami tidak mau kamu menjadi malas. Kami mau supaya kamu seperti orang

yang sudah mendapatkan yang dijanjikan Allah. Mereka mendapatkannya karena mempunyai iman dan kesabaran.

<sup>13</sup> Allah telah mengadakan perjanjian kepada Abraham. Tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Allah. Oleh sebab itu, Allah telah bersumpah kepada diri-Nya sendiri, bahwa Ia akan melaksanakan yang dijanjikan-Nya.

<sup>14</sup> Allah berkata, "Aku sungguh-sungguh akan memberkatimu. Aku akan memberikan banyak keturunan kepadamu."

<sup>15</sup> Abraham menantikan dengan sabar untuk melihat janji itu terlaksana. Dan kemudian Abraham menerima yang dijanjikan Allah.

<sup>16</sup> Manusia selalu memakai nama orang yang lebih besar untuk bersumpah. Sumpah membuktikan bahwa yang dikatakan itu benar. Hal itu menghentikan semua perdebatan.

<sup>17</sup> Allah mau membuktikan bahwa janji-Nya benar. Ia mau membuktikannya kepada orang yang akan mendapatkan yang dijanjikan-Nya sehingga mereka dapat mengerti dengan jelas bahwa rencana-Nya tidak pernah berubah. Allah mengatakan sesuatu akan terjadi, dan Dia membuktikan yang dikatakan-Nya dengan bersumpah.

<sup>18</sup> Kedua hal itu tidak dapat berubah. Allah tidak dapat berdusta jika Ia mengatakan sesuatu dan Dia tidak dapat berdusta ketika Ia bersumpah. Jadi, hal itu membuat kita merasa aman datang kepada-Nya untuk mendapatkan keselamatan. Keduanya membuat kita aman dan kuat untuk tetap dalam pengharapan yang telah diberikan Allah kepada kita.

<sup>19</sup> Kita mempunyai harapan itu, dan itu seperti sebuah jangkar. Pengharapan itu kuat dan pasti, serta menjaga

keselamatan jiwa kita. Pengharapan itu ada di tempat yang Maha Kudus, di balik tirai, di surga.

<sup>20</sup> Yesus sudah masuk ke sana dan membuka jalan untuk kita. Ia menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya, seperti Melkisedek.

**7** <sup>1</sup> Melkisedek adalah Raja Salem dan imam untuk Allah yang Maha Tinggi. Melkisedek telah bertemu dengan Abraham ketika Abraham pulang setelah mengalahkan raja-raja. Pada hari itu Melkisedek memberkati Abraham.

<sup>2</sup> Dan Abraham memberikan persepuluhan dari semua miliknya kepada Melkisedek. Nama Melkisedek mempunyai dua arti. Pertama, Melkisedek artinya "Raja kebenaran." Dan juga, "Raja Salem", artinya "raja damai sejahtera."

<sup>3</sup> Tidak ada orang yang tahu tentang orang tua Melkisedek atau dari mana

asalnya. Dan tidak ada orang yang tahu kapan dia lahir dan kapan dia mati. Melkisedek adalah seperti Anak Allah dan dia tetap menjadi imam untuk selama-lamanya.

<sup>4</sup> Kamu dapat melihat bahwa Melkisedek sangat besar. Abraham, bapa leluhur kita yang besar, memberi kepadanya persepuluhannya dari semua rampasan perangnya.

<sup>5</sup> Hukum Taurat mengatakan bahwa orang Lewi yang menjadi imam harus mengumpulkan persepuluhannya dari umatnya sendiri, walaupun para imam dan mereka itu keturunan Abraham.

<sup>6</sup> Melkisedek bukan berasal dari kelompok Lewi, tetapi dia mendapat persepuluhannya dari Abraham. Dan dia memberkati Abraham, orang yang menerima janji Allah.

<sup>7</sup> Dan setiap orang tahu bahwa orang yang lebih tinggilah yang memberkati orang yang lebih rendah.

<sup>8</sup> Para imam itu mendapat persepuluhan, tetapi mereka hanyalah manusia yang akan mati. Tetapi Melkisedek, yang mendapat persepuluhan dari Abraham, tetap hidup seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci.

<sup>9</sup> Dapat dikatakan bahwa Lewi yang mendapat persepuluhan, tetapi Lewi juga membayar persepuluhan kepada Melkisedek melalui Abraham.

<sup>10</sup> Lewi belum lahir, tetapi Lewi ada di dalam tubuh Abraham, nenek moyangnya ketika Melkisedek bertemu dengan Abraham.

<sup>11</sup> Hukum Taurat diberikan kepada manusia sesuai dengan cara imam-imam dari kelompok Lewi. Tetapi dengan cara itu, manusia tidak dapat menjadi sempurna secara rohani. Jadi, diperlukan



kedatangan imam yang lain, yang seperti Melkisedek, bukan Harun.

<sup>12</sup> Jika ada imam lain yang datang, maka hukum Taurat pun harus diubah.

<sup>13</sup> Maksud kami adalah Kristus, yang berasal dari kelompok lain. Dari keluarga itu belum ada seorang pun yang pernah melayani sebagai imam di mezbah.

<sup>14</sup> Sudah jelas bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda. Dan Musa tidak mengatakan apa-apa tentang imam yang berasal dari suku itu.

<sup>15</sup> Dan hal ini semakin jelas kita lihat bahwa Imam yang lain, datang seperti Melkisedek.

<sup>16</sup> Ia dijadikan Imam bukan karena hukum Taurat atau peraturan yang sesuai dengan keturunan. Ia menjadi Imam berdasarkan kuasa hidup yang tidak dapat binasa.

<sup>17</sup> Inilah yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Dia, "Engkau adalah Imam

untuk selama-lamanya. Imam yang sama seperti Melkisedek."

<sup>18</sup> Hukum yang lama sudah berakhir sekarang karena hukum itu lemah dan tidak berguna.

<sup>19</sup> Hukum Musa tidak dapat membuat sesuatu yang sempurna. Dan sekarang pengharapan yang lebih baik telah diberikan kepada kita. Dengan pengharapan itu, kita bisa datang mendekat kepada Allah.

<sup>20</sup> Hal ini penting juga bahwa Allah membuat sumpah, ketika Ia menjadikan Yesus sebagai Imam Besar. Tetapi ketika orang lain menjadi imam, tidak ada sumpah.

<sup>21</sup> Yesus sudah menjadi Imam dengan sumpah Allah. Allah berkata kepada-Nya, "Tuhan telah bersumpah dan tidak akan mengubah pikiran-Nya, 'Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya.'"

<sup>22</sup> Hal itu berarti bahwa Yesus adalah jaminan yang lebih baik daripada perjanjian yang dibuat oleh Allah.

<sup>23</sup> Juga, jika seorang di antara imam-imam meninggal, ia tidak dapat terus menjadi imam. Jadi, sudah banyak yang menjadi imam,

<sup>24</sup> tetapi Yesus hidup untuk selama-lamanya. Ia tidak akan pernah berhenti menjadi Imam.

<sup>25</sup> Oleh sebab itu, Kristus dapat menyelamatkan yang datang kepada Allah melalui Dia. Ia dapat melakukannya selama-lamanya karena Ia hidup terus, siap menolong orang yang mau menghadap Allah.

<sup>26</sup> Jadi, Imam Besar yang demikianlah yang kita perlukan. Yesus adalah kudus, tidak ada dosa pada-Nya. Ia suci dan tidak dipengaruhi oleh orang berdosa. Dan Dia dinaikkan ke tempat yang lebih tinggi daripada surga.

<sup>27</sup> Ia tidak serupa dengan para imam yang lain. Mereka harus mengurbankan kurban setiap hari. Mula-mula mereka melakukannya untuk dosanya sendiri dan kemudian untuk dosa orang lain, tetapi Kristus tidak perlu melakukannya. Ia hanya sekali mempersembahkan kurban untuk selamanya, yaitu diri-Nya sendiri.

<sup>28</sup> Hukum Taurat menentukan manusia yang mempunyai kelemahan menjadi imam besar, tetapi Allah membuat janji sesudah hukum itu. Allah mengatakan janji-Nya dengan sumpah, dan janji itu menjadikan Anak Allah sebagai Imam Besar yang telah disempurnakan untuk selama-lamanya.

**8**<sup>1</sup> Inilah inti dari perkataan kami: Kita mempunyai Imam Besar yang telah kami beritakan kepadamu. Imam Besar itu sekarang duduk di tempat paling terhormat di surga.

<sup>2</sup> Ia melayani di tempat yang Maha Kudus. Ia melayani di tempat ibadat yang sejati, yang dijadikan oleh Allah dan bukan oleh manusia.

<sup>3</sup> Semua imam besar mempunyai tugas untuk mempersembahkan pemberian dan kurban kepada Allah. Begitu juga dengan Imam Besar kita.

<sup>4</sup> Jika Imam Besar kita sekarang hidup di bumi, maka Ia tidak akan menjadi imam. Aku mengatakan ini karena sudah ada imam di sini yang memberikan pemberian sesuai dengan hukum Taurat.

<sup>5</sup> Pekerjaan imam itu sesungguhnya hanyalah gambaran dan bayangan dari yang terjadi di surga. Itulah sebabnya, Allah memperingatkan Musa ketika ia siap untuk membangun Kemah Suci, "Bersiaplah untuk membuat segala sesuatu sesuai dengan contoh yang telah Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung."

<sup>6</sup> Tetapi tugas yang diberikan kepada Yesus jauh lebih besar daripada tugas para imam itu. Dengan cara yang sama perjanjian yang baru, yang dibawa Yesus dari Allah untuk umat-Nya lebih besar daripada yang lama. Perjanjian itu berdasarkan janji atas yang lebih baik.

<sup>7</sup> Jika tidak ada yang salah dengan perjanjian yang pertama, maka tidak diperlukan perjanjian yang kedua.

<sup>8</sup> Dan Allah menemukan kesalahan pada manusia. Allah berkata, "Waktunya akan tiba demikian firman Tuhan, Aku akan memberikan perjanjian yang baru kepada orang Israel dan orang Yehuda.

<sup>9</sup> Perjanjian itu tidak sama seperti yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka ketika Aku membimbing mereka dengan tangan-Ku dan memimpin mereka keluar dari Mesir. Mereka tidak terus menaati perjanjian yang sudah Kuberikan kepada mereka. Dan Aku

meninggalkan mereka, demikian firman Tuhan.

<sup>10</sup> Inilah perjanjian baru yang akan Kuberikan kepada orang Israel. Aku akan memberikan perjanjian ini pada waktu yang akan datang," demikian firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam pikiran mereka dan Aku akan menulis hukum-Ku pada hati mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

<sup>11</sup> Orang tidak akan pernah lagi mengajar tetangganya atau saudaranya untuk mengenal Allah. Semua orang, kecil atau besar, akan mengenal Aku.

<sup>12</sup> Dan Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan tidak lagi mengingat dosa-dosanya."

<sup>13</sup> Allah menyebut itu perjanjian baru. Jadi, Allah telah membuat perjanjian yang pertama itu lama. Dan setiap hal

yang lama dan tidak lagi berguna akan segera lenyap.

**9**<sup>1</sup> Pada perjanjian pertama ada peraturan beribadat dan ada tempat beribadat yang dibuat manusia.

<sup>2</sup> Tempat itu ada di dalam kemah. Bagian pertama dari kemah disebut tempat kudus. Di sana ada lampu dan meja dengan roti khusus yang dipersembahkan kepada Allah.

<sup>3</sup> Di belakang tirai yang kedua ada ruang yang disebut Tempat Yang Mahakudus.

<sup>4</sup> Di sana terdapat mezbah emas tempat membakar kemenyan. Juga terdapat Peti Perjanjian berlapis emas. Di dalam tabut itu ada kendi emas berisi manna, dan tongkat Harun yang pernah bertunas, dan loh-loh batu yang bertuliskan Sepuluh Perjanjian.

<sup>5</sup> Di atas kotak itu terdapat dua malaikat Kerubim yang menunjukkan kemuliaan Allah, yang menutupi tempat rahmat,



tetapi kita tidak dapat mengatakan segala sesuatu tentang hal itu sekarang.

<sup>6</sup> Segala sesuatu yang ada di dalam kemah telah disiapkan seperti yang telah kujelaskan. Setiap hari para imam masuk ke kamar yang pertama untuk melakukan ibadatnya.

<sup>7</sup> Tetapi hanya imam besar yang boleh masuk ke kamar yang kedua, itu pun hanya sekali satu tahun. Dan imam besar tidak pernah masuk ke dalam kamar itu tanpa mengambil darah yang dipersembahkan kepada Allah untuk dirinya sendiri dan dosa orang lain. Dosa-dosa itu telah dilakukan orang dengan tidak sadar.

<sup>8</sup> Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan ke Tempat Yang Mahakudus belum terbuka selama kamar yang pertama masih ada.

<sup>9</sup> Itu adalah lambang untuk kita sekarang. Hal itu menunjukkan bahwa

kurban dan persembahan yang diberikan kepada Allah tidak dapat menyucikan orang yang beribadat kepada-Nya. Kurban itu tidak dapat membuat manusia sempurna di dalam hatinya.

<sup>10</sup> Kurban dan persembahan itu hanyalah makanan dan minuman dan pembasuhan khusus. Hal itu hanyalah peraturan lahiriah. Allah memberikan peraturan itu untuk umat-Nya sampai tiba waktunya ada peraturan yang baru.

<sup>11</sup> Kristus telah datang sebagai Imam Besar. Dialah Imam Besar untuk semua yang baik yang kita miliki sekarang. Tetapi Kristus tidak melayani di kemah, seperti tempat imam-imam yang lain melayani. Kristus melayani di tempat yang lebih baik daripada kemah. Tempat itu lebih sempurna, dan bukan buatan manusia, dan bukan milik dunia ini.

<sup>12</sup> Kristus hanya satu kali masuk ke Tempat Yang Mahakudus, dan itu cukup

untuk selama-lamanya. Ia masuk dengan menggunakan darah-Nya sendiri, bukan darah kambing jantan atau lembu muda. Kristus masuk ke sana dan membawa kebebasan untuk kita selama-lamanya.

<sup>13</sup> Darah kambing-kambing jantan, lembu-lembu, dan abu lembu muda dipercikkan kepada orang yang tidak cukup suci untuk masuk ke tempat ibadat untuk menyucikan orang, itu hanya untuk tubuhnya saja.

<sup>14</sup> Pastilah darah Kristus bisa melakukan lebih banyak lagi daripada itu. Kristus mempersembahkan tubuh-Nya sendiri melalui Roh yang selama-lamanya sebagai kurban yang sempurna bagi Allah. Darah-Nya akan menyucikan hati kita secara sempurna dari semua perbuatan kita yang jahat. Kita disucikan supaya kita dapat beribadat kepada Allah yang hidup.

<sup>15</sup> Jadi, Kristus adalah Perantara bagi perjanjian baru dari Allah untuk umat-Nya. Ia membawa perjanjian itu supaya umat-Nya yang dipanggil oleh Allah dapat menerima yang dijanjikan-Nya. Mereka dapat menerimanya untuk selama-lamanya karena Kristus mati untuk membayar dosa manusia yang dilakukan di bawah perjanjian yang pertama. Ia mati untuk membebaskan manusia dari dosa.

<sup>16</sup> Jika orang meninggal, ia meninggalkan surat wasiat. Tetapi harus dibuktikan, apakah orang yang menulis surat wasiat itu betul-betul sudah meninggal.

<sup>17</sup> Suatu surat wasiat tidak ada artinya kalau orang yang membuatnya masih hidup. Surat wasiat itu baru dapat digunakan jika yang membuatnya sudah meninggal.

<sup>18</sup> Hal itu sama seperti perjanjian pertama antara Allah dan umat-Nya. Harus ada darah sebelum perjanjian itu berlaku.

<sup>19</sup> Mula-mula Musa memberitahukan setiap perintah dari hukum Taurat kepada semua umat. Kemudian Musa mengambil darah lembu jantan dan kambing, lalu mencampurnya dengan air. Ia mengambil kain wol merah dan hisop untuk memercikkan darah dan air kepada Kitab Taurat dan kepada semua umat.

<sup>20</sup> Dan Musa berkata, "Inilah darah yang membuat sah perjanjian itu, yang diberikan Allah untuk kamu taati."

<sup>21</sup> Dengan cara yang sama, Musa memercikkan darah ke Kemah Suci. Ia juga memercikkan darah ke atas semua benda yang digunakan untuk ibadat.

<sup>22</sup> Hukum itu mengatakan bahwa hampir semuanya harus disucikan

dengan darah. Dan dosa tidak dapat diampuni tanpa darah.

<sup>23</sup> Semua hal itu merupakan gambaran dari yang sesungguhnya terjadi di surga. Gambaran itu harus disucikan dengan kurban sembelihan, tetapi semua hal yang sesungguhnya di surga memerlukan kurban yang jauh lebih baik.

<sup>24</sup> Kristus pergi ke Tempat Yang Mahakudus, tetapi bukan ke tempat yang dibuat manusia. Kemah itu hanya gambaran dari yang sebenarnya. Kristus pergi ke surga, dan Dia sekarang ada di sana di hadapan Allah untuk menolong kita.

<sup>25</sup> Imam besar masuk ke Tempat Yang Mahakudus hanya satu kali setiap tahun. Ia harus membawa darah untuk dipersembahkan, tetapi ia tidak mempersembahkan darahnya sendiri seperti yang dilakukan Kristus. Kristus pergi ke surga, tetapi bukan untuk

memperssembahkan diri-Nya berulang kali seperti yang dilakukan oleh imam besar.

<sup>26</sup> Jika Kristus harus memperssembahkan diri-Nya berulang kali, berarti Ia harus menderita berulang kali sejak dunia dijadikan, tetapi Ia datang dan memperssembahkan diri-Nya hanya satu kali untuk selama-lamanya. Ia datang pada waktu dunia hampir mencapai kesudahannya. Ia datang mengambil semua dosa dengan memberikan diri-Nya sebagai kurban.

<sup>27</sup> Setiap orang harus mati satu kali. Setelah mati, ia dihakimi.

<sup>28</sup> Jadi, Kristus dipersembahkan sebagai kurban satu kali untuk mengambil dosa banyak orang. Dan Kristus akan datang untuk kedua kalinya, tetapi bukan untuk dosa manusia. Pada saat itu Ia datang untuk memberikan keselamatan kepada orang yang menantikan-Nya.

**10** <sup>1</sup> Hukum Taurat hanya memberikan gambaran yang tidak jelas kepada kita tentang hal-hal baik yang akan datang kemudian. Hukum Taurat bukan gambaran yang sempurna akan yang sebenarnya. Hukum Taurat menyuruh orang memberikan kurban yang sama setiap tahun. Orang yang datang untuk menyembah Allah terus memberikan persembahan, tetapi hukum Taurat tidak akan pernah dapat membuat manusia sempurna.

<sup>2</sup> Jika sekiranya hukum Taurat dapat membuat manusia sempurna, semua kurban seharusnya dihentikan. Mereka sudah seharusnya bersih dari dosa-dosanya. Dan mereka tidak seharusnya merasa bersalah karena dosanya.

<sup>3</sup> Tetapi kurban orang itu membuat mereka mengingat akan dosa-dosanya setiap tahun,



<sup>4</sup> karena tidak mungkin darah lembu jantan dan kambing dapat menghapus dosa-dosanya.

<sup>5</sup> Jadi, ketika Kristus datang ke dunia, Ia berkata, "Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan, tetapi Engkau telah menyediakan tubuh untuk-Ku.

<sup>6</sup> Engkau tidak berkenan kepada kurban hewan yang dibunuh dan dibakar. Dan Engkau tidak berkenan kepada kurban penghapus dosa.

<sup>7</sup> Kemudian Aku berkata, 'Aku ada di sini, ya Allah. Sudah tertulis tentang Aku dalam Kitab Taurat. Aku telah datang untuk melakukan yang Kaukehendaki.'"

<sup>8</sup> Dalam ayat itu, mula-mula Kristus berkata, "Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan. Engkau tidak berkenan kepada hewan yang dibunuh dan dibakar atau kepada kurban penghapus dosa." Semua itu ialah

kurban yang diperintahkan oleh hukum Taurat.

<sup>9</sup> Kemudian Kristus berkata, "Aku ada di sini, ya Allah. Aku telah datang untuk melakukan yang Kaukehendaki." Jadi, Allah menghentikan cara yang lama dan memulai jalan-Nya yang baru.

<sup>10</sup> Yesus Kristus melakukan yang dikehendaki Allah untuk dilakukan. Dan karena hal itu, kita dijadikan suci melalui kurban tubuh Kristus. Ia membuat kurban itu satu kali, dan cukup untuk selama-lamanya.

<sup>11</sup> Setiap hari para imam berdiri dan melakukan upacara keagamaannya. Mereka mempersembahkan kurban yang sama berulang-ulang setiap hari, tetapi semua kurban itu tidak dapat menghapus dosa.

<sup>12</sup> Kristus mempersembahkan hanya satu kurban untuk semua dosa, dan kurban itu cukup untuk selama-lamanya.

Kemudian Kristus duduk di tempat yang paling terhormat di surga.

<sup>13</sup> Dan sekarang Ia menantikan musuh-musuh-Nya ditaklukkan di bawah kuasa-Nya.

<sup>14</sup> Dengan satu kurban Kristus membuat semua umat-Nya sempurna selamanya. Orang itu adalah mereka yang disucikan.

<sup>15</sup> Roh Kudus juga mengatakan kepada kita tentang hal itu. Mula-mula Ia berkata,

<sup>16</sup> "Inilah Perjanjian yang akan Kuadakan dengan umat-Ku pada masa yang akan datang, kata Tuhan. Aku akan menaruh hukum-Ku dalam hati mereka. Aku akan menuliskannya dalam pikiran mereka."

<sup>17</sup> Kemudian Dia berkata, "Aku akan mengampuni dosa mereka dan perbuatan jahat mereka. Aku tidak akan pernah mengingatnya lagi."

<sup>18</sup> Dan setelah semuanya diampuni, tidak diperlukan lagi kurban untuk menebus dosa.

<sup>19</sup> Jadi, Saudara-saudara, kita sudah bebas masuk ke Tempat Yang Mahakudus karena darah Yesus.

<sup>20</sup> Kita dapat masuk melalui jalan baru yang telah dibuka Yesus untuk kita, yaitu jalan yang hidup. Jalan baru itu melalui tirai, yaitu tubuh Kristus.

<sup>21</sup> Dan kita mempunyai Imam Besar yang memerintah rumah Allah.

<sup>22</sup> Kita sudah disucikan dan dibebaskan dari perasaan bersalah. Dan tubuh kita sudah dicuci dengan air murni. Jadi, mendekatlah kepada Allah dengan tulus hati, dengan penuh keyakinan karena iman kita.

<sup>23</sup> Marilah kita berpegang teguh pada pengakuan tentang pengharapan kita karena Ia yang memberikan janji itu setia.

<sup>24</sup> Marilah kita saling memperhatikan supaya kita dapat saling menolong, untuk menunjukkan kasih dan melakukan yang baik.

<sup>25</sup> Kita seharusnya tidak berhenti untuk berkumpul, sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita berkumpul dan saling menguatkan. Kamu harus terus melakukannya karena mengingat Hari itu akan segera datang.

<sup>26</sup> Jika kita memutuskan untuk tetap berdosa sesudah kita mempelajari kebenaran, tidak ada lagi kurban yang dapat menghapus dosa-dosa kita.

<sup>27</sup> Jika kita tetap berbuat dosa, yang kita miliki hanyalah rasa takut dalam menantikan penghakiman dan nyala api yang akan membinasakan semua orang yang melawan Allah.

<sup>28</sup> Setiap orang yang tidak taat terhadap hukum Musa akan dibunuh tanpa belas

kasihan berdasarkan kesaksian dari dua atau tiga orang.

<sup>29</sup> Jadi, menurut kamu, apakah yang harus dilakukan terhadap orang yang menunjukkan kebenciannya kepada Anak Allah? Pastilah orang itu mendapat hukuman yang lebih berat. Orang itu harus mendapat hukuman yang lebih berat karena tidak menghargai darah Yesus yang memulai perjanjian baru. Darah itu telah menyucikan manusia satu kali. Orang itu harus mendapat hukuman yang lebih berat karena menunjukkan kebenciannya kepada Roh yang membawa anugerah Allah.

<sup>30</sup> Kita tahu bahwa Allah berkata, "Aku akan menghukum orang karena kesalahan yang dilakukannya; Aku akan menuntut pembalasan bagi mereka." Dan Allah juga berkata, "Tuhan akan menghakimi umat-Nya."

<sup>31</sup> Hal yang paling menakutkan bagi manusia adalah jatuh ke tangan Allah yang hidup.

<sup>32</sup> Ingatlah hari pertama waktu kamu belajar tentang kebenaran. Kamu telah berjuang keras dengan berbagai penderitaan, tetapi kamu tetap kuat.

<sup>33</sup> Kadang-kadang orang mengatakan hal yang buruk kepadamu dan menganiayamu di hadapan orang. Dan kadang-kadang kamu menolong orang lain yang juga dianiaya.

<sup>34</sup> Ya, kamu menolong orang yang dipenjarakan dan merasakan penderitaan mereka. Dan kamu masih bersukacita ketika barang-barangmu telah dirampas. Kamu terus bersukacita karena kamu tahu, bahwa kamu mempunyai sesuatu yang jauh lebih baik, yaitu sesuatu yang ada selama-lamanya.

<sup>35</sup> Jadi, jangan hilang keyakinanmu yang telah kamu miliki dahulu karena besar upahmu.

<sup>36</sup> Kamu harus sabar. Sesudah kamu melakukan yang dikehendaki Allah, kamu akan mendapat yang sudah dijanjikan-Nya kepadamu.

<sup>37</sup> Dalam waktu yang sangat singkat, "Ia yang datang itu akan tiba dan Ia tidak akan terlambat.

<sup>38</sup> Orang yang benar di hadapan-Ku akan hidup karena percaya kepada-Ku. Tetapi kalau ia berbalik, Aku tidak berkenan padanya."

<sup>39</sup> Kita bukanlah orang yang berbalik dan tersesat. Tidak. Kita adalah orang yang mempunyai iman dan diselamatkan.

**11** <sup>1</sup> Iman berarti merasa yakin akan yang kita harapkan. Dan iman berarti mengetahui sesuatu benar terjadi walaupun tidak kita lihat.



<sup>2</sup> Allah berkenan terhadap nenek moyang kita yang hidup oleh iman.

<sup>3</sup> Iman menolong kita untuk mengerti, bahwa Allah telah menciptakan seluruh dunia dengan perintah-Nya. Hal itu berarti bahwa yang kita lihat telah dijadikan oleh yang tidak kita lihat.

<sup>4</sup> Kain dan Habel, kedua-duanya telah mempersembahkan kurban kepada Allah, tetapi Habel mempersembahkan kurban yang lebih baik kepada Allah, karena ia mempunyai iman. Allah berkata bahwa Ia berkenan dengan kurban Habel. Jadi, Allah menyebut Habel seorang yang baik karena ia mempunyai iman. Habel meninggal, tetapi melalui imannya, ia masih terus berbicara.

<sup>5</sup> Karena Henokh mempunyai iman, dia diangkat dari bumi ini, sehingga ia tidak pernah mati. Sesudah itu, orang tidak dapat menemukannya lagi

karena Allah membawanya bersama Dia. Kitab Suci mengatakan bahwa sebelum Henokh diangkat, ia adalah seorang yang sungguh-sungguh berkenan kepada Allah.

<sup>6</sup> Tanpa iman, orang tidak mungkin dapat berkenan kepada Allah. Setiap orang yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Allah itu nyata. Dan setiap orang yang menghadap Allah harus percaya bahwa Allah memberikan upah kepada orang yang sungguh-sungguh mau mencari-Nya.

<sup>7</sup> Nuh telah diperingatkan Allah tentang hal yang belum dapat dilihatnya, tetapi Nuh mempunyai iman dan menghormati Allah. Jadi, Nuh telah membangun sebuah kapal yang besar untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan imannya, Nuh menunjukkan bahwa dunia ini salah. Dan dia menjadi

seorang yang benar di hadapan Allah melalui iman.

<sup>8</sup> Allah telah memanggil Abraham untuk pergi ke tempat lain, yang dijanjikan Allah untuk diberikan kepadanya. Abraham tidak tahu letak tempat itu, tetapi ia taat pada Allah dan memulai perjalanannya, karena ia mempunyai iman.

<sup>9</sup> Abraham tinggal di daerah yang telah dijanjikan Allah untuknya. Ia tinggal di sana seperti pendatang yang tidak mempunyai apa-apa. Abraham telah melakukannya karena ia mempunyai iman. Ia tinggal dalam kemah bersama Ishak dan Yakub. Ishak dan Yakub juga menerima janji yang sama dari Allah.

<sup>10</sup> Abraham sedang menantikan kota yang mempunyai dasar yang sungguh-sungguh, yaitu kota yang telah direncanakan dan dibangun oleh Allah.

<sup>11</sup> Abraham sudah terlalu tua untuk mempunyai anak, dan Sarah juga sudah tidak mungkin lagi mempunyai anak, tetapi ia mempunyai iman kepada Allah, maka Allah membuat mereka mampu mempunyai anak. Abraham percaya kepada Allah untuk melakukan yang sudah dijanjikan-Nya.

<sup>12</sup> Ia sudah sedemikian tua dan sudah mau mati, tetapi dari dia datang banyak keturunan seperti banyaknya bintang di langit. Sangat banyak orang yang datang dari satu orang seperti banyaknya pasir di pantai.

<sup>13</sup> Semua orang besar terus hidup dengan imannya sampai mati. Mereka tidak mendapatkan yang telah dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Mereka hanya melihat bahwa hal itu akan terjadi di kemudian hari dan mereka bergembira. Mereka menerima kenyataan bahwa

mereka seperti pendatang dan orang asing di bumi ini.

<sup>14</sup> Jika orang berkata demikian, mereka menunjukkan, bahwa mereka menantikan suatu tanah air yang akan menjadi miliknya sendiri.

<sup>15</sup> Jika mereka merindukan negeri yang sudah ditinggalkannya, mereka mungkin sudah kembali.

<sup>16</sup> Tetapi mereka merindukan suatu negeri yang lebih baik, yaitu negeri surgawi. Jadi, Allah tidak akan malu disebut Allah mereka. Dan Allah sudah menyediakan sebuah kota untuk mereka.

<sup>17</sup> Ia telah menguji iman Abraham, dengan meminta Abraham menyerahkan Ishak sebagai kurban. Abraham patuh karena mempunyai iman. Ia sudah mendapatkan janji Allah. (11-18) Dan Allah telah mengatakan kepadanya, "Keturunanmu akan datang melalui Ishak." Ia telah siap

untuk mempersembahkan Ishak. Ia melakukannya karena mempunyai iman.

<sup>18</sup> (11-17)

<sup>19</sup> Ia percaya bahwa Allah dapat membangkitkan orang dari kematian. Dan sesungguhnya ketika Allah menghentikannya untuk membunuh Ishak, seakan-akan Abraham seperti menerima Ishak kembali dari kematian.

<sup>20</sup> Ishak telah memberkati masa depan Yakub dan Esau. Ia melakukannya karena mempunyai iman.

<sup>21</sup> Yakub memberkati setiap anak Yusuf. Ia melakukannya ketika sedang menjelang kematiannya. Ia bersandar pada tongkatnya dan menyembah Allah. Ia telah melakukannya karena mempunyai iman.

<sup>22</sup> Ketika Yusuf sudah menjelang kematiannya, ia membicarakan tentang orang Israel yang meninggalkan Mesir. Dan dia juga telah berpesan

kepada orang Israel, apa yang harus dilakukannya dengan tubuhnya. Ia mengatakan hal itu karena mempunyai iman.

<sup>23</sup> Ayah dan ibu Musa telah menyembunyikan Musa selama tiga bulan setelah lahir. Mereka melakukannya karena mempunyai iman. Mereka melihat bahwa Musa bayi yang sangat cantik. Dan mereka tidak takut melawan perintah raja.

<sup>24</sup> Musa bertambah besar dan menjadi dewasa. Ia menolak disebut anak putri Firaun.

<sup>25</sup> Ia telah memilih untuk menderita hal-hal buruk bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang hanya sementara. Ia melakukannya karena mempunyai iman.

<sup>26</sup> Ia menganggap lebih baik menderita untuk Yang Dijanjikan itu daripada mendapat seluruh kekayaan Mesir. Ia

sedang menantikan upah yang akan diberikan Allah kepadanya.

<sup>27</sup> Ia telah meninggalkan Mesir karena mempunyai iman. Ia tidak takut terhadap kemarahan Firaun. Ia bertahan seakan-akan dia dapat melihat Allah yang tidak dapat dilihat orang.

<sup>28</sup> Ia telah mempersiapkan Paskah dan menaruh darah pada pintu-pintu. Darah disapukan pada pintu supaya malaikat kematian tidak akan membunuh anak laki-laki sulung dari orang Yahudi. Ia melakukannya karena mempunyai iman.

<sup>29</sup> Dan seakan-akan di daratan, semua orang yang dipimpinnya telah berjalan melewati Laut Merah. Mereka mampu melakukannya karena mempunyai iman. Orang Mesir juga berusaha berjalan melewati Laut Merah, tetapi mereka semua tenggelam.

<sup>30</sup> Dan tembok Yerikho telah runtuh karena iman umat Allah. Mereka telah



mengelilingi tembok Yerikho selama tujuh hari, kemudian tembok itu runtuh.

<sup>31</sup> Dan Rahab, perempuan sundal itu, telah menerima mata-mata Israel dan menolong mereka seperti temannya. Dan karena imannya, ia tidak dibunuh bersama-sama dengan orang lain yang tidak taat.

<sup>32</sup> Apakah aku harus memberi contoh lebih banyak lagi kepadamu? Aku tidak mempunyai cukup waktu untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan nabi-nabi.

<sup>33</sup> Semua orang itu mempunyai iman yang besar. Dan dengan imannya mereka telah mengalahkan kerajaan. Mereka melakukan yang benar dan mendapatkan janji Allah. Dengan imannya, beberapa orang telah menutup mulut singa.

<sup>34</sup> Beberapa orang telah memadamkan api besar, dan yang lain selamat dari pembunuhan dengan pedang. Mereka melakukan semua itu karena mempunyai iman. Orang yang lemah menjadi kuat karena imannya. Mereka sangat kuat dalam perang dan mengalahkan tentara musuh.

<sup>35</sup> Kepada perempuan-perempuan telah dikembalikan orangnya yang sudah meninggal karena telah bangkit dari kematian. Orang lain dianiaya dan menolak menerima kebebasannya. Mereka melakukan itu supaya mereka dapat bangkit dari kematian untuk hidup yang lebih baik.

<sup>36</sup> Beberapa orang ditertawai dan dipukul. Orang lain diikat dan dimasukkan ke penjara.

<sup>37</sup> Mereka telah dibunuh dengan batu dan dipotong dua. Mereka dibunuh dengan pedang. Beberapa orang hanya

mempunyai baju dari kulit domba atau kambing. Mereka miskin, dianiaya, dan diperlakukan sangat buruk oleh orang lain.

<sup>38</sup> Dunia ini tidak cukup baik untuk orang-orang besar itu. Mereka mengembara di padang gurun dan gunung-gunung, hidup di gua-gua dan lubang-lubang di tanah.

<sup>39</sup> Mereka terkenal karena imannya, tetapi tidak ada seorang pun dari mereka yang menerima janji Allah.

<sup>40</sup> Allah telah merencanakan memberikan sesuatu yang lebih baik kepada kita. Kemudian mereka itu dapat disempurnakan, tetapi hanya bersama-sama dengan kita.

**12** <sup>1</sup> Banyak orang beriman di sekeliling kita. Hidup mereka mengatakan kepada kita tentang arti iman, maka hendaklah kita seperti mereka. Marilah kita juga ikut bertanding

dalam iman yang ada di hadapan kita dan jangan putus asa. Marilah kita menjauhkan semua hal yang dapat membuat kita berhenti. Dan marilah kita membuang dosa, yang dengan mudah menangkap kita.

<sup>2</sup> Marilah kita selalu mengikuti teladan Yesus. Ia adalah pemimpin iman kita. Ia menyempurnakan iman kita. Ia telah menderita kematian di kayu salib, tetapi Ia menerima kehinaan salib itu seakan-akan bukan apa-apa. Ia melakukannya karena sukacita yang disediakan bagi-Nya. Dan sekarang Dia duduk di tempat yang paling terhormat di surga.

<sup>3</sup> Ingatlah akan Yesus. Ia sabar ketika orang berdosa melakukan yang jahat melawan-Nya. Ingatlah akan Dia, maka kamu tidak akan lelah dan tidak putus asa.

<sup>4</sup> Kamu berjuang melawan dosa, tetapi perjuanganmu belum menyebabkan kamu terbunuh.

<sup>5</sup> Kamu adalah anak-anak Allah, dan Dia mengatakan firman yang menghibur kamu. Kamu telah melupakan kata-kata ini, "Hai anakku, jangan anggap enteng jika Tuhan membuat engkau berdisiplin. Dan jangan putus asa jika Tuhan mengoreksi engkau.

<sup>6</sup> Tuhan membuat setiap orang yang dikasihi-Nya berdisiplin dan menghukum setiap orang yang diterima-Nya sebagai anak."

<sup>7</sup> Jadi, terimalah penderitaan seakan-akan penderitaan itu hukuman dari bapa. Allah melakukannya kepadamu seperti bapa yang menghukum anak-anaknya. Semua anak harus dihukum oleh bapanya.

<sup>8</sup> Setiap anak harus dihukum. Jadi, jika kamu tidak pernah dihukum, kamu

bukan anak yang sesungguhnya dan bukan milik Allah.

<sup>9</sup> Kita semua mempunyai bapa di dunia ini, yang menghukum kita. Dan kita menghormati bapa kita. Jadi, hal yang lebih penting adalah kita menerima hukuman dari Bapa semua roh. Jika kita melakukan itu, kita akan menerima hidup.

<sup>10</sup> Bapa kita di dunia ini menghukum kita untuk waktu yang singkat. Mereka menghukum kita dengan cara yang dipandanginya paling baik, tetapi Allah menghukum untuk menolong kita, sehingga kita dapat menjadi kudus seperti Dia.

<sup>11</sup> Kita tidak senang terhadap hukuman apabila kita mendapatnya. Hukuman itu menyakitkan. Tetapi kemudian, setelah kita mempelajari hukuman itu, kita menerima damai sejahtera, karena kita mulai hidup dengan benar.

<sup>12</sup> Kamu telah menjadi lemah. Jadi, buatlah dirimu menjadi kuat lagi.

<sup>13</sup> Hiduplah dalam jalan yang benar sehingga kamu akan selamat dan kelemahanmu tidak membuat kamu hilang.

<sup>14</sup> Berusahalah hidup dalam damai dengan semua orang. Dan berusahalah hidup bebas dari dosa. Jika hidup seseorang tidak kudus, ia tidak akan melihat Tuhan.

<sup>15</sup> Hati-hatilah supaya tidak ada yang gagal mendapat anugerah Allah. Hati-hatilah supaya tidak ada orang seperti tanaman pahit yang tumbuh di antara kamu. Orang semacam itu dapat mencemarkan seluruh kelompokmu.

<sup>16</sup> Hati-hatilah supaya tidak ada seperti Esau, yang melakukan dosa percabulan dan tidak pernah berpikir tentang Allah. Esau adalah anak sulung dan akan mewarisi sesuatu dari ayahnya, tetapi

Esau menjual semuanya untuk sekali makan.

<sup>17</sup> Kamu mengingat bahwa setelah Esau melakukan itu, ia mau mendapat berkat dari ayahnya. Ia sangat menginginkannya sampai ia menangis. Tetapi ayahnya menolak memberikan berkat itu kepadanya, karena Esau tidak dapat menemukan jalan, untuk mengubah yang telah dilakukannya.

<sup>18</sup> Kamu telah masuk ke tempat yang baru. Tempat itu tidak sama seperti gunung yang didatangi orang Israel. Kamu tidak datang kepada gunung yang dapat disentuh dan terbakar dengan api, yaitu tempat yang gelap, sedih, dan penuh badai seperti yang dilakukan mereka.

<sup>19</sup> Di sana tidak ada bunyi terompet atau suara yang berbicara yang dapat didengarnya. Apabila orang mendengar suara itu, mereka meminta supaya



jangan ada perkataan yang lain diucapkan kepada mereka.

<sup>20</sup> Mereka tidak mau mendengar perintah, "Jika sesuatu, bahkan seekor binatang menyentuh gunung itu, harus dibunuh dengan batu."

<sup>21</sup> Yang dilihat orang itu sangat menakutkan sampai Musa berkata, "Aku gemetar dengan ketakutan."

<sup>22</sup> Tetapi kamu tidak datang ke tempat semacam itu, tempat yang baru kamu datangi adalah Bukit Sion. Kamu telah datang ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi. Kamu telah datang kepada kumpulan sukacita dari ribuan malaikat.

<sup>23</sup> Kamu telah datang kepada pertemuan anak-anak sulung Allah. Nama mereka telah tertulis di surga. Kamu telah datang kepada Allah, Hakim semua orang. Dan kamu telah datang

kepada roh-roh orang baik yang telah disempurnakan.

<sup>24</sup> Kamu telah datang kepada Yesus, Perantara perjanjian baru dari Allah kepada umat-Nya. Kamu telah datang kepada darah pemercikan, yang menceritakan tentang yang lebih baik daripada darah Habel.

<sup>25</sup> Hati-hatilah supaya kamu tidak menolak untuk mendengar, jika Allah berbicara. Orang itu menolak mendengarkan Allah ketika mereka diperingatkan Allah di bumi ini. Dan mereka tidak melarikan diri. Sekarang Allah berbicara dari surga, jadi akan lebih buruk bagi mereka yang tidak mau mendengarkan-Nya.

<sup>26</sup> Sebelumnya, jika Ia berbicara, maka suara-Nya telah mengguncangkan bumi. Sekarang Dia telah berjanji, "Sekali lagi Aku akan mengguncangkan bumi, tetapi Aku juga mengguncangkan surga."

<sup>27</sup> Kata "sekali lagi" dengan jelas menunjukkan kepada kita bahwa segala sesuatu yang diciptakan akan binasa. Itu adalah yang dapat diguncang. Dan hanya yang tidak dapat diguncang yang akan tetap bertahan.

<sup>28</sup> Jadi, marilah kita bersyukur karena kita mempunyai kerajaan yang tidak dapat diguncang. Marilah kita bersyukur dan memuji Allah dengan cara yang berkenan kepada-Nya. Marilah kita memuji Dia dengan hormat dan takut

<sup>29</sup> karena Allah kita sama seperti api yang membinasakan.

**13** <sup>1</sup> Kamu bersaudara dalam Kristus, jadi tetaplah saling mengasihi.

<sup>2</sup> Ingatlah selalu menolong orang asing dengan menerimanya di rumahmu. Beberapa orang telah melakukannya dan mereka telah menolong malaikat-malaikat tanpa sepengetahuannya.

<sup>3</sup> Jangan melupakan mereka yang ada di penjara. Ingatlah mereka seakan-akan kamu ada di penjara bersamanya. Dan jangan melupakan mereka yang menderita. Ingatlah mereka sekan-akan kamu menderita bersamanya.

<sup>4</sup> Pernikahan haruslah dihormati oleh semua orang. Dan setiap pernikahan harus dijaga supaya tetap murni di antara dua orang. Allah akan menghukum orang cabul dan yang berzina.

<sup>5</sup> Jagalah hidupmu supaya bebas dari cinta akan uang. Dan cukupkanlah dirimu dengan yang kamu miliki. Allah telah berkata, "Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau, Aku tidak akan pernah menjauh dari engkau."

<sup>6</sup> Jadi, kita boleh merasa aman dan berkata, "Tuhan adalah Penolongku; aku tidak akan takut. Orang tidak dapat melakukan apa-apa terhadap aku."

<sup>7</sup> Ingatlah para pemimpinmu. Mereka mengajarkan firman Allah kepadamu. Ingatlah cara mereka hidup dan mati, dan teladanilah imannya.

<sup>8</sup> Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.

<sup>9</sup> Jangan membiarkan segala macam ajaran asing memimpinmu kepada jalan yang salah. Hatimu harus dikuatkan dengan anugerah Allah, bukan dengan menaati peraturan tentang makanan. Menaati peraturan itu tidak menolong orang.

<sup>10</sup> Kita mempunyai Kurban. Para imam yang melayani di Kemah Suci tidak boleh makan kurban itu.

<sup>11</sup> Imam Besar membawa darah hewan ke dalam Tempat Yang Mahakudus sebagai kurban penghapus dosa, tetapi tubuh hewan dibakar di luar kemah.

<sup>12</sup> Yesus juga telah menderita di luar kota. Ia mati untuk menyucikan umat dengan darah-Nya sendiri.

<sup>13</sup> Jadi, marilah kita pergi kepada Yesus di luar kemah. Marilah kita menanggung kehinaan-Nya.

<sup>14</sup> Di bumi ini kita tidak mempunyai kota yang tetap ada untuk selama-lamanya, tetapi kita menantikan kota yang akan datang.

<sup>15</sup> Jadi, melalui Yesus, marilah kita mempersembahkan kurban kita kepada Allah. Kurban itu adalah pujian kita, yang keluar dari mulut kita untuk memuji nama-Nya.

<sup>16</sup> Dan jangan lupa melakukan kebaikan untuk orang lain dan berbagi dengan mereka. Itulah kurban yang berkenan bagi Allah.

<sup>17</sup> Taatilah para pemimpinmu dan terimalah kuasanya. Mereka bertanggung jawab atas kamu. Jadi,

mereka selalu mengawasi untuk menjaga jiwamu. Taatlah pada mereka supaya mereka bersukacita dalam pekerjaannya, jangan menyusahkannya, karena tidak ada gunanya bagi kamu.

<sup>18</sup> Tetaplah berdoa untuk kami. Kami merasa benar atas pekerjaan yang kami lakukan karena kami selalu berusaha melakukan yang terbaik.

<sup>19</sup> Dan aku memohon kepadamu untuk lebih banyak berdoa, supaya Allah segera mengutus aku kembali kepadamu.

<sup>20</sup> Aku berdoa supaya Allah, sumber damai sejahtera itu akan memberikan semua yang baik kepadamu, yang kamu perlukan sehingga kamu dapat melakukan kehendak-Nya. Allah adalah satu-satunya yang membangkitkan Yesus, Tuhan kita dari kematian. Ia membangkitkan Yesus, Gembala Agung dari domba-domba. Allah membangkitkan Yesus karena darah-

Nya. Darah-Nya telah memulai perjanjian baru, yang berlangsung untuk selama-lamanya. (13-21) Aku berdoa supaya Allah melakukan yang berkenan kepada-Nya di dalam kita. Aku memintanya supaya Ia melakukannya melalui Yesus Kristus. Bagi Yesuslah kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin.

<sup>21</sup> (13-20)

<sup>22</sup> Saudara-saudara, aku mohon kepadamu untuk mendengarkannya dengan sabar. Dan surat ini tidak terlalu panjang.

<sup>23</sup> Aku mau kamu mengetahui bahwa saudara kita Timotius sudah bebas dari penjara. Jika ia datang kepadaku segera, kami berdua akan datang melihat kamu.

<sup>24</sup> Sampaikan salam kepada semua pemimpinmu dan semua umat Allah. Semua umat Allah di Italia menyampaikan salam kepadamu.



<sup>25</sup> Semoga Allah memberikan berkat kepadamu semuanya.

# Yakobus

**1** <sup>1</sup> Dari Yakobus, hamba Allah dan Tuhan Yesus Kristus, kepada ke-12 suku umat Allah, yang tersebar di seluruh dunia: Salam buat kamu semua.

<sup>2</sup> Saudara-saudaraku, kamu akan mendapat banyak pencobaan, tetapi setiap kali itu terjadi, kamu harus menganggap semuanya itu sukacita.

<sup>3</sup> Kamu tahu bahwa setiap pencobaan akan menguji kepercayaanmu. Dan itu membuat kamu sabar.

<sup>4</sup> Dan kesabaran itu membuat pekerjaan sempurna. Maka kamu akan menjadi dewasa dan lengkap, kamu menjadi sebagaimana yang dikehendaki Allah terhadap kamu.

<sup>5</sup> Tetapi jika ada di antara kamu yang membutuhkan hikmat, kamu harus

memintanya kepada Allah. Allah adalah murah hati. Ia senang memberi kepada semua orang. Ia akan memberi hikmat kepadamu.

<sup>6</sup> Tetapi bila kamu meminta kepada Allah, kamu harus percaya, jangan bimbang kepada-Nya. Orang yang bimbang sama seperti gelombang laut. Gelombang ditiup angin ke sana kemari.

<sup>7</sup> (1-8) Orang yang bimbang tidak mempunyai pendirian. Ia tidak dapat menentukan tentang sesuatu yang dilakukannya. (1-7) Orang seperti itu janganlah berpikir bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.

<sup>8</sup> (1-7)

<sup>9</sup> Biarlah orang percaya yang miskin bersukacita sebab Allah menganggap mereka sangat penting.

<sup>10</sup> Dan biarlah orang percaya yang kaya bersukacita apabila terjadi yang buruk, yang membuat mereka rendah hati,

karena orang kaya pun akan segera mati sama seperti bunga rumput.

<sup>11</sup> Matahari makin tinggi dan panas lalu rumput itu menjadi kering dan bunganya berjatuhan. Keindahan bunga itu hilang. Demikian juga terjadi pada orang kaya. Mereka meninggal ketika mereka masih membuat perencanaan untuk usahanya.

<sup>12</sup> Betapa bahagianya orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab sesudah orang melewati ujian iman, Allah akan memberikan hadiah hidup kekal kepadanya, yang telah dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi-Nya.

<sup>13</sup> Apabila ada orang yang dicobai, janganlah ia berkata, "Aku dicobai Allah." Kejahatan tidak dapat mencobai Allah. Dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.

<sup>14</sup> Setiap orang dicobai oleh keinginan jahat dari dia sendiri. Keinginan jahat

seperti itulah yang menariknya dan memegangnya.

<sup>15</sup> Keinginan itu menimbulkan dosa. Dosa itu makin lama makin besar lalu menyebabkan kematian.

<sup>16</sup> Saudara-saudaraku terkasih, jangan bodoh tentang hal itu.

<sup>17</sup> Semua yang baik datang dari Allah. Dan setiap pemberian yang sempurna datang dari Dia. Pemberian yang baik itu turun dari Bapa yang menciptakan semua terang di langit, tetapi Ia tidak pernah berubah seperti terang itu. Ia tetap sama.

<sup>18</sup> Ia telah menentukan untuk memberikan hidup kepada kita melalui firman kebenaran. Ia mau supaya kita menjadi yang terpenting di antara semua ciptaan-Nya.

<sup>19</sup> Saudara-saudara terkasih, biarlah kamu selalu lebih suka mendengar

daripada berbicara. Jangan mudah marah.

<sup>20</sup> Pemarah tidak dapat menolong orang untuk hidup benar di hadapan Allah.

<sup>21</sup> Jadi, buanglah semua yang jahat dan yang salah dari hidupmu. Rendahkanlah hatimu dan terimalah ajaran Allah, yang telah ditanam di dalam hatimu. Ajaran itu dapat menyelamatkan kamu.

<sup>22</sup> Lakukanlah selalu yang diajarkannya. Jangan hanya mendengarkan dan tidak berbuat apa-apa sebab jika hanya duduk dan mendengarkan, kamu hanya menipu dirimu sendiri.

<sup>23</sup> Jika kamu mendengar ajaran Allah, tetapi kamu tidak melakukan apa-apa, kamu sama seperti orang yang melihat wajahnya di depan cermin.

<sup>24</sup> Ia melihat dirinya sendiri, tetapi tidak melakukan sesuatu. Ia pergi dan segera ia lupa seperti apa dirinya.

<sup>25</sup> Janganlah kamu berbuat demikian. Kamu harus hati-hati mempelajari hukum Taurat Allah yang sempurna, yang membuat orang bebas. Kamu harus terus mempelajarinya. Kamu harus mendengarkan ajaran-Nya dan jangan melupakan yang telah kamu dengar. Dan kamu harus menaatinya. Apabila kamu melakukan itu, kamu akan benar-benar berbahagia.

<sup>26</sup> Jika kamu mengira, bahwa kamu beribadat kepada Allah, tetapi kamu mengatakan yang seharusnya tidak kamu katakan, kamu menipu diri sendiri. Ibadat seperti itu adalah kosong, tidak ada artinya.

<sup>27</sup> Ibadat yang diterima Allah ialah: mengurus anak yatim piatu atau para janda yang membutuhkan pertolongan, dan menjaga dirimu sendiri dari pengaruh dunia. Ibadat seperti itulah

yang diterima Allah selaku ibadat yang murni dan baik.

**2**<sup>1</sup> Saudara-saudaraku, kamu adalah orang yang percaya dalam Tuhan kita, Yesus Kristus yang mulia. Sebab itu, jangan menganggap beberapa orang lebih penting daripada yang lain.

<sup>2</sup> Anggaphlah ada orang yang masuk ke dalam pertemuanmu. Orang itu memakai pakaian bagus dan cincin emas. Pada waktu yang sama, masuk seorang yang miskin, yang berpakaian jelek dan kotor.

<sup>3</sup> Kamu memberi perhatian khusus kepada orang yang berpakaian bagus itu. Kamu berkata, "Silahkan duduk di tempat yang baik ini", tetapi kepada orang miskin itu kamu berkata, "Kamu berdiri di sana" atau, "Duduk di lantai dekat kakiku",

<sup>4</sup> tahukah kamu yang telah kamu perbuat? Kamu sudah membuat



beberapa orang lebih penting daripada yang lain. Dengan pikiran yang jahat kamu menentukan siapa yang lebih baik.

<sup>5</sup> Dengarkan Saudara-saudaraku terkasih. Allah telah memilih orang yang miskin di dunia ini menjadi kaya dalam iman. Dan Dia memilih mereka mewarisi Kerajaan yang telah dijanjikan Allah kepada orang yang mengasihi-Nya,

<sup>6</sup> tetapi kamu tidak menghormati orang miskin. Dan kamu tahu bahwa orang kayalah yang selalu menguasai hidupmu. Dan merekalah yang menyeret kamu ke pengadilan.

<sup>7</sup> Merekalah yang menjelekan nama baik Yesus, yang menjadikan kamu milik-Nya.

<sup>8</sup> Ada satu hukum yang utama, yang lebih penting daripada hukum-hukum lain. Hukum yang satu itu terdapat dalam Kitab Suci: "Kasihilah orang lain sama seperti dirimu sendiri." Jika kamu

menaati hukum yang utama itu, kamu telah melakukan yang benar.

<sup>9</sup> Tetapi jika kamu membeda-bedakan orang, kamu sudah bersalah. Kamu dihukum selaku pelanggar hukum Allah.

<sup>10</sup> Kamu dapat mematuhi seluruh hukum Taurat, tetapi jika kamu tidak mematuhi salah satu perintah, kamu telah melanggar semua perintah dari hukum Taurat itu.

<sup>11</sup> Allah berkata, "Jangan berzina." Allah juga berkata, "Jangan membunuh." Jadi, jika kamu tidak berzina, tetapi kamu membunuh, kamu sama saja sudah melanggar hukum Taurat.

<sup>12</sup> Kamu akan diadili hukum Taurat yang memberi kebebasan. Ingatlah itu dalam segala sesuatu yang kamu katakan dan lakukan.

<sup>13</sup> Jika kamu tidak menunjukkan belas kasihan kepada orang lain, Allah juga tidak menunjukkan belas kasihan

kepadamu, apabila Ia menghakimi kamu. Tetapi orang yang menunjukkan belas kasihan, ia dapat berdiri dengan tidak takut, bila ia dihakimi.

<sup>14</sup> Saudara-saudaraku, apa gunanya jika orang mengatakan bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak berbuat apa-apa. Iman itu tidak mempunyai arti. Apakah iman seperti itu dapat menyelamatkannya? Tidak.

<sup>15</sup> Seorang saudara laki-laki atau saudara perempuan dalam Kristus mungkin membutuhkan pakaian atau makanan.

<sup>16</sup> Dan kamu berkata kepada orang itu, "Semoga Allah besertamu. Aku berharap kamu tidak kedinginan dan bisa makan kenyang," tetapi kamu tidak menolong orang itu, maka kata-katamu itu tidak ada gunanya.

<sup>17</sup> Begitu juga dengan iman. Jika iman itu tidak disertai dengan perbuatan, iman itu mati.

<sup>18</sup> Orang dapat berkata, "Engkau mempunyai iman, tetapi aku melakukan sesuatu. Tunjukkan imanmu kepadaku. Imanmu tidak melakukan apa-apa. Aku akan menunjukkan imanku kepadamu dengan yang kulakukan."

<sup>19</sup> Engkau percaya bahwa hanya ada satu Allah. Bagus. Setan-setan pun percaya dan mereka gemetar ketakutan.

<sup>20</sup> Engkau orang bodoh. Apakah engkau memerlukan bukti bahwa iman yang tidak berbuat apa-apa, tidak ada gunanya?

<sup>21</sup> Abraham bapa leluhur kita. Abraham benar di hadapan Allah karena perbuatannya. Ia mengurbankan anaknya, Ishak, kepada Allah di atas mezbah.

<sup>22</sup> Jadi, kamu dapat melihat bahwa iman dan perbuatan Abraham bekerja sama. Imannya menjadi sempurna karena perbuatannya.

<sup>23</sup> Itu menunjukkan arti selengkapnya dari Kitab Suci yang mengatakan, "Abraham percaya kepada Allah dan Allah menerima imannya. Dan imannya membuatnya benar di hadapan Allah. Dan Abraham disebut 'Sahabat Allah.'"

<sup>24</sup> Jadi, kamu dapat melihat bahwa orang dibenarkan di hadapan Allah karena perbuatannya. Ia tidak dibenarkan di hadapan Allah hanya karena iman.

<sup>25</sup> Begitu juga dengan Rahab, seorang pelacur. Ia benar di hadapan Allah karena perbuatannya. Ia menerima orang yang menjadi mata-mata untuk umat Allah di rumahnya. Kemudian dia membantu mereka menyelamatkan diri.

<sup>26</sup> Tubuh manusia tanpa roh, berarti mati. Begitu juga dengan iman. Iman tanpa perbuatan, iman itu mati.

**3** <sup>1</sup> Saudara-saudaraku, janganlah terlalu banyak dari kamu yang menjadi guru. Kamu tahu bahwa guru akan menerima penghakiman lebih berat daripada orang lain.

<sup>2</sup> Kita semua banyak membuat kesalahan, jadi jika ada orang yang tidak pernah mengatakan sesuatu yang salah, ia orang yang sempurna, ia dapat mengendalikan seluruh tubuhnya.

<sup>3</sup> Jika kita memasang kekang di mulut kuda, kuda itu mengikuti perintah kita. Dan kita dapat mengendalikan seluruh tubuh kuda itu.

<sup>4</sup> Begitu juga dengan kapal. Kapal itu besar dan digerakkan oleh angin deras, tetapi yang mengendalikan kapal besar itu adalah kemudi kecil. Dan orang yang

memegang kemudilah yang menentukan ke mana kapal itu pergi.

<sup>5</sup> Begitu juga dengan lidah kita. Meskipun itu hanya bagian kecil dari tubuh kita, lidah itu bangga dapat melakukan yang besar. Hutan besar dapat terbakar hanya karena api kecil.

<sup>6</sup> Lidah itu adalah seperti api. Lidah merupakan suatu kekuatan kejahatan di antara bagian-bagian tubuh kita. Lidah menyebarkan kejahatannya ke seluruh tubuh dan menyulut api yang mempengaruhi seluruh hidup kita. Dan api itu berasal dari neraka.

<sup>7</sup> Manusia dapat menjinakkan setiap jenis binatang, burung, binatang merayap, dan binatang laut,

<sup>8</sup> tetapi tidak seorang pun dapat menjinakkan lidahnya. Lidah itu liar dan jahat, penuh dengan racun yang mematikan.

<sup>9</sup> Kita memuji Tuhan dan Bapa kita dengan lidah kita, tetapi kemudian kita mengutuk orang. Padahal manusia telah diciptakan Allah segambar dengan Dia.

<sup>10</sup> Pujian dan kutukan keluar dari mulut yang sama. Saudara-saudaraku, seharusnya itu tidak boleh terjadi.

<sup>11</sup> Apakah air tawar dan air asin keluar dari sumber yang sama? Tidak.

<sup>12</sup> Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara menghasilkan buah zaitun dan pokok anggur menghasilkan buah ara? Tidak. Sumber air asin juga tidak dapat menghasilkan air tawar.

<sup>13</sup> Adakah di antara kamu orang bijaksana dan mempunyai pengertian? Biarlah dia menunjukkan hikmatnya dengan hidup benar, berbuat yang baik. Orang yang bijaksana tidak sombong.

<sup>14</sup> Jika kamu hanya mengingat diri sendiri dan menyimpan kecemburuan di dalam hatimu, tidak ada alasan pada



kamu untuk sombong. Kesombonganmu adalah dusta yang menyembunyikan kebenaran.

<sup>15</sup> Hikmat seperti itu bukan dari Allah, melainkan dari dunia ini, itu tidak rohani. Itu berasal dari iblis.

<sup>16</sup> Sebab di mana ada kecemburuan dan mementingkan diri sendiri, di sana ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.

<sup>17</sup> Tetapi hikmat yang datang dari Allah adalah seperti ini: Pertama-tama adalah murni, juga penuh damai, lemah-lembut, dan mau mengalah. Hikmat selalu mau menolong orang yang berada dalam kesulitan dan selalu berbuat baik. Hikmat itu juga adil dan jujur.

<sup>18</sup> Orang yang bekerja untuk mendatangkan damai sejahtera melalui cara damai akan menerima yang baik, yang datang dari hidup yang benar.

**4** <sup>1</sup> Apakah kamu tahu dari mana datangnya perkelahian dan pertengkaran? Datangnya dari dalam dirimu sendiri. Dari keinginan akan kesenanganmu sendiri, yang selalu berjuang di dalam dirimu.

<sup>2</sup> Kamu mau mendapat sesuatu, tetapi kamu tidak mendapatnya, maka kamu membunuh dan iri hati terhadap orang lain. Kamu tetap tidak mendapat yang kamu inginkan sehingga kamu bertengkar dan berkelahi. Kamu tidak mendapat yang kamu inginkan karena kamu tidak memintanya kepada Allah.

<sup>3</sup> Atau kamu meminta, kamu tidak mendapat, karena kamu memintanya dengan alasan yang salah. Kamu meminta supaya kamu dapat memakainya untuk kesenanganmu sendiri.

<sup>4</sup> Kamu yang tidak setia kepada Allah. Kamu harus tahu bahwa mengasihi

dunia ini sama seperti membenci Allah. Siapa yang mau menjadi bagian dari dunia ini, dia memusuhi Allah.

<sup>5</sup> Apakah kamu kira Kitab Suci tidak ada artinya? Kitab Suci berkata, "Roh yang disuruh Allah tinggal di dalam diri kita, dengan cemburu menginginkan kita untuk diri-Nya sendiri."

<sup>6</sup> Anugerah Allah lebih besar lagi. Seperti Kitab Suci berkata, "Allah menentang orang sombong, tetapi Ia menunjukkan anugerah-Nya kepada orang yang rendah hati."

<sup>7</sup> Sebab itu, tunduklah kepada-Nya. Lawanlah iblis maka dia akan lari dari kamu.

<sup>8</sup> Datanglah mendekat kepada Allah, maka Allah akan datang mendekat kepadamu. Kamu adalah orang berdosa. Cucilah tanganmu. Buatlah hatimu murni. Hai kamu yang mendua hati.

<sup>9</sup> Bersedihlah, tunjukkan penyesalan dan menangislah, ubahlah ketawamu menjadi tangisan; sukacitamu menjadi dukacita.

<sup>10</sup> Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan maka Ia akan meninggikanmu.

<sup>11</sup> Saudara-saudara, janganlah saling menantang. Jika kamu mencela atau menghakimi saudaramu seiman, maka kamu mencela hukum Taurat. Bila kamu menghakimi saudaramu seiman, kamu sungguh-sungguh menghakimi hukum Taurat. Bila kamu menghakimi hukum Taurat, berarti kamu bukan penurut hukum Taurat, bahkan kamu sudah menempatkan dirimu selaku hakim.

<sup>12</sup> Hanya Allah yang membuat hukum Taurat dan menjadi Hakim. Hanya Allah yang dapat menyelamatkan maupun membinasakan. Jadi, tidak tepat jika kamu menghakimi orang lain.

<sup>13</sup> Sekarang, kamu yang berkata, "Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini atau ke kota itu, dan kami tinggal di sana selama setahun. Kami akan berdagang dan mengumpulkan uang."

<sup>14</sup> Padahal kamu tidak tahu yang akan terjadi padamu besok. Hidupmu hanya seperti embun tebal, sebentar ada, sebentar lagi hilang.

<sup>15</sup> Seharusnya kamu berkata, "Jika Tuhan menghendakinya, kami hidup dan akan melakukan ini atau itu."

<sup>16</sup> Tetapi kamu sekarang bangga dan sombong. Semua kesombongan adalah salah.

<sup>17</sup> Dan apabila orang mengetahui bagaimana berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, ia berdosa.

**5** <sup>1</sup> Dengarkan, hai kamu orang kaya. Menangis dan bersedihlah karena kesusahan akan menimpa kamu.

<sup>2</sup> Kekayaanmu akan membusuk dan pakaianmu akan dimakan ngengat.

<sup>3</sup> Emas dan perakmu akan berkarat dan karat itu menjadi bukti bahwa kamu bersalah. Karat itu seperti api yang akan memakan tubuhmu. Kamu telah mengumpulkan hartamu pada hari-hari terakhir ini.

<sup>4</sup> Orang bekerja di ladangmu, tetapi kamu tidak membayarnya. Mereka berteriak menentang kamu. Mereka menuai hasil ladangmu. Dan sekarang teriakan mereka sudah didengarkan Tuhan Yang Mahakuasa.

<sup>5</sup> Kamu sudah menikmati hidup mewah di dunia ini, kamu memanjakan diri dengan apa saja yang kamu inginkan. Kamu menjadi gemuk seperti binatang yang siap disembelih.

<sup>6</sup> Kamu tidak menunjukkan belas kasihan kepada orang yang baik. Mereka

tidak melawan kamu, tetapi kamu membunuhnya.

<sup>7</sup> Saudara-saudara, bersabarlah. Tuhan Yesus akan datang. Bersabarlah sampai hari itu. Ingatlah akan petani. Ia sabar menunggu sampai tanahnya memberi hasil yang berharga. Ia sabar menunggu hujan musim gugur dan musim semi tiba untuk tanamannya.

<sup>8</sup> Kamu juga harus sabar menunggu, jangan putus harapan. Tuhan segera datang.

<sup>9</sup> Saudara-saudara, jangan kamu saling menyalahkan. Jangan sampai kamu dinyatakan bersalah. Lihatlah, Hakim itu sudah siap untuk datang.

<sup>10</sup> Saudara-saudara, turutilah teladan nabi-nabi, yang berbicara untuk Tuhan. Mereka banyak menderita, tetapi sabar menanggungnya.

<sup>11</sup> Kita katakan bahwa orang yang sabar menderita, sekarang sudah berbahagia.

Kamu sudah dengar tentang kesabaran Ayub. Dan kamu tahu bahwa sesudah Ayub menanggung penderitaan, Tuhan menolongnya. Itu menunjukkan bahwa Tuhan penuh dengan belas kasihan dan baik hati.

<sup>12</sup> Saudara-saudaraku, hal yang terpenting adalah bahwa kamu tidak bersumpah dalam membuat janji. Jangan bersumpah demi surga atau demi bumi, atau sumpah lain untuk menguatkan yang kamu katakan. Jika maksudmu "ya" cukup katakan "ya." Jika maksudmu "tidak" katakan saja "tidak." Lakukanlah demikian supaya kamu tidak dihukum karena bersalah.

<sup>13</sup> Apakah ada di antara kamu yang menderita? Berdoalah. Apakah kamu bersukacita? Bernyanyilah.

<sup>14</sup> Apakah kamu sakit? Panggillah penatua-penatua jemaat. Penatua-penatua menggosokkan minyak



kepadamu di dalam nama Tuhan dan mendoakan kamu.

<sup>15</sup> Doa yang diucapkan dalam iman akan menyembuhkan orang sakit. Tuhan akan menyembuhkannya. Jika ia berdosa, Allah akan mengampuni dosanya.

<sup>16</sup> Biarlah kamu saling mengaku dosa, hendaklah kamu saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang benar sangat berkuasa dan besar pengaruhnya.

<sup>17</sup> Elia adalah orang biasa sama seperti kita. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, dan hujan tidak turun di negerinya selama tiga tahun enam bulan.

<sup>18</sup> Kemudian Elia berdoa lagi supaya hujan turun lalu hujan pun turun dan tanaman di ladang tumbuh kembali.

<sup>19</sup> Saudara-saudaraku, seandainya salah satu dari kamu tidak lagi setia kepada kebenaran, dan orang lain membuatnya insaf dan kembali kepada kebenaran.

<sup>20</sup> Ingatlah, orang yang membawa yang berdosa kembali dari jalan sesat, ia sudah menyelamatkan yang sesat itu dari maut. Dengan melakukan yang demikian, maka dia akan membuat banyak dosa diampuni.

# 1 Petrus

**1** <sup>1</sup> Dari Petrus, rasul Yesus Kristus, kepada umat yang dipilih Allah, yang jauh dari negerinya, umat yang tersebar di daerah-daerah: Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia.

<sup>2</sup> Sudah lama Allah Bapa membuat rencana untuk menjadikan kamu miliknya. Kamu menjadi umat pilihan Allah karena pekerjaan Roh. Kamu terpilih untuk menaati Allah dan disucikan oleh darah Yesus Kristus. Semoga Allah memberikan berkat dan damai sejahtera berkelimpahan kepadamu.

<sup>3</sup> Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Karena rahmat-Nya yang begitu besar, Allah memberikan hidup baru kepada kita dengan penuh pengharapan yang hidup. Hidup baru

kita peroleh melalui kebangkitan Yesus Kristus dari kematian.

<sup>4</sup> Sekarang kita menunggu untuk mendapat berkat yang disediakan Allah untuk anak-anak-Nya. Berkat itu disimpan untuk kamu di surga, yang tidak dapat rusak, cemar, atau luntur.

<sup>5</sup> Kuasa Allah melindungi kamu melalui imanmu hingga kamu menerima keselamatanmu. Keselamatan telah disediakan bagimu dan akan dinyatakan pada akhir zaman.

<sup>6</sup> Itu membuat kamu sangat bersukacita meskipun kamu sekarang untuk sementara merasa sedih, karena kamu harus mengalami berbagai macam kesulitan.

<sup>7</sup> Mengalami kesulitan perlu untuk menguji kemurnian imanmu. Imanmu jauh lebih berharga daripada emas. Emas dapat rusak walaupun sudah dimurnikan dalam api. Kemurnian imanmu akan

membawa pujian, kemuliaan, dan hormat bagimu apabila Yesus Kristus menyatakan diri.

<sup>8</sup> Sekalipun kamu belum pernah melihat-Nya, kamu mengasihi-Nya. Kamu tidak dapat melihat-Nya sekarang, tetapi kamu percaya kepada-Nya. Kamu dipenuhi sukacita yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata. Dan sukacita itu penuh dengan kemuliaan.

<sup>9</sup> Imanmu mempunyai tujuan. Dan kamu menerima tujuan itu, yaitu keselamatanmu.

<sup>10</sup> Para nabi telah berusaha mempelajari tentang keselamatan itu dengan tekun dan teliti. Mereka berbicara tentang anugerah yang telah datang kepadamu.

<sup>11</sup> Roh Kristus ada di dalam para nabi. Roh telah berbicara sebelumnya tentang penderitaan yang akan dialami Kristus dan tentang kemuliaan yang datang

sesudah penderitaan itu. Para nabi ingin tahu tentang yang telah ditunjukkan oleh Roh kepada mereka, dan bagaimana dunia ini pada saat itu.

<sup>12</sup> Kepada nabi-nabi telah dinyatakan bahwa pelayanan yang diberikan mereka bukan untuk mereka. Mereka telah melayani kamu ketika mereka mengatakan yang sudah kamu dengar. Kamu telah mendengarnya dari orang yang memberitakan Kabar Baik kepadamu. Mereka memberitakannya dengan pertolongan Roh Kudus, yang diutus dari surga. Yang diberitakan kepadamu juga sangat diinginkan oleh para malaikat untuk mengetahuinya.

<sup>13</sup> Jadi, siapkanlah pikiranmu demi pelayanan dan kendalikanlah dirimu. Arahkanlah seluruh pengharapanmu kepada anugerah yang akan diberikan kepadamu apabila Yesus Kristus datang.

<sup>14</sup> Dahulu kamu hidup mengikuti keinginanmu yang jahat karena kamu belum mengerti akan hal itu, tetapi sekarang hendaklah kamu seperti anak-anak yang taat. Jadi, janganlah kamu hidup seperti dahulu.

<sup>15</sup> Tetapi bertindaklah kudus dalam segala sesuatu yang kamu lakukan, sama seperti Allah kudus. Allahlah yang telah memanggil kamu.

<sup>16</sup> Ada tertulis di dalam Kitab Suci, "Jadilah kudus sebab Aku kudus."

<sup>17</sup> Kamu berdoa kepada Allah dan memanggil-Nya Bapa. Ia menghakimi setiap orang sesuai dengan tindakannya. Jadi, selama kamu tinggal di dunia ini, kamu harus hidup dengan rasa hormat kepada-Nya.

<sup>18</sup> Kamu tahu bahwa kamu diselamatkan dari hidup yang tidak berharga ini, yang kamu warisi dari nenek moyangmu. Kamu tidak

diselamatkan oleh yang dapat rusak seperti emas dan perak.

<sup>19</sup> Kamu ditebus oleh darah Kristus yang mahal, Domba yang tidak bernoda dan tidak bercacat.

<sup>20</sup> Kristus sudah dipilih sebelum dunia ini diciptakan, tetapi Ia telah dinyatakan akhir-akhir ini karena kamu.

<sup>21</sup> Melalui Kristus kamu percaya kepada Allah, yang membangkitkan-Nya dari kematian dan Allah memberikan kemuliaan kepada-Nya. Jadi, iman dan pengharapanmu ada dalam Allah.

<sup>22</sup> Sekarang kamu sudah membuat dirimu bersih dengan taat kepada kebenaran. Kamu dapat menunjukkan kasih yang tulus ikhlas kepada saudara-saudaramu seiman. Jadi, biarlah kamu saling mengasihi dengan segenap hatimu.

<sup>23</sup> Kamu telah dilahirkan kembali bukan oleh benih yang dapat rusak, melainkan



oleh benih yang tidak dapat rusak. Kamu telah mendapat hidup baru melalui firman Allah yang hidup dan yang kekal.

<sup>24</sup> Kitab Suci berkata, "Semua orang seperti rumput, semua kemuliaannya seperti bunga rumput. Rumput layu, bunga pun jatuh, (1-25) tetapi firman Allah tetap selama-lamanya." Dan inilah firman yang sudah diberitakan kepadamu.

<sup>25</sup> (1-24)

**2** <sup>1</sup> Sebab itu, buanglah semua kejahatan. Jangan berdusta, jangan munafik, jangan cemburu, dan jangan memfitnah.

<sup>2</sup> Berlakulah seperti bayi yang baru lahir, yang haus akan susu murni demi kebutuhan rohamu. Dengan meminum itu kamu akan bertumbuh dan diselamatkan.

<sup>3</sup> Kamu sudah merasakan kebaikan Tuhan.

<sup>4</sup> Datanglah kepada Tuhan Yesus, batu yang hidup itu. Batu itu ditolak oleh manusia, tetapi batu itu sangat berharga bagi Allah dan sudah dipilih-Nya.

<sup>5</sup> Kamu juga seperti batu-batu yang hidup. Allah memakai kamu untuk membangun bait rohani dan Dia telah membuat kamu imam kudus untuk memberikan kurban-kurban rohani kepada-Nya, yang akan diterima-Nya karena Yesus Kristus.

<sup>6</sup> Sebab Kitab Suci mengatakan, "Lihatlah, Aku memilih sebuah batu penjuru yang mahal, dan meletakkannya di Sion. Siapa yang percaya kepada-Nya tidak pernah kecewa."

<sup>7</sup> Bagi kamu yang percaya kepada Yesus, Ia sangat mahal, tetapi bagi orang yang tidak percaya, Ia adalah, "Batu yang ditolak tukang-tukang bangunan. Batu itu telah menjadi batu yang sangat penting."

<sup>8</sup> Ia sudah menjadi, "Batu yang membuat orang tersandung, dan yang membuat orang jatuh." Orang akan tersandung karena tidak mematuhi yang dikatakan Allah. Hal itu telah direncanakan Allah akan terjadi atas mereka.

<sup>9</sup> Tetapi kamulah umat yang terpilih, imam Kerajaan, bangsa yang kudus, umat Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan Allah yang ajaib. Ia sudah memanggil kamu ke luar dari kegelapan dan masuk ke terang-Nya yang amat baik.

<sup>10</sup> Dahulu kamu bukan umat Allah, tetapi sekarang kamu umat-Nya. Dahulu kamu tidak mendapat rahmat, tetapi sekarang kamu sudah menerima rahmat dari Allah.

<sup>11</sup> Teman-teman terkasih, aku mendesak kamu selaku pendatang dan orang asing di dunia ini, jauhkanlah

dirimu dari keinginan-keinginan jasmani. Nafsu berperang melawan jiwamu.

<sup>12</sup> Berlakulah dengan baik di antara orang yang tidak mengenal Allah. Meskipun mereka mengatakan yang jahat tentang kamu, mereka akan melihat perbuatanmu yang baik, dan mereka akan memuliakan Allah pada Hari itu apabila Ia datang.

<sup>13</sup> Tunduklah kepada setiap penguasa di dunia ini demi Tuhan. Tunduklah kepada raja yang merupakan penguasa tertinggi.

<sup>14</sup> Dan tunduklah kepada para pemimpin yang diutusnyanya untuk menghukum yang melakukan kejahatan dan mengajukan nama-nama yang berbuat benar supaya diberi pujian.

<sup>15</sup> Apabila kamu melakukan yang baik, kamu menghentikan orang bodoh untuk mengatakan yang tidak baik tentang kamu. Itulah yang dikehendaki Allah.

<sup>16</sup> Hiduplah sebagai orang yang bebas, tetapi jagalah supaya kebebasanmu itu tidak dipakai sebagai alasan, untuk menutupi perbuatan jahat. Hiduplah sebagai hamba Allah.

<sup>17</sup> Hormatilah semua orang. Kasihi semua saudara seiman. Takutlah akan Allah dan hormati raja.

<sup>18</sup> Hamba-hamba, bersedialah melayani tuanmu dengan segala hormat.

Tunjukkan itu bukan hanya kepada tuanmu yang baik dan peramah, tetapi juga kepada tuan yang kejam.

<sup>19</sup> Mungkin orang akan menderita meskipun dia tidak bersalah. Kalau ia menerima penderitaan itu dengan sabar karena ia mengingat Allah, itu berkenan bagi Allah.

<sup>20</sup> Tetapi jika kamu dihukum karena bersalah, tidak ada alasan untuk memujimu, sebab kamu menanggung hukuman itu. Kalau kamu menderita

karena berbuat yang baik dan kamu sabar menanggungnya, itulah yang berkenan bagi Allah.

<sup>21</sup> Untuk melakukan itulah kamu dipanggil. Kristus telah meninggalkan teladan bagimu untuk kamu ikuti. Kamu harus melakukan sama seperti yang dilakukan-Nya. Kamu harus sabar bila kamu menderita, sebab Kristus telah menderita untuk kamu.

<sup>22</sup> "Ia tidak berbuat dosa, tidak ada dusta terdapat dalam mulut-Nya."

<sup>23</sup> Ketika Kristus dicaci maki, Ia tidak membalas dengan caci maki. Ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam. Ia menyerahkan diri-Nya ke dalam pemeliharaan Allah, yang menghakimi dengan adil.

<sup>24</sup> Kristus telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib supaya kita tidak hidup dalam dosa, tetapi hidup

untuk yang benar. Oleh luka-luka-Nya kamu sudah disembuhkan.

<sup>25</sup> Kamu dahulu sama seperti domba yang sesat, tetapi sekarang sudah kembali kepada Gembala dan Pemelihara hidupmu.

**3** <sup>1</sup> Demikian juga istri-istri, bersedialah melayani suamimu. Kalau ada di antara suami-suami yang tidak taat kepada ajaran Allah, mereka dapat diyakinkan agar percaya karena kelakuan istrinya.

<sup>2</sup> Mereka akan melihat hidupmu yang murni bahwa kamu hidup dengan penuh hormat terhadap Allah.

<sup>3</sup> Hendaklah kecantikanmu tidak karena menghias rambut, perhiasan emas, dan pakaian yang bagus-bagus,

<sup>4</sup> tetapi kecantikanmu harus datang dari dalam, dari hatimu. Hendaklah kamu mempunyai kecantikan yang tidak dapat hilang. Kamu harus berjiwa

lemah-lembut dan tenang. Itulah yang sangat berharga menurut Allah.

<sup>5</sup> Sama seperti itulah hidup perempuan kudus di masa lampau. Mereka menaruh pengharapannya kepada Allah. Mereka bersedia melayani suaminya. Itulah yang menjadi kecantikannya.

<sup>6</sup> Demikianlah Sara menaati Abraham dan menyebutnya tuannya. Kamu keturunan Sara kalau kamu berbuat baik dan tidak takut.

<sup>7</sup> Demikian juga kamu suami, hiduplah dengan penuh pengertian bersama istrimu. Hormatilah istrimu. Mereka lebih lemah daripada kamu, tetapi Allah memberikan berkat yang sama kepada mereka seperti yang diberikan-Nya kepadamu. Berkat itu memberikan hidup yang sebenarnya. Lakukanlah itu supaya doamu tidak mengalami rintangan.

<sup>8</sup> Jadi, kamu harus hidup dalam damai sejahtera. Usahakanlah saling



mengerti, saling mengasihi seperti yang bersaudara. Bermurah hati dan rendah hatilah.

<sup>9</sup> Jangan balas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi balaslah dengan memohon berkat kepada Allah bagi orang itu. Lakukanlah itu sebab kamu sendiri telah dipanggil untuk menerima berkat.

<sup>10</sup> Kitab Suci berkata, "Jika orang mau menikmati hidup ini dan mau mengalami hari-hari baik, ia harus berhenti mengatakan yang jahat, dan berhenti berdusta.

<sup>11</sup> Ia harus berhenti melakukan kejahatan dan melakukan yang baik. Ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya.

<sup>12</sup> Tuhan selalu melihat orang yang baik dan mendengarkan doanya, tetapi ia menentang orang yang melakukan kejahatan."

<sup>13</sup> Siapakah yang dapat menyakiti kamu bila kamu melakukan yang baik?

<sup>14</sup> Jika kamu harus menderita, karena berbuat yang benar, kamu diberkati. "Jangan kamu takut terhadap orang yang membuat kamu menderita, dan jangan khawatir."

<sup>15</sup> Kuduskanlah Kristus Tuhan dalam hatimu. Berjaga-jagalah supaya kamu selalu siap untuk memberi pembelaan kepada semua orang yang meminta alasan mengapa ada pengharapan pada kamu.

<sup>16</sup> Namun lakukan itu dengan lemah-lembut dan rasa hormat. Jagalah supaya hatimu tetap bersih. Jadi, kalau kamu difitnah, mereka yang menjelekan kelakuanmu sebagai pengikut Kristus akan merasa malu.

<sup>17</sup> Lebih baik kamu menderita karena berbuat baik, jika itu kehendak Allah,

daripada menderita karena berbuat jahat.

<sup>18</sup> Kristus sendiri menderita ketika Ia mati menebus dosa kita sekali untuk selama-lamanya. Ia yang tidak bersalah, mati untuk mereka yang bersalah. Itu telah dilakukan-Nya untuk membawa kamu kepada Allah. Ia dibunuh secara jasmani, tetapi dihidupkan kembali dalam keadaan roh.

<sup>19</sup> Dan dalam bentuk roh Ia pergi dan memberitakan firman Allah kepada roh-roh yang di penjara.

<sup>20</sup> Roh-roh itu telah melawan Allah di masa lampau pada zaman Nuh. Allah telah menunggu mereka dengan sabar sementara bahtera Nuh dibangun. Hanya beberapa orang, tepatnya delapan orang, masuk ke dalam bahtera dan mereka selamat dengan perantaraan air.

<sup>21</sup> Air merupakan baptisan yang sekarang menyelamatkan kamu. Baptisan bukan berarti membersihkan kotoran dari tubuhmu. Baptisan merupakan permohonan kepada Allah untuk membersihkan hatimu. Baptisan itu menyelamatkan kamu karena kebangkitan Yesus Kristus dari kematian.

<sup>22</sup> Sekarang Yesus telah pergi ke surga. Ia berada di tempat yang paling terhormat di surga. Ia memerintah atas para malaikat, pemerintah, dan penguasa.

**4** <sup>1</sup> Kristus telah menderita sewaktu Ia masih dalam tubuh-Nya. Kamu harus menguatkan dirimu dengan pikiran yang sama seperti pikiran Kristus. Orang yang telah mengalami penderitaan dalam tubuhnya tidak lagi berbuat dosa.

<sup>2</sup> Kuatkanlah dirimu sehingga kamu dapat memakai seluruh hidupmu, untuk melakukan kehendak Allah, bukan

mengikuti hal-hal jahat yang diinginkan manusia.

<sup>3</sup> Dahulu kamu banyak memakai waktumu melakukan yang dilakukan oleh orang yang tidak percaya. Kamu melakukan percabulan, melakukan yang jahat yang kamu inginkan, bermabuk-mabuk, berpesta pora, mengadakan pesta mabuk-mabukan, dan melakukan yang salah dengan menyembah berhala-berhala.

<sup>4</sup> Mereka heran kalau kamu tidak ikut dalam yang liar dan tidak berguna yang dilakukannya. Oleh sebab itu, mereka memfitnah kamu.

<sup>5</sup> Mereka harus mempertanggungjawabkan cara hidupnya kepada Kristus. Kristus sudah siap menghakimi orang yang masih hidup maupun yang sudah mati.

<sup>6</sup> Kabar Baik telah diberitakan kepada orang yang sudah mati sebab mereka

akan dihakimi, sama seperti semua orang. Mereka akan dihakimi sesuai dengan perbuatannya selama mereka hidup. Kabar Baik telah diberitakan kepada mereka supaya mereka dapat hidup dalam roh, sama seperti Allah hidup.

<sup>7</sup> Kesudahan dari segala-galanya sudah dekat. Jadi, pikiranmu haruslah terang dan kendalikan dirimu. Itu akan menolong kamu berdoa.

<sup>8</sup> Yang terpenting: Kamu harus sungguh-sungguh saling mengasihi. Kasih menutupi banyak dosa.

<sup>9</sup> Terimalah orang lain dengan tangan terbuka di rumahmu tanpa mengeluh.

<sup>10</sup> Kamu masing-masing telah menerima karunia rohani dari Allah. Allah telah menyatakan anugerah-Nya dengan berbagai cara. Dan kamu adalah sebagai hamba yang bertanggung jawab untuk mempergunakan pemberian

Allah. Jadilah hamba yang baik dan pergunakanlah pemberian yang ada padamu untuk saling melayani.

<sup>11</sup> Biarlah orang yang berbicara mengucapkan perkataan dari Allah. Orang yang melayani hendaklah melayani dengan kekuatan yang diberikan Allah. Hendaklah kamu melakukannya sehingga dalam segala hal Allah dipuji melalui Yesus Kristus. Kemuliaan dan kuasa adalah milik-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

<sup>12</sup> Teman-teman terkasih, janganlah heran atas yang menyakitkan, yang kamu alami sekarang. Hal itu terjadi untuk menguji imanmu. Janganlah anggap bahwa sesuatu yang luar biasa terjadi padamu.

<sup>13</sup> Seharusnya kamu bersukacita karena kamu turut ambil bagian dalam penderitaan Kristus. Kamu akan bergembira dan bersukacita

penuh apabila Kristus menyatakan kemuliaan-Nya.

<sup>14</sup> Bila kamu dihina, karena kamu pengikut Kristus, betapa bahagianya kamu, sebab Roh kemuliaan bersamamu. yaitu Roh Allah.

<sup>15</sup> Janganlah seperti pembunuh, pencuri, atau pengacau terhadap orang lain. Orang akan menderita karena melakukannya. Janganlah ada di antara kamu yang menderita seperti itu.

<sup>16</sup> Tetapi jika kamu menderita, karena kamu Kristen, janganlah merasa malu. Kamu harus memuji Allah demi nama itu.

<sup>17</sup> Sudah tiba waktunya untuk memulai penghakiman, dimulai dengan keluarga Allah. Jika itu dimulai dengan kita, apa yang akan terjadi pada mereka yang tidak menerima Kabar Baik dari Allah?

<sup>18</sup> "Sangat sulit bagi orang baik untuk selamat. Sudah pasti orang yang



melawan Allah dan orang yang penuh dosa akan hilang."

<sup>19</sup> Jadi, orang yang menderita sesuai dengan kehendak Allah, haruslah mempercayakan hidupnya kepada Allah. Allahlah satu-satunya yang menciptakan mereka. Jadi, mereka harus terus melakukan yang baik.

**5** <sup>1</sup> Sekarang ada sesuatu yang kukatakan kepada para penatua di dalam kelompokmu. Aku juga seorang penatua. Aku sendiri telah melihat penderitaan Kristus. Dan aku akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Aku memohon kepadamu,

<sup>2</sup> Gembalakanlah kawanan domba Allah, yang menjadi tanggung jawabmu. Awasi mereka, jangan merasa terpaksa, tetapi karena kamu mau melakukannya. Itulah yang dikehendaki Allah. Jangan lakukan itu karena kamu mau

mendapat uang, tetapi karena senang mengerjakannya.

<sup>3</sup> Jangan bertindak sebagai penguasa terhadap mereka yang ada di bawah pemeliharaanmu, tetapi jadilah teladan bagi kawanan dombamu.

<sup>4</sup> Dan bila Gembala yang Agung datang, kamu akan menerima mahkota. Mahkota itu sangat mulia, dan keindahannya tidak pernah hilang.

<sup>5</sup> Demikian juga orang muda, terimalah wibawa para penatua. Saling merendahkan hatilah sebab, "Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan anugerah kepada orang yang rendah hati."

<sup>6</sup> Karena itu, rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang penuh kuasa itu, maka pada waktunya Ia akan meninggikan kamu.

<sup>7</sup> Serahkanlah setiap kekhawatiranmu kepada-Nya sebab Ia memelihara kamu.

<sup>8</sup> Kendalikan dirimu dan hati-hatilah. Musuhmu adalah iblis. Ia berkeliling-keliling seperti singa yang mengaum, mencari orang untuk dijadikan mangsanya.

<sup>9</sup> Lawanlah itu dan tetap teguh dalam imanmu sebab kamu tahu, bahwa penderitaan yang serupa juga dialami saudara-saudaramu seiman di seluruh dunia.

<sup>10</sup> Kamu akan menderita sebentar, tetapi sesudah itu, Allah akan membuat baik semuanya. Ia akan menguatkan kamu. Ia akan menolong kamu dan menjaga supaya kamu tidak jatuh. Dialah Allah sumber semua anugerah. Ia telah memanggil kamu turut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus.

<sup>11</sup> Dialah yang empunya segala kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

<sup>12</sup> Aku menulis surat singkat ini kepadamu dengan pertolongan Silas, yang kuanggap sebagai saudara seiman yang setia. Maksud surat ini untuk memberikan semangat kepadamu. Aku juga mau mengatakan bahwa itu sungguh-sungguh anugerah Allah. Berdirilah teguh di dalam anugerah itu.

<sup>13</sup> Salam dari jemaat di Babel, yang juga dipilih oleh Allah bersama-sama dengan kamu. Salam juga dari Markus, anakku di dalam Kristus.

<sup>14</sup> Biarlah kamu saling memberikan salam dengan ciuman kasih apabila kamu bertemu. Semoga Kristus memberikan damai sejahtera kepadamu semuanya.

## 2 Petrus

**1** <sup>1</sup> Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus kepadamu semua yang telah menerima iman yang sama harganya dengan yang kami telah terima. Kamu menerima iman itu karena Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus adil. Ia melakukan yang benar.

<sup>2</sup> Semoga Allah memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu semakin berlimpah-limpah karena sekarang kamu mengenal Allah dan Yesus, Tuhan kita.

<sup>3</sup> Yesus mempunyai kuasa Allah. Dan kuasa-Nya telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang kita butuhkan untuk hidup dan melayani Allah. Kita memilikinya karena kita mengenal-Nya. Yesus telah memanggil kita oleh kemuliaan dan kebaikan-Nya.

<sup>4</sup> Melalui kemuliaan dan kebaikannya telah diberikan-Nya kepada kita pemberian yang amat besar dan berharga, yang telah dijanjikan-Nya kepada kita. Dengan pemberian itu kamu dapat menjadi seperti Allah. Dengan demikian, dunia ini tidak dapat meruntuhkan kamu melalui hal-hal jahat yang diinginkannya.

<sup>5</sup> Oleh karena kamu telah menerima berkat-berkat itu, berusaha lah sedapat-dapatnya menambahkan hal ini kepada hidupmu: Tambahkan lah kebaikan kepada imanmu;

<sup>6</sup> tambahkan pengetahuan kepada kebaikanmu; tambahkan penguasaan diri kepada pengetahuanmu; tambahkan kesabaran kepada penguasaan dirimu; tambahkan pelayanan terhadap Allah kepada kesabaranmu;

<sup>7</sup> tambahkan kebaikan terhadap saudara kepada pelayananmu terhadap

Allah, dan tambahkan kasih kepada kebaikanmu terhadap saudara.

<sup>8</sup> Jika semuanya itu ada padamu dan semakin bertambah, hal itu menolong kamu tetap berguna. Hal itu akan menolong kamu tetap berguna di dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus.

<sup>9</sup> Tetapi jika orang tidak memilikinya, ia tidak dapat melihat dengan jelas. Ia buta. Ia sudah lupa bahwa ia telah dibersihkan dari dosa masa lampaunya.

<sup>10</sup> Saudara-saudaraku, berusaha lebih giat menyatakan bahwa kamu benar-benar telah dipanggil dan dipilih oleh Allah. Jika kamu melakukan itu, kamu tidak akan pernah jatuh.

<sup>11</sup> Dan dengan cara itu kamu akan disambut dengan gembira masuk ke dalam Kerajaan kekal dari Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

<sup>12</sup> Kamu mengetahuinya. Kamu sangat teguh di dalam kebenaran yang ada pada kamu. Aku akan selalu menolong kamu supaya kamu mengingatnya.

<sup>13</sup> Aku menganggap tepat untuk menolong kamu dengan mengingatkanmu akan hal itu selama aku masih hidup.

<sup>14</sup> Aku tahu bahwa tidak lama lagi aku akan meninggal. Tuhan kita Yesus Kristus telah menunjukkannya kepadaku.

<sup>15</sup> Aku akan berusaha sebaik-baiknya menolong kamu supaya kamu selalu mengingatnya setelah aku pergi.

<sup>16</sup> Kami telah memberitahukan kepadamu tentang kuasa Tuhan kita Yesus Kristus dan tentang kedatangannya. Kami tidak memberitakannya dengan cara cerita dongeng sebab kami sendiri sudah melihat kebesarannya.

<sup>17</sup> Ia telah menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika



suara datang dari yang Mahatinggi kepada-Nya. Kata-Nya, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku sangat berkenan kepada-Nya."

<sup>18</sup> Kami mendengar suara itu datang dari surga ketika kami bersama Dia berada di atas gunung suci.

<sup>19</sup> Itu membuat kami lebih yakin terhadap yang telah dikatakan para nabi. Dan baik bagimu untuk mengikuti dengan teliti yang telah dikatakan para nabi. Yang dikatakan oleh mereka sama seperti pelita yang bersinar di tempat gelap. Kamu mempunyai terang itu sampai pagi dan bintang pagi membawa terang yang baru ke dalam pikiranmu.

<sup>20</sup> Yang terpenting ialah: Kamu harus mengerti bahwa nubuat yang tertulis dalam Kitab Suci tidak ada yang timbul dari pikiran nabi sendiri.

<sup>21</sup> Nubuat tidak pernah merupakan hasil dari yang mau dikatakan orang.

Sebaliknya, orang menyampaikan yang dari Allah karena mereka didorong oleh Roh Kudus.

**2**<sup>1</sup> Dahulu telah muncul nabi-nabi palsu di tengah-tengah umat Allah. Sekarang juga demikian halnya. Guru-guru palsu akan ada di dalam kelompokmu. Mereka akan memperkenalkan ajaran yang merusak dan akan menyangkal Tuhan yang sudah membebaskannya. Dengan demikian, mereka akan mendatangkan kebinasaan dengan segera bagi dirinya sendiri.

<sup>2</sup> Banyak orang akan mengikut mereka dalam jalan kejahatannya. Karena mereka, Jalan yang benar itu akan dihujat.

<sup>3</sup> Karena kerakusannya, mereka akan menerima uang dari kamu dengan menceritakan cerita dongengnya kepadamu. Hukuman atas mereka dinyatakan oleh Allah sejak dahulu,

bukanlah suatu ancaman yang tidak berguna. Kebinasannya sudah tersedia dan mereka tidak dapat melarikan diri dari situ.

<sup>4</sup> Allah tidak memberi ampun kepada malaikat-malaikat yang berdosa, tetapi mengusirnya ke neraka, tempat gelap untuk dikurung sampai hari penghakiman.

<sup>5</sup> Allah juga menghukum orang zaman dahulu. Ia mendatangkan banjir di bumi yang penuh dengan orang yang tidak percaya kepada-Nya. Hanya Nuh dan tujuh orang lainnya dilindungi-Nya. Nuh orang yang memberitakan tentang hidup yang benar.

<sup>6</sup> Allah juga menghukum kota Sodom dan Gomora dengan memusnahkan dan membakarnya. Penghukuman atas kota-kota itu dijadikan-Nya sebagai peringatan kepada orang yang tidak

percaya tentang yang akan terjadi atas mereka.

<sup>7</sup> Allah juga menyelamatkan Lot. Lot orang yang benar, yang sakit hati karena perbuatan yang dilakukan oleh orang yang memalukan.

<sup>8</sup> Lot, orang yang benar itu hatinya sangat susah karena perbuatan-perbuatan jahat yang dilihatnya dan didengarnya setiap hari, karena ia hidup di tengah-tengah mereka.

<sup>9</sup> Jadi, Tuhan selalu akan menyelamatkan orang yang melayaninya. Ia akan menyelamatkannya bila kesusahan yang terjadi. Dan Tuhan akan menahan orang jahat dan menghukumnya sambil menunggu hari penghakiman.

<sup>10</sup> Hukuman itu untuk orang yang menuruti keinginan dirinya yang berdosa dan orang yang benci terhadap kuasa Tuhan. Guru-guru palsu melakukan

sesuatu yang dikehendakinya dan bangga atas dirinya sendiri. Mereka tidak takut menghujat malaikat-malaikat yang mulia.

<sup>11</sup> Malaikat-malaikat lebih kuat dan lebih berkuasa daripada guru-guru palsu, tetapi mereka tidak mengucapkan hujatan terhadap orang itu di hadapan Tuhan.

<sup>12</sup> Mereka sama seperti binatang yang bertindak tanpa berpikir. Binatang yang bertindak berdasarkan naluri. Mereka dilahirkan untuk ditangkap dan dibunuh. Mereka berbicara menentang yang tidak dimengertinya. Sama seperti binatang yang binasa, guru-guru palsu juga akan binasa.

<sup>13</sup> Mereka telah membuat banyak orang menderita. Jadi, mereka sendiri akan menderita akibat dari perbuatan mereka. Mereka berpikir bahwa suatu hal yang menarik untuk melakukan

kejahatan secara terbuka. Mereka senang atas yang jahat yang berkenan baginya. Jadi, mereka sama seperti noda yang memalukan di tengah-tengahmu, bila mereka ikut dalam perjamuanmu.

<sup>14</sup> Mereka mau melakukan perzinaan dan tidak pernah berhenti berbuat dosa seperti itu. Mereka menjebak orang yang lemah imannya. Hati mereka terlatih dengan baik untuk keserakahan. Mereka hidup di bawah kutukan.

<sup>15</sup> Mereka tersesat jauh dan sudah meninggalkan jalan yang benar. Mereka telah mengikuti jalan yang diikuti Bileam, anak Beor. Bileam senang sekali dengan uang yang diterimanya karena berbuat kejahatan.

<sup>16</sup> Keledai berkata kepada Bileam bahwa perbuatannya salah. Seekor keledai yang biasanya tidak berbicara, dapat berbicara dengan suara manusia. Ia mencegah perbuatan gila nabi itu.

<sup>17</sup> Guru-guru palsu itu seperti sungai kering, yang tidak berair dan seperti awan yang ditiup topan. Bagi mereka telah disediakan tempat yang paling dalam dan gelap.

<sup>18</sup> Mereka sombong dengan kata-kata yang tidak berarti. Mereka membawa orang kepada perangkap dosa. Mereka membawa orang menjauh, yaitu yang baru saja melepaskan diri dari orang yang hidup sesat. Mereka melakukannya dengan mempergunakan yang jahat yang ingin dilakukannya di dalam dirinya yang berdosa.

<sup>19</sup> Mereka menjanjikan kebebasan kepada orang, tetapi mereka sendiri tidak bebas. Mereka hamba dari yang akan dibinasakan. Orang menjadi hamba dari yang menguasainya.

<sup>20</sup> Mereka itu telah dibebaskan dari hal-hal jahat di dunia ini. Mereka telah dibebaskan oleh pengenalan akan Tuhan

dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Jika mereka itu kembali kepada hal-hal jahat, hal-hal jahat itu menguasainya, nasib mereka akan lebih buruk lagi daripada keadaan sebelumnya.

<sup>21</sup> Ya, lebih baik bagi mereka tidak mengenal jalan yang benar itu. Itu lebih baik daripada mengenal jalan yang benar lalu kemudian meninggalkan ajaran suci yang sudah diberikan kepada mereka.

<sup>22</sup> Tepatlah yang disebutkan peribahasa ini, yang terjadi pada mereka, "Apabila seekor anjing muntah, anjing itu kembali lagi ke muntahnya." Dan, "Setelah babi dimandikan, babi itu kembali berkubang dalam lumpur."

**3**<sup>1</sup> Teman-teman terkasih, inilah surat kedua yang kutulis kepadamu. Dalam kedua surat itu aku sudah mencoba membantu pikiranmu yang murni dengan mengingatkan kamu tentang sesuatu.



<sup>2</sup> Aku mau mengingatkan kamu akan perkataan yang telah diucapkan nabi-nabi kudus dan juga perintah Tuhan dan Juruselamat kita, yang disampaikan kepadamu melalui rasul-rasulmu.

<sup>3</sup> Penting bagi kamu untuk mengetahui yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Orang akan menertawakan kamu. Mereka akan hidup sesuai dengan keinginannya yang jahat.

<sup>4</sup> Mereka akan mengatakan, "Kristus telah berjanji akan datang kembali. Di manakah Dia? Nenek moyang kita sudah mati, tetapi segala sesuatu masih berjalan seperti biasa sejak penciptaan."

<sup>5</sup> Mereka tidak mau mengingat yang terjadi dahulu. Langit sudah ada dan bumi dijadikan dari air dan oleh air. Semua itu terjadi oleh firman Allah.

<sup>6</sup> Kemudian dunia ini dilanda banjir dan dibinasakan oleh air.

<sup>7</sup> Dan firman Allah yang sama memelihara langit dan bumi yang kita miliki sekarang. Langit dan bumi dipelihara sampai pada hari penghakiman dan penghancuran bagi mereka yang melawan Allah.

<sup>8</sup> Tetapi jangan kamu lupa akan hal yang satu ini, hai Teman-teman terkasih: Bagi Tuhan satu hari sama seperti 1.000 tahun dan 1.000 tahun sama seperti satu hari.

<sup>9</sup> Tuhan tidak menunda-nunda janji-Nya seperti anggapan beberapa orang. Tuhan sabar terhadap kamu karena Ia tidak ingin ada yang binasa. Tuhan lebih suka supaya semua orang bertobat.

<sup>10</sup> Tetapi hari Tuhan akan datang seperti pencuri, langit akan lenyap dengan suara yang kuat. Benda-benda di langit akan terbakar habis. Orang-orang di bumi beserta perbuatannya akan dihanguskan.

<sup>11</sup> Segala sesuatu akan dibinasakan dengan cara yang demikian, seperti telah kukatakan kepadamu. Jadi, manusia yang bagaimana kamu seharusnya? Kamu seharusnya hidup suci dan saleh.

<sup>12</sup> Kamu harus menanti-nantikan dan merindukan kedatangan hari Allah dengan segera. Pada waktu kedatangannya langit akan dibinasakan dengan api, dan benda-benda langit akan melebur karena panasnya.

<sup>13</sup> Tetapi sesuai dengan janji Allah, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, yaitu tempat kebaikan.

<sup>14</sup> Teman-teman terkasih, kita menantikannya terjadi. Jadi, berusaha sedapat mungkin untuk tidak berdosa dan tidak bernoda. Berusahalah berdamai dengan Allah.

<sup>15</sup> Ingatlah bahwa kita selamat, karena Tuhan kita sabar. Itu sama seperti yang telah ditulis oleh saudara terkasih

kita Paulus kepadamu. Yang ditulisnya merupakan hikmat yang dianugerahkan Allah kepadanya.

<sup>16</sup> Dalam surat itu, sama seperti dalam semua suratnya, ia berbicara tentang hal itu. Dalam surat-surat itu terdapat yang sulit dimengerti. Beberapa orang menerangkannya dengan salah. Mereka itu bodoh dan lemah imannya. Mereka juga memberi arti yang salah atas bagian-bagian lain dari Kitab Suci, yang mengakibatkan kebinasaan atas mereka sendiri.

<sup>17</sup> Teman-teman terkasih, kamu sudah mengetahui hal itu. Maka hati-hatilah. Jangan sampai kamu ikut terbawa dalam kesalahan orang jahat itu sehingga kamu tidak akan terjatuh dari imanmu yang kokoh.

<sup>18</sup> Bertumbuhlah dalam anugerah dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat

kita Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan,  
sekarang dan selama-lamanya. Amin.

# 1 Yohanes

**1** <sup>1</sup> Kami memberitakan kepadamu tentang yang telah ada sejak sebelum dunia ada: Kami telah mendengarnya, kami telah melihatnya dengan mata kami sendiri, kami telah menyaksikannya, kami telah menjamahnya dengan tangan kami. Itulah Firman yang memberikan hidup.

<sup>2</sup> Hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya. Kami bersaksi dan sekarang kami memberitakan tentang hidup yang kekal itu kepadamu. Hidup itu ada bersama-sama dengan Bapa, dan telah dinyatakan oleh Bapa kepada kami.

<sup>3</sup> Kami telah melihat dan mendengarnya dan kami memberitakannya kepadamu juga supaya kamu pun mempunyai hubungan yang erat dengan kami,

karena hubungan kami adalah hubungan yang erat dengan Bapa dan Anak-Nya, Yesus Kristus.

<sup>4</sup> Semuanya itu kami tuliskan kepadamu supaya sukacita kita menjadi sempurna.

<sup>5</sup> Dan inilah ajaran yang benar yang telah kami dengar dari Allah dan yang kami sampaikan kepadamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan.

<sup>6</sup> Jika kita mengatakan, bahwa kita mempunyai hubungan yang erat dengan Allah, namun kita terus hidup di dalam gelap, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran.

<sup>7</sup> Allah ada dalam terang. Kita juga harus hidup dalam terang. Jika kita hidup dalam terang, kita mempunyai hubungan yang erat sesama kita. Dan bila kita hidup dalam terang, darah Yesus, Anak Allah, menyucikan kita dari semua dosa.

<sup>8</sup> Jika kita mengatakan, bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada dalam kita.

<sup>9</sup> Jika kita mengakui dosa kita, Allah akan mengampuni dosa kita. Kita dapat percaya bahwa Allah melakukan itu. Allah melakukan yang benar. Allah menyucikan kita dari semua perbuatan kita yang salah.

<sup>10</sup> Jika kita berkata, bahwa kita tidak melakukan dosa, kita mengatakan Allah pendusta, dan kita tidak menerima ajaran yang benar dari Allah.

**2**<sup>1</sup> Anak-anakku, aku menuliskan ini kepadamu supaya kamu tidak melakukan dosa. Tetapi jika ada seorang yang berbuat dosa, kita mempunyai seorang Pembela, yang membela kita di hadapan Bapa, yaitu Yesus Kristus yang benar itu.



<sup>2</sup> Yesuslah jalan untuk menghapus dosa kita. Dan bukan dosa kita saja, tetapi juga dosa semua manusia.

<sup>3</sup> Jika kita menuruti perintah Allah, kita tahu dengan pasti, bahwa kita benar-benar mengenal Allah.

<sup>4</sup> Barangsiapa berkata, "Aku mengenal Allah," tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia seorang pendusta. Di dalam dirinya tidak ada kebenaran.

<sup>5</sup> Tetapi barangsiapa menuruti ajaran Allah, maka kasih Allah benar-benar mencapai tujuannya di dalam orang itu. Itulah caranya kita mengetahui bahwa kita mengikut Allah:

<sup>6</sup> Jika orang mengatakan, bahwa ia hidup di dalam Allah, ia harus hidup seperti Kristus telah hidup.

<sup>7</sup> Saudara-saudara yang terkasih, bukan perintah baru yang kutuliskan kepadamu sekarang, melainkan perintah lama, yang telah ada padamu sejak semula.

Perintah lama itu ialah ajaran yang telah kamu dengar.

<sup>8</sup> Namun aku menuliskan perintah baru juga kepadamu, perintah itu benar di dalam hidup Kristus dan di dalam hidupmu. Kegelapan sedang lenyap, dan terang yang benar sekarang bercahaya.

<sup>9</sup> Barangsiapa berkata bahwa ia berada di dalam terang, namun dia membenci saudaranya seiman, ia masih berada dalam gelap.

<sup>10</sup> Barangsiapa mengasihi saudaranya seiman, ia hidup di dalam terang, dan karena ia tidak ada yang terjerumus ke dalam dosa.

<sup>11</sup> Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada dan hidup dalam kegelapan dan tidak tahu ke mana pergi, karena gelap itu telah membutakan matanya.

<sup>12</sup> Aku menulis kepadamu, hai anak-anak sebab dosamu telah diampuni oleh karena Kristus.

<sup>13</sup> Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa karena kamu telah mengenal Dia, yang telah ada dari mulanya. Aku menulis kepadamu, hai orang muda karena kamu telah mengalahkan yang jahat.

<sup>14</sup> Aku menulis kepadamu, hai anak-anak karena kamu mengenal Bapa. Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa karena kamu mengenal Dia, yang telah ada sejak semula. Aku menulis kepadamu, hai orang muda karena kamu kuat, firman Allah tinggal dalam kamu, dan kamu telah mengalahkan yang jahat.

<sup>15</sup> Janganlah kamu mencintai dunia ini atau yang ada di dalamnya. Jika seseorang mencintai dunia ini, kasih terhadap Bapa tidak ada di dalam dirinya.

<sup>16</sup> Sebab semua yang ada di dunia ini: Menginginkan yang menyenangkan diri kita yang berdosa, menginginkan yang jahat, yang kita lihat, kesombongan atas yang kita miliki. Yang seperti itu tidak ada yang berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

<sup>17</sup> Dunia ini dan segala sesuatu yang diinginkan orang sedang menuju kebinasaan, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.

<sup>18</sup> Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir. Kamu telah mendengar bahwa antikristus sedang mendekat. Dan sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tanda bahwa waktu ini benar-benar waktu yang terakhir.

<sup>19</sup> Mereka berasal dari antara kita, tetapi sesungguhnya mereka tidak termasuk di antara kita. Jika mereka sungguh-sungguh termasuk di antara

kita, mereka akan tetap bersama-sama dengan kita, tetapi mereka meninggalkan kita. Itu berarti bahwa mereka bukan termasuk di antara kita.

<sup>20</sup> Kamu telah menerima pemberian yang diberikan oleh Yang Kudus. Dengan demikian, kamu semua mengetahui kebenaran itu.

<sup>21</sup> Aku menulis kepadamu bukan karena kamu tidak mengetahui kebenaran, tetapi justru karena kamu mengetahui kebenaran itu, dan tidak ada dusta yang berasal dari kebenaran.

<sup>22</sup> Siapakah pendusta itu? Dialah yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus. Ia adalah antikristus. Dialah yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.

<sup>23</sup> Jika orang tidak percaya kepada Anak, ia tidak memiliki Bapa. Tetapi orang yang menerima Anak, ia juga memiliki Bapa.

<sup>24</sup> Pastikan bahwa kamu terus mengikuti ajaran yang telah kamu dengar sejak

semula. Jika kamu tetap tinggal dalam ajaran itu, kamu akan tinggal dalam Anak dan Bapa.

<sup>25</sup> Dan inilah janji Anak itu kepada kita hidup yang kekal.

<sup>26</sup> Aku menulis surat ini tentang orang yang berusaha menyesatkan kamu.

<sup>27</sup> Kristus telah memberikan pemberian khusus kepadamu. Kamu masih mempunyai pemberian itu. Jadi, kamu tidak memerlukan orang lain mengajar kamu. Pemberian yang diberikan-Nya kepadamu, mengajar kamu tentang segala sesuatu. Pemberian itu benar, bukan palsu. Demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal dalam Kristus seperti yang telah diajarkan pemberian itu padamu.

<sup>28</sup> Maka sekarang anak-anakku, tinggallah dalam Kristus. Jika kita melakukannya, kita tidak takut pada hari itu, apabila Kristus datang kembali. Kita

tidak usah menyembunyikan diri dan malu apabila Ia datang.

<sup>29</sup> Kamu tahu bahwa Kristus benar. Kamu juga tahu bahwa setiap orang yang berbuat benar adalah anak-anak Allah.

**3** <sup>1</sup> Lihatlah, Bapa sangat mengasihi kita sehingga kita disebut anak Allah. Dan memang kita adalah anak Allah. Tetapi orang di dunia ini tidak mengerti, bahwa kita anak Allah, karena mereka tidak mengenal Kristus.

<sup>2</sup> Saudara-saudaraku yang terkasih, sekarang kita adalah anak Allah, tetapi belum jelas bagaimana keadaan kita kelak. Akan tetapi, kita tahu bahwa apabila Kristus datang kembali, kita akan menjadi sama seperti Dia. Kita akan melihat-Nya dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

<sup>3</sup> Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya,

menyucikan dirinya, sama seperti Kristus suci.

<sup>4</sup> Setiap orang yang berbuat dosa, ia melanggar hukum Allah. Ya, dosa adalah pelanggaran hukum Allah.

<sup>5</sup> Kamu tahu bahwa Kristus datang untuk menghapus dosa manusia. Di dalam Dia tidak ada dosa.

<sup>6</sup> Jadi, setiap orang yang hidup dalam Kristus, tidak terus berbuat dosa. Setiap orang yang tetap berbuat dosa, ia tidak pernah sungguh-sungguh mengerti akan Kristus dan tidak pernah mengenal-Nya.

<sup>7</sup> Anak-anakku, jangan biarkan orang membawa kamu ke jalan yang salah. Kristus adalah benar. Untuk menjadi baik seperti Kristus, orang harus melakukan yang benar.

<sup>8</sup> Iblis telah berbuat dosa sejak semula. Orang yang terus berdosa adalah milik iblis. Anak Allah telah datang untuk ini: membinasakan perbuatan iblis.



<sup>9</sup> Setiap orang yang telah menjadi anak Allah, tidak berbuat dosa lagi, sebab hidup baru yang diberikan Allah kepadanya, ada di dalam dia. Ia tidak dapat terus berbuat dosa sebab ia telah menjadi anak Allah.

<sup>10</sup> Jadi, kita dapat melihat siapa anak Allah dan siapa anak iblis. Orang yang tidak melakukan kebenaran, bukanlah anak Allah. Dan orang yang tidak mengasihi saudaranya seiman, bukanlah anak Allah.

<sup>11</sup> Inilah berita yang telah kamu dengar sejak semula bahwa kita harus saling mengasihi.

<sup>12</sup> Kita tidak boleh seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan membunuh adiknya. Dan mengapa ia membunuh adiknya? Sebab, semua perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar.

<sup>13</sup> Saudara-saudaraku, janganlah kamu heran apabila dunia ini membenci kamu.

<sup>14</sup> Kita tahu bahwa kita sudah meninggalkan kematian dan masuk ke dalam hidup karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap dalam kematian.

<sup>15</sup> Setiap orang yang membenci saudaranya adalah pembunuh. Dan kamu tahu bahwa pembunuh tidak mempunyai hidup yang kekal.

<sup>16</sup> Dengan inilah kita mengenal kasih itu: Kristus telah menyerahkan hidup-Nya untuk kita. Kita pun wajib menyerahkan hidup kita untuk saudara-saudara kita.

<sup>17</sup> Barangsiapa mempunyai harta di dunia ini dan melihat saudaranya menderita kekurangan, tetapi menutup pintu hatinya terhadap mereka, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya?

<sup>18</sup> Anak-anakku yang terkasih, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan

atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

<sup>19</sup> Dengan demikian, kita tahu bahwa kita berasal dari kebenaran dan hati kita mendapat ketenangan di hadapan Allah.

<sup>20</sup> Bila hati kita membuat kita merasa berdosa, kita masih dapat mempunyai damai sejahtera di hadapan Allah, sebab Allah lebih besar daripada hati kita. Allah tahu segala sesuatu.

<sup>21</sup> Saudara-saudaraku yang terkasih, jika hati kita tidak menuduh kita berbuat salah, kita mempunyai keberanian untuk mendekati Allah,

<sup>22</sup> dan kita menerima dari Allah semua yang kita minta, karena kita menuruti semua perintah-Nya dan berbuat yang berkenan kepada-Nya.

<sup>23</sup> Dan inilah perintah-Nya: Supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, Anak-Nya, saling mengasihi sesuai

dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita.

<sup>24</sup> Barangsiapa menuruti semua perintah Allah, maka ia ada dalam Allah dan Allah ada dalam dia. Dengan inilah kita tahu bahwa Allah ada dalam kita, yaitu dengan Roh yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita.

**4** <sup>1</sup> Saudara-saudaraku yang terkasih, banyak guru palsu di dunia ini sekarang. Jadi, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, untuk mengetahui apakah berasal dari Allah. Aku mengatakan itu sebab banyak nabi palsu yang telah muncul di seluruh dunia.

<sup>2</sup> Dengan inilah kamu dapat mengenal Roh Allah. Setiap roh berkata, "Aku percaya bahwa Yesus adalah Kristus yang telah datang ke bumi ini dan menjadi manusia." Roh itu berasal dari Allah.

<sup>3</sup> Setiap roh yang tidak mengakui Yesus dari Allah, tidak berasal dari Allah. Ia adalah antikristus. Kamu telah mendengar bahwa antikristus sedang datang dan sekarang sudah berada di dunia ini.

<sup>4</sup> Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan guru-guru palsu itu sebab yang Satu itu yang ada di dalam kamu lebih besar daripada yang satu yang ada di dunia ini.

<sup>5</sup> Mereka berasal dari dunia ini. Sebab itu, mereka berbicara tentang hal-hal duniawi, dan dunia ini mendengarkannya,

<sup>6</sup> tetapi kita berasal dari Allah. Barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kita. Barangsiapa tidak berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan kita. Dengan demikian, kita mengenal Roh yang benar dan roh yang palsu.

<sup>7</sup> Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita saling mengasihi sebab kasih berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi menjadi anak Allah dan mengenal Allah.

<sup>8</sup> Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.

<sup>9</sup> Dengan inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita: Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia ini supaya kita hidup melalui Anak-Nya.

<sup>10</sup> Kasih yang benar adalah kasih Allah terhadap kita, bukan kasih kita terhadap Allah. Allah telah mengutus Anak-Nya menjadi jalan pengampunan dosa-dosa kita.

<sup>11</sup> Saudara-saudara yang terkasih, demikian besar kasih Allah terhadap kita, maka kita juga harus saling mengasihi.

<sup>12</sup> Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Tetapi jika kita saling mengasihi, maka Allah tinggal di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita.

<sup>13</sup> Kita tahu bahwa kita hidup di dalam Allah dan Allah di dalam kita. Kita tahu itu sebab Allah telah mengaruniakan Roh-Nya kepada kita.

<sup>14</sup> Kami telah melihat bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juruselamat dunia. Itulah yang kami beritakan kepada orang sekarang.

<sup>15</sup> Barangsiapa berkata, "Aku percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah," maka Allah ada di dalam dia dan dia di dalam Allah.

<sup>16</sup> Jadi, kita mengenal kasih yang ada pada Allah untuk kita. Dan kita percaya pada kasih itu. Allah adalah kasih dan barangsiapa tinggal dalam kasih, ia

tinggal dalam Allah dan Allah di dalam dia.

<sup>17</sup> Jika kasih Allah telah sempurna di dalam kita, kita tidak takut pada hari penghakiman Allah terhadap kita, karena di dunia ini kita sama seperti Kristus.

<sup>18</sup> Di mana ada kasih, di sana tidak ada ketakutan, karena kasih Allah yang sempurna melenyapkan ketakutan. Hukuman membuat orang takut. Jadi, kasih tidak dapat menjadi sempurna bagi orang yang takut.

<sup>19</sup> Kita mengasihi karena Allah yang terlebih dahulu mengasihi kita.

<sup>20</sup> Jika orang berkata, "Aku mengasihi Allah", tetapi ia membenci saudaranya seiman, maka ia adalah pendusta. Barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, ia tidak mungkin mengasihi Allah yang tidak pernah dilihatnya.



<sup>21</sup> Dan Allah telah memberikan perintah ini kepada kita: Barangsiapa mengasihi Allah, ia juga harus mengasihi saudaranya seiman.

**5** <sup>1</sup> Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, berarti ia anak Allah; dan setiap orang yang mengasihi Bapa, juga mengasihi anak-anak Allah.

<sup>2</sup> Inilah tandanya bahwa kita mengasihi anak-anak Allah: Kita mengasihi Allah serta melakukan perintah-perintah-Nya.

<sup>3</sup> Mengasihi Allah berarti menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak begitu berat bagi kita

<sup>4</sup> sebab setiap anak Allah mempunyai kuasa mengalahkan dunia ini. Dan iman kitalah yang telah menang melawan dunia ini.

<sup>5</sup> Jadi, siapakah yang mengalahkan dunia ini? Hanya orang yang percaya bahwa Yesus Anak Allah.

<sup>6</sup> Yesus Kristus adalah satu-satunya yang telah datang dengan air dan darah. Yesus tidak datang hanya dengan air. Tidak. Yesus datang dengan kedua-duanya, dengan air dan darah. Dan Rohlah yang mengatakan kepada kita bahwa itu benar. Roh adalah kebenaran.

<sup>7</sup> Jadi, ada tiga yang memberi kesaksian tentang Yesus kepada kita:

<sup>8</sup> Roh, air, dan darah. Ketiga kesaksian itu sependapat.

<sup>9</sup> Jika kita menerima kesaksian manusia, mengapa kesaksian Allah yang lebih besar tidak kita terima. Karena di sinilah terletak kesaksian Allah: Allah memberikan kesaksian tentang Anak-Nya.

<sup>10</sup> Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya. Barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia membuat Dia menjadi pendusta karena ia tidak percaya akan

kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-Nya.

<sup>11</sup> Dan inilah kesaksian itu: Allah telah memberikan hidup yang kekal kepada kita dan hidup yang kekal itu ada di dalam Anak-Nya.

<sup>12</sup> Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.

<sup>13</sup> Aku menulis surat ini kepadamu yang percaya kepada Anak Allah supaya kamu tahu, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal sekarang.

<sup>14</sup> Kita dapat datang kepada Allah tanpa ragu-ragu. Artinya, jika kita meminta sesuatu kepada Allah menurut kehendak-Nya, Ia akan mengabulkannya.

<sup>15</sup> Allah mendengarkan setiap kali kita meminta kepada-Nya. Jadi kita tahu, bahwa Allah memberikan segala sesuatu yang kita minta dari Dia.

<sup>16</sup> Jika ada orang melihat saudaranya seiman berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan kematian, haruslah ia berdoa kepada Allah dan Allah akan memberikan hidup kepadanya. Aku berbicara tentang orang yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan kematian. Ada dosa yang mendatangkan kematian. Tentang hal itu aku tidak mengatakan supaya orang harus mendoakannya.

<sup>17</sup> Melakukan yang salah adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mendatangkan kematian.

<sup>18</sup> Kita tahu bahwa setiap orang yang telah menjadi anak Allah tidak lagi berbuat dosa. Anak Allah melindunginya, dan iblis tidak dapat menyakitinya.

<sup>19</sup> Kita tahu bahwa kita adalah milik Allah, tetapi seluruh dunia ditaklukkan iblis.

<sup>20</sup> Kita tahu bahwa Anak Allah telah datang. Ia telah memberikan pengertian kepada kita. Sekarang kita dapat mengenal Allah. Allahlah satu-satunya yang benar. Dan kita hidup di dalam Allah yang benar itu. Kita ada di dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Dialah Allah yang benar dan hidup yang kekal.

<sup>21</sup> Jadi, anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari berhala-berhala.

## 2 Yohanes

**1** <sup>1</sup> Dari penatua kepada Ibu\* yang telah dipilih oleh Allah dan kepada anak-anaknya. Aku mengasihi kamu semua dalam kebenaran.\* Bukan hanya aku, tetapi semua orang yang telah mengenal kebenaran juga mengasihi kamu.

<sup>2</sup> Kami mengasihimu karena kebenaran yang ada di dalam kita. Kebenaran itu akan menyertai kita selama-lamanya.

<sup>3</sup> Semoga Allah Bapa dan Anak-Nya Yesus Kristus memberikan berkat, rahmat, dan damai sejahtera kepada kita melalui kebenaran dan kasih.

<sup>4</sup> Aku sangat bersukacita karena aku menemukan sebagian dari anak-anakmu hidup sesuai dengan kebenaran, seperti

yang telah diperintahkan Bapa kepada kita.

<sup>5</sup> Dan sekarang aku mengatakan kepadamu, Ibu, supaya kita semua saling mengasihi. Perintah ini bukan perintah baru yang kutulis bagimu. Perintah ini sudah ada pada kita sejak semula.

<sup>6</sup> Dan inilah kasih itu: Kita harus hidup menurut perintah-Nya. Dan inilah perintah Allah: bahwa kamu harus hidup di dalam kasih. Perintah ini telah kamu dengar sejak semula.

<sup>7</sup> Sekarang ini banyak guru palsu telah muncul di seluruh dunia. Guru-guru palsu itu tidak mengakui bahwa Yesus Kristus telah datang ke dunia ini sebagai manusia. Orang yang tidak mengakuinya adalah guru palsu dan antikristus.\*

<sup>8</sup> Hati-hatilah. Jangan sampai hilang upah dari hasil pekerjaanmu. Hati-hatilah, supaya kamu menerima upahmu sepenuhnya.

<sup>9</sup> Jika orang meninggalkan ajaran Kristus, ia tidak memiliki Allah. Tetapi setiap orang yang terus mengikuti ajaran-Nya, ia memiliki kedua-duanya, baik Bapa maupun Anak.

<sup>10</sup> Jika seseorang datang kepadamu dan dia tidak membawa ajaran itu, janganlah terima dia ke dalam rumahmu. Jangan sambut dia.

<sup>11</sup> Jika kamu menerima dia, berarti kamu menolongnya dalam pekerjaannya yang jahat itu.

<sup>12</sup> Masih banyak yang harus kutulis kepadamu, tetapi aku tidak mau melakukannya dengan kertas dan tinta. Sebaliknya, aku berharap datang mengunjungi kamu. Kemudian kita dapat bersama-sama dan berbicara sehingga kita sangat bersukacita.

<sup>13</sup> Anak-anak dari saudarimu\* seiman yang telah dipilih Allah menyampaikan salam kepadamu.



# 3 Yohanes

**1** <sup>1</sup> Dari penatua kepada Gayus,  
saudara yang benar-benar kukasihi.

<sup>2</sup> Saudara yang terkasih, aku berdoa semoga engkau berhasil dalam segala hal. Aku berdoa semoga engkau sehat secara jasmani, sama seperti hidup rohanimu juga sehat.

<sup>3</sup> Aku sangat bersukacita ketika beberapa dari saudara seiman datang dan mereka mengatakan secara terbuka tentang hidupmu yang ada dalam kebenaran dan caramu yang terus mengikuti jalan kebenaran.

<sup>4</sup> Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran.

<sup>5</sup> Saudara yang terkasih, engkau menunjukkan kesetiaan dengan

melakukan segala sesuatu untuk saudara-saudara seiman, walaupun mereka adalah orang yang tidak engkau kenal.

<sup>6</sup> Mereka telah mengatakan di hadapan jemaat tentang kasih yang ada padamu. Tolonglah mereka dalam perjalanannya dengan cara yang berkenan kepada Allah.

<sup>7</sup> Mereka pergi untuk melayani Kristus dan tidak menerima bantuan apa pun dari orang yang tidak mengenal Allah.

<sup>8</sup> Sebab itu, kita harus menolong mereka itu. Apabila kita menolong mereka, kita turut ambil bagian dalam pekerjaannya untuk kebenaran.\*

<sup>9</sup> Aku telah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes tidak mau mendengarkan yang kami katakan. Ia selalu ingin menjadi pemimpin bagi mereka.

<sup>10</sup> Apabila aku datang, aku akan menjelaskan semua perbuatan yang dilakukannya. Ia berdusta dan mengatakan yang jahat tentang kami. Bukan hanya itu yang dilakukannya. Ia tidak mau menolong saudara-saudara yang melayani Kristus. Bahkan ia juga mencegah orang yang mau menolong saudara-saudara itu. Ia membuat mereka itu meninggalkan jemaat.

<sup>11</sup> Saudara yang terkasih, jangan mengikuti yang jahat. Ikutilah yang baik. Orang yang berbuat baik, berasal dari Allah. Dan orang yang berbuat jahat tidak pernah mengenal Allah.

<sup>12</sup> Semua orang mengatakan hal yang baik tentang Demetrius. Dan kebenaran itu setuju dengan yang dikatakannya. Kami juga mengatakan yang baik tentang dia. Dan engkau tahu bahwa yang kami katakan benar.

<sup>13</sup> Banyak hal yang mau kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak mau menulis kepadamu dengan pena dan tinta.

<sup>14</sup> Aku berharap segera mengunjungimu dan kita dapat berjumpa dan berbicara langsung. (1-15) Damai sejahtera bagimu. Teman-teman yang ada di sini menyampaikan salam kepadamu. Sampaikanlah salam kami kepada setiap teman yang ada di sana.

# Yudas

**1** <sup>1</sup> Dari Yudas, hamba Yesus Kristus dan saudara Yakobus. Kepada semua orang yang telah dipanggil oleh Allah. Allah Bapa mengasihi kamu dan kamu dipelihara oleh Yesus Kristus.

<sup>2</sup> Semoga Allah memberikan rahmat, damai sejahtera, dan kasih berlimpah-limpah kepadamu.

<sup>3</sup> Teman-teman yang terkasih, aku ingin menulis kepadamu tentang keselamatan yang kita terima bersama. Tetapi aku merasa terdorong untuk menulis hal yang lain kepadamu: Aku mau menasihati kamu supaya kamu berjuang mempertahankan iman yang telah disampaikan Allah kepada umat-Nya. Allah telah memberikan iman itu sekali dan cukup untuk selamanya.

<sup>4</sup> Ada beberapa orang yang menyusup ke tengah-tengahmu. Merekalah orang yang telah dihukum karena perbuatannya. Sudah lama nabi-nabi menulis tentang mereka itu. Mereka melawan Allah. Mereka menyalahgunakan anugerah Allah untuk melakukan dosa. Mereka menolak mengikut Yesus Kristus, Penguasa dan Tuhan kita.

<sup>5</sup> Aku mau mengingatkan kamu tentang sesuatu yang telah kamu ketahui: Ingat bahwa Allah telah menyelamatkan umat-Nya dari tanah Mesir, namun kemudian mereka yang tidak percaya telah dibinasakan oleh Allah.

<sup>6</sup> Dan ingatlah, malaikat-malaikat yang mempunyai kuasa, tidak menjaganya. Mereka meninggalkan rumahnya, maka Allah telah menahannya dengan belenggu abadi di dalam kegelapan. Ia

menahan mereka untuk dihakimi pada hari yang besar itu.

<sup>7</sup> Ingat juga kota Sodom dan Gomora dan kota-kota di sekitarnya. Kota-kota itu sama seperti malaikat-malaikat. Kota-kota itu penuh dengan dosa perzinaan dan perbuatan yang salah. Mereka menanggung hukuman api yang kekal sebagai peringatan bagi kita.

<sup>8</sup> Demikian juga orang yang menyusup ke tengah-tengahmu. Mereka dikendalikan oleh mimpi. Mereka juga mencemarkan tubuhnya dengan dosa. Mereka menolak kuasa Allah dan menghina malaikat-malaikat yang mulia.

<sup>9</sup> Penghulu malaikat Mikhael pun tidak melakukannya. Mikhael bertengkar dengan iblis tentang siapa yang akan memiliki mayat Musa. Mikhael tidak berani menyalahkan iblis dengan kata-kata celaan, tetapi Mikhael berkata, "Tuhan menghukum engkau."

<sup>10</sup> Mereka itu mencela yang tidak diketahuinya. Mereka tahu beberapa hal bukan dengan berpikir, melainkan secara naluri seperti binatang yang tidak berakal. Hal itulah yang membinasakannya.

<sup>11</sup> Celakalah mereka karena mereka mengikuti jalan yang ditempuh Kain. Demi uang mereka jatuh ke dalam kesesatan seperti Bileam, dan mereka memberontak seperti Korah, sehingga mereka binasa.

<sup>12</sup> Dengan berani mereka ikut dalam perjamuan kasihmu, namun mereka hanya mementingkan dirinya sendiri dan mereka mencemarkan perjamuan kasihmu. Mereka seperti awan yang tidak berair, yang berlalu ditiup angin. Mereka seperti pohon-pohon yang tidak menghasilkan buah pada musim buah, yang akar-akarnya dicabut dan akhirnya mati.



<sup>13</sup> Mereka sama seperti ombak laut yang ganas, yang berbuih. Mereka melakukan yang memalukan seperti ombak yang berbuih. Mereka seperti bintang-bintang yang berjalan di angkasa. Tempat yang paling gelap telah disediakan buat mereka itu untuk selama-lamanya.

<sup>14</sup> Henokh, keturunan Adam yang ketujuh, juga telah bernubuat tentang mereka, "Lihatlah, Tuhan datang dengan beribu-ribu malaikat-Nya yang kudus.

<sup>15</sup> Tuhan akan menghakimi setiap orang. Tuhan datang menghakimi semua orang dan menghukum semua yang melawan Allah. Allah akan menghukum mereka karena yang jahat yang dilakukannya melawan Allah. Dan Dia akan menghukum orang berdosa, yang melawan-Nya. Ia akan menghukum mereka karena semua hal yang jahat yang diucapkannya melawan Allah."

<sup>16</sup> Mereka itu selalu menuntut dan mencari-cari kesalahan orang. Mereka selalu melakukan yang jahat, yang ingin dilakukannya. Mereka menyombongkan diri dan mengangkat-angkat orang lain untuk mendapatkan yang diinginkannya.

<sup>17</sup> Teman-teman yang terkasih, ingatlah yang dahulu telah dikatakan kepadamu oleh rasul-rasul Tuhan kita Yesus Kristus.

<sup>18</sup> Mereka telah mengatakan kepadamu, "Menjelang akhir zaman akan tampil pengejek-pengejek yang hidup menurut hawa nafsu yang melawan Allah."

<sup>19</sup> Merekalah yang menimbulkan perpecahan di tengah-tengah kamu. Mereka dikuasai oleh keinginan-keinginan dirinya yang berdosa. Mereka tidak memiliki Roh.

<sup>20</sup> Tetapi kamu, teman-teman yang terkasih, kamu harus saling menguatkan

imanmu yang suci. Berdoalah dengan Roh Kudus.

<sup>21</sup> Peliharalah dirimu dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, yang akan membawa kita kepada hidup yang kekal.

<sup>22</sup> Tolonglah mereka yang ragu-ragu.

<sup>23</sup> Selamatkanlah mereka dengan menariknya dari api, tetapi hati-hatilah, bila kamu menolong orang berdosa. Bencilah juga terhadap pakaiannya yang telah dicemarkan oleh dosa.

<sup>24</sup> Allah kuat dan dapat menolong kamu supaya kamu jangan jatuh. Ia dapat membawa kamu ke hadapan kemuliaan-Nya dengan tidak ada kesalahan padamu dan memberikan sukacita besar kepadamu.

<sup>25</sup> Dialah satu-satunya Allah. Hanya Dialah yang menyelamatkan kita. Bagi Dialah kemuliaan, kebesaran, kuasa, dan wewenang melalui Yesus Kristus Tuhan

kita sepanjang masa: dahulu, sekarang,  
dan sampai selama-lamanya. Amin.

# Wahyu

**1** <sup>1</sup> Inilah wahyu Yesus Kristus. Allah telah memberikan wahyu ini kepada Yesus supaya ditunjukkan kepada hamba-hamba-Nya yang harus segera terjadi. Kristus mengutus malaikat-Nya menyatakan wahyu ini kepada Yohanes, hamba-Nya.

<sup>2</sup> Yohanes telah bersaksi tentang segala sesuatu yang dilihatnya. Inilah kebenaran yang disampaikan oleh Yesus Kristus kepada Yohanes. Inilah firman dari Allah.

<sup>3</sup> Betapa bahagianya orang yang membacakan firman dari Allah. Demikian juga mereka yang mendengarkannya serta menuruti yang tertulis di dalamnya. Waktunya sudah dekat.

<sup>4</sup> Dari Yohanes, kepada ketujuh jemaat di Propinsi Asia: Semoga Allah memberikan berkat dan damai sejahtera kepadamu, yaitu Allah Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang; dan ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya;

<sup>5</sup> dan Yesus Kristus, Saksi yang setia. Yesus yang pertama bangkit dari kematian. Yesus berkuasa atas raja-raja bumi ini. Yesuslah satu-satunya yang mengasihi kita. Dan hanya Dialah yang telah melepaskan kita dari dosa kita karena darah-Nya.

<sup>6</sup> Yesus telah membuat kita menjadi satu kerajaan. Ia menjadikan kita imam yang melayani Allah, Bapa-Nya. Bagi Yesuslah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

<sup>7</sup> Lihatlah, Yesus datang dengan awan. Setiap orang akan melihat-Nya. Orang yang telah menikam-Nya juga akan

melihat-Nya. Semua orang di bumi ini akan menangisi-Nya. Ya, itu akan terjadi. Amin.

<sup>8</sup> Tuhan Allah berkata, "Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Ada, Yang sudah Ada, dan Yang akan Datang. Aku adalah Yang Mahakuasa."

<sup>9</sup> Aku Yohanes, saudara seimanmu. Kita bersama-sama dalam Kristus. Dan kita bersama-sama dalam penderitaan, dalam kerajaan, dan dalam ketekunan di dalam Yesus. Aku berada di pulau yang bernama Patmos karena firman Allah dan kesaksian tentang Yesus.

<sup>10</sup> Pada hari Tuhan, Roh menguasai aku. Aku mendengar suara yang kuat di belakangku seperti bunyi terompet.

<sup>11</sup> Suara itu berkata, "Tuliskanlah di dalam sebuah kitab semua yang telah kaulihat. Kirimkanlah itu kepada ketujuh jemaat ini: Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia."

<sup>12</sup> Aku berpaling melihat orang yang berbicara kepadaku. Dan setelah aku berpaling, aku melihat tujuh kaki pelita yang terbuat dari emas.

<sup>13</sup> Aku melihat seorang di tenggah-tengah kaki pelita itu. Ia seperti "Anak Manusia." Ia memakai pakaian yang panjang. Ia memakai ikat pinggang emas yang melilit di dada-Nya.

<sup>14</sup> Kepala dan rambut-Nya putih seperti bulu domba, putih seperti salju. Mata-Nya menyala seperti nyala api.

<sup>15</sup> Kaki-Nya mengkilap seperti tembaga yang membara di dalam perapian. Suara-Nya seperti bunyi desau air bah.

<sup>16</sup> Ia memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya. Pedang tajam bermata dua keluar dari mulut-Nya. Wajah-Nya bersinar-sinar seperti matahari yang terik.

<sup>17</sup> Ketika aku melihat-Nya, aku terjatuh di depan kaki-Nya seperti orang mati.



Ia meletakkan tangan kanan-Nya atasku dan berkata, "Jangan takut. Aku adalah Yang Awal, Yang Akhir,

<sup>18</sup> dan Yang Hidup. Aku telah mati.

Namun lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya. Aku memegang kunci-kunci maut dan kerajaan maut.

<sup>19</sup> Jadi, tuliskanlah yang telah kaulihat. Tuliskan yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini.

<sup>20</sup> Inilah arti tersembunyi dari ketujuh bintang yang telah kaulihat di tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki pelita emas yang kaulihat: Ketujuh bintang itu adalah malaikat dari ketujuh jemaat, dan ketujuh kaki pelita itu adalah ketujuh jemaat."

**2**<sup>1</sup> "Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Efesus: "Inilah yang dikatakan oleh yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya dan yang

berjalan di antara ketujuh kaki pelita emas itu.

<sup>2</sup> "Aku tahu semua yang engkau lakukan, baik jerih payahmu maupun kesabaranmu. Aku tahu bahwa engkau tidak menerima orang jahat. Engkau telah menguji mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi sebenarnya bukan. Engkau tahu bahwa mereka pendusta.

<sup>3</sup> Engkau tetap sabar dan menderita demi Aku. Dan engkau tidak mengenal lelah.

<sup>4</sup> "Namun Aku mencela engkau: Engkau telah meninggalkan kasih semula yang engkau miliki.

<sup>5</sup> Sebab itu, ingatlah dari mana engkau telah jatuh. Bertobatlah dan lakukan lagi yang semula, yang telah engkau lakukan. Jika engkau tidak bertobat, Aku akan datang kepadamu. Aku akan mengambil kaki pelitamu dari tempatnya.

<sup>6</sup> Tetapi ada sesuatu yang benar yang telah kaulakukan: Engkau membenci semua perbuatan pengikut-pengikut Nikolaus. Aku juga membenci yang dilakukannya.

<sup>7</sup> "Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Orang yang menang, kepadanya akan Kuberikan makan dari pohon kehidupan. Pohon itu ada di Taman Allah.

<sup>8</sup> "Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Smirna: "Inilah yang dikatakan oleh Yang Awal dan Yang Akhir, dari Dia yang telah mati dan hidup kembali.

<sup>9</sup> "Aku tahu kesusahanmu. Aku tahu engkau miskin, tetapi sesungguhnya engkau kaya. Aku tahu fitnah yang engkau terima dari mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi sebenarnya bukan. Mereka adalah rumah pertemuan, milik setan.

<sup>10</sup> Jangan takut terhadap yang akan terjadi padamu. Aku berkata kepadamu, iblis akan memasukkan beberapa orang dari kamu ke dalam penjara. Iblis melakukan itu untuk mengujimu. Kamu akan menderita selama 10 hari. Tetaplah setia sampai mati dan Aku akan memberikan mahkota kehidupan kepadamu.

<sup>11</sup> "Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Orang yang menang, dia tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua.

<sup>12</sup> "Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Pergamus: "Inilah yang dikatakan oleh yang mempunyai pedang yang tajam dan bermata dua.

<sup>13</sup> "Aku tahu di mana engkau tinggal. Engkau tinggal di tempat setan bertakhta, tetapi engkau berpegang pada nama-Ku. Engkau tidak menyangkal

imanmu kepada-Ku, juga pada zaman Antipas. Antipas adalah saksi-Ku yang setia yang dibunuh di kotamu. Kotamu adalah tempat tinggal setan.

<sup>14</sup> "Tetapi Aku mempunyai beberapa keberatan terhadapmu: Di antaramu ada beberapa orang yang mengikuti ajaran Bileam. Bileam mengajar Balak membuat orang Israel berdosa. Mereka berdosa dengan memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala dan dengan melakukan percabulan.

<sup>15</sup> Di antaramu juga ada orang yang mengikuti ajaran Nikolaus.

<sup>16</sup> Jadi, bertobatlah. Jika kamu tidak bertobat, Aku akan datang kepadamu segera, dan memerangi mereka dengan pedang yang keluar dari mulut-Ku.

<sup>17</sup> "Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. "Aku akan memberikan manna yang tersembunyi

kepada setiap orang yang menang. Dan Aku akan memberikan batu putih kepadanya. Di atas batu putih itu tertulis nama baru. Tidak ada seorang pun yang tahu nama baru itu. Hanya orang yang menerimanya akan tahu nama baru itu.

<sup>18</sup> "Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Tiatira: "Inilah yang dikatakan oleh Anak Allah, yang mata-Nya menyala seperti nyala api dan kaki-Nya mengkilap seperti tembaga.

<sup>19</sup> "Aku tahu semua pekerjaanmu, tentang kasihmu, imanmu, pelayananmu, dan kesabaranmu. Aku tahu bahwa engkau bekerja lebih banyak sekarang daripada sebelumnya.

<sup>20</sup> Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan perempuan yang bernama Izebel melakukan yang dikehendakinya. Izebel mengaku dirinya seorang nabiah, tetapi ia menipu hamba-hamba-Ku dengan ajarannya.

Izebel menyuruh hamba-hamba-Ku melakukan percabulan dan memakan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala.

<sup>21</sup> Aku telah memberi waktu untuk bertobat kepadanya, tetapi ia tidak mau bertobat dari percabulannya.

<sup>22</sup> "Jadi, Aku akan melemparkannya ke tempat penderitaan. Dan semua orang yang berzina dengan dia akan lebih menderita. Aku akan melakukan itu sekarang, jika mereka tidak bertobat dari perbuatan perempuan itu.

<sup>23</sup> Aku akan membunuh pengikut-pengikutnya. Dengan demikian, semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang mengetahui pikiran dan hati orang. Dan Aku akan membalaskan kepadamu masing-masing menurut perbuatanmu.

<sup>24</sup> "Tetapi kamu orang asing di Tiatira, tidak mengikuti ajarannya. Kamu tidak

mempelajari yang disebut rahasia setan. Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan menanggungkan sesuatu beban lain kepadamu.

<sup>25</sup> Tetaplah berpegang pada yang ada padamu, sampai Aku datang.

<sup>26</sup> "Aku akan memberikan kuasa kepada setiap orang yang menang dan melakukan pekerjaan yang Kukehendaki sampai akhir. Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa kepada mereka:

<sup>27</sup> 'Ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi. Ia akan meremukkan mereka seperti periuk tanah.'

<sup>28</sup> Inilah kuasa yang sama yang Kuterima dari Bapa-Ku. Aku juga akan memberikan bintang timur kepada mereka.

<sup>29</sup> Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.



**3**<sup>1</sup> "Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Sardis: "Inilah yang dikatakan oleh yang memiliki ketujuh Roh dan ketujuh bintang itu. "Aku tahu semua pekerjaanmu. Orang mengatakan engkau hidup, tetapi sesungguhnya engkau mati.

<sup>2</sup> Bangunlah. Kuatkanlah mereka yang masih tinggal, sebelum mereka mati. Aku tidak menemukan pekerjaanmu yang cukup baik untuk Allah-Ku.

<sup>3</sup> Karena itu, ingatlah ajaran yang telah engkau terima dan dengar. Patuhilah itu dan bertobatlah. Bangunlah, jika tidak, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri datang. Engkau tidak tahu kapan Aku akan datang.

<sup>4</sup> "Tetapi ada beberapa orang di antara kamu di Sardis yang tidak mencemarkan dirinya. Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku.

Mereka akan berpakaian putih karena mereka layak untuk itu.

<sup>5</sup> Orang yang menang, kepadanya akan dipakaikan pakaian putih seperti mereka itu. Aku tidak akan menghapus namanya dari Kitab Kehidupan. Aku akan berkata bahwa dia kepunyaan-Ku. Aku akan mengatakan itu di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya.

<sup>6</sup> Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.

<sup>7</sup> "Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Filadelfia: "Inilah yang dikatakan oleh Yang Kudus dan Yang Benar. Dialah yang memegang kunci Daud. Apabila Ia membuka, tidak ada seorang pun yang dapat menutup. Dan apabila Ia menutup, tidak ada seorang pun yang dapat membuka.

<sup>8</sup> "Aku tahu semua pekerjaanmu. Aku telah membuka pintu bagimu. Tidak ada

seorang pun yang dapat menutupnya. Aku tahu bahwa engkau lemah, tetapi engkau menuruti firman-Ku. Engkau tidak menyangkal nama-Ku.

<sup>9</sup> Dengarlah. Ada rumah pertemuan milik setan. Mereka menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi mereka berdusta. Mereka sebenarnya bukan orang Yahudi. Aku akan menyuruh mereka datang dan menyembah di depan kakimu. Mereka tahu bahwa Aku mengasihi engkau.

<sup>10</sup> Engkau telah menuruti perintah-Ku dengan sabar. Jadi, Aku pun akan melindungi engkau terhadap hari kesusahan yang akan datang ke seluruh dunia. Hari kesusahan itu akan menguji mereka yang diam di bumi.

<sup>11</sup> "Aku segera datang. Peganglah yang ada padamu. Tidak ada orang yang akan mengambil mahkotamu.

<sup>12</sup> Orang yang menang, ia akan Kujadikan tiang di dalam Bait Allah-Ku.

Ia tidak akan keluar lagi dari situ. Aku akan menuliskan nama Allah-Ku pada orang itu. Aku akan menuliskan nama kota Allah-Ku padanya. Kota itu adalah Yerusalem baru. Kota itu turun dari surga dari Allah-Ku. Aku juga akan menuliskan nama-Ku yang baru padanya.

<sup>13</sup> Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.

<sup>14</sup> "Tuliskanlah ini kepada malaikat jemaat di Laodikia: "Inilah yang dikatakan oleh Amin. Dialah Saksi yang setia dan benar. Dialah penguasa atas ciptaan Allah. Inilah yang dikatakannya:

<sup>15</sup> Aku tahu semua pekerjaanmu. Engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas.

<sup>16</sup> Tetapi engkau hanya suam-suam kuku; tidak dingin atau panas. Jadi, Aku akan meludahkan engkau dari mulut-Ku.

<sup>17</sup> Engkau berkata bahwa engkau kaya. Engkau menganggap bahwa engkau telah memperkaya dirimu dan tidak kekurangan apa-apa. Tetapi engkau tidak tahu, sesungguhnya engkau melarat, malang, miskin, buta, dan telanjang.

<sup>18</sup> Aku menasihatkan supaya engkau membeli emas dari Aku. Emas itu telah dimurnikan dalam api supaya engkau menjadi kaya. Aku mengatakan kepadamu: Belilah pakaian yang putih sehingga engkau dapat menutup ketelanjanganmu yang memalukan itu. Dan belilah minyak untuk menggosok matamu supaya engkau dapat benar-benar melihat.

<sup>19</sup> "Aku menegur dan menghukum orang yang Kukasihi. Bersungguhsungguhlah dan bertobatlah.

<sup>20</sup> Lihatlah! Aku berdiri di muka pintu dan mengetok. Jika ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan

pintu, Aku akan masuk ke dalam rumahnya. Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan dia akan makan bersama-sama dengan Aku.

<sup>21</sup> "Orang yang menang, akan Kuberikan duduk bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku. Hal itu sama seperti Aku juga menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

<sup>22</sup> Siapa yang mendengarnya, haruslah memperhatikan yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

**4** <sup>1</sup> Kemudian aku melihat di hadapanku sebuah pintu yang terbuka di surga. Dan aku mendengar suara seperti yang berkata kepadaku sebelumnya, bunyinya seperti bunyi terompet. Katanya, "Naiklah kemari. Aku akan menunjukkan kepadamu yang harus terjadi sesudah ini."

<sup>2</sup> Segera Roh menguasai aku. Di hadapanku ada sebuah takhta surgawi. Di atas takhta itu duduk Seorang.

<sup>3</sup> Ia yang duduk di takhta itu tampak seperti permata yaspis dan permata sardis. Di sekeliling takhta itu ada pelangi dengan warna yang gilang-gemilang seperti zamrud.

<sup>4</sup> Di sekeliling takhta itu terdapat 24 takhta lain. Di atas takhta-takhta itu duduk ke-24 tua-tua. Mereka memakai pakaian putih. Dan mereka mempunyai mahkota emas di atas kepalanya.

<sup>5</sup> Kilat dan bunyi guruh keluar dari takhta itu. Tujuh obor menyala di hadapan takhta itu. Obor-obor itu adalah ketujuh Roh Allah.

<sup>6</sup> Dan di hadapan takhta itu ada juga sesuatu yang tampak seperti lautan kaca yang jernih. Jernih seperti kristal. Di hadapan takhta itu dan pada setiap sisinya ada empat makhluk hidup.

Makhluk-makhluk hidup itu penuh dengan mata, di depan dan di belakang.

<sup>7</sup> Makhluk hidup pertama seperti singa. Makhluk hidup kedua seperti lembu jantan. Makhluk hidup ketiga mempunyai wajah seperti wajah manusia. Dan makhluk hidup keempat seperti burung elang yang sedang terbang.

<sup>8</sup> Keempat makhluk hidup itu masing-masing mempunyai enam sayap dan mereka penuh dengan mata, di sekelilingnya dan bagian dalamnya. Siang dan malam mereka berkata dengan tiada henti-hentinya, "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, Yang sudah Ada, Yang Ada, dan Yang akan Datang."

<sup>9</sup> Makhluk-makhluk hidup itu memberikan pujian, hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang duduk



di atas takhta, yang hidup sampai selama-lamanya.

<sup>10</sup> Lalu ke-24 tua-tua itu bersembah di hadapan Dia yang duduk di atas takhta, yang hidup sampai selama-lamanya.

Mereka melemparkan mahkotanya ke hadapan takhta itu sambil berkata,

<sup>11</sup> "Ya Tuhan, Allah kami. Engkau layak menerima pujian, hormat, dan kuasa. Engkau telah menciptakan segala sesuatu. Semuanya itu telah ada dan telah diciptakan karena Engkau yang menghendaknya."

**5** <sup>1</sup> Kemudian aku melihat sebuah gulungan kitab di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu. Gulungan itu mempunyai tulisan sebelah dalam dan sebelah luarnya dimeteraikan dengan tujuh meterai.

<sup>2</sup> Dan aku melihat seorang malaikat yang gagah. Malaikat itu berkata dengan kuat, "Siapakah yang layak membuka

meterai dan membuka gulungan kitab itu?"

<sup>3</sup> Tidak ada seorang pun yang berada di surga, di bumi, atau di bawah bumi yang dapat membukanya atau melihat sebelah dalamnya.

<sup>4</sup> Aku menangis dengan amat sedihnya karena tidak ada seorang pun yang layak untuk membukanya atau melihat sebelah dalamnya.

<sup>5</sup> Lalu seorang dari tua-tua itu berkata kepadaku, "Jangan menangis. Singa dari suku Yehuda telah menang. Ia keturunan Daud. Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan ketujuh meterainya."

<sup>6</sup> Kemudian aku melihat Anak Domba berdiri di antara takhta dan keempat makhluk hidup itu. Tua-tua itu juga mengelilingi Anak Domba itu. Anak Domba itu tampaknya seperti yang telah dibunuh. Ia mempunyai tujuh tanduk

dan tujuh mata. Itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh dunia.

<sup>7</sup> Anak Domba itu datang dan mengambil gulungan kitab itu dari tangan kanan dari Dia yang duduk di atas takhta.

<sup>8</sup> Anak Domba itu mengambil gulungan kitab itu, keempat makhluk hidup dan ke-24 tua-tua itu menyembah di hadapan Anak Domba. Mereka masing-masing memegang satu kecapi. Mereka juga memegang mangkuk emas yang penuh dengan kemenyan. Itulah doa umat Allah.

<sup>9</sup> Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian yang baru kepada Anak Domba, "Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya karena Engkau telah dibunuh; dan dengan darah-Mu Engkau telah menebus mereka bagi

Allah dari tiap-tiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa.

<sup>10</sup> Engkau telah menjadikan mereka suatu kerajaan. Engkau juga menjadikan mereka imam bagi Allah kita. Dan mereka akan memerintah di atas bumi."

<sup>11</sup> Kemudian aku melihat dan mendengar suara dari banyak malaikat. Jumlahnya berjuta-juta. Malaikat-malaikat itu mengelilingi takhta, keempat makhluk hidup, dan tua-tua itu.

<sup>12</sup> Mereka berkata dengan kuat, "Segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan adalah milik Anak Domba yang sudah dibunuh itu. Ia layak menerima hormat, kemuliaan, dan pujian."

<sup>13</sup> Kemudian aku mendengar setiap makhluk hidup yang ada di surga, di atas bumi, di bawah bumi, dan di laut. Dan aku mendengar segala sesuatu di semua tempat berkata, "Semua pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai

selama-lamanya adalah bagi-Nya, yang duduk di atas takhta itu dan bagi Anak Domba itu."

<sup>14</sup> Keempat makhluk hidup itu berkata "Amin." Dan tua-tua itu sujud menyembah.

**6** <sup>1</sup> Kemudian aku melihat Anak Domba itu membuka meterai yang pertama dari tujuh meterai. Aku mendengar satu dari empat makhluk hidup itu berkata dengan suara seperti bunyi guruh. Katanya, "Mari."

<sup>2</sup> Dan aku melihat di hadapanku ada seekor kuda putih. Penunggang kuda itu memegang sebuah busur. kepadanya diberikan sebuah mahkota. Kemudian dia menunggang kuda untuk merebut kemenangan.

<sup>3</sup> Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, kemudian aku mendengar makhluk hidup yang kedua berkata, "Mari."

<sup>4</sup> Kemudian majulah seekor kuda lain. Kuda itu berwarna merah. Kepada penunggang kuda itu diberikan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi. kepadanya diberikan kuasa untuk membuat manusia saling membunuh. Dan kepadanya diberikan sebilah pedang yang besar.

<sup>5</sup> Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, kemudian aku mendengar makhluk hidup yang ketiga berkata, "Mari." Aku melihat di hadapanku ada seekor kuda hitam. Penunggang kuda itu memegang sebuah timbangan di tangannya.

<sup>6</sup> Kemudian aku mendengar suara yang keluar dari tengah-tengah keempat makhluk hidup itu. Suara itu berkata, "Satu liter gandum untuk upah sehari, dan tiga liter jelai untuk upah sehari. Dan janganlah merusak minyak dan anggur."

<sup>7</sup> Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, kemudian aku mendengar suara makhluk hidup yang keempat berkata, "Mari."

<sup>8</sup> Aku melihat di hadapanku ada seekor kuda berwarna pucat. Penunggang kuda itu bernama Maut. Kerajaan maut mengikutinya. Kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat bumi. Kepada mereka diberikan kuasa untuk membunuh orang dengan pedang, kelaparan, penyakit, dan binatang-binatang buas di bumi.

<sup>9</sup> Anak Domba membuka meterai yang kelima, kemudian aku melihat beberapa jiwa di bawah mezbah. Mereka adalah jiwa orang yang telah dibunuh karena percaya kepada firman Allah dan kebenaran yang telah diterimanya.

<sup>10</sup> Jiwa-jiwa itu berkata dengan kuat, "Ya Tuhan yang kudus dan benar, sampai berapa lama lagi Engkau akan

menghakimi mereka yang diam di bumi dan menghukum mereka karena kami telah dibunuhnya?"

<sup>11</sup> Kepada masing-masing jiwa itu diberikan sehelai pakaian putih. Dan kepada mereka dikatakan bahwa mereka harus menunggu sebentar lagi. Masih ada lagi saudara-saudara mereka yang akan dibunuh, yang sedang dalam pelayanan kepada Kristus, yang harus dibunuh seperti mereka. Mereka harus menunggu sampai pembunuhan itu selesai.

<sup>12</sup> Kemudian aku memperhatikan Anak Domba itu membuka meterai yang keenam. Terjadilah gempa bumi yang kuat. Matahari menjadi hitam seperti pakaian hitam. Bulan purnama menjadi merah seperti darah.

<sup>13</sup> Bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi seperti buah-buah ara yang



jatuh dari pohon ara karena digoncang angin yang kencang.

<sup>14</sup> Langit terbelah dan tergulung seperti gulungan kitab. Setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya.

<sup>15</sup> Kemudian semua orang bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. Mereka adalah raja-raja di bumi, para pembesar serta perwira-perwira, orang kaya serta orang berkuasa. Setiap orang, baik hamba maupun yang bebas, menyembunyikan diri.

<sup>16</sup> Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu karang, "Runtuhlah menimpa kami. Sembunyikanlah kami dari Dia yang duduk di atas takhta itu. Sembunyikanlah kami dari murka Anak Domba itu.

<sup>17</sup> Hari yang besar dari kemurkaan mereka telah tiba. Tidak seorang pun dapat bertahan."

**7**<sup>1</sup> Setelah kejadian itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi. Mereka menahan keempat angin bumi sehingga tidak ada lagi angin yang bertiup di darat, di laut, atau di pohon-pohon.

<sup>2</sup> Kemudian aku melihat malaikat lain muncul dari timur. Malaikat itu membawa meterai Allah yang hidup. Malaikat itu berkata dengan kuat kepada keempat malaikat yang telah menerima kuasa dari Allah untuk merusakkan bumi dan laut.

<sup>3</sup> Katanya, "Janganlah merusakkan bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan umat yang melayani Allah. Kami harus memeteraikannya pada dahinya."

<sup>4</sup> Kemudian aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu. Banyaknya 144.000, yang berasal dari semua suku Israel.

<sup>5</sup> Dari suku Yehuda 12.000 dari suku Ruben 12.000 dari suku Gad 12.000

<sup>6</sup> dari suku Asyer 12.000 dari suku Naftali 12.000 dari suku Manasye 12.000

<sup>7</sup> dari suku Simeon 12.000 dari suku Lewi 12.000 dari suku Isakhar 12.000

<sup>8</sup> dari suku Zebulon 12.000 dari suku Yusuf 12.000 dari suku Benyamin 12.000

<sup>9</sup> Kemudian aku melihat sejumlah besar manusia yang tidak terhitung banyaknya. Mereka berasal dari setiap bangsa, suku, kaum, dan bahasa. Mereka berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu. Mereka memakai pakaian putih dan memegang daun-daun palem.

<sup>10</sup> Mereka berkata dengan kuat, "Kemenangan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba."

<sup>11</sup> Tua-tua dan keempat makhluk hidup itu ada di sana. Semua malaikat berdiri mengelilingi mereka dan takhta

itu. Malaikat-malaikat itu bersujud di hadapan takhta itu dan menyembah Allah.

<sup>12</sup> Mereka berkata, "Amin. Pujian, kemuliaan, hikmat, syukur, hormat, kuasa, dan kekuatan bagi Allah kita sampai selama-lamanya. Amin."

<sup>13</sup> Kemudian seorang dari antara tua-tua itu bertanya kepadaku, "Siapakah mereka yang memakai pakaian putih itu? Dari manakah mereka datang?"

<sup>14</sup> Aku menjawabnya, "Tuan, engkau mengetahuinya." Dan dia berkata kepadaku, "Mereka adalah orang yang keluar dari kesusahan besar. Mereka telah mencuci pakaiannya dengan darah Anak Domba. Dan sekarang pakaian itu bersih dan putih.

<sup>15</sup> Jadi, mereka berdiri di hadapan takhta Allah. Mereka beribadat kepada Allah siang dan malam di Bait-Nya. Dan

Dia yang duduk di atas takhta itu akan melindunginya.

<sup>16</sup> Mereka tidak akan lapar lagi. Mereka tidak akan haus lagi. Matahari tidak akan menyakiti mereka. Panas terik tidak akan membakarnya lagi.

<sup>17</sup> Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan menggembalakan mereka. Ia akan menuntunnya ke sumber air yang memberikan hidup. Dan Allah akan menghapus semua air mata dari mata mereka."

**8** <sup>1</sup> Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh. Kemudian sunyi senyaplah di surga, kira-kira setengah jam lamanya.

<sup>2</sup> Dan aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah. Kepada mereka diberikan tujuh terompet.

<sup>3</sup> Malaikat lain datang dan berdiri dekat mezbah. Malaikat itu memegang sebuah pedupaan yang terbuat dari emas. Dan

kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkan bersama-sama dengan doa semua umat Allah. Malaikat itu meletakkan persembahannya di atas mezbah emas di hadapan takhta itu.

<sup>4</sup> Naiklah asap kemenyan itu dari tangan malaikat ke hadapan Allah. Asap itu naik bersama-sama dengan doa semua umat Allah.

<sup>5</sup> Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu dan mengisinya dengan api dari mezbah. Kemudian dia melemparkannya ke bumi. Maka terjadilah guruh dan bunyi lainnya, disertai halilintar dan gempa bumi.

<sup>6</sup> Setelah itu ketujuh malaikat yang memegang ketujuh terompet itu bersiap-siap untuk meniup terompetnya.

<sup>7</sup> Malaikat pertama meniup terompetnya, lalu terjadilah hujan es dan api bercampur darah menimpa bumi. Maka terbakarlah sepertiga dari

bumi dan sepertiga dari pohon-pohon. Seluruh rumput-rumputan hijau hangus terbakar.

<sup>8</sup> Malaikat kedua meniup terompetnya lalu sesuatu tampaknya seperti gunung besar yang membakar dengan api, yang dilemparkan ke dalam laut. Sepertiga dari laut menjadi darah.

<sup>9</sup> Dan sepertiga makhluk hidup di laut mati. Dan hancurlah sepertiga dari semua kapal.

<sup>10</sup> Malaikat ketiga meniup terompetnya lalu jatuhlah dari langit sebuah bintang besar yang menyala seperti obor. Bintang itu jatuh menimpa sepertiga sungai-sungai dan sumber-sumber air.

<sup>11</sup> Nama bintang itu Apsintus. Dan sepertiga dari semua air menjadi pahit. Banyak orang mati karena meminum air yang telah menjadi pahit itu.

<sup>12</sup> Malaikat keempat meniup terompetnya lalu terpukullah sepertiga

matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga bintang-bintang, sehingga sepertiga dari padanya menjadi gelap. Sepertiga siang dan malam hari menjadi gelap.

<sup>13</sup> Ketika aku memperhatikan, aku melihat seekor burung elang terbang di tengah langit. Aku mendengar burung elang itu berkata dengan kuat, "Celaka. Celaka. Celakalah mereka yang diam di atas bumi karena bunyi terompet yang akan ditiup oleh ketiga malaikat lain."

**9** <sup>1</sup> Malaikat kelima meniup terompetnya, lalu aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi. Kepada bintang itu diberikan kunci lobang jurang maut.

<sup>2</sup> Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu seperti asap perapian besar. Matahari dan langit menjadi gelap oleh asap dari lobang itu.



<sup>3</sup> Lalu belalang-belalang keluar dari asap itu ke bumi. Kepada mereka diberikan kuasa untuk menyengat seperti kalajengking.

<sup>4</sup> Kepada mereka telah dikatakan supaya jangan merusakkan rumput-rumput, tumbuh-tumbuhan, ataupun pohon-pohon di bumi. Mereka hanya dapat menyakiti manusia yang tidak mempunyai meterai Allah pada dahinya.

<sup>5</sup> Belalang-belalang itu telah diizinkan untuk menyiksa manusia selama lima bulan, tetapi mereka tidak diberi kuasa membunuh manusia. Dan siksaan yang dirasakan manusia itu seperti siksaan kalajengking apabila menyengat.

<sup>6</sup> Pada masa itu manusia akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya. Mereka ingin mati, tetapi maut lari dari mereka.

<sup>7</sup> Belalang-belalang itu tampak seperti kuda yang disiapkan untuk berperang.

Di atas kepalanya ada sesuatu yang menyerupai mahkota emas. Mukanya seperti muka manusia.

<sup>8</sup> Rambutnya seperti rambut seorang perempuan. Giginya seperti gigi singa.

<sup>9</sup> Dadanya seperti baju zirah. Bunyi sayapnya seperti bunyi kuda yang banyak dan kereta-kereta yang lari menuju perang.

<sup>10</sup> Ekornya bersengat seperti kalajengking. Di dalam ekornya terdapat kuasa untuk menyakiti manusia selama lima bulan.

<sup>11</sup> Raja yang memerintahnya adalah malaikat jurang maut. Dalam bahasa Ibrani namanya "Abaddon" dan dalam bahasa Yunani "Apolion."

<sup>12</sup> Bencana yang pertama sudah lewat, tetapi masih ada lagi dua bencana yang akan menyusul.

<sup>13</sup> Malaikat yang keenam meniup terompetnya. Aku mendengar suara

keluar dari keempat tanduk mezbah emas yang ada di hadapan Allah.

<sup>14</sup> Suara itu berkata kepada malaikat keenam yang memegang terompet itu, "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat Sungai Efrat yang besar itu."

<sup>15</sup> Keempat malaikat itu telah dipersiapkan untuk jam, hari, bulan, dan tahun. Malaikat-malaikat itu dilepaskan untuk membunuh sepertiga umat manusia di bumi.

<sup>16</sup> Aku mendengar jumlah tentaranya yang berkuda sebanyak 200 juta.

<sup>17</sup> Dalam penglihatanku aku melihat kuda-kuda dan orang yang menunggangnya. Mereka memakai baju zirah yang berwarna merah menyala, biru gelap, dan kuning seperti belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa. Dari mulutnya keluar api, asap, dan belerang.

<sup>18</sup> Sepertiga umat manusia dibunuh oleh ketiga malapetaka yang keluar dari mulut kuda-kuda itu, yaitu api, asap, dan belerang.

<sup>19</sup> Kekuatan kuda-kuda itu terdapat di dalam mulutnya dan di dalam ekornya. Ekornya seperti ular yang mempunyai kepala untuk menggigit dan menyiksa manusia.

<sup>20</sup> Manusia lain tidak mati oleh malapetaka itu. Namun mereka masih tidak mau bertobat dari perbuatan yang dilakukannya dengan tangannya. Mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas, perak, tembaga, batu, dan kayu berhala-berhala yang tidak dapat melihat, mendengar, atau berjalan.

<sup>21</sup> Dan mereka tidak bertobat dari pembunuhan, maupun dari sihir, percabulan, dan pencurian.

**10**<sup>1</sup> Kemudian aku melihat malaikat lain yang penuh kuasa turun dari surga. Malaikat itu berselubungkan awan. Sebuah pelangi mengelilingi kepalanya. Mukanya seperti matahari dan kakinya seperti tiang api.

<sup>2</sup> Ia memegang sebuah gulungan kitab kecil, yang telah terbuka di tangannya. Ia menginjakkan kaki kanannya ke atas laut dan kaki kirinya ke atas bumi.

<sup>3</sup> Malaikat itu berkata dengan kuat seperti raungan singa. Setelah malaikat itu berkata, aku mendengar suara ketujuh guruh.

<sup>4</sup> Setelah ketujuh guruh itu selesai bersuara, aku mulai menuliskannya. Namun aku dengar suara dari surga berkata, "Jangan tuliskan yang telah dikatakan oleh ketujuh guruh itu. Rahasiakanlah itu."

<sup>5</sup> Kemudian malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi itu mengangkat tangan kanannya ke langit.

<sup>6</sup> Malaikat itu bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit beserta segala isinya, bumi beserta segala isinya, dan laut beserta segala isinya. Malaikat itu berkata, "Tidak ada lagi penundaan.

<sup>7</sup> Pada hari-hari ketika malaikat ketujuh meniup trompetnya, rencana rahasia Allah akan selesai. Rencana itu adalah Kabar Baik yang telah diberitakan Allah kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi."

<sup>8</sup> Kemudian aku mendengar lagi suara yang sama dari langit. Suara itu berkata kepadaku, "Pergilah dan ambillah gulungan kitab yang terbuka di tangan malaikat, yang berdiri di atas laut dan di atas bumi."

<sup>9</sup> Kemudian aku pergi kepada malaikat itu. Aku meminta kepadanya supaya ia memberikan gulungan kitab kecil itu kepadaku. Malaikat itu berkata kepadaku, "Ambillah kitab itu dan makanlah. Itu akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu terasa manis seperti madu."

<sup>10</sup> Lalu aku mengambil gulungan kitab kecil itu dari tangannya. Aku memakan gulungan kitab kecil itu. Di dalam mulutku rasanya manis seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, dalam perutku rasanya pahit.

<sup>11</sup> Lalu dikatakan kepadaku, "Engkau harus bernubuat lagi tentang banyak bangsa, kaum, bahasa, dan raja-raja."

**11** <sup>1</sup> Kemudian diberikan alat pengukur kepadaku seperti tongkat dan berkata kepadaku, "Pergi dan ukurlah Bait Allah dan mezbah.

Hitunglah mereka yang beribadat di dalamnya,

<sup>2</sup> tetapi jangan mengukur pelataran Bait yang di sebelah luar. Abaikanlah itu. Tempat itu telah diberikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Mereka akan menginjak-injak Kota Suci selama 42 bulan.

<sup>3</sup> Aku akan memberi kuasa kepada dua saksi. Dan mereka akan bernubuat sambil berkabung selama 1.260 hari."

<sup>4</sup> Saksi-saksi itu adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki pelita yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam.

<sup>5</sup> Jika ada orang yang hendak menyakiti saksi-saksi itu, keluarlah api dari mulut saksi-saksi itu dan menghanguskan semua musuh mereka. Setiap orang yang hendak menyakiti mereka harus mati dengan cara seperti itu.

<sup>6</sup> Saksi-saksi itu mempunyai kuasa menutup langit supaya hujan tidak turun



selama mereka bernubuat. Mereka berkuasa untuk mengubah air menjadi darah. Mereka berkuasa untuk mengirim segala macam malapetaka ke bumi. Mereka dapat melakukannya setiap kali mereka menghendaknya.

<sup>7</sup> Saat kedua saksi itu telah selesai menyampaikan kesaksiannya, binatang yang muncul dari jurang maut akan menyerangnya. Binatang itu akan mengalahkan serta membunuh mereka.

<sup>8</sup> Mayat mereka akan tergeletak di atas jalan raya kota besar. Kota itu secara kiasan bernama "Sodom dan Mesir." Di kota itulah Tuhan telah dibunuh.

<sup>9</sup> Orang dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum melihat mayat mereka selama tiga setengah hari. Mereka itu tidak akan mengizinkan mayat kedua saksi itu dikubur.

<sup>10</sup> Mereka yang diam di atas bumi akan bersukacita karena kematian kedua saksi

itu. Mereka akan berpesta dan saling mengirim hadiah. Mereka melakukan semua itu karena kedua nabi itu telah membawa banyak penderitaan kepada orang yang diam di atas bumi.

<sup>11</sup> Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan Allah ke dalam tubuh kedua saksi itu. Mereka bangkit. Orang yang melihatnya sangat takut.

<sup>12</sup> Dan mereka itu mendengar suara yang kuat dari surga berkata kepada kedua saksi itu, "Naiklah kemari." Lalu naiklah kedua saksi itu ke langit berselubungkan awan. Musuh-musuhnya menyaksikan peristiwa itu.

<sup>13</sup> Pada saat itu terjadilah gempa bumi yang kuat. Sepersepuluh bagian kota itu binasa, dan 7.000 orang mati karena gempa bumi itu. Mereka yang tidak mati sangat takut. Mereka memuliakan Allah yang di surga.

<sup>14</sup> Celaka yang kedua sudah berakhir. Celaka yang ketiga akan segera menyusul.

<sup>15</sup> Malaikat yang ketujuh meniup terompetnya lalu terdengarlah suara yang kuat di surga. Suara itu berkata, "Pemerintahan atas kerajaan dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Kristus yang dijanjikan itu. Ia akan memerintah sampai selama-lamanya."

<sup>16</sup> Lalu ke-24 tua-tua yang duduk di atas takhta di hadapan Allah, sujud dan menyembah Allah.

<sup>17</sup> Tua-tua itu berkata, "Kami mengucap syukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa. Engkaulah yang ada dan yang sudah ada. Kami bersyukur karena Engkau telah menggunakan kuasa-Mu yang besar dan telah mulai memerintah.

<sup>18</sup> Semua bangsa telah marah, tetapi inilah saatnya bagi amarah-Mu. Inilah saatnya bagi orang mati untuk dihakimi.

Inilah saatnya memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, nabi-nabi, dan umat-Mu. Inilah saatnya untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, dan kepada umat-Mu, kepada orang besar dan kecil, yang menghormati-Mu. Inilah saatnya membinasakan orang yang membinasakan bumi."

<sup>19</sup> Maka terbukalah Bait Allah di surga. Tampaklah Peti Perjanjian Allah di dalam Bait-Nya. Lalu terjadilah kilat, bunyi yang kuat, guruh, gempa bumi, dan hujan es.

**12** <sup>1</sup> Kemudian tampaklah sebuah tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari. Bulan ada di bawah kakinya. Kepala perempuan itu memakai sebuah mahkota terdiri dari 12 bintang.

<sup>2</sup> Perempuan itu sedang mengandung dan berteriak kesakitan karena hendak melahirkan.

<sup>3</sup> Kemudian tampaklah sebuah tanda yang lain di langit: Seekor ular besar berwarna merah. Ular besar itu mempunyai tujuh kepala. Pada setiap kepala terdapat sebuah mahkota. Ular besar itu mempunyai 10 tanduk.

<sup>4</sup> Ekor ular besar itu menyeret sepertiga bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke bumi. Dan ular besar itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu. Ular besar itu mau menelan Anak perempuan itu segera sesudah lahir.

<sup>5</sup> Perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki. Anak itu akan menggembalakan semua bangsa dengan tongkat besi. Anaknya itu diambil dan dibawa kepada Allah dan takhta-Nya.

<sup>6</sup> Perempuan itu lari ke padang gurun, ke tempat yang telah disediakan baginya

oleh Allah. Di tempat itu ia akan dipelihara selama 1.260 hari.

<sup>7</sup> Kemudian terjadilah perang di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan ular besar itu. Ular besar itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya.

<sup>8</sup> Dan ular besar itu tidak cukup kuat. Ular besar dan malaikat-malaikatnya tidak mendapat tempat lagi di surga.

<sup>9</sup> Ular besar itu dilemparkan ke bawah keluar dari surga. Itulah si ular tua yang disebut iblis atau setan, yang menipu seluruh dunia. Ular besar dan malaikat-malaikatnya dilemparkan ke bumi.

<sup>10</sup> Kemudian aku mendengar suara yang kuat di surga berkata, "Kemenangan, dan kuasa, dan Kerajaan Allah, dan kuasa dari Dia, Kristus yang dijanjikan itu, telah tiba sekarang. Pendakwa saudara-saudara kita seiman telah dilemparkan ke luar.

Dialah yang mendakwa saudara-saudara kita seiman siang dan malam di hadapan Allah kita.

<sup>11</sup> Saudara-saudara kita mengalahkannya oleh darah Anak Domba, dan oleh kesaksian mereka. Mereka tidak mencintai hidupnya. Mereka tidak takut akan kematian.

<sup>12</sup> Karena itu bersukacitalah, hai surga dan kamu semuanya yang tinggal di dalamnya. Celakalah kamu, hai bumi dan laut karena iblis telah turun kepadamu. Iblis sangat marah karena tahu, bahwa waktunya sudah singkat."

<sup>13</sup> Ular besar itu sadar bahwa ia telah dilemparkan ke bumi. Oleh sebab itu, ular itu memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu.

<sup>14</sup> Dan kepada perempuan itu diberikan dua sayap burung elang yang besar supaya ia terbang ke padang gurun, ke tempat yang telah dipersiapkan baginya.

Di tempat itu ia dipelihara selama tiga setengah tahun. Tempat itu jauh dari tempat ular besar.

<sup>15</sup> Lalu ular itu menyemburkan air dari mulutnya ke arah perempuan itu. Air itu sebesar sungai, disemburkan supaya perempuan itu hanyut,

<sup>16</sup> tetapi bumi datang menolongnya. Bumi membuka mulutnya dan menelan sungai yang disemburkan ular besar itu dari mulutnya.

<sup>17</sup> Ular itu sangat marah kepada perempuan itu. Ular itu pergi memerangi anak-anaknya yang lain, yaitu yang mematuhi hukum Allah, dan mempunyai kebenaran yang telah diajarkan Yesus. (12-18) Ular besar itu berdiri di pantai laut.

**13** <sup>1</sup> Kemudian aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut. Binatang itu mempunyai 10 tanduk dan tujuh kepala. Di atas setiap



tanduknya terdapat sebuah mahkota. Pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.

<sup>2</sup> Binatang itu mirip dengan macan tutul. Kakinya seperti kaki beruang. Mulutnya seperti mulut singa. Ular besar memberikan kekuatan, takhta, dan kuasanya yang besar kepada binatang itu.

<sup>3</sup> Satu dari kepala binatang itu tampak terkena luka yang mematikan, tetapi luka yang mematikan itu sembuh. Orang di seluruh dunia heran melihat kejadian itu dan mereka mengikutinya.

<sup>4</sup> Mereka menyembahnya karena memberikan kuasa kepada binatang itu. Mereka juga menyembah binatang itu, sambil berkata, "Siapakah yang berkuasa seperti binatang itu? Dan siapakah yang dapat melawannya?"

<sup>5</sup> Binatang itu diperkenankan berbicara dengan penuh kesombongan dan

hujatan. Binatang itu diperkenankan menggunakan kuasanya selama 42 bulan.

<sup>6</sup> Binatang itu membuka mulutnya menghujat Allah, nama Allah, dan kediaman Allah, serta mereka yang diam di surga.

<sup>7</sup> Binatang itu diperkenankan berperang melawan umat Allah dan mengalahkannya. Binatang itu menerima kuasa atas setiap suku, umat, bahasa, dan bangsa.

<sup>8</sup> Semua orang yang berdiam di atas bumi akan menyembah binatang itu. Merekalah yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sejak dunia diciptakan. Anak Domba itulah yang telah dibunuh.

<sup>9</sup> Setiap orang yang mendengar hal itu, dengarkanlah ini,

<sup>10</sup> "Barangsiapa menjadi tawanan, akan menjadi tawanan. Barang siapa

membunuh dengan pedang, akan dibunuh dengan pedang." Berarti umat Allah harus mempunyai kesabaran dan iman.

<sup>11</sup> Kemudian aku melihat seekor binatang lain keluar dari bumi. Binatang itu mempunyai dua tanduk seperti anak domba, tetapi berbicara seperti seekor ular besar.

<sup>12</sup> Binatang kedua itu berdiri di depan ular besar dan melaksanakan semua kuasa atas nama binatang pertama. Binatang kedua menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang lukanya yang mematikan telah sembuh.

<sup>13</sup> Binatang kedua mengadakan mukjizat besar, bahkan menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

<sup>14</sup> Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi, menyesatkan manusia

dengan mukjizat-mukjizat, kepadanya diberikan kuasa untuk melakukannya. Ia melakukan mukjizat untuk melayani binatang pertama. Binatang kedua menyuruh orang yang diam di bumi membuat berhala untuk menghormati binatang pertama. Binatang itulah yang luka oleh pedang, tetapi tidak mati.

<sup>15</sup> Binatang kedua menerima kuasa menghidupkan patung binatang pertama lalu patung binatang pertama dapat berbicara. Patung itu memerintahkan supaya semua orang yang tidak menyembahnya dibunuh.

<sup>16</sup> Binatang kedua memaksa semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, yang bebas atau hamba, untuk mempunyai sebuah tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya.

<sup>17</sup> Tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain yang mempunyai tanda itu. Tanda itu adalah

nama binatang itu atau bilangan namanya.

<sup>18</sup> Mereka yang bijaksana dapat menemukan arti bilangan binatang itu. Itu membutuhkan hikmat. Bilangan itu nama seseorang, yaitu 666.

**14** <sup>1</sup> Kemudian aku melihat Anak Domba di hadapanku. Ia berdiri di Bukit Sion. Bersama-sama dengan Dia berdiri 144.000 orang. Di dahi mereka tertulis nama Anak Domba dan nama Bapa-Nya.

<sup>2</sup> Kemudian aku mendengar suara dari surga. Suara itu seperti desau air bah, dan seperti bunyi guruh yang kuat. Suara yang kudengar itu seperti bunyi pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya.

<sup>3</sup> Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk hidup dan tua-tua itu. Ada 144.000 orang yang dapat

menyanyikan nyanyian baru, yaitu mereka yang telah ditebus dari bumi. Tidak ada orang lain yang dapat mempelajari nyanyian itu.

<sup>4</sup> Mereka yang 144.000 itulah yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan. Mereka menjaga dirinya murni. Mereka mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia. Merekalah kurban pertama bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

<sup>5</sup> Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta. Mereka tidak bercela.

<sup>6</sup> Kemudian aku melihat malaikat lain terbang tinggi di langit. Ia membawa Kabar Baik yang kekal untuk diberitakan kepada manusia di bumi kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum.

<sup>7</sup> Ia berkata dengan kuat, "Takutlah akan Allah dan pujilah Dia. Telah tiba saatnya bagi Allah untuk menghakimi.

Sembahlah Allah yang telah menciptakan langit, bumi, laut, dan semua mata air."

<sup>8</sup> Kemudian malaikat kedua menyusul malaikat pertama dan berkata, "Sudah binasa. Kota besar Babel sudah binasa. Kota itu telah membuat semua bangsa minum anggur kemarahan Allah karena dosa cabulnya."

<sup>9</sup> Kemudian malaikat ketiga menyusul kedua malaikat pertama. Malaikat ketiga berkata dengan kuat, "Orang yang menyembah binatang dan patungnya, serta menerima tanda pada dahi atau tangannya,

<sup>10</sup> juga akan minum anggur murka Allah. Anggur itu disediakan tanpa campuran dalam mangkuk murkanya. Mereka akan disiksa dengan belerang yang menyala-nyala di depan malaikat-malaikat kudus dan Anak Domba.

<sup>11</sup> Dan asap api yang menyiksanya naik ke atas sampai selama-lamanya. Mereka akan disiksa siang dan malam tanpa henti-hentinya, yaitu orang yang menyembah binatang dan patungnya, serta yang telah menerima tanda namanya."

<sup>12</sup> Berarti umat Allah harus sabar. Mereka harus menuruti perintah Allah dan mempertahankan imannya kepada Yesus.

<sup>13</sup> Kemudian aku mendengar suara dari surga. Katanya, "Tuliskanlah ini, 'Mulai sekarang, betapa bahagianya orang mati, yang mati dalam Tuhan.'" Roh berkata, "Ya. Hal itu benar. Mereka boleh beristirahat dari kerja kerasnya. Yang telah dilakukannya akan menyertainya."

<sup>14</sup> Aku melihat ada awan putih di hadapanku. Di atas awan itu duduk seorang yang tampak seperti Anak Manusia. Di atas kepala-Nya terdapat



sebuah mahkota emas. Di tangan-Nya ada sebilah sabit yang tajam.

<sup>15</sup> Kemudian malaikat lain keluar dari Bait. Malaikat itu berkata dengan kuat kepada Dia yang duduk di atas awan, "Ayunkanlah sabit-Mu. Tuailah karena sudah tiba saatnya menuai. Tuaian di bumi sudah masak."

<sup>16</sup> Kemudian Dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabit-Nya ke atas bumi. Dan bumi sudah dituai.

<sup>17</sup> Kemudian malaikat lain keluar dari Bait di surga. Malaikat itu juga memegang sebilah sabit tajam.

<sup>18</sup> Dari mezbah keluar malaikat lain. Malaikat itu berkuasa atas api. Malaikat kedua itu berkata dengan kuat kepada malaikat yang memegang sabit tajam, katanya, "Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu. Potonglah buah-buah anggur dari bumi karena buahnya sudah masak."

<sup>19</sup> Kemudian malaikat itu mengayunkan sabitnya ke atas bumi. Ia memotong buah anggur dari bumi dan melemparkannya ke dalam alat pemeras anggur. Alat pemeras anggur itu ialah murka Allah.

<sup>20</sup> Buah-buah anggur itu diperas di luar kota. Darah mengalir dari alat pemeras anggur itu. Tingginya kira-kira dua meter dan panjangnya 200 kilometer.

**15** <sup>1</sup> Kemudian aku melihat tanda lain di langit. Tanda itu besar dan ajaib. Aku melihat tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka. Itulah malapetaka terakhir karena setelah itu berakhirlah murka Allah.

<sup>2</sup> Aku melihat sesuatu seperti lautan kaca bercampur dengan api. Semua orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya berdiri di tepi lautan kaca. Mereka memegang kecapi yang diberikan Allah.

<sup>3</sup> Mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, "Besarnya dan ajaibnya semua pekerjaan-Mu, ya Tuhan Allah Yang Mahakuasa. Adil dan benar semua jalan-Mu, ya Raja segala bangsa.

<sup>4</sup> Semua orang akan takut kepada-Mu, ya Tuhan. Semua orang akan memuji nama-Mu. Hanya Engkau yang kudus. Semua bangsa akan datang dan menyembah Engkau sebab telah jelas, bahwa penghakiman-Mu benar."

<sup>5</sup> Kemudian aku melihat Bait tempat yang kudus untuk kehadiran Allah di surga. Bait itu telah dibuka.

<sup>6</sup> Dan ketujuh malaikat yang membawa ketujuh malapetaka itu keluar dari Bait. Mereka berpakaian lenan putih bersih dan berkilau-kilauan. Ikat pinggang emas melilit di dada mereka.

<sup>7</sup> Kemudian salah satu dari keempat makhluk hidup memberikan tujuh

mangkuk emas kepada ketujuh malaikat itu. Mangkuk itu penuh berisi murka Allah yang hidup sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup> Bait itu dipenuhi asap dari kemuliaan dan kuasa Allah. Tidak seorang pun dapat memasuki Bait itu sebelum ketujuh malapetaka dari ketujuh malaikat itu berakhir.

**16** <sup>1</sup> Kemudian aku mendengar suara kuat dari Bait. Suara itu berkata kepada ketujuh malaikat itu, "Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh mangkuk yang berisi murka Allah itu ke atas bumi."

<sup>2</sup> Malaikat yang pertama pergi. Ia menumpahkan mangkuknya ke atas bumi lalu semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan yang menyembah patungnya mengalami bisul yang menyakitkan dan mengerikan.

<sup>3</sup> Malaikat yang kedua menumpahkan mangkuknya ke atas laut lalu laut

menjadi darah seperti darah orang mati. Semua yang hidup di laut telah mati.

<sup>4</sup> Malaikat yang ketiga menumpahkan mangkuknya ke atas sungai-sungai dan sumber-sumber air. Dan semuanya menjadi darah.

<sup>5</sup> Lalu aku mendengar malaikat yang berkuasa atas air itu berkata, "Engkaulah Yang Ada dan Yang sudah Ada. Engkaulah Yang Kudus. Engkau adil di dalam penghakiman yang telah Engkau lakukan.

<sup>6</sup> Mereka telah menumpahkan darah umat-Mu dan nabi-nabi-Mu. Sekarang Engkau memberi darah kepada mereka untuk diminum. Mereka patut menerimanya."

<sup>7</sup> Dan aku mendengar mezbah itu berkata, "Ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, penghakiman-Mu benar dan adil."

<sup>8</sup> Malaikat yang keempat menumpahkan mangkuknya ke atas matahari. Dan matahari diizinkan menghanguskan manusia dengan api

<sup>9</sup> sehingga manusia hangus oleh panas api yang sangat ngeri. Mereka itu menghujat nama Allah. Allahlah yang berkuasa atas malapetaka itu, tetapi manusia tidak mau bertobat untuk memuliakan Allah.

<sup>10</sup> Malaikat yang kelima menumpahkan mangkuknya ke atas takhta binatang itu lalu kerajaannya menjadi gelap. Manusia menggigit lidahnya karena kesakitan.

<sup>11</sup> Mereka menghujat Allah di surga karena kesakitan dan karena bisulnya, tetapi mereka tidak mau bertobat dari perbuatannya.

<sup>12</sup> Malaikat yang keenam menumpahkan mangkuknya ke atas Sungai Efrat yang besar itu. Air di sungai itu menjadi kering untuk

mempersiapkan jalan bagi raja-raja yang datang dari timur.

<sup>13</sup> Kemudian aku melihat tiga roh jahat seperti katak. Ketiga roh jahat itu keluar dari mulut ular besar, mulut binatang, dan dari mulut nabi palsu.

<sup>14</sup> Roh jahat itu ialah roh setan; mereka dapat mengadakan mukjizat. Mereka pergi menemui raja-raja di seluruh dunia. Mereka mengumpulkan raja-raja untuk menghadapi peperangan pada hari yang besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.

<sup>15</sup> "Dengarlah. Aku datang seperti pencuri. Betapa bahagianya orang yang berjaga-jaga dan yang siap berpakaian. Dengan demikian, ia tidak berjalan dengan telanjang dan orang lain tidak melihat kemaluannya."

<sup>16</sup> Kemudian roh jahat itu mengumpulkan raja-raja dunia di

suatu tempat. Tempat itu dalam bahasa Ibrani disebut "Harmagedon."

<sup>17</sup> Malaikat yang ketujuh menumpahkan mangkuknya ke angkasa lalu keluarlah suara yang kuat dari dalam Bait dari atas takhta itu, katanya, "Sudah selesai."

<sup>18</sup> Lalu terjadilah kilat, bunyi yang kuat, guruh, dan gempa bumi yang kuat. Itulah gempa bumi yang paling kuat, yang pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi.

<sup>19</sup> Kota besar itu terbelah menjadi tiga bagian. Kota-kota dari bangsa-bangsa juga binasa. Allah tidak lupa menghukum Babel yang besar itu. Allah memberikan kepadanya mangkuk yang penuh dengan anggur murka Allah yang mengerikan.

<sup>20</sup> Setiap pulau lenyap. Tidak ditemukan lagi gunung-gunung.

<sup>21</sup> Hujan es yang besar jatuh dari langit menimpa manusia. Hujan es itu 40 kilogram beratnya. Manusia menghujat



Allah karena malapetaka hujan es itu. Malapetaka itu sangat mengerikan.

**17** <sup>1</sup> Salah seorang dari ketujuh malaikat yang mempunyai ketujuh mangkuk itu datang dan berkata kepadaku, "Datanglah kemari. Aku akan menunjukkan kepadamu hukuman yang akan diberikan kepada pelacur yang terkenal itu. Dialah yang duduk di atas banyak air.

<sup>2</sup> Raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia. Orang di bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya."

<sup>3</sup> Kemudian di dalam roh, malaikat itu membawa aku ke padang gurun. Di sana aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang berwarna merah. Di tubuhnya penuh tertulis nama-nama penghujat Allah. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan 10 tanduk.

<sup>4</sup> Perempuan itu memakai pakaian ungu dan merah yang berhiaskan emas, permata, dan mutiara. Perempuan itu memegang sebuah mangkuk emas. Mangkuk itu penuh dengan semua kejahatan dan kenajisan percabulannya.

<sup>5</sup> Di dahinya tertulis sebuah nama rahasia, yaitu: "Babel besar,\* ibu para pelacur\* dan semua yang jahat di bumi."\*

<sup>6</sup> Aku melihat perempuan itu mabuk. Ia mabuk karena darah umat Allah, darah orang yang mati karena kesaksiannya kepada Yesus. Aku sangat heran melihatnya.

<sup>7</sup> Lalu malaikat itu berkata kepadaku, "Mengapa engkau heran? Aku akan mengatakan rahasia perempuan itu kepadamu dan rahasia binatang yang dinaikinya binatang yang berkepala tujuh dan bertanduk 10 itu.

<sup>8</sup> Binatang yang telah kaulihat itu dahulu hidup, tetapi sekarang tidak lagi. Namun binatang itu akan dihidupkan dari jurang maut dan dibinasakan. Orang di bumi akan heran ketika melihat binatang itu. Mereka heran karena binatang itu dahulu hidup, sekarang tidak lagi, dan akan datang lagi. Nama mereka tidak pernah tertulis di dalam Kitab Kehidupan sejak dunia diciptakan.

<sup>9</sup> Engkau memerlukan pikiran yang bijaksana untuk dapat memahaminya. Ketujuh kepala binatang itu ialah tujuh gunung tempat perempuan itu duduk. Ketujuh kepala itu ialah tujuh raja.

<sup>10</sup> Lima raja di antaranya sudah mati. Satu sedang memerintah sekarang. Satu lagi belum datang. Apabila ia datang, hanya sebentar saja.

<sup>11</sup> Binatang yang dahulu pernah hidup dan sekarang tidak lagi, itulah raja kedelapan. Raja kedelapan itu termasuk

juga kepada ketujuh raja yang pertama. Dia akan pergi untuk dibinasakan.

<sup>12</sup> Ke-10 tanduk yang telah kaulihat itu ialah 10 raja. Mereka belum mulai memerintah, tetapi akan menerima kuasa untuk memerintah bersama binatang itu selama satu jam.

<sup>13</sup> Ke-10 raja itu mempunyai satu tujuan. Dan mereka akan memberikan kekuatan dan kuasanya kepada binatang itu.

<sup>14</sup> Mereka akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba akan mengalahkannya, karena Dia adalah Tuhan atas semua tuan dan Raja atas semua raja. Anak Domba bersama dengan mereka yang dipilih, dan setia kepada-Nya merekalah yang dipanggil-Nya menjadi milik-Nya."

<sup>15</sup> Kemudian malaikat itu berkata kepadaku, "Engkau telah melihat air tempat perempuan pelacur itu duduk.

Air itu ialah orang banyak, suku yang berbeda-beda, bangsa-bangsa, dan bahasa-bahasa.

<sup>16</sup> Ke-10 tanduk dan binatang yang telah kaulihat itu akan membenci pelacur itu. Mereka akan mengambil semua yang dimilikinya dan meninggalkannya telanjang. Mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api.

<sup>17</sup> Allah menjadikan mereka untuk melakukan kehendak-Nya. Mereka sepakat untuk memberikan kuasa kepada binatang itu untuk memerintah. Mereka akan memerintah sampai semua perkataan Allah digenapi.

<sup>18</sup> Perempuan yang telah kaulihat ialah kota besar, yang memerintah atas raja-raja di bumi."

**18** <sup>1</sup> Kemudian aku melihat malaikat lain turun dari surga. Malaikat itu

mempunyai kuasa yang besar. Kemuliaan malaikat itu menerangi bumi.

<sup>2</sup> Malaikat itu berkata dengan kuat, katanya, "Sudah binasa. Kota Babel yang besar sudah binasa. Itu telah menjadi tempat kediaman setan. Tempat pelarian semua roh jahat, tempat pelarian semua burung yang najis, tempat pelarian binatang yang najis dan dibenci

<sup>3</sup> karena semua bangsa telah minum anggur kemarahan Allah karena dosa cabulnya. Raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia. Pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya dari kemakmurannya yang besar itu."

<sup>4</sup> Kemudian aku mendengar suara lain dari surga berkata, "Hai umat-Ku, keluarlah dari kota itu supaya kamu jangan ambil bagian dalam dosanya. Dengan demikian, kamu tidak turut mengalami malapetaka yang diterimanya.

<sup>5</sup> Dosa kota itu telah menumpuk sampai ke langit. Allah tidak melupakan semua kejahatan yang dilakukannya.

<sup>6</sup> Berikan kepadanya seperti yang diberikannya kepada orang lain. Bayarlah kepadanya dua kali lipat untuk yang dilakukannya. Sediakan anggur baginya yang dua kali lebih keras daripada anggur yang disediakan untuk orang lain.

<sup>7</sup> Berikanlah kepadanya siksaan dan perkabungan, sebanyak kemuliaan dan kemewahan yang telah dinikmatinya. Ia berkata dalam hatinya, 'Akulah ratu yang duduk di takhtaku. Aku bukan janda. Aku tidak akan pernah berkabung.'

<sup>8</sup> Semua malapetaka akan datang kepadanya dalam satu hari: kematian, perkabungan, dan kelaparan. Dan dia akan binasa oleh api karena Tuhan Allah yang menghakiminya penuh kuasa."

<sup>9</sup> Raja-raja di bumi yang telah berbuat cabul dan hidup dalam kemewahan

dengan dia akan melihat asap api yang membakarnya. Lalu mereka akan menangis dan berkabung karena kematiannya.

<sup>10</sup> Raja-raja itu akan takut terhadap siksaan yang dialami kota besar itu. Mereka akan berdiri jauh-jauh serta berkata, "Mengerikan. Betapa mengerikan, hai kota yang besar, hai kota Babel yang kuat. Dalam satu jam saja hukumanmu sudah datang."

<sup>11</sup> Dan pedagang-pedagang di bumi akan menangis dan berkabung karena kota itu. Mereka akan sedih sebab tidak ada lagi orang yang membeli barang-barang mereka,

<sup>12</sup> yaitu barang-barang emas, perak, permata, mutiara, kain lenan halus, kain ungu, kain sutera, kain kirmizi, berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, dari gading, dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi, dan pualam.



<sup>13</sup> Pedagang-pedagang itu juga menjual kayu manis, rempah-rempah, wewangian, mur, kemenyan, anggur, minyak, tepung halus, gandum, lembu sapi, domba, kuda, kereta, hamba, dan bahkan juga jiwa manusia.

<sup>14</sup> Para pedagang itu akan berkata, "Oh, Babel, semua kesenangan yang kauinginkan sudah meninggalkan engkau. Semua kemewahan dan keindahanmu telah lenyap. Semuanya tidak akan ditemukan lagi."

<sup>15</sup> Para pedagang itu takut akan siksaan yang dialami oleh kota itu. Mereka akan berdiri jauh-jauh. Mereka telah menjadi kaya karena menjual barang-barang kepada kota itu. Mereka akan menangis dan berkabung.

<sup>16</sup> Mereka akan berkata, "Mengerikan. Betapa mengerikan kota besar itu. Ia telah berpakaian lenan halus, memakai

kain ungu dan kain kirmizi. Ia berhiaskan emas, permata, dan mutiara.

<sup>17</sup> Semua kekayaannya telah binasa dalam satu jam." Setiap nakhoda, semua penumpang, dan anak-anak kapal akan berdiri jauh-jauh dari kota itu. Demikian juga semua orang yang mata pencahariannya di laut akan berdiri jauh-jauh dari situ.

<sup>18</sup> Mereka melihat asap api yang membakarnya. Mereka berkata, "Tidak pernah ada kota seperti kota besar itu."

<sup>19</sup> Mereka menghamburkan debu ke atas kepala mereka. Sambil menangis dan berkabung mereka berkata dengan kuat, "Mengerikan. Betapa mengerikan kota besar itu. Semua orang yang mempunyai kapal di laut telah menjadi kaya karena kota itu, tetapi kota itu telah binasa dalam satu jam.

<sup>20</sup> Bersukacitalah karena kebinasaannya, hai surga. Bersukacitalah

hai umat Allah, rasul-rasul, dan nabi-nabi. Allah telah menghukumnya karena perbuatannya terhadap kamu."

<sup>21</sup> Seorang malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu besar. Batu itu sebesar batu pemeras anggur. Malaikat itu melemparkannya ke laut sambil berkata, "Demikianlah kota besar Babel akan dilemparkan ke bawah dengan kejam. Kota itu tidak akan ditemukan lagi.

<sup>22</sup> Suara pemain kecapi, seruling, terompet, dan alat musik lainnya tidak akan terdengar lagi di dalammu. Ahli-ahli dalam berbagai bidang tidak akan ditemukan lagi di dalammu. Suara penggilingan tidak akan terdengar lagi di dalammu.

<sup>23</sup> Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu. Suara mempelai laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan terdengar lagi di dalammu.

Pedagang-pedagangmu ialah orang besar di dunia. Ilmu sihirmu menipu semua bangsa.

<sup>24</sup> Dan di dalam kota itu terdapat darah nabi-nabi, umat Allah, dan darah semua orang yang dibunuh di bumi."

**19** <sup>1</sup> Setelah itu aku mendengar suara yang kuat seperti suara orang banyak. Itulah suara orang yang ada di surga. Mereka berkata, "Haleluya! Keselamatan, kemuliaan, dan kuasa adalah milik Allah kita.

<sup>2</sup> Semua penghakiman-Nya benar dan adil. Allah kita telah menghakimi pelacur besar, yang merusakkan bumi dengan percabulannya. Allah telah membalaskan kematian hamba-hamba-Nya kepadanya, yang dibunuh oleh pelacur itu."

<sup>3</sup> Mereka yang di surga juga berkata, "Haleluya! Asapnya mengepul sampai selama-lamanya."

<sup>4</sup> Kemudian ke-24 tua-tua dan keempat makhluk hidup itu menyembah. Mereka menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu. Mereka berkata, "Amin, Haleluya!"

<sup>5</sup> Kemudian terdengarlah suara dari takhta, katanya, "Pujilah Allah kita, hai semua hamba-Nya. Pujilah Allah kita, hai kamu yang menghormati-Nya, baik yang kecil, maupun yang besar."

<sup>6</sup> Lalu aku mendengar suara seperti desau air bah dan bunyi guruh yang hebat. Suara itu seperti suara orang banyak. Mereka berkata, "Haleluya! Tuhan Allah kita memerintah. Dialah Yang Mahakuasa.

<sup>7</sup> Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai. Marilah kita memuliakan Allah karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba. Dan pengantin-Nya telah mempersiapkan dirinya.

<sup>8</sup> Kepada pengantin-Nya telah diberikan kain lenan untuk dipakainya. Kain lenan itu cemerlang dan bersih." Lenan itu ialah perbuatan benar yang dilakukan umat Allah.

<sup>9</sup> Kemudian malaikat itu berkata kepadaku, "Tuliskanlah ini, 'Betapa bahagiannya mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.'" Malaikat itu berkata kepadaku lagi, "Itulah perkataan-perkataan yang benar dari Allah."

<sup>10</sup> Kemudian aku sujud menyembah di depan kaki malaikat itu. Tetapi malaikat itu berkata kepadaku, "Janganlah berbuat demikian. Aku adalah hamba seperti engkau dan saudara-saudaramu yang mempunyai kesaksian akan Yesus. Sembahlah Allah karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat."

<sup>11</sup> Kemudian aku melihat surga terbuka. Di hadapanku ada seekor kuda putih.

Penunggangnya bernama, "Yang Setia dan Yang Benar" karena Ia menghakimi dan berperang dengan adil.

<sup>12</sup> Mata-Nya seperti nyala api. Di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota. Pada-Nya tertulis suatu nama yang tidak diketahui oleh siapa pun, kecuali Ia sendiri.

<sup>13</sup> Ia memakai pakaian yang telah dicelup dalam darah. Nama yang diberikan kepadanya "Firman Allah."

<sup>14</sup> Semua tentara surga mengikuti-Nya. Mereka menunggang kuda putih. Mereka memakai kain lenan yang halus dan putih bersih.

<sup>15</sup> Sebilah pedang yang tajam keluar dari mulut Penunggang kuda itu. Ia akan menggunakan pedang itu untuk mengalahkan bangsa-bangsa. Ia akan memerintah mereka dengan tangan besi. Ia akan memeras anggur dalam

batu pemeras anggur murka Allah, Yang Mahakuasa.

<sup>16</sup> Pada pakaian dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuhan."\*

<sup>17</sup> Kemudian aku melihat malaikat berdiri di dalam matahari. Malaikat itu berkata dengan kuat kepada semua burung yang terbang di langit. Katanya, "Mari ke sini dan berkumpullah. Marilah ikut dalam jamuan besar Allah.

<sup>18</sup> Berkumpullah supaya kamu dapat makan daging para raja, panglima, dan pemimpin. Berkumpullah untuk memakan daging kuda, penunggangnya, dan semua orang baik yang bebas maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar."

<sup>19</sup> Kemudian aku melihat binatang itu dan raja-raja di bumi. Tentaranya telah berkumpul untuk melawan Penunggang kuda putih itu beserta tentara-Nya.



<sup>20</sup> Dan binatang itu telah ditangkap. Juga nabi palsu telah ditangkap. Nabi palsu itulah yang telah mengadakan mukjizat untuk binatang itu. Nabi palsu itu menggunakan mukjizat untuk menipu orang yang telah menerima tanda dari binatang itu serta menyembah patungnya. Nabi palsu dan binatang itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang.

<sup>21</sup> Para tentara mereka dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut Penunggang kuda putih itu. Semua burung memakan daging mereka sampai burung-burung itu sangat kenyang.

**20**<sup>1</sup> Aku melihat malaikat turun dari surga. Malaikat itu memegang anak kunci jurang maut. Ia juga memegang sebuah rantai besar.

<sup>2</sup> Malaikat itu menangkap ular besar, si ular tua itu. Ular besar itu ialah iblis atau

setan. Malaikat mengikatnya selama 1.000 tahun.

<sup>3</sup> Malaikat melemparkannya ke dalam jurang maut dan menutupnya serta memasang meterai di atasnya. Jadi, ular tidak dapat menipu bangsa-bangsa sampai masa 1.000 tahun itu berakhir. Setelah masa itu, ular itu akan dilepaskan untuk sementara.

<sup>4</sup> Kemudian aku melihat beberapa takhta dan orang yang duduk di atasnya. Mereka menerima kuasa menghakimi. Aku juga melihat jiwa orang yang telah dipenggal kepalanya karena mereka bersaksi tentang Yesus dan firman Allah. Mereka tidak menyembah binatang itu atau patungnya. Mereka tidak menerima tanda binatang itu pada dahi atau pada tangannya. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama 1.000 tahun.

<sup>5</sup> Orang mati yang lain tidak bangkit sebelum masa yang 1.000 tahun itu berakhir. Itulah kebangkitan pertama.

<sup>6</sup> Betapa bahagianya dan kudusnya mereka yang turut ambil bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian kedua tidak lagi berkuasa atas mereka. Mereka akan menjadi imam bagi Allah dan Kristus. Mereka akan memerintah bersama-sama dengan Dia selama 1.000 tahun.

<sup>7</sup> Apabila masa 1.000 tahun itu berakhir, setan akan dilepaskan dari penjaranya.

<sup>8</sup> Setan akan pergi menipu bangsa-bangsa di seluruh bumi Gog dan Magog. Setan akan mengumpulkan orang untuk berperang. Jumlah mereka sama banyaknya dengan pasir di laut.

<sup>9</sup> Pasukan setan akan pergi ke seluruh dataran bumi. Mereka akan mengepung perkemahan umat Allah dan kota yang

dikasihi Allah, tetapi api turun dari langit dan menghanguskannya.

<sup>10</sup> Setan yang telah menipu mereka telah dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang bersama-sama dengan binatang dan nabi palsu. Di sana mereka akan disiksa siang dan malam sampai selama-lamanya.

<sup>11</sup> Kemudian aku melihat takhta putih yang besar. Aku melihat yang duduk di atasnya. Bumi dan langit pergi dari hadapan-Nya dan lenyap.

<sup>12</sup> Kemudian aku melihat orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu. Kemudian Kitab Kehidupan dibuka. Kitab-kitab lain juga dibuka. Mereka dihakimi menurut perbuatannya. Perbuatannya telah tertulis di dalam kitab-kitab itu.

<sup>13</sup> Laut menyerahkan orang mati yang ada di dalamnya. Maut dan kerajaan maut menyerahkan orang mati yang ada

di dalamnya. Mereka masing-masing dihakimi menurut perbuatannya.

<sup>14</sup> Kemudian maut dan kerajaan maut itu dilemparkan ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua.

<sup>15</sup> Setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan itu akan dilemparkan ke dalam lautan api.

**21** <sup>1</sup> Kemudian aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama tidak ada lagi. Laut pun tidak ada lagi.

<sup>2</sup> Kemudian aku melihat kota yang kudus turun dari surga dari Allah. Kota itu ialah Yerusalem yang baru. Kota itu telah dipersiapkan seperti pengantin yang dihias untuk suaminya.

<sup>3</sup> Kemudian aku mendengar suara yang kuat dari langit berkata, "Sekarang rumah Allah ada di tengah-tengah manusia. Ia akan tinggal bersama

mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Dia sendiri akan menjadi Allah mereka.

<sup>4</sup> Allah akan menghapus semua air mata dari mata mereka. Tidak akan ada lagi maut, perkabungan, ratap tangis, atau kesakitan. Semua yang lama tidak ada lagi."

<sup>5</sup> Ia yang duduk di atas takhta itu berkata, "Lihatlah! Aku menjadikan segala sesuatu baru." Kemudian Dia berkata, "Tuliskanlah itu karena semua perkataan itu dapat dipercayai dan benar."

<sup>6</sup> Kemudian Dia yang duduk di atas takhta berkata kepadaku, "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Aku memberi minum orang yang haus dari sumber air kehidupan secara cuma-cuma.

<sup>7</sup> Orang yang menang akan menerima semuanya itu. Aku akan menjadi Allahnya dan dia menjadi anak-Ku.

<sup>8</sup> Dan orang penakut, yang tidak percaya, yang cemar, pembunuh, orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah berhala, dan semua pendusta akan mendapat tempat di dalam lautan api, yang menyala-nyala disertai belerang. Itulah kematian yang kedua."

<sup>9</sup> Kemudian satu dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh mangkuk yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu datang kepadaku. Malaikat itu berkata, "Datanglah ke sini. Aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan dan istri Anak Domba itu."

<sup>10</sup> Malaikat itu membawa aku di dalam roh ke atas sebuah gunung yang sangat besar dan tinggi. Malaikat itu menunjukkan kepadaku kota yang

kudus, yaitu Yerusalem. Kota itu turun dari surga, dari Allah.

<sup>11</sup> Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah, cemerlang seperti permata yang sangat mahal seperti permata yaspis. Kota itu jernih seperti kristal.

<sup>12</sup> Kota itu mempunyai tembok yang besar dan tinggi, mempunyai 12 pintu gerbang. Di atas pintu-pintu gerbang itu ada 12 malaikat. Pada setiap gerbang tertulis nama ke-12 suku Israel.

<sup>13</sup> Tiga pintu gerbang di sebelah timur. Tiga di sebelah utara. Tiga di sebelah selatan. Dan gerbang di sebelah barat.

<sup>14</sup> Tembok kota itu mempunyai 12 batu dasar. Pada batu-batu itu tertulis nama ke-12 rasul Anak Domba itu.

<sup>15</sup> Malaikat yang berbicara dengan aku memegang tongkat pengukur, yang terbuat dari emas. Malaikat itu memegangnya untuk mengukur kota, pintu-pintu gerbangnya, dan temboknya.



<sup>16</sup> Kota itu berbentuk segi empat. Panjangnya sama dengan lebarnya. Malaikat itu mengukur kota dengan tongkatnya. Panjang kota itu 12.000 stadia. Lebarnya 12.000 stadia. Tingginya 12.000 stadia.

<sup>17</sup> Malaikat juga mengukur tembok itu. Tingginya 144 hasta. Malaikat menggunakan ukuran yang sama seperti ukuran yang dipakai orang.

<sup>18</sup> Tembok itu terbuat dari permata yaspis. Kota itu terbuat dari emas tulen yang cemerlang semurni kaca.

<sup>19</sup> Batu dasar tembok kota itu terdiri dari semua jenis permata yang mahal. Dasar pertama terdiri dari batu yaspis. Dasar kedua dari batu nilam. Dasar ketiga dari batu mirah. Dasar keempat dari batu zamrud.

<sup>20</sup> Dasar kelima dari batu unam. Dasar keenam dari batu sardis. Dasar ketujuh dari batu ratna cempaka. Dasar

kedelapan dari batu beril. Dasar ke-9 dari batu krisolit. Dasar ke-10 dari batu krisopras. Dasar kesebelas dari batu lazuardi. Dan dasar ke-12 dari batu kecubung.

<sup>21</sup> Dan ke-12 pintu gerbang itu terdiri dari 12 mutiara. Setiap pintu gerbang terbuat dari satu mutiara. Jalan-jalan kota itu terbuat dari emas murni. Emas itu cemerlang seperti kaca.

<sup>22</sup> Aku tidak melihat Bait di dalam kota itu. Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba itu ialah Bait kota itu.

<sup>23</sup> Kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya. Kemuliaan Allah meneranginya. Anak Dombalah lampu kota itu.

<sup>24</sup> Bangsa-bangsa akan berjalan dalam cahaya yang diberikan oleh Anak Domba. Raja-raja bumi akan membawa kemuliaannya kepada kota itu.

<sup>25</sup> Pintu-pintu gerbangnya tidak akan pernah ditutup pada siang hari sebab tidak ada lagi malam di sana.

<sup>26</sup> Kemuliaan dan hormat bangsa-bangsa akan dibawa ke dalam kota itu.

<sup>27</sup> Sesuatu yang tidak murni tidak akan masuk ke dalamnya. Orang yang melakukan yang memalukan atau berdusta juga tidak dapat masuk ke dalamnya. Hanya orang yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba itu yang dapat masuk ke dalam kota itu.

**22** <sup>1</sup> Kemudian malaikat itu menunjukkan sungai air kehidupan kepadaku. Sungai itu jernih seperti kristal. Sungai itu mengalir dari takhta Allah dan Anak Domba itu.

<sup>2</sup> Sungai itu mengalir di tengah-tengah jalan kota. Pohon Kehidupan terdapat di kedua tepi sungai itu. Pohon Kehidupan

itu berbuah setiap bulan, 12 kali setahun. Daun pohon itu dipakai untuk menyembuhkan semua orang.

<sup>3</sup> Tidak ada yang terkutuk di dalam kota itu. Takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalam kota itu. Hamba-hamba Allah akan beribadat kepada-Nya.

<sup>4</sup> Mereka akan melihat wajah Allah. Nama Allah akan tertulis pada dahi mereka.

<sup>5</sup> Di kota itu tidak ada lagi malam hari. Mereka tidak memerlukan cahaya lampu atau cahaya matahari. Allah akan menjadi terang bagi mereka. Mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

<sup>6</sup> Malaikat itu berkata kepadaku, "Perkataan-perkataan itu benar dan dapat dipercaya. Tuhan adalah Allah dari roh para nabi. Ia telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan

kepada hamba-hamba-Nya yang harus terjadi segera.

<sup>7</sup> Dengarlah. Aku datang segera.

Betapa bahagianya orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini."

<sup>8</sup> Aku Yohanes. Akulah yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Setelah aku mendengar dan melihatnya, aku menyembah di depan kaki malaikat, yang telah menunjukkan semuanya itu kepadaku.

<sup>9</sup> Tetapi malaikat itu berkata kepadaku, "Jangan lakukan itu. Aku adalah hamba seperti engkau dan saudara-saudaramu para nabi. Aku adalah hamba seperti semua orang yang menuruti perkataan-perkataan di dalam kitab ini. Engkau harus menyembah Allah."

<sup>10</sup> Kemudian malaikat itu berkata kepadaku, "Jangan merahasiakan perkataan-perkataan nubuat di dalam kitab itu sebab waktunya sudah dekat.

<sup>11</sup> Biarkan orang yang melakukan yang jahat tetap melakukan yang jahat. Biarkan orang yang cemar tetap cemar. Biarkan orang yang melakukan yang benar tetap melakukan yang benar. Biarkan orang yang kudus tetap kudus."

<sup>12</sup> "Dengarlah. Aku datang segera. Aku akan membawa upah untuk setiap orang menurut perbuatannya.

<sup>13</sup> Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Awal dan Yang Akhir.

<sup>14</sup> Betapa bahagiannya mereka yang membasuh pakaiannya sehingga mereka akan menerima hak untuk makan dari pohon kehidupan itu. Mereka dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu.

<sup>15</sup> Orang yang bersifat seperti anjing, yaitu: tukang-tukang sihir, orang sundal, pembunuh, penyembah berhala, dan

semua yang mencintai dan melakukan dusta akan tinggal di luar kota.

<sup>16</sup> Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku memberi kesaksian tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat. Aku keturunan Daud. Aku Bintang Timur yang cemerlang."

<sup>17</sup> Roh dan pengantin perempuan itu berkata "Marilah." Orang yang mendengar itu harus juga mengatakan, "Marilah. Jika ada yang haus, hendaklah ia datang. Jika ia mau, ia dapat menerima air kehidupan dengan cuma-cuma."

<sup>18</sup> Aku bersaksi kepada semua orang yang mendengar perkataan nubuat kitab ini, "Jika ada yang menambahkan sesuatu ke dalam perkataan ini, Allah akan menambahkan malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini kepadanya.

<sup>19</sup> Dan jika ada yang mengurangi sesuatu dari perkataan dalam kitab nubuat ini, Allah akan mengambil

bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus seperti yang tertulis di dalam kitab ini."

<sup>20</sup> Yesus, yang memberi kesaksian tentang semuanya itu berfirman, "Ya, Aku datang segera." Amin. Datanglah Tuhan Yesus.

<sup>21</sup> Semoga Tuhan Yesus memberikan berkat dan menyertai semua orang. Amin.



## **Alkitab PB WBTC Draft - 2006**

Copyright © 2004 by World Bible  
Translation Center (WBTC)

All rights reserved.

These Scriptures:

- \* Are copyrighted by World Bible Translation Center.
- \* Are not public domain.
- \* May not be altered or modified in any form.
- \* May not be sold or offered for sale in any form.
- \* May not be used for commercial purposes (including, but not limited to, use in advertising or Web banners used for the purpose of selling online ad space).
- \* May be distributed without modification in electronic form for non-commercial use. However, they may not be hosted on any kind of server (including a Web or ftp server) without written permission. A copy of this license (without modification) must also be included.
- \* May be reprinted for non-commercial use, but only without

modification or any additional text or commentary.

\* May be quoted for any purpose, up to 1,000 verses, without written permission. However, the extent of quotation must not comprise a complete book nor should it amount to more than 50% of the work in which it is quoted. A copyright notice must appear on the title or copyright page using this pattern: "Taken from the HOLY BIBLE: EASY-TO-READ VERSION © 2001 by World Bible Translation Center, Inc. and used by permission." If the text quoted is from one of WBTC's non-English versions, the printed title of the actual text quoted will be substituted for "HOLY BIBLE: EASY-TO-READ VERSION." The copyright notice must appear in English or be translated into another language. When quotations from WBTC's text are used in non-saleable media, such as church bulletins, orders of service, posters, transparencies or similar media, a complete copyright notice is not required, but the initials of the version (such as "ERV" for the

Easy-to-Read Version in English) must appear at the end of each quotation. Any use of these Scriptures other than those listed above is prohibited. For additional rights and permission usage, such as to use WBTC's text on your web site, or for clarification of any of the above, please (contact World Bible Translation Center) in writing or (by e-mail).

World Bible Translation Center  
P.O. Box 820648  
Fort Worth, Texas 76182, USA  
Telephone: 1-817-595-1664  
Toll-Free in US: 1-888-54-BIBLE  
E-Mail: (richard\_at\_wbtc.com)  
<http://www.wbtc.com>

Copyright © 1998-2004 World Bible  
Translation Center.  
All rights reserved.